

ELLEN G. WHITE ESTATE

# THAT I MAY KNOW HIM



ELLEN G. WHITE



---

# **Agar Aku Dapat Mengenal- Nya**

---

**Ellen G. White**

**1964**

**Hak Cipta © 2018  
Ellen G. White Estate, Inc.**



## **Informasi tentang Buku ini**

### **Ikhtisar**

Buku elektronik ini disediakan oleh [Ellen G. White Estate](#). Buku ini termasuk dalam koleksi [Buku Online](#) gratis yang lebih besar di situs Web [Ellen G. White Estate](#).

### **Tentang Penulis**

Ellen G. White (1827-1915) dianggap sebagai penulis Amerika yang paling banyak diterjemahkan, karya-karyanya telah diterbitkan dalam lebih dari 160 bahasa. Dia menulis lebih dari 100.000 halaman tentang berbagai macam topik rohani dan praktis. Dibimbing oleh Roh Kudus, dia meninggikan Yesus dan menunjuk pada Alkitab sebagai dasar iman seseorang.

### **Tautan Lebih Lanjut**

[Biografi Singkat Ellen G. White Tentang Ellen G. White Estate](#)

### **Perjanjian Lisensi Pengguna Akhir**

Melihat, mencetak, atau mengunduh buku ini hanya m e m b e r i k a n Anda lisensi terbatas, tidak eksklusif, dan tidak dapat dipindahtangankan untuk digunakan hanya oleh Anda untuk penggunaan pribadi. Lisensi ini tidak mengizinkan publikasi ulang, distribusi, penugasan, sublisensi, penjualan, persiapan karya turunan, atau penggunaan lainnya. Setiap penggunaan yang tidak sah atas buku ini akan mengakhiri lisensi yang diberikan dengan ini.

### **Informasi Lebih Lanjut**

Untuk informasi lebih lanjut mengenai penulis, penerbit, atau bagaimana Anda dapat mendukung pelayanan ini, silakan hubungi [Ellen G. White Estate](#) di [mail@whiteestate.org](mailto:mail@whiteestate.org). Kami berterima kasih atas minat dan umpan balik Anda dan berharap

Anda diberkati Tuhan saat Anda membaca.



## Isi

Informasi tentang Buku ini .....	i
Kata Pengantar .....	xiv
2. Januari .....	xvii
Buka kunci Gudang! 1 Januari .....	18
2. Dimana Kebijakan Dimulai, 2 Januari .....	20
3. Siapa yang Dapat Mengenal Tuhan? . 3 Januari .....	22
4. Pengetahuan Dangkal Tidak Cukup, 4 Januari .....	24
5. Kristus Sang Sabda yang Kekal, 5 Januari .....	26
6 Januari, 6 Januari .....	28
Rekan Kerja dalam Penciptaan, 7 Januari .....	30
8 Januari, Hari yang Menyedihkan bagi Alam Semesta .....	32
9. Misteri Dosa, 9 Januari .....	34
10. Permusuhan Ilahi dalam Jiwa, 10 Januari .....	36
11 Januari .....	38
2. Karakter Allah yang Disingskapkan, 12 Januari .....	40
Cinta yang begitu menakjubkan! 13 Januari .....	42
1. Ishak Sosok Kristus, 14 Januari .....	44
15. Christ the Mystic Ladder, 15 Januari .....	46
Kedatangan Kristus yang Pertama Dipraanggapkan, 16 Januari ..	48
17 Januari .....	50
18 Januari .....	52
1. Allah dalam Rupa Manusia, 19 Januari .....	54
20. Bayi dari Betlehem, 20 Januari .....	56
21 Januari A Light to the Young, 21 Januari .....	58

22 Januari, 22 Januari . . . . .	60
Juruselamat Tetaplah Bersamamu! 23 Januari . . . . .	62
1. Cita-cita untuk Seluruh Umat Manusia, 24 Januari . . . . .	64
Makna Pembaptisan Kristus, 25 Januari . . . . .	66
26 Januari Godaan Padang Gurun, 26 Januari . . . . .	68
1. Hidup Tanpa Dosa, 27 Januari . . . . .	70
Kristus Menderita, Dicobai, 28 Januari . . . . .	72
Penebus Ilahi kita, 29 Januari. . . . .	74
2. Keajaiban Host Surgawi, 30 Januari . . . . .	76
31 Januari . . . . .	78

Februari.....	81
Kristus Wahyu Allah, 1 Februari.....	82
Kristus di Rumah, 2 Februari.....	84
Pencinta Anak Kecil, 3 Februari.....	86
Pesan untuk Anak Laki-laki dan Perempuan, 4 Februari.....	88
Pasukan Anak-Anak Misionaris, 5 Februari.....	90
Misionaris untuk Orang Miskin, 6 Februari.....	92
The Pattern Man, 7 Februari.....	94
Lembut, Penuh Cinta, Penuh Kasih, 8 Februari.....	96
Sebuah Atribut yang Dapat Kita Bagikan, 9 Februari.....	98
Penyembuh yang Berbelas Kasih, 10 Februari.....	100
Pembawa Penderitaan Kita, 11 Februari.....	102
Berbagi Harta Surga, 12 Februari.....	104
Sang Guru Terhebat, 13 Februari.....	105
Mengajar Secara Mendalam, 14 Februari.....	107
Kristus Sang Gembala yang Baik, 15 Februari.....	109
Di Pangkuan Gembala, 16 Februari.....	111
Anak-Anak Allah, 17 Februari.....	113
Ketika Manusia Bekerja Sama, 18 Februari.....	115
Akankah Anda Membiarkan Dia Masuk? 19 Februari.....	117
Roh Kudus Penolong Kita, 20 Februari.....	119
Harta Karun Tersembunyi, 21 Februari.....	121
Sudahkah Anda Mendaftar? 22 Februari.....	123
"Cara Cinta yang Luar Biasa"! 23 Februari.....	125
"Kita Akan Menjadi Seperti Dia", 24 Februari.....	127
Di bawah Sang Guru Agung, 25 Februari.....	129
Ditebus oleh Darah Kristus, 26 Februari.....	131
Beratnya Murka Allah, 27 Februari.....	133
Salib Kalvari, 28 Februari.....	135
Maret.....	137
"Dibenci dan Ditolak", 1 Maret.....	138
"Terluka karena Pelanggaran Kita", 2 Maret.....	140
Kedalaman Penghinaan, 3 Maret.....	142
Kalvari-Pekerjaan Penobatan Tuhan, 4 Maret.....	144
Kristus Tebusan Ilahi Kita, 5 Maret.....	146
Kebangkitan Menuju Kehidupan Baru, 6 Maret.....	148
Reuni Agung di Surga, 7 Maret.....	150
Penebusan yang Sempurna, 8 Maret.....	152

---

Seorang Penakluk Mengklaim Kemenangannya, 9 Maret .....	154
Sesaat Mempersembahkan Kurban, 10 Maret.....	156
Seorang Advokat yang Berpakaian Sesuai dengan Sifat Kita, 11 Maret .....	158
Ketika Yesus Menginterupsi, 12 Maret.....	160
Keselamatan yang Paling Utama, 13 Maret .....	162
Aman dalam Setiap Badai, 14 Maret.....	164
Yesus Memegang Kita dengan Teguh! 15 Maret.....	166
Misteri Kesalehan, 16 Maret .....	168
Sebuah Jembatan untuk Teluk, 17 Maret .....	170
Mutiara yang Tak Ternilai, 18 Maret .....	172
Perhiasan Berharga Kristus, 19 Maret .....	174
Hal-hal Terbaik dalam Hidup, 20 Maret .....	176
Investasi Paling Menguntungkan, 21 Maret.....	178
Modal yang Dipercayakan, 22 Maret .....	180
Kehidupan yang Digunakan Tuhan, 23 Maret .....	182
Monitor and Friend, 24 Maret .....	184
Memenuhi Kewajiban Hidup, 25 Maret.....	186
Objek Ambisi Tertinggi, 26 Maret .....	188
Menabur dan Menuai, 27 Maret .....	190
Hidup Tidak Boleh Dianggap Sepele, 28 Maret.....	192
Dibentuk Sesuai Karakternya, 29 Maret .....	194
Cara Menikmati Surga, 30 Maret .....	196
Bekal untuk Setiap Keadaan Darurat, 31 Maret.....	198
April.....	201
Sumber Segala Cahaya, 1 April.....	202
Berkat Kristus Universal, 2 April .....	204
Kesetaraan Orang Percaya di dalam Kristus, 3 April.....	206
Terhubung dalam Persaudaraan Bersama, 4 April .....	208
Satu Rencana untuk Semua Waktu, 5 April .....	210
Melalui Kristus kepada Allah, 6 April.....	212
Satu Keluarga dalam Kristus, 7 April.....	214
Jumlah dan Substansi, 8 April .....	216
Air untuk yang Haus, 9 April .....	218
Roti untuk yang Lapar, 10 April.....	220
Para Pengambil Bagian dalam Kristus, 11 April.....	222
Pergantian Pakaian, 12 April.....	224
Kristus Damai Sejahtera dan Kebenaran Kita, 13 April.....	226
Dibenarkan oleh Iman, 14 April.....	228

Pola Sempurna Kami, 15 April .....	230
Juruselamat yang Maha Mencukupi, 16 April .....	232
Profesi Saja Tidak Cukup, 17 April .....	234
Kebenaran yang Allah Tuntut, 18 April.....	236
Iman yang Memurnikan Kehidupan, 19 April .....	238
Iman yang Sederhana dan Ketaatan yang Tidak Perlu Dipertanyakan, 20 April .....	240
Ukuran Karakter, 21 April.....	242
Anak-anak, Bukan Budak, 22 April .....	244
Keindahan Karakter Kristiani, 23 April .....	246
Peristirahatan yang Ditawarkan Kristus, 24 April.....	248
Di Bawah Kuk Kristus, 25 April .....	250
Anugerah Kerendahan Hati, 26 April.....	252
Kemitraan Surgawi, 27 April .....	254
Cahaya untuk yang Rendah Hati, 28 April.....	256
Keutamaan Darah Yesus, 29 April.....	258
Kepada Tuhanlah Kemuliaan, 30 April.....	260
Mei.....	263
"Tempat Anak-Anak-Nya", 1 Mei.....	264
Jalani Profesi Anda, 2 Mei .....	266
Sebuah Karya Individu, 3 Mei.....	268
Kesempurnaan Melalui Jasa Kristus, 4 Mei .....	270
Ilmu tentang Kekudusan, 5 Mei .....	272
Tinggal di dalam Kristus, 6 Mei.....	274
Berbuah Buah Asli, 7 Mei.....	276
Kemungkinan-kemungkinan Gemilang di Depan Kita, 8 Mei..	278
Ketinggian Tak Terbatas yang Harus Dicapai, 9 Mei .....	280
Kemuliaan Kristus, 10 Mei.....	282
Pengaruh Kata-kata Kita, 11 Mei .....	284
Seorang Pendengar yang Kudus, 12 Mei .....	286
Teladan Kita dalam Pengendalian Diri, 13 Mei .....	288
Martabat Tanpa Kebanggaan, 14 Mei .....	290
Keceriaan Dengan Ketenangan, 15 Mei.....	292
"Dengan Sukacita yang Tak Terkatakan", 16 Mei .....	294
Di Bawah Penjagaan Tuhan, 17 Mei.....	296
Suara Alam, 18 Mei.....	298
Tanda Kasih Tuhan di Mana-mana, 19 Mei.....	300
Bukti Kebesaran Tuhan, 20 Mei.....	302
Pada Hari Persiapan, 21 Mei .....	304

---

Melalui Alam Menuju Tuhannya Alam, 22 Mei .....	306
Memuliakan Tuhan di Rumah, 23 Mei .....	308
Di Bengkel Tuhan, 24 Mei .....	310
Bait Suci Rohani Tuhan, 25 Mei.....	312
Tentara Kristus, 26 Mei .....	314
Bukti Pemuridan Kita, 27 Mei .....	316
Datanglah ke Tempat Cahaya Bersinar, 28 Mei .....	318
Kehidupan yang Penuh Kekuatan, 29 Mei .....	320
Meneladani Kristus, 30 Mei.....	322
Anugerah Seorang Pendidik, 31 Mei.....	324
Juni.....	327
Sebuah Lagu Baru di Hati Kita, 1 Juni .....	328
Tidak Boleh Berdiam Diri, 2 Juni.....	330
Menjumlahkan dan Mengalikan, 3 Juni.....	332
Ketika Anda Tumbuh, 4 Juni .....	334
Mencapai Tingkat Pertumbuhan Kristus, 5 Juni.....	336
Apakah Anda Tumbuh Dewasa? 6 Juni.....	338
Pertumbuhan dan Pembuahan, 7 Juni.....	340
Tanda-tanda Pengudusan Sejati, 8 Juni .....	342
Yesus adalah segalanya, 9 Juni.....	344
Motif yang Terus Menguat, 10 Juni.....	346
Hal Pertama yang Pertama, 11 Juni.....	348
Bersiap Menuju Surga, 12 Juni.....	350
"Stedfast Sampai Akhir", 13 Juni .....	352
Kedatangan Sang Penghibur, 14 Juni .....	354
Kredensial Ilahi Kita, 15 Juni .....	356
Kesatuan Dengan Kristus dan Bapa, 16 Juni .....	358
Pengukuran Tuhan atas Karakterku, 17 Juni .....	360
Kekudusan adalah Sahabat Kerendahan Hati, 18 Juni.....	362
Mengapa Harus Diangkat? 19 Juni.....	364
"Perhatikanlah dirimu sendiri", 20 Juni .....	366
Mengungkapkan Kristus dalam Karakter, 21 Juni.....	368
Lalang di Antara Gandum, 22 Juni .....	370
Saat Kita Diampuni, 23 Juni.....	372
Bagaimana Menyelesaikan Masalah Anda, 24 Juni .....	374
Carilah yang Baik, 25 Juni.....	376
Domba dan Serigala, 26 Juni .....	378
Saatnya Menutup Pikiran, 27 Juni .....	380

Wangi Dengan Berkah Surga, 28 Juni .....	382
Layanan Terbesar, 29 Juni.....	384
Membangun Satu Sama Lain, 30 Juni .....	386
Juli .....	389
Pembelajaran Tertinggi, 1 Juli.....	390
Pendidik Terbesar Sepanjang Masa, 2 Juli .....	392
Menghadapi Cahaya, 3 Juli .....	394
Membuka Misteri Penebusan, 4 Juli.....	396
Objek Para Peramal, 5 Juli .....	398
Kebijaksanaan Dari Bapa Cahaya, 6 Juli.....	400
Buku Pelajaran Orang Kristen, 7 Juli .....	402
Menjelajahi Tambang Kebenaran, 8 Juli .....	404
Sebuah Suara Dari Tuhan, 9 Juli .....	406
Buku Zaman, 10 Juli.....	408
Budaya Kristen Sejati, 11 Juli .....	410
Kebenaran yang Mengubah, 12 Juli .....	412
Kebenaran adalah Penjaga Ilahi, 13 Juli.....	414
Janji Emas, 14 Juli.....	416
Mata Air Kenyamanan, 15 Juli.....	418
Rugi Itu Untung, 16 Juli .....	420
Bahaya Pengabaian, 17 Juli .....	422
Kedalaman Pengetahuan yang Kaya, 18 Juli .....	424
Kebijaksanaan Manusia Versus Kebijakan Ilahi, 19 Juli ..	426
Penulis dan Guru Kebenaran, 20 Juli .....	428
Tema Sentral dari Kitab Suci, 21 Juli.....	430
Keinginan Anda Sendiri? 22 Juli.....	432
Panggung Kebenaran, 23 Juli .....	434
Tanda Tangan yang Ditunjuk Tuhan, 24 Juli .....	436
Keselamatan di "Jalur Lama", 25 Juli .....	438
Taman Tuhan, 26 Juli .....	440
Di Partai Manakah Anda Bernaung? 27 Juli.....	442
Orang Kristen yang tidak berkomitmen, 28 Juli .....	444
Meneruskan Cahaya, 29 Juli.....	446
Cahaya untuk Mereka yang Mencintai Cahaya, 30 Juli .....	448
Biarkan Tuhan Mengatur Anda, 31 Juli .....	450
Agustus .....	453
Subyek dari Sang Raja! 1 Agustus .....	454
Di Kandang Master, 2 Agustus .....	456

---

Dukungan terhadap Rencana Tuhan, 3 Agustus .....	458
Waspada terhadap Jerat Setan, 4 Agustus .....	460
Tempat yang Aman untuk Harta Kita, 5 Agustus .....	462
Rumah Persediaan Harta Karun Allah, 6 Agustus .....	464
Tempat Perlindungan yang Tidak Pernah Gagal, 7 Agustus .....	466
Sebuah Iman yang Progresif, 8 Agustus .....	468
Tamu yang Berbahaya, 9 Agustus .....	470
Menaklukkan Keraguan Kita, 10 Agustus .....	472
Iman yang Diterima Tuhan, 11 Agustus .....	474
Menumbuhkan Tanaman Iman, 12 Agustus .....	476
Banyak Keyakinan, Banyak Kedamaian, 13 Agustus .....	478
Iman Melihat di Balik Kegelapan, 14 Agustus .....	480
Luangkan Waktu untuk Berpikir, 15 Agustus .....	482
Seorang Pengamat Suci, 16 Agustus .....	484
Sang Pembebas yang Perkasa, 17 Agustus .....	486
Saatnya Menabur, 18 Agustus .....	488
Di Bawah Mata Tuhan yang Mencari, 19 Agustus .....	490
Belas Kasihan bagi Orang yang Bertobat, 20 Agustus .....	492
Dari Kekalahan Menuju Kemenangan, 21 Agustus .....	494
Pertahanan yang Kuat Melawan Godaan, 22 Agustus .....	496
Cara Menghilangkan Rasa Bersalah, 23 Agustus .....	498
Di Bawah Disiplin Tuhan, 24 Agustus .....	500
Dosa yang Tidak Dapat Diampuni Tuhan, 25 Agustus .....	502
Bersekutu dengan Roh Allah, 26 Agustus .....	504
Bagaimana Melawan Setan, 27 Agustus .....	506
Mendekatkan Diri kepada Tuhan, 28 Agustus .....	508
Tidak Ada Alasan untuk Kegagalan, 29 Agustus .....	510
Medan Pertempuran Jiwa, 30 Agustus .....	512
Satu-satunya Jalan Keselamatan, 31 Agustus .....	514
September .....	517
Tuhanku dan Aku, 1 September .....	518
Mendengarkan Suara Tuhan, 2 September .....	520
Menantikan Bimbingan Tuhan, 3 September .....	522
Pawai Menuju Kemenangan, 4 September .....	524
Langkah-langkah Pertama yang Berbahaya, 5 September .....	526
Tipu Daya Dosa, 6 September .....	528
Konflik Adalah untuk Kita, 7 September .....	530
Kepercayaan pada Saat Sidang, 8 September .....	532

Dan Yesus Berdoa, 9 September .....	534
"Datanglah Sendiri", 10 September .....	536
Doa yang Dapat Diterima, 11 September .....	538
Doa Teladan, 12 September .....	540
Seperti Apakah Tuhan Itu? September 13.....	542
Bapa yang Lembut dan Penyayang, 14 September .....	544
Syarat-Syarat Keselamatan Kita, 15 September.....	546
Kuasa Nama Yesus, 16 September.....	548
Saya Berdoa Memohon Petunjuk, 17 September .....	550
Pengamanan Orang Kristen, 18 September .....	552
Peristirahatan yang Tenang di dalam Tuhan, 19 September .....	554
Upaya yang Lemah Tidak Cukup, 20 September.....	556
Doa yang sungguh-sungguh dan efektif, 21 September.....	558
Teladan Doa dan Pengakuan Daniel, 22 September .....	560
Keutamaan Doa Rahasia, 23 September .....	562
Pujian, Seperti Air yang Mengalir Jernih, 24 September .....	564
Sebuah Yubileum untuk Yesus? 25 September.....	566
Menderita Demi Kebenaran, 26 September.....	568
Kekuatan Melalui Uji Coba, 27 September.....	570
Buah-buah Mulia dari Ujian, 28 September.....	572
Mengapa Penderitaan Ini? 29 September .....	574
Bawalah Masalah Anda kepada Tuhan, 30 September .....	576
Oktober .....	579
Ditujukan kepada Saya Secara Pribadi, 1 Oktober.....	580
Mengolah Tanah Hati, 2 Oktober .....	582
Otot dan Urat Rohani, 3 Oktober.....	584
"Kasih Karunia-Ku Cukup Bagimu", 4 Oktober .....	586
Tuhan Adalah Penolongku, 5 Oktober .....	588
Perasaan Tidak Ada Bukti Penolakan, 6 Oktober .....	590
"Aku Telah Berdoa untuk Engkau", 7 Oktober .....	592
Harga Kesempurnaan, 8 Oktober .....	594
Menghidupi Hukum Allah, 9 Oktober.....	596
Hukum Tuhan Tidak Berubah dan Kekal, 10 Oktober.....	598
Ujian bagi Tindakan Kita, 11 Oktober .....	600
Kebahagiaan dalam Ketaatan, 12 Oktober .....	602
Kekuatan untuk Ketaatan, 13 Oktober .....	604
Bukti Kesetiaan Kami, 14 Oktober .....	606
Kesederhanaan Hukum yang Luar Biasa, 15 Oktober .....	608

---

Kaca Mata Moral Tuhan, 16 Oktober .....	610
Keistimewaan Orang yang Taat, 17 Oktober .....	612
Motif Ketaatan, 18 Oktober .....	614
Yayasan Pemerintahan Allah, 19 Oktober .....	616
Hukum Allah di dalam Hati, 20 Oktober .....	618
Standar Karakter yang Sebenarnya, 21 Oktober .....	620
Permainan Kehidupan, 22 Oktober .....	622
Dipenuhi Dengan Kepenuhan-Nya, 23 Oktober .....	624
Cara yang Berbeda dan Terpisah, 24 Oktober .....	626
Tantangan dari yang Sulit, 25 Oktober .....	628
Sebuah Perbedaan yang Ditandai, 26 Oktober .....	630
Perwakilan Kristus di Dunia, 27 Oktober .....	632
Di Mana Anda Akan Mendirikan Tenda? 28 Oktober .....	634
Siapa yang Memiliki Persahabatan Kita? 29 Oktober .....	636
Tuhan atau Mamon? 30 Oktober .....	638
Kondisi Anak Laki-laki, 31 Oktober .....	640
November .....	643
Menjauhi Kesenangan Duniawi, 1 November .....	644
Hiasan Yang Tak Pernah Pudar, 2 November .....	646
Penyangkalan Diri Harian, 3 November .....	648
Pertempuran Melawan Ketidaktabahan, 4 November .....	650
Perlombaan Kristen, 5 November .....	652
Teladan dari Orang-orang Percaya, 6 November .....	654
Umat Allah yang Aneh, 7 November .....	656
Berani Tampil Beda! 8 November .....	658
Keistimewaan Tanpa Batas, 9 November .....	660
Jalan-jalan Bahagia Bersama Yesus, 10 November .....	662
Menghitung Biaya, 11 November .....	664
Mengusir Setiap Idola, 12 November .....	666
Benang-benang dalam Jaring Kemanusiaan, 13 November .....	668
Berdagang dengan Karunia Tuhan, 14 November .....	670
Agama Hal-Hal Kecil, 15 November .....	672
Hari Perhitungan, 16 November .....	674
Menempatkan Karunia Kita untuk Bekerja, 17 November .....	676
Instrumen Kebenaran, 18 November .....	678
Untuk Penggunaan Master, 19 November .....	680
Bekerja di Tempat Anda Berada, 20 November .....	682
"Setia pada yang Terkecil", 21 November .....	684

Tidak Ada Ruang untuk Orang Syirik, 22 November .....	686
Melayani Tuhan dengan Sepenuh Hati, 23 November.....	688
"Saling Menanggung Beban Satu Sama Lain", 24 November ..	690
Musik Manis di Surga, 25 November.....	692
Saluran Cahaya dan Berkah, 26 November.....	694
Mengulangi Undangan Kristus, 27 November.....	696
Gudang yang Tak Pernah Habis, 28 November .....	698
Kristus adalah Pesan Kita! 29 November.....	700
Kepenuhan Keilahian, 30 November .....	702
Desember .....	705
Meninggikan Pria dari Kalvari, 1 Desember.....	706
Kini Saatnya Bersinar, 2 Desember.....	708
Terang untuk Dunia dalam Kegelapan, 3 Desember .....	710
Ikrar Kuasa Ilahi, 4 Desember .....	712
Mengungkapkan Kristus dalam Krisis, 5 Desember .....	714
Benteng Jiwa, 6 Desember .....	716
Lebih Cerah dan Lebih Cerah Lagi, 7 Desember .....	718
Dia akan Datang Lagi! 8 Desember .....	720
Mengapa Tuhan Menunda, 9 Desember.....	722
Pengungkapan Karakter, 10 Desember .....	724
Perhatikan! Perhatikan! Lihat! 11 Desember .....	726
Berdiri Teguh di Hari-hari Penuh Bahaya, 12 Desember.....	728
Kualifikasi Kewarganegaraan Surgawi, 13 Desember.....	730
Krisis Zaman, 14 Desember .....	732
Tempat Persembunyian yang Aman, 15 Desember .....	734
Tidak Akan Lama Lagi, 16 Desember .....	736
Spesifikasi Terbaik yang Bisa Kita Miliki, 17 Desember.....	738
Kesiapan yang Terus-menerus, 18 Desember .....	740
Hari Penyelesaian Akhir, 19 Desember.....	742
Jangan Takut, Anak Allah, 20 Desember.....	744
Berjubah dalam Kesempurnaan-Nya, 21 Desember.....	746
Di Ambang Keabadian, 22 Desember .....	748
Tempat yang Tepat untuk Anda, 23 Desember .....	750
Kita Akan Melihat Wajah-Nya, 24 Desember.....	752
Misteri yang Belum Terungkap, 25 Desember.....	754
Kemenangan Kasih Tuhan, 26 Desember .....	756
Penggenapan Tujuan Tuhan, 27 Desember .....	758
Sukacita yang Tersaji di Hadapan-Nya, 28 Desember.....	760

---

Hasil dari Penderitaan Kristus, 29 Desember .....	762
Keabadian di Depan Kita, 30 Desember .....	764
Rumah Akhirnya! 31 Desember .....	766

## Kata Pengantar

Mereka yang akrab dengan tulisan-tulisan Ellen G. White dan yang telah menghargai buku-buku renungan dari penanya yang terinspirasi di masa lalu akan menyambut baik buku baru dari sumber yang sama yang kaya ini. Buku ini akan sangat berharga karena sebagian besar terdiri dari materi yang tidak tersedia bagi pembaca pada umumnya. Hanya beberapa halaman saja yang menduplikasi apa yang terdapat dalam buku-buku Ellen G. White yang ada saat ini. Lebih dari separuh isi buku ini diambil dari kekayaan bahan yang diilhami dari artikel-artikel tulisannya yang muncul selama masa hidupnya yang panjang di majalah-majalah seperti *Review and Herald*, *Youth's Instructor*, dan *Signs of the Times*. Sekitar sepertiganya diambil dari manuskrip dan surat-surat yang belum pernah diterbitkan yang disimpan oleh para Wali Amanat Ellen

G. White, yang di bawah arahnya buku ini telah dipersiapkan. Banyak dari hal-hal yang belum pernah diterbitkan ini berasal dari pesan-pesan pribadi dari hati ke hati yang dikirimkan kepada individu-individu - pesan-pesan yang sampai kepada kita sekarang ini dengan himbuan yang sama sungguh-sungguh, nasihat dan dorongan yang sama lembutnya, seperti pada saat ditulis. Yang menarik adalah beberapa halaman yang berisi kutipan-kutipan dari catatan harian Ellen White di pagi hari, dan memberikan kepada para pembaca sekilas gambaran yang signifikan tentang kehidupan doa pribadinya.

Untuk membawa setiap bacaan ke dalam kompas satu halaman, sering kali diperlukan penghapusan, dan ini ditunjukkan dengan cara yang biasa. Kehati-hatian yang tinggi telah dilakukan untuk melestarikan tanpa distorsi pemikiran dan maksud penulis. Perlu dicatat bahwa ketika baris-baris dari nyanyian rohani atau puisi muncul, mereka dikutip oleh Ellen White sendiri. Ayat-ayat ingatan harian telah dipilih untuk diselaraskan dengan pesan setiap hari.

"Supaya *Aku Mengenal Dia*" diterbitkan dengan harapan dan doa kami agar buku ini benar-benar dapat menolong para pembacanya untuk lebih mengenal Tuhan dan Juruselamat kita,

untuk memiliki penghargaan yang lebih dalam akan pengorbanan-Nya yang luar biasa bagi manusia yang terhilang, untuk mendapatkan pandangan yang lebih jelas akan keindahan dan kesempurnaan karakter-Nya, dan untuk memahami dengan lebih baik akan ketinggian yang dapat kita capai dalam perkembangan karakter kita sendiri, seperti yang dibalut dalam

pakaian kebenaran-Nya, kita berusaha untuk menjadi "lengkap di dalam Dia."

*Para Wali Amanat dari Ellen G. White Estate*

Washington, D.C.



**Januari**

[6]

## Buka Kunci Gudang! 1 Januari

**Tetapi kepadaku, yang paling hina di antara segala orang kudus, telah dianugerahkan kasih karunia ini, yaitu bahwa aku memberitakan kepada bangsa-bangsa lain kekayaan Kristus yang tak terselami. [Efesus 3:8](#).**

Di dalam Firman Allah terdapat tambang-tambang kebenaran yang sangat kaya yang dapat kita gali seumur hidup kita, namun kita akan mendapati bahwa kita baru saja mulai melihat simpanannya yang sangat berharga. .... Ada kekayaan yang tak tergali bagi kita. Kita membutuhkan waktu yang sangat lama untuk memahami kekayaan kemuliaan Allah dan Yesus Kristus....

Kristus telah berkata: "Barangsiapa haus, hendaklah ia datang kepada-Ku dan minum" ([Yohanes 7:37](#)). Sudahkah Anda menghabiskan air mancur itu? Tidak, karena mata air itu tidak akan pernah habis. Segera setelah Anda merasa haus, Anda dapat minum, dan minum lagi. Air mancur itu selalu penuh. Dan ketika Anda telah minum dari air mancur itu, Anda tidak akan mencari untuk memuaskan dahaga Anda dari kolam-kolam yang rusak di dunia ini; Anda tidak akan mempelajari bagaimana Anda dapat menemukan kesenangan, hiburan, kesenangan, dan bermain-main. Tidak, karena Anda telah minum dari mata air yang membuat kota Allah bersukacita. Maka sukacita Anda akan penuh, karena Kristus akan ada di dalam diri Anda.<sup>1</sup> Yehuwa Imanuel-Dialah "yang di dalam Dia tersembunyi segala harta hikmat dan pengetahuan," yang di dalam Dia berdiam "secara jasmaniah seluruh kepenuhan ke-Allahan" ([Kolose 2:3, 9](#)): Untuk dibawa ke dalam simpati dengan-Nya, untuk mengenal-Nya, untuk memiliki-Nya, ketika hati semakin terbuka untuk menerima sifat-sifat-Nya; untuk mengenal kasih dan kuasa-Nya, untuk memiliki kekayaan Kristus yang tak terselami, untuk semakin memahami "betapa lebarnya, panjangnya, dalamnya, dan tingginya, dan untuk mengenal kasih Kristus, yang melampaui segala pengetahuan, sehingga kamu dapat dipenuhi oleh seluruh kepenuhan Allah" ([Efesus 3:18, 19](#)):18, 19) - "Inilah warisan hamba-hamba Tuhan, dan kebenaran mereka adalah dari

Aku, demikianlah firman Tuhan" (Yesaya  
54:17).<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> The Review and Herald, 15 Maret 1892.

<sup>2</sup>Pemikiran Dari Gunung Berkat, 34, 35.

Kita tidak perlu lapar, tidak perlu haus, sementara gudang surga terbuka bagi kita dan kuncinya diberikan kepada kita. Apakah kuncinya? Iman, yang merupakan karunia Allah. Bukalah kunci gudang itu; ambillah harta karunnya yang berlimpah.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> The Review and Herald, 15 Maret 1892.

## Di Mana Kebijaksanaan Dimulai, 2 Januari

**Takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat, dan pengenalan akan yang kudus adalah pengertian. Amsal 9:10.**

Ada perbedaan besar antara kapasitas yang Tuhan berikan kepada manusia untuk menjadi apa, dan tingkat kesempurnaan yang mereka capai.<sup>4</sup>

Firman Tuhan menyajikan sarana pendidikan yang paling ampuh, serta sumber pengetahuan yang paling berharga, yang dapat dijangkau oleh manusia. Pemahaman itu menyesuaikan diri dengan dimensi-dimensi subjek yang harus ditangani. Jika disibukkan dengan hal-hal yang sepele dan biasa saja, tidak pernah diajak untuk bersungguh-sungguh dalam memahami kebenaran-kebenaran yang agung dan kekal, maka ia akan menjadi kerdil dan lemah. Oleh karena itu, Kitab Suci memiliki nilai yang sangat penting sebagai sarana budaya intelektual. Kitab Suci menuntun secara langsung kepada perenungan yang paling yang paling agung, yang paling memuliakan, dan yang paling menakjubkan yang disajikan kepada pikiran manusia. Semua itu mengarahkan pikiran kita kepada Pencipta segala sesuatu yang tak terbatas. Kita melihat pengungkapan karakter dari Sang Kekal, dan mendengarkan suara-Nya saat Dia berkomunikasi dengan para bapa leluhur dan para nabi. Kita melihat penjelasan tentang misteri-misteri pemeliharaan-Nya, masalah-masalah besar yang telah menarik perhatian setiap pikiran yang penuh dengan pemikiran, tetapi tanpa bantuan wahyu, akal budi manusia berusaha dengan sia-sia untuk memecahkannya. Kitab-kitab itu membuka bagi pemahaman kita sebuah sistem teologi yang sederhana namun luhur, yang menyajikan kebenaran-kebenaran yang dapat dipahami oleh seorang anak kecil, tetapi yang begitu jauh jangkauannya sehingga membingungkan kekuatan-kekuatan pikiran yang terkuat sekalipun.

Semakin dekat Firman Tuhan diselidiki, dan semakin baik pemahamannya, semakin jelas siswa akan menyadari bahwa di luar sana ada hikmat, pengetahuan, dan kuasa yang tak terbatas ....

Jika kaum muda mau belajar dari Guru surgawi, seperti halnya Daniel, mereka akan tahu bahwa takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat ....

---

<sup>4</sup> [The Review and Herald, 25 September 1883.](#)

Mereka yang mempersembahkan diri mereka kepada Tuhan, dan yang memiliki perlindungan kasih karunia-Nya dan pengaruh Roh Kudus, akan memanifestasikan kekuatan intelektual yang lebih tajam daripada orang duniawi. y akan dapat mencapai latihan tertinggi dan termulia dari setiap kemampuan.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Ibid.

**Dapatkah engkau dengan mencari-cari menemukan Allah?  
Dapatkah engkau menemukan Yang Mahakuasa dengan  
sempurna? [Ayub 11:7](#).**

Kita tidak dapat menemukan Allah dengan mencari-cari, tetapi Dia telah menyatakan diri-Nya di dalam Anak-Nya, yang adalah cahaya kemuliaan Bapa dan gambar yang jelas dari pribadi-Nya. Jika kita menginginkan pengenalan akan Allah, kita harus menjadi serupa dengan Kristus. Menjalani kehidupan yang murni melalui iman kepada Kristus sebagai Juruselamat pribadi akan membawa kepada orang percaya suatu konsepsi yang lebih jelas dan lebih tinggi tentang Allah....

Kehidupan kekal adalah hadiah yang akan diberikan kepada semua orang yang menaati dua prinsip utama dalam hukum Allah-kasih kepada Allah dan kasih kepada manusia. Empat perintah pertama mendefinisikan dan memerintahkan untuk mengasihi Allah; enam perintah terakhir, mengasihi sesama manusia. Ketaatan pada perintah-perintah ini adalah satu-satunya bukti yang dapat diberikan manusia bahwa ia memiliki pengetahuan yang sejati dan menyelamatkan tentang Allah. Kasih kepada Allah ditunjukkan dengan mengasihi mereka yang untuknya Kristus telah mati. Ketika diselimuti oleh tiang awan, Kristus memberikan petunjuk mengenai kasih ini. Dengan jelas dan gamblang, Ia menetapkan prinsip-prinsip surgawi sebagai aturan-aturan yang harus dipatuhi oleh umat pilihan-Nya dalam berelasi dengan sesama. Prinsip-prinsip ini dihidupi Kristus dalam kehidupan-Nya sebagai manusia. Di dalam pengajaran-Nya, Ia menyampaikan motif-motif yang seharusnya mengatur kehidupan para pengikut-Nya ....

Mereka yang mengambil bagian dalam kasih Allah melalui penerimaan akan kebenaran akan memberikan bukti akan hal ini dengan melakukan upaya yang sungguh-sungguh dan rela berkorban untuk menyampaikan pesan kasih Allah kepada orang lain. Dengan demikian, mereka menjadi pekerja-pekerja bersama dengan Kristus. Kasih kepada Allah dan kepada satu sama lain

menyatukan mereka dengan Kristus melalui tali emas. Hidup mereka terikat dengan hidup-Nya dalam persatuan yang dikuduskan dan ditinggikan. Kesatuan ini menyebabkan arus yang kaya kasih Kristus untuk terus mengalir ke dalam hati, dan kemudian mengalir keluar lagi dalam kasih kepada orang lain.

Kualitas-kualitas yang penting untuk dimiliki oleh semua orang untuk mengenal Allah adalah kualitas-kualitas yang menandai kesempurnaan karakter Kristus - karakter-Nya.

cinta kasih, kesabaran-Nya, ketidakegoisan-Nya. Sifat-sifat ini dipupuk dengan melakukan tindakan yang baik dengan hati yang baik.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Pengajar Kaum Muda, 22 Maret 1900.

## **Pengetahuan Dangkal Saja Tidak Cukup, 4 Januari**

**Kepada siapa Allah hendak memberitahukan kekayaan kemuliaan rahasia itu di antara bangsa-bangsa lain, yaitu Kristus di dalam kamu, yaitu pengharapan akan kemuliaan.**

**Kolose 1:27.**

Ada banyak misteri di dalam Firman Allah yang tidak kita pahami, dan banyak dari kita yang merasa puas dengan menghentikan penyelidikan kita ketika kita baru saja mulai menerima sedikit pengetahuan tentang Kristus. Ketika mulai ada sedikit pengungkapan tujuan ilahi dalam pikiran, dan kita mulai mendapatkan sedikit pengetahuan tentang karakter Allah, kita menjadi puas dan berpikir bahwa kita telah menerima semua terang yang ada dalam Firman Allah. Tetapi kebenaran Allah tidak terbatas. Dengan usaha yang sungguh-sungguh, kita harus bekerja di dalam tambang kebenaran, menemukan permata berharga yang tersembunyi. Yesus bersungguh-sungguh dengan apa yang Ia katakan ketika Ia mengarahkan murid-murid-Nya untuk "*menyelidiki* Kitab Suci" (Yohanes 5:39). Mencari berarti membandingkan Kitab Suci dengan Kitab Suci, dan hal-hal rohani dengan hal-hal rohani. Kita tidak boleh puas dengan pengetahuan yang dangkal.<sup>7</sup>

Kita tidak menyadari apa yang Tuhan bersedia lakukan untuk umat-Nya. Permohonan kita, bercampur dengan iman dan penyesalan, harus naik kepada Allah untuk memahami misteri-misteri yang akan Allah nyatakan kepada orang-orang kudus-Nya. Pena malaikat tidak dapat menggambarkan semua kemuliaan rencana penebusan yang telah diwahyukan. Alkitab menceritakan bagaimana Kristus menanggung dosa-dosa kita dan memikul penderitaan kita. Di sini diungkapkan bagaimana belas kasihan dan kebenaran bertemu bersama di salib Kalvari, bagaimana kebenaran dan kedamaian saling berciuman, bagaimana kebenaran Kristus dapat diberikan kepada manusia yang telah jatuh. Di sana kebijaksanaan yang tak terbatas, keadilan yang tak terbatas, belas kasihan yang tak terbatas, dan kasih yang tak terbatas

ditampilkan. Kedalaman, ketinggian, panjang, dan keluasan kasih dan kebijaksanaan, semua pengetahuan yang berlalu, dinyatakan dalam rencana keselamatan.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> [The Review and Herald](#), 4 Juni 1889.

<sup>8</sup> *Ibid.*

Barangsiapa yang menginginkan kebenaran di dalam hatinya, yang merindukan bekerjanya kuasa kebenaran di dalam kehidupan dan karakternya, pasti akan memilikinya. Firman Juruselamat, "Berbahagialah orang yang lapar dan haus akan kebenaran, karena mereka akan dipuaskan" ([Matius 5:6](#)).<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Ibid.

## Kristus Sang Sabda Abadi, 5 Januari

**Pada mulanya adalah Firman; Firman itu bersama-sama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah. Pada mulanya Firman itu bersama-sama dengan Allah. Segala sesuatu dijadikan oleh Dia dan tanpa Dia tidak ada sesuatupun yang telah jadi dari segala yang telah dijadikan. [Yohanes 1:1-3](#).**

Kristus, Sang Firman, Anak Tunggal Allah, adalah satu dengan Bapa yang kekal, satu dalam sifat, karakter, dan tujuan, satu-satunya makhluk yang dapat masuk ke dalam semua nasihat dan tujuan Allah. "Nama-Nya disebut orang: Ajaib, Penasihat, Allah yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Raja Damai." "Keberadaannya sudah ada sejak dahulu kala, dari kekekalan." Dan Anak Allah menyatakan tentang diri-Nya sendiri: "Tuhan telah memiliki Aku pada permulaan jalan-Nya, sebelum pekerjaan-Nya dari zaman purbakala. Aku telah ditetapkan dari kekekalan. Ketika Ia telah meletakkan dasar-dasar bumi, maka aku ada di dekat-Nya, seperti orang yang dibesarkan-Nya" ([Yesaya 9:6](#); [Mikha 5:2](#); [Amsal 8:22-30](#)).

Bapa bekerja melalui Anak-Nya dalam penciptaan semua makhluk surgawi. "Oleh Dia segala sesuatu diciptakan, baik itu takhta maupun kerajaan, atau pemerintah, atau penguasa, atau pemegang kekuasaan: segala sesuatu diciptakan oleh Dia dan untuk Dia" ([Kolose 1:16](#)). Malaikat adalah pelayan-pelayan Allah, yang bersinar dengan cahaya yang selalu mengalir dari hadirat-Nya, dan melesat dengan cepat untuk melaksanakan kehendak-Nya. Tetapi Anak, yang diurapi Allah, "gambar yang nyata dari diri-Nya," "cahaya kemuliaan-Nya," "yang menegakkan segala sesuatu dengan firman kuasa-Nya," memegang supremasi atas mereka semua ([Ibrani 1:3](#)).<sup>10</sup>

Kristus pada dasarnya adalah Tuhan, dan dalam pengertian yang tertinggi. Tuhan

Yesus Kristus, Anak Allah yang ilahi, sudah ada sejak kekekalan, pribadi yang berbeda, namun satu dengan Bapa. Dia adalah kemuliaan surga yang melampaui segalanya. Dia adalah komandan dari kecerdasan surgawi, dan penghormatan penuh

hormat dari para malaikat diterima oleh-Nya sebagai hak-Nya ....  
Ada terang dan kemuliaan di dalam kebenaran bahwa Kristus telah  
bersatu dengan Bapa sebelum dunia dijadikan. Inilah terang itu.

---

<sup>10</sup> Patriarkh dan Para Nabi, 34.

bersinar di tempat yang gelap, membuatnya bersinar dengan kemuliaan asli yang ilahi.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Pesan Terpilih 1:247.

## The Great I Am, 6 Januari

**Kata Yesus kepada mereka: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya Aku berkata kepadamu, sebelum Abraham ada, Aku sudah ada. [Yohanes 8:58](#).**

AKU berarti kehadiran yang kekal; masa lalu, masa kini, dan masa depan sama dengan Tuhan. Dia melihat peristiwa-peristiwa yang paling jauh dari sejarah masa lalu dan masa depan yang jauh di depan mata dengan visi yang sama jelasnya dengan kita yang melihat hal-hal yang terjadi setiap hari. Kita tidak mengetahui apa yang ada di hadapan kita, dan jika kita mengetahuinya, hal itu tidak akan memberikan kontribusi bagi kesejahteraan kekal kita. Tuhan memberi kita kesempatan untuk menjalankan iman dan kepercayaan kepada AKU yang agung. Kita Juruselamat berkata, "Bapamu Abraham bersukacita melihat hari-Ku dan ia telah melihatnya dan ia bersukacita" ([Yohanes 8:56](#)). Lima ratus tahun sebelum Kristus menanggalkan jubah kerajaan-Nya, mahkota kerajaan-Nya, dan meninggalkan posisi kehormatan-Nya di istana surgawi, mengambil rupa sebagai manusia, dan hidup sebagai seorang manusia di antara anak-anak manusia, Abraham telah melihat hari-Nya, dan ia bersukacita. "Maka kata orang-orang Yahudi itu kepada-Nya: "Engkau belum berumur lima puluh tahun, tetapi sudahkah Engkau melihat Abraham? Kata Yesus kepada mereka: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya Aku berkata kepadamu, sebelum Abraham ada, Aku telah ada" ([ayat 57, 58](#)).

Kristus menggunakan nama agung Allah yang diberikan kepada Musa untuk mengungkapkan gagasan tentang kehadiran yang kekal. (Lihat Kel. 3:14) Yesaya juga melihat Kristus, dan kata-kata nubuatnya penuh dengan makna. Ia berkata, "Sebab seorang anak telah lahir untuk kita, seorang putera telah diberikan untuk kita, lambang pemerintahan ada di atas bahunya, dan namanya disebutkan orang: Penasihat Ajaib, Tuhan yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Raja Damai." ([Yesaya 9:6](#)). Dengan perantaraan Dia, Tuhan berfirman, "Akulah TUHAN, Allahmu, Yang Mahakudus, Juruselamatmu, .... Janganlah takut, sebab *Aku* menyertai engkau.

Aku, Akulah TUHAN, dan di samping-Ku  
tidak ada penyelamat Kamu adalah saksi-Ku, demikianlah firman TUHAN,  
bahwa Akulah Aku  
Tuhan. Ya, sebelum hari itu Aku adalah Dia. Akulah Tuhan, Kudus  
Anda  
Satu, pencipta Israel, Rajamu" ([Yesaya 43:3-15](#)). Kapan  
Yesus datang ke dunia ini, Dia menyatakan diri-Nya, "Akulah jalan  
dan kebenaran dan hidup, tidak ada seorangpun yang datang kepada  
Bapa, kalau tidak melalui Aku." ([Yohanes 14:6](#)) ....

Tuhan harus dipercayai dan dilayani sebagai "AKU" yang agung, dan kita harus percaya secara implisit kepada-Nya.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Surat 119, 1895.

## Rekan Kerja dalam Penciptaan, 7 Januari

**Berfirmanlah Allah: "Baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita, menurut gambar dan rupa Kita.....Maka Allah menciptakan manusia itu menurut gambar dan rupa-Nya, menurut gambar Allah menciptakan dia; laki-laki dan perempuan diciptakan-Nya mereka.  
Kejadian 1:26, 27.**

Setelah bumi diciptakan, dan binatang-binatang di atasnya, Bapa dan Anak melaksanakan tujuan mereka, yang telah dirancang sebelum kejatuhan Iblis, yaitu menjadikan manusia menurut gambar mereka. Mereka telah bekerja sama dalam penciptaan bumi dan segala sesuatu yang hidup di atasnya. Dan sekarang Allah berfirman kepada Anak-Nya, "Baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita."<sup>13</sup>

Adam dan Hawa keluar dari tangan Pencipta mereka dalam kesempurnaan setiap karunia fisik, mental, dan spiritual. Allah menanami mereka sebuah taman dan mengelilingi mereka dengan segala sesuatu yang indah dan menarik untuk dipandang, dan segala sesuatu yang dibutuhkan oleh kebutuhan fisik mereka ....

Pasangan suci ini memandang alam sebagai gambaran keindahan yang tak tertandingi. Bumi yang berwarna coklat dibalut dengan hamparan hijau yang hidup, beragam dengan berbagai macam bunga yang berkembang biak dan abadi. Semak, bunga, dan tanaman merambat memanjakan indera dengan keindahan dan keharumannya. Berbagai jenis pohon yang menjulang tinggi sarat dengan buah dari berbagai jenis dan rasa yang lezat. ...

Adam dan Hawa dapat melihat keahlian dan kemuliaan Allah dalam setiap helai rumput, semak-semak, dan bunga-bunga. Keindahan alam yang mengelilingi mereka, seperti cermin yang memantulkan hikmat, keagungan, dan kasih Bapa surgawi mereka. Dan nyanyian kasih sayang dan pujian mereka naik dengan manis dan penuh hormat ke surga, selaras dengan nyanyian para malaikat yang ditinggikan, dan dengan burung-burung yang berbahagia yang

melantunkan musik mereka tanpa peduli. Tidak ada penyakit, pembusukan, atau kematian di mana pun. Kehidupan, kehidupan ada di segala sesuatu yang dipandang mata. Atmosfer dipenuhi dengan kehidupan ....

---

<sup>13</sup> Kisah Penebusan, 20, 21.

Adam dapat merenungkan bahwa ia diciptakan menurut gambar Allah, untuk menjadi serupa dengan-Nya dalam kebenaran dan kekudusan. Pikirannya mampu untuk terus berkembang, berkembang, disempurnakan, dan ditingkatkan, karena Allah adalah gurunya, dan para malaikat adalah rekan-rekannya.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> The Review and Herald, 24 Februari 1874.

[14]

## **Hari yang Menyedihkan bagi Alam Semesta, 8 Januari**

**Sebab itu, sama seperti dosa telah masuk ke dalam dunia oleh satu orang, dan oleh dosa itu juga maut, demikianlah maut itu telah menjalar kepada semua orang, karena semua orang telah berbuat dosa. [Roma 5:12](#).**

Ketika orang tua kita yang pertama ditempatkan di taman Eden yang indah, mereka diuji dalam hal kesetiaan mereka kepada Allah. Mereka bebas untuk memilih melayani Allah, atau dengan tidak taat bersekutu dengan musuh Allah dan manusia .... Jika mereka mengabaikan perintah-perintah Allah, dan mendengarkan suara Iblis, seperti yang ia katakan melalui ular, mereka tidak hanya kehilangan hak mereka atas Eden, tetapi juga kehidupan itu sendiri.<sup>15</sup>

Pelajaran moral pertama yang diberikan kepada Adam adalah tentang penyangkalan diri. Kendali pemerintahan sendiri ditempatkan di tangannya. Penghakiman, akal budi, dan hati nurani harus memegang kendali ....

Adam dan Hawa diizinkan untuk mengambil bagian dari setiap pohon di Taman kecuali satu pohon. Hanya ada satu larangan. Pohon terlarang itu sama menarik dan indahnya dengan pohon-pohon lain di Taman. Disebut pohon pengetahuan, karena dengan memakan buahnya, yang tentangnya Allah telah berfirman, "Janganlah engkau memakannya," ([Kejadian 2:17](#)) mereka akan mendapatkan pengetahuan tentang dosa, sebuah pengalaman dalam ketidaktaatan.<sup>16</sup>

Dengan penuh ketertarikan, seluruh alam semesta menyaksikan konflik yang menentukan posisi Adam dan Hawa. Betapa seksama para malaikat mendengarkan perkataan Iblis, sang pencetus dosa, ketika ia ... berusaha untuk membuat hukum Allah tidak berlaku lagi melalui penalarannya yang penuh tipu daya! Betapa cemasnya mereka menunggu untuk melihat apakah pasangan yang kudus itu akan tertipu oleh sang penggoda, dan menyerah pada tipu dayanya! Mereka bertanya kepada diri

mereka sendiri, akankah pasangan yang kudus itu mengalihkan iman dan kasih mereka dari Bapa dan Anak kepada Iblis? Akankah mereka menerima kepalsuannya sebagai kebenaran?<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Bible Echo, 24 Juli 1899.

<sup>16</sup> The Review and Herald, 24 Februari 1874.

Komentari Alkitab <sup>17</sup>S.D.A. 1:1083.

Adam dan Hawa meyakinkan diri mereka sendiri bahwa dalam hal yang kecil seperti memakan buah terlarang, tidak akan terjadi konsekuensi yang mengerikan seperti yang telah Allah nyatakan. Tetapi masalah kecil ini adalah dosa, pelanggaran terhadap hukum Allah yang tidak dapat diubah dan kudus, dan hal ini membuka pintu gerbang maut dan malapetaka yang tak terhingga di atas dunia ini. Janganlah kita menganggap dosa sebagai hal yang sepele.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> The Review and Herald, 27 Maret 1888.

## Misteri Dosa, 9 Januari

**Engkaulah kerub yang diurapi yang menutupi, dan Aku telah menetapkan engkau demikian. Engkau sempurna dalam jalan-Mu sejak hari Engkau telah diciptakan, sampai ditemukan kesalahan di dalam dirimu. [Yehezkiel 28:14, 15.](#)**

Tidaklah mungkin untuk menjelaskan asal mula dosa sehingga dapat memberikan alasan keberadaannya. Namun, cukup banyak hal yang dapat dipahami mengenai asal mula dan watak akhir dari dosa, untuk menyatakan sepenuhnya keadilan dan kemurahan hati Allah dalam semua urusan-Nya dengan kejahatan. Tidak ada yang lebih jelas diajarkan dalam Alkitab selain bahwa Allah sama sekali tidak bertanggung jawab atas masuknya dosa. Dosa adalah seorang penyusup, yang kehadirannya tidak ada alasan yang dapat diberikan. Hal ini misterius, tidak dapat dipertanggungjawabkan; memaafkannya berarti mempertahankannya. Jika alasan untuk itu ditemukan, atau penyebabnya ditunjukkan untuk keberadaannya, maka ia tidak lagi menjadi dosa. Satu-satunya definisi kita tentang dosa adalah definisi yang diberikan oleh firman Allah; dosa adalah "pelanggaran hukum Taurat" ([1 Yohanes 3:4](#)); dosa adalah hasil dari sebuah prinsip yang bertentangan dengan hukum kasih yang agung, yang menjadi fondasi dari pemerintahan ilahi.<sup>19</sup> Dosa berasal dari pencarian diri sendiri. Lucifer, kerub yang menutupi, ingin menjadi yang pertama di surga. Ia berusaha untuk menguasai makhluk-makhluk surgawi, menarik mereka menjauh dari Pencipta mereka, dan memenangkan penghormatan mereka kepada dirinya sendiri .... Demikianlah ia menipu para malaikat. Demikianlah ia menipu manusia. Dia membuat mereka meragukan firman Allah, dan tidak mempercayai kebaikan-Nya, dan dengan demikian dia menarik manusia untuk bergabung dengannya dalam pemberontakan melawan Allah, dan malam kesengsaraan menimpa dunia.<sup>20</sup>

Dosa muncul di alam semesta yang sempurna. Alasan awal mula kejadiannya tidak pernah dijelaskan dan tidak akan pernah bisa dijelaskan,

bahkan pada hari besar terakhir ketika penghakiman akan dilakukan dan kitab-kitab dibuka .... Pada hari itu akan terbukti bagi semua orang bahwa tidak ada, dan tidak pernah ada, alasan untuk berbuat dosa. Pada penghukuman terakhir terhadap Iblis dan para malaikatnya serta semua orang yang akhirnya mengidentifikasi diri mereka dengannya sebagai pelanggar hukum Allah, setiap mulut akan dibungkam.

---

<sup>19</sup> [Kontroversi Besar, 492, 493.](#)

<sup>20</sup> [Keinginan Zaman, 21, 22.](#)

Ketika para pemimpin pemberontakan, dari pemberontak besar pertama hingga pemberontak terakhir, ditanya mengapa mereka melanggar hukum Allah, mereka tidak akan bisa berkata-kata. Tidak akan ada jawaban yang bisa mereka berikan.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Tanda-tanda Zaman, 28 April 1890.

## Permusuhan Ilahi dalam Jiwa, 10 Januari

**Aku akan mengadakan permusuhan antara engkau dan perempuan ini, antara keturunanmu dan keturunannya; ia akan meremukkan kepalamu dan engkau akan meremukkan tumitnya. Kejadian 3:15.**

Adam dan Hawa berdiri sebagai penjahat di hadapan Allah mereka, menunggu hukuman yang akan dijatuhkan atas pelanggaran mereka. Tetapi sebelum mereka mendengar tentang duri dan onak, kesedihan dan penderitaan yang seharusnya menjadi bagian mereka, dan debu yang harus mereka kembalikan, mereka mendengarkan kata-kata yang seharusnya mengilhami mereka dengan pengharapan. Meskipun mereka harus menderita ... mereka dapat menantikan kemenangan akhir.

Allah menyatakan, "Aku akan menaruh permusuhan." Permusuhan ini terjadi secara supernatural, dan bukan secara alamiah. Ketika manusia jatuh ke dalam dosa, naturnya menjadi jahat, dan ia selaras, dan bukannya berbeda, dengan Iblis. Perampas yang luhur itu, setelah berhasil merayu orang tua kita yang pertama sebagaimana ia merayu para malaikat, mengandalkan kesetiaan dan kerja sama mereka dalam semua usahanya melawan pemerintah Surga .... Tetapi ketika Setan mendengar bahwa keturunan perempuan itu akan meremukkan kepala ular itu, dia tahu bahwa meskipun dia telah berhasil merusak sifat manusia ... namun melalui suatu proses yang misterius, Allah akan mengembalikan kepada manusia kekuatannya yang telah hilang, dan memungkinkan manusia untuk melawan dan mengalahkan penakluknya.

Kasih karunia yang ditanamkan Kristus di dalam jiwa itulah yang menciptakan permusuhan terhadap Iblis. Tanpa kasih karunia ini, manusia akan terus menjadi tawanan Iblis, seorang hamba yang selalu siap untuk melakukan perintahnya. Prinsip baru di dalam jiwa menciptakan konflik di mana sebelumnya ada kedamaian. Kuasa yang diberikan Kristus, memungkinkan manusia untuk melawan tiran dan perampas. Setiap kali seseorang terlihat membenci dosa dan bukannya mengasihinya, ketika ia menolak dan menaklukkan hawa nafsu yang telah menguasai dirinya, maka

terlihatlah bekerjanya sebuah prinsip yang sepenuhnya berasal dari atas. Roh Kudus harus terus menerus diberikan kepada manusia, atau ia tidak memiliki kemampuan untuk melawan kuasa kegelapan.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> [The Review and Herald, 18 Juli 1882.](#)

Tidakkah kita akan menerima permusuhan yang telah ditempatkan Kristus di antara manusia dan ular itu? Kita memiliki e hak untuk mengatakan, Dalam kekuatan Yesus Kristus, saya akan menjadi seorang pemenang.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Naskah 31, 1911.

## A Star of Hope, 11 Januari

**Lihatlah Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia.  
Yohanes 1:29.**

Kepada manusia yang jatuh ke dalam dosa, diwahyukanlah rencana pengorbanan yang tak terbatas yang melaluinya keselamatan akan disediakan. Tidak ada yang lain selain kematian Anak Allah yang terkasih yang dapat menghapuskan dosa manusia, dan Adam mengagumi kebaikan Allah dalam menyediakan tebusan bagi orang berdosa. Melalui kasih Allah, bintang pengharapan menerangi masa depan yang mengerikan yang terbentang di hadapan si pendurhaka. Melalui institusi sistem pengorbanan dan persembahan yang khas, kematian Kristus harus selalu ada di hadapan manusia yang berdosa, agar ia dapat memahami dengan lebih baik natur dosa, akibat-akibat dari pelanggaran, dan manfaat dari persembahan ilahi. Seandainya tidak ada dosa, manusia tidak akan pernah mengenal kematian. Tetapi di dalam korban yang tak berdosa yang disembelih oleh tangannya sendiri, ia melihat b u a h - b u a h dosa-kematian Anak Allah yang menggantikannya. Ia melihat karakter hukum Taurat yang tidak dapat diubah yang telah dilanggarnya, dan mengakui dosanya; ia bersandar pada jasa Anak Domba Allah ....

Dalam menjadi pengganti manusia, dalam menanggung kutukan yang seharusnya menimpa manusia, Kristus telah menjanjikan diri-Nya sendiri atas nama umat manusia untuk menjaga kehormatan yang kudus dan mulia dari hukum Bapa-Nya yang Allah miliki menyerahkan dunia ke dalam tangan Kristus, agar Ia dapat sepenuhnya mengikis habis tuntutan-tuntutan hukum Taurat dan menyatakan kekudusan setiap prinsip.<sup>24</sup>

Pengorbanan binatang melambangkan persembahan tak berdosa dari Anak Allah yang terkasih, dan menunjuk kepada kematian-Nya di kayu salib. Tetapi pada penyaliban, tipe bertemu dengan antitipe, dan sistem yang khas di sana lenyap ....

Anak Allah adalah pusat dari rencana penebusan agung yang mencakup semua dispensasi. Dia adalah "Anak Domba yang disembelih sejak dunia dijadikan" (**Wahyu 13:8**). Dia adalah

Penebus putra-putri Adam yang telah jatuh dalam dosa di segala zaman.

---

<sup>24</sup> Tanda-tanda Zaman, 20 Februari 1893.

masa percobaan. "Dan keselamatan tidak ada di dalam siapapun juga selain di dalam Dia, sebab di bawah langit ini tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan." ([Kisah Para Rasul 4:12](#)).<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> Ibid.

## Karakter Tuhan yang Disingskapkan, 12 Januari

**Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa. Roma 5:8.**

Kejatuhan manusia, dengan segala konsekuensinya, tidak tersembunyi dari Yang Mahakuasa. Penebusan bukanlah sebuah pemikiran, sebuah rencana yang terbentuk setelah kejatuhan Adam, tetapi sebuah tujuan kekal, yang harus dikerjakan demi berkat bukan hanya bagi atom dunia ini, tetapi juga demi kebaikan seluruh dunia yang telah Allah ciptakan....

Ketika manusia jatuh ke dalam dosa, seluruh surga dipenuhi dengan kesedihan Karena selaras dengan natur Allah, pantang menyerah pada tuntutan hukum-Nya, tidak ada yang tersisa kecuali kehancuran di hadapan umat manusia. Karena hukum ilahi tidak berubah seperti karakter Allah, tidak ada harapan bagi manusia kecuali ada suatu cara yang dapat ditemukan untuk mengampuni pelanggaran-pelanggarannya, memperbaharui kodratnya, dan memulihkan rohnya untuk mencerminkan gambar Allah. Kasih ilahi telah menyusun rencana seperti itu ....

Dalam karya penciptaan, Kristus bersama dengan Allah. Ia satu dengan Allah, setara dengan-Nya. Ia sendiri, Sang Pencipta manusia, dapat menjadi Juruselamat. Tidak ada malaikat surga yang dapat menyatakan Bapa kepada orang berdosa, dan memenangkannya kembali kepada kesetiaan kepada Allah. Tetapi Kristus dapat menyatakan kasih Bapa, karena Allah ada di dalam Kristus, mendamaikan dunia dengan diri-Nya. Kristus dapat menjadi "pengantara" antara Allah yang kudus dengan manusia yang terhilang, seseorang yang dapat "menumpangkan tangan-Nya ke atas kita berdua" ([Ayub 9:33](#)). Dia mengusulkan untuk menanggung ke atas diri-Nya sendiri rasa bersalah dan rasa malu karena dosa-dosa yang begitu menyinggung di hadapan Allah sehingga harus dipisahkan dari Bapa-Nya. Kristus menawarkan diri-Nya untuk menjangkau kedalaman kemerosotan dan kesengsaraan manusia, dan

memulihkan jiwa yang bertobat dan percaya kepada keselarasan dengan Allah. Kristus, Anak Domba yang disembelih sejak dunia dijadikan, mengorbankan diri-Nya sebagai korban dan pengganti bagi anak-anak Adam yang telah jatuh.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup> [Signs of the Times, 13 Februari 1893.](#)

Melalui penciptaan dan penebusan, melalui alam dan melalui Kristus, kemuliaan karakter ilahi dinyatakan. Melalui pernyataan kasih-Nya yang mengagumkan dengan memberikan "Anak-Nya yang tunggal," ... karakter Allah dinyatakan kepada akal budi alam semesta.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> Ibid.

## Cinta yang Begitu Menakjubkan! 13 Januari

**Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal. [Yohanes 3:16](#).**

Setelah melakukan pekerjaan penebusan manusia, Bapa tidak akan menyia-nyiakan apa pun, betapapun berharganya, yang sangat penting bagi penyelesaian pekerjaan-Nya. Dia akan memberikan kesempatan kepada manusia; Dia akan mencurahkan berkat-Nya kepada mereka; Dia akan menumpahkan kemurahan demi kemurahan, karunia demi karunia, hingga seluruh perbendaharaan surga terbuka bagi mereka yang datang untuk diselamatkan-Nya. Setelah mengumpulkan semua kekayaan alam semesta, dan membuka semua sumber daya alam ilahi-Nya, Allah memberikan semuanya untuk digunakan oleh manusia. Semua itu adalah pemberian-Nya yang cuma-cuma. Betapa samudra kasih yang beredar, seperti atmosfer ilahi, di seluruh dunia! Kasih yang bagaimanakah ini, bahwa Allah yang kekal harus mengambil natur manusia di dalam pribadi Anak-Nya, dan membawa natur yang sama ke dalam surga yang tertinggi!

Semua kecerdasan surgawi menyaksikan dengan penuh perhatian peperangan yang sedang terjadi di bumi-bumi yang diklaim oleh Setan sebagai wilayah kekuasaannya. Setiap momen sangat besar dengan realitas yang kekal. Bagaimanakah konflik itu akan berakhir? Para malaikat menantikan keadilan Allah dinyatakan, kemarahan-Nya dibangkitkan terhadap pangeran kegelapan dan para simpatisannya. Tetapi lihatlah, belas kasihan menang. Ketika Anak Allah mungkin saja datang ke dunia untuk menghakimi, Dia datang sebagai kebenaran dan damai sejahtera, untuk menyelamatkan bukan hanya keturunan Abraham, Ishak, dan Yakub, tetapi juga seluruh dunia-setiap anak laki-laki dan perempuan Adam yang mau percaya kepada-Nya, yaitu Jalan, Kebenaran, dan Hidup. Sungguh suatu pameran yang luar biasa dari kasih Yehuwa! Ini adalah kasih yang tidak ada bandingannya.<sup>28</sup>

Penebus kita telah menetapkan bahwa melalui jasa-jasa-Nya,

kasih Allah harus disalurkan melalui jiwa yang percaya kepada-Nya. Sebagai hidup kita, vitalitas kasih Allah harus beredar

---

<sup>28</sup> *The Youth's Instructor*, 29 Juli 1897.

melalui setiap bagian dari sifat alamiah kita, supaya ia diam di dalam kita sebagaimana ia diam di dalam Kristus Yesus. Dipersatukan dengan Kristus melalui iman yang hidup, Bapa mengasihi kita sebagai anggota tubuh mistik Kristus, di mana Kristus adalah kepala yang dimuliakan.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> Surat 11, 1892.

## Ishak Sosok Kristus, 14 Januari

**Karena iman Abraham, ketika ia dicobai, mempersembahkan Ishak, dan ia, yang telah menerima janji-janji itu, mempersembahkan anaknya yang tunggal, yang tentangnya telah difirmankan: "Dari Ishaklah keturunanmu akan disebut".**

**Ibrani 11:17, 18.**

Persembahan Ishak dirancang oleh Allah untuk melambangkan pengorbanan Anak-Nya. Ishak adalah figur Anak Allah, yang dipersembahkan sebagai kurban bagi dosa-dosa dunia. Allah ingin menanamkan Injil keselamatan bagi manusia kepada Abraham. Ia dibuat untuk

memahami dari pengalamannya sendiri betapa hebatnya penyangkalan diri Allah yang tidak terbatas dalam memberikan Anak-Nya untuk menyelamatkan manusia dari kehancuran.

Bagi Abraham, tidak ada penyiksaan mental yang dapat menyamai penyiksaan mental yang ia alami ketika mematuhi perintah untuk mengorbankan putranya ... Dengan hati yang hancur dan tangan yang gemetar, ia mengambil api, sementara Ishak bertanya, "Lihatlah api dan kayu itu, tetapi di manakah anak domba untuk korban bakaran itu?" ([Kejadian 22:7](#)). Namun, Abraham tidak dapat memberitahunya sekarang! Ayah dan anak membangun mezbah, dan tibalah saat yang mengerikan bagi Abraham untuk memberitahukan kepada Ishak apa yang telah membuat jiwanya tersiksa selama perjalanan yang panjang itu—bahwa Ishak sendirilah yang akan menjadi korbannya. Sang anak tunduk pada pengorbanan itu karena ia percaya pada integritas ayahnya. Tetapi ketika semuanya telah siap, ketika iman sang ayah dan ketundukan sang anak telah diuji sepenuhnya, malaikat Tuhan tetap mengangkat tangan Abraham, dan mengatakan kepadanya bahwa itu sudah cukup. "Sekarang aku tahu, bahwa engkau takut akan Allah, karena engkau tidak menjauhkan anakmu, anakmu yang tunggal itu dari padaku" ([ayat 12](#)).<sup>30</sup>

Bapa surgawi kita menyerahkan Anak-Nya yang terkasih kepada penderitaan penyaliban. Legiun malaikat menyaksikan penghinaan

dan penderitaan jiwa Anak Allah, tetapi tidak diizinkan untuk campur tangan seperti dalam kasus Ishak. Tidak ada suara yang terdengar untuk mempertahankan pengorbanan itu. Anak Allah yang terkasih, Penebus dunia, dihina, diejek, dicemooh, dan disiksa, sampai Dia menundukkan kepala-Nya dalam kematian.  
Apa

---

<sup>30</sup> [The Youth's Instructor](#), 1 Maret 1900.

Bukti apakah yang lebih besar yang dapat diberikan oleh Dia yang Tak Terbatas kepada kita tentang kasih dan belas kasihan ilahi-Nya? "Ia, yang tidak menyayangkan Anak-Nya sendiri, tetapi yang menyerahkan-Nya bagi kita semua, bagaimana mungkin Ia tidak mengaruniakan segala sesuatu kepada kita dengan cuma-cuma?" ([Roma 8:32](#)).<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup> Tanda-tanda Zaman, 1 April 1875.

## Christ the Mystic Ladder, 15 Januari

**Lalu bermimpilah ia: "Tampaklah sebuah tangga dipasang di bumi, dan puncaknya sampai ke langit, dan tampaklah malaikat-malaikat Allah naik dan turun dari tangga itu.**

**Kejadian 28:12.**

Pengalaman Yakub sebagai seorang pengembara dari rumahnya, ketika ia diperlihatkan tangga mistik, ... dirancang untuk mengajarkan sebuah kebenaran yang agung sehubungan dengan rencana keselamatan....

Tangga itu melambangkan Kristus. Dia adalah saluran komunikasi antara surga dan bumi, dan para malaikat pergi ke sana kemari dalam hubungan yang terus menerus dengan umat manusia yang telah jatuh. Perkataan Kristus kepada Natanael selaras dengan gambaran tangga itu, ketika Ia berkata, "Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, sesungguhnya kamu akan melihat langit terbuka dan malaikat-malaikat Allah turun naik kepada Anak Manusia" ([Yohanes 1:51](#)). Di sini Sang Penebus mengidentifikasi diri-Nya sebagai tangga mistik yang memungkinkan terjadinya komunikasi antara surga dan bumi ....

Dalam mengambil rupa manusia, Kristus menancapkan tangga itu dengan kokoh di bumi. Tangga itu mencapai langit tertinggi, dan kemuliaan Allah bersinar dari puncaknya dan menerangi seluruh bagiannya, sementara para malaikat berlalu lalang membawa pesan-pesan dari Allah kepada manusia, dengan permohonan dan pujian dari manusia kepada Allah. Di dalam penglihatan Yakub ada

melambangkan persatuan antara yang manusiawi dan ilahi di dalam Kristus. Ketika para malaikat berlalu-lalang di tangga, Allah digambarkan memandang ke bawah dengan penuh kasih sayang kepada anak-anak manusia karena jasa Anak-Nya....

Perolehan hidup yang kekal bukanlah hal yang mudah. Dengan iman yang hidup, kita harus terus melangkah maju, menaiki tangga satu demi satu, melihat dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan; namun kita harus memahami bahwa tidak ada satu pun pikiran kudus, tidak ada satu pun tindakan

yang tidak mementingkan diri sendiri, yang berasal dari diri sendiri. Hanya melalui Kristuslah dapat ada kebajikan di dalam diri manusia, tetapi meskipun kita tidak dapat melakukan apa pun tanpa Dia, kita

ada hubungannya dengan-Nya. Kita tidak boleh mengendurkan kewaspadaan rohani kita, karena kita tergantung, seolah-olah, di antara

langit dan bumi. Kita harus berpegang teguh pada Kristus, mendaki dengan Kristus, menjadi pekerja bersama-Nya dalam menyelamatkan jiwa kita.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup> The Review and Herald, 11 November 1890.

## **Kedatangan Kristus yang Pertama Dipraanggapkan, 16 Januari**

**Dengan iman Musa, ketika ia telah mencapai usia lanjut, menolak untuk disebut sebagai anak dari anak perempuan Firaun; ia lebih memilih untuk menderita kesengsaraan bersama dengan umat Allah, daripada menikmati kenikmatan dosa untuk sesaat. [Ibrani 11:24, 25](#).**

Ketika ia duduk di bawah bayang-bayang takhta, Roh Tuhan menggerakkan hatinya untuk mengangkat beban berat yang menekan saudara-saudaranya ke dalam kehinaan dan perbudakan yang paling rendah. Hatinya sakit dengan kesedihan, seolah-olah dia sendiri berada dalam perbudakan, bekerja di tempat pembakaran batu bata, dan berbagi dalam kemerosotan mereka. Mereka adalah budak, menderita di bawah cambukan yang kejam. Mereka adalah celaan dan desisan bagi semua orang Mesir, mulai dari Firaun hingga budak yang paling rendah.

Namun, Tuhan telah memilih Musa sebagai orang yang akan membebaskan bangsa yang tertindas, dan melalui empat puluh tahun pembuangan, di bawah disiplin Tuhan, dia dipersiapkan untuk pekerjaan itu. Memahami watak jahat orang-orang sebangsanya sendiri, mengetahui betapa banyak orang yang sesat dan tidak masuk akal, memahami bahwa mereka mungkin akan mengkhianatinya, dia masih mempertimbangkan cara dan sarana untuk mencapai pembebasan mereka, meskipun mengandaikan bahwa dia sendiri telah kehilangan hak untuk menjadi alat. Tetapi Allah, dalam semak belukar yang meskipun terbakar namun tidak habis dimakan api, menyatakan diri-Nya, dan memilih Musa sebagai perantara-Nya. ....

Musa diterima sebagai rekan sekerja Allah. Dia tahu bahwa cemoohan, kebencian, penganiayaan, dan mungkin kematian akan menjadi bagiannya jika dia bertindak untuk mendukung perjuangan bangsa Ibrani. Ia telah sangat populer sebagai jenderal Firaun.

Ia tahu bahwa kini namanya akan difitnah dan dipalsukan, tetapi ia

menganggap "penghinaan terhadap Kristus lebih mulia dari pada harta benda di Mesir" ([Ibrani 11:26](#)). Ia meletakkan prospek untuk menjadi seorang raja, dan memikul beban bangsanya yang tertindas dan menderita.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup> Surat 116, 1896.

Musa dipilih Allah untuk mematahkan kuk perbudakan atas bangsa Israel, dan .....dalam karyanya ia menjadi teladan bagi Kristus.

untuk mematahkan kuasa Iblis atas keluarga manusia dan membebaskan mereka yang telah ditawan oleh kuasanya.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup> Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 1:291.

## The Smitten Rock, 17 Januari

**Sesungguhnya, Aku akan berdiri di hadapanmu di atas bukit batu di Horeb, dan engkau harus memukul bukit batu itu, dan dari padanya akan keluar air, sehingga bangsa itu dapat minum. Dan Musa melakukan hal itu di depan mata para tua-tua Israel. [Keluaran 17:6](#).**

Dari batu yang dipecahkan di Horeb pertama kali mengalirlah air kehidupan yang menyegarkan Israel di padang gurun. Selama pengembaraan mereka, di mana pun mereka membutuhkannya, mereka disuplai dengan air melalui mukjizat belas kasihan Allah ....

Kristuslah, dengan kuasa firman-Nya, yang menyebabkan aliran air yang menyegarkan mengalir bagi bangsa Israel. "Mereka minum dari batu karang rohani yang mengikuti mereka, dan batu karang itu ialah Kristus" ([1 Korintus 10:4](#)). Dia adalah sumber dari segala berkat duniawi maupun rohani. Kristus, Batu Karang yang sejati, menyertai mereka dalam segala pengembaraan mereka. "Mereka tidak merasa haus ketika Ia memimpin mereka melalui padang gurun, sebab Ia memancarkan air dari gunung batu itu bagi mereka." "Mereka berlari-lari di tempat-tempat yang kering seperti sungai" ([Yesaya 48:21](#); [Mazmur 105:41](#)).

Batu yang diremukkan adalah sosok Kristus, dan melalui simbol ini, kebenaran rohani yang paling berharga diajarkan. Sebagaimana air yang memberi hidup mengalir dari batu yang diremukkan, demikian pula dari Kristus, "yang diremukkan oleh Allah," "yang tertikam oleh karena pemberontakan kita," "yang diremukkan oleh karena kejahatan kita" ([Yesaya 53:4,5](#)), aliran keselamatan mengalir bagi umat yang terhilang. Sebagaimana batu karang telah diremukkan, demikian pula Kristus "sekali untuk selama-lamanya dipersembahkan untuk menanggung dosa banyak orang" ([Ibrani 9:28](#)). Juruselamat kita tidak akan dikorbankan untuk kedua kalinya; dan hanya perlu bagi mereka yang mencari berkat-berkat kasih karunia-Nya untuk meminta di dalam nama Yesus, mencurahkan kerinduan hati di dalam doa pertobatan. Doa yang demikian akan membawa ke hadapan Tuhan semesta alam luka-luka Yesus, dan kemudian akan mengalirkan kembali darah yang

memberi kehidupan, yang dilambangkan dengan mengalirnya air hidup bagi Israel ....

Air yang menyegarkan, yang memancar di tanah yang kering dan tandus, ... adalah lambang kasih karunia ilahi yang hanya dapat diberikan oleh Kristus, dan

yang adalah seperti air hidup yang memurnikan, menyegarkan, dan menyegarkan jiwa. Barangsiapa yang di dalam dirinya tinggal Kristus, di dalam dirinya ada mata air kasih karunia dan kekuatan yang tidak pernah kering.<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup> Patriarkh dan Para Nabi, 411, 412.

## The Living Water, 18 Januari

**Dan mereka semua minum minuman rohani yang sama, karena mereka minum dari Batu Karang rohani yang mengikuti mereka, dan Batu Karang itu adalah Kristus. 1**

**Korintus 10:4.**

Kristus memadukan kedua tipe tersebut. Dia adalah batu karang, Dia adalah air hidup.

Gambaran yang indah dan ekspresif yang sama juga terdapat di seluruh Alkitab. Berabad-abad sebelum kedatangan Kristus, Musa menunjuk kepada-Nya sebagai batu karang keselamatan Israel; pemazmur menyanyikan Dia sebagai "penebusku," "gunung batuku," "gunung batu yang lebih tinggi dariku," "gunung tempat kediamanku," "gunung batuku," "gunung batuku," "gunung tempatku berlindung." Dalam lagu Daud, anugerah-Nya juga digambarkan sebagai "air yang tenang", di tengah padang rumput yang hijau, di mana Gembala surgawi menuntun kawanan domba-Nya. Sekali lagi, "Engkau akan membuat mereka," katanya, "minum dari sungai kesenangan-Mu. Karena pada-Mu ada mata air kehidupan." Dan orang bijak menyatakan, "Mata air hikmat seperti sungai yang mengalir." Bagi Yeremia, Kristus adalah "mata air kehidupan"; bagi Zakharia, "mata air yang terbuka... untuk dosa dan pencemaran."

Yesaya menggambarkan Dia sebagai "batu karang sepanjang zaman," dan "bayangan gunung batu yang besar di tanah yang tandus." Dan dia mencatat janji yang berharga, dengan jelas mengingatkan kita akan aliran air kehidupan yang mengalir bagi Israel: "Apabila orang miskin dan yang berkekurangan mencari air, tetapi tidak ada, dan lidahnya kelu karena dahaga, maka Aku, TUHAN, akan mendengarkan mereka, Aku, Allah Israel, tidak akan meninggalkan mereka." "Aku akan mencurahkan air ke atas orang yang haus, dan banjir ke atas tanah yang kering"; "di padang belantara akan memancar air, dan sungai-sungai di padang gurun." Undangan diberikan, "Hai, semua orang yang haus, marilah ke air." Dan di halaman penutup dari firman suci, undangan ini digemakan. Sungai air kehidupan, "yang jernih

bagaikan kristal," mengalir dari takhta Allah dan Anak Domba; dan panggilan yang penuh kasih karunia itu terus bergema di sepanjang zaman, "Barangsiapa mau, hendaklah ia mengambil air kehidupan itu dengan cuma-cuma."<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup> [Patriarchs and Prophets, 413.](#)

Referensi: Ulangan 32:15; Mazmur 19:14; 62:7; 61:2; 71:3 (margin); 73:26 (margin); 94:22; 23:2; 36:8, 9; Amsal 18:4; Yeremia 2:13; Zakharia 13:1; Yesaya 26:4 (margin); 32:2; 41:17; 44:3; 35:6; 55:1; Wahyu 22:1, 17.

## Allah dalam Rupa Manusia, 19 Januari

**Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan yang diberikan kepada-Nya sebagai Anak Tunggal Bapa, penuh dengan kasih karunia dan kebenaran. [Yohanes 1:14](#).**

Ketika kita ingin mempelajari suatu masalah yang mendalam, marilah kita memusatkan pikiran kita pada hal yang paling menakjubkan yang pernah terjadi di bumi atau di surga - inkarnasi Anak Allah.<sup>37</sup>

Kristus saja yang mampu mewakili Keilahian Allah sendiri harus dinyatakan kepada umat manusia. Untuk melakukan hal ini, Juruselamat kita mengenakan keilahian-Nya dengan kemanusiaan. Dia menggunakan kemampuan manusia, karena hanya dengan menggunakan kemampuan-kemampuan ini, Dia dapat dipahami oleh manusia. Hanya kemanusiaan yang dapat menjangkau umat manusia. Ia menghidupi karakter Allah melalui tubuh manusia yang telah Allah persiapkan bagi-Nya.<sup>38</sup>

Seandainya Kristus datang dalam rupa ilahi-Nya, umat manusia tidak akan mampu bertahan melihatnya. Kontrasnya akan terlalu menyakitkan, kemuliaannya terlalu luar biasa. Umat manusia tidak akan dapat bertahan dengan kehadiran salah satu malaikat yang murni dan cemerlang dari kemuliaan; oleh karena itu Kristus tidak mengambil natur malaikat; Dia datang dalam rupa manusia.<sup>39</sup>

Ketika memandang Dia, kita melihat Allah yang tidak kelihatan, yang mengenakan keilahian-Nya dengan kemanusiaan agar melalui kemanusiaan Dia dapat memancarkan kemuliaan yang lembut dan lembut, sehingga mata kita dapat dimampukan untuk beristirahat pada-Nya, dan jiwa kita tidak dipadamkan oleh keagungan-Nya yang tidak padam. Kita melihat Allah melalui Kristus, Sang Pencipta dan Penebus kita. Adalah hak istimewa bagi kita untuk merenungkan Yesus dengan iman, dan melihat Dia berdiri di antara umat manusia dan takhta yang kekal. Dia adalah Pembela kita, yang mempersembahkan doa dan persembahan kita sebagai pengorbanan rohani kepada Allah. Yesus adalah pendamaian tanpa dosa yang

agung, dan melalui jasa-Nya, Allah dan manusia dapat saling berkomunikasi.

---

<sup>37</sup> S.D.A. Tafsiran Alkitab 7:904. <sup>38</sup>

S.D.A. Tafsiran Alkitab 7:924. <sup>39</sup>

Tafsiran Alkitab S.D.A. 5:1131.

Kristus telah membawa kemanusiaan-Nya ke dalam kekekalan. Dia berdiri di hadapan Allah sebagai wakil dari umat-Nya. Ketika kita mengenakan pakaian kawin kebenaran-Nya, kita menjadi satu dengan Dia, dan Dia berkata tentang kita, "Mereka akan berjalan bersama-sama dengan Aku dalam pakaian putih, karena mereka layak" ([Wahyu 3:4](#)). Orang-orang kudus-Nya akan melihat Dia dalam kemuliaan-Nya, tanpa tabir yang menghalangi.<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup> S.D.A. Komentari Alkitab 7:925.

## Bayi dari Betlehem, 20 Januari

**Hari ini telah lahir bagimu Juruselamat, yaitu Kristus, Tuhan, di kota Daud. Dan inilah yang akan menjadi tanda bagimu: Kamu akan menjumpai seorang bayi dibungkus dengan lampin dan terbaring di dalam palungan.**

**Lukas 2:11, 12.**

Kita tidak dapat memahami bagaimana Kristus menjadi seorang bayi yang kecil dan tak berdaya. Dia bisa saja datang ke bumi dalam keindahan yang sedemikian rupa sehingga Dia tidak seperti anak-anak manusia. Wajah-Nya bisa saja bercahaya, dan wujud-Nya bisa saja tinggi dan indah. Dia bisa saja datang sedemikian rupa untuk memikat mereka yang memandang-Nya, tetapi ini bukanlah cara yang Tuhan rencanakan agar Dia datang di antara anak-anak manusia. Dia harus menjadi seperti mereka yang berasal dari keluarga manusia dan ras Yahudi. Ciri-ciri-Nya akan sama seperti manusia lainnya dan Dia tidak akan memiliki keindahan pribadi yang membuat orang lain membedakan-Nya dengan orang lain. Dia akan datang sebagai salah satu dari keluarga manusia, dan berdiri sebagai manusia di hadapan langit dan bumi. Dia datang untuk menggantikan manusia, untuk menjaminkan diri-Nya atas nama manusia, untuk membayar utang yang harus dibayar oleh orang-orang berdosa. Dia harus menjalani kehidupan yang murni di bumi, dan menunjukkan bahwa Iblis telah mengatakan kebohongan ketika dia mengklaim bahwa keluarga manusia adalah miliknya selamanya, dan bahwa Tuhan tidak dapat mengambil manusia dari tangannya.

Manusia pertama kali melihat Kristus sebagai bayi, sebagai seorang anak. Orang tua-Nya sangat miskin, dan Dia tidak memiliki apa pun di dunia ini kecuali apa yang dimiliki orang miskin. Dia melewati semua cobaan yang dialami oleh orang-orang miskin dan hina sejak bayi hingga masa kanak-kanak, dari masa muda hingga menjadi dewasa ....

Semakin kita memikirkan tentang Kristus yang menjadi bayi di dunia ini, semakin menakutkan hal tersebut. Bagaimana mungkin bayi yang tak berdaya di palungan Betlehem itu tetaplah Anak Allah yang ilahi? Meskipun kita tidak dapat memahaminya, kita dapat

percaya bahwa Dia yang telah menciptakan dunia, demi kita telah menjadi bayi yang tidak berdaya. Meskipun lebih tinggi daripada malaikat mana pun, meskipun sama besarnya dengan Bapa di atas takhta surga, Dia menjadi satu dengan kita. Di dalam Dia, Allah dan manusia menjadi satu, dan itu adalah

Di dalam fakta inilah kita menemukan pengharapan bagi umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. Memandang Kristus dalam daging, kita memandang Allah dalam kemanusiaan dan melihat di dalam diri-Nya cahaya kemuliaan ilahi, gambar Allah Bapa.<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup> The Youth's Instructor, 21 November 1895.

## Cahaya bagi Kaum Muda, 21 Januari

**Dan anak itu bertumbuh besar dan bertambah kuat dalam roh dan penuh dengan hikmat, dan kasih karunia Allah ada padanya. Lukas 2:40.**

Teladan Yesus adalah terang bagi orang muda dan juga bagi mereka yang sudah dewasa, karena Dia adalah seorang yang mewakili masa kanak-kanak dan masa muda. Sejak tahun-tahun awal-Nya, teladan-Nya sempurna. Baik secara jasmani maupun rohani, Ia mengikuti tatanan pertumbuhan ilahi yang diilustrasikan oleh tanaman, seperti yang Ia harapkan untuk dilakukan oleh semua orang muda. Meskipun Ia adalah keagungan surga, Raja kemuliaan, Ia menjadi seorang bayi di Betlehem, dan untuk sementara waktu menjadi bayi yang tak berdaya dalam perawatan ibunya. Pada masa kanak-kanak, Ia melakukan pekerjaan seorang anak yang taat. Ia berbicara dan bertindak dengan hikmat seorang anak dan bukan hikmat seorang manusia, menghormati orang tua-Nya, dan melaksanakan keinginan mereka dengan cara-cara yang bermanfaat, sesuai dengan kemampuan seorang anak. Tetapi pada setiap tahap perkembangan-Nya, Ia sempurna, dengan anugerah yang sederhana dan alamiah dari kehidupan yang tidak berdosa.<sup>42</sup>

Yusuf, dan terutama Maria, selalu mengingat akan keilahian Bapa anak mereka. Yesus diinstruksikan sesuai dengan karakter suci dari misi-Nya. Kecenderungan-Nya untuk melakukan yang benar adalah kepuasan yang terus-menerus bagi orang tua-Nya. Pertanyaan-pertanyaan yang Dia ajukan kepada mereka menuntun mereka untuk mempelajari dengan sungguh-sungguh elemen-elemen besar dari kebenaran. Kata-kata-Nya yang menggugah jiwa tentang alam dan Allah alam membuka dan mencerahkan pikiran mereka.

Di bebatuan dan bukit-bukit di sekitar rumah-Nya, mata Anak Allah sering beristirahat. Ia sangat akrab dengan hal-hal yang ada di alam. Ia melihat matahari di langit, bulan dan bintang-bintang yang sedang menjalankan misinya. Dengan suara nyanyian Ia menyambut cahaya pagi. Ia mendengarkan burung

yang menyanyikan lagu-lagu pujian kepada Allahnya, dan menyatukan suara-Nya dengan suara pujian dan syukur.<sup>43</sup>

---

<sup>42</sup> *The Youth's Instructor*, 25 Mei 1909.

<sup>43</sup> *Instruktur Pemuda*, 8 September 1898.

Tenang dan lembut, Dia tampak seperti orang yang dikhususkan. Kapan pun Dia bisa, Dia pergi sendirian ke ladang dan lereng gunung untuk berkomunikasi dengan Allah alam. Ketika pekerjaan-Nya selesai, Ia berjalan-jalan di tepi danau, di antara pepohonan di hutan, dan di lembah-lembah yang hijau, di mana Ia dapat berpikir tentang Allah dan mengangkat jiwa-Nya ke surga dalam doa.<sup>44</sup>

---

<sup>44</sup> *The Youth's Instructor*, 5 Desember 1895.

## Seorang Anak di Bait Suci, 22 Januari

### **Tidak tahukah kamu, bahwa Aku harus melakukan urusan Bapa-Ku? Lukas 2:49.**

Ketika Kristus berumur dua belas tahun, Ia pergi bersama orang tua-Nya ke Yerusalem untuk menghadiri perayaan Paskah, dan kembalinya dari sana, Ia hilang di tengah-tengah orang banyak. Setelah Yusuf dan Maria mencari Dia selama tiga hari, mereka menemukan-Nya di pelataran Bait Allah, "duduk di tengah-tengah tabib-tabib, mendengarkan mereka dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada mereka. Dan semua orang yang mendengar Dia takjub akan pengertian dan jawaban-Nya" (Lukas 2:46, 47).<sup>45</sup>

Orang tua-Nya mendengarkan dengan takjub ketika mereka mendengar pertanyaan-pertanyaan-Nya yang penuh pencarian. Meskipun mengambil sikap sebagai seorang pembelajar, Kristus menyampaikan terang di dalam setiap perkataan yang Ia ucapkan. Ia menafsirkan Kitab Suci kepada pikiran para rabi yang gelap, dan memberikan terang yang jelas kepada mereka tentang Anak Domba Allah yang menghapus dosa-dosa dunia. Pertanyaan-pertanyaan yang tajam dan jelas dari para murid yang masih kecil itu membawa banjir terang ke dalam pemahaman mereka yang masih gelap. Kebenaran bersinar bagaikan cahaya yang bersinar terang di tempat yang gelap, ketika Ia menerima dan memberikan pengetahuan tentang rencana keselamatan.

Dengan jelas dinyatakan bahwa Kristus bertumbuh dalam pengetahuan. Betapa besar pelajaran yang dapat kita temukan dalam peristiwa kehidupan Kristus ini bagi semua orang muda! Jika mereka dengan tekun menyelidiki Firman Allah, dan melalui Roh Kudus menerima tuntunan ilahi, mereka akan dapat memberikan terang kepada orang lain. .... Maria, ibu Yesus, bertanya, "Anak-Ku, mengapa Engkau berurusan dengan kami? Lihatlah, aku dan bapamu mencari Engkau dengan penuh kesedihan." Cahaya ilahi bersinar melalui manusia ketika Yesus mengangkat tangan kanan-Nya dan bertanya,

"Mengapa kamu mencari Aku? Tidak tahukah kamu, bahwa Aku harus pergi kepada Bapa-Ku? Tetapi mereka tidak mengerti perkataan yang diucapkan-Nya kepada mereka" ([ayat 48-50](#)). Mereka tidak memahami arti sebenarnya dari perkataan-Nya. Namun, meskipun Ia adalah Anak Allah, Ia pergi bersama orang tua-Nya dan tiba di Nazaret, dan

---

<sup>45</sup> [The Youth's Instructor, 8 September 1898.](#)

.....Pada usia dua belas tahun, Roh Kudus tinggal di sana. kepada Yesus dan Ia merasakan sesuatu dari beban misi yang telah Ia emban di dunia ini.<sup>46</sup>

---

<sup>46</sup> Signs of the Times, 30 Juli 1896.

## **Jagalah Juruselamat Bersama Anda! 23 Januari**

**Setelah genap waktunya, ketika mereka kembali, tinggallah Anak itu di Yerusalem, tetapi Yusuf dan ibu-Nya tidak mengetahui hal itu. Lukas 2:43.**

Tidak ada satu pun tindakan dalam kehidupan Kristus yang tidak penting. Setiap peristiwa dalam hidup-Nya adalah untuk kepentingan para pengikut-Nya di masa yang akan datang. Keadaan Kristus yang tinggal di Yerusalem ini mengajarkan sebuah pelajaran yang penting ....

Yesus mengenal hati. Dia tahu bahwa, ketika orang banyak kembali beramai-ramai dari Yerusalem, akan ada banyak pembicaraan dan kunjungan yang tidak dibumbui dengan kerendahan hati dan kasih karunia, dan Mesias serta misi-Nya akan hampir dilupakan. Adalah pilihan-Nya untuk kembali dari Yerusalem bersama orang tua-Nya sendiri; karena dengan menyendiri, ayah dan ibu-Nya akan memiliki lebih banyak waktu untuk merenung, dan untuk merenungkan nubuat-nubuat yang mengacu pada penderitaan dan kematian-Nya di masa depan. Ia tidak ingin peristiwa-peristiwa menyakitkan yang akan mereka alami ketika Ia mengorbankan nyawa-Nya bagi dosa-dosa dunia, menjadi sesuatu yang baru dan tak terduga bagi mereka. Ia terpisah dari mereka saat mereka kembali ke Yerusalem. Setelah perayaan Paskah, mereka mencari Dia dengan penuh kesedihan selama tiga hari ....

Berikut ini adalah sebuah pelajaran bagi semua pengikut Kristus .... Ada keharusan untuk berhati-hati dalam perkataan dan tindakan ketika orang-orang Kristen berkumpul bersama, agar Yesus tidak dilupakan oleh mereka, dan mereka tidak menyadari bahwa Yesus tidak ada di antara mereka. Ketika mereka tersadar akan keadaan mereka, mereka mendapati bahwa mereka telah melakukan perjalanan tanpa kehadiran Dia yang dapat memberikan kedamaian dan sukacita di dalam hati mereka, dan hari-hari mereka disibukkan untuk kembali, dan mencari Dia yang seharusnya selalu ada di tengah-tengah mereka. Yesus tidak akan ditemukan di tengah-tengah mereka yang tidak peduli akan

kehadiran-Nya, dan yang terlibat dalam percakapan yang tidak merujuk kepada Penebus mereka.

dengan mereka. Jika mereka melakukan hal ini, kata-kata mereka

harus dipilih, dibumbui dengan 62

kasih karunia. Pikiran hati mereka harus didisiplinkan untuk merenungkan hal-hal surgawi dan ilahi.<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup> S.D.A. Bible Commentary 5:1118, 1119.

**Dan Yesus bertambah besar dan bertambah hikmat-Nya dan bertambah mulia di hadapan Allah dan manusia. Lukas 2:52.**

Kristus menjalani kehidupan sebagai seorang pekerja keras sejak tahun-tahun awal-Nya. Pada masa muda-Nya, Ia bekerja bersama Bapa-Nya sebagai tukang kayu, dan dengan demikian Ia menghormati semua pekerjaan. Meskipun Dia adalah Raja kemuliaan, namun dengan praktik-Nya mengikuti pekerjaan yang rendah hati, Dia menegur kemalasan dalam setiap anggota keluarga manusia, dan memuliakan semua pekerjaan sebagai sesuatu yang mulia dan serupa dengan Kristus. Sejak masa kanak-kanak, Ia adalah pola ketaatan dan industri. Dia adalah sinar matahari yang menyenangkan di lingkungan rumah ....

Meskipun hikmat-Nya telah mengherankan para dokter, namun dengan lemah lembut Ia menundukkan diri-Nya kepada para wali-Nya yang manusiawi .... Pengetahuan yang Dia peroleh setiap hari tentang misi-Nya yang luar biasa tidak mendiskualifikasi-Nya untuk melakukan tugas yang paling rendah hati. Ia dengan riang menerima pekerjaan yang diberikan kepada kaum muda yang tinggal di rumah tangga sederhana yang tertekan oleh kemiskinan. Ia memahami percobaan anak-anak, karena Ia menanggung penderitaan dan cobaan mereka. Teguh dan teguh adalah tujuan-Nya untuk melakukan yang benar. Meskipun tergoda oleh kejahatan, Ia menolak untuk menyimpang sedikit pun dari kebenaran dan keteguhan.<sup>48</sup>

Kristus adalah teladan yang sempurna bagi seluruh umat manusia. Dia telah meninggalkan teladan yang sempurna untuk masa kanak-kanak, masa muda, dan masa dewasa. Dia datang ke dunia ini, dan melewati fase-fase yang berbeda dalam kehidupan manusia. Dia berbicara dan bertindak seperti anak-anak dan remaja lainnya, kecuali bahwa Dia tidak melakukan kesalahan. Dosa tidak mendapat tempat dalam kehidupan-Nya. Ia selalu hidup dalam suasana kemurnian surgawi ....

Di dalam tempat kudus di rumah, Yesus menerima pendidikan-Nya, bukan hanya dari orang tua-Nya, tetapi juga dari Bapa surgawi-Nya. Ketika Ia bertumbuh dewasa, Allah membukakan kepada-Nya semakin banyak pekerjaan besar di hadapan-Nya. Namun, meskipun Dia mengetahui hal ini, Dia tidak merasa lebih tinggi. Tidak pernah sekalipun Ia tidak menghormati orang tua-Nya dan membuat mereka menderita atau cemas. Ia sangat senang menghormati dan menaati mereka. Meskipun Ia

---

<sup>48</sup> [Signs of the Times, 30 Juli 1896.](#)

tidak mengabaikan misi-Nya yang besar, Ia berkonsultasi dengan keinginan mereka, dan tunduk kepada otoritas mereka.<sup>49</sup>

---

<sup>49</sup> S.D.A. Bible Commentary 5:1117, 1118.

## **Makna Pembaptisan Kristus, 25 Januari**

**Kemudian datanglah Yesus dari Galilea ke Yordan kepada Yohanes untuk dibaptis olehnya. [Matius 3:13](#).**

Banyak orang datang kepadanya [Yohanes] untuk menerima baptisan pertobatan, mengakui dosa-dosa mereka. Kristus datang bukan untuk mengakui dosa-dosa mereka.

dosa, tetapi kesalahan diperhitungkan kepada-Nya sebagai pengganti orang berdosa. Ia datang bukan untuk bertobat atas nama-Nya sendiri, tetapi atas nama orang berdosa .... Kristus menghormati tata cara baptisan dengan tunduk pada ritual ini. Dalam tindakan ini Ia mengidentifikasi diri-Nya dengan umat-Nya sebagai wakil dan kepala mereka. Sebagai pengganti mereka, Ia menanggung dosa-dosa mereka, menyamakan diri-Nya dengan orang-orang berdosa, mengambil langkah-langkah yang harus diambil oleh orang berdosa, dan melakukan pekerjaan yang harus dilakukan oleh orang berdosa.

Setelah Kristus bangkit dari air, Ia berjalan ke tepi sungai Yordan dan membungkuk dalam sikap berdoa.... Sebagai teladan orang percaya, kemanusiaan-Nya yang tidak berdosa memohon dukungan dan kekuatan dari Bapa surgawi-Nya, ketika Ia akan memulai pekerjaan-Nya di depan umum sebagai Mesias....

Belum pernah para malaikat mendengarkan doa seperti yang dipanjatkan Kristus pada saat pembaptisan-Nya, dan mereka diminta untuk menjadi pembawa pesan dari Bapa kepada Anak-Nya. Tetapi, tidak! Langsung dari Bapa memancarkan cahaya kemuliaan-Nya. Langit terbuka dan sinar kemuliaan turun ke atas Anak Allah dan Ia mengambil rupa seekor burung merpati, dengan rupa seperti emas yang disepuh. Bentuk seperti burung merpati itu melambangkan kelemahlembutan dan kelembutan Kristus. Dari membuka langit terdengarlah kata-kata ini: "Inilah Anak yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan." Meskipun Anak Allah adalah

berpakaian kemanusiaan, namun Yehuwa, dengan suara-Nya sendiri, meyakinkan Dia tentang kedudukan-Nya sebagai Anak dari Yang Kekal. Dalam manifestasi Anak-Nya ini, Allah

menerima umat manusia sebagai yang ditinggikan melalui keunggulan Anak-Nya yang terkasih.<sup>50</sup>

---

<sup>50</sup> [The Review and Herald, 21 Januari 1873.](#)

Doa Kristus di tepi sungai Yordan mencakup semua orang yang akan percaya kepada-Nya. Janji bahwa Anda diterima di dalam Sang Kekasih datang kepada Anda. Allah berfirman, "Inilah Anak yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan." ... Kristus telah membuka jalan bagi Anda menuju takhta Allah yang tak terbatas.<sup>51</sup>

---

<sup>51</sup> S.D.A. Bible Commentary 5:1079.

## **Godaan Alam Liar, 26 Januari**

### **Kemudian Yesus dibawa oleh roh ke padang gurun untuk dicobai Iblis. [Matius 4:1](#).**

Mengapa pada awal pelayanan publik-Nya, Kristus dibawa ke padang gurun untuk dicobai? ... Ia pergi, bukan untuk diri-Nya sendiri, tetapi untuk kita, untuk menang bagi kita. Ia harus menjadi

dicoba dan diuji sebagai perwakilan dari ras tersebut. Dia akan bertemu dengan musuhnya dalam pertemuan pribadi, untuk ertikam dia yang mengaku sebagai kepala kerajaan dunia.<sup>52</sup>

Iblis menemui-Nya dan mencobai-Nya pada titik-titik di mana manusia akan dicobai. Pengganti dan Penjamin kita melewati tanah tempat Adam tersandung dan jatuh. Dan pertanyaannya adalah, akankah Dia tersandung dan jatuh seperti Adam ketika melanggar perintah-perintah Allah? Dia menghadapi serangan Setan berulang kali dengan "Ada tertulis," dan Setan meninggalkan medan konflik sebagai musuh yang telah ditaklukkan. Kristus telah menebus kejatuhan Adam yang memalukan, dan telah menyempurnakan karakter ketaatan yang sempurna, dan meninggalkan teladan bagi keluarga manusia Seandainya Dia gagal dalam satu hal

mengacu pada hukum Allah, Dia tidak akan menjadi persembahan yang sempurna, karena hanya dalam satu hal saja Adam gagal ....

Juruselamat kita bertahan dalam setiap ujian pencobaan, dan dengan cara ini Dia telah memungkinkan manusia untuk menang. Sekarang, ada cukup banyak hal dalam gagasan ini, dalam pemikiran ini, untuk memenuhi hati kita dengan rasa syukur setiap hari dalam hidup kita. Sebagaimana Yesus diterima sebagai pengganti dan jaminan kita, setiap orang dari kita akan diterima jika kita bertahan dalam ujian dan pencobaan untuk diri kita sendiri. Dia mengambil sifat kita sehingga Dia dapat mengenal pencobaan yang harus dihadapi oleh manusia, dan Dia adalah pengantara dan syafaat kita di hadapan Bapa.<sup>53</sup>

Mereka yang ingin menang harus mengerahkan seluruh

kekuatan mereka. Mereka harus berlutut di hadapan Allah karena kuasa ilahi Manusia mungkin memiliki kuasa untuk melawan kejahatan - kuasa yang

---

<sup>52</sup> Surat 159, 1903.

<sup>53</sup>The Review and Herald, 10 Juni 1890.

tidak dapat dikuasai oleh dunia, maut, atau neraka; kuasa yang akan menempatkan mereka di tempat yang dapat mereka kalahkan seperti yang telah dikalahkan oleh Kristus. Keilahian dan kemanusiaan dapat digabungkan di dalamnya.<sup>54</sup>

---

<sup>54</sup> S.D.A. Tafsiran Alkitab 5:1082.

## Hidup Tanpa Dosa, 27 Januari

**Kita tidak mempunyai Imam Besar yang tidak dapat turut merasakan kelemahan-kelemahan kita, tetapi yang sama dengan kita, dalam segala hal telah dicobai, hanya saja tidak berbuat dosa. Ibrani 4:15.**

Mari kita renungkan berapa banyak biaya yang harus dikeluarkan oleh Juruselamat kita di padang gurun percobaan untuk meneruskan pertentangan dengan musuh yang licik dan ganas itu. Setan tahu bahwa segala sesuatunya bergantung pada keberhasilan atau kegagalannya dalam usahanya untuk mengalahkan Kristus dengan berbagai macam percobaan. Setan tahu bahwa rencana keselamatan akan terlaksana sampai pada penggenapannya, bahwa kuasanya akan dicabut, bahwa kehancurannya akan terjadi, jika Kristus menanggung ujian yang tidak dapat ditanggung oleh Adam. Percobaan-percobaan Iblis sangat efektif untuk merendahkan kodrat manusia, karena manusia tidak dapat bertahan melawan pengaruhnya yang sangat kuat; tetapi Kristus mewakili manusia, sebagai wakil manusia, yang bersandar sepenuhnya pada kuasa Allah, menanggung pertentangan yang berat itu, supaya Ia dapat menjadi teladan yang sempurna bagi kita. Masih ada pengharapan bagi manusia .... Pekerjaan yang ada di hadapan kita adalah untuk menang sebagaimana Kristus telah menang. Ia berpuasa selama empat puluh hari, dan menderita rasa lapar yang amat sangat. Kristus telah menderita bagi kita jauh melebihi kemampuan kita untuk memahaminya, dan kita harus menerima percobaan dan penderitaan demi Kristus, agar kita dapat menang sebagaimana Kristus juga telah menang, dan ditinggikan ke takhta Penebus kita.

....

Kita memiliki segala sesuatu untuk diperjuangkan dalam pertentangan dengan musuh kita yang kuat, dan kita tidak berani sedikit pun menyerah pada godaannya. Kita tahu bahwa dengan kekuatan kita sendiri, kita tidak mungkin berhasil; tetapi karena Kristus telah merendahkan diri-Nya, dan mengambil ke atas diri-Nya natur kita, Dia mengenal kebutuhan kita, dan telah menanggung percobaan terberat yang harus ditanggung oleh

manusia, Dia telah menaklukkan musuh dengan menolak saran-sarannya, agar manusia dapat belajar bagaimana menjadi pemenang. Dia mengenakan tubuh seperti tubuh kita, dan dalam segala hal menderita apa yang akan diderita manusia, dan jauh lebih banyak lagi. Kita tidak akan pernah dipanggil untuk menderita seperti yang telah diderita Kristus, karena dosa-dosa

Bukan satu, tetapi semua dosa dunia ditanggung oleh Kristus. Dia telah menanggung penghinaan, celaan, penderitaan, dan kematian, supaya kita dengan mengikuti teladan-Nya dapat mewarisi segala sesuatu.<sup>55</sup>

---

<sup>55</sup> The Review and Herald, 5 Februari 1895.

## **Kristus Menderita, Dicobai, 28 Januari**

**Sebab sesungguhnya Ia tidak mengaruniakan kepada-Nya sifat seperti malaikat, tetapi Ia mengaruniakan kepada-Nya benih Abraham. Ibrani 2:16.**

Kita tidak perlu menempatkan ketaatan Kristus dengan sendirinya, sebagai sesuatu yang secara khusus disesuaikan dengan natur ilahi-Nya yang khusus, karena Ia berdiri di hadapan Allah sebagai wakil manusia dan dicobai sebagai pengganti dan jaminan manusia. Jika Kristus memiliki kuasa khusus yang tidak dimiliki oleh manusia, Iblis akan memanfaatkannya. Pekerjaan Kristus adalah untuk mengambil alih kendali Iblis atas manusia, dan Dia dapat melakukan hal ini hanya dengan cara Dia datang sebagai manusia, dicobai sebagai manusia, memberikan ketaatan s e b a g a i manusia.<sup>56</sup>

Kiranya kita dapat memahami makna dari kata-kata, Kristus "telah menderita karena dicobai" (Ibrani 2:18). Meskipun Ia bebas dari noda dosa, kepekaan yang halus dari sifat-Nya yang kudus membuat kontak dengan kejahatan menjadi hal yang sangat menyakitkan bagi-Nya. Namun dengan sifat manusiawi yang ada pada-Nya, Dia bertemu dengan si murtadin secara langsung, dan seorang diri menghadapi musuh takhta-Nya. Bahkan tidak ada satu pikiran pun yang dapat membuat Kristus tunduk pada kuasa pencobaan.

Setan menemukan di dalam hati manusia suatu titik di mana ia dapat memperoleh pijakan; suatu keinginan berdosa yang disenangi, yang dengannya godaannya menegaskan kuasanya. Tetapi Kristus menyatakan tentang diri-Nya sendiri, "Penguasa dunia ini datang dan ia tidak mempunyai apa-apa di dalam Aku" (Yohanes 14:30). Badai pencobaan menerjang-Nya, tetapi semua itu tidak dapat membuat-Nya menyimpang dari kesetiaan-Nya kepada Allah.

Semua pengikut Kristus harus menghadapi musuh yang sama ganasnya dengan yang menyerang Guru mereka. Dengan keahlian yang mengagumkan, ia menyesuaikan pencobaannya dengan keadaan mereka, temperamen mereka, bias mental dan moral mereka, serta nafsu mereka yang kuat. Dia selalu berbisik

di telinga anak-anak manusia, sambil menunjuk pada kesenangan, keuntungan, atau kehormatan duniawi, "Semua ini akan Kuberikan kepadamu, jika kamu mau menuruti kehendak-Ku." Kami

---

<sup>56</sup> S.D.A. Komentari Alkitab 7:930.

kita harus memandang kepada Kristus; kita harus melawan seperti Dia melawan; kita harus berdoa seperti Dia berdoa; kita harus menderita seperti Dia menderita, jika kita ingin menaklukkan seperti Dia menaklukkan.<sup>57</sup>

---

<sup>57</sup> The Review and Herald, 8 November 1887.

## **Penebus Ilahi Kita, 29 Januari**

**Yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan. Filipi 2:6.**

Yesus Kristus "tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan." Karena keilahian saja yang dapat berkhasiat dalam pemulihan manusia dari gigitan ular berbisa, Allah sendiri, di dalam Anak-Nya yang tunggal, mengambil natur manusia, dan di dalam kelemahan natur manusia menopang karakter Allah, menegakkan hukum-Nya yang kudus di dalam segala hal, dan menerima hukuman murka dan kematian bagi anak-anak manusia. Sungguh suatu pemikiran yang luar biasa! Dia yang satu dengan Bapa sebelum dunia dijadikan, memiliki belas kasihan yang begitu besar terhadap dunia yang terhilang dan hancur karena pelanggaran, sehingga Dia memberikan nyawa-Nya sebagai tebusan bagi dunia. Dia yang adalah cahaya kemuliaan Bapa, gambar nyata dari pribadi-Nya, menanggung dosa-dosa kita di dalam tubuh-Nya sendiri di atas kayu salib, menanggung hukuman atas pelanggaran manusia hingga keadilan dipuaskan dan tidak memerlukannya lagi. Betapa agungnya penebusan yang telah dikerjakan bagi kita! Begitu hebatnya sehingga Anak Allah mati di kayu salib yang kejam untuk memberikan kepada kita kehidupan dan kekekalan melalui iman kepada-Nya.

Masalah yang luar biasa ini-bagaimana Allah bisa adil dan sekaligus menjadi pembenar bagi orang-orang berdosa-berada di luar jangkauan manusia. Ketika kita mencoba untuk memahaminya, hal ini akan meluas dan semakin dalam di luar pemahaman kita. Ketika kita memandang dengan mata iman kepada salib Kalvari, dan melihat dosa-dosa kita ditanggungkan kepada korban yang tergantung dalam kelemahan dan kehinaan di sana-ketika kita memahami fakta bahwa inilah Allah, Bapa yang kekal, Raja Damai-kita dituntun untuk berseru, "Lihatlah, betapa besarnya kasih yang dikaruniakan Bapa kepada kita!" (1 Yohanes 3:1)! ...

Ketika manusia dapat mengukur karakter Tuhan semesta alam yang agung, dan membedakan antara Allah yang kekal dengan

manusia yang terbatas, ia akan mengetahui betapa besar pengorbanan Surga untuk membawa manusia dari tempat kejatuhannya karena ketidaktaatannya untuk menjadi bagian dari keluarga Allah.... Keilahian Kristus adalah jaminan kita akan

hidup yang kekal. Dia, Sang Penanggung Dosa dunia, adalah satu-satunya perantara kita rekonsiliasi dengan Allah yang kudus.<sup>58</sup>

---

<sup>58</sup> The Youth's Instructor, 11 Februari 1897.

## **Keajaiban Para Penghuni Surga, 30 Januari**

**melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dan mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi sama dengan manusia.**

**Filipi 2:7.**

Penting bagi kita masing-masing untuk belajar mengetahui alasan kehidupan Kristus sebagai manusia, dan apa artinya bagi kita-mengapa Anak Allah meninggalkan istana surga-mengapa Ia turun dari kedudukan-Nya sebagai komandan malaikat-malaikat surgawi yang datang dan pergi atas perintah-Nya-mengapa Ia mengenakan keilahian-Nya dengan kemanusiaan-Nya, dan dalam kerendahan hati dan kerendahan hati datang ke dunia sebagai Penebus kita.

Adalah suatu keajaiban bagi bala tentara surgawi bahwa Kristus harus datang ke bumi dan melakukan apa yang telah Ia lakukan-bahwa kehidupan-Nya di bumi ini adalah kehidupan yang penuh dengan kemiskinan, yang sangat kontras dengan kemuliaan-Nya di sorga. Ia mungkin saja datang dengan dihadiri oleh kumpulan malaikat ....

Di hadapan alam semesta, Kristus telah merendahkan diri-Nya dengan mengambil rupa manusia, dan berdiri di antara orang-orang yang paling hina di dunia, supaya Ia dapat menjangkau mereka di mana mereka berada, dan melalui ajaran dan teladan mengajar mereka, supaya meskipun di antara orang-orang miskin dan tertindas, m e r e k a d a p a t m e n j a d i murni, benar, dan mulia. Dia datang untuk menyatakan kepada dunia bahwa kehidupan dan karakter tidak perlu terkontaminasi di tengah-tengah kemiskinan dan kerendahan. Bunga bakung yang terletak di atas dasar danau mungkin dikelilingi oleh rumput liar dan puing-puing yang tidak sedap dipandang mata, namun, tanpa noda, bunga itu membuka mekarnya yang putih dan harum ke arah sinar matahari. Ia menancapkan batangnya yang tersalurkan ke bawah melalui tumpukan sampah ke pasir murni di bawahnya. Menolak segala sesuatu yang akan mengotori, ia mengumpulkan hanya sifat-sifat yang akan berkembang menjadi bunga yang bersih dan harum.

Bunga bakung adalah representasi Kristus di antara manusia. Dia datang ke dunia yang penuh dengan luka dan kutukan, tetapi Dia tidak tercemar oleh lingkungan-Nya. Dia adalah Terang, Hidup dan Jalan. Dia dengan sukarela menjadi penghuni bumi, agar Dia dapat menggenggam seluruh dunia dalam lengan-Nya yang penuh belas kasihan dan meletakkannya dalam pelukan-Nya.

dari Bapa surgawi-Nya. Betapa kasih yang dimanifestasikan dalam pengorbanan ini, bahwa Tuhan sendiri datang untuk menolong putra-putri Adam yang telah jatuh!<sup>59</sup>

---

<sup>59</sup> The Youth's Instructor, 21 Januari 1897.

## Kehebatan Kerendahan Hati, 31 Januari

**Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib.**

**Filipi 2:8.**

Kristus datang ke dunia ini tidak lain adalah untuk menyatakan kemuliaan Allah, agar manusia dapat terangkat oleh kuasa-Nya yang memulihkan. Segala kuasa dan kasih karunia diberikan kepada-Nya. Hati-Nya adalah mata air yang hidup, mata air yang tidak pernah kering, selalu siap untuk mengalir dalam aliran yang kaya dan jernih kepada orang-orang di sekitar-Nya. Seluruh hidupnya dihabiskan dalam kebajikan yang murni tanpa pamrih. Tujuan-Nya penuh dengan cinta dan simpati. Dia bersukacita karena Dia dapat melakukan lebih banyak hal bagi para pengikut-Nya daripada yang dapat mereka minta atau pikirkan. Doa-Nya yang terus menerus bagi mereka adalah agar mereka dapat dikuduskan melalui kebenaran, dan Ia berdoa dengan penuh keyakinan, karena Ia tahu bahwa sebuah ketetapan yang mahakuasa telah diberikan sebelum dunia dijadikan. Ia tahu bahwa Injil kerajaan akan diberitakan di seluruh dunia; bahwa kebenaran, yang dipersenjatai dengan kemahakuasaan Roh Kudus, akan menang dalam peperangan melawan kejahatan; dan bahwa panji-panji yang berlumuran darah suatu hari nanti akan berkibar dengan penuh kemenangan di atas para pengikut-Nya.

Namun Kristus datang dengan penuh kerendahan hati. Ketika Ia berada di sini, Ia tidak mementingkan diri-Nya sendiri, tetapi "telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib." Kepada para pengikut-Nya, Ia berkata, "Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan." ([Matius 11:29](#)) ....

Dari akar kerendahan hati yang sejati, muncullah kebesaran hati yang paling berharga - kebesaran hati yang menuntun manusia untuk menjadi serupa dengan gambar Kristus. Mereka yang memiliki kebesaran ini mendapatkan kesabaran dan kepercayaan

kepada Allah. Iman mereka tidak terkalahkan. Pengudusan dan pengabdian mereka yang sejati membuat diri mereka tersembunyi. Kata-kata yang keluar dari bibir mereka dibentuk menjadi ungkapan kelembutan dan kasih Kristus. Dengan menyadari kelemahan mereka sendiri, mereka menghargai pertolongan yang Tuhan berikan kepada mereka, dan mereka mendambakan kasih karunia-Nya sehingga mereka dapat melakukan apa yang benar

dan benar. Dengan cara mereka, sikap mereka, dan semangat mereka, mereka membawa kredensial sebagai pelajar di sekolah Kristus.<sup>60</sup>

---

<sup>60</sup> The Review and Herald, 11 Mei 1897.



**Februari**

[38]

## **Kristus Sang Pewahyuan Allah, 1 Februari**

**Tidak ada seorangpun yang pernah melihat Allah; Anak Tunggal yang ada di pangkuan Bapa, Dialah yang menyatakan-Nya.**

**Yohanes 1:18.**

Kristus datang ke dunia untuk menyatakan karakter Bapa dan menebus umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. Penebus dunia setara dengan Allah. Otoritas-Nya adalah otoritas Allah. Dia menyatakan bahwa Dia tidak memiliki keberadaan yang terpisah dari Bapa. Otoritas yang Dia gunakan untuk berbicara dan melakukan mukjizat adalah milik-Nya sendiri, tetapi Dia meyakinkan kita bahwa Dia dan Bapa adalah satu ....

Yesus telah memberikan pengetahuan tentang Allah kepada para bapa leluhur, para nabi, dan para rasul. Wahyu-wahyu Perjanjian Lama secara tegas merupakan penyingkapan Injil, penyingkapan tujuan dan kehendak Bapa yang tidak terbatas. Melalui orang-orang kudus di masa lampau, Kristus bekerja keras untuk keselamatan umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. Dan ketika Ia datang ke dunia, Ia datang dengan berita yang sama yaitu penebusan dari dosa, dan pemulihan kepada perkenanan Allah.<sup>1</sup>

Apa yang diucapkan adalah pemikiran, demikian juga Kristus kepada Bapa yang tidak kelihatan. Dia adalah manifestasi Bapa, dan disebut sebagai Firman Allah. Allah mengutus Anak-Nya ke dalam dunia, keilahian-Nya mengenakan pakaian kemanusiaan, agar manusia dapat memiliki gambar Allah yang tidak kelihatan. Dia menyatakan dalam firman-Nya, karakter-Nya, kuasa dan keagungan-Nya, sifat dan atribut Allah.<sup>2</sup>

Sebagai pembuat undang-undang, Yesus menjalankan otoritas Allah; perintah dan keputusan-Nya didukung oleh kedaulatan takhta yang kekal. Kemuliaan Bapa dinyatakan di dalam Anak; Kristus menyatakan karakter Bapa. Dia begitu sempurna terhubung dengan Allah, begitu sempurna dipeluk dalam cahaya-Nya yang melingkupi, sehingga barangsiapa yang telah melihat Anak telah melihat Bapa. Suara-Nya adalah suara Allah. Dia berkata, "Aku di dalam Bapa dan Bapa di dalam Aku." "Tidak

---

<sup>1</sup>The Review and Herald, 7 Januari 1890.  
<sup>2</sup>Naskah 77, 1899.

---

Tidak ada seorangpun yang mengenal Anak, selain Bapa, dan tidak ada seorangpun yang mengenal Bapa, selain Anak, dan barangsiapa yang dinyatakan oleh Anak, dialah yang akan menyatakannya." "Barangsiapa telah melihat Aku, ia telah melihat Bapa" (Yohanes 14:11; Matius 11:27; 14:9).<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> The Review and Herald, 7 Januari 1890.

## **Kristus di Rumah, 2 Februari**

**Pada hari yang ketiga terjadilah perkawinan di Kana di Galilea, dan ibu Yesus ada di situ, dan Yesus dan murid-murid-Nya dipanggil untuk menghadiri perkawinan itu.**

**Yohanes 2:1, 2.**

Pada kesempatan pesta pernikahan itu, Ia ingin menyatakan simpati-Nya, dan persetujuan-Nya terhadap mereka yang ada di pesta pernikahan itu. Kristus tidak datang ke dunia ini untuk melarang pernikahan atau untuk merusak atau menghancurkan hubungan dan pengaruh yang ada di dalam rumah tangga. Ia datang untuk memulihkan, meninggikan, memurnikan, dan memuliakan setiap aliran kasih sayang yang murni, agar keluarga di dunia ini dapat menjadi lambang keluarga di surga ....

Para ibu berada di bawah pengawasan malaikat-malaikat surgawi. Betapa tertariknya Tuhan Yesus mengetuk pintu rumah-rumah yang memiliki anak-anak kecil untuk dididik dan dilatih! Betapa lembutnya Dia memperhatikan kepentingan para ibu, dan betapa sedihnya Dia melihat anak-anak yang terabaikan .... Di dalam rumah karakter dibentuk; manusia dibentuk dan dibentuk untuk menjadi berkat atau kutuk. Kepada ibu, Tuhan telah mempercayakan anggota keluarga yang lebih muda ketika mereka datang ke dunia ini dalam keadaan lemah dan tak berdaya. Hikmat yang tak terbatas dan kasih yang tak terbatas tidak menyerahkan tugas yang lembut ini, yang penuh dengan hasil yang kekal, kepada para ayah, yang penuh dengan rencana bisnis dan perhatian. Hati wanita penuh dengan kesabaran dan kasih jika wanita itu telah menyerahkan hatinya kepada Tuhan. Ia harus bekerja sama dengan Allah dan suaminya dalam melatih jiwa-jiwa berharga yang dipercayakan kepadanya, untuk bertumbuh ke dalam Kristus Yesus. Dan sang ayah, dengan mengandalkan kasih karunia Allah, harus memikul tanggung jawab kudus yang ada di pundaknya sebagai seorang suami, yang berarti kepala keluarga.

Pada masa bayi dan masa kanak-kanak, ketika sifat alamiah masih lentur, Tuhan akan memiliki kesan yang paling kuat yang

dibuat untuk menjadi benar. Pertempuran terus terjadi antara Pangeran kehidupan dan pangeran dunia ini. Pertanyaan yang harus diselesaikan adalah, Siapa yang akan dipilih oleh sang ibu sebagai rekan kerjanya untuk membentuk dan membentuk karakter anak-anaknya?

Jika ia mau belajar bahwa kasih adalah kunci bagi jiwa anak-anaknya, Kristus akan memimpin di dalam rumah, mengisinya dengan sinar matahari venly. Inilah pekerjaan-Nya di dalam setiap rumah yang mau menerima Dia.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup>Naskah 22, 1898

## **Pencinta Anak Kecil, 3 Februari**

**Lalu datanglah kepada-Nya anak-anak kecil, supaya Ia menumpangkan tangan-Nya atas mereka dan berdoa. Tetapi Yesus berkata: "Biarkanlah anak-anak kecil itu dan janganlah kamu menghalang-halangi mereka datang kepada-Ku, karena orang-orang yang seperti itulah yang empunya Kerajaan Sorga. Lalu Ia meletakkan tangan-Nya atas mereka. [Matius 19:13-15](#).**

Anak-anak adalah warisan Tuhan. Jiwa anak kecil yang percaya kepada Kristus sama berharganya di hadapan-Nya seperti halnya para malaikat di sekitar takhta-Nya. Mereka harus dibawa kepada Kristus, dan dilatih untuk Kristus. Mereka harus dibimbing di jalan ketaatan, tidak dimanjakan dengan selera atau kesia-siaan.

Ketika para murid berusaha mengusir para ibu yang membawa anak-anak mereka kepada Kristus, Dia menegur iman mereka yang sempit, dengan berkata, "Biarkanlah anak-anak kecil itu dan janganlah kamu menghalang-halangi mereka datang kepada-Ku, karena orang-orang yang seperti itulah yang empunya Kerajaan Sorga." Dia sedih karena para murid menegur para ibu yang membawa anak-anak mereka kepada-Nya; bahwa para pengikut-Nya harus mengatakan, baik melalui perkataan maupun tindakan, bahwa kasih karunia-Nya terbatas, dan bahwa anak-anak harus dijauhkan dari-Nya. ....

Tanggung jawab yang besar ada di pundak para orang tua, karena pendidikan dan pelatihan yang membentuk takdir kekal bagi anak-anak dan remaja diterima pada masa kanak-kanak mereka. Tugas orang tua adalah menabur benih yang baik dengan tekun dan tak kenal lelah di dalam hati anak-anak mereka, memenuhi hati mereka dengan benih yang akan menghasilkan panen berupa kebiasaan-kebiasaan yang benar, kejujuran, dan ketaatan. Kebiasaan-kebiasaan yang benar dan saleh yang terbentuk pada masa muda umumnya akan menandai perjalanan hidup individu tersebut. Dalam banyak kasus, mereka yang menghormati Allah dan menghormati yang benar akan didapati telah mempelajari pelajaran

ini sebelum dunia dapat menanamkan citra dosa ke dalam jiwanya.

....

Seandainya saja orang tua kita benar-benar menjadi putra-putri Allah! Hidup mereka akan menjadi harum dengan perbuatan-perbuatan baik. Suasana kudus akan menyelimuti jiwa mereka. Permohonan mereka yang sungguh-sungguh akan anugerah dan bimbingan Roh Kudus akan naik ke surga,

dan agama akan disebarkan melalui rumah-rumah mereka sebagaimana sinar matahari yang terang dan hangat disebarkan ke seluruh penjuru bumi.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> The Review and Herald, 30 Maret 1897.

## **Pesan untuk Anak Laki-laki dan Perempuan, 4 Februari**

**Marilah, hai anak-anak, dengarkanlah aku: Aku akan mengajarkan kepadamu takut akan Tuhan. Mazmur 34:11.**

Setiap anak dan remaja harus mengingat, "Saya berharga di hadapan Allah; saya telah dibeli dengan harga tertentu, dan saya adalah milik Yesus Kristus. Sebagai pengikut Kristus, saya harus mempraktikkan kebajikan-kebajikan-Nya, agar saya dapat mewakili Juruselamat saya."

Banyaklah berdoa. Ketika sedang bekerja, biarlah hati Anda terangkat kepada Tuhan. Ketika Anda telah menyerahkan pemeliharaan jiwa Anda kepada Allah, janganlah pergi dan bertindak secara langsung berlawanan dengan doa yang telah Anda panjatkan. Berjaga-jagalah dan berdoalah, agar Anda tidak dikuasai oleh pencobaan. Lawanlah kecenderungan pertama untuk berbuat salah. Berdoalah di dalam hati, "Yesus, tolonglah aku, lindungilah aku dari yang jahat," lalu lakukanlah apa yang Anda tahu bahwa Kristus akan senang jika Anda melakukannya ....

Anda mungkin bertanya, seperti yang banyak orang lain tanyakan, Bagaimana saya dapat mengetahui bahwa Yesus menerima saya dan mengasihi saya? Apakah saya harus mengetahuinya melalui perasaan saya? Tidak, dengan ketaatan kepada Firman-Nya yang Kudus. Terapkanlah pada diri Anda sendiri janji-janji Allah yang begitu kaya. Percayalah pada firman-Nya bahwa Yesus tinggal di dalam hati Anda dengan iman. Melalui iman dan kepercayaan kepada Allah, Anda dapat memiliki damai sejahtera-Nya, dan kemudian Anda dapat berkata, "Saya tahu kepada siapa saya percaya. Saya akan mendengarkan setiap bisikan Roh Kudus-Nya."

Hanya ada satu cara untuk menang. Layani Tuhan dengan segenap hatimu karena kamu mengasihi Dia. Carilah Dia setiap hari karena Anda mengasihi-Nya dan tahu siapa Dia bagi Anda. Setialah dalam hal-hal kecil, meskipun tidak ada mata yang melihat pekerjaan Anda selain mata Tuhan. Ingatlah bahwa Anda sedang

melakukan pelayanan bagi Kristus. Anda mungkin mendapatkan pengalaman yang berharga setiap hari dalam melayani Tuhan. Tanamkanlah prinsip-prinsip kebenaran di dalam jiwa Anda, dan nyatakanlah Kristus di dalam karakter Anda. Janganlah merasa puas dengan tingkat yang biasa dan rendah. Anda dapat ... menyerupai Kristus dalam karakter ....

Pandanglah kepada Yesus secara terus-menerus jika Anda ingin maju selangkah demi selangkah di jalan sempit yang disediakan bagi orang-orang pilihan Tuhan untuk dilalui, dengan mengatakan

di dalam hatimu, "Engkau akan mencari, ya Allah; Engkau akan kukuti; Engkau akan kulayani; di bawah tuntunan-Mu aku dapat dan akan maju."<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Surat 96, 1895.

## **Pasukan Anak-Anak Misionaris, 5 Februari**

**Bahkan seorang anak pun dikenal dari perbuatannya, apakah perbuatannya murni, dan apakah perbuatannya benar. [Amsal 20:11](#).**

Tuhan ingin anak-anak dan remaja bergabung dengan tentara Tuhan .... Anak-anak memiliki godaan yang sama kuatnya, baik di sebelah kanan maupun di sebelah kiri, seperti halnya para prajurit yang lebih tua. Setan dan pasukannya akan menggunakan segala cara untuk menjerat anak-anak. Adalah hak istimewa bagi anak-anak untuk mendaftar menjadi tentara Tuhan dan berusaha membujuk orang lain untuk bergabung dengan barisan mereka. Anak-anak harus dididik dan dilatih untuk Yesus Kristus. Mereka harus dilatih untuk melawan godaan dan berjuang dalam pertarungan iman yang baik. Arahkan pikiran mereka kepada Yesus segera setelah mereka dapat memahami pelajaran Anda dengan kata-kata yang sederhana dan mudah dimengerti. Ajarkan mereka pengendalian diri. Ajarkan mereka untuk memulai pekerjaan mengatasi ketika masih muda, dan mereka akan menerima pertolongan yang berharga yang dapat dan akan diberikan oleh Yesus, yang dihubungkan dengan upaya doa orang tua. Hiburlah mereka dengan kata-kata yang menguatkan untuk pertempuran yang mereka hadapi dalam melawan godaan dan keluar sebagai pemenang melalui kasih karunia yang diberikan kepada mereka oleh Yesus Kristus.

Orang tua harus menggantungkan perkataan-perkataan Kristus yang berharga di dalam ruang ingatan mereka. Anak-anak akan mengulangi kata-kata yang sering mereka dengar dari bibir orang tua mereka - tentang Kristus, iman, dan kebenaran. Kebenaran yang berharga dapat diucapkan oleh anak-anak. Seluruh pasukan anak-anak dapat berada di bawah panji-panji Kristus sebagai misionaris, bahkan pada masa kanak-kanak mereka. Jangan pernah menolak keinginan anak-anak untuk melakukan sesuatu bagi Yesus. Jangan pernah memadamkan semangat mereka untuk bekerja dengan cara apa pun bagi Sang Guru. Anak-anak yang dididik dengan benar akan belajar untuk mengasihi Yesus dan berduka jika mereka

berpikir bahwa mereka telah mendukakan Juruselamat dengan dosa yang mereka lakukan. Keep hati mereka menjadi lembut dan peka dengan kata-kata dan teladan Anda sendiri.<sup>7</sup> Malaikat-malaikat Allah selalu berada di dekat anak-anak Anda.

kelembutan, kesabaran dan penguasaan diri, jadilah hukum dalam perkataanmu. Memenangkan cinta adalah seperti air yang dalam, yang terus mengalir.

---

<sup>7</sup>Naskah 55, 1895.

dalam pengelolaan anak-anak Anda. Sepanjang hidup-Nya, Kristus melakukan tindakan kasih dan kelembutan bagi anak-anak.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> The Review and Herald, 17 Mei 1898.

## Misionaris untuk Orang Miskin, 6 Februari

**Roh Tuhan ada pada-Ku, oleh karena Ia telah mengurapi Aku, oleh karena Ia telah mengutus Aku, untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang miskin, untuk membebaskan orang-orang yang tertindas, untuk membebaskan orang-orang yang terbelenggu, dan untuk melihat kembali orang-orang yang buta, untuk membebaskan orang-orang yang tertindas. [Lukas 4:18](#).**

Penderitaan umat manusia selalu menyentuh hati dan membangkitkan simpati dan kasih Kristus. Ia menunjukkan belas kasihan dan kasih sayang kepada mereka yang menderita baik jiwa maupun raga. Teladan-Nya dalam hal memperlakukan orang yang menderita dan menderita seharusnya mengajarkan kita bagaimana memiliki belas kasihan dan rasa iba terhadap penderitaan ciptaan-Nya. Kristus menderita dalam daging .... Ia tahu apa artinya menderita rasa lapar yang sangat, dan Ia telah memberikan pelajaran khusus tentang memberi makan orang yang lapar dan memperhatikan orang-orang miskin yang membutuhkan, dan telah menyatakan bahwa dalam melayani orang yang membutuhkan, kita melayani diri-Nya sendiri di dalam diri orang-orang kudus-Nya. Ia berkata, "Aku lapar dan kamu memberi Aku **m a k a n**" ([Matius 25:35](#)). Dia mengetahui ketidaknyamanan dan penderitaan karena kehausan, dan Dia menyatakan bahwa secangkir air dingin yang diberikan dalam nama-Nya kepada salah satu murid-Nya tidak boleh kehilangan pahala.<sup>9</sup>

Kristus adalah seorang pekerja yang aktif dan konstan. Ia menemukan bahwa wilayah agama yang dipagari oleh tembok-tembok pemisah yang tinggi dan curam adalah hal yang terlalu sakral untuk kehidupan sehari-hari. Ia merobohkan tembok-tembok pemisah itu, dan menggunakan kuasa pertolongan-Nya bagi setiap orang yang membutuhkan-Nya. Dia membawa keceriaan dan harapan bagi mereka yang putus asa. Ia tidak bertanya, Apa keyakinan Anda? Di gereja mana Anda berada? Minat yang aktif, sungguh-sungguh, dan penuh kasih menandai kehidupan-Nya....

Tuhan Yesus tahu apa arti kemiskinan. Dia adalah mesias yang luar biasa bagi orang miskin, orang sakit, dan menderita. Sebagai Raja surga, Dia bisa saja hidup bergelimang harta dan hidup di antara orang-orang kaya; tetapi Dia memilih kemiskinan. Dan Dia telah memuliakan orang-orang miskin yang percaya kepada

---

<sup>9</sup>Naskah 35, 1895.

---

Dia, karena Ia memberkati mereka selamanya. Kemiskinan bersama Kristus adalah kekayaan dengan nilai tertinggi. Kemiskinan ini dikuduskan dan diberkati ....

Di dalam kemanusiaan Kristus terdapat benang emas yang mengikat orang yang percaya dan percaya kepada-Nya dengan jiwa-Nya yang penuh dengan kasih yang tak terbatas.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup>Naskah 22, 1898.

## The Pattern Man, 7 Februari

**Sebab kamu tahu, bahwa kasih karunia Tuhan kita Yesus Kristus adalah kasih karunia yang besar, yaitu bahwa walaupun Ia kaya, namun karena kamu menjadi miskin, supaya kamu menjadi kaya oleh karena kemiskinan-Nya. 2 Korintus 8:9.**

Dunia ini telah dikunjungi oleh Keagungan surga, Anak Allah .... Kristus datang ke dunia ini sebagai ungkapan hati dan pikiran serta sifat dan karakter Allah. Tetapi Ia mengesampingkan jubah kerajaan dan mahkota kerajaan-Nya, dan menanggalkan segala kemuliaan-Nya, dan mengambil rupa seorang hamba. Ia kaya, tetapi demi kita, supaya kita memiliki kekayaan yang kekal, Ia menjadi miskin. Ia telah menciptakan dunia, tetapi Ia mengosongkan diri-Nya dengan sempurna sehingga selama pelayanan-Nya Ia menyatakan, "Anak Manusia tidak mempunyai tempat untuk meletakkan kepala."...

Kristus berdiri di atas kepala umat manusia dengan mengenakan jubah kemanusiaan. Begitu penuh simpati dan kasih adalah sikap-Nya sehingga orang yang paling miskin pun tidak takut untuk datang kepada-Nya. Dia baik kepada semua orang; mudah didekati oleh mereka yang paling rendah. Dia pergi dari rumah ke rumah, menyembuhkan yang sakit, memberi makan yang lapar, menghibur yang berkabung, menenangkan yang menderita, berbicara damai kepada yang menderita. Ia menggendong anak-anak kecil dan memberkati mereka, serta mengucapkan kata-kata pengharapan dan penghiburan kepada para ibu yang letih. Dengan kelembutan dan kelemah-lembutan yang tak pernah putus Dia menghadapi setiap bentuk kesengsaraan dan penderitaan manusia. Bukan untuk diri-Nya sendiri, tetapi untuk orang lain Ia bekerja keras. Ia rela merendahkan diri-Nya, menyangkal diri-Nya. Ia tidak berusaha untuk membedakan diri-Nya sendiri. Ia adalah hamba bagi semua orang. Makanan dan minuman-Nya adalah untuk menjadi penghiburan dan penghiburan bagi orang lain, untuk menggembirakan orang-

orang yang sedih dan sarat dengan beban yang setiap hari berhubungan dengan-Nya.

Kristus berdiri di hadapan kita sebagai Manusia Teladan, Misionaris Medis yang agung, sebuah teladan bagi semua orang yang akan datang. Kasih-Nya, yang murni dan kudus, memberkati semua orang yang berada dalam lingkup pengaruhnya. Karakternya benar-benar sempurna, bebas dari noda dosa sekecil apa pun. Dia datang sebagai ungkapan kasih Allah yang sempurna, bukan untuk

bukan untuk menghakimi dan menghukum, tetapi untuk menyembuhkan setiap karakter yang lemah dan cacat, untuk menyelamatkan pria dan wanita dari kuasa Iblis. Dia adalah Pencipta, Penebus, dan Pemelihara umat manusia.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Medical Ministry, 19, 20.

**Tetapi Engkau, ya TUHAN, adalah Allah yang penuh kasih setia, panjang sabar dan berlimpah kasih setia dan kebenaran. Mazmur 86:15.**

Allah telah menetapkan dalam hukum pelayanan bahwa kita harus saling menghibur dalam kelembutan dan kasih ketika dukacita besar menimpa kita. Tidak ada seorang pun yang hidup untuk dirinya sendiri. Tidak ada seorang pun yang mati untuk dirinya sendiri. Hidup dan mati sama-sama berarti bagi setiap manusia. Allah telah memerintahkan tugas kepada agen-agen manusia-Nya untuk mengkomunikasikan karakter Allah, bersaksi tentang anugerah-Nya, hikmat-Nya, dan kebajikan-Nya, dengan memmanifestasikan kasih-Nya yang halus, lembut, dan penuh belas kasihan .... Yesus pernah tersentuh oleh kesengsaraan manusia, dan hati kita seharusnya dilembutkan dan ditundukkan oleh Roh Kudus-Nya, agar kita menjadi serupa dengan Dia....

Tugas kita adalah untuk memulihkan gambar moral Allah dalam diri manusia melalui anugerah yang berlimpah yang diberikan Allah kepada kita melalui Yesus Kristus. Di mana-mana kita akan menemukan jiwa-jiwa yang siap untuk mati, dan betapa pentingnya belas kasihan Kristus diberikan kepada kita oleh-Nya, agar kita tidak pernah menempatkan satu jiwa pun dalam perlawanan dengan tidak menunjukkan kesabaran yang panjang dan kelembutan yang penuh belas kasihan. Saya bertanya, Apakah kita akan pernah belajar kelembutan

Kristus? Oh, betapa kita perlu mengenal Yesus dan Bapa surgawi kita agar kita dapat mewakili Dia dalam karakter! ...

Yesus memanggil kita kepada-Nya bukan hanya untuk menyegarkan kita dengan kasih karunia dan kehadiran-Nya selama beberapa jam, dan kemudian mengirim kita keluar dari terang-Nya untuk berjalan terpisah dari-Nya dalam kesedihan dan kesuraman. Tidak, tidak. Dia mengatakan kepada kita bahwa kita harus tinggal bersama-Nya dan Dia bersama kita. Di mana pun pekerjaan-Nya harus dilakukan, Dia hadir - lembut, penuh kasih, dan belas kasihan.

Dia telah mempersiapkan bagi Anda dan saya sebuah tempat tinggal yang kekal di dalam diri-Nya. Ia adalah tempat perlindungan kita. Pengalaman kita harus diperluas dan diperdalam. Yesus telah membuka seluruh kepenuhan ilahi dari kasih-Nya yang tak terkatakan, dan Dia menyatakan kepada Anda, "Kamu adalah pekerja bersama-sama dengan Allah" ([1 Korintus 3:9](#)). Betapa besar makna dari kata-kata ini - "Tinggallah di dalam Aku" ([Yohanes 15:4](#)), "Pikullah kuk yang Kupasang" ([Matius 11:29](#)). Maukah kita memikulnya? untuk

janjinya adalah, "Kamu akan menemukan kelegaan bagi jiwamu." Ada kelegaan, kelegaan yang sempurna dalam tinggal di dalam Kristus.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Surat 1a, 1894.

## Atribut yang Dapat Kita Bagikan, 9 Februari

**Karena itu jadilah kamu penyayang, sama seperti Bapamu juga penyayang. Lukas 6:36.**

Belas kasihan adalah sebuah atribut yang dapat dimiliki oleh agen manusia yang bekerja sama dengan Allah. Belas kasihan itu baik hati, penuh belas kasihan. Belas kasihan dan kasih Allah menyucikan jiwa dan memperindah hati, membersihkan hidup dari keegoisan ....

Kasih Allah kepada bala tentara malaikat adalah sebagai bagian dari diri-Nya sendiri, langsung dan positif dalam keilahian-Nya. Kasih Allah kepada umat manusia adalah sebuah bentuk yang khas - sebuah kasih yang lahir dari belas kasihan, karena subjek manusia tidak layak ....

Belas kasihan menyiratkan ketidaksempurnaan dari objek yang menerima belas kasihan. Karena ketidaksempurnaan manusia, belas kasihan menjadi aktif. Dosa bukanlah objek dari kasih Allah, tetapi kebencian-Nya. Namun, Ia mengasihani orang berdosa, karena orang berdosa menyangkal gambar Sang Pencipta dan telah menerima dari-Nya kemampuan-kemampuan yang memungkinkannya untuk menjadi anak Allah, bukan karena jasa-jasanya sendiri, tetapi karena jasa-jasa yang diperhitungkan oleh Yesus Kristus, melalui pengorbanan agung yang Juruselamat telah lakukan demi dirinya. ....

Di dalam gereja yang militan, anak-anak manusia akan selalu membutuhkan pemulihan dari akibat dosa. Kita semua bergantung pada satu

yang lain. Hampir selalu seseorang yang lebih unggul dari orang lain dalam beberapa hal adalah lebih rendah darinya dalam hal lain. Setiap manusia di dunia ini tunduk pada pencobaan. Dan semuanya membutuhkan pengaruh dan simpati manusia Dia yang bekerja sama dengan Allah dengan menunjukkan

Belas kasihan membawa dirinya ke dalam posisi di mana Tuhan akan mengulurkan belas kasihan kepadanya, karena ia selaras dengan sifat-sifat ilahi.

Kasih dan belas kasihan Allah selalu diulurkan kepada

orang-orang berdosa. Haruskah manusia yang telah berdosa kepada Allah, menolak untuk mengampuni dan menerima orang berdosa yang bertobat? Allah mengasihi kita ketika kita masih orang berdosa. Betapa jelas dan tegasnya garis tugas yang dibuat oleh firman, "Segala sesuatu yang kamu kehendaki supaya orang perbuat kepadamu, perbuatlah demikian juga kepada mereka

---

demikian juga" ([Lukas 6:31](#)). Hanya mereka yang berjalan bersama Kristus yang dapat benar-benar penyayang.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Surat 202, 1901.

## Penyembuh yang Berbelas Kasih, 10 Februari

**Yesus keluar dan melihat orang banyak yang besar jumlahnya, lalu tergeraklah hati-Nya oleh belas kasihan kepada mereka, dan Ia menyembuhkan orang-orang yang sakit.**

**Matius 14:14.**

Yesus, Juruselamat yang mulia, tidak pernah merasa lelah dengan banyaknya jiwa-jiwa yang sakit karena dosa dan orang-orang yang menderita berbagai macam penyakit. "Ketika Yesus keluar, Ia melihat banyak orang dan tergeraklah hati-Nya oleh belas kasihan kepada mereka" ([Markus 6:34](#)). Ini sangat berarti bagi mereka yang menderita. Dia mengidentifikasi kepentingan-Nya dengan kepentingan mereka. Dia berbagi beban mereka. Dia merasakan ketakutan mereka. Ia memiliki belas kasihan yang merindukan yang merupakan kepedihan bagi hati Kristus.

Oh kasih yang luar biasa, kasih yang tiada tara! Dia telah menjadi satu dengan kita sehingga Dia dapat berbagi dengan umat manusia dalam semua pengalaman mereka. Dia telah dicobai dalam segala hal sama seperti kita, namun tidak berdosa. Kemanusiaan tidak boleh direndahkan sebagai sesuatu yang murahan dan biasa. Kristus mengenakan keilahian-Nya dengan kemanusiaan agar manusia dapat mengenakan kebenaran Kristus. Manusia adalah objek dari kesendirian dan kasih-Nya yang besar.

Penebusan-Betapa banyak yang dipahami dalam firman ini! Semua orang yang bersedia untuk ditebus diangkat dan dikuduskan, dianggap kembali melalui Yesus Kristus dari segala kesamaan dan keduniawian, dan dimampukan untuk bekerja sama dengan Allah dalam karya keselamatan yang agung. Yesus menerima umat manusia dan menyatakan dalam kehidupan dan karakter-Nya sendiri seperti apa manusia itu, bahkan ketika, dalam pemeliharaan Allah, ia ditempatkan dalam keadaan yang paling buruk dalam hidup. Ia bahkan tidak memiliki uang sepeser pun untuk membayar uang pajak yang diminta, dan melakukan mukjizat untuk mendapatkan jumlah yang sedikit itu.

Yesus, Juruselamat yang berharga, tidak memiliki tempat

tinggal dan sering kali kelaparan. Dia tidak memiliki tempat untuk meletakkan kepala-Nya. Dia sering merasa lelah. Kemanusiaan dihormati karena Yesus mengambil rupa manusia untuk menyatakan kepada dunia seperti apa manusia itu nantinya. Dia datang untuk membawa kehidupan dan keabadian menjadi terang, untuk mengisi kehidupan yang biasa dan paling sederhana dengan

kecerahan. Yesus membungkuk di atas kita, menyelidiki karakter kita untuk melihat apakah karakter-Nya sendiri tercermin dalam diri kita.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Surat 119, 1893.

## **Pembawa Penderitaan Kita, 11 Februari**

**Supaya genaplah yang difirmankan oleh nabi Yesaya: "Dia sendiri yang memikul kelemahan kita dan menanggung penyakit kita. [Matius 8:17](#)."**

Hanya Kristus yang dapat menanggung penderitaan orang banyak. "Dalam segala kesengsaraan mereka, Ia ditindas" ([Yesaya 63:9](#)). Ia tidak pernah menanggung penyakit dalam tubuh-Nya sendiri, tetapi Ia memikul penyakit orang lain. Dengan simpati yang paling lembut Ia memandang orang-orang yang menderita yang mendesak-Nya. Ia mengeluh dalam roh ketika Ia melihat pekerjaan Iblis dinyatakan di dalam semua kesengsaraan mereka, dan Ia membuat setiap kasus kebutuhan dan kesedihan menjadi milik-Nya sendiri. Tidak ada jumlah yang berlipat ganda yang mengalihkan perhatian-Nya. Tidak ada penderitaan yang membebani-Nya. Dengan kuasa yang tidak pernah surut Ia mengusir roh-roh jahat yang merasuki pikiran dan tubuh-Nya, sementara rasa sakit yang diderita oleh para penderita menggetarkan seluruh keberadaan-Nya. Kuasa kasih ada di dalam semua kesembuhan-Nya. Ia mengidentifikasi kepentingan-Nya dengan penderitaan manusia.

Kristus adalah kesehatan dan kekuatan di dalam diri-Nya sendiri, dan ketika para penderita berada di dekat-Nya, penyakit selalu ditegur. Karena alasan inilah Ia tidak langsung pergi kepada Lazarus. Ia tidak dapat menyaksikan penderitaannya dan tidak memberikan kelegaan kepadanya. Dia tidak dapat menyaksikan penyakit atau kematian tanpa melawan kuasa Iblis. Kematian Lazarus diijinkan agar melalui kebangkitannya, bukti terakhir dan puncaknya dapat diberikan kepada orang-orang Yahudi bahwa Yesus adalah Anak Allah.

Dan dalam semua konflik dengan kuasa kejahatan ini, di hadapan Kristus ada bayangan gelap yang harus dimasuki oleh-Nya. Di hadapan-Nya selalu ada sarana yang dengannya Ia harus membayar tebusan bagi jiwa-jiwa ini. Ketika Ia membangkitkan Lazarus dari kematian, Ia tahu bahwa untuk kehidupan itu Dia harus membayar tebusan di kayu

salib Kalvari. Setiap penyelamatan yang dilakukan akan menyebabkan Dia mengalami penghinaan yang paling dalam. Ia harus merasakan kematian bagi setiap orang .... Tentang orang banyak yang menderita yang dibawa kepada Kristus dikatakan, "Ia menyembuhkan mereka semua" (Matius [12:15](#)).

Demikianlah Ia menyatakan kasih-Nya kepada anak-anak manusia. Mujizat-mujizat-Nya adalah bagian dari misi-Nya. ....Dia tahu bagaimana mengucapkan kata "Jadilah".  
"utuh," dan ketika Ia telah menyembuhkan orang yang menderita, Ia berkata, "Pergilah dan jangan berbuat dosa lagi."<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup>Naskah 18, 1898.

**Dengan cuma-cuma kamu telah menerima, berikanlah dengan cuma-cuma.  
Matius 10:8.**

Sang Penebus yang diberkati telah memberi kita teladan dalam menghidupi ajaran-ajaran hukum Taurat. Ia berkata kepada para pengikut-Nya, "Dengan cuma-cuma kamu telah menerima, dengan cuma-cuma pula kamu memberi." Kita harus memiliki hati yang terbuka untuk menerima harta yang melimpah di surga, dan hati kita harus terbuka untuk membagikan harta yang melimpah itu kepada orang lain. Oh, kita harus tinggal di dalam Kristus, maka kita akan menjadi saluran yang terus menerus yang melaluinya Allah akan menyampaikan kepada saudara-saudara kita dan kepada dunia Roh-Nya yang penuh anugerah ....

Ketika kita memiliki jaminan yang terang dan jelas akan keselamatan kita, kita akan menunjukkan keceriaan dan sukacita, yang menjadi ciri khas setiap pengikut Yesus Kristus. Pengaruh kasih Allah yang melembutkan dan menundukkan, yang dibawa ke dalam kehidupan praktis, akan memberikan kesan dalam pikiran yang akan menjadi kenikmatan hidup sampai akhir hayat. Tetapi roh yang keras dan suka mencela, jika dimanifestasikan, akan memalingkan banyak jiwa dari kebenaran dan masuk ke dalam barisan musuh. Pikirkanlah dengan sungguh-sungguh! Untuk menghadapi pencobaan dengan sabar, kita harus berperang melawan diri sendiri. Tetapi Allah telah memberikan Yesus kepada kita, dan dengan mempercayai Dia sebagai Juruselamat pribadi kita, maka seluruh surga ada di bawah kendali kita. Kepemilikan yang telah dibeli dari Kristus ada di sekitar kita di setiap sisi. Ada kekurangan, ada kemalangan dan dosa di setiap sisi. "Dengan cuma-cuma kamu telah menerima, berikanlah dengan cuma-cuma."

"Oh, hati yang memar, mati, Dan  
rumah yang gundul dan  
dingin,

Dan domba-domba yang telah ditumpahkan  
darahnya oleh Gembala, Tersesat dari

kandangnyanya.....

"Para tawanan yang akan dilepaskan,  
Kepada Tuhan yang terhilang untuk dibawa,  
Mengajarkan cara hidup dan damai  
sejahtera, itu adalah hal yang  
menyerupai Kristus."<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Surat 1a, 1894.

**Dan kita tahu, bahwa Anak Allah telah datang dan telah m e n g a r u n i a k a n kepada kita pengertian, supaya kita mengenal Dia, yang benar, dan kita berada di dalam Dia, yang benar, yaitu di dalam Anak-Nya, Yesus Kristus. Inilah Allah yang benar dan hidup yang kekal. 1 Yohanes 5:20.**

Penebus dunia tidak datang dengan penampilan lahiriah, atau pertunjukan hikmat duniawi. Manusia tidak dapat melihat di balik kedok kerendahan hati kemuliaan Anak Allah ....

Kristus menjangkau orang-orang di mana mereka berada. Ia menyampaikan kebenaran yang jelas kepada pikiran mereka dengan bahasa yang paling sederhana dan mudah dimengerti. Orang miskin yang rendah hati, yang paling tidak terpelajar, dapat memahami, melalui iman di dalam Dia, kebenaran Allah yang paling agung. Tidak seorang pun perlu berkonsultasi dengan para dokter yang terpelajar untuk memahami maksud-Nya. Dia tidak membingungkan orang-orang yang tidak tahu dengan kesimpulan-kesimpulan yang misterius, atau menggunakan kata-kata yang tidak biasa dan terpelajar yang tidak mereka ketahui. Guru terbesar yang pernah dikenal dunia adalah yang paling pasti, sederhana, dan praktis dalam pengajaran-Nya ....

Beliau menarik perhatian pada kemurnian hidup, kerendahan hati, dan pengabdian kepada Tuhan dan tujuan-Nya tanpa mengharapkan kehormatan atau penghargaan duniawi. Ia harus melepaskan agama dari formalisme yang sempit dan sombong yang membuatnya menjadi beban dan celaan. Ia harus menyajikan keselamatan yang lengkap dan harmonis bagi semua orang. Batas-batas sempit eksklusivitas nasional harus ditumbangkan, karena keselamatan-Nya adalah untuk menjangkau sampai ke ujung bumi. Dia bersukacita dalam roh ketika Dia melihat orang-orang miskin di dunia ini dengan penuh semangat menerima pesan berharga yang Dia bawa. Ia menengadah ke langit dan berkata, "Aku mengucapkan syukur kepada-Mu, ya Bapa, Tuhan langit dan bumi, karena semuanya itu Engkau sembunyikan bagi orang-orang bijak dan orang-orang pandai, tetapi Engkau nyatakan

kepada orang-orang kecil." ([Matius 11:25](#)).

Orang-orang dengan pendidikan dan pencapaian tertinggi telah belajar pelajaran yang paling berharga dari ajaran dan teladan pengikut Kristus yang rendah hati, yang ditetapkan sebagai "tidak terpelajar" oleh

dunia. Tetapi jika manusia melihat dengan pandangan yang lebih dalam, mereka akan melihat bahwa orang-orang yang rendah hati ini telah memperoleh pendidikan di sekolah yang paling tinggi dari semua sekolah, di sekolah Guru ilahi, yang berkata-kata sebagaimana manusia tidak pernah berkata-kata.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> The Review and Herald, 17 April 1888.

**Para perwira itu menjawab, Tidak pernah ada orang yang berbicara seperti orang ini. Yohanes 7:46.**

Tentang pengajaran Kristus dikatakan, "Orang banyak mendengarkan Dia dengan gembira" (Markus 12:37). "Tidak pernah ada orang yang berbicara seperti orang ini," kata para perwira yang diutus untuk menangkap-Nya. Perkataan-Nya menghibur, menguatkan, dan memberkati mereka yang haus akan damai sejahtera yang hanya dapat diberikan oleh-Nya. Betapa lembut dan sabarnya Kristus! Betapa penuh belas kasihan dan kelembutan-Nya dalam memberikan pelajaran kepada orang-orang miskin, menderita, dan tertindas! ... Ilustrasi-ilustrasi-Nya diambil dari hal-hal dalam kehidupan sehari-hari, dan ... di dalamnya terdapat makna yang sangat dalam. Burung-burung di udara, bunga bakung di padang, benih, gembala dan domba-domba-dengan benda-benda ini Kristus mengilustrasikan kebenaran yang kekal, dan selalu setelah itu, ketika para pendengar-Nya berkesempatan untuk melihat benda-benda alam ini, mereka teringat akan perkataan-Nya ....

Kata-kata Kristus, yang begitu menghibur dan menyemangati mereka yang mendengarkannya, adalah untuk kita hari ini. Sebagaimana seorang gembala yang setia mengenal dan memperhatikan domba-dombanya, demikian pula Kristus memperhatikan anak-anak-Nya. Dia mengetahui cobaan dan kesulitan yang ada di sekitar mereka. "Ia akan menggembalakan domba-domba-Nya seperti gembala," demikianlah kata Yesaya: "Ia akan mengumpulkan domba-domba itu dengan tangannya dan menggendongnya dalam dadanya." Kristus mengenal domba-domba-Nya dengan sangat dekat, dan mereka yang menderita dan tak berdaya adalah objek dari perhatian khusus-Nya ....

Kristus telah menanggung semua penderitaan manusia, semua kesedihan manusia. Dia menanggung beban kuk bagi setiap jiwa yang memikul kuk-Nya. Dia mengetahui kesedihan yang kita rasakan sampai ke kedalaman diri kita, dan yang tidak dapat kita ungkapkan. Jika tidak ada hati manusia yang tergerak untuk

bersimpati kepada kita, kita tidak perlu merasa bahwa kita tidak memiliki simpati. Kristus tahu, dan Dia berkata, Pandanglah Aku dan kamu akan hidup. "Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu" ([Matius 11:28](#)). Aku telah menanggung kesengsaraanmu dan memikul penderitaanmu. Kamu memiliki simpati yang paling dalam dan paling kaya di dalam kasih yang lembut dan penuh belas kasihan dari Gembalamu. Kemanusiaan-Nya tidak hilang di dalam karakter yang agung dari

Kemahakuasaan-Nya. Dia selalu rindu untuk mencurahkan simpati dan kasih-Nya kepada mereka yang telah Dia pilih, dan yang akan merespons undangan-Nya.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> The Review and Herald, 18 Mei 1897.

**Akulah gembala yang baik dan Aku mengenal domba-domba-Ku dan Aku mengenal domba-domba-Ku. Seperti Bapa mengenal Aku, demikianlah Aku mengenal Bapa, dan Aku memberikan nyawa-Ku bagi domba-domba-Ku. [Yohanes 10:14, 15.](#)**

Yesus berkata, "Aku mengenal domba-domba-Ku." Mari kita renungkan pernyataan ini. Kita sudah dikenal oleh Allah sebelum kita menerima-Nya. "Aku mengenal domba-domba-Ku." Bagaimana jiwa-jiwa menjadi domba-domba Kristus? Dengan memilih untuk menerima Dia. Tetapi Kristus telah terlebih dahulu memilih mereka. Dia mengenal setiap orang yang akan merespons tarikan-Nya, dan Dia mengenal setiap orang yang akan menerima-Nya, tetapi karena pengaruh-pengaruh yang berlawanan, mereka akan berpaling dari-Nya, Yohanes berkata kepada semua orang, "Lihatlah Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia" ([Yohanes 1:29](#)). Mereka yang mendengar suara itu dan melihat Yesus sebagai Anak Domba Allah, percaya kepada-Nya dan menjadi milik-Nya atas pilihan mereka sendiri. Tetapi... pilihan mereka kepada Kristus adalah sebagai respons terhadap tarikan-Nya. Kasih Yesus telah dinyatakan kepada kita sebelum kita mengasihi Dia ....

Kepada Yesus seluruh keluarga manusia dipercayakan, seperti kawanan domba dipercayakan kepada seorang gembala. Domba-domba dan anak-anak domba ini harus dipelihara dengan perawatan pastoral. Mereka akan dijaga oleh Gembala Kepala yang setia, di bawah asuhan gembala-gembala yang setia, dan jika mereka taat kepada suara Gembala Kepala, mereka tidak akan ditinggalkan untuk dimakan serigala. ....

Yesus berkata, "Domba-domba-Ku mendengarkan suara-Ku, ... dan mereka mengikut Aku" ([Yohanes 10:27](#)). Gembala Israel tidak menggiring domba-domba-Nya, tetapi Dia memimpin mereka. Sikap-Nya sepenuhnya adalah sikap yang mengundang. "Domba-domba-Ku mendengarkan suara-Ku." Jika kita memang putra dan putri Allah, kita tidak hanya mendengar, tetapi juga mengenali

suara-Nya di atas segala suara yang lain. Kita menghargai perkataan Kristus, kita membedakan kebenaran yang ada di dalam Yesus dari semua kesalahan, dan kebenaran menyegarkan jiwa, serta mengisinya dengan sukacita.

Ilustrasi yang indah dalam [Wahyu 7](#) adalah simbol pastoral. "... Mereka tidak akan lapar lagi dan tidak akan haus lagi, dan tidak akan mendapat panas matahari dan tidak akan mendapat panas terik. Sebab Anak Domba yang di dalam

di tengah-tengah takhta itu akan memberi mereka makan, dan akan memimpin mereka ke mata air yang hidup..." ([Wahyu 7:16, 17](#)).<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Surat 20, 1895.

**Ia akan menggembalakan kawanan dombanya seperti seorang gembala, ia akan mengumpulkan domba-domba dengan tangannya dan menggendongnya di atas pangkuannya, dan dengan lembut menuntun anak-anaknya.**  
**Yesaya 40:11.**

Gembala yang sejati mengetahui dan mengasihani serta menolong domba-domba yang paling membutuhkan pertolongannya-mereka yang terluka, pincang, dan lemah. "Ia harus menggembalakan domba-dombanya seperti seorang gembala."

Jauh lebih dekat daripada bapa leluhur Yakub yang mengenal orang-orang yang lemah, menderita, dan lumpuh di antara domba-dombanya, demikian pula Gembala Kepala mengenal kawanan domba-Nya. Dia tahu apa yang tidak diketahui orang lain. Ia sendiri telah menanggung segala beban. Tidak ada seorang pun yang dapat memikul beban seperti Dia, karena Dia telah menanggung segala kesedihan kita, dan memikul segala penderitaan kita. Hal inilah yang membuat Dia menjadi manusia yang penuh kesedihan dan mengenal kesedihan ....

Jika tidak ada jiwa lain di alam semesta yang memperhatikan Anda, Tuhan, Allah Israel, memandang Anda dengan pikiran yang penuh belas kasihan, kelembutan, dan simpati. Dia melihat Anda dengan dorongan kuat Anda ketika Anda lemah dan putus asa .... Engkau memiliki simpati yang paling dalam, paling kaya, dan paling menyegarkan di pangkuan Gembala Agung. Kita tidak mempunyai Imam Besar yang tidak dapat bersimpati kepada kita, tetapi Dia yang dalam segala hal telah dicobai sama seperti kita, namun yang tidak berdosa ....

Tidak hanya setiap ketentuan telah dibuat agar ketika dicobai dan dicobai, Anda akan mendapatkan pertolongan, kekuatan, dan kasih karunia, tetapi juga agar pengaruh Anda terhadap pikiran-pikiran lain menjadi harum. Kristus tidak hanya mengenal setiap jiwa, dan godaan serta percobaan jiwa tersebut, tetapi Dia juga mengetahui semua keadaan yang mengganggu dan melukai roh. Bahaya besar Anda adalah menjadi mandiri. Hal ini tidak baik

bagi seorang Kristen. Kristus akan memberikan kesabaran-Nya kepada Anda jika Anda memintanya ....

Kasih dan kehadiran Tuhan yang berlimpah akan memberi Anda kekuatan untuk mengendalikan diri. Dia akan membentuk dan membentuk pikiran dan karakter Anda. Dia akan mengarahkan maksud dan tujuan serta kemampuan Anda dalam saluran yang akan memberi Anda kekuatan moral dan spiritual yang tidak perlu Anda lakukan.

tinggalkan di sini di dunia ini, tetapi dapat Anda bawa dan pertahankan selama-lamanya.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Surat 46, 1898.

**Tetapi semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa untuk menjadi anak-anak Allah, yaitu semua orang yang percaya dalam nama-Nya. [Yohanes 1:12](#).**

Bagaimana manusia memperlakukan Kristus ketika Ia datang? ... "Ia datang kepada orang-orang kepunyaan-Nya, tetapi orang-orang kepunyaan-Nya itu tidak menerima-Nya" ([Yohanes 1:11](#)). Demikianlah yang terjadi hari ini. Sejarah ini sedang terulang kembali, dan akan terulang lagi dan lagi sebelum Tuhan datang dalam awan-awan di langit. Penyesatan Iblis akan menimpa mereka yang diam di bumi ....

"Tetapi semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa untuk menjadi anak-anak Allah." ... Setelah menjadikan dunia ini sebagai tempat tinggal manusia, Allah memandangnya dan bersukacita karenanya, dan menyatakannya sangat baik. Karena itu Ia akan menerima dan bersukacita atas pembaharuan yang dilakukan oleh mereka yang menerima Kristus sebagai Juruselamat, yang telah memperoleh kuasa untuk menjadi anak-anak Allah....

Pasal pertama Kolose menunjukkan kepada kita ketinggian yang menjadi hak istimewa kita untuk mencapainya. Kita dapat "dipenuhi dengan pengetahuan tentang kehendak-Nya dalam segala hikmat dan pengertian rohani," hidup "layak di hadapan Tuhan," "berbuah dalam segala pekerjaan baik dan bertambah dalam pengenalan akan Allah, dikuatkan dengan segala kekuatan, sesuai dengan kuasa-Nya yang mulia, untuk bertekun dalam segala kesabaran dan ketekunan dengan penuh sukacita, sambil mengucap syukur kepada Bapa, yang telah menentukan kita menjadi ahli waris orang-orang kudus di dalam terang: yang telah melepaskan kita dari kuasa kegelapan dan memindahkan kita ke dalam kerajaan Anak-Nya yang kekasih, di dalam Dia kita beroleh penebusan oleh darah-Nya, yaitu pengampunan dosa" ([Kolose 1:9-14](#)).

Tidakkah cukup banyak kesengsaraan di dunia yang dilanda dosa dan terkutuk ini untuk menuntun kita menguduskan diri kita dalam pekerjaan memberitakan pesan bahwa "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan

Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." (Yohanes 3:16). Bumi ini telah diinjak oleh Anak Allah. Dia datang untuk membawa terang dan hidup kepada manusia, untuk membebaskan mereka

dari belenggu dosa. Ia akan datang kembali dalam kuasa dan kemuliaan yang besar untuk menerima mereka yang selama hidup ini mengikuti jejak-Nya.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Surat 117, 1903.

**Karena Allahlah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemaian maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya. Filipi 2:13.**

"Lihat, Aku berdiri di muka pintu dan mengetok; jikalau ada orang yang mendengar suara-Ku dan membukakan pintu, Aku akan masuk dan Aku akan makan bersama-sama dengan dia dan ia bersama-sama dengan Aku." (Wahyu 3:20). Demikianlah Penebus dunia menggambarkan karya Roh Kudus di dalam hati manusia. Agen yang hidup, dengan tindakan imannya sendiri, menempatkan dirinya ke dalam tangan Tuhan untuk Dia kerjakan di dalam dirinya perkenanan-Nya yang baik pada waktu-Nya. Harus ada latihan iman yang terus-menerus untuk berada di dalam Kristus dan tetap berada di dalam Kristus, tinggal di dalam iman di dalam Dia.

Ini adalah sebuah proses pelatihan, sebuah disiplin pikiran dan hati yang terus menerus, agar Kristus dapat melakukan pekerjaannya yang besar di dalam hati manusia. Diri kita yang lama, yaitu diri alamiah yang lama, telah mati, dan kehendak Kristus adalah kehendak kita, jalan-Nya adalah jalan kita, dan agen manusia, dengan hati, pikiran, dan akal budi, menjadi alat di tangan Allah untuk tidak lagi mengerjakan kejahatan tetapi kebenaran Kristus. ....

Dalam pengaturan ilahi, Allah tidak melakukan apa pun tanpa kerja sama manusia. Dia tidak memaksakan kehendak manusia. Hal itu harus diserahkan sepenuhnya kepada Tuhan, jika tidak, Tuhan tidak akan dapat menyelesaikan pekerjaan ilahi-Nya yang akan Ia lakukan melalui perantaraan manusia. Yesus menyatakan bahwa di suatu tempat tertentu Dia tidak dapat melakukan banyak pekerjaan besar di antara orang-orang karena ketidakpercayaan mereka. Ia ingin melakukan bagi mereka di tempat itu apa yang Ia tahu harus mereka lakukan, tetapi Ia tidak dapat melakukannya karena ketidakpercayaan mereka menghalangi. Tukang periuk tidak dapat membentuk dan membuat sesuatu yang tidak pernah diletakkan di tangannya. Kehidupan Kristen adalah kehidupan yang penuh dengan penyerahan diri setiap hari, ketundukan, dan kemenangan yang terus

menerus, memperoleh kemenangan yang baru setiap hari. Inilah pertumbuhan ke dalam Kristus, membentuk kehidupan menjadi model ilahi .... Pengabdian, kesalehan, dan pengudusan seluruh manusia datang melalui Yesus Kristus, kebenaran kita. Kasih Allah membutuhkan

untuk terus menerus dikembangkan. Oh, betapa hati saya berseru kepada Allah yang hidup untuk pikiran Yesus Kristus! Saya ingin melupakan diri saya sendiri.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Naskah 8, 1900.

## **Akankah Anda Membiarkan Dia Masuk? 19 Februari**

[56]

**TUHAN telah menampakkan diri kepadaku sejak dahulu kala, firman-Nya: "Ya, Aku mengasihi engkau dengan kasih yang kekal, sebab itu dengan kasih setia Aku menarik engkau. [Yeremia 31:3](#).**

Pekerjaan yang paling disayangi oleh hati Kristus adalah pekerjaan menarik jiwa-jiwa kepada-Nya .... Pandanglah Yesus, Yang Mahatinggi dari surga. [Apa yang Anda lihat dalam sejarah hidup-Nya? Keilahian-Nya yang dibalut dengan kemanusiaan, seluruh kehidupan yang penuh dengan kerendahan hati yang terus menerus, melakukan satu tindakan merendahkan diri demi tindakan merendahkan diri, garis keturunan yang terus menerus dari istana surgawi ke dunia yang penuh dengan luka dan kutukan, dan dalam dunia yang tidak layak menerima kehadiran-Nya, turun lebih rendah dan lebih rendah lagi, mengambil rupa sebagai seorang hamba, untuk dihina dan ditolak oleh manusia, harus melarikan diri dari satu tempat ke tempat lain untuk menyelamatkan nyawa-Nya, dan akhirnya dikhianati, ditolak, dan disalibkan. Lalu, sebagai orang-orang berdosa yang untuknya Yesus menderita lebih dari yang dapat digambarkan oleh kekuatan manusia, akankah kita menolak untuk merendahkan diri kita yang sombong?

Pelajarilah siang dan malam karakter Kristus. Belas kasihan-Nya yang lembut, kasih-Nya yang tak terkatakan dan tak tertandingi bagi jiwa Anda, yang membuat Dia menanggung semua rasa malu, caci maki, cercaan, dan ketakutan yang keliru di dunia. Mendekatlah kepada-Nya, lihatlah tangan dan kaki-Nya yang diremukkan dan dilukai karena pelanggaran-pelanggaran kita. "Ganjaran yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan kepadanya, oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh."

Janganlah membuang-buang waktu, janganlah membiarkan satu hari pun berlalu ke dalam kekekalan, tetapi sama seperti Anda, apa pun kelemahan Anda, ketidaklayakan Anda, pengabaian Anda, janganlah menunda-nunda untuk datang sekarang....

Panggilan Yesus untuk datang kepada-Nya, pemberian mahkota kemuliaan yang tidak akan lenyap, kehidupan, kehidupan kekal yang diukur dengan kehidupan Allah, belum cukup untuk menuntun Anda untuk melayani Dia dengan kasih sayang yang tak terbagi....

Jangan lagi berada di pihak Iblis. Buatlah keputusan, perubahan radikal melalui anugerah yang diberikan Tuhan kepada Anda. Tidak lagi

menghina kasih karunia-Nya. Dia berkata dengan air mata, "Kamu tidak mau datang kepada-Ku, supaya kamu beroleh hidup" ([Yohanes 5:40](#)). Sekarang Yesus mengundang Anda, mengetuk pintu hati Anda untuk masuk. Maukah Anda mengizinkan Dia masuk?<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Surat 36, 1892.

**Karena semua orang yang dipimpin Roh Allah, mereka adalah anak-anak Allah. Roma 8:14.**

Melalui pelayanan para malaikat, Roh Kudus dimampukan untuk bekerja di dalam pikiran dan hati agen manusia dan menariknya kepada Kristus. Tetapi Roh Allah tidak mencampuri kebebasan

dari agen manusia. Roh Kudus diberikan untuk menjadi penolong, agar manusia dapat bekerja sama dengan Yang Ilahi, dan diberikan kepada-Nya untuk menarik jiwa tetapi tidak pernah memaksa ketaatan.

Kristus siap memberikan semua pengaruh surgawi. Dia mengetahui setiap percobaan yang datang kepada manusia, dan kemampuan masing-masing. Ia menimbang kekuatannya. Ia melihat masa kini dan masa depan, dan menghadirkan di hadapan pikiran kewajiban-kewajiban yang harus dipenuhi, dan mendesak agar hal-hal duniawi yang umum tidak boleh dibiarkan begitu menyerap sehingga hal-hal yang kekal hilang dari perhitungan. Tuhan memiliki kepenuhan kasih karunia untuk diberikan kepada setiap orang yang akan menerima karunia surgawi. Roh Kudus akan membawa kemampuan yang dipercayakan Tuhan ke dalam pelayanan Kristus, dan akan membentuk dan membentuk agen manusia sesuai dengan Pola Ilahi.<sup>24</sup>

Roh Kudus adalah efisiensi kita dalam pekerjaan pembentukan karakter, dalam membentuk karakter menurut keserupaan ilahi. Ketika kita berpikir bahwa kita mampu membentuk pengalaman kita sendiri, kita membuat kesalahan besar. Kita tidak akan pernah bisa mendapatkan kemenangan atas percobaan. Tetapi mereka yang memiliki iman yang tulus di dalam Kristus akan dikerjakan oleh Roh Kudus. Jiwa yang di dalam hatinya ada iman akan bertumbuh menjadi bait suci yang indah bagi Tuhan. Ia diarahkan oleh kasih karunia Kristus. Sesuai dengan proporsi ketika ia bergantung pada pengajaran Roh Kudus, ia akan bertumbuh.<sup>25</sup>

Pengaruh Roh Kudus adalah kehidupan Kristus di dalam

jiwa. Kita sekarang tidak melihat Kristus dan berbicara kepada-Nya, tetapi Roh Kudus-Nya

---

<sup>24</sup> Surat 71, 1893.

<sup>25</sup> Naskah 8, 1900.

sama dekatnya dengan kita di satu tempat dengan tempat lainnya. Roh Kudus bekerja di dalam dan melalui setiap orang yang menerima Kristus. Mereka yang mengenal berdiamnya Roh Kudus akan memperlihatkan buah-buah Roh Kudus-kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, iman.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup> Naskah 41, 1896.

**Lagi pula, Kerajaan Sorga itu seumpama harta yang terpendam di ladang, yang apabila ditemukan orang, ia menyembunyikannya, lalu karena sukacita ia pergi menjual segala miliknya dan membeli ladang itu.**

**Matius 13:44.**

Tanpa kerajaan Allah kita terhilang... dan tidak memiliki pengharapan di dunia ini, tetapi keselamatan telah disediakan bagi kita melalui iman kepada Yesus Kristus. Dialah harta itu, dan ketika sampah-sampah dunia disapu bersih, kita dimampukan untuk melihat nilai-Nya yang tak terhingga....

Keilahian Kristus adalah harta yang tersembunyi. Pada saat Ia berada di bumi, keilahian-Nya bersinar melalui kemanusiaan, dan karakter-Nya yang sejati dinyatakan. Allah surgawi bersaksi tentang keesaan-Nya dengan Anak-Nya. Pada saat pembaptisan-Nya, langit terbuka dan kemuliaan Allah yang serupa dengan merpati bagaikan emas yang mengkilap melayang-layang di atas Juruselamat, dan terdengarlah suara dari sorga: "Inilah Anak yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan." ([Matius 3:17](#)). Tetapi bangsa yang kepada mereka Kristus datang, meskipun mengaku sebagai umat Allah yang khusus, tidak mengenal harta surgawi di dalam pribadi Yesus Kristus. ....

Keagungan surga tidak terlihat dalam kedok kemanusiaan. Dia adalah Guru Ilahi yang diutus oleh Allah, Harta yang mulia yang diberikan kepada umat manusia. Dia lebih adil daripada anak-anak manusia, tetapi kemuliaan-Nya yang tak tertandingi tersembunyi di bawah selubung kemiskinan dan penderitaan. Dia menyelubungi kemuliaan-Nya agar keilahian dapat menyentuh umat manusia, dan harta karun yang sangat berharga itu tidak dapat dilihat oleh umat manusia. ....

"Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita" ([Yohanes 1:14](#)). Harta karun itu memang tersembunyi di balik jubah kemanusiaan. Kristus adalah kekayaan yang tak terselami, dan barangsiapa menemukan Kristus, ia menemukan surga. Agen manusia yang memandang Yesus, yang berdiam dengan iman pada

pesona-Nya yang tak tertandingi, menemukan harta yang kekal.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> [The Youth's Instructor, 22 Agustus 1895.](#)

Kristus tidak menggunakan perumpamaan ini untuk memuji orang yang menyembunyikan harta sampai ia dapat membeli ladang itu, tetapi tujuan-Nya menggunakan perumpamaan ini adalah untuk menunjukkan kepada kita betapa berharganya hal-hal rohani. Untuk mendapatkan harta duniawi, orang itu rela mengorbankan segalanya, dan berapa banyak lagi yang harus kita berikan untuk mendapatkan harta sorgawi yang tak ternilai harganya!<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> The Youth's Instructor, 26 April 1894.

### **Anakku, berikanlah hatimu kepadaku, dan biarlah matamu memperhatikan jalanku. [Amsal 23:26](#).**

Kaum muda yang terkasih, hal terbaik yang dapat Anda lakukan adalah mendaftarkan diri Anda dengan bebas dan mantap ke dalam tentara Tuhan. Serahkanlah dirimu ke dalam tangan Tuhan, agar kehendak dan jalanmu dibimbing oleh Dia yang tidak terbatas dalam hikmat dan tidak terbatas dalam kebaikan. Menahan diri dari Tuhan berarti merampas apa yang menjadi milik-Nya. Tuhan membutuhkan Anda, dan Anda membutuhkan Tuhan. Tidaklah aman bagi Anda untuk menunda langkah yang menentukan, atau menunda masalah penyerahan diri Anda sepenuhnya kepada Tuhan. Jika engkau belum menyerahkan dirimu kepada Tuhan, saya mohon agar engkau melakukannya sekarang. Biarlah namamu tercatat dalam catatan surgawi sebagai salah satu yang terpilih dan pilihan Tuhan....

"Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." (Yohanes 3:16). Melalui karunia Kristus yang tak ternilai harganya itulah

semua berkat kita datang. Kehidupan, kesehatan, sahabat, akal budi, kebahagiaan, adalah milik kita melalui jasa Kristus. Agar orang-orang muda dan tua dapat menyadari bahwa semuanya datang kepada mereka melalui kebajikan kehidupan dan kematian Kristus, dan mengakui kepemilikan Allah....

Bahkan ketika kita berada di bawah kendali tuan yang kejam, bahkan ketika penguasa kegelapan menguasai roh kita, Tuhan Yesus Kristus telah membayar harga tebusan dengan darah-Nya sendiri untuk kita. Anda telah dibeli dengan harga yang mahal, bahkan dengan darah Kristus yang mahal; Anda adalah milik-Nya, karena itu muliakanlah Allah di dalam tubuh dan roh Anda, yang adalah milik Allah. ....

Jika bukan karena kasih yang diberikan secara cuma-cuma oleh Kristus, kita pasti berada dalam keputusasaan tanpa harapan, dalam

kegelapan rohani. Bersyukurlah kepada Tuhan setiap hari karena Dia telah memberikan Yesus kepada kita. Maukah Anda menerima pemberian-Nya? Maukah Anda menjadi saksi-Nya? Waktunya singkat, dan menjadi tugas Anda untuk bekerja selagi hari masih ada, menjalani hidup yang tidak dapat binasa, menyembunyikan hidup Anda bersama Kristus di dalam

Allah. Kemudian "apabila Kristus, yang adalah hidup kita, menyatakan diri-Nya, maka kamu pun akan menyatakan diri-Nya dalam kemuliaan" ([Kolose 3:4](#)).<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> The Youth's Instructor, 5 September 1895.

## "Cara Cinta yang Luar Biasa"! 23 Februari

[60]

**Lihatlah, betapa besar kasih yang dikaruniakan Bapa kepada kita, sehingga kita disebut anak-anak Allah; itulah sebabnya dunia tidak mengenal kita, sebab dunia tidak mengenal Dia. 1 Yohanes 3:1.**

"Tetapi semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa untuk menjadi anak-anak Allah" (Yohanes 1:12). "Sebab semua orang yang dipimpin oleh Roh

Allah, mereka adalah anak-anak Allah. Sebab kamu tidak menerima roh perhambaan lagi untuk menakut-nakuti, tetapi kamu telah menerima roh pengangkatan sebagai anak, yang olehnya kita berseru: "Ya Allah, ya Bapa! Roh itu sendiri bersaksi bersama-sama dengan roh kita, bahwa kita adalah anak-anak Allah, dan jika kita adalah anak-anak, maka kita adalah ahli waris, yaitu orang-orang yang berhak menerima warisan dari Allah, dan ahli waris bersama-sama dengan Kristus, jika kita turut menderita bersama-sama dengan Dia, supaya kita turut dipermuliakan bersama-sama dengan Dia. Sebab aku berpendapat, bahwa penderitaan yang sekarang ini tidak dapat dibandingkan dengan kemuliaan yang akan dinyatakan kepada kita" (Roma 8:14-18).

Yohanes tidak dapat menemukan kata-kata yang tepat untuk menggambarkan kasih Allah yang luar biasa kepada manusia yang berdosa, tetapi ia mengajak semua orang untuk melihat kasih Allah yang dinyatakan dalam karunia Anak-Nya yang tunggal. Melalui kesempurnaan pengorbanan yang diberikan bagi umat yang berdosa, mereka yang percaya kepada Kristus... dapat diselamatkan dari kebinasaan kekal. Kristus adalah satu dengan Bapa, namun ketika dosa masuk ke dalam dunia kita melalui pelanggaran Adam, Dia rela turun dari kemuliaan Dia yang setara dengan Allah, yang berdiam di dalam terang yang tidak dapat didekati oleh umat manusia, yang penuh dengan kemuliaan sehingga tidak ada seorang pun yang dapat melihat wajah-Nya dan hidup, dan tunduk pada penghinaan, ejekan, penderitaan, rasa sakit, dan kematian, untuk menjawab tuntutan hukum Allah yang tidak dapat diubah, dan menyediakan jalan keluar bagi orang yang

berdosa dengan kematian dan kebenaran-Nya. Inilah pekerjaan yang diberikan Bapa-Nya kepada-Nya, dan mereka yang menerima Kristus, dengan bersandar sepenuhnya pada jasa-jasa-Nya, diangkat menjadi anak angkat Allah - menjadi ahli waris Allah, dan menjadi ahli waris bersama dengan Yesus Kristus. ....

Janganlah ada seorang pun ... yang berpikir bahwa menerima Kristus adalah sesuatu yang merendahkan bagi seseorang, betapapun berbakat atau terpelajar atau terhormatnya dia, untuk menerima Kristus. Setiap

manusia harus memandang ke surga dengan penuh hormat dan syukur, dan berseru dengan takjub, "Lihatlah, betapa besar kasih yang telah dilimpahkan Bapa kepada kita."<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> The Youth's Instructor, 27 September 1894.

## **"Kita Akan Menjadi Seperti Dia", 24 Februari [61]**

**Saudara-saudaraku yang kekasih, sekarang kita adalah anak-anak Allah, dan sekarang belum nyata, bagaimana keadaan kita kelak, tetapi kita tahu, bahwa apabila Ia menyatakan diri-Nya, kita akan menjadi sama seperti Dia, sebab kita akan melihat Dia, sebagaimana Ia ada. 1**  
**Yohanes 3:2.**

Yesus, Penebus dunia, mengenal semua anak-Nya dengan nama-Nya, dan kepada mereka yang percaya akan datang kemuliaan Allah. Mereka yang

Lihatlah Yesus diubahkan menjadi serupa dengan gambar-Nya, menjadi serupa dengan sifat-Nya, dan kemuliaan Allah yang bersinar dalam wajah Yesus, tercermin dalam kehidupan para pengikut-Nya. Semakin banyak orang Kristen diubahkan dari kemuliaan kepada kemuliaan Semakin ia memandang Kristus, semakin

semakin ia mengasihi dan rindu untuk melihat lagi, dan semakin banyak terang dan kasih dan kemuliaan yang ia lihat di dalam Kristus, semakin bertambah pula cahayanya....

Dengan imanlah mata rohani dapat melihat kemuliaan Yesus. Kemuliaan ini tersembunyi sampai Tuhan memberikan terang kebenaran rohani, karena mata akal tidak dapat melihatnya. Kemuliaan dan misteri Kristus tetap tidak dapat dipahami, tertutupi oleh kecemerlangannya yang berlebihan, sampai Tuhan menyingkapkan maknanya di hadapan jiwa .... Dengan iman, jiwa menangkap cahaya ilahi dari Yesus. Kita melihat pesona yang tak tertandingi dalam kemurnian dan kerendahan hati-Nya, penyangkalan diri-Nya, pengorbanan-Nya yang luar biasa untuk menyelamatkan manusia yang telah jatuh. Perenungan akan Kristus menuntun manusia untuk memberikan penilaian yang tepat terhadap dirinya sendiri. Kemungkinan untuk menjadi seperti Yesus, yang Dia mengasihi dan memuja, mengilhami di dalam dirinya iman yang bekerja oleh kasih dan memurnikan hati....

Yesus lebih berharga bagi jiwa yang memandang-Nya dengan mata iman daripada apa pun di samping-Nya, dan jiwa yang percaya

lebih berharga bagi Yesus daripada emas murni di Ofir. Kristus memandang tangan-Nya - tanda penyaliban ada di sana - dan Dia berkata, "Aku telah menaruh engkau di atas telapak tangan-Ku, dan tembok-tembokmu ada di hadapan-Ku" ([Yesaya 49:16](#)). Orang Kristen dikelilingi oleh janji-janji Allah yang kaya dan tak terbatas.

Tuhan akan datang dengan kuasa dan kemuliaan yang besar. Semua orang yang telah menjadikan Kristus sebagai tempat perlindungan mereka akan mencerminkan gambar-Nya, dan mereka akan menjadi serupa dengan Dia, karena mereka akan melihat Dia sebagaimana adanya Dia. Mereka akan dipersembahkan kepada-Nya tanpa "cacat atau kerut atau yang serupa itu" ([Efesus 5:27](#)).<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup> [The Review and Herald](#), 7 Oktober 1890.

## Di bawah Sang Guru Agung, 25 Februari

[62]

**Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang. [2 Korintus 5:17](#).**

Ketika pertobatan sejati terjadi di dalam hati, maka hati akan berubah menjadi manusiawi dalam sebuah transformasi karakter, karena mereka yang bertobat menjadi serupa dengan Kristus. Kesombongan tidak lagi hidup di dalam hati, dosa tampak menjijikkan. Jiwa yang bertobat membenci hal yang merusak kepekaan moralnya. Ia membenci apa yang menyalibkan Tuhan yang adalah sumber kehidupan dan kemuliaan. Mereka yang sungguh-sungguh bertobat bertumbuh dalam pengenalan akan Tuhan dan Juruselamat Yesus Kristus, dan seiring dengan bertambahnya pengenalan akan Kristus, mereka melihat dengan lebih jelas di mana letak kelemahan mereka sendiri; mereka menyadari kebobrokan yang dalam dari natur mereka. Mereka memahami kekuatan dosa, dan mengetahui kuasa dari kebiasaan lama mereka. Setiap hari mereka memiliki rasa ketidakmampuan mereka untuk melakukan apa pun tanpa pertolongan Yesus Kristus, oleh karena itu mereka berkata kepadanya, "Aku menyerahkan jiwaku yang tak berdaya kepada-Mu. Tidak ada harga yang kubawa, hanya kepada salib-Mu aku berpegang teguh."

Ketika orang berdosa melihat Anak Domba Allah, ia melihat dengan lebih jelas apa yang telah Allah sediakan untuk menghapuskan dosa-dosa dunia. Dia melihat kecukupan dan adaptasi Roh kasih karunia untuk setiap konflik. Penyediaan misterius untuk menghapus dosa adalah Yesus Kristus .... "Dia adalah pendamaian untuk dosa-dosa kita, dan bukan untuk dosa kita saja, tetapi juga untuk dosa-dosa seluruh dunia." ([1 Yohanes 2:2](#))....

Orang Kristen sejati tidak akan menolak untuk melakukan penyangkalan diri demi Kristus. Mereka yang adalah anak-anak Allah adalah pekerja yang sungguh-sungguh; mereka bukanlah hamba yang malas. Tidak ada drone di dalam rumah tangga Allah. Setiap anggota rumah tangga iman memiliki pekerjaan

yang telah ditetapkan baginya .... Jika ia adalah seorang pelajar di sekolah Kristus, ia akan belajar bagaimana memberikan kesaksian, bagaimana berdoa, bagaimana menjadi saksi yang hidup bagi Sang Guru....

Orang Kristen yang sejati akan menjadi murid yang tekun dan terus belajar. Ia akan menyadari bahwa ia tidak memiliki hikmat, kekuatan, dan pengalaman, dan

ia akan menempatkan kehendak dan semua kepentingannya dalam perawatan Guru yang agung.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup> Surat 12a, 1893.

**Sebab kamu tahu, bahwa kamu telah ditebus bukan dengan barang yang fana, seperti perak dan emas, yang kamu peroleh dengan cara yang sia-sia dari nenek moyangmu, melainkan dengan darah Kristus yang mahal, sama seperti darah anak domba yang tak bercacat dan tak bernoda. [1 Petrus 1:18, 19](#).**

"Kamu bukanlah milikmu sendiri .... Kamu telah dibeli dengan suatu harga; karena itu muliakanlah Allah dengan tubuhmu dan dengan rohmu yang adalah milik Allah" ([1 Korintus 6:19, 20](#)). Maukah Anda mengembalikan kepada Allah apa yang telah Ia tebus dengan harga darah-Nya sendiri? Maukah Anda memberikan kepada-Nya kekuatan akal budi Anda; maukah Anda mengkhhususkan semuanya itu untuk kemuliaan-Nya? Semua itu adalah milik-Nya; Dia telah membelinya dengan harga tertentu. Maukah Anda menempatkan diri Anda di sekolah Kristus, sehingga hati nurani Anda dapat diterangi, sehingga hati nurani Anda dapat menjadi hati nurani yang baik, penjaga yang setia untuk menjaga kepentingan jiwa yang paling tinggi? Kristus telah membeli kasih sayang; akankah Anda meremehkan kasih sayang itu, akankah Anda menyelewengkannya? Akankah Anda menempatkannya pada benda-benda yang tidak layak, memusatkannya pada manusia dan menjadikan ciptaan dan bukan Sang Pencipta sebagai Tuhan yang Anda sembah? Atau akankah kasih sayangmu dimurnikan, dimuliakan, disempurnakan, dan dibuat untuk mengikat diri pada Pencipta dan Penebusmu? ...

Tuhan tidak akan menemptati hati yang terbagi atau memerintah dari takhta yang terbagi. Setiap saingan yang merebut kasih sayang dan mengalihkannya dari Allah yang penuh kasih harus dilengserkan. Tuhan menuntut semua yang ada pada kita, dan tidak boleh ada yang tersisa. Kristus telah menebus kita, kita adalah milik pusaka-Nya, dan kita harus dihormati dengan menjadi rekan sekerja bersama Yesus Kristus. Kenakanlah kuk bersama Kristus, dan berjalanlah setiap hari bersama Tuhan. Bagaimanakah kita dapat melakukan hal ini? Dengan berpegang pada pertolongan yang telah Allah sediakan. Tuhan telah berfirman, "Mintalah, maka akan

diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu" ([Matius 7:7](#)).<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup>Naskah 60, 1894.

Allah telah membeli kita, dan Dia mengklaim takhta di dalam hati kita masing-masing. Pikiran dan tubuh kita harus tunduk kepada-Nya, dan kebiasaan serta selera alamiah harus tunduk kepada keinginan jiwa yang lebih tinggi. Tetapi kita tidak dapat menempatkan ketergantungan pada diri kita sendiri dalam pekerjaan ini. Kita tidak dapat dengan aman mengikuti tuntunan kita sendiri. Roh Kudus harus baru dan menguduskan kita. Dalam pelayanan Allah tidak boleh ada pekerjaan yang setengah-setengah.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup> S.D.A. Tafsiran Alkitab 6:1088.

## Beratnya Murka Allah, 27 Februari

[64]

**Kita semua seperti domba telah tersesat, kita telah berbalik masing-masing ke jalannya sendiri, dan TUHAN telah menimpakan kepadanya kesalahan kita semua. Yesaya 53:6.**

Di Taman Getsemani Kristus menderita sebagai pengganti manusia, dan natur manusiawi Anak Allah terhuyung-huyung di bawah kengerian yang mengerikan karena rasa bersalah karena dosa, sampai dari bibir-Nya yang pucat dan bergetar keluarlah seruan yang sangat menyakitkan, "Ya Bapa-Ku, jikalau sekiranya mungkin, biarlah cawan ini lalu dari pada-Ku." Tetapi jika tidak ada cara lain yang dapat digunakan untuk menggenapi keselamatan manusia yang telah jatuh ke dalam dosa, maka "janganlah seperti yang Kukehendaki, tetapi seperti yang Engkau kehendaki." ([Matius 26:39](#)).

Kuasa yang menjatuhkan keadilan retributif kepada pengganti dan jaminan manusia, adalah kuasa yang menopang dan menjunjung tinggi Dia yang menderita di bawah beban murka yang luar biasa yang akan menimpa dunia yang berdosa. Kristus menderita kematian yang dijatuhkan atas para pelanggar hukum Allah. Adalah hal yang menakutkan bagi orang berdosa yang tidak mau bertobat untuk jatuh ke dalam tangan Allah yang hidup. Hal ini dibuktikan oleh sejarah kehancuran dunia lama oleh air bah, oleh catatan tentang api yang turun dari langit dan membinasakan penduduk Sodom. Tetapi tidak pernah hal ini dibuktikan dengan cara yang lebih hebat daripada penderitaan Kristus, ... ketika Ia menanggung murka Allah bagi dunia yang berdosa ....

Manusia tidak diciptakan sebagai pemikul dosa, dan ia tidak akan pernah tahu kengerian kutukan dosa yang ditanggung oleh Juruselamat. Tidak ada kesedihan yang dapat menandingi kesedihan yang dialami oleh Dia yang ditimpa murka Allah dengan kekuatan yang dahsyat. Sifat manusia h a n y a dapat bertahan dalam ujian dan percobaan yang terbatas. Yang terbatas hanya dapat menanggung ukuran yang terbatas, dan natur manusia menyerah; tetapi natur Kristus memiliki kapasitas yang lebih besar untuk

menderita; karena manusia ada di dalam natur ilahi, dan menciptakan kapasitas penderitaan untuk menanggung penderitaan yang diakibatkan oleh dosa-dosa dunia yang terhilang. Penderitaan yang ditanggung oleh Kristus, meluas, mendalam, dan memberikan sebuah konsepsi yang lebih luas

karakter dosa, dan karakter pembalasan yang akan Allah timpakan kepada mereka yang terus berbuat dosa. Upah dosa adalah maut, tetapi karunia Allah adalah hidup yang kekal melalui Yesus Kristus.<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup> S.D.A. Tafsiran Alkitab 5:1103.

## Salib Kalvari, 28 Februari

[65]

**Ketika mereka sampai di tempat yang bernama Kalvari, di situ mereka menyalibkan Dia dan para penyamun, yang seorang di sebelah kanan dan yang lain di sebelah kiri. Lukas 23:33.**

Salib Kalvari memiliki daya tarik yang luar biasa, memberikan alasan mengapa kita harus mengasihi Kristus sekarang, dan mengapa kita harus mempertimbangkan Dia yang pertama, terbaik, dan terakhir dalam segala hal. Kita harus mengambil tempat yang tepat dalam pertobatan yang rendah hati di kaki salib. Kita dapat mempelajari pelajaran tentang kelemahlembutan dan kerendahan hati ketika kita naik ke Gunung Kalvari, dan sambil memandang ke arah salib, melihat Juruselamat kita yang sedang menderita, Anak Allah yang sedang sekarat, yang Adil bagi orang yang tidak adil. Lihatlah Dia yang dapat memanggil legiun malaikat untuk membantu-Nya dengan satu kata, yang menjadi bahan olok-olok dan kegembiraan, caci maki dan kebencian. Dia memberikan diri-Nya sendiri sebagai korban untuk dosa. Ketika dicaci maki, Dia tidak mengancam; ketika dituduh, Dia tidak membuka mulut-Nya. Ia berdoa di atas kayu salib bagi para pembunuh-Nya. Ia mati bagi mereka. Dia membayar harga yang tak terhingga untuk setiap orang dari mereka. Dia tidak akan kehilangan orang yang telah Dia beli dengan harga yang mahal. Dia memberikan diri-Nya untuk dipukul dan dicambuk tanpa mengeluh. Dan korban yang tidak mengeluh ini adalah Anak Allah. Takhta-Nya adalah dari kekekalan, dan kerajaan-Nya tidak akan berkesudahan .... Pandanglah, pandanglah salib Kalvari, lihatlah korban kerajaan yang menderita untukmu ....

Anak Allah telah ditolak dan dihina oleh karena kita. Dapatkah Anda, dalam pandangan penuh salib, melihat dengan mata iman penderitaan Kristus, menceritakan kisah kesengsaraan Anda, percobaan Anda? Dapatkah Anda menyimpan dendam kepada musuh-musuh Anda di dalam hati Anda sementara doa Kristus keluar dari bibir-Nya yang pucat dan bergetar untuk para pencaci maki-Nya, para pembunuh-Nya - "Bapa, ampunilah mereka, karena mereka tidak tahu apa yang mereka perbuat" (Lukas

23:34)? ...

Kita tidak boleh mundur dari kedalaman kehinaan yang telah ditaklukkan oleh Anak Allah untuk mengangkat kita dari kehinaan dan belenggu dosa ke tempat duduk di sebelah kanan-Nya .... Ini adalah waktu yang tepat

kita mengabdikan beberapa jam berharga yang tersisa dari masa percobaan kita untuk membasuh jubah karakter kita dan membuatnya menjadi putih di dalam darah Anak Domba, sehingga kita dapat menjadi bagian dari kelompok berjubah putih yang akan berdiri di sekeliling takhta putih yang besar.<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup> The Review and Herald, 2 Agustus 1881.

**Maret**

[66]

## **"Dibenci dan Ditolak", 1 Maret**

**Ia dihina dan ditolak orang, seorang yang penuh kesengsaraan, dan yang penuh dengan dukacita, tetapi kita menyembunyikan wajah kita dari padanya; ia dihina dan kita tidak menghargainya. [Yesaya 53:3](#).**

Betapa sedikit orang yang dapat membayangkan penderitaan yang merobek hati Anak Allah selama tiga puluh tahun kehidupan-Nya di bumi. Perjalanan dari palungan ke Kalvari dibayangi oleh kesedihan dan dukacita. Dia adalah Manusia yang penuh kesedihan, dan menanggung kepedihan hati yang tidak dapat digambarkan oleh bahasa manusia. Dia bisa saja berkata dengan jujur, "Lihatlah, dan lihatlah, apakah ada dukacita yang sama seperti dukacitaku" ([Ratapan 1:12](#)). Penderitaan-Nya adalah penderitaan jiwa yang paling dalam; dan manusia manakah yang dapat bersimpati dengan penderitaan jiwa Anak Allah yang tak terbatas? Membenci dosa dengan kebencian yang sempurna, namun Dia mengumpulkan ke dalam jiwa-Nya dosa-dosa seluruh dunia, ketika Dia menapaki jalan menuju Kalvari, menanggung hukuman bagi orang yang melanggar. Tanpa rasa bersalah, Dia menanggung hukuman bagi orang yang bersalah; tidak berdosa, namun menawarkan diri-Nya untuk menanggung hukuman atas pelanggaran hukum Allah. Hukuman atas dosa-dosa setiap jiwa ditanggung oleh Anak Allah yang tak terbatas. Rasa bersalah dari setiap dosa menekan beban berat pada jiwa ilahi Penebus dunia. Dia yang tidak mengenal dosa telah dibuat-Nya menjadi dosa karena kita, supaya kita menjadi orang-orang yang dibenarkan dalam Dia. Dalam mengambil sifat manusia, Dia telah mengambil tempat di mana Dia terluka oleh karena pelanggaran kita, diremukkan oleh karena kejahatan kita, sehingga oleh bilur-bilur-Nya kita dapat disembuhkan.

Dalam kemanusiaan-Nya, Kristus dicobai dengan percobaan yang jauh lebih besar, dengan energi yang jauh lebih besar daripada manusia dicobai oleh si jahat, karena kodrat-Nya lebih besar daripada kodrat manusia. Ini adalah kebenaran misterius yang dalam, bahwa Kristus terikat pada umat manusia dengan simpati

yang paling dalam. Perbuatan-perbuatan jahat, pikiran-pikiran jahat, perkataan-perkataan jahat dari semua anak laki-laki dan perempuan Adam menekan jiwa ilahi-Nya. Dosa-dosa manusia menuntut pembalasan atas diri-Nya sendiri, karena Ia telah menjadi pengganti manusia, dan memikul ke atas diri-Nya dosa-dosa dunia. Ia menanggung

dosa-dosa semua orang berdosa, karena semua pelanggaran telah diperhitungkan kepada-Nya .... "Bagaimanakah kita akan luput, jika kita mengabaikan keselamatan yang begitu besar?" ([Ibrani 2:3](#)).<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> The Review and Herald, 20 Desember 1892.

## **"Terluka karena Pelanggaran Kita", 2 Maret**

**Sesungguhnya, dia yang menanggung kesengsaraan kita, dan memikul kesengsaraan kita, tetapi kita menganggap dia tertindas, ditindas oleh Allah, dan ditindas. Tetapi dia tertikam oleh karena pemberontakan kita, dia diremukkan oleh karena kejahatan kita; ganjaran yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan kepadanya, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh. [Yesaya 53:4, 5](#).**

Orang Kristen yang tulus mungkin saja bersedih ketika ia melihat malapetaka yang ditimbulkan oleh dosa, tetapi hanya dalam pengertian yang terbatas, manusia dapat memahami kesedihan Kristus ketika Ia melihat dosa sebagaimana dosa itu ada di dalam hati manusia....

Dari cahaya kemurnian-Nya yang agung, Penebus dunia dapat melihat bahwa penyakit-penyakit yang diderita oleh keluarga manusia disebabkan oleh pelanggaran hukum Allah. Setiap kasus penderitaan dapat Ia telusuri kembali ke penyebabnya. Ia membaca sejarah yang menyedihkan dan mengerikan tentang akhir dari orang-orang berdosa yang tidak mau bertobat. Dia tahu bahwa hanya Dia yang dapat menyelamatkan mereka dari jurang maut di mana mereka telah jatuh. Hanya Dia yang dapat menempatkan kaki mereka di jalan yang benar. Kesempurnaan-Nya saja yang dapat menutupi ketidaksempurnaan mereka. Dia sendiri yang dapat menutupi ketelanjangan mereka dengan jubah kebenaran-Nya yang tak bernoda.

Kristus menginginkan semua. Ia tidak dapat menanggung bahwa ada satu orang pun yang akan hilang. Seandainya saja keluarga manusia dapat melihat hasil dari dosa dalam pelanggaran dan kekerasan serta kejahatan yang ada di dunia ini! Seandainya mereka dapat melihat perubahan manusia dari gambar Allah menjadi serupa dengan Iblis! Manusia diciptakan murni dan kudus, tetapi melalui pelanggaran, ia menjadi memiliki sifat-sifat Iblis ....

Dalam datang ke dunia dalam rupa manusia, dalam menjadi tunduk pada hukum Taurat, dalam menyatakan kepada manusia bahwa Dia menanggung penyakit mereka, kesedihan mereka,

rasa bersalah mereka, Kristus tidak menjadi orang berdosa. Dia murni dan tidak terkontaminasi oleh penyakit apa pun. Tidak ada satu pun noda dosa yang ditemukan pada-Nya. Dia berdiri di hadapan dunia sebagai Anak Domba Allah yang tak bernoda. Ketika umat manusia yang menderita menekan Dia, Dia yang berada dalam kesehatan kedewasaan yang sempurna menjadi seperti orang yang menderita bersama mereka. Ini

sangat penting, agar Ia dapat menyatakan kasih-Nya yang sempurna atas nama umat manusia.... Kristus cukup kuat untuk menyelamatkan seluruh dunia.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup>Naskah 18, 1892.

## **Kedalaman Penghinaan, 3 Maret**

**Sebab sama seperti anak-anak mendapat bagian dalam darah dan daging, demikian juga Ia sendiri mendapat bagian dalam daging dan darah, supaya oleh kematian Ia dapat memusnahkan dia, yang berkuasa atas maut, yaitu Iblis. Ibrani 2:14.**

Kombinasi yang menakjubkan antara manusia dan Tuhan! ... Ia telah merendahkan diri-Nya dan menjadi sama dengan manusia. Dia melakukan ini agar Kitab Suci dapat digenapi; dan rencana itu telah ditetapkan oleh Anak Allah, yang mengetahui semua langkah dalam perendahan diri-Nya, bahwa Dia harus turun untuk mengadakan penebusan bagi dosa-dosa dunia yang terkutuk dan mengerang. Kerendahan hati yang luar biasa! Hal ini membuat para malaikat kagum. Lidah tidak akan pernah dapat menggambarkannya; imajinasi tidak dapat menerimanya. Firman yang kekal itu setuju untuk menjadi manusia! Allah menjadi manusia! Ini adalah sebuah kerendahan hati yang luar biasa.

Tetapi Dia melangkah lebih rendah lagi; Dia harus merendahkan diri-Nya sebagai manusia untuk menanggung penghinaan, celaan, tuduhan yang memalukan, dan pelecehan. Sepertinya tidak ada tempat yang aman bagi-Nya di wilayah-Nya sendiri. Dia harus melarikan diri dari satu tempat ke tempat lain demi hidup-Nya. Dia dikhianati oleh salah satu murid-Nya; Dia disangkal oleh salah satu pengikut-Nya yang paling bersemangat. Ia diejek. Dia dimahkotai dengan mahkota duri. Dia dicambuk. Dia dipaksa untuk memikul beban salib.

Dia bukannya tidak sadar akan penghinaan dan penghinaan ini. Dia tunduk, tetapi, oh! Dia merasakan kepahitan yang tidak dapat dirasakan oleh makhluk lain. Dia murni, kudus, dan tidak tercemar, namun didakwa sebagai seorang penjahat! Penebus yang menggemaskan itu turun dari tempat yang paling tinggi. Selangkah demi selangkah Dia merendahkan diri-Nya untuk mati-tetapi sungguh suatu kematian yang luar biasa! Itu adalah kematian yang paling memalukan, paling kejam-kematian di atas kayu salib sebagai penjahat. Dia tidak mati sebagai pahlawan di

mata dunia, yang sarat dengan kehormatan, seperti para pahlawan dalam pertempuran. Dia mati sebagai penjahat yang dikutuk, digantung di antara langit dan bumi-mati dalam kematian yang memalukan, dihadapkan pada ejekan dan caci maki orang banyak yang hina, sarat dengan kejahatan, dan boros! ...

Semua penghinaan terhadap keagungan surga ini adalah untuk manusia yang bersalah dan terkutuk. Dia turun semakin rendah dan semakin rendah dalam kehinaan-Nya, sampai tidak ada lagi kedalaman yang lebih rendah yang dapat Dia capai, untuk mengangkat manusia dari kecemaran moralnya. Semua ini adalah untuk Anda.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup>S.D.A. Bible Commentary 5:1127, 1128.

**Inilah kasih itu, yaitu bahwa kita telah mengasihi Allah, tetapi Allah telah mengasihi kita dan telah mengutus Anak-Nya sebagai pendamaian bagi dosa-dosa kita. 1 Yohanes 4:10.**

Kasih Allah adalah tema Kristus ketika berbicara tentang misi dan karya-Nya. "Itulah sebabnya Bapa-Ku mengasihi Aku," kata-Nya, "karena Aku memberikan nyawa-Ku, supaya Aku mengambilnya kembali" (Yohanes 10:17). Bapa-Ku mengasihi kamu dengan kasih yang tidak terbatas, dan Dia **s e m a k i n** mengasihi Aku karena Aku telah memberikan nyawa-Ku untuk menebus kamu. Dia mengasihi **k a m u**, dan Dia lebih mengasihi Aku karena Aku mengasihi kamu dan memberikan hidup-Ku untuk kamu. Apakah para murid memahami kasih ini ketika mereka melihat

Juruselamat menanggung rasa malu, celaan, keraguan, dan pengkhianatan, ketika mereka melihat penderitaan-Nya di Taman, dan kematian-Nya di kayu salib Kalvari. Ini adalah kasih yang kedalamannya tidak akan pernah bisa dipahami oleh akal budi. Ketika para murid memahaminya, ketika persepsi mereka menangkap belas kasihan ilahi Allah, mereka menyadari bahwa ada suatu pengertian di mana penderitaan Anak adalah penderitaan Bapa ....

Ketika Penebus kita setuju untuk mengambil cawan penderitaan di kayu salib untuk menyelamatkan orang-orang berdosa, kemampuan-Nya untuk menderita adalah satu-satunya batasan penderitaan-Nya .... Dengan mati demi kita, Dia memberikan ganti yang setara dengan hutang kita. Dengan demikian Dia telah menghapus dari Allah semua tanggung jawab **u n t u k** mengurangi kesalahan dosa. Berdasarkan kesatuan-Ku dengan Bapa, Dia berkata, penderitaan dan kematian-Ku memampukan-Ku untuk membayar hukuman dosa. Dengan kematian-Ku, semua pengekanan disingkirkan dari kasih-Nya. Kasih karunia-Nya dapat bekerja dengan efisiensi yang tidak terbatas.<sup>4</sup>

Kristus adalah Penebus kita. Dia adalah Firman yang telah menjadi manusia dan tinggal di antara kita. Dia adalah mata air

di mana kita dapat dibasuh dan dibersihkan dari segala kenajisan. Dia adalah korban yang mahal yang telah diberikan untuk pendamaian manusia. Alam semesta surga, dunia yang belum jatuh, dunia yang telah jatuh ke dalam dosa, dan persekutuan kejahatan tidak dapat mengatakan bahwa Allah dapat melakukan lebih banyak untuk keselamatan manusia daripada yang telah Ia lakukan. Tidak pernah ada pemberian-Nya yang dapat dilampaui, tidak pernah ada yang dapat menunjukkan

---

<sup>4</sup> [The Youth's Instructor](#), 16 Desember 1897.

kedalaman cinta yang lebih kaya. Kalvari melambangkan karya puncak-Nya. Adalah bagian manusia untuk merespons kasih-Nya yang agung dengan menggunakan keselamatan yang besar yang telah dimungkinkan oleh berkat Tuhan bagi manusia.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> The Youth's Instructor, 17 Oktober 1895.

## **Kristus Tebusan Ilahi Kita, 5 Maret**

**Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, yang karena rahmat-Nya yang berlimpah-limpah telah memperanakkan kita kembali kepada pengharapan yang hidup oleh kebangkitan Yesus Kristus dari antara orang mati, yaitu suatu bagian yang tidak dapat binasa, yang tidak dapat binasa dan yang tidak akan lenyap, yang telah ditentukan-Nya di sorga untuk kamu. [1 Petrus 1:3, 4](#).**

"Di dalam Dialah berdiam secara jasmaniah seluruh kepenuhan ke-Allahan" (Kolose [2:9](#)). Manusia perlu memahami bahwa Allah menderita dan tenggelam di bawah penderitaan Kalvari. Namun Yesus Kristus, yang telah Allah berikan sebagai tebusan dunia, telah membeli gereja dengan darah-Nya sendiri. Keagungan surga dibuat menderita di tangan para fanatik agama, yang mengaku sebagai orang yang paling tercerahkan di muka bumi.

Manusia yang telah diciptakan Allah, dan yang bergantung kepada-Nya setiap saat dalam hidup mereka, yang mengaku sebagai anak-anak Abraham, mengerjakan murka Iblis ke atas Anak yang tidak berdosa dari Allah yang tidak terbatas. Ketika Kristus menanggung rasa bersalah yang berat akibat pelanggaran hukum Taurat, ketika Ia menanggung dosa-dosa kita, menanggung penderitaan kita, Ia diejek... oleh imam-imam kepala dan para pemimpin. Di sanalah belas kasihan dan kebenaran bertemu bersama, kebenaran

dan perdamaian saling merangkul satu sama lain. Inilah tema yang perlu dipahami oleh semua orang. Inilah panjang dan lebar, kedalaman dan ketinggian, yang melampaui perhitungan apa pun....

Karakter Kristus adalah karakter yang sempurna tanpa batas. Firman menyatakan Dia. Dia ditinggikan dan dinyatakan sebagai Dia yang telah memberikan hidup-Nya bagi kehidupan dunia .... Kristus memberikan nyawa-Nya sendiri, supaya semua orang yang tidak setia dan tidak taat dapat menyadari kebenaran dari janji yang diberikan dalam Yohanes pasal pertama: "Semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa untuk menjadi anak-anak

Allah, yaitu semua orang yang percaya dalam nama-Nya" (Yohanes 1:12). Ceritakanlah hal ini berulang-ulang. Kita dapat menjadi anak-anak Allah, anggota keluarga kerajaan, anak-anak Raja surgawi. Semua orang yang menerima Yesus Kristus dan memegang

yang teguh berpegang pada keyakinan mereka sampai akhir akan menjadi ahli waris Allah dan ahli waris bersama dengan Kristus untuk "suatu warisan yang tidak dapat binasa, yang tidak akan lenyap dan yang tidak akan lenyap."<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup>Naskah 153, 1898.

**Sebab itu kita dikuburkan bersama-sama dengan Dia oleh baptisan dalam kematian, supaya, sama seperti Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, demikian juga kita akan hidup dalam hidup yang baru. Roma 6:4.**

Orang percaya yang bertobat, yang mengambil langkah-langkah yang diperlukan dalam pertobatan, memperingati kematian, penguburan, dan kebangkitan Kristus dalam baptisannya. Ia turun ke dalam air dalam rupa kematian dan penguburan Kristus, dan ia dibangkitkan dari air dalam rupa kebangkitan-Nya-bukan untuk menjalani kehidupan lama yang penuh dosa, tetapi untuk menjalani kehidupan yang baru di dalam Kristus Yesus.<sup>7</sup>

Dia yang telah berkata, "Aku memberikan nyawa-Ku, supaya Aku mengambilnya kembali" ([Yohanes 10:17](#)), telah bangkit dari kubur dan hidup kembali di dalam Dia. Kemanusiaan telah mati; keilahian tidak mati. Dalam keilahian-Nya, Kristus memiliki kuasa untuk mematahkan ikatan maut. Ia menyatakan bahwa Ia memiliki hidup di dalam diri-Nya untuk menghidupkan siapa saja yang Ia kehendaki.

Semua makhluk ciptaan hidup oleh kehendak dan kuasa Allah. Mereka adalah penerima kehidupan Putra Allah. Betapapun mampu dan berbakatnya, betapapun besarnya kapasitas mereka, mereka diisi ulang dengan kehidupan dari Sumber segala kehidupan. Ia adalah mata air, sumber kehidupan. Hanya Dia yang memiliki keabadian, yang berdiam di dalam terang dan hidup, yang dapat berkata, "Aku berkuasa meletakkannya [nyawa-Ku], dan Aku berkuasa mengambilnya kembali" ([ayat 18](#)). Kristus diinvestasikan dengan hak untuk memberikan

keabadian. Kehidupan yang telah Ia berikan kepada manusia, Ia ambil kembali dan berikan kepada manusia....

Kristus menjadi satu dengan manusia agar manusia dapat menjadi satu dalam roh dan kehidupan dengan-Nya. Berdasarkan persatuan ini dalam ketaatan kepada Firman Allah, hidup-Nya

menjadi hidup mereka. Dia berkata kepada orang-orang yang bertobat, "Akulah kebangkitan dan hidup" ([Yohanes 11:25](#)). Kematian dipandang oleh Kristus sebagai tidur-kesunyian, kegelapan, tidur. Dia berbicara tentang hal itu seolah-olah itu hanya sebentar saja. "Setiap orang yang hidup dan yang percaya

---

<sup>7</sup> Tafsiran [Alkitab S.D.A. 5:1113](#).

di dalam Aku," kata-Nya, "tidak akan pernah mati" ([ayat 26](#)). "Ia tidak akan pernah melihat kematian" ([Yohanes 8:51](#)). Dan bagi orang yang beriman, kematian hanyalah masalah kecil. Bagi orang yang percaya, mati hanyalah tidur. "Mereka juga, yang tidur di dalam Yesus, akan dibawa Allah bersama-sama dengan Dia" ([1 Tesalonika 4:14](#)).<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Pesan-pesan Terpilih, 1:301-303.

## Reuni Agung di Surga, 7 Maret

**Angkatlah kepalamu, hai pintu-pintu gerbang, dan terangkatlah, hai pintu-pintu yang kekal, dan Raja kemuliaan akan masuk. Siapakah Raja kemuliaan ini? Tuhan yang kuat dan perkasa, Tuhan yang gagah perkasa dalam peperangan. ....Dia adalah Raja kemuliaan. Mazmur 24:7-10.**

Kristus datang ke bumi sebagai Allah dalam rupa manusia. Ia naik ke surga sebagai Raja orang-orang kudus. Kenaikan-Nya adalah layak bagi karakter-Nya yang mulia. Ia datang sebagai seorang yang gagah perkasa dalam peperangan, seorang penakluk, yang memimpin para tawanan. Ia diiringi oleh bala tentara surgawi, di tengah-tengah teriakan dan sorak-sorai pujian dan nyanyian surgawi. Semua

Surga bersatu dalam penyambutan-Nya.<sup>9</sup>

Fakta yang paling berharga bagi para murid dalam kenaikan Yesus adalah bahwa Ia meninggalkan mereka menuju surga dalam wujud nyata Guru ilahi mereka .... Kenangan terakhir yang harus dimiliki oleh para murid tentang Tuhan mereka adalah sebagai Sahabat yang bersimpati, Penebus yang dimuliakan.

pembukaan pintu-pintu gerbang kemuliaan Allah untuk menyambut Dia tidak dapat dilihat oleh mata manusia.

Seandainya jalan Kristus ke surga dinyatakan kepada para murid dalam segala kemuliaan yang tak terlukiskan, mereka tidak akan dapat bertahan untuk melihatnya. Seandainya mereka melihat berjuta-juta malaikat, dan mendengar sorak-sorai kemenangan dari benteng-benteng surga, ketika pintu-pintu yang kekal terangkat, kontras antara kemuliaan itu dan kehidupan mereka sendiri dalam sebuah kata percobaan, akan sangat besar sehingga mereka tidak akan sanggup lagi memikul beban kehidupan duniawi mereka ....

Indera mereka tidak boleh menjadi begitu tergilagila dengan kemuliaan surgawi sehingga mereka akan kehilangan pandangan akan karakter Kristus di bumi, yang harus mereka tiru di dalam diri mereka sendiri. Mereka harus selalu mengingat dengan jelas di

dalam pikiran mereka keindahan dan keagungan hidup-Nya, keselarasan yang sempurna dari semua atribut-Nya, dan persatuan yang misterius antara yang ilahi dan yang manusiawi di dalam natur-Nya. Lebih baik bahwa kenalan duniawi

---

<sup>9</sup>S.D.A. Bible [Commentary 6:1053](#).

para murid dengan Juruselamat mereka harus diakhiri dengan cara yang khidmat, tenang, dan agung seperti yang terjadi pada saat itu. Pendakian-Nya yang terlihat dari dunia selaras dengan kelemahlembutan dan ketenangan hidup-Nya."<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> S.D.A. Bible Commentary, 6:1053, 1054.

## Penebusan yang Sempurna, 8 Maret

**Dan tidak hanya itu, kita juga bersukacita di dalam Allah melalui Tuhan kita Yesus Kristus, yang oleh-Nya kita telah menerima penebusan.**

**Roma 5:11.**

Imam Besar kita yang agung telah menyempurnakan persembahan korban dari diri-Nya sendiri ketika Ia menderita tanpa pintu gerbang. Kemudian pendamaian yang sempurna dibuat untuk dosa-dosa umat. Yesus adalah Pembela kita, Imam Besar kita, Perantara kita. Oleh karena itu, posisi kita saat ini adalah seperti bangsa Israel, berdiri di pelataran luar, menantikan dan mencari pengharapan yang diberkati, yaitu penampakan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus, yang penuh kemuliaan. ....

Ketika imam besar memasuki tempat kudus, yang melambangkan tempat di mana Imam Besar kita sekarang memohon, dan mempersembahkan korban di atas mezbah, tidak ada korban pendamaian yang tidak dipersembahkan. Sementara imam besar bersyafaat di dalam, setiap hati harus tunduk dalam penyesalan di hadapan Allah, memohon pengampunan atas pelanggaran. Tipe bertemu dengan antitipe dalam kematian Kristus, Anak Domba yang disembelih untuk dosa-dosa dunia. Imam Besar yang agung telah mempersembahkan satu-satunya pengorbanan yang bernilai ....

Dalam syafaat-Nya sebagai Pengantara kita, Kristus tidak membutuhkan kebajikan manusia, tidak membutuhkan syafaat manusia. Kristus adalah satu-satunya penanggung dosa, satu-satunya korban penghapus dosa. Doa dan pengakuan dosa hanya boleh dipersembahkan kepada Dia yang telah masuk sekali untuk selamanya ke dalam tempat kudus....

Kristus mewakili Bapa-Nya kepada dunia, dan Dia mewakili di hadapan Allah orang-orang pilihan yang di dalamnya Dia telah memulihkan gambar moral Allah. Mereka adalah warisan-Nya. Tidak ada imam, tidak ada agamawan, yang dapat menyatakan Bapa kepada putra atau putri Adam. Manusia hanya memiliki satu Pembela, satu Pengantara, yang mampu mengampuni

pelanggaran. Tidakkah hati kita akan membengkak dengan rasa syukur kepada Dia yang telah memberikan Yesus sebagai pendamaian bagi dosa-dosa kita? Renungkanlah secara mendalam kasih yang telah Bapa nyatakan bagi kita, kasih yang telah Ia nyatakan bagi kita. Kita tidak dapat mengukur kasih ini. Tidak ada ukurannya. Yang dapat kita lakukan adalah

hanya menunjuk kepada Kalvari, kepada Anak Domba yang disembelih sejak dunia dijadikan. Ini adalah pengorbanan yang tak terbatas. Dapatkah kita memahami dan mengukur ketidakterbatasan?<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Naskah 128, 1897.

## **Seorang Penakluk Mengklaim Kemenangannya, 9 Maret**

**Sebab itu dalam segala hal Ia harus disamakan dengan saudara-saudara-Nya, supaya Ia menjadi Imam Besar yang menaruh belas kasihan dan yang setia dalam segala sesuatu yang berkaitan dengan Allah, untuk mengadakan pendamaian bagi dosa-dosa bangsa itu. Ibrani 2:17.**

Tentang imam besar Israel kita membaca, "Harun haruslah menuliskan nama-nama orang Israel pada tutup pendamaian di dalam hatinya, apabila ia masuk ke tempat kudus, sebagai peringatan di hadapan TUHAN senantiasa" (Keluaran 28:29). Sungguh sebuah gambaran yang indah dan ekspresif tentang kasih Kristus yang tidak pernah berubah bagi gereja-Nya! Imam Besar kita yang agung, yang mana Harun adalah tipikal dari-Nya, memikul umat-Nya di dalam hati-Nya. Kristus sebagai Imam Besar yang agung, membuat pendamaian yang sempurna karena dosa, berdiri sendiri di dalam keagungan dan kemuliaan ilahi. Imam-imam besar lainnya hanyalah tipe-tipe, dan ketika Dia menampakkan diri, kebutuhan akan pelayanan mereka lenyap. Biarlah manusia, yang tunduk pada pencobaan, ingatlah bahwa di dalam pengadilan surgawi mereka memiliki Imam Besar yang tersentuh oleh perasaan kelemahan-kelemahan para pewaris, karena Ia sendiri telah dicobai, sama seperti mereka.<sup>12</sup>

Kristus adalah pelayan kemah suci yang sejati, imam besar bagi semua orang yang percaya kepada-Nya sebagai Juruselamat pribadi, dan jabatan-Nya tidak dapat diambil oleh orang lain. Dia adalah imam besar gereja ....

Kristus telah menyerahkan tubuh-Nya yang hancur untuk membeli kembali hak milik Allah, untuk memberikan cobaan kepada manusia. "Sebab itu Ia sanggup menyelamatkan mereka yang datang kepada Allah oleh Dia, karena Ia senantiasa hidup untuk menjadi pengantara bagi mereka" (Ibrani 7:25). Dengan kehidupan-Nya yang penuh kekurangan, ketaatan-Nya, kematian-Nya di kayu salib Kalvari, Kristus bersyafaat bagi

umat yang terhilang. Dan sekarang, bukan hanya sebagai pemohon, Kapten keselamatan kita bersyafaat untuk kita, tetapi sebagai pemenang yang mengklaim kemenangan-Nya. Persembahan-Nya telah sempurna, dan sebagai pengantara kita, Ia melaksanakan pekerjaan yang telah ditetapkan-Nya sendiri, dengan membawa ke hadapan Allah

---

<sup>12</sup> [The Review and Herald, 17 Maret 1903.](#)

pedupaan yang berisi jasa-jasa-Nya yang tak bercela dan doa-doa, pengakuan dosa, dan ucapan syukur umat-Nya. Beraroma keharuman kebenaran-Nya, semua itu naik ke hadapan Allah sebagai kenikmatan yang manis. Persembahan itu sepenuhnya diterima, dan pengampunan mencakup semua pelanggaran.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Tanda-Tanda Zaman, 14 Februari 1900.

## Sesaat Mempersembahkan Kurban, 10 Maret

**Siapakah Dia yang menghukum? Kristus yang telah mati, bahkan yang telah dibangkitkan, yang duduk di sebelah kanan Allah, yang juga menjadi pengantara bagi kita. Roma 8:34.**

Kristus Yesus digambarkan terus-menerus berdiri di mezbah, untuk mempersembahkan kurban bagi dosa-dosa dunia. Dia adalah pelayan kemah suci sejati yang didirikan oleh Tuhan dan bukan manusia. Pendamaian yang biasa dilakukan setiap hari dan setiap tahun tidak lagi dilakukan, tetapi korban penebusan melalui seorang pengantara sangat penting karena dosa terus menerus dilakukan. Yesus sedang memimpin di hadirat Allah, mempersembahkan darah-Nya yang tercurah, seperti anak domba yang disembelih ....

Kristus, Pengantara kita, dan Roh Kudus senantiasa menjadi pengantara bagi manusia, tetapi Roh Kudus tidak memohon bagi kita seperti halnya Kristus yang mempersembahkan darah-Nya yang telah dicurahkan sejak dunia dijadikan; Roh Kudus bekerja di dalam hati kita, mengeluarkan doa-doa dan penyesalan, pujian dan ucapan syukur....

Ibadah-ibadah keagamaan, doa-doa, pujian, pengakuan dosa yang penuh penyesalan naik dari orang-orang percaya yang sejati sebagai dupa ke tempat kudus surgawi; tetapi setelah melewati jalur-jalur manusia yang cemar, semuanya itu menjadi cemar sehingga jika tidak disucikan dengan darah, tidak akan pernah bernilai di hadapan Allah. Mereka naik tidak dalam kemurnian yang tak bercacat, dan kecuali Sang Perantara yang ada di sebelah kanan Allah mempersembahkan dan menyucikan semuanya dengan kebenaran-Nya, maka semua itu tidak dapat diterima oleh Allah. Semua dupa dari kemah-kemah duniawi harus dibasahi dengan tetesan darah Kristus yang menyucikan. Dia memegang pedupaan dari jasa-jasa-Nya sendiri di hadapan Bapa, yang di dalamnya tidak ada noda kecemaran duniawi. Dia mengumpulkan ke dalam pedupaan ini doa-doa, pujian, dan pengakuan umat-Nya, dan dengan itu Dia meletakkan kebenaran-Nya yang tak bercacat. Kemudian,

dengan wangi yang berasal dari jasa pendamaian Kristus, dupa itu naik ke hadapan Allah sepenuhnya dan sepenuhnya dapat diterima

....

O, agar semua orang dapat melihat bahwa segala sesuatu dalam ketaatan, dalam pertobatan, dalam pujian dan ucapan syukur harus ditempatkan di atas api yang menyala-nyala dari

kebenaran Kristus. keharuman kebenaran ini naik seperti awan di sekeliling takhta kemurahan.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> S.D.A. Bible Commentary, 6:1077, 1078.

## **Seorang Advokat yang Berpakaian Sesuai dengan Sifat Kita, 11 Maret**

**Anak-anakku, hal-hal ini kutuliskan kepadamu, supaya kamu jangan berbuat dosa. Dan jika seorang berbuat dosa, kita mempunyai seorang pengantara pada Bapa, yaitu Yesus Kristus, yang adalah benar. 1 Yohanes 2:1.**

Penetapan dan pemberian Allah atas nama kita tidak terbatas. Takhta kasih karunia itu sendiri diduduki oleh Dia yang mengizinkan kita memanggil-Nya sebagai Bapa .... Dia telah menempatkan di mezbah-Nya seorang Pengantara yang mengenakan natur kita. Sebagai Pengantara kita, tugas Kristus adalah memperkenalkan kita kepada Allah sebagai putra dan putri-Nya. Ia bersyafaat atas nama mereka yang menerima-Nya. Dengan darah-Nya sendiri, Ia telah membayar tebusan mereka. Berdasarkan jasa-jasa-Nya, Ia memberi mereka kuasa untuk menjadi anggota keluarga kerajaan, anak-anak Raja surgawi. Dan Bapa menunjukkan kasih-Nya yang tak terbatas kepada Kristus dengan menerima dan menyambut para sahabat Kristus sebagai sahabat-sahabat-Nya. Ia puas dengan pendamaian yang telah dilakukan. Ia dimuliakan oleh inkarnasi, kehidupan, kematian, dan pengantaraan Putra-Nya.

Dalam nama Kristus, permohonan kita naik kepada Bapa. Dia bersyafaat atas nama kita, dan Bapa membukakan semua harta karunia-Nya untuk kita gunakan, untuk kita nikmati dan bagikan kepada orang lain....

Kristus adalah penghubung antara Allah dan manusia. Ia menempatkan seluruh kebajikan dari kebenaran-Nya di sisi si pendosa. Dia memohon bagi manusia, dan manusia, yang membutuhkan pertolongan ilahi, memohon bagi dirinya sendiri di hadirat Allah, dengan menggunakan pengaruh dari Dia yang telah memberikan nyawa-Nya bagi kehidupan dunia. Ketika kita mengakui di hadapan Allah akan penghargaan kita terhadap jasa Kristus, keharuman diberikan kepada syafaat kita. Ketika kita menghampiri Allah melalui kebajikan jasa-jasa Sang Penebus,

Kristus menempatkan kita dekat di sisi-Nya, merangkul kita dengan lengan manusiawi-Nya, sementara dengan lengan ilahi-Nya Ia menggenggam takhta Yang Tak Terbatas. Ia menaruh jasa-jasa-Nya, sebagai dupa yang harum, di dalam pedupaan di tangan kita, untuk mendorong permohonan-permohonan kita ....

Ya, Kristus telah menjadi perantara doa antara manusia dengan Allah. Dia juga telah menjadi perantara berkat antara Allah dan manusia.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 8:177-179.

## **Ketika Yesus Menginterupsi, 12 Maret**

**Sebab Kristus tidak masuk ke dalam tempat-tempat kudus buatan tangan manusia, yang merupakan gambaran-gambaran dari yang sebenarnya, tetapi ke dalam surga sendiri, yang sekarang menyatakan diri-Nya di hadirat Allah bagi kita.**

**Ibrani 9:24.**

Penebus kita yang berharga berdiri di hadapan Bapa sebagai syafaat kita. Biarlah mereka yang ingin memenuhi standar ilahi mencari

Kitab Suci bagi diri mereka sendiri, supaya mereka memiliki pengetahuan tentang kehidupan Kristus dan memahami misi dan pekerjaan-Nya. Biarlah mereka melihat Dia sebagai Pembela mereka, yang berdiri di dalam pendamaian, dengan pedupaan emas di tangan-Nya, yang darinya dupa kudus dari pahala-pahala kebenaran-Nya naik ke hadapan Allah mewakili mereka yang berdoa kepada-Nya. Dengan demikian, jika mereka melihat Dia, mereka akan merasakan jaminan bahwa mereka memiliki Pembela yang kuat dan berpengaruh di pengadilan surgawi, dan bahwa tuntutan mereka akan diterima di takhta Allah.

Betapa pengalaman yang dapat diperoleh di atas tumpuan kasih karunia, yang merupakan satu-satunya tempat perlindungan yang pasti! Anda dapat melihat fakta bahwa Allah kembali pada janji-janji-Nya, dan tidak takut akan masalah doa-doa Anda atau meragukan bahwa Yesus berdiri sebagai jaminan dan pengganti Anda. Ketika Anda mengakui dosa-dosa Anda, ketika Anda bertobat dari kesalahan Anda, Kristus menanggung kesalahan Anda ke atas diri-Nya sendiri dan mengaruniakan kepada Anda kebenaran dan kuasa-Nya sendiri. Kepada mereka yang bertobat dalam roh, Dia memberikan minyak emas kasih dan harta karunia-Nya yang berlimpah. Pada saat itulah Anda dapat melihat bahwa pengorbanan diri kepada Allah melalui jasa-jasa Kristus menjadikan Anda bernilai tak terbatas, karena dengan mengenakan jubah kebenaran Kristus, Anda menjadi anak-anak Allah. Mereka yang bertanya pengampunan di dalam nama Yesus akan menerima permohonan mereka. Pada ungkapan pertobatan yang pertama, Kristus

menyampaikan permohonan pendoa yang rendah hati itu di hadapan takhta sebagai keinginan-Nya sendiri atas nama orang berdosa. Ia berkata, "Aku akan berdoa kepada Bapa untukmu."

Yesus, Juruselamat kita yang berharga, tidak dapat melihat kita terpapar pada jerat Iblis yang mematikan dan tidak tahan untuk melakukan pengorbanan yang tak terbatas bagi kita. Dia menempatkan diri-Nya di antara Iblis dan jiwa yang dicobai dan berkata,

"Enyahlah dari hadapanku, Iblis'. Biarkanlah Aku mendekati jiwa yang tergoda ini." Dia mengasihani dan mengasihi setiap pendoa yang rendah hati dan gemetar.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> The Youth's Instructor, 16 Januari 1896.

## Keselamatan yang Paling Utama, 13 Maret

**Sebab itu Ia berkuasa menyelamatkan mereka yang datang kepada Allah melalui Dia, karena Ia senantiasa hidup untuk menjadi pengantara bagi mereka. Ibrani 7:25.**

Apa yang dimaksud dengan syafaat? Itu adalah rantai emas yang mengikat manusia yang terbatas kepada takhta Allah yang tak terbatas. Agen manusia yang telah Kristus mati untuk menyelamatkannya, mengimpor takhta Allah, dan permohonannya diterima oleh Yesus yang telah menebusnya dengan darah-Nya sendiri. Imam Besar kita yang agung menempatkan kebenaran-Nya di pihak pemohon yang tulus, dan doa Kristus menyatu dengan doa pemohon manusia.

Kristus telah mendorong umat-Nya untuk berdoa tanpa henti. Ini tidak berarti bahwa kita harus selalu berlutut, tetapi doa haruslah seperti nafas bagi jiwa kita. Permohonan kita yang tersembunyi, di mana pun kita berada, haruslah naik kepada Allah, dan Yesus, Pembela kita, memohon atas nama kita, membawa dupa kebenaran-Nya untuk menyampaikan permohonan kita kepada Bapa.

Tuhan Yesus mengasihi umat-Nya, dan ketika mereka menaruh kepercayaan kepada-Nya, bergantung sepenuhnya kepada-Nya, Dia akan menguatkan mereka. Dia akan hidup melalui mereka, memberi mereka inspirasi dari Roh-Nya yang menguduskan, memberikan kepada jiwa transfusi yang vital dari diri-Nya. Ia bertindak melalui kemampuan mereka dan menyebabkan mereka memilih kehendak-Nya dan melakukan karakter-Nya. Bersama rasul Paulus, mereka dapat berkata, "Aku telah disalibkan dengan Kristus, namun aku hidup, tetapi bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku, tetapi aku hidup oleh iman kepada Anak Allah, yang telah mengasihi aku dan menyerahkan diri-Nya untuk aku." ([Galatia 2:20](#)).

Tuhan tidak akan membiarkan anak-anak-Nya yang menderita dan dicobai untuk menjadi sasaran percobaan Iblis. Adalah hak istimewa bagi Anda untuk percaya kepada Yesus. Surga penuh dengan berkat yang berlimpah. Kita tidak

memilikinya karena kita  
tidak meminta, atau karena kita tidak berdoa dengan iman, percaya  
bahwa kita akan diberkati dengan pengaruh khusus dari Roh Kudus.  
Untuk yang benar

pencari melalui perantaraan Kristus, pengaruh-pengaruh yang penuh kasih karunia dari Roh Kudus diberikan.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Surat 13, 1894.

## Aman di Setiap Badai, 14 Maret

**Pengharapan yang kita miliki sebagai sauh jiwa, yang teguh dan yang teguh dan yang masuk ke dalamnya di balik tabir, ke tempat yang telah dimasuki oleh pendahulu kita, yaitu Yesus, yang telah ditetapkan menjadi Imam Besar untuk selama-lamanya menurut urutan Melkisedek. [Ibrani 6:19, 20](#).**

Pengharapan telah diletakkan di hadapan kita, bahkan pengharapan akan hidup yang kekal. Tidak ada satu pun dari berkat ini yang dapat memuaskan Penebus kita, tetapi adalah bagian kita untuk berpegang pada pengharapan ini dengan iman kepada Dia yang telah berjanji. Kita boleh berharap untuk menderita, karena mereka yang mengambil bagian bersama-Nya dalam penderitaan-Nya akan mengambil bagian bersama-Nya dalam kemuliaan-Nya. Dia telah membeli pengampunan dan kekekalan bagi jiwa-jiwa manusia yang berdosa dan akan binasa, tetapi adalah bagian kita untuk menerima karunia-karunia ini dengan iman. Dengan percaya kepada-Nya, kita memiliki pengharapan ini sebagai jangkar jiwa, yang teguh dan teguh. Kita harus memahami bahwa kita dapat dengan yakin mengharapkan kemurahan Allah bukan hanya di dunia ini tetapi juga di dunia surgawi, karena Dia telah membayar harga yang begitu mahal untuk keselamatan kita. Iman kepada pendamaian dan syafaat Kristus akan membuat kita tetap teguh dan tidak tergoyahkan di tengah-tengah pencobaan yang menekan kita di dalam gereja yang militan. Marilah kita merenungkan pengharapan mulia yang ada di hadapan kita, dan dengan iman kita berpegang teguh pada pengharapan tersebut....

Kita masuk surga bukan karena jasa-jasa kita sendiri, tetapi karena jasa Yesus Kristus. Janganlah pengharapan Anda berpusat pada diri Anda sendiri, tetapi di dalam Dia yang telah masuk ke dalam benteng. Berbicara tentang pengharapan yang penuh berkat dan penampakan kemuliaan Tuhan kita Yesus Kristus.

Memang benar bahwa kita dihadapkan pada bahaya moral yang besar; memang benar bahwa kita berada dalam bahaya kerusakan. Tetapi bahaya ini mengancam kita hanya ketika kita

percaya pada diri sendiri dan tidak melihat lebih tinggi daripada upaya manusiawi kita sendiri. Dengan melakukan hal ini, kita akan membuat karamnya iman kita.<sup>18</sup>

Di dalam Kristus, pengharapan kita akan kehidupan kekal berpusat. Pengharapan kita adalah sebuah jangkar bagi jiwa yang yakin dan teguh ketika ia masuk ke dalam benteng, karena jiwa yang diombang-ambingkan oleh badai menjadi bagian dari

---

<sup>18</sup> [The Review and Herald, 9 Juni 1896.](#)

sifat ilahi. Ia berlabuh di dalam Kristus. Di tengah-tengah elemen-elemen pencobaan yang mengamuk, ia tidak akan terombang-ambing di atas bebatuan atau terseret ke dalam pusaran air. Kapalnya akan lebih unggul dari badai.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Surat 100, 1895.

**Domba-domba-Ku mendengarkan suara-Ku dan Aku mengenal mereka dan mereka mengikut Aku dan Aku memberikan hidup yang kekal kepada mereka dan mereka tidak akan binasa sampai selama-lamanya dan seorangpun tidak akan merampasnya dari tangan-Ku. [Yohanes 10:27, 28](#).**

Di pengadilan di atas, Kristus memohon kepada gereja-Nya-memohon kepada mereka yang telah Dia bayar dengan harga penebusan darah-Nya. Berabad-abad, zaman, tidak akan pernah bisa mengurangi kemampuan pengorbanan penebusan-Nya. Baik hidup maupun mati, tinggi maupun rendah, tidak dapat memisahkan kita dari kasih Allah yang ada di dalam Kristus Yesus; bukan karena kita berpegang teguh pada-Nya, tetapi karena Dia memegang kita dengan erat. Jika keselamatan kita bergantung pada usaha kita sendiri, kita tidak dapat diselamatkan; tetapi keselamatan kita bergantung pada Dia yang berada di balik semua janji. Genggaman kita kepada-Nya mungkin tampak lemah, tetapi kasih-Nya adalah kasih seorang kakak; selama kita mempertahankan persatuan kita dengan-Nya, tidak ada seorang pun yang dapat merenggut kita dari tangan-Nya.<sup>20</sup>

Yesus, Yesus yang mulia, "penyayang dan pengasih, panjang sabar dan berlimpah kasih setia dan kebenaran, penyayang kepada beribu-ribu orang, pengampun kesalahan dan pelanggaran dan dosa, dan tidak mengenal belas kasihan kepada orang berdosa" ([Keluaran 34:6,7](#)). Betapa beruntungnya kita karena kita dapat datang kepada Yesus apa adanya dan menyerahkan diri kita kepada kasih-Nya! Kita tidak memiliki pengharapan selain di dalam Yesus. Hanya Dia yang dapat menjangkau kita dengan tangan-Nya untuk mengangkat kita dari kedalaman keputusasaan dan keputusasaan dan menempatkan kaki kita di atas Batu Karang. Meskipun jiwa manusia dapat berpegang teguh pada Yesus dengan segala keputusasaan akan kebutuhannya yang besar, Yesus akan berpegang teguh pada jiwa-jiwa yang telah dibeli dengan darah-Nya sendiri dengan genggaman yang lebih kuat daripada orang berdosa berpegang teguh pada-Nya.

Saya membacanya berulang kali, karena ayat ini penuh dengan jaminan: "Karena kita mempunyai Imam Besar yang besar, yang telah naik ke sorga, yaitu Yesus, Anak Allah, marilah kita teguh berpegang pada pengakuan kita. Sebab Imam Besar yang kita punya, bukanlah Imam Besar yang tidak mungkin turut merasakan kelemahan-kelemahan kita, karena Ia telah dicobai sama seperti kita, namun Ia telah dicobai juga dalam segala hal sama seperti kita.

---

<sup>20</sup> Kisah Para Rasul, 552, 553.

tanpa dosa. Karena itu marilah kita dengan penuh keberanian menghampiri takhta kasih karunia, supaya kita beroleh rahmat dan menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan pada waktunya." ([Ibrani 4:14-16](#)) .... Betapa kita memiliki Juruselamat yang kita miliki-Juruselamat yang telah bangkit, Juruselamat yang dapat menyelamatkan semua orang yang datang kepadanya!<sup>21</sup>

<sup>21</sup> Surat 119, 1893.

## Misteri Kesalehan, 16 Maret

**Ia, yang tidak menyayangkan Anak-Nya sendiri, tetapi yang menyerahkan-Nya bagi kita semua, bagaimana mungkin Ia tidak mengaruniakan segala sesuatu kepada kita dengan cuma-cuma?**

**Roma 8:32.**

Sebelum anugerah yang luar biasa dan tak ternilai ini diberikan, seluruh alam semesta sorgawi diguncang dengan dahsyat dalam upaya untuk memahami kasih Allah yang tak terselami, diguncang untuk membangkitkan rasa syukur yang sebanding dengan nilai anugerah tersebut. Haruskah kita yang telah diberikan hidup oleh Kristus, berhenti di antara dua pendapat? Haruskah kita memberikan kepada Allah hanya sebagian kecil dari kekuatan-kekuatan kodrat kita? Haruskah kita mengembalikan hanya sebagian dari kemampuan dan kekuatan yang dipinjamkan oleh Allah kepada kita? Dapatkah kita melakukan hal ini sementara kita tahu bahwa Dia yang adalah Penguasa seluruh surga ... yang menyadari ketidakberdayaan umat manusia, datang ke bumi ini dalam kodrat manusia untuk memungkinkan kita menyatukan kemanusiaan kita dengan keilahian-Nya?

Dia menjadi miskin agar kita dapat memiliki harta surgawi, yaitu kemuliaan yang jauh lebih besar dan kekal. Untuk menyelamatkan umat manusia yang telah jatuh, Dia turun dari satu kehinaan ke kehinaan yang lain, hingga Dia, Kristus yang menderita secara ilahi-manusiawi, terangkat ke atas kayu salib, untuk menarik semua manusia kepada-Nya. Anak Allah tidak mungkin menunjukkan kerendahan hati yang lebih besar daripada yang Dia lakukan; Dia tidak mungkin membungkuk lebih rendah.

Inilah misteri kesalehan, misteri yang telah mengilhami agen-agen surgawi untuk melayani melalui manusia yang telah jatuh ke dalam dosa sehingga di dunia ini akan muncul ketertarikan pada rencana keselamatan. Inilah misteri yang telah menggerakkan seluruh surga untuk bersatu dengan manusia dalam melaksanakan

rencana besar Allah bagi keselamatan dunia yang telah rusak, agar pria dan wanita dapat dipimpin, oleh tanda-tanda di langit dan di bumi, untuk mempersiapkan diri bagi kedatangan Tuhan yang kedua kali....

Sebagai Kepala gereja, Kristus secara otoritatif memanggil setiap orang yang mengaku percaya kepada-Nya untuk mengikuti teladan-Nya dalam hal penyangkalan diri dan pengorbanan diri.

---

penundaan di bawah panji-panji Kristus Yesus yang berlumuran darah. Tanpa menahan apa pun, mereka harus memberikan seluruh persembahan untuk pencapaian hasil yang kekal dan tak terukur - keselamatan jiwa-jiwa.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Naskah 62, 1902.

## Jembatan untuk Teluk, 17 Maret

**Kata Yesus kepadanya: "Akulah jalan dan kebenaran dan hidup; tidak ada seorangpun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku. Yohanes 14:6.**

Ketika Yesus berkata, "Akulah jalan, kebenaran, dan hidup," Dia mengucapkan sebuah kebenaran yang sangat penting. Pelanggaran manusia telah memisahkan bumi dari surga, dan manusia yang terbatas dari Allah yang tidak terbatas. Seperti sebuah pulau yang terpisah dari benua, demikian pula bumi terpisah dari surga, dan ada jurang pemisah yang lebar antara manusia dan Allah. Yesus menjembatani jurang pemisah ini, dan membuka jalan bagi manusia untuk datang kepada Allah. Barangsiapa yang tidak memiliki terang rohani tidak akan melihat jalan, tidak akan memiliki pengharapan, dan manusia membuat teori-teori sendiri mengenai jalan menuju kehidupan. Tetapi Satu-satunya nama yang diberikan di antara manusia yang olehnya mereka dapat diselamatkan adalah Yesus. Di seberang jurang yang telah dibuat oleh dosa, datanglah firman-Nya, "Akulah jalan, kebenaran, dan hidup."...

Manusia dapat dibenarkan hanya melalui imputasi kebenaran Kristus. Manusia dibenarkan secara cuma-cuma oleh kasih karunia Allah karena iman, dan bukan karena perbuatannya, supaya jangan ada orang yang memegahkan diri. Keselamatan adalah anugerah Allah melalui Yesus Kristus, Tuhan kita....

Setelah musuh mengkhianati Adam dan Hawa ke dalam dosa, hubungan antara surga dan bumi terputus, dan seandainya bukan karena Kristus, jalan ke surga tidak akan pernah diketahui oleh umat yang jatuh ke dalam dosa. .... Kristus adalah tangga mistik, yang dasarnya berpijak di bumi, dan yang puncaknya mencapai takhta Yang Tak Terbatas. Anak-anak Adam tidak dibiarkan sunyi dan terasing dari Allah, karena melalui kebenaran Kristus kita memiliki jalan masuk kepada Bapa.

"Demi Aku," kata Kristus, "barangsiapa masuk ke dalamnya, ia akan selamat dan ia akan keluar masuk dan menemukan padang rumput" (Yohanes 10:9). Biarlah bumi bergembira, biarlah

penduduk dunia bersukacita, karena Kristus telah menjembatani jurang pemisah yang dibuat oleh dosa, dan telah mempersatukan bumi dan langit. Sebuah jalan raya telah dibentangkan untuk tebusan Tuhan. Orang yang letih lesu dan berbeban berat dapat datang kepada-Nya dan mendapat kelegaan pada

jiwa. Peziarah dapat melakukan perjalanan menuju rumah-rumah yang telah Dia persiapkan bagi mereka yang mengasihi Dia.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> The Review and Herald, 11 November 1890.

## **Mutiara yang Tak Ternilai, 18 Maret**

**Lagi pula, Kerajaan Sorga itu seumpama seorang pedagang yang mencari mutiara yang mahal harganya, dan ketika ia menemukan mutiara yang mahal harganya, ia pergi menjual segala miliknya lalu membeli mutiara itu.**

**Matius 13:45, 46.**

Mutiara yang indah ini melambangkan harta Kristus yang tak ternilai harganya, seperti halnya emas yang terpendam di ladang. Di dalam Kristus kita memiliki segala sesuatu yang kita perlukan dalam kehidupan ini, dan yang akan membentuk sukacita dunia yang akan datang. Semua uang di dunia ini tidak akan dapat membeli karunia damai sejahtera, ketenangan dan kasih. Karunia-karunia ini disediakan bagi kita melalui iman kepada Kristus. Kita tidak dapat membeli karunia-karunia ini dari Allah; kita tidak memiliki apa pun untuk membelinya. Kita adalah milik Allah, karena pikiran, jiwa, dan tubuh kita telah dibeli dengan tebusan nyawa Anak Allah....

Lalu apakah yang harus dilakukan untuk membeli harta yang kekal itu? Hal itu adalah memberikan kembali kepada Yesus milik-Nya, menerima Dia ke dalam hati dengan iman. Ini adalah kerja sama dengan Allah; ini adalah memikul kuk bersama Kristus; ini adalah mengangkat beban-Nya. Tuhan Yesus menanggalkan mahkota kerajaan-Nya, Dia meninggalkan perintah-Nya yang tinggi, Dia mengenakan keilahian-Nya dengan kemanusiaan, agar melalui kemanusiaan Dia dapat mengangkat umat manusia. Ia begitu menghargai kemungkinan umat manusia sehingga Ia menjadi pengganti dan penjamin manusia. Dia menempatkan pada manusia jasa-Nya sendiri, dan dengan demikian mengangkatnya dalam skala nilai moral bersama Tuhan.

Kristus adalah korban pendamaian. Dia meninggalkan kemuliaan surga, Dia berpisah dengan kekayaan-Nya, Dia mengesampingkan kehormatan-Nya, bukan untuk menciptakan kasih dan ketertarikan bagi manusia di dalam hati Allah, tetapi untuk menjadi eksponen kasih yang ada di dalam hati Bapa Yesus

membayar

dengan segala kekayaannya, Ia mengambil rupa manusia, Ia merendahkan diri-Nya sendiri dalam kemiskinan dan kehinaan, supaya Ia dapat mencari dan menyelamatkan apa yang hilang.

Melalui kasih karunia Kristus, kita dapat dikuatkan dan dimampukan, sehingga meskipun sekarang tidak sempurna, kita dapat menjadi sempurna dalam

Dia. Kita telah menggadaikan diri kita kepada Iblis, tetapi Kristus datang untuk menebus dan menebus kita. Kita tidak dapat membeli apa pun dari Allah. Hanya karena kasih karunia, pemberian cuma-cuma dari Allah di dalam Kristus, kita diselamatkan.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> The Youth's Instructor, 5 September 1895.

## Perhiasan Berharga Kristus, 19 Maret

**Maka mereka akan menjadi milik-Ku, demikianlah firman TUHAN semesta alam, pada hari Aku membuat perhiasan-perhiasan-Ku, dan Aku akan menyayangi mereka, seperti seorang menyayangi anaknya sendiri yang melayani dia.**

**Maleakhi 3:17.**

Kerajaan surga digambarkan seperti seorang pelayan yang "mencari mutiara yang sangat berharga, dan ketika ia menemukan satu mutiara yang sangat berharga, ia pergi dan menjual semua yang dimilikinya lalu membelinya."

Perumpamaan ini memiliki makna ganda, dan tidak hanya berlaku bagi manusia yang mencari kerajaan surga, tetapi juga bagi Kristus yang mencari warisan-Nya yang hilang. Melalui pelanggaran, manusia telah kehilangan kesuciannya yang kudus, dan menggadaikan dirinya kepada Iblis. Kristus, Anak Tunggal Allah, mengorbankan diri-Nya untuk penebusan manusia, dan membayar harga tebusan-Nya di kayu salib Kalvari. Dia meninggalkan dunia yang belum jatuh, masyarakat malaikat-malaikat kudus di alam semesta surga, karena Dia tidak dapat dipuaskan sementara umat manusia terasing dari-Nya. Saudagar surgawi menanggalkan jubah dan mahkota kerajaan-Nya. Meskipun Pangeran dan Komandan seluruh surga, Dia mengambil jubah kemanusiaan, dan datang ke dunia yang telah dirusak dan dibakar oleh kutukan, untuk mencari mutiara yang hilang, untuk mencari manusia yang jatuh karena ketidaktaatan....

Dia menemukan mutiara-Nya terkubur di dalam sampah. Keegoisan menyelimuti hati manusia, dan hati manusia diikat oleh tirani Iblis. Tetapi Dia mengangkat jiwa keluar dari kegelapannya untuk memuji Dia yang telah memanggil kita keluar dari kegelapan ke dalam terang-Nya yang ajaib. Kita dibawa ke dalam hubungan perjanjian dengan Allah, dan menerima pengampunan dan menemukan kedamaian. Yesus menemukan mutiara kemanusiaan yang hilang, dan menempatkannya kembali di dalam mahkota-Nya sendiri ....

Dia akan mengilhami orang yang paling berdosa, yang paling

hina, dengan pengharapan. Ia berkata, "Barangsiapa datang kepada-Ku, ia tidak akan Kubuang" ([Yohanes 6:37](#)). Ketika jiwa menemukan Juruselamat, Juruselamat bersukacita seperti seorang pedagang yang telah menemukan mutiara yang berharga. Dengan kasih karunia-Nya, Dia akan mengerjakan jiwa itu sampai menjadi seperti permata yang dipoles untuk

kerajaan surga. "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal."<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> The Youth's Instructor, 10 Oktober 1895.

**Aku datang, supaya mereka mempunyai hidup, dan mempunyainya dalam segala kelimpahan. Yohanes 10:10.**

Setiap momen dalam hidup kita sangat nyata. Hidup ini bukan main-main; hidup ini sarat dengan kepentingan yang luar biasa, penuh dengan tanggung jawab yang kekal. Ketika kita memandang hidup dari sudut pandang ini, kita menyadari kebutuhan kita akan pertolongan ilahi. Keyakinan akan dipaksakan kepada kita bahwa hidup tanpa Kristus akan menjadi hidup yang gagal total, tetapi jika Yesus tinggal bersama kita, kita akan hidup untuk suatu tujuan. Kita kemudian akan menyadari bahwa tanpa kuasa kasih karunia dan Roh Allah, kita tidak akan dapat mencapai standar yang tinggi yang telah Dia tetapkan bagi kita. Ada kesempurnaan karakter ilahi yang harus kita capai, dan dalam usaha untuk memenuhi standar surga, dorongan ilahi akan mendorong kita, pikiran akan menjadi seimbang, dan kegelisahan jiwa akan dibuang dalam ketenangan di dalam Kristus. Betapa seringnya kita berhubungan dengan orang-orang yang tidak pernah bahagia. Mereka gagal menikmati kepuasan dan kedamaian yang dapat diberikan oleh Yesus. Mereka mengaku sebagai orang Kristen tetapi mereka tidak memenuhi syarat-syarat yang menjadi dasar penggenapan janji Allah. Yesus telah berkata, "Marilah kepada-Ku, ..... pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada

Aku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan. Karena kuk yang Kupasang itu enak dan beban-Ku pun enak" (Matius 11:28-30). Alasan mengapa banyak orang berada dalam keadaan gelisah adalah karena mereka tidak belajar di sekolah Guru. Anak yang tunduk dan rela berkorban dari Allah memahami melalui pengalaman apa artinya memiliki damai sejahtera Kristus.<sup>26</sup>

Hal-hal terbaik dalam hidup - kesederhanaan, kejujuran, kejujuran, kemurnian, integritas yang tidak ternoda - tidak dapat dibeli atau dijual. Mereka bebas untuk orang yang buta huruf seperti halnya orang yang berpendidikan, orang kulit putih seperti halnya orang kulit hitam, orang miskin seperti halnya raja di atas

singgasananya....

Dalam bidang kehidupan, kita semua menabur benih. Apa yang kita tabur, itulah yang akan kita tuai. Mereka yang menabur cinta diri, kepahitan, kecemburuan, akan

---

<sup>26</sup> [The Review and Herald, 22 September 1891.](#)

menuai panen yang serupa. Mereka yang menabur cinta tanpa pamrih, kebaikan hati, perhatian terhadap perasaan orang lain, akan menuai panen yang berharga.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> Surat 109, 1901.

## Investasi Paling Menguntungkan, 21 Maret

**Aku mau memuji Engkau, sebab aku takut dan ajaib, ajaib perbuatan-perbuatan-Mu, dan jiwaku tahu benar. Mazmur 139:14.**

Hanya satu kesempatan hidup yang diberikan kepada kita di dunia ini, dan pertanyaan yang harus ditanyakan oleh setiap orang adalah, Bagaimana saya dapat menginvestasikan hidup saya sehingga dapat menghasilkan keuntungan terbesar? Hidup ini berharga hanya jika kita mengembangkannya untuk kepentingan sesama makhluk dan kemuliaan Allah. Pengembangan yang cermat atas kemampuan yang telah dikaruniakan Sang Pencipta kepada kita akan membuat kita berguna di dunia ini dan untuk kehidupan kekal di dunia yang akan datang.

Waktu tersebut dihabiskan dengan baik untuk membangun dan menjaga kesehatan fisik dan mental. Sangat mudah untuk kehilangan kesehatan, tetapi sulit untuk mendapatkannya kembali....

Kita tidak boleh mengerdilkan atau melumpuhkan satu fungsi pikiran atau tubuh dengan bekerja terlalu keras atau menyalahgunakan bagian mana pun dari mesin yang hidup. Jadi, jika kita melakukan hal ini, kita harus menanggung akibatnya. Adalah tugas pertama kita kepada Tuhan dan sesama makhluk untuk mengembangkan semua kekuatan kita. Setiap kemampuan yang telah dikaruniakan Sang Pencipta kepada kita harus dikembangkan hingga mencapai tingkat kesempurnaan tertinggi, agar kita dapat melakukan kebaikan sebanyak mungkin yang kita mampu lakukan. Kasih karunia Kristus diperlukan untuk memurnikan dan menyucikan pikiran; hal ini akan memungkinkan kita untuk melihat dan mengoreksi kekurangan-kekurangan kita, dan meningkatkan apa yang baik dalam karakter kita. Pekerjaan ini, yang dilakukan oleh diri kita sendiri di dalam kekuatan dan nama Yesus, akan lebih bermanfaat bagi masyarakat daripada khotbah apa pun yang kita sampaikan. Pengaruh dari kehidupan yang seimbang dan teratur adalah nilai yang tak ternilai harganya ....

Hanya sedikit orang yang cukup terangsang untuk memahami

betapa besar pengaruh kebiasaan pola makan mereka terhadap kesehatan, karakter, kegunaan mereka di dunia ini, dan takdir kekal mereka. Selera makan harus selalu tunduk pada organ-organ moral dan intelektual. Tubuh harus menjadi pelayan bagi pikiran, dan bukan pikiran yang melayani tubuh. Semua harus memahami sehubungan dengan fisik mereka sendiri

supaya bersama pemazmur mereka dapat menyatakan, "Aku mau memuji Engkau, sebab aku takut dan heran."<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> The Review and Herald, 23 September 1884.

## Modal yang Dipercayakan, 22 Maret

**Maka kata Yesus kepada mereka: "Tinggal sedikit lagi terang itu ada padamu. Berjalanlah selama terang itu ada padamu, supaya kegelapan jangan menguasai kamu, sebab barangsiapa berjalan dalam kegelapan, ia tidak tahu, ke mana ia pergi. Yohanes 12:35.**

Ini adalah peringatan yang akan kami berikan kepada Anda yang mengaku percaya pada kebenaran. "Tinggal sedikit waktu lagi terang itu ada padamu." Kami akan meminta Anda untuk mempertimbangkan betapa singkatnya kehidupan manusia, betapa cepatnya waktu berlalu. Kesempatan emas dan hak istimewa berada dalam jangkauan kita. Belas kasihan Allah yang berlimpah dan berlimpah sedang menunggu permintaan Anda atas harta yang paling kaya. Juruselamat sedang menunggu untuk membagikan berkat-berkat-Nya dengan cuma-cuma, dan satu-satunya pertanyaan adalah, maukah Anda menerimanya? Bekal yang kaya telah disediakan, dan terang bersinar dengan berbagai cara; tetapi terang ini akan kehilangan nilainya bagi mereka yang tidak menghargainya, yang tidak menerima dan meresponsnya, atau, setelah menerimanya, tidak meneruskan terang itu kepada orang lain.

Hidup Anda, jiwa Anda, kekuatan Anda, kemampuan Anda, kekuatan pikiran dan tubuh Anda, harus Anda anggap sebagai modal yang dipercayakan untuk dikembangkan bagi Tuhan selama masa hidup Anda. Anda harus berdiri dalam urutan yang telah ditentukan di dalam tentara Allah yang besar, untuk melaksanakan rencana-Nya dalam menyelamatkan jiwa Anda sendiri dan jiwa-jiwa orang lain. Hal ini dapat Anda lakukan dengan menjalani kehidupan Kristen yang konsisten, dengan mengerahkan usaha yang sungguh-sungguh, dengan belajar di sekolah Kristus tentang jalan-jalan-Nya, tujuan-Nya, dan menundukkan kehendak dan jalan Anda kepada kehendak dan jalan Kristus .... Orang Kristen harus menjalani kehidupan yang sangat berbeda dengan kehidupan orang dunia. Orang duniawi menjalani kehidupan yang murahan. Ia tidak menyetujui kehidupan rohani.

Orang yang memiliki kasih Allahlah yang memiliki hidup; orang yang pengharapannya berpusat, bukan pada dunia ini, tetapi pada Kristus, sang pusat yang bagus....

"Barangsiapa memiliki Anak, ia memiliki hidup, dan barangsiapa tidak memiliki Anak, ia tidak memiliki hidup" ([1 Yohanes 5:12](#)). Mereka yang percaya kepada Kristus memperoleh kekuatan motif dan tekstur karakter mereka dari Dia di dalam

yang mereka percayai. "Ujilah dirimu sendiri, apakah kamu tetap teguh di dalam iman, ujilah dirimu sendiri" (2 Korintus 13:5).<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> The Youth's Instructor, 10 Januari 1895.

## **Kehidupan yang Digunakan Tuhan, 23 Maret**

**Bahkan setiap orang yang disebut dengan nama-Ku, sebab Aku telah menciptakan dia untuk kemuliaan-Ku, Aku telah membentuk dia, ya, Aku telah menjadikan dia.**

**Yesaya 43:7.**

Hidup kita adalah milik Tuhan, dan kita telah ditanamkan tanggung jawab yang tidak sepenuhnya kita pahami. Benang-benang diri telah terjalin ke dalam kain, dan hal ini telah mempermalukan Tuhan.

Nehemia, setelah mendapatkan pengaruh yang begitu besar atas raja yang menjadi tempat tinggalnya dan atas bangsanya di Yerusalem, alih-alih memuji sifat-sifatnya yang luar biasa, kemampuannya berbicara dan energinya yang luar biasa, ia justru menyatakan apa adanya. Ia menyatakan bahwa keberhasilannya adalah karena tangan baik Allah yang ada padanya. Dia menghargai kebenaran bahwa Tuhan adalah pelindungnya dalam setiap posisi yang berpengaruh. Untuk setiap sifat karakter yang dengannya ia memperoleh kemurahan, ia memuji kuasa Allah yang bekerja ....

Kita perlu merasakan secara mendalam bahwa semua pengaruh adalah talenta yang berharga untuk digunakan bagi Tuhan.... Kita perlu menghargai setiap kemampuan yang kita miliki, karena itu adalah modal yang dipinjamkan, untuk dikembangkan bagi kemuliaan Tuhan .... Ada godaan yang terus menerus bagi manusia untuk menganggap bahwa pengaruh yang mereka dapatkan adalah hasil dari sesuatu yang berharga dalam diri mereka sendiri. Tuhan tidak bekerja dengan hal ini, karena Dia tidak akan memberikan kemuliaan yang menjadi hak milik-Nya kepada manusia. Ia

menjadikan hamba yang rendah hati dan dapat dipercaya sebagai wakil-Nya-orang yang tidak akan meninggikan diri dan menganggap dirinya lebih tinggi dari yang seharusnya. Kehidupan orang seperti itu akan dipersembahkan kepada Allah sebagai persembahan yang hidup, dan kehidupan itu akan diterima dan digunakan-Nya serta dipelihara-Nya. Ia rindu untuk membuat manusia menjadi bijaksana dengan hikmat-Nya sendiri, sehingga

hikmat itu dapat dilaksanakan demi kepentingan-Nya sendiri. Ia menyatakan diri-Nya melalui pekerja yang rendah hati yang dikuduskan ....

Bawalah setiap kemampuan yang dipercayakan sebagai harta yang suci, untuk digunakan dalam membagikan pengetahuan dan rahmat yang diterima kepada orang lain. Dengan demikian, Anda akan menjawab tujuan Tuhan memberikannya. Tuhan

mengharuskan kita untuk menenggelamkan diri di dalam Yesus Kristus, dan membiarkan kemuliaan hanya bagi Allah.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> Surat 83, 1898.

**Ingatlah akan hari-hari di masa lampau, perhatikanlah tahun-tahun dari berbagai generasi; tanyakanlah kepada ayahmu, maka ia akan memberitahukan kepadamu, kepada para tua-tuamu, maka mereka akan memberitahukan kepadamu. [Ulangan 32:7](#).**

Hidup itu seperti sebuah pelayaran. Kita mengalami badai dan sinar matahari, tetapi kita ingat bahwa kita sudah mendekati tempat berlabuh yang diinginkan. Kita akan segera melewati badai dan prahara. Tugas kita saat ini adalah mendengarkan suara yang berkata, "Belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati" ([Matius 11:29](#)). Kita harus menerima undangan ini setiap hari. Masa lalu terdapat dalam kitab di mana segala sesuatu tertulis. Kita tidak dapat menghapus catatannya, tetapi kita dapat belajar banyak hal jika kita mau. Masa lalu seharusnya mengajarkan kita pelajaran. Ketika kita menjadikan masa lalu sebagai pemantau kita, kita juga bisa menjadikannya sebagai teman. Ketika kita mengingat masa lalu yang tidak menyenangkan, biarlah hal itu mengajarkan kita untuk tidak mengulanginya. Di masa depan, jangan sampai ada yang terlacak yang akan menyebabkan penyesalan di kemudian hari. Sekarang kita dapat menghindari penampilan yang buruk. Setiap hari kita hidup, kita membuat sejarah kita. Hari ini adalah milik kita, hari kemarin di luar jangkauan kita untuk diubah atau dikendalikan. Maka janganlah kita mendukakan Roh Allah hari ini, karena esok hari kita tidak akan dapat mengingat kembali hari ini; hari ini adalah hari kemarin bagi kita. ....

Yesus Kristus memiliki pertolongan dan kasih karunia yang berlimpah bagi semua orang yang mau menerimanya. Tuhan adalah penolong kita; bersama Dia ada pengampunan. Dia sendiri yang dapat menghapuskan dosa-dosa masa lalu. Dia dapat menguatkan pikiran. Jika kita menganggap masa lalu bukan lagi sebagai musuh, melainkan sebagai teman yang memperingatkan kita tentang hal-hal yang seharusnya tidak kita dekati, maka ia akan menjadi teman sejati. ....

Akankah kita memahami dan menghargai yang baik, dan

menolak yang jahat? Akankah kita berjalan dengan rendah hati bersama Allah? ... Kita tidak boleh gagal atau berkecil hati; maka pekerjaan sekarang, yang sekarang ini melampaui kendali kita, akan menjadi pembayar kita .... Kita hanya memiliki sedikit waktu untuk bekerja. Kita tidak boleh mendidik diri kita sendiri untuk khawatir. Arahkanlah pandangan kita ke atas, tertuju pada tanda panggilan kita yang tinggi di dalam Kristus Yesus. Kita memiliki pekerjaan yang harus dilakukan; marilah kita melakukannya seperti di hadapan seluruh alam semesta surga. Kita adalah

agar tidak pingsan, tersandung dalam ketidakpercayaan. Allah menghendaki agar kita memandang kepada-Nya sebagai kecukupan kita dan berusaha untuk menjadi sempurna di dalam Dia.<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup> Surat 66, 1898.

## Memenuhi Kewajiban Hidup, 25 Maret

**Karena tidak seorang pun dari kita yang hidup untuk dirinya sendiri, dan tidak seorang pun yang mati untuk dirinya sendiri.**

**Roma 14:7.**

Tanyakan pada diri Anda sendiri, "Bagaimana hidup saya terhadap Tuhan dan sesama saya?" Tidak ada seorang pun yang hidup untuk dirinya sendiri. Tidak ada kehidupan yang dijalani di tempat yang netral. Konsepsi kita tentang kehidupan dapat dipengaruhi oleh musuh segala kebenaran sehingga kita tidak menyadari betapa pentingnya hal ini, tetapi ... kita tidak dapat melepaskan tanggung jawab kita dan hidup tanpa mengacu pada masa depan, kehidupan yang tidak dapat binasa, dan tetap melakukan kewajiban kita kepada Allah dan sesama kita. Masing-masing adalah bagian dari jaringan besar umat manusia, dan masing-masing memiliki pengaruh yang luas. Kita tidak dapat memenuhi kewajiban-kewajiban yang dibebankan kepada kita dengan kekuatan kita sendiri. Kita harus memiliki pertolongan ilahi dalam memenuhi tanggung jawab kita, agar pengaruh kita dapat ... berkumpul bersama Kristus.

Semua talenta waktu, kemampuan, dan pengaruh kita dianugerahkan oleh Tuhan, dan harus diberikan kembali kepada-Nya dalam pelayanan yang rela. Tujuan utama dari kehidupan yang telah Allah berikan bukanlah untuk mendapatkan keuntungan-keuntungan yang bersifat sementara, tetapi untuk mendapatkan hak-hak istimewa yang kekal di dalam kerajaan surga. Tuhan telah membeli semua yang ada pada kita dengan darah Kristus yang mahal, dan adalah jenis perampokan terburuk yang dapat dilakukan untuk merampas milik-Nya.<sup>32</sup>

Hidup kita bukanlah milik kita sendiri, tidak pernah, dan tidak akan pernah bisa. Pertanyaan yang penting bagi kita adalah, Apakah hidup kita terjalin dengan hidup Yesus?

... Kita akan dihakimi karena atmosfer yang mengelilingi jiwa, karena atmosfer ini sangat penting dan mempengaruhi jiwa untuk kebaikan atau kejahatan....

Jika Anda terhubung dengan Tuhan, takut akan Dia, mengasihi

Dia, menaati Dia, dan memberikan kepada dunia sebuah contoh yang hidup tentang bagaimana seharusnya kehidupan orang Kristen, Anda akan memenuhi kewajiban Anda kepada Tuhan dan sesama Anda. Anda harus menunjukkan dalam hidup Anda apa artinya mengasihi Allah dengan segenap hati Anda, dan sesama Anda seperti diri Anda sendiri. Terhubung dengan

---

<sup>32</sup> [The Youth's Instructor, 13 September 1894.](#)

Allah yang penuh hikmat dan kasih, Anda akan menunjukkan kepada dunia bahwa Anda tidak hidup untuk dunia ini, tetapi untuk sesuatu yang tidak bersifat sementara, tetapi kekal.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup> The Youth's Instructor, 21 Juni 1894.

## Objek Ambisi Tertinggi, 26 Maret

**Janganlah kamu bekerja keras untuk daging yang dapat binasa, tetapi bekerjalah untuk daging yang bertahan sampai kepada hidup yang kekal, yang akan diberikan oleh Anak Manusia kepadamu, karena Dialah yang dimeteraikan oleh Allah, yaitu Allah Bapa. [Yohanes 6:27](#).**

Kita tidak dapat mengatakan kepada orang yang ambisius bahwa ia harus berhenti menjadi ambisius jika ia ingin menjadi seorang Kristen. Allah menempatkan di hadapannya objek-objek ambisi yang paling tinggi - jubah putih yang tak bernoda, mahkota yang bertahtakan permata, tongkat kerajaan, takhta kemuliaan, dan kehormatan yang kekal seperti takhta Yehuwa. Semua elemen karakter yang membantu membuatnya sukses dan terhormat di dunia-keinginan yang tak tertahankan untuk suatu kebaikan yang lebih besar, kehendak yang teguh, pengerahan tenaga yang berat, ketekunan yang tak kenal lelah-tidak boleh dilenyapkan. Semua ini harus tetap ada, dan melalui kasih karunia Allah yang diterima ke dalam hati untuk dialihkan ke saluran yang lain. Sifat-sifat karakter yang berharga ini dapat dilakukan pada objek yang jauh lebih tinggi dan lebih mulia daripada pengejaran duniawi, seperti halnya langit yang lebih tinggi dari bumi.

Yesus memberikan jubah putih, mahkota kemuliaan yang lebih kaya daripada mahkota yang pernah menghiasi kening seorang raja, dan gelar yang lebih tinggi daripada gelar para pangeran yang terhormat. Ganjaran bagi kehidupan yang dikhususkan bagi pelayanan Kristus melebihi apa pun yang dapat dipahami oleh imajinasi manusia. Kristus tidak memanggil manusia untuk mengesampingkan semangat mereka, keinginan mereka untuk menjadi yang terbaik dan ditinggikan, tetapi Dia ingin mereka mencari, bukan harta yang fana atau kehormatan yang fana, tetapi apa yang kekal. .... Allah berkenan jika mereka yang berjuang untuk hidup yang kekal memiliki tujuan yang tinggi.

Akan ada godaan yang kuat untuk menuruti sifat-sifat alamiah karakter dengan menjadi bijaksana, licik, dan berambisi pada diri

sendiri, mengumpulkan kekayaan dengan mengabaikan keselamatan yang nilainya jauh lebih tinggi. Tetapi setiap percobaan yang dilawan adalah kemenangan yang tak ternilai yang diperoleh dengan menundukkan diri sendiri; percobaan itu menundukkan kekuatan untuk melayani Yesus, dan meningkatkan iman, pengharapan, kesabaran dan ketekunan. Marilah kita bertujuan dalam kekuatan Yesus untuk mendapatkan mahkota yang

bertabur bintang. "Mereka yang

---

bijaksana akan bersinar seperti cakrawala, dan mereka yang berbalik banyak kepada kebenaran seperti bintang-bintang untuk selama-lamanya" ([Daniel 12:3](#)).<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup> [The Review and Herald](#), 25 Oktober 1881.

## Menabur dan Menuai, 27 Maret

**Janganlah kamu tertipu; Allah tidak diolok-olok, karena apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya. Sebab barangsiapa menabur menurut daging, ia akan menuai kebinasaan dari daging, tetapi barangsiapa menabur menurut Roh, ia akan menuai hidup yang kekal. Galatia 6:7, 8.**

Apakah yang dimaksud dengan menabur ke dalam daging? Itu berarti mengikuti keinginan dan kecenderungan hati alamiah kita. Apa pun yang menjadi pengakuan kita, jika kita melayani diri sendiri dan bukan Allah, maka kita sedang menabur ke dalam daging. Kehidupan Kristen adalah kehidupan penyangkalan diri dan memikul salib. Kita harus menanggung penderitaan sebagai prajurit yang baik dari Yesus Kristus. Kita tidak dapat menanyakan, Apa yang untuk kenyamanan kita? tetapi hanya, Apa perintah kita? Tidak ada yang memandang kehidupan seorang prajurit sebagai kehidupan yang menyenangkan diri sendiri dan memuaskan diri sendiri. Kami berada di medan perang hari ini, dan dua kekuatan besar selalu bersaing untuk menguasai ....

Apa yang Anda tabur dalam kehidupan sehari-hari Anda? Apakah Anda sedang menabur untuk kedagingan Anda? Apakah Anda hanya memikirkan kesenangan Anda, kenyamanan Anda? Menabur untuk kesombongan dan kesia-siaan dan ambisi? Saya memohon kepadamu untuk menabur kepada Roh. Setiap pencobaan yang dilawan akan memberi Anda kekuatan untuk menabur kepada Roh Kudus pada saat pencobaan yang lain.<sup>35</sup>

Jika Anda menabur iman, memberikan ketaatan kepada Kristus, Anda akan menuai iman dan kekuatan untuk ketaatan di masa depan. Jika Anda berusaha untuk menjadi berkat bagi orang lain, Allah akan memberkati Anda. Sukacita yang kita berikan kepada orang lain

akan tercermin kembali pada kita, karena apa yang kita tabur, itulah yang akan kita tuai ....

Penyediaan yang berlimpah telah dibuat agar semua orang yang ingin menjalani kehidupan yang saleh dapat memperoleh

kasih karunia dan kekuatan melalui Yesus, Penebus ilahi kita. Kehidupan orang Kristen tidak boleh menjadi kehidupan yang penuh dengan beban dan kekhawatiran, meskipun salib harus diangkat dan beban-beban harus dipikul; karena hamba-hamba Allah harus menimba kedamaian dan kekuatan dari Sumber kekuatan mereka, dan dengan melakukan hal itu mereka akan menemukan kehidupan yang penuh dengan kebahagiaan dan kedamaian. Seluruh diri kita harus dikuduskan bagi Allah, karena

Juruselamat yang berharga tidak pernah memiliki hati yang terbagi. Kecenderungan kita dan

---

<sup>35</sup> [The Review and Herald, 5 Mei 1891.](#)

Keinginan-keinginan kita harus berada di bawah kendali Roh Allah, dan kemudian kita akan dikuatkan untuk bertarung dalam pertarungan iman yang baik. Kita harus setiap hari bertanya, Apakah perintah Sang Kapten?<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup> Ibid.

**Maka setiap orang akan mempertanggungjawabkan dirinya kepada Allah.**

**Roma 14:12.**

Kita semua, sebagai makhluk yang diberkati Tuhan dengan kekuatan berpikir, dengan akal budi dan penilaian, harus mengakui pertanggungjawaban kita kepada Tuhan. Kehidupan yang telah Dia berikan kepada kita adalah tanggung jawab yang sakral, dan tidak ada satu momen pun yang dapat dianggap remeh, karena kita harus menghadap-Nya kembali di hari penghakiman. Di dalam kitab-kitab surga, kehidupan kita dicatat dengan akurat seperti gambar yang ada di atas pelat foto. Kita tidak hanya dimintai pertanggungjawaban atas apa yang telah kita lakukan, tetapi juga atas apa yang belum kita lakukan. Kita dimintai pertanggungjawaban atas karakter kita yang belum berkembang, kesempatan kita yang belum dikembangkan ....

Adalah cinta akan kemudahan yang mementingkan diri sendiri, cinta akan kesenangan, harga diri, peninggian diri, yang menghalangi kita untuk mempelajari pelajaran-pelajaran hidup yang berharga di sekolah Kristus. Adalah tugas orang Kristen untuk tidak membiarkan lingkungan dan keadaan membentuk dirinya, tetapi untuk hidup di atas lingkungan, membentuk karakternya sesuai dengan Model Ilahi. Ia harus setia di mana pun ia berada. Ia harus melakukan tugasnya dengan setia, meningkatkan kesempatan yang diberikan Allah kepadanya, memanfaatkan kemampuannya sebaik-baiknya ....

Jika Anda tinggal di dalam Kristus, belajar di sekolah-Nya, Anda tidak akan bersikap kasar, tidak jujur, atau tidak setia. Salib Kristus memotong sampai ke akar semua nafsu dan praktik yang tidak kudus. Apa pun sifat pekerjaan Anda, Anda akan membawa prinsip-prinsip Kristus ke dalam pekerjaan Anda dan mengidentifikasi diri Anda dengan tugas yang diberikan ke dalam tangan Anda. Kepentingan Anda akan menjadi satu dengan kepentingan majikan Anda. Jika Anda dibayar untuk waktu Anda, Anda akan menyadari bahwa waktu untuk bekerja bukanlah milik Anda sendiri, tetapi milik orang yang membayar Anda untuk itu.

Jika Anda ceroboh dan boros, membuang-buang materi, menyia-nyiakan waktu, tidak telaten dan rajin, Anda akan dicatat dalam buku-buku surga sebagai hamba yang tidak setia. Kesetiaan, ekonomi, pemeliharaan, ketelitian, harus

mencirikan semua pekerjaan kita." Dia yang setia dalam hal yang paling kecil setia juga dalam banyak hal" ([Lukas 16:10](#)).<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup> [The Review and Herald, 22 September 1891.](#)

## **Dibentuk Sesuai Karakternya, 29 Maret**

**Tetapi kita semua, dengan muka yang tak bercela melihat seperti kaca, diubah menjadi serupa dengan kemuliaan Tuhan, dari kemuliaan ke kemuliaan, bahkan oleh Roh Tuhan. 2 Korintus 3:18.**

Ketika seseorang berpaling dari ketidaksempurnaan manusia dan melihat Yesus, sebuah transformasi ilahi terjadi dalam karakternya. Ia mengarahkan pandangannya kepada Kristus seperti kepada cermin yang memantulkan kemuliaan Allah, dan dengan memandangnya ia diubah menjadi serupa dengan gambar yang sama, dari kemuliaan ke kemuliaan, bahkan oleh Roh Tuhan. ....

Alihkan pandangan Anda dari ketidaksempurnaan orang lain dan arahkanlah pandangan Anda kepada Kristus. Dengan hati yang penuh penyesalan, pelajarilah kehidupan dan karakter-Nya. Anda tidak hanya perlu lebih dicerahkan, tetapi juga dihidupkan, agar Anda dapat melihat perjamuan yang ada di hadapan Anda, dan makan serta minum daging dan darah Anak Allah, yaitu Firman-Nya. Dengan mencicipi Firman Kehidupan yang baik, dengan memakan Roti Hidup, Anda dapat melihat kuasa dunia yang akan datang, dan diciptakan kembali di dalam Kristus Yesus. Jika Anda menerima karunia-karunia-Nya, Anda akan diperbaharui ke dalam kekudusan, dan kasih karunia-Nya akan menghasilkan buah-buah bagi kemuliaan Allah.

Roh Kudus menyatakan Kristus ke dalam pikiran, dan iman memegang-Nya. Jika Anda menerima Kristus sebagai Juruselamat pribadi Anda, Anda akan mengetahui melalui pengalaman betapa berharganya pengorbanan besar yang telah dilakukan atas nama Anda di kayu salib Kalvari. Roh Kristus yang bekerja di dalam hati akan mengubah hati Anda menjadi serupa dengan gambar-Nya, karena Kristus adalah model yang menjadi tempat Roh bekerja. Melalui pelayanan Firman-Nya, melalui pemeliharaan-Nya, melalui pekerjaan-Nya di dalam hati, Allah mencap keserupaan dengan Kristus di dalam jiwa.

Memiliki Kristus adalah pekerjaan pertama Anda, dan menyatakan Dia sebagai Pribadi yang mampu menyelamatkan

seungguhnya semua orang yang datang kepada-Nya adalah pekerjaan Anda selanjutnya. Melayani Tuhan dengan sepenuh hati berarti menghormati dan memuliakan nama-Nya dengan memikirkan hal-hal yang kudus, dengan memiliki pikiran yang dipenuhi dengan kebenaran-kebenaran penting yang dinyatakan dalam Firman-Nya yang Kudus....

Kebaikan, kelemahlembutan, kelembutan, kesabaran, dan kasih adalah sifat-sifat karakter Kristus. Jika Anda memiliki roh Kristus, karakter Anda akan dibentuk menurut karakter-Nya.<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup> Surat 74, 1897.

## Cara Menikmati Surga, 30 Maret

**Di dalam Dia telah dikaruniakan kepada kita janji-janji yang sangat besar dan berharga, supaya olehnya kamu beroleh bagian dalam kodrat ilahi, karena kamu telah luput dari kecemaran yang ada di dalam dunia oleh karena hawa nafsu. [2 Petrus 1:4](#).**

Rancangan Allah dalam memberikan janji-janji yang kaya kepada kita dinyatakan oleh rasul Petrus-bahwa kita "dapat mengambil bagian dalam kodrat ilahi." Kita harus memiliki selera duniawi dan duniawi yang ditransformasikan menjadi ilahi dan surgawi. Surga tidak akan menjadi surga bagi Anda atau bagi saya jika selera, meditasi, dan temperamen kita tidak serupa dengan Kristus. Rumah-rumah yang murni dan surgawi yang telah dipersiapkan Kristus bagi anak-anak-Nya adalah rumah-rumah yang hanya dapat dinikmati oleh orang-orang yang telah ditebus dengan cara dipenuhi oleh karya kasih karunia di dalam hati mereka.

Saya dapat menggambarkan kepada Anda tentang berkat-berkat surgawi, mahkota-mahkota yang disediakan bagi para pemenang, kain lenan putih yang merupakan kebenaran Kristus, daun-daun palem kemenangan, dan kecapi-kecapi emas. Tetapi semua itu tidak akan membuat surga menjadi tempat yang penuh dengan kebahagiaan bagi kita. Tanpa semua itu, jika kita memiliki karakter yang murni dan kudus, kita akan berbahagia, karena kita memiliki Yesus dan kasih-Nya. Kemurnian dan kepolosan serta kesesuaian dengan karakter Kristus akan membuat surga menjadi menyenangkan. Semua kemampuan kita akan dikuatkan, semua dalam harmoni. Kebahagiaan yang sempurna hanya dapat tinggal di dalam hati di mana Kristus memerintah. Kristus datang ke dunia kita untuk mati, Yang Adil untuk orang yang tidak adil, ... agar Ia dapat meninggikan dan memuliakan pria dan wanita serta memberikan gambar ilahi-Nya kepada mereka. Untuk itu Roh-Nya berjuang bersama kita agar ada semangat yang terus meningkat dan kesempurnaan kehidupan rohani.<sup>39</sup>

Kita tidak perlu mempertahankan satu kecenderungan berdosa saat kita

mengambil bagian dalam sifat ilahi, kecenderungan turun-temurun dan yang dibudidayakan untuk berbuat salah dipotong dari karakter, dan kita dijadikan kekuatan yang hidup untuk kebaikan. Dengan selalu belajar dari Guru ilahi, setiap hari mengambil bagian dalam sifat-Nya, kita bekerja sama dengan Tuhan dalam mengatasi godaan Iblis. Allah

---

<sup>39</sup> Surat 4, 1895.

bekerja, dan manusia bekerja, supaya manusia menjadi satu dengan Kristus, sama seperti Kristus menjadi satu dengan Allah. Kemudian kita duduk bersama dengan Kristus di tempat surgawi. Pikiran kita tenang dengan damai sejahtera dan jaminan di dalam Yesus.<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup> S.D.A. Komentari Alkitab 7:943.

**Bagaimanakah kita akan luput, jika kita mengabaikan keselamatan yang begitu besar, yang mula-mula dikatakan oleh Tuhan dan yang telah diteguhkan kepada kita oleh mereka yang telah mendengarnya. Ibrani 2:3.**

Sang Pencipta keselamatan yang ilahi tidak meninggalkan satu pun yang tidak lengkap dalam rencana-Nya; setiap tahap dari rencana tersebut adalah sempurna. Dosa seluruh dunia ditimpakan ke atas Yesus, dan keilahian memberikan nilai tertinggi pada penderitaan umat manusia di dalam Yesus sehingga seluruh dunia dapat diampuni melalui iman kepada Sang Pengganti. Orang yang paling bersalah tidak perlu takut kecuali bahwa Allah akan mengampuni, karena karena kemampuan pengorbanan ilahi, hukuman hukum Taurat akan dihapuskan. Melalui Kristus, orang berdosa dapat kembali kepada kesetiaan kepada Allah.

Betapa indahnya rencana penebusan dalam kesederhanaan dan kepenuhannya. Rencana ini tidak hanya menyediakan pengampunan penuh bagi orang berdosa, tetapi juga pemulihan bagi orang yang melanggar, membuka jalan agar ia dapat diterima sebagai anak Allah. Melalui ketaatan, ia dapat memiliki kasih, damai sejahtera dan sukacita. Imanya dapat menyatukan dia dalam kelemahannya dengan Kristus, sumber kekuatan ilahi, dan melalui jasa-jasa Kristus dia dapat menemukan perkenanan Allah, karena Kristus telah menggenapi tuntutan hukum Taurat, dan Dia memperhitungkan kebenaran-Nya kepada jiwa yang bertobat dan percaya. ....

Kasih yang luar biasa, kasih yang luar biasa, yang ditunjukkan oleh Anak Allah. ... Kristus mengangkat orang berdosa dari kehinaan yang paling rendah, dan menyucikan, memurnikan, serta memuliakannya. Dengan memandang Yesus sebagaimana adanya Dia, orang berdosa diubah dan diangkat ke puncak martabat, bahkan ke tempat duduk bersama Kristus di atas takhta-Nya.

Rencana penebusan menyediakan setiap keadaan darurat dan setiap kebutuhan jiwa. Jika rencana itu kurang dalam hal apa pun, orang berdosa mungkin akan menemukan beberapa alasan

untuk memohon pengabaian terhadap persyaratannya, tetapi Allah yang tak terbatas memiliki pengetahuan tentang setiap kebutuhan manusia, dan penyediaan yang cukup telah dibuat untuk memenuhi setiap kebutuhan. Lalu, apa yang dapat orang berdosa mengatakan pada hari penghakiman terakhir

mengapa ia menolak 198

untuk memberikan perhatian, yang paling menyeluruh dan sungguh-sungguh, kepada keselamatan yang ditawarkan kepadanya?<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup> The Review and Herald, 10 Maret 1891.



**April**

[97]

## Sumber Segala Cahaya, 1 April

**Maka kata Yesus lagi kepada mereka: "Akulah terang dunia; barangsiapa mengikut Aku, ia tidak akan berjalan dalam kegelapan, melainkan ia akan mempunyai terang hidup.**

**Yohanes 8:12.**

Yesus dari Nazaret menyatakan diri-Nya sebagai Terang dunia. Apa pendapatmu tentang Dia? Di manakah posisi-Nya di antara para guru agama di dunia? Ratusan, bahkan ribuan orang diakui sebagai pemikir-pemikir besar, orang-orang yang berspekulasi, yang mempublikasikan teori-teori mereka, dan memukau banyak orang dengan pencapaian-pencapaian intelektual dan moral mereka. Orang-orang yang disebut sebagai orang-orang besar yang telah mewariskan kepada dunia hasil-hasil pemikiran mereka telah digolongkan sebagai orang-orang yang paling bijaksana yang pernah dikenal dunia. Tetapi mereka tidak dapat dibandingkan dengan Kristus. Ada sebuah wahyu sebelum hasil pemikiran manusia disampaikan. Pengetahuannya yang terbatas hanyalah hasil dari melihat hal-hal yang menakjubkan yang telah bersinar di dunia ini yang terkandung di dalam ajaran-ajaran Kristus, yang terbesar di antara semua guru. Ide-ide hebat apa pun yang telah dikembangkan oleh manusia telah datang melalui Kristus. Setiap permata pemikiran yang berharga, setiap kilatan intelek, diungkapkan oleh Terang dunia ....

Kristus tidak meminta maaf ketika Dia menyatakan, "Akulah terang dunia." Dia, dalam kehidupan dan pengajaran-Nya, adalah Injil, fondasi dari semua doktrin yang murni. Sama seperti matahari dibandingkan dengan cahaya-cahaya yang lebih rendah di langit, demikian pula Kristus, Sumber terang, dibandingkan dengan guru-guru pada zaman-Nya. Dia ada di hadapan mereka semua, dan bersinar dengan kecerahan matahari, Dia menyebarkan sinar-Nya yang tajam dan menggembirakan ke seluruh dunia ....

Diukur dengan akal budi yang terbatas, manusia disebut terpelajar dan hebat, tetapi dengan segala hikmat yang mereka sombongkan, ilmu pengetahuan dan pembelajaran mereka, mereka tidak dapat mengenal Allah, dan Yesus Kristus yang telah Dia utus.

Tidak ada orang yang yang pernah hidup, atau yang akan hidup, dapat mengklaim sebagai pemandu yang sempurna, pengungkap kebenaran tertinggi. Manusia mungkin berusaha untuk mencapai standar tertinggi dalam belajar, tetapi ada Satu, "seorang guru yang diutus dari

Tuhan, " yang masih berdiri lebih tinggi dari mereka. Tidak ada guru manusia yang dapat menyamai Dia.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> The Youth's Instructor, 16 September 1897.

## Berkat Kristus Universal, 2 April

**Itulah Terang yang sesungguhnya, yang menerangi setiap orang yang datang ke dalam dunia. [Yohanes 1:9](#).**

Kasih karunia Kristus tidak terbatas pada beberapa orang saja. Pesan belas kasihan dan pengampunan yang dibawa dari surga oleh Kristus harus didengar oleh semua orang. Juruselamat kita berkata, "Akulah terang dunia." ([Yohanes 8:12](#)). Berkat-Nya bersifat universal, menjangkau semua bangsa, suku, bahasa, dan kaum. Kristus datang untuk meruntuhkan setiap tembok pemisah... agar setiap jiwa, baik Yahudi maupun bukan Yahudi, dapat beribadah dengan bebas dan memiliki akses kepada Allah.

....

Melalui berbagai saluran, para utusan surgawi berkomunikasi secara aktif dengan setiap bagian dunia, dan ketika manusia berseru kepada Tuhan dengan hati yang tulus dan sungguh-sungguh, Tuhan digambarkan membungkuk dari takhta-Nya di atas. Dia mendengarkan setiap seruan kerinduan, dan menjawab, "Inilah Aku." Dia membangkitkan mereka yang tertekan dan tertindas. Dia mencurahkan berkat-Nya kepada yang jahat maupun yang baik.

Dalam setiap ajaran yang Kristus ajarkan, Ia sedang menjelaskan kehidupan-Nya sendiri. Hukum Allah yang kudus dimuliakan di dalam diri perwakilan-Nya yang hidup ini. Ia adalah penyingkap pikiran yang tak terbatas. Dia tidak mengucapkan sentimen atau pendapat yang tidak pasti, tetapi kebenaran yang murni dan kudus. Ia mengundang manusia untuk melihat dari dekat Allah di dalam diri-Nya, di dalam kasih yang tak terbatas yang diungkapkan di dalamnya.<sup>2</sup>

Mengenal Tuhan adalah pengetahuan yang paling indah yang dapat dimiliki manusia. Ada banyak hikmat di antara orang-orang duniawi, tetapi dengan semua hikmat mereka, mereka tidak melihat keindahan dan keagungan, keadilan dan kebijaksanaan, kebaikan dan kekudusan, dari Pencipta segala alam. Tuhan berjalan di antara manusia dengan pemeliharaan-Nya, tetapi langkah-Nya yang megah tidak didengar, kehadiran-

Nya tidak dilihat, tangan-Nya tidak dikenali. Pekerjaan murid-murid Kristus adalah untuk bersinar sebagai terang, menyatakan kepada dunia karakter Allah. Mereka harus menangkap sinar yang semakin terang dari Firman Allah dan memantulkannya

---

<sup>2</sup> [The Youth's Instructor, 29 Juli 1897.](#)

kepada manusia yang diselimuti oleh kegelapan pemahaman yang keliru tentang Allah. Para hamba Kristus harus dengan tepat mewakili karakter Allah dan Kristus kepada manusia.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> The Review and Herald, 5 Maret 18891.

## **Kesetaraan Orang Percaya di dalam Kristus, 3 April**

**Karena kamu semua adalah anak-anak Allah karena iman dalam Kristus Yesus .... Tidak ada orang Yahudi atau orang Yunani, tidak ada hamba atau orang merdeka, tidak ada laki-laki atau perempuan, karena kamu semua adalah satu di dalam Kristus Yesus. Galatia 3:26-28.**

Rahasia persatuan ditemukan dalam kesetaraan orang-orang percaya di dalam Kristus. Alasan dari semua perpecahan, perselisihan, dan perbedaan ditemukan dalam keterpisahan dari Kristus. Kristus adalah pusat ke mana semua orang harus tertarik; karena semakin dekat kita mendekati pusat itu, semakin dekat pula kita dengan-Nya dalam perasaan, dalam simpati, dalam kasih, bertumbuh ke dalam karakter dan gambar Yesus. Di hadapan Allah tidak ada penghormatan terhadap pribadi-pribadi.

Yesus tahu betapa tidak berharganya kemegahan duniawi, dan Ia tidak menaruh perhatian pada kemegahan itu. Dalam martabat jiwa-Nya, ketinggian karakter-Nya, kemuliaan prinsip-Nya, Dia jauh di atas mode dunia yang sia-sia .... Ia tidak menginginkan pujian dari manusia.... Kekayaan, kedudukan, pangkat duniawi dengan segala ragam dan perbedaannya dari kebesaran manusia, semuanya hanyalah sekian derajat kerendahan bagi Dia yang telah meninggalkan kehormatan dan kemuliaan surgawi, dan yang tidak memiliki kemegahan duniawi, tidak menikmati kemewahan, dan tidak memperlihatkan perhiasan selain kerendahan hati.

Orang-orang yang rendah hati, mereka yang terikat dengan kemiskinan, yang tertekan dengan keprihatinan, yang dibebani dengan kerja keras, tidak dapat menemukan alasan dalam kehidupan dan teladan-Nya yang dapat membuat mereka berpikir bahwa Yesus tidak memahami cobaan mereka, tidak mengetahui tekanan keadaan mereka, dan tidak dapat bersimpati kepada mereka dalam kekurangan dan kesedihan. Kerendahan hati dan kehidupan sehari-hari-Nya yang sederhana selaras dengan

kelahiran dan keadaan-Nya yang hina. Anak Allah yang tidak terbatas, Tuhan atas kehidupan dan kemuliaan, turun ke dalam kehinaan ke dalam kehidupan yang paling rendah, agar tidak ada seorang pun yang merasa dirinya dikucilkan dari hadirat-Nya. Ia membuat diri-Nya dapat diakses oleh semua orang. Ia tidak memilih beberapa orang yang disukai untuk bergaul dengan-Nya dan mengabaikan yang lainnya.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Pesan Terpilih 1: 259, 260.

Semua manusia berasal dari satu keluarga melalui penciptaan, dan semua menjadi satu melalui penebusan. Kristus datang untuk meruntuhkan setiap tembok pemisah, .....bah  
wa  
setiap jiwa dapat memiliki akses yang bebas kepada Allah. Kasih-Nya begitu luas, begitu dalam, begitu penuh, sehingga menembus ke mana-mana.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Pelajaran-pelajaran [Objek Kristus](#), 386.

**Tetapi di setiap bangsa orang yang takut akan Dia dan yang melakukan kebenaran akan diterima di hadapan-Nya. Kisah Para Rasul 10:35.**

Yesus mengajarkan bahwa agama Alkitab tidak terdiri dari eksklusivitas diri sendiri, kenikmatan pribadi, tetapi dalam melakukan perbuatan yang penuh kasih, membawa kebaikan terbesar bagi orang lain, dalam kebaikan yang tulus .... Hidup-Nya bebas dari segala kesombongan dan kemegahan. Meskipun Dia adalah

Pencipta segala sesuatu di dunia ini, Dia telah bersaksi tentang diri-Nya sendiri ketika berada di bumi bahwa "rubah-rubah mempunyai liang dan burung-burung di udara mempunyai sarang, tetapi Anak Manusia tidak mempunyai tempat untuk meletakkan kepalanya" ([Matius 8:20](#)) ([Matius 8:20](#)). ....

Yesus adalah Yang Mulia dari surga, Raja kemuliaan, namun dalam kehidupan-Nya sebagai manusia, Dia sabar, baik hati, sopan, murah hati, penuh kasih kepada anak-anak kecil, dan penuh dengan belas kasihan kepada mereka yang dicobai, dicobai, dan ditindas. Tentang diri-Nya sendiri, Dia berkata, "Roh Tuhan ada pada-Ku, oleh karena Dia telah mengurapi Aku, untuk menyampaikan Injil kepada orang-orang miskin; Dia telah mengutus Aku untuk menyembuhkan orang-orang yang remuk hati, untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan penglihatan bagi orang-orang buta, untuk membebaskan orang-orang yang tertindas. " ([Lukas 4:18, 19](#)).

Datang ke bumi untuk memenuhi misi yang begitu agung, Dia tidak memiliki tempat tinggal, dan sering kali kelaparan dan kehausan. Orang-orang dari bangsa-Nya sendiri memburu Dia dengan tipu daya dan intrik, dengan kecemburuan dan kebencian ....

Ia telah mati dalam keadaan yang sangat memalukan, dan telah mempersembahkan kurban yang sempurna, supaya jangan ada yang binasa, tetapi supaya semua orang berbalik dan bertobat. Ia telah mengadakan pendamaian bagi setiap jiwa yang bertobat dan percaya, supaya semua orang mendapati di dalam Dia seorang

penanggung dosa. Jika mereka yang percaya kepada-Nya mau melakukan firman-Nya, yang adalah roh dan hidup; jika mereka mau mengikuti teladan-Nya, dan menjadi terang yang berharga bagi dunia, mereka akan melakukan hal itu bagi dunia yang tidak dapat dicapai oleh filsafat manusia. Pelajaran-pelajaran Kristus meletakkan dasar bagi sebuah agama yang tidak mengenal kasta - di mana orang Yahudi dan bukan Yahudi, orang merdeka dan hamba, dihubungkan dalam sebuah persaudaraan yang sama, setara di hadapan Allah, karena

mereka semua adalah ranting-ranting dari pokok anggur yang hidup. Mereka percaya kepada Kristus sebagai Juruselamat pribadi mereka.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup>The Youth's Instructor, 16 Agustus 1894.

**Tetapi kita percaya bahwa oleh kasih karunia Tuhan Yesus Kristus kita akan diselamatkan, sama seperti mereka. Kisah Para Rasul 15:11.**

Kebenaran Allah adalah sama di segala zaman, meskipun dikembangkan secara berbeda untuk memenuhi keinginan umat-Nya di berbagai periode. Di bawah dispensasi Perjanjian Lama, setiap pekerjaan penting berhubungan erat dengan tempat kudus. Di dalam ruang mahakudus, AKU yang agung bertempat tinggal di sana. Di sana, di atas takhta kemurahan, dinaungi oleh sayap-sayap Di atas kerub-kerub itu, berdiam Shekinah kemuliaan-Nya, tanda kehadiran-Nya yang kekal, sementara tutup dada imam besar yang bertakhtakan batu-batu mulia, memberitahukan dari tempat kudus yang kudus itu pesan-pesan Yehuwa yang khidmat kepada umat-Nya. Penyingkapan yang luar biasa, ketika Yang Mahakudus, Pencipta langit dan bumi, menyatakan kemuliaan-Nya, dan menyatakan kehendak-Nya kepada anak-anak manusia!

Pengorbanan dan persembahan khas dari dispensasi tersebut merepresentasikan Kristus, yang akan menjadi persembahan yang sempurna bagi manusia yang berdosa. Di samping simbol-simbol mistik dan tipe-tipe bayangan yang menunjuk kepada Juruselamat yang akan datang, ada Juruselamat yang hadir bagi bangsa Israel. Dialah, yang diselimuti oleh tiang awan pada siang hari dan tiang api pada malam hari, yang memimpin mereka dalam perjalanan mereka, dan Dialah yang memberikan firman secara langsung kepada Musa untuk diulangi kepada bangsa itu. Dia yang setara

dengan Bapa dalam penciptaan manusia adalah komandan, pemberi hukum, dan penuntun bagi umat-Nya yang dahulu.<sup>7</sup>

Banyak orang memandang zaman Israel sebagai masa kegelapan, ketika manusia tidak memiliki Kristus, tanpa pertobatan dan iman. Banyak orang memegang doktrin yang keliru bahwa agama bani Israel terdiri dari bentuk-bentuk dan upacara-upacara yang tidak melibatkan iman kepada Kristus.

Tetapi manusia pada zaman itu diselamatkan oleh Kristus sama seperti manusia diselamatkan oleh-Nya pada zaman sekarang. dan simbol, yang akan bertahan sampai jenis harus mencapai antitipe dalam

---

<sup>7</sup> [The Review and Herald, 2 Maret 1886.](#)

datang ke dunia kita. Orang Ibrani bersukacita atas Juruselamat yang akan datang. Kita bersukacita atas Juruselamat yang telah datang, dan yang akan datang kembali.... Darah Kristus berguna bagi kita, seperti halnya bagi Israel kuno.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> The Youth's Instructor, 18 Juli 1901.

## Melalui Kristus kepada Allah, 6 April

**Allah di dalam Kristus telah mendamaikan dunia dengan diri-Nya, dengan tidak memperhitungkan pelanggaran-pelanggaran mereka kepada-Nya, dan Ia telah mempercayakan firman perdamaian itu kepada kita. [2 Korintus 5:19](#).**

Di sepanjang halaman-halaman sejarah suci, di mana hubungan Tuhan dengan umat pilihan-Nya dicatat, terdapat jejak-jejak yang membara dari AKU yang agung. Dalam semua wahyu kehadiran ilahi ini, kemuliaan Allah dimanifestasikan melalui Kristus. Tidak hanya pada saat kedatangan Juruselamat, tetapi juga di sepanjang zaman setelah kejatuhan dan janji penebusan, "Allah ada di dalam Kristus, mendamaikan dunia dengan diri-Nya sendiri." Kristus adalah fondasi dan pusat dari sistem pengorbanan baik di zaman bapa leluhur maupun di zaman Yahudi. Sejak dosa orang tua kita yang pertama, tidak ada komunikasi langsung antara Allah dan manusia. Bapa telah menyerahkan dunia ke dalam tangan Kristus, sehingga melalui karya pengantaraan-Nya, Dia dapat menebus manusia, dan membenarkan otoritas dan kekudusan hukum Allah. Semua persekutuan antara surga dan umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa adalah melalui Kristus. Anak Allahlah yang memberikan janji penebusan kepada nenek moyang kita yang pertama. Dialah yang menyatakan diri-Nya kepada para bapa leluhur. Adam, Nuh, Abraham, Ishak, Yakub, dan Musa memahami Injil. Mereka mencari keselamatan melalui Pengganti dan Penjamin manusia ....

Ibadah yang khuyusuk di bait suci melambangkan kebenaran-kebenaran agung yang akan diungkapkan melalui generasi-generasi berikutnya. Awan kemenyan yang naik bersama doa-doa Israel melambangkan kebenaran-Nya yang hanya dapat membuat doa orang berdosa diterima oleh Allah; korban yang berdarah di atas mezbah pengorbanan menjadi kesaksian akan Penebus yang akan datang; dan dari tempat yang maha kudus, tanda yang terlihat dari kehadiran Ilahi memancar keluar. Demikianlah, melalui zaman demi zaman kegelapan dan kemurtadan, iman

tetap hidup di dalam hati manusia hingga tiba saatnya kedatangan Mesias yang dijanjikan. Yesus adalah terang umat-Nya, terang dunia, sebelum Ia datang ke bumi dalam

bentuk kemanusiaan Dari Dia telah datang setiap sinar surga kecerahan yang telah turun ke atas penduduk bumi. Dalam rencana penebusan , Kristus adalah Alfa dan Omega, Yang Awal dan Yang Akhir.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Patriarchs and Prophets, 366, 367.

## Satu Keluarga dalam Kristus, 7 April

**Untuk itulah aku sujud menyembah kepada Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, yang oleh-Nya seluruh keluarga di surga dan di bumi diberi nama. Efesus 3:14, 15.**

Melalui iman kepada Kristus, kita menjadi anggota keluarga kerajaan, ahli waris Allah, dan pewaris bersama dengan Yesus Kristus. Di dalam Kristus kita adalah satu. Ketika kita memandang Kalvari, dan melihat Penderita kerajaan yang dalam sifat manusia menanggung kutuk hukum Taurat atas nama-Nya, semua perbedaan nasional, semua perbedaan sektarian, dilenyapkan; semua kehormatan pangkat, semua kebanggaan kasta hilang. Cahaya yang bersinar dari takhta Allah di atas salib Kalvari untuk selamanya mengakhiri pemisahan antara kelas dan ras. Manusia dari setiap kelas menjadi anggota dari satu keluarga, anak-anak dari Raja surgawi, bukan karena kekuatan duniawi, tetapi karena kasih Allah yang telah memberikan Yesus untuk hidup dalam kemiskinan, kesengsaraan, dan penghinaan, untuk mati dalam kehinaan dan penderitaan, agar Dia dapat membawa banyak anak laki-laki dan perempuan kepada kemuliaan.

Bukan posisi, bukan hikmat yang terbatas, bukan kualifikasi, bukan karunia yang dimiliki seseorang yang membuatnya memiliki kedudukan yang tinggi di hadapan Allah. Akal budi, nalar, talenta-talenta manusia, adalah karunia-karunia Allah yang digunakan untuk kemuliaan-Nya, untuk membangun kerajaan-Nya yang kekal. Karakter rohani dan morallah yang bernilai di mata Surga, dan yang akan bertahan di alam kubur. ....

Semua orang yang dinyatakan layak untuk diperhitungkan sebagai anggota keluarga Allah di surga, akan mengakui satu sama lain sebagai putra dan putri Allah. Mereka akan menyadari bahwa mereka semua menerima kekuatan dan pengampunan dari sumber yang sama, yaitu dari Yesus Kristus yang telah disalibkan untuk dosa-dosa mereka. Mereka tahu bahwa mereka harus membasuh jubah karakter mereka dengan darah-Nya, untuk menemukan penerimaan dengan Bapa dalam nama-Nya, jika mereka ingin berada dalam kumpulan orang-orang kudus yang

cerah, mengenakan jubah putih kebenaran.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Pesan-pesan Terpilih 1:258, 259.

Keluarga itu dinamai menurut nama Bapa. Mereka yang masuk ke dalam rumah-rumah surgawi akan memiliki nama Bapa dan nama kota Allah tertulis di dahi mereka. Mereka akan menyandang lambang ilahi dan mengambil bagian dalam kodrat ilahi.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> The Review and Herald, 19 Juli 1892.

## Jumlah dan Substansi, 8 April

**Dan inilah hidup yang kekal itu, yaitu bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus. [Yohanes 17:3](#).**

Jumlah dan substansi dari seluruh materi anugerah dan pengalaman Kristen terkandung dalam percaya kepada Kristus, dalam mengenal Allah dan Anak-Nya yang telah Ia utus. Tetapi di sinilah banyak orang gagal, karena mereka tidak memiliki iman kepada Allah. Alih-alih ingin dibawa ke dalam persekutuan dengan Kristus di dalam penyangkalan diri dan perendahan diri-Nya, mereka justru mencari supremasi diri. O, seandainya kita melakukan hal itu tetapi menghargai

kasih Tuhan, bagaimana hati kita akan diperluas, simpati kita yang terbatas akan diperbesar, dan melepaskan diri dari penghalang egoisme, dan pemahaman kita akan menjadi lebih dalam daripada sekarang....

Itu karena kita tidak mengenal Allah, kita tidak memiliki iman kepada Kristus, sehingga kita tidak begitu terkesan dengan penghinaan yang Dia tanggung demi kita, sehingga perendahan diri-Nya tidak menuntun kita untuk merendahkan diri, meninggikan Yesus. O, jikalau kamu mengasihi Dia seperti Dia telah mengasihi Anda, Anda tidak akan menghindari pengalaman dalam bab-bab gelap penderitaan Anak Allah!

Untuk dapat mengambil bagian dengan Kristus dalam penderitaan-Nya, kita harus melihat Anak Domba Allah yang menghapus dosa dunia. Ketika kita merenungkan kehinaan Kristus, melihat penyangkalan diri dan pengorbanan-Nya, kita dipenuhi dengan ketakjuban akan perwujudan kasih ilahi bagi manusia yang berdosa. Ketika demi Kristus kita dipanggil untuk melewati percobaan yang bersifat memalukan, jika kita memiliki pikiran Kristus, kita akan menanggungnya dengan lemah lembut, tidak membenci luka, atau melawan kejahatan. Kita harus menunjukkan roh yang tinggal di dalam Kristus. Kita harus memahami apa arti pengorbanan, jerih payah, dan penderitaan Kristus, agar kita dapat bekerja sama dengan Dia

dalam mengerjakan rencana penebusan yang agung.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> [The Review and Herald, 24 Mei 1892.](#)

Pengenalan akan Allah dan Yesus Kristus yang diekspresikan dalam karakter adalah pendidikan yang paling tinggi. Ini adalah kunci yang membuka gerbang kota surgawi. Pengetahuan ini adalah tujuan Allah yang harus dimiliki oleh semua orang yang mengenakan Kristus.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Siswa, 37.

## Air untuk yang Haus, 9 April

**Pada hari terakhir, pada hari raya yang besar itu, Yesus berdiri dan berseru: "Barangsiapa haus, baiklah ia datang kepada-Ku dan minum. [Yohanes 7:37](#).**

Setahun sekali, pada Hari Raya Pondok Daun, umat Israel mengenang masa-masa ketika nenek moyang mereka tinggal di tenda-tenda di padang gurun, ketika mereka melakukan perjalanan dari Mesir ke tanah Kanaan. Ibadah-ibadah pada hari terakhir dari perayaan ini memiliki kekhidmatan yang khas, tetapi perhatian terbesar berpusat pada upacara yang memperingati pengambilan air dari gunung batu. Ketika air dari gunung batu dibawa oleh para imam ke dalam Bait Suci, dan setelah dicampur dengan anggur, dicurahkan ke atas kurban di atas mezbah, maka terjadilah sukacita yang luar biasa. Pada kesempatan ini, di atas segalanya Di tengah-tengah kebingungan orang banyak dan suara-suara sorak-sorai, terdengarlah sebuah suara: "Barangsiapa haus, hendaklah ia datang kepada-Ku dan minum." Perhatian orang banyak tertahan. Secara lahiriah semuanya adalah sukacita, tetapi mata Yesus, yang memandang kerumunan orang banyak dengan belas kasihan yang paling lembut, melihat jiwa-jiwa yang kering dan haus akan air kehidupan ....

Undangan yang penuh kasih karunia, "Marilah kepada-Ku dan minumlah," telah turun dari segala zaman ke zaman kita. Dan kita dapat berdiri dalam posisi yang sama dengan orang-orang Yahudi pada zaman Kristus, bersukacita karena mata air kebenaran telah dibukakan bagi kita, sementara air kehidupan tidak diizinkan untuk menyegarkan jiwa kita yang haus. Kita harus minum....

Sebagaimana bani Israel merayakan pembebasan yang Allah lakukan bagi nenek moyang mereka, dan pemeliharaan-Nya yang ajaib atas mereka selama perjalanan mereka dari Mesir ke Tanah Perjanjian, demikian pula seharusnya umat Allah pada saat ini dengan penuh syukur mengingat berbagai cara yang telah Ia rancang untuk membawa mereka keluar dari dunia, keluar dari kegelapan kesesatan, ke dalam terang kebenaran yang berharga.

Kita

kita harus mensyukuri penanda jalan yang lama, dan menyegarkan jiwa kita dengan kenangan akan cinta kasih dari Dermawan kita yang murah hati ....

Dalam perjalanan kita ke depan, betapa beruntungnya kita untuk menerima undangan Kristus dalam vitasi Kristus, "Setiap orang yang haus, marilah ia datang kepada-Ku dan minum."<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> The Review and Herald, 17 November 1885.

## Roti untuk Orang Lapar, 10 April

**Kata Yesus kepada mereka: "Akulah roti hidup; barangsiapa datang kepada-Ku, ia tidak akan lapar lagi, dan barangsiapa percaya kepada-Ku, ia tidak akan haus lagi. [Yohanes 6:35](#).**

Banyak orang kelaparan dan tidak berdaya karena, alih-alih makan Roti yang turun dari surga, mereka mengisi pikiran mereka dengan hal-hal yang tidak penting. Tetapi jika orang berdosa mau mengambil bagian dalam Roti Hidup, ia akan dilahirkan kembali dan dipulihkan, menjadi jiwa yang hidup. Roti yang diturunkan dari surga akan menanamkan kehidupan baru ke dalam energinya yang lemah. Roh Kudus akan mengambil hal-hal dari Allah dan menunjukkannya kepadanya, dan jika ia mau menerimanya, karakternya akan dibersihkan dari semua keegoisan, dan dimurnikan dan disucikan untuk surga.

Kepada mereka yang ceroboh, yang acuh tak acuh, yang tidak peduli, mereka yang berdiri di tepi jurang kehancuran, Kristus berkata: Bukalah pintu hatimu, berilah Aku jalan masuk, dan Aku akan menjadikanmu anak Allah. Aku akan mengubah naturmu yang lemah dan berdosa menjadi serupa dengan gambar Ilahi, memberikannya keindahan dan kesempurnaan....

Kristus tidak hanya memberikan Roti Hidup kepada kita, tetapi Air Kehidupan yang diberikan-Nya adalah seperti mata air yang memancar ke dalam hidup yang kekal. Air itu memiliki sifat-sifat yang memberi kehidupan dan khasiat yang memurnikan karena berasal dari takhta Allah.

Mereka yang mengizinkan Tuhan bekerja di dalam diri mereka akan bertumbuh menjadi pria dan wanita yang bertumbuh ke tingkat pertumbuhan yang sempurna di dalam Kristus Yesus. Setiap kekuatan pikiran dan tubuh akan digunakan untuk melayani Tuhan. Dia memiliki berkat-berkat yang luar biasa untuk diberikan kepada mereka yang mau menerima-Nya. Dia perkasa dalam kekuatan dan luar biasa dalam nasihat. Melalui pelayanan Roh Kudus, Dia berusaha menanamkan gambar-Nya pada karakter kita. Jika kita mau memberi makan kepada-Nya, kita akan menjadi ciptaan baru di

dalam Kristus Yesus. Keutamaan dari karakter Kristen yang sejati, keunggulan yang dinyatakan dalam karakter Kristus, akan terlihat dalam kehidupan yang dilahirkan oleh Roh Kudus. Manusia, dengan sifat kemanusiaannya, akan menjadi bagian dari keilahian. Kuasa Kristus akan bekerja untuk menguduskan setiap bagian dari

makhluk, menyebarkan kehidupan, aktivitas, dan kesehatan secara keseluruhan, dan mengembangkan efisiensi spiritual.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> The Youth's Instructor, 11 November 1897.

## Para Pengikut Kristus, 11 April

**Akulah roti hidup yang turun dari sorga; barangsiapa makan roti ini, ia akan hidup selama-lamanya, dan roti yang akan Kuberikan adalah daging-Ku, yang akan Kuberikan untuk hidup dunia.**

**Yohanes 6:51.**

Roti tidak akan bermanfaat bagi kita kecuali kita memakannya, kecuali jika roti itu menjadi bagian dari diri kita. Pengenalan akan Kristus tidak akan ada gunanya kecuali kita menjadi serupa dengan Dia dalam karakter, memiliki keserupaan yang sama, dan mewakili roh-Nya kepada dunia. Kristus tidak ada nilainya bagi kita kecuali jika Dia dibentuk di dalam diri kita, pengharapan akan kemuliaan. Jika kita tidak mengenal Dia sebagai Juruselamat pribadi kita, pengetahuan teoritis tidak akan berguna bagi kita. Air tidak akan memuaskan dahaga kecuali kita meminumnya. Roti tidak akan memuaskan rasa lapar jika kita tidak memakannya. Jika kita memberi makan secara rohani kepada Kristus, kita mengambil bagian dalam sifat-Nya, kita makan daging-Nya. ....

Ketika Kristus mengucapkan perkataan ini, banyak murid-murid-Nya yang ragu-ragu tentang apa yang Dia maksudkan, dan Dia menjelaskan perkataan-Nya, dengan berkata: "Rohlah yang menghidupkan dan daging tidak berguna, tetapi perkataan-perkataan yang Kukatakan kepadamu adalah roh dan hidup" (Yohanes 6:63). Jika Kristus bagi Anda adalah harta yang berharga, jika Anda menemukan kepuasan terbesar Anda di dalam Dia, jika Dia dihargai dan disayangi di atas segalanya, jika Anda menganggap segala sesuatu yang lain sebagai kerugian agar Anda dapat memenangkan Dia, maka Anda sedang makan daging-Nya dan minum darah-Nya dan menjadi serupa dengan gambar-Nya. Mereka yang lapar dan haus akan kebenaran akan dipuaskan. Undangannya adalah: "Hai semua orang yang haus, marilah kepada air ini, dan barangsiapa yang tidak mempunyai uang, marilah, belilah dan makanlah, bahkan marilah, belilah anggur dan susu dengan cuma-cuma, tanpa membayar harganya. Untuk apa kamu membelanjakan uang untuk sesuatu yang bukan

roti, dan jerih payahmu untuk sesuatu yang tidak mengenyangkan? ... makanlah apa yang baik, dan biarlah jiwamu bersukacita karena kenyang." (Yesaya 55:1, 2)....

Seluruh surga bersukacita atas penebusan umat yang terhilang. Kristus bersukacita di dalam kesadaran rahasia tentang apa yang Dia rencanakan untuk

manusia. Dia berkehendak untuk melakukan jauh lebih banyak daripada yang dapat kita minta atau pikirkan. Mata air kasih-Nya yang tak terungkapkan tidak pernah habis-habisnya, dan mengalir kepada semua orang yang percaya kepada-Nya.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> The Youth's Instructor, 12 Maret 1896.

## Pergantian Pakaian, 12 April

**Aku akan bersorak-sorai di dalam TUHAN, jiwaku akan bersorak-sorai di dalam Allahku, sebab Ia mengenakan pakaian keselamatan kepadaku, Ia menyelubungi aku dengan jubah kebenaran, seperti pengantin laki-laki yang berhias dengan perhiasan, seperti pengantin perempuan yang berhias dengan perhiasannya. [Yesaya 61:10](#).**

"Lalu ia memperlihatkan kepadaku Yosua, imam besar" - seorang wakil dari umat yang menaati perintah-perintah Allah - "berdiri di hadapan malaikat TUHAN dan Iblis berdiri di sebelah kanannya untuk melawan dia" ([Zakharia 3:1](#)).

Kristus adalah Imam Besar kita. Iblis berdiri di hadapan-Nya siang dan malam sebagai pendakwa saudara-saudara. Dengan kuasanya yang luar biasa, ia menyajikan setiap ciri karakter yang tidak menyenangkan sebagai alasan yang cukup untuk menarik kuasa perlindungan Kristus, sehingga memungkinkan Setan untuk mematahkan semangat dan membinasakan mereka yang telah ia sebabkan untuk berdosa. Tetapi Kristus telah mengadakan pendamaian bagi setiap orang berdosa. Dapatkah kita dengan iman mendengar Pembela kita berkata, "Tuhan menghardik engkau, hai Iblis, ... bukankah engkau ini adalah corong yang dicabut dari dalam api?" ([ayat 2](#)).

"Yosua mengenakan pakaian yang najis" ([ayat 3](#)). Demikianlah orang-orang berdosa muncul di hadapan musuh yang dengan kekuatannya yang penuh tipu daya telah menyesatkan mereka dari kesetiaan kepada Allah. Dengan pakaian dosa dan rasa malu, musuh mengenakan pakaian kepada mereka yang telah dikalahkan oleh godaannya, dan kemudian ia menyatakan bahwa tidak adil bagi Kristus untuk menjadi Terang mereka, Pembela mereka .... Dengarkanlah perkataan Yesus: ... Aku akan menghapuskan pelanggaran-pelanggarannya. Aku akan menanggung dosa-dosanya....

Pakaian yang kotor telah ditanggalkan, karena Kristus berkata, "Aku telah melenyapkan kesalahanmu dari padamu" ([ayat 4](#)). Kejahatan dipindahkan kepada Anak Allah yang tidak berdosa, yang murni, yang kudus; dan manusia, yang tidak melayani, berdiri di

hadapan Tuhan dalam keadaan bersih dari segala ketidakbenaran, dan berpakaian dengan kebenaran Kristus yang diperhitungkan. Oh, betapa hebatnya perubahan pakaian ini!<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> S.D.A. Komentari Alkitab 4:1178.

Dia menghapus segala dosa, dan mengenakan kepada kita jubah kebenaran-Nya yang ditunen di tempat tenun di surga, dan kita diadopsi ke dalam surga. keluarga, dan kita akan mewarisi rumah-rumah yang telah disediakan bagi orang-orang yang taat.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup>Naskah 17, 1893.

**Dialah yang ditinggikan Allah dengan tangan kanan-Nya menjadi Pemimpin dan Juruselamat, untuk mengaruniakan pertobatan kepada Israel dan pengampunan dosa. Kisah Para Rasul 5:31.**

Dia yang memiliki jubah kebenaran yang tak bernoda, yang ditenun dengan alat tenun dari surga, yang tidak ada sehelai benang pun yang dapat diklaim oleh umat manusia yang berdosa, berada di sebelah kanan Allah, untuk mengenakan anak-anak-Nya yang percaya dengan pakaian yang sempurna dari kebenaran-Nya. Mereka yang diselamatkan di dalam kerajaan Allah tidak akan memiliki apa pun untuk dimegahkan dari diri mereka sendiri; pujian dan kemuliaan semuanya akan mengalir kembali kepada Allah ....

Sekarang bukan tugas orang berdosa untuk berdamai dengan Allah, tetapi untuk menerima Kristus sebagai damai sejahtera dan kebenaran. Dengan demikian manusia menjadi satu dengan Kristus dan satu dengan Allah. Tidak ada jalan lain yang dapat membuat hati menjadi kudus, selain melalui iman kepada Kristus. Namun banyak orang berpikir bahwa pertobatan adalah semacam persiapan yang harus dilakukan oleh manusia sebelum mereka dapat datang kepada Kristus. Mereka harus mengambil langkah sendiri untuk menemukan Kristus sebagai pengantara bagi mereka. Memang benar bahwa harus ada pertobatan sebelum ada pengampunan, tetapi orang berdosa harus datang kepada Kristus sebelum ia dapat menemukan pertobatan. Kebajikan Kristuslah yang menguatkan dan menerangi jiwa, sehingga pertobatan menjadi saleh dan dapat diterima .... Pertobatan adalah anugerah yang pasti dari Yesus Kristus seperti halnya pengampunan dosa. Pertobatan tidak dapat dialami tanpa Kristus, karena pertobatan yang Dia lakukan adalah dasar di mana kita dapat memohon pengampunan. Melalui pekerjaan Roh Kuduslah manusia dituntun kepada pertobatan. Dari Kristuslah anugerah penyesalan datang, demikian juga karunia pengampunan, dan pertobatan serta pengampunan dosa hanya diperoleh melalui darah penebusan Kristus. Mereka yang diampuni Allah, pertama-tama Dia membuat mereka bertobat.<sup>19</sup>

Ketika orang berdosa menerima Kristus dan hidup di dalam Dia, Yesus mengambil dosa dan kelemahannya dan kemudian mencangkokkan jiwa yang bertobat ke dalam diri-Nya,

---

<sup>19</sup> [The Youth's Instructor, 6 Desember 1894.](#)

sehingga ia mempertahankan hubungan dengan Kristus seperti yang dilakukan ranting kepada pokok anggur. Kita tidak memiliki apa-apa, kita tidak berarti apa-apa, kecuali kita menerima kebajikan dari Yesus Kristus.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> The Youth's Instructor, 21 Juni 1894.

## **Dibenarkan oleh Iman, 14 April**

**Sebab itu, kita yang dibenarkan karena iman, kita hidup dalam damai sejahtera dengan Allah oleh karena Tuhan kita, Yesus Kristus; oleh Dia kita beroleh jalan masuk oleh iman ke dalam kasih karunia yang di dalamnya kita beroleh kekuatan untuk beroleh kemuliaan. [Roma 5:1, 2](#).**

Ketika Allah mengampuni orang berdosa, menghapuskan hukuman yang seharusnya ia terima, dan memperlakukannya seolah-olah ia tidak berdosa, Ia menerimanya ke dalam perkenanan ilahi, dan membenarkannya melalui jasa-jasa kebenaran Kristus. Orang berdosa dapat dibenarkan hanya melalui iman kepada pendamaian yang dilakukan melalui Anak Allah yang terkasih, yang menjadi korban bagi dosa-dosa dunia yang berdosa. Tidak seorang pun dapat dibenarkan oleh perbuatannya sendiri. Dia dapat dibebaskan dari kesalahan dosa, dari kutukan hukum Taurat, dari hukuman pelanggaran, hanya melalui penderitaan, kematian, dan kebangkitan Kristus. Iman adalah satu-satunya syarat untuk mendapatkan pembenaran, dan iman tidak hanya mencakup keyakinan tetapi juga kepercayaan ....

Orang berdosa digambarkan sebagai domba yang hilang, dan domba yang hilang tidak akan pernah kembali ke kandang kecuali ia dicari dan dibawa kembali ke kandang oleh gembalanya. Tidak ada seorang pun yang dapat bertobat dengan sendirinya, dan membuat dirinya layak menerima berkat pembenaran. Tuhan Yesus terus-menerus berusaha untuk mengesankan pikiran orang berdosa dan menariknya untuk melihat diri-Nya, Anak Domba Allah. Kita tidak dapat mengambil langkah menuju kehidupan rohani yang menyelamatkan saat Yesus menarik dan menguatkan jiwa, dan menuntun kita untuk mengalami pertobatan yang tidak perlu disesali ....

Iman yang membawa kepada keselamatan bukanlah iman yang biasa-biasa saja, bukan sekadar persetujuan akal budi, melainkan iman yang berakar di dalam hati, yang menerima Kristus sebagai Juruselamat pribadi .... Ketika jiwa berpegang

pada Kristus sebagai satu-satunya pengharapan keselamatan, maka iman yang sejati terwujud. Iman ini menuntun pemiliknya untuk menempatkan seluruh kasih sayang jiwa kepada Kristus; pemahamannya berada di bawah kendali Roh Kudus, dan karakternya dibentuk menurut keserupaan dengan Allah.

Imannya bukanlah iman yang mati, tetapi iman yang bekerja oleh kasih, dan menuntunnya untuk melihat keindahan Kristus, dan menjadi serupa dengan karakter ilahi.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Pesan-pesan Terpilih 1:389-392.

## Pola Sempurna Kami, 15 April

**Kata Yesus kepada mereka: "Tetapi siapakah yang kamu katakan, bahwa Aku ini? Jawab Simon Petrus: "Engkaulah Mesias, Anak Allah yang hidup. [Matius 16:15, 16](#).**

Di mata manusia, Kristus hanyalah seorang manusia, namun Ia adalah manusia yang sempurna. Di dalam kemanusiaan-Nya, Ia adalah peniruan dari karakter ilahi. Allah mewujudkan sifat-sifat-Nya sendiri di dalam Anak-Nya-kekuatan-Nya, hikmat-Nya, kebaikan-Nya, kemurnian-Nya, kejujuran-Nya, kerohanian-Nya, dan kebajikan-Nya. Di dalam Dia, meskipun manusia, semua kesempurnaan karakter, semua kesempurnaan ilahi, berdiam. Dan terhadap permintaan murid-Nya, "Tunjukkanlah Bapa kepada kami, maka itu sudah cukup bagi kami," Dia dapat menjawab, "Sudah sekian lama Aku bersama-sama dengan engkau, tetapi engkau belum mengenal Aku, Filipus; barangsiapa telah melihat Aku, ia telah melihat Bapa; dan bagaimana engkau dapat berkata: Tunjukkanlah Bapa kepada kami?" "Aku dan Bapa-Ku adalah satu" ([Yohanes 14:8, 9; 10:30](#)) ....

Tuduhan keras orang-orang Farisi terhadap Yesus adalah, "Engkau, yang adalah seorang manusia, menjadikan diri-Mu Allah" ([Yohanes 10:33](#)), dan karena alasan inilah mereka berusaha untuk merajam Dia. Kristus tidak meminta maaf atas anggapan ini. Ia tidak berkata kepada para penuduh-Nya, "Kamu salah mengerti; Aku bukan Allah." Ia sedang memanifestasikan Allah di dalam kemanusiaan. Namun, Dia adalah yang paling rendah hati di antara semua nabi, dan Dia telah mencontohkan dalam hidup-Nya kebenaran bahwa semakin sempurna karakter manusia, semakin sederhana dan rendah hati mereka. Ia telah memberikan kepada manusia sebuah pola tentang seperti apa mereka di dalam kemanusiaan mereka, dengan mengambil bagian di dalam kodrat ilahi ....

Berabad-abad yang telah berlalu sejak Kristus berada di antara manusia tidak mengurangi keyakinan kesaksian kita bahwa Kristus adalah segala sesuatu yang Dia katakan. Hari ini pertanyaan tersebut dapat diulangi, "Apakah pendapatmu tentang Kristus?" ([Matius](#)

22:42), dan tanpa ragu-ragu jawabannya adalah, "Ia adalah terang dunia, pemikir dan pengajar agama terbesar yang pernah dikenal dunia." Semua orang yang mendengar suara-Nya hari ini, semua orang yang mempelajari prinsip-prinsip yang ditetapkan dalam

mengajar, harus mengatakan, dalam kejujuran, seperti yang dilakukan oleh orang-orang Yahudi pada zaman-Nya, "Tidak pernah seorang pun berkata seperti orang ini." "Bukankah Ia ini Mesias?" ([Yohanes 7:46](#); [4:29](#)).<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> The Youth's Instructor, 16 September 1897.

**Pandanglah kepada-Ku, maka kamu akan diselamatkan, hai segala ujung bumi, sebab Akulah Allah, dan tidak ada yang lain. Yesaya 45:22.**

Banyak orang yang melakukan pekerjaan yang melelahkan untuk berjalan di jalan kekudusan yang sempit. Bagi banyak orang, kedamaian dan ketenangan dari jalan yang diberkati ini tampaknya tidak lebih dekat saat ini dibandingkan beberapa tahun yang lalu. Mereka memandang jauh untuk sesuatu yang sudah dekat; mereka membuat kerumitan pada apa yang telah dibuat Yesus dengan sangat jelas. Dialah "jalan, kebenaran, dan hidup" (Yohanes 14:6). Rencana keselamatan telah dinyatakan dengan jelas dalam Firman Tuhan, tetapi hikmat dunia telah dicari terlalu banyak, dan hikmat kebenaran Kristus terlalu sedikit. Dan jiwa-jiwa yang seharusnya bersandar pada kasih Yesus telah meragukan dan gelisah akan banyak hal. ....

Kita terluka, tercemar oleh dosa. Apa yang harus kita lakukan untuk disembuhkan dari penyakit kusta ini? Di padang gurun, ketika Tuhan mengizinkan ular-ular berbisa untuk menyengat bangsa Israel yang memberontak, Musa diperintahkan untuk mengangkat seekor ular berbisa dan menyuruh semua orang yang terluka untuk melihatnya dan hidup. Tetapi banyak yang tidak melihat pertolongan dalam obat yang ditunjuk oleh Surga ini ....

Jika Anda sadar akan keinginan Anda, janganlah mencurahkan seluruh kekuatan Anda untuk mewakili mereka dan meratapi mereka, tetapi lihatlah dan hiduplah. Yesus adalah satu-satunya Juruselamat kita, dan meskipun jutaan orang yang perlu disembuhkan akan menolak belas kasihan yang ditawarkan-Nya, tidak seorang pun yang percaya pada jasa-Nya akan dibiarkan binasa .... Setan mengatakan bahwa Anda tidak berdaya dan tidak dapat memberkati diri Anda sendiri. Memang benar; Anda tidak berdaya. Tetapi angkatlah Yesus di hadapannya: "Aku mempunyai Juruselamat. Di dalam Dia aku percaya, dan Dia tidak akan pernah membiarkan aku menderita. Dalam nama-Nya aku menang. Dialah kebenaranku dan mahkota sukacitaku." ...

Mungkin bagi Anda, Anda merasa bahwa Anda berdosa dan tidak dapat diperbaiki, tetapi justru karena itulah Anda membutuhkan Juruselamat. Jika Anda memiliki dosa yang harus diakui, jangan buang waktu. Saat-saat ini adalah saat-saat emas. Mereka yang lapar dan kehausan akan kebenaran akan terpenuhi, karena Yesus telah menjanjikannya.

Juruselamat yang berharga! Tangan-Nya terbuka untuk menerima kita, dan hati-Nya yang penuh kasih menunggu untuk memberkati kita.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> The Review and Herald, 1 Juli 1884.

## Profesi Saja Tidak Cukup, 17 April

**Bukan setiap orang yang berkata kepada-Ku: Tuhan, Tuhan, yang akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di sorga. Matius 7:21.**

Sebuah pengakuan agama tidak ada nilainya kecuali perbuatan baik menyaksikan ketulusan dan kenyataan dari pengakuan tersebut .... Mereka yang membuat pengakuan-pengakuan yang hebat tetapi tidak menghasilkan buah-buah kesalehan menunjukkan bahwa mereka tidak tinggal pada pokok anggur yang benar, karena "dari buahnya adalah kamu akan mengenal mereka." Mereka adalah ranting-ranting yang mati ....

Pertobatan telah menjadi hal yang membingungkan bagi banyak orang karena doktrin-doktrin membingungkan yang diajarkan mengenai apa itu agama. Datang kepada Kristus berarti sesuatu yang lebih dari sekadar menjadi anggota gereja. Ada banyak orang yang namanya terdaftar dalam buku-buku catatan gereja tetapi namanya tidak tertulis di dalam kitab kehidupan Anak Domba. Datang kepada Kristus tidak memerlukan usaha mental yang berat dan penderitaan. Itu hanya menerima syarat-syarat keselamatan yang telah Allah nyatakan dengan jelas dalam Firman-Nya.<sup>24</sup>

Allah menginginkan pelayanan yang rela dari hati kita. Dia telah menganugerahi kita dengan kemampuan berpikir, dengan talenta-talenta kemampuan, dan dengan sarana-sarana serta pengaruh, untuk digunakan demi kebaikan umat manusia, agar kita dapat menyatakan roh-Nya di hadapan dunia. Kesempatan dan hak istimewa yang berharga ditempatkan dalam jangkauan kita, dan jika kita mengabaikannya, kita merampok orang lain, kita menipu jiwa kita sendiri, dan mempermalukan Pencipta kita. Kita tidak akan mau menemui kesempatan yang diremehkan dan hak istimewa yang diabaikan ini pada hari penghakiman. Kepentingan kekal kita di masa depan bergantung pada pelaksanaan tugas yang rajin di masa kini dalam meningkatkan talenta yang telah Allah berikan ke dalam kepercayaan kita untuk keselamatan jiwa-jiwa .... Agama yang

benar mengerjakan prinsip-prinsip hukum Allah - kasih kepada Allah dan kasih kepada manusia. Mereka yang akan diterima di Surga akan memberikan talenta mereka kepada para penukar demi kemuliaan Allah dan kebaikan umat manusia. Mereka akan menjadi pekerja bersama dengan

---

<sup>24</sup> [The Review and Herald, 14 Februari 1888.](#)

Tuhan, dan akan menerima persetujuan dari Sang Guru ketika Dia datang di awan-awan di langit. Agama adalah sesuatu yang lebih dari sekadar profesi, sesuatu yang lebih dalam dari sekadar perasaan impulsif. Itu adalah melakukan kehendak Allah.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> Ibid.

## **Kebenaran yang Dituntut Tuhan, 18 April**

**Karena Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya jika kebenaranmu tidak melebihi kebenaran ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, kamu tidak akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga. Matius 5:20.**

Kebenaran para ahli Taurat dan orang Farisi bersifat egois, yang terdiri dari bentuk-bentuk lahiriah. Kebenaran yang dituntut Allah bersifat internal dan eksternal. Hati harus disucikan, jika tidak, Kristus tidak dapat bertakhta di sana. Kehidupan harus disesuaikan dengan kehendak Allah.<sup>26</sup>

Bentuk lahiriah tidak dapat menggantikan kesalehan batiniah. Guru-guru Yahudi meninggikan diri mereka sendiri sebagai orang benar; mereka menyebut semua orang yang berbeda dengan mereka sebagai orang terkutuk, dan menutup pintu-pintu surga bagi mereka, dengan menyatakan bahwa mereka yang tidak belajar di sekolah-sekolah mereka, bukanlah orang benar. Tetapi dengan segala kritik dan tuntutan mereka, dengan segala bentuk dan upacara mereka, mereka adalah penghinaan terhadap Allah. Mereka merendahkan dan menghina orang-orang yang sangat berharga di mata Tuhan. ....

Perangkat manusia, rencana manusia, dan nasihat manusia tidak akan berdaya. Hanya di dalam Kristus Yesus, gereja yang mendekati masa kedatangan Kristus akan dapat bertahan. Ia dituntut oleh Penebusnya untuk maju dalam kesalehan, untuk memiliki semangat yang meningkat, untuk memahami dengan lebih baik ketika ia mendekati akhir bahwa "panggilannya yang tinggi" adalah "dari Allah di dalam Kristus Yesus."

Ada kebenaran-kebenaran mulia yang akan dibukakan kepada umat Allah. Hak-hak istimewa dan tugas-tugas yang bahkan tidak mereka duga ada di dalam Alkitab akan dibukakan di hadapan para pengikut Kristus. Ketika mereka mengikuti jalan ketaatan yang rendah hati, melakukan kehendak Tuhan, mereka akan mengetahui lebih banyak lagi nubuat-nubuat Tuhan, dan diteguhkan dalam doktrin-doktrin yang benar.

Baptisan Roh Kudus akan menghilangkan imajinasi manusia, akan meruntuhkan penghalang yang dibangun sendiri, dan akan

menyebabkan penghentian

---

<sup>26</sup> Surat 102, 1901.

merasa bahwa "Aku lebih kudus daripada engkau." Akan ada roh yang rendah hati dengan semua orang, lebih banyak iman dan kasih; diri sendiri tidak akan ditinggikan. Kristus roh, teladan Kristus, akan diteladankan di dalam diri umat-Nya. Kita akan mengikuti dengan lebih dekat kehidupan dan karya Yesus ays and works of Jesus.... Kasih Yesus akan memenuhi hati kita.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> Surat 5, 1889.

## Iman yang Memurnikan Kehidupan, 19 April

**Tetapi engkau, hai manusia Allah, jauhilah semuanya itu dan kejarlah kebenaran, kesalehan, iman, kasih, kesabaran, kelemahlembutan. Bertandinglah dalam pertandingan iman yang benar dan rebutlah hidup yang kekal, yang untuk itu engkau juga telah dipanggil dan yang dengan teguh mengakuinya di depan banyak saksi. 1 Timotius 6:11, 12.**

Banyak orang mengajarkan bahwa yang diperlukan untuk keselamatan adalah percaya kepada Yesus, tetapi apa yang dikatakan oleh firman kebenaran - "Iman tanpa perbuatan adalah mati" (Yakobus 2:26). Kita harus "bertarung dalam pertandingan iman yang benar dan berpegang pada hidup yang kekal," memikul salib, menyangkal diri, berperang melawan kedagingan, dan setiap hari mengikuti jejak Sang Penebus ....

Adalah sebuah kesalahan fatal jika Anda berpikir bahwa tidak ada yang dapat Anda lakukan untuk memperoleh keselamatan. Anda harus bekerja sama dengan agen-agen surga. ... Ada salib yang harus diangkat di jalan setapak, ada tembok yang harus dipanjat sebelum Anda memasuki kota abadi, ada tangga yang harus dinaiki sebelum gerbang mutiara tercapai, dan ketika Anda menyadari ketidakmampuan dan kelemahan Anda serta berseru minta tolong, sebuah suara ilahi akan datang kepada Anda dari benteng-benteng surga dan berkata, "Peganglah kekuatan-Ku." (Yesaya 27:5) ....

Pertentangan yang terjadi antara Kristus dan Setan diperbarui atas setiap jiwa yang meninggalkan panji hitam pangeran kegelapan untuk berbaris di bawah panji berlumuran darah pangeran Emmanuel. Si jahat akan memberikan godaan-godaan yang paling halus untuk menarik mereka yang setia kepada Surga, tetapi kita harus menyerahkan seluruh kekuatan kita ke dalam pelayanan kepada Allah, dan kemudian kita akan dijaga agar tidak jatuh ke dalam jerat-jerat si jahat. ....

Setiap tindakan yang melemahkan kekuatan fisik atau mental Anda tidak cocok untuk melayani Pencipta Anda. Kita harus mengasihi Allah dengan segenap hati kita, dan jika kita memiliki

mata yang hanya tertuju pada kemuliaan-Nya, kita harus makan, minum, dan berpakaian dengan mengacu pada kehendak ilahi-Nya. Setiap orang yang menyadari apa artinya menjadi seorang Kristen akan

menyucikan dirinya dari segala sesuatu yang melemahkan dan mencemarkan. Semua kebiasaan hidupnya akan diselaraskan dengan tuntutan Firman kebenaran, dan ia tidak hanya akan percaya, tetapi juga akan mengerjakan keselamatannya dengan takut dan gentar, sambil tunduk pada cetakan Roh Kudus.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> The Review and Herald, 6 Maret 1888.

## **Iman yang Sederhana dan Ketaatan yang Tidak Perlu Dipertanyakan, April**

### **20**

**Dan setiap orang yang telah meninggalkan rumah, atau saudara laki-laki, atau saudara perempuan, atau bapa, atau ibu, atau istri, atau anak-anak, atau ladang, karena nama-Ku, akan menerima seratus kali lipat, dan ia akan memperoleh hidup yang kekal. [Matius 19:29](#).**

Banyak orang yang sangat yakin akan kebenaran, tetapi suami atau istri mencegah mereka untuk melangkah keluar. Bagaimana mungkin orang yang berada dalam persekutuan dengan penderitaan Kristus menolak untuk menaati kehendak-Nya dan melakukan pekerjaan-Nya ... Dengan mengikuti jalan ketaatan dalam iman yang sederhana, karakter akan mencapai kesempurnaan....

Kristus telah menjanjikan kepada kita kuasa yang cukup untuk mencapai standar yang tinggi ini. Ia berkata, "Apa saja yang kamu minta dalam nama-Ku, Aku akan melakukannya, supaya Bapa dipermuliakan di dalam Anak. Jikalau kamu meminta sesuatu dalam nama-Ku, Aku akan melakukannya. Jikalau kamu mengasihi Aku, turutilah segala perintah-Ku. Aku akan minta kepada Bapa, dan Ia akan memberikan kepadamu seorang Penolong yang lain, supaya Ia menyertai kamu selama-lamanya, yaitu Roh Kebenaran, yang tidak dapat diterima oleh dunia." ([Yohanes 14:13-17](#)).

Renungkanlah pernyataan ini sejenak. Mengapa dunia "tidak dapat" menerima kebenaran? "Karena ia tidak melihatnya dan tidak mengenalnya" ([ayat 17](#)). Dunia ini menentang kebenaran, karena dunia tidak mau menaati kebenaran. Haruskah saya, yang melihat kebenaran, menutup mata dan hati saya terhadap kuasa penyelamatannya karena dunia memilih kegelapan daripada terang? Haruskah saya mengikatkan diri saya pada kumpulan lalang karena tetangga saya menolak untuk terikat pada gandum? Haruskah saya menolak terang, bukti kebenaran yang menuntun kepada ketaatan, karena kerabat dan teman-teman saya memilih untuk mengikuti jalan ketidaktaatan yang menjauhkan diri dari

Allah? Haruskah saya menutup pikiran saya terhadap pengetahuan akan kebenaran karena tetangga dan teman-teman saya tidak mau membuka pemahaman mereka untuk melihat kebenaran seperti yang ada di dalam Yesus? Haruskah saya menolak untuk bertumbuh dalam kasih karunia dan pengenalan akan Tuhan saya?

dan Juruselamat Yesus Kristus karena tetangga saya setuju untuk tetap menjadi orang kerdil? ...

Kita tidak dapat erkirakan nilai dari iman yang sederhana dan ketaatan yang luar biasa.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> Surat 119, 1895.

## The Measure of Character, 21 April

**Kasih itu panjang sabar dan murah hati, kasih itu tidak cemburu, kasih itu tidak memegahkan diri, tidak congkak, tidak congkak, tidak congkak, tidak mencari keuntungan diri sendiri, tidak lekas marah, tidak memikirkan yang jahat, tidak bersukacita karena kejahatan, tetapi bersukacita karena kebenaran, menanggung segala sesuatu, percaya segala sesuatu, mengharapkan segala sesuatu, tahan menderita segala sesuatu. 1 Korintus 13:4-7.**

Melalui rasul-Nya yang diilhami, Kristus telah menunjukkan kepada kita ukuran karakter yang dijiwai oleh kasih Kristus. Kita harus menanggung tanda-tanda Kristus, kita harus memiliki keserupaan dengan-Nya. Teladan ini diberikan kepada kita agar kita dapat mengetahui kemungkinan-kemungkinan yang dapat kita capai di dalam dan melalui Kristus. Standar yang Dia tunjukkan adalah kesempurnaan di dalam Dia, dan melalui jasa-jasa-Nya, kita dapat mencapainya. Kita gagal karena kita puas dengan melihat hal-hal duniawi dan bukan hal-hal surgawi. Dengan memandang Kristus, kita diubahkan dari kemuliaan kepada kemuliaan. Mata yang melihat hal-hal yang biasa perlu ditinggikan ....

Belum ada seorang pun yang dapat mengukur natur Allah atau karakter Anak-Nya. Kita harus memiliki pengenalan akan Allah melalui pengalaman hidup.<sup>30</sup> Kehidupan ini adalah masa percobaan kita. Kita ditempatkan di bawah garis dan pemerintahan Allah untuk membentuk karakter dan memperoleh kebiasaan-kebiasaan untuk kehidupan yang lebih tinggi, kita akan mengalami cobaan yang berat, pertentangan, dukacita, penderitaan, tetapi kita tahu bahwa Yesus telah melewati semua itu. Pengalaman-pengalaman ini sangat berharga bagi kita; manfaatnya tidak terbatas pada kehidupan yang singkat ini; manfaatnya menjangkau ke dalam usia yang kekal. .... Semua adegan dalam kehidupan ini di mana kita harus mengambil bagian di dalamnya harus dipelajari dengan hati-hati, karena itu adalah bagian dari pendidikan kita. Kita harus

membawa kayu yang kokoh ke dalam pembangunan karakter kita, karena kita bekerja untuk kehidupan ini dan kehidupan kekal. Dan ketika kita mendekati akhir dari sejarah bumi ini, kita maju semakin pesat dalam pertumbuhan Kristen, atau kita mengalami kemunduran yang sama ....

---

<sup>30</sup> Surat 102, 1899.

Belas kasihan dan kebenaran telah bertemu di dalam Kristus, dan kebenaran serta damai sejahtera telah saling berpelukan. Ketika Anda memandang takhta-Nya, mempersembahkan pertobatan dan pujian serta ucapan syukur kepada Allah, maka Anda menyempurnakan karakter Kristen, dan mewakili Kristus kepada dunia. Anda tinggal di dalam Kristus dan Kristus tinggal di dalam Anda.<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup> Surat 1f, 1890.

## Anak-anak, Bukan Budak, 22 April

**Karena itu, karena kita telah menerima kerajaan yang tidak dapat digerakkan, marilah kita peroleh kasih karunia, supaya kita dapat beribadah kepada Allah dengan penuh hormat dan takut akan Allah. Ibrani 12:28.**

Ada banyak orang yang mengaku sebagai pengikut Kristus namun tidak melakukan Firman-Nya. Mereka tidak menikmati Firman ini karena Firman ini menyajikan pelayanan yang tidak menyenangkan bagi mereka. Mereka tidak menikmati teguran-teguran yang sehat dan himbauan yang erat dan sungguh-sungguh. Mereka tidak mencintai kebenaran, tetapi dikuasai dan ditindas oleh dorongan-dorongan manusiawi mereka yang tidak menentu.

Hal ini membuat perbedaan besar dalam cara kita melayani Tuhan. Anak yang tekun dalam pelajarannya karena ia harus belajar tidak akan pernah menjadi murid yang sejati. Orang yang mengaku menaati perintah-perintah Allah karena dia pikir dia harus melakukannya tidak akan pernah masuk ke dalam kenikmatan ketaatan.

Esensi dan rasa dari semua ketaatan adalah hasil dari sebuah prinsip di dalam diri kita-kasih akan kebenaran, kasih akan hukum Allah. Esensi dari semua kebenaran adalah kesetiaan kepada Penebus kita, melakukan yang benar karena itu benar. Ketika Firman Allah menjadi beban karena Firman itu memotong secara langsung kecenderungan-kecenderungan manusia, maka kehidupan yang saleh bukanlah kehidupan Kristen, tetapi sebuah tarikan dan tekanan, sebuah ketaatan yang dipaksakan. Semua kemurnian dan kesalehan agama dikesampingkan.

Tetapi pengangkatan kita menjadi anggota keluarga Allah menjadikan kita sebagai anak, bukan budak. Ketika kasih Kristus masuk ke dalam hati, kita berusaha untuk meniru karakter Kristus. Semakin kita mempelajari kehidupan Kristus dengan hati untuk belajar, semakin kita menjadi serupa dengan Kristus. Ke dalam hati setiap pelaku Firman yang sejati, Roh Kudus

menanamkan pemahaman yang jelas. Semakin kita menyalibkan praktik-praktik yang mementingkan diri sendiri dengan memberikan berkat kita kepada orang lain dan dengan menggunakan kemampuan kita yang telah diberikan Tuhan, semakin banyak rahmat surgawi akan diperkuat dan bertambah di dalam diri kita. Kita akan bertumbuh dalam kerohanian, dalam kesabaran, ketabahan, kelemahlembutan, dan kelembutan. A

rangkaian gerbong tidak hanya melekat pada mesin; mereka mengikuti jalur yang sama dengan mesin. Siapa yang kita ikuti?<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup> Surat 135, 1897.

**Pada waktu itu TUHAN semesta alam akan menjadi mahkota kemuliaan dan perhiasan keindahan bagi sisa-sisa umat-Nya.**

**Yesaya 28:5.**

Banyak orang tampaknya hanya memikirkan dandanan lahiriah, dan mereka membuat hal itu menjadi jelas bahwa mereka tidak berada di dalam Kristus melalui pakaian yang mereka kenakan.<sup>33</sup>

Kita harus memupuk keindahan karakter Kristen, dan mencari keindahan batiniah. Agama Kristus tidak pernah merendahkan penerima; itu memuliakan dan meninggikan. Dengan syarat-syarat tertentu, kita diyakinkan bahwa kita dapat menjadi anggota keluarga kerajaan, anak-anak Raja surgawi. Bukankah peninggian ini adalah sesuatu yang layak untuk dicari? Melalui iman kepada Kristus dan ketaatan pada tuntutan-tuntutan hukum-Nya, kita ditawarkan sebuah kehidupan yang sejajar dengan kehidupan Allah. Dan dalam kehidupan yang kekal itu tidak akan ada dukacita, tidak ada keluh kesah, tidak ada kesakitan, tidak ada dosa, tidak ada kematian. Oh, kiranya kita dapat lebih berpikiran surgawi dan membawa lebih banyak hal surgawi ke dalam hidup dan percakapan kita!

Namun dengan segala kekayaan janji-janji Allah, betapa banyak orang yang tampaknya sepenuhnya terserap dalam hal-hal duniawi. Mereka semua sibuk memikirkan apa yang akan kita makan, apa yang akan kita minum, dan dengan apa kita akan berpakaian? Allah tidak ingin kita memusatkan pikiran kita pada hal-hal duniawi. Kita tidak boleh mencari kepuasan diri sendiri, tetapi memusatkan pikiran kita kepada Kristus. Apakah Anda memisahkan diri Anda dari segala sesuatu yang akan memisahkan Anda dari Allah? Jika Anda memiliki hubungan yang dekat dengan Allah, Anda akan berbicara tentang Dia, Anda akan memiliki kelimpahan di dalam hati Anda tentang hal-hal surgawi ....

Tuhan sedang menunggu untuk melakukan hal-hal besar bagi anak-anak-Nya yang percaya kepada-Nya. Apakah kita berharap untuk tinggal bersama Kristus di dunia yang kekal? Maka kita harus tinggal bersama-Nya di dunia ini, agar Ia dapat menolong kita di

setiap masa pencobaan dan godaan dan membuat kita siap untuk kedatangan-Nya di awan-awan di langit. Keindahan dan kasih karunia Kristus harus dijalin

---

<sup>33</sup> [The Review and Herald, 5 Mei 1891.](#)

ke dalam karakter kita. Kita tidak dapat menjauhkan Kristus dari kehidupan kita seperti yang kita lakukan, namun kita tetap layak untuk menjadi sahabat-Nya di surga. Dia adalah segala-galanya di surga, dan harus menjadi segala-galanya di bumi.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup> Ibid.

**Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu. [Matius 11:28](#).**

Ada syarat untuk mendapatkan ketenangan dan kedamaian yang ditawarkan oleh Kristus kepada kita. Syaratnya adalah dengan memasang kuk kepada-Nya. Semua orang yang mau menerima syarat ini akan menemukan bahwa kuk Kristus akan menolong mereka untuk memikul setiap beban yang harus mereka pikul. Tanpa Kristus di sisi kita untuk menanggung bagian terberat dari beban itu, kita memang harus mengatakan bahwa beban itu berat. Tetapi jika kita mengikatkan diri pada-Nya di atas gerbong tugas kita, maka semua beban hidup akan terasa ringan. Dan sesuai dengan proporsinya, ketika manusia bertindak dalam ketaatan yang rela kepada tuntutan Allah, maka akan datanglah kelegaan roh ....

Kelemahlembutan dan kerendahan hati akan menjadi ciri semua orang yang taat kepada hukum Allah, semua orang yang mau memikul kuk Kristus dengan penuh ketundukan. Anugerah-anugerah ini akan membawa hasil yang diinginkan, yaitu kedamaian dalam pelayanan kepada Allah ....

Allah tahu bahwa jika kita dibiarkan mengikuti kecenderungan kita sendiri, mengikuti kemauan kita sendiri, kita akan jatuh ke dalam barisan Iblis dan menjadi pemilik sifat-sifatnya. Oleh karena itu, hukum Allah membatasi kita pada kehendak Dia yang tinggi, mulia, dan meninggikan. Ia menghendaki agar kita dengan sabar dan bijaksana menjalankan tugas pelayanan. Penyerahan diri yang tulus kepada kehendak Bapa akan mengembangkan karakter seorang pemberontak. Ibadah dipandang oleh orang seperti itu sebagai sesuatu yang membosankan. Ibadah itu tidak dilakukan dengan riang gembira dan di dalam kasih Allah. Itu hanyalah sebuah pertunjukan mekanis belaka. Ibadah seperti itu tidak membawa kedamaian atau ketenangan jiwa.

Tuhan menghadirkan dua kelas kepada dunia. Untuk yang pertama, yaitu orang fasik, Dia berkata, "Tidak ada damai sejahtera"

(Yesaya 48:22). Bagi yang lain, "Damai sejahtera besarlah orang-orang yang mengasihi Taurat-Mu, dan tidak ada yang menyakiti hati mereka." (Mazmur 119:165) ....

Tuhan menyebut kuk yang diberikan-Nya itu enak dan beban yang dipikul-Nya pun ringan. Namun kuk itu tidak akan memberi kita kehidupan yang mudah dan bebas serta memanjakan diri sendiri. Kehidupan Kristus adalah kehidupan yang penuh dengan penyangkalan diri dan pengorbanan di setiap

langkah. Dan pengikut-Nya yang sejati, dengan kelembutan dan kasih yang konsisten, seperti Kristus, akan mengikuti jejak Tuannya.<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup> Naskah 20, 1897.

## Di Bawah Kuk Kristus, 25 April

**Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan. Karena kuk yang Kupasang itu enak dan beban-Ku pun enak. [Matius 11:29, 30](#).**

Si penggoda sering kali membisikkan bahwa kehidupan Kristen adalah kehidupan yang penuh dengan ekskalasi, dengan tugas-tugas yang berat, bahwa sulit untuk selalu berjaga-jaga, dan tidak perlu menjadi begitu khusus. Dengan demikian, ia membohongi dan menjatuhkan Hawa di Taman Eden, dengan mengatakan kepadanya bahwa perintah-perintah Allah itu sewenang-wenang dan tidak adil. Sasaran Iblis sekarang sama seperti dulu.

Dia ingin menipu dan menghancurkan kita. Kita harus mempelajari kehidupan Kristus dan berusaha untuk menghargai roh-Nya dan meniru teladan-Nya, dan semakin kita menjadi serupa dengan Dia, semakin jelas kita dapat melihat godaan Iblis, dan semakin berhasil melawan kuasanya. ....

Kebahagiaan sejati dapat ditemukan, bukan dalam memanjakan diri sendiri dan menyenangkan diri sendiri, tetapi dalam belajar tentang Kristus, memikul kuk-Nya, dan memikul beban-Nya. Mereka yang mengandalkan hikmat mereka sendiri dan mengikuti jalan mereka sendiri, akan mengeluh di setiap langkah, karena beban yang diikat oleh keegoisan begitu berat dan kuknya begitu menyakitkan. Mereka dapat mengubah semua ini jika mereka mau datang kepada Yesus dan dengan kasih karunia-Nya menanggalkan kuk yang mengikat mereka kepada Iblis, mengambil

beban yang Kristus berikan kepada mereka, dan biarlah kuk-Nya mengikat mereka kepada-Nya dalam pelayanan yang rela dan bahagia.

Yesus mengasihi orang-orang muda, dan Dia rindu untuk memiliki damai sejahtera yang hanya dapat diberikan oleh-Nya. Jika kita telah menjadi murid-murid-Nya Kristus, kita harus belajar dari-Nya - setiap hari belajar bagaimana mengatasi sifat-sifat karakter yang tidak baik, setiap

hari meniru teladan-Nya dan semakin mendekati Pola-Nya. Jika kita ingin mewarisi rumah-rumah mewah yang telah Ia persiapkan bagi kita, kita harus membentuk karakter yang sama seperti yang dimiliki oleh para penghuninya.<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup> [The Youth's Instructor, 21 November 1883.](#)

Tuntutan Allah dibuat dalam hikmat dan kebaikan. Dengan menaatinya, pikiran menjadi besar, karakter menjadi lebih baik, dan jiwa menemukan kedamaian dan ketenangan yang tidak dapat diberikan oleh dunia. Ketika hati sepenuhnya diserahkan kepada Yesus, jalan-jalan-Nya akan ditemukan sebagai jalan yang menyenangkan dan damai.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup> The Youth's Instructor, 7 Mei 1884.

## Anugerah Kerendahan Hati, 26 April

**Beginilah firman Yang Mahatinggi dan Mahabesar, yang mendiami kekekalan, yang nama-Nya kudus: Aku bersemayam di tempat yang tinggi dan kudus, bersama-sama dengan Dia yang berjiwa rendah hati dan remuk redam, untuk menghidupkan roh orang-orang yang remuk redam, dan menghidupkan hati orang-orang yang remuk redam. [Yesaya 57:15](#).**

Anugerah kerendahan hati harus dihargai oleh setiap orang yang menyebut nama Kristus, karena meninggikan diri tidak akan mendapat tempat dalam pekerjaan Allah. Mereka yang mau bekerja sama dengan Tuhan semesta alam harus menyalibkan diri setiap hari, dengan menempatkan ambisi duniawi sebagai latar belakang. Mereka harus panjang sabar dan baik hati, penuh belas kasihan dan kelembutan kepada orang-orang di sekitar mereka.

Kerendahan hati yang sejati adalah bukti bahwa kita melihat Allah dan bahwa kita berada dalam kesatuan dengan Yesus Kristus. Kecuali kita lemah lembut dan rendah hati, kita tidak dapat mengklaim bahwa kita memiliki konsepsi yang benar tentang karakter Allah. Manusia mungkin berpikir bahwa mereka melayani Allah dengan setia; bakat, pembelajaran, kefasihan berbicara, atau semangat mereka mungkin menyilaukan mata, menyenangkan hati, dan membangkitkan kekaguman orang-orang yang tidak dapat melihat di bawah permukaan, tetapi kecuali kualifikasi ini dengan rendah hati dikhususkan untuk Allah, ... mereka dianggap oleh Allah sebagai hamba-hamba yang tidak berguna.<sup>38</sup>

Allah telah lama menantikan para pengikut-Nya untuk menunjukkan kerendahan hati yang sejati agar Dia dapat memberikan berkat yang berlimpah kepada mereka. Mereka yang mempersembahkan kepada-Nya korban dari roh yang hancur dan remuk redam akan disembunyikan di celah-celah bukit batu dan akan melihat Anak Domba Allah, yang menghapus dosa-dosa dunia. Ketika Yesus, Sang Penanggung Dosa, Kurban yang maha mencukupi, terlihat dengan lebih jelas, bibir mereka akan

menyuarakan pujian yang paling tinggi. Semakin mereka melihat karakter Kristus, semakin rendah hati mereka, dan semakin rendah pula penilaian mereka terhadap diri mereka sendiri. Diri sendiri adalah kehilangan kesadaran akan ketidaklayakan diri mereka sendiri dan kemuliaan Allah yang luar biasa....

---

<sup>38</sup> [The Review and Herald, 11 Mei 1897.](#)

Mereka yang menghargai perjalanan yang kudus dan bahagia dengan Tuhan, yang menghargai kekuatan yang dibawa oleh pengenalan akan Dia; tidak akan meninggalkan apa pun yang tidak dilakukannya jika mereka dapat melihat Tuhan. Mereka akan menghargai roh yang gemetar karena firman-Nya, dan di setiap tempat dan dalam setiap keadaan mereka akan berdoa agar mereka diizinkan untuk melihat kemuliaan-Nya.<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup> Ibid.

## Kemitraan Surgawi, 27 April

**Karena itu rendahkanlah dirimu di bawah tangan Allah yang kuat, supaya Ia meninggikan kamu pada waktunya. 1 Petrus 5:6.**

Seluruh surga masuk ke dalam kemitraan dengan mereka yang datang kepada Kristus untuk kehidupan kekal, menyerahkan diri mereka kepada-Nya sebagai orang-orang yang telah menyerahkan segalanya kepada Allah. Allah menuntut hamba-hamba-Nya untuk berdiri di bawah panji-panji yang berlumuran darah dari Pangeran Imanuel, berjuang dengan kuasa-Nya untuk menjaga prinsip-prinsip kebenaran tetap murni dan tidak tercemar. Mereka tidak boleh menyimpang dari jalan penyangkalan diri dan kerendahan hati yang harus ditempuh oleh setiap orang Kristen sejati. Ketika mereka bekerja sama dengan Tuhan, Kristus dibentuk di dalam diri mereka, "pengharapan akan kemuliaan" ([Kolose 1:27](#)). Dengan dibalut oleh kelembah-lembutan dan kerendahan hati-Nya, mereka menemukan sukacita tertinggi dalam melakukan pelayanan-Nya. Ambisi duniawi memberi jalan kepada keinginan untuk melayani Sang Guru.

"Sekalipun TUHAN itu tinggi, namun Ia menghormati orang yang rendah, tetapi orang yang congkak Ia kenal dari jauh." "Korban sembelihan kepada Allah ialah hati yang remuk redam, hati yang patah hati dan remuk redam, ya Allah, tidak Kaupandang hina." ([Mazmur 138:6](#); [51:17](#)). Mereka yang menyatakan roh Kristus yang lemah lembut dan rendah hati sangat dikasihi oleh Allah. Tidak ada yang luput dari perhatian-Nya. Dia menandai penyangkalan diri mereka, upaya mereka untuk mengangkat Kristus di hadapan dunia. Meskipun para pekerja yang rendah hati ini mungkin dipandang rendah oleh dunia, mereka sangat berharga di mata Allah. Bukan hanya orang bijak, orang besar, orang dermawan, yang akan mendapatkan paspor ke istana surgawi - bukan hanya pekerja yang sibuk, penuh dengan semangat dan aktivitas yang gelisah. Tidak, mereka yang murni di dalam hati, yang di dalam bibirnya tidak ditemukan tipu muslihat; mereka yang miskin di dalam roh, yang digerakkan oleh Roh Kristus yang tinggal

di dalamnya; pembawa damai, yang ambisi tertingginya adalah melakukan kehendak Allah - mereka ini akan memperoleh jalan masuk yang berlimpah. Mereka adalah permata-permata Allah, dan akan termasuk di antara mereka yang dituliskan oleh Yohanes, "Dan aku mendengar seperti suara orang banyak yang sangat besar, ... yang berkata: "Haleluya, haleluya, sebab Tuhan, Allah yang mahakuasa, memerintah!" (Why. 19:6). Mereka telah membasuh jubah mereka, dan menjadikannya putih bersih di dalam darah Anak Domba. "Karena itu

mereka di hadapan takhta Allah dan melayani Dia siang dan malam di dalam bait-Nya; dan Dia yang duduk di atas takhta itu akan diam di tengah-tengah mereka." ([Wahyu 7:15](#)).<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup> *Ibid.*

**Orang yang lemah lembut akan Dia bimbing dalam penghakiman, dan orang yang tidak berambisi akan Dia ajarkan jalannya. Mazmur 25:9.**

Segala sesuatu seperti kesombongan dalam belajar dan ketergantungan pada pengetahuan ilmiah yang Anda tempatkan di antara jiwa Anda dan firman Alkitab akan menutup pintu hati Anda terhadap agama yang manis dan rendah hati dari Yesus yang lemah lembut dan rendah hati....

Orang yang rendah hati yang menerima pencerahan dari Surga lebih berharga daripada hikmat dunia yang dibanggakan. Dia ... menjadi rohani, dan membedakan hal-hal rohani. Hikmat Allah menerangi pikirannya, dan ia melihat hal-hal yang ajaib dari hukum Allah. Keselamatan yang menawarkan pengampunan kepada orang yang melanggar, memberikan kepadanya kebenaran yang akan menanggung pengawasan dari Dia yang Mahatahu, memberikan kemenangan atas musuh Allah dan manusia yang berkuasa, memberikan kehidupan kekal dan sukacita bagi penerimanya....

Kesempurnaan keselamatanlah yang memberikan keagungannya. Tidak ada seorang pun yang dapat mengukur atau memahaminya dengan hikmat duniawi. Hal ini dapat direnungkan dengan studi yang paling mendalam dan terkonsentrasi, tetapi pikiran akan kehilangan dirinya sendiri dalam keagungan Penciptanya yang tak terlacak. Tetapi jiwa yang bersatu dengan Allah dalam perenungan akan kekayaannya yang tak terselami akan diperluas, dan menjadi lebih mampu untuk memahami secara lebih mendalam dan lebih tinggi kemuliaan rencana keselamatan .... Kemampuannya berkembang dan menguat untuk memahami dan melakukan dengan keterampilan dan hikmat yang lebih tinggi tuntutan-tuntutan Allah. Pikiran yang dikhususkan kepada Allah, di bawah bimbingan Roh ilahi berkembang secara umum dan harmonis. Karakter yang lemah dan bimbang menjadi berubah melalui kuasa Allah menjadi karakter yang kuat dan teguh. Pengabdian dan

kesalehan yang terus menerus membangun hubungan yang begitu erat antara Yesus dan murid-Nya sehingga orang Kristen menjadi serupa dengan-Nya dalam pikiran dan karakter. Setelah bergaul dengan Anak Allah, pengikut Kristus yang rendah hati akan menjadi pribadi yang

prinsip yang kuat, persepsi yang jernih, dan penilaian yang dapat diandalkan. Dia memiliki hubungan dengan Tuhan, Sumber cahaya dan pemahaman.<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup> The Review and Herald, 17 April 1888.

## Keutamaan Darah Yesus, 29 April

**Jiwaku akan bermegah di dalam TUHAN, dan orang yang rendah hati akan mendengarnya dan bersukacita. [Mazmur 34:2](#).**

Dia menyadari bahwa pengorbanan yang tak terbatas telah dilakukan untuknya, dan bahwa hidupnya bernilai tak ternilai melalui jasa-jasa darah, syafaat, dan kebenaran Yesus. Tetapi sementara ia memahami hak-hak istimewa yang ditinggikan dari anak-anak Allah, jiwanya dipenuhi dengan kerendahan hati. Tidak ada kesombongan akan kekudusan yang keluar dari bibir mereka yang berjalan di bawah bayang-bayang salib Kalvari. Mereka merasa bahwa dosa merekalah yang menyebabkan penderitaan yang menghancurkan hati Anak Allah .... Mereka yang hidup paling dekat dengan Yesus merasakan ketidaklayakan mereka, dan satu-satunya harapan mereka adalah pada jasa-jasa Juruselamat yang telah disalibkan dan bangkit. Seperti Musa, mereka memiliki pandangan tentang keagungan kekudusan yang luar biasa dan mereka melihat ketidakcukupan mereka sendiri yang kontras dengan kemurnian dan keindahan Yesus yang agung.

Tidak adakah kesempatan untuk merendahkan diri? Tidakkah kita perlu merasakan ketergantungan kita yang sepenuhnya kepada Kristus setiap hari dan setiap saat? ... Dia telah mengambil kodrat kita, dan menjadi dosa karena kita, supaya kita peroleh "pengampunan atas dosa-dosa yang telah berlalu" ([Roma 3:25](#)), dan oleh kekuatan dan kasih karunia ilahi-Nya kita dapat menggenapi tuntutan-tuntutan hukum Taurat yang benar. Siapapun yang berpendapat bahwa tidak ada bedanya apakah kita menaati perintah-perintah Allah atau tidak, tidak mengenal Kristus. Yesus berkata, "Aku menuruti perintah Bapa-Ku dan tinggal di dalam kasih-Nya" ([Yohanes 15:10](#)), dan mereka yang mengikut Yesus akan melakukan apa yang telah dilakukan-Nya ....

Setan akan berusaha membujuk Anda untuk masuk ke dalam jalan dosa, dengan menjanjikan beberapa kebaikan yang luar biasa yang akan dihasilkan dari pelanggaran hukum Allah, tetapi dia

adalah penipu. Dia hanya akan mendatangkan kehancuran bagi Anda .... Kristus datang untuk mematahkan kekuasaan si jahat. Manusia sangat lemah dan tidak berdaya. melalui pelanggaran bahwa ia tidak memiliki kekuatan moral yang cukup untuk berbalik dari pelayanan Iblis kepada pelayanan satu-satunya Allah yang benar; tetapi Yesus, Sang Penguasa kehidupan, yang kepadanya diserahkan "segala kuasa

di surga dan di bumi," akan memberikan kepada setiap jiwa yang menginginkan keselamatan, kekuatan yang diperlukan untuk mengalahkan musuh segala kebenaran.<sup>42</sup>

---

<sup>42</sup> The Review and Herald, 6 Maret 1888.

## Kepada Tuhanlah Kemuliaan, 30 April

**Beginilah firman Tuhan: "Janganlah orang bijak bermegah karena hikmatnya, dan janganlah orang perkasa bermegah karena keperkasaannya, dan janganlah orang kaya bermegah karena kekayaannya, tetapi hendaklah orang yang bermegah bermegah dalam hal ini, yaitu, bahwa ia mengerti dan mengenal Aku, bahwa Akulah TUHAN, yang melakukan kasih setia, keadilan, dan kesetiaan di atas bumi, sebab kepada hal-hal itulah Aku bersukacita, demikianlah firman Tuhan.**

**Yeremia 9:23, 24.**

Ini adalah teguran dan dorongan yang paling berharga, pelajaran yang paling penting bagi setiap jiwa yang berusaha melayani Tuhan. Di sini diungkapkan dengan kata-kata yang jelas bahwa Tuhan berkenan kepadanya. Semua orang yang mengerti dan mengenal Tuhan akan mengenal Dia sebagai Pribadi yang penuh kasih, penghakiman dan kebenaran. Jika mereka berjalan dengan rendah hati bersama Tuhan, mereka akan dimampukan untuk mengikuti jalan Tuhan, melakukan kehendak-Nya dalam segala kebaikan, kemurahan, belas kasihan, kelembutan, dan kasih, karena Tuhan telah berfirman, "Dalam hal-hal inilah Aku berkenan." Maka, betapa berhati-hatinya kita terhadap buah bibir, agar kita tidak memermalukan Allah dengan berbuat tidak baik dengan membeli darah-Nya. Jika kita mengekspresikan karakter Allah, kita akan menjadi pria dan wanita Kristen yang lemah lembut ....

Kemakmuran kita sebagai umat bergantung sepenuhnya pada ketergantungan kita kepada Allah atas kecukupan, kasih karunia, dan kesempurnaan karakter kita di dalam dan melalui Sa vor kita, yang telah membayar tebusan bagi kita dengan jasa-jasa-Nya yang mulia.<sup>43</sup>

Mereka yang mengenal Yesus Kristus sebagai Juruselamat pribadi memiliki hak istimewa untuk dididik dan dilatih di sekolah yang lebih tinggi daripada manusia, dan dibimbing di bawah hikmat yang lebih tinggi daripada makhluk-makhluk yang terbatas. Mereka dapat berada di bawah bimbingan Guru

terbesar yang pernah dikenal dunia, dan mengambil bagian dalam pengetahuan yang sama seperti yang Dia berikan kepada Daniel. Mereka yang rendah hati, mereka yang merasa membutuhkan hikmat yang lebih tinggi dan tidak bergantung pada hikmat mereka sendiri

---

<sup>43</sup> Surat 150, 1897.

tetapi mencari dengan sungguh-sungguh untuk mengetahui kehendak Allah, dapat menimba dari Sumber segala pengetahuan, dan memperoleh kasih karunia, kehati-hatian, kebijaksanaan, dan penghakiman. Mereka akan menyadari penggenapan jaminan Firman Tuhan: "Masuknya firman-Mu gi memberi terang, memberi pengertian kepada orang yang sederhana" (Mazmur 119:130).<sup>44</sup>

---

<sup>44</sup> The Youth's Instructor, 19 September 1895.



**Mei**

[127]

## **"Tempat Anak-Anak-Nya", 1 Mei**

**Berbahagialah orang yang demikian: ya, berbahagialah orang yang Allahnya Tuhan. Mazmur 144:15.**

Saya akan berterima kasih kepada Tuhan Allah saya atas kebaikan dan belas kasihan-Nya yang besar dan kasih-Nya yang dinyatakan kepada keluarga manusia. Saya terkesan bahwa kita harus memupuk keceriaan; dan apa manfaatnya? Hal ini menyatakan kepada dunia kedamaian dan kenyamanan yang merupakan hak istimewa kita untuk mengklaimnya. Tidaklah menghormati Tuhan dan Juruselamat kita jika kita membawa kesuraman. Banyak yang melakukan hal ini....

"Pasanglah telinga, hai langit, dan Aku akan berfirman, dan dengarkanlah, hai bumi, perkataan yang keluar dari mulut-Ku. Ajaranku akan turun seperti hujan, perkataanku akan menyaring seperti embun, seperti hujan kecil di atas tumbuh-tumbuhan yang subur, dan seperti hujan di atas rerumputan, karena aku akan memberitakan nama TUHAN: beritakanlah kebesaran Allah kita. Dialah Gunung Batu, pekerjaan-Nya sempurna, sebab segala jalan-Nya adalah penghakiman, Allah yang benar dan tak bercela, adil dan benar. Mereka telah merusakkan diri mereka sendiri, noda mereka bukanlah noda anak-anak-Nya" (Ulangan 32:1-5).

"Bukan seperti anak-anaknya." Mereka tidak memiliki karakter anak-anak Allah; tidak memiliki roh, perkataan, dan tindakan yang menunjukkan bahwa mereka adalah orang-orang yang mengasihi Allah dan menaati perintah-perintah-Nya. "Demikianlah kamu membalas TUHAN, hai orang-orang yang bodoh dan tidak berpengertian, bukankah Dia, bapamu, yang telah membeli kamu, bukankah Dia yang telah membentuk dan mengokohkan kamu?" "Sebab bagian TUHAN adalah umat-Nya, dan Yakub adalah milik pusaka-Nya. Ia menemukan dia di padang gurun, di padang belantara yang melolong-lolong, Ia menuntun dia, Ia mengajar dia, Ia memelihara dia seperti biji mata-Nya." (ayat 6, 9, 10).

Kelembutan Tuhan kepada umat-Nya, perhatian-Nya yang tak henti-hentinya kepada mereka, kekayaan hikmat dari cara-

cara yang telah Dia ambil untuk membawa mereka kepada diri-Nya, menuntut persembahan syukur kita yang diungkapkan dalam pengabdian yang paling tulus untuk melayani Dia dengan segala kerendahan hati dan penyesalan jiwa. Tuhan itu murah hati, dan Ia ingin umat-Nya menunjukkan kasih setia-Nya dengan pengakuan dalam

ucapan syukur yang riang kepada Tuhan. Semua orang yang mensyukuri nikmat Tuhan akan menjadi orang yang berbahagia.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Naskah 66, 1896.

## Hidupkan Profesi Anda, 2 Mei

**Karena itu aku, tawanan Tuhan, menasihatkan kamu, supaya kamu hidup sesuai dengan panggilan yang telah ditentukan bagimu. Efesus 4:1.**

Kristus menuntut agar mereka yang mengambil nama-Nya menghormati nama tersebut dalam roh, perkataan, dan tingkah laku. Dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan, mereka harus menjadi serupa dengan Kristus. Mereka yang mengaku sebagai orang Kristen namun tidak menyatakan dalam kehidupan mereka kebajikan karakter Kristus menjadi saksi yang menentang Juruselamat. Mereka mempermalukan Dia, membuat Dia dipermalukan secara terbuka ....

Penyingkapan anugerah-Nya di dalam diri manusia adalah bukti kuasa kebenaran. Mereka yang mengaku mengikut Kristus namun tidak menyatakan kasih karunia ini... harus tahu bahwa pengakuan mereka adalah sebuah penipuan .... Seorang yang mengaku Kristen tidak dapat turun ke tingkat dunia tanpa mencemarkan agama Kristus dan membuat dirinya tidak setia. Orang seperti itu menyinggung perasaan Tuhan. Tuhan tidak dapat memilikinya sebagai murid-Nya. Orang Kristen harus berdiri di tempat yang terhormat sebagai seorang pekerja bersama dengan Allah. Tetapi ia tidak boleh meninggikan diri. Ia harus dengan tegas menolak bujukan yang diberikan oleh mereka yang tidak memiliki kasih akan kebenaran dan keadilan, tetapi penolakannya harus dilakukan dengan roh seperti Kristus, bukan secara Farisi, dengan sikap yang mengatakan, "M i n g g i r l a h, aku lebih kudus daripada engkau." Ia harus menunjukkan bahwa ia tidak dapat masuk ke dalam dosa karena ia telah berjanji dalam sebuah pengakuan yang kudus untuk menghormati Tuhan Yesus Kristus. Dengan ajaran dan teladan, ia harus mengabaikan semua penyimpangan dari prinsip-prinsip Alkitab. Tetapi pada s a a t y a n g sama, dengan perwujudan kasih seperti Kristus, ia harus membuat agama Kristus menjadi menarik.

Ia tidak boleh membiarkan kefanatikan terlihat dalam kehidupannya, tetapi harus mengungkapkan kelembutan belas kasihan kepada mereka yang telah menyimpang dari Kristus....

Berjalan dan bekerja di dalam roh Kristus. Berjaga-jagalah senantiasa, karena pencobaan akan datang, dan murid-murid Tuhan harus teguh memegang prinsip ....

Pastikan untuk mengungkapkan karakter Kristus. Tuhan akan menjadi efisiensi Anda, kekuatan Anda, dan pahala Anda yang berlimpah jika Anda terus percaya kepada-Nya.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Surat 25, 1903.

## Karya Individu, 3 Mei

**Karena itu, sama seperti kamu telah menerima Kristus Yesus, Tuhan, demikianlah hendaknya kamu hidup di dalam Dia, berakar dan dibangun di dalam Dia dan diteguhkan di dalam iman, seperti yang telah diajarkan kepadamu, dan hendaklah kamu melimpah-limpah di dalam Dia dengan mengucap syukur.**

### Kolose 2:6, 7.

Jika pernah ada suatu masa di mana mereka yang mengaku sebagai orang Kristen harus menjadi seperti apa yang terkandung di dalam namanya, maka itu adalah sekarang. Apakah kita mengikut Kristus dalam kenyataan yang sesungguhnya? ... Ini adalah pekerjaan individu. Kita harus melihat dengan sungguh-sungguh kedudukan dan pertanggungjawaban kita sendiri ....

Apakah mereka yang mengetahui kebenaran pada saat ini berpegang teguh pada doktrin-doktrin Alkitab? Apakah senjata kita adalah, "Demikianlah firman Tuhan," "Ada tertulis"? Apakah jangkar kita ditancapkan di dalam benteng? Apakah kita secara pribadi berakar dan berpijak pada kebenaran Injil sehingga kita dapat diteguhkan, dikuatkan, dan diteguhkan dalam iman? Apakah kita, sebagai orang-orang yang memiliki pengetahuan tentang rahasia-rahasia Allah, orang-orang yang kepadanya Allah telah mempercayakan nubuat-nubuat yang hidup, setia dan setia pada penatalayanan kita? Mereka yang sungguh-sungguh bertobat akan menyatakan, sebagai misionaris bagi Allah, apa arti kebenaran bagi mereka dalam hal efisiensi yang mentransformasi dan kuasa pengudusan. Jika kita dibebani dengan harta karun kebenaran yang kekal, kita akan memberitakan kepada dunia yang sedang binasa di dalam dosa tentang apa artinya memiliki kasih Kristus yang menguduskan dan menebus di dalam jiwa.

Jika kita sungguh-sungguh bersatu di dalam Kristus, itu karena kebenaran telah menguasai kuil jiwa....

Hati yang telah membuka pintunya bagi Yesus akan mencintai kebenaran yang murni, yang menyucikan, yang mengubah, dan

dengan penuh semangat akan memperjuangkan iman yang pernah disampaikan kepada orang-orang kudus. Janganlah seorang pun berhenti dari penyerahan diri sepenuhnya kepada Allah. Mulailah pekerjaan di dalam hati. Beralinglah dari tindakan yang dikejar oleh orang lain kepada Kristus. Anda memiliki jiwa untuk diselamatkan atau jiwa yang akan hilang, dan ini adalah pertanyaan yang terlalu penting untuk dianggap remeh.

Salah satu doa yang paling sungguh-sungguh dalam Firman yang Diilhami adalah, "Ciptakanlah dalam diriku hati yang tahir, ya Allah" ([Mazmur 51:10](#)); dan dari Dia yang mengasihi

kita dan memberikan nyawa-Nya bagi kita datanglah jaminan yang besar dan penting, "Hati yang baru juga akan Kuberikan kepadamu" (Yehezkiel 36:26).<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Surat 178, 1899.

## **Kesempurnaan Melalui Jasa Kristus, 4 Mei**

**Karena itu hendaklah kamu sempurna, sama seperti Bapamu yang di sorga adalah sempurna. Matius 5:48.**

Kristus menghadirkan di hadapan kita kesempurnaan tertinggi dari karakter Kristen, yang sepanjang hidup kita harus berusaha untuk mencapainya .... Mengenai kesempurnaan ini, Paulus menulis: "Bukannya aku telah sampai pada kesempurnaan, tetapi aku mengejar .... Aku mengejar dan mengejar tujuan untuk memperoleh hadiah, yaitu panggilan Allah yang mulia dalam Kristus Yesus" (Filipi 3:12-15)....

Bagaimana kita dapat mencapai kesempurnaan yang ditetapkan oleh Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus - Guru Agung kita? Dapatkah kita memenuhi tuntutan-Nya dan mencapai standar yang begitu tinggi? Kita bisa, jika tidak, Kristus tidak akan memerintahkan kita untuk melakukannya. Dia adalah kebenaran kita. Dalam kemanusiaan-Nya, Dia telah mendahului kita dan mengerjakan bagi kita kesempurnaan karakter. Kita harus memiliki iman di dalam Dia yang bekerja oleh kasih dan menyucikan jiwa. Kesempurnaan karakter didasarkan pada apa yang Kristus bagi kita. Jika kita memiliki ketergantungan yang konstan pada jasa-jasa Juruselamat kita, dan berjalan di dalam jejak langkah-Nya, kita akan menjadi seperti Dia, murni dan tidak tercemar.

Juruselamat kita tidak menuntut kemustahilan dari jiwa mana pun. Ia tidak mengharapkan apa pun dari murid-murid-Nya yang Ia tidak bersedia untuk memberi mereka kasih karunia dan kekuatan untuk melaksanakannya. Ia tidak akan memanggil mereka untuk menjadi sempurna jika Ia tidak memiliki setiap kesempurnaan kasih karunia untuk diberikan kepada mereka yang akan Ia anugerahi hak istimewa yang begitu tinggi dan kudus. Ia telah meyakinkan kita bahwa Ia lebih bersedia memberikan Roh Kudus kepada mereka yang meminta kepada-Nya daripada orang tua memberikan hadiah yang baik kepada anak-anak mereka.

Tugas kita adalah berusaha untuk mencapai kesempurnaan yang Kristus capai dalam kehidupan-Nya di bumi dalam setiap

fase karakter. Dia adalah teladan kita. Dalam segala hal, kita harus berusaha untuk menghormati Allah dalam karakter. Jika kita jatuh dari hari ke hari jauh dari tuntutan ilahi, kita membahayakan keselamatan jiwa kita. Kita perlu memahami dan menghargai hak istimewa yang diberikan Kristus

kita, dan untuk menunjukkan tekad kita untuk mencapai standar tertinggi. Kita harus sepenuhnya bergantung pada kekuatan yang telah Dia janjikan untuk diberikan kepada kita.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup>Naskah 148, 1902.

## Ilmu Kesucian, 5 Mei

**Sampai pada akhirnya Ia meneguhkan hatimu yang tak bercacat di dalam kekudusan di hadapan Allah, Bapa kita, pada waktu kedatangan Tuhan kita Yesus Kristus dengan segala orang kudus-Nya. 1 Tesalonika 3:13.**

Etika yang ditanamkan oleh Injil tidak mengenal standar apa pun selain kesempurnaan pikiran Allah, kehendak Allah. Allah menuntut dari ciptaan-Nya untuk menyesuaikan diri dengan kehendak-Nya. Ketidaksempurnaan karakter adalah dosa, dan dosa adalah pelanggaran hukum. Semua sifat-sifat karakter yang benar berdiam di dalam diri Allah sebagai satu kesatuan yang sempurna dan harmonis. Setiap orang yang menerima Kristus sebagai Juruselamat pribadinya memiliki hak istimewa untuk memiliki sifat-sifat ini. Inilah ilmu tentang kekudusan....

Kemuliaan Allah adalah karakter-Nya Karakter ini dinyatakan dalam kehidupan Kristus. Supaya Ia dapat dengan teladan-Nya sendiri menghukum dosa di dalam daging, Ia mengambil rupa daging yang berdosa. Secara terus-menerus Ia memperlihatkan karakter Allah; secara terus-menerus Ia menyatakan karakter ini kepada dunia. Kristus menghendaki para pengikut-Nya untuk menyatakan karakter yang sama dalam kehidupan mereka.<sup>5</sup>

Di hadapan dunia, Tuhan mengembangkan kita sebagai saksi hidup tentang menjadi apa pria dan wanita melalui kasih karunia Kristus. Kita diperintahkan untuk berusaha mencapai kesempurnaan karakter. Sang Guru Ilahi berkata, "Karena itu hendaklah kamu sempurna, sama seperti Bapamu yang di sorga adalah sempurna" (**Matus 5:48**). Apakah Kristus akan menggoda kita dengan menuntut sesuatu yang mustahil? Tidak akan, tidak akan pernah! Betapa besar kehormatan yang Dia berikan kepada kita dengan mendorong kita untuk menjadi kudus di dalam lingkungan kita, sama seperti Bapa kudus di dalam lingkungan-Nya! Ia dapat memampukan kita untuk melakukan hal ini, karena Ia menyatakan, "Kepada-Ku telah diberikan *segala* kuasa di sorga dan di bumi" (**Matus 28:18**). Kuasa yang tidak terbatas ini adalah hak istimewa kita untuk mengklaimnya ....

Tuhan bekerja dengan mereka yang dengan tepat mewakili karakter-Nya.

Melalui mereka kehendak-Nya terjadi di bumi seperti di surga....

Adalah tugas hidup kita untuk terus berusaha mencapai kesempurnaan karakter Kristen, berjuang terus-menerus untuk menyesuaikan diri dengan kehendak Tuhan.

---

<sup>5</sup> Signs of the Times, 3 September 1902.

Hari demi hari kita harus terus maju, terus maju, sampai kita dapat dikatakan, "Kamu telah sempurna di dalam Dia" ([Kolose 2:10](#)).<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Ibid.

## Tinggal di dalam Kristus, 6 Mei

**Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu. Sama seperti ranting tidak dapat berbuah dari dirinya sendiri, jikalau ia tidak tinggal pada pokok anggur, demikian juga kamu tidak dapat berbuah, jikalau kamu tidak tinggal di dalam Aku. [Yohanes 15:4](#).**

"Tinggallah di dalam Aku" adalah kata-kata yang sangat penting. Tinggal di dalam Kristus berarti iman yang hidup, sungguh-sungguh, dan menyegarkan, yang bekerja dengan kasih dan menyucikan jiwa. Ini berarti penerimaan yang konstan akan roh Kristus, sebuah kehidupan yang berserah tanpa pamrih kepada pelayanan-Nya. Di mana persatuan ini ada, perbuatan baik akan muncul. Kehidupan pokok anggur akan memanifestasikan dirinya dalam buah yang harum pada ranting-rantingnya. Suplai kasih karunia Kristus yang terus-menerus akan memberkati Anda dan membuat Anda menjadi berkat, hingga Anda dapat berkata dengan Paulus, "Aku telah disalibkan dengan Kristus, namun aku hidup, namun bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku." ([Galatia 2:20](#)).

Kesatuan kudus dengan Kristus akan menyatukan saudara-saudara dalam ikatan persekutuan Kristen yang paling indah. Hati mereka akan disentuh dengan belas kasihan ilahi satu dengan yang lain, perbedaan, perselisihan, sama sekali tidak ada di antara para murid Kristus. Mereka telah menerima satu iman. Mereka telah bergabung untuk melayani Tuhan yang satu, bertahan dalam peperangan yang sama, berjuang untuk tujuan yang sama, dan menang dalam tujuan yang sama. Mereka telah dibeli dengan darah yang sama yang berharga, dan telah pergi untuk memberitakan pesan keselamatan yang sama ....

Mereka yang terus-menerus menimba kekuatan dari Kristus akan memiliki roh-Nya. Mereka tidak akan ceroboh dalam perkataan atau tingkah laku. Perasaan yang menetap akan betapa besarnya harga keselamatan mereka dalam pengorbanan Anak Allah yang terkasih akan bersemayam di dalam jiwa mereka. Seperti

sebuah transaksi yang baru dan jelas, pemandangan Kalvari akan hadir dalam pikiran mereka dan hati mereka akan ditundukkan dan dilembutkan oleh perwujudan yang luar biasa dari kasih Kristus kepada mereka. Mereka akan memandang orang lain sebagai pembelian darah-Nya yang berharga, dan mereka yang dipersatukan dengan-Nya akan tampak mulia dan ditinggikan serta sakral karena hubungan ini. Kematian Kristus di Kalvari seharusnya

menuntun kita untuk menaksir jiwa-jiwa seperti yang Dia lakukan. Kasih-Nya telah memperbesar nilai setiap pria, wanita, dan anak-anak.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Tanda-tanda Zaman, 23 Maret 1888.

## Buah-buahan Asli yang Berbuah, 7 Mei

**Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya:  
Barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia  
berbuah banyak, sebab di luar Aku kamu tidak dapat berbuat  
apa-apa. [Yohanes 15:5](#).**

Kata Kristus, "Akulah pokok anggur yang benar dan Bapa-Kulah pengusahanya." "Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya." "Setiap ranting pada-Ku yang tidak berbuah, dipotong-Nya dan setiap ranting yang berbuah, dibersihkan-Nya, supaya ia lebih banyak berbuah" ([Yohanes 15:1,5,2](#)). Ranting yang tidak dipangkas itu mungkin terlihat baik di mata manusia, tetapi mata Dia yang tidak pernah mengantuk dan tidak pernah tidur tidak akan membiarkannya mati dalam keputusasaan. Ia memangkasnya, supaya ia menghasilkan buah yang berbuah sampai kepada hidup yang kekal. ....

Ketika orang-orang yang mengaku Kristen terus-menerus memamerkan daun-daun pengakuan mereka di depan mata orang lain, tidak ada buah yang nyata bagi kemuliaan Allah. Kehidupan dan pengalaman religius mereka tampak seperti sebuah pabrik untuk diri mereka sendiri. Mereka memiliki emosi yang berlebihan, ekspresi semangat yang berlebihan, dan pengagungan yang tinggi. Agama mereka sebagian besar terdiri dari perasaan dan kegembiraan. Hanya ada sedikit sekali di dalam jiwa mereka yang sesuai dengan pengakuan iman mereka. Diri adalah cita-cita kesempurnaan mereka. Mereka lebih menghargai kesan lahiriah yang mereka tunjukkan kepada orang lain daripada kehidupan batin yang tersembunyi bersama Kristus di dalam Allah. Biarlah setiap orang yang ingin menyatakan Kristus dengan menjadi pelaku Firman-Nya, berakar di dalam Kristus Yesus, berakar dan berpijak pada kebenaran. Buanglah semua sikap menonjolkan diri. Biarlah hidup dan tindakan menjadi pelajaran Kristus Yesus berbicara tentang ketaatan Anda yang sempurna kepada Yesus Kristus....

Pembentukan karakter harus berlangsung dari hari ke hari, dari jam ke jam. Pekerjaan Roh Kudus di dalam batin dinyatakan secara

lahiriah dalam penampilan buah, pematangan dan penyempurnaan bagi kemuliaan Allah. Kehidupan batiniah berbicara dalam tindakan lahiriah, dalam menghasilkan buah yang kaya. Hal ini menunjukkan pujian bagi Dia yang telah memanggil mereka keluar dari kegelapan ke dalam terang-Nya yang ajaib. Jika Tuhan Yesus adalah

terbentuk di dalam diri mereka, pengharapan akan kemuliaan, hidup mereka akan kaya dengan perbuatan baik, sesuai dengan kebenaran yang mereka yakini.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup>Naskah 62, 1896.

## **Kemungkinan-kemungkinan Gemilang di Depan Kita, 8 Mei**

**Hendaklah kamu menaruh pikiran yang sama di dalam Kristus Yesus.**  
**Filipi 2:5.**

Betapa mulianya kemungkinan-kemungkinan yang tersedia bagi umat yang telah jatuh ke dalam dosa! Melalui Anak-Nya, Allah telah menyatakan keunggulan yang dapat dicapai oleh manusia. Melalui jasa-jasa Kristus, manusia diangkat dari keadaannya yang rusak, disucikan, dan dijadikan lebih berharga daripada irisan emas di Ofir. Adalah mungkin baginya untuk menjadi pendamping para malaikat dalam kemuliaan, dan mencerminkan gambar Yesus Kristus. Namun bagaimana

Jarang sekali ia menyadari ketinggian yang dapat ia capai jika ia mengizinkan Tuhan untuk mengarahkan setiap langkahnya!

Tuhan mengizinkan setiap manusia untuk menggunakan individualitasnya. Ia tidak menghendaki seorang pun menenggelamkan pikirannya ke dalam pikiran sesama manusia. Mereka yang ingin ditransformasikan dalam pikiran dan karakter tidak boleh melihat kepada manusia, tetapi kepada Teladan Ilahi. Allah memberikan undangan, "Hendaklah kamu menaruh *pikiran* yang sama di dalam Kristus Yesus." Melalui pertobatan dan transformasi, manusia harus menerima pikiran Kristus. Setiap orang harus berdiri di hadapan Allah dengan iman pribadi, pengalaman pribadi, mengetahui untuk dirinya sendiri bahwa Kristus dibentuk di dalam dirinya, pengharapan akan kemuliaan ....

Sebagai teladan kita, kita memiliki Dia yang adalah segalanya dan di dalam segalanya, Yang Utama di antara sepuluh ribu, Dia yang keagungan-Nya tidak dapat dibandingkan. Dia dengan penuh kasih mengadaptasi kehidupan-Nya untuk ditiru secara universal. Di dalam Kristus bersatu kekayaan dan kemiskinan, keagungan dan kerendahan, kuasa yang tak terbatas, dan kelemah-lembutan dan kerendahan hati, yang akan tercermin dalam setiap jiwa yang menerima-Nya ....

Oh, agar kita dapat lebih menghargai kehormatan yang diberikan Kristus kepada kita! Dengan memikul kuk-Nya dan belajar dari-Nya, kita menjadi serupa dengan-Nya dalam hal cita-cita, dalam hal kelemahan-lembutan dan kerendahan hati, dalam hal keharuman karakter, dan bersatu dengan-Nya dalam memberikan pujian dan kehormatan serta kemuliaan kepada Allah yang Mahatinggi. Mereka yang hidup sesuai dengan hak-hak istimewa mereka yang tinggi dalam kehidupan ini akan menerima upah yang kekal dalam kehidupan yang akan datang. Jika

umat beriman, kita akan bergabung dengan para pemusik sorgawi dalam menyanyikan lagu-lagu pujian yang merdu bagi Allah dan Anak Domba.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup>Tanda-tanda Zaman, 3 September 1888.

## **Ketinggian Tak Terbatas yang Harus Dicapai, 9 Mei**

**Karena itu, ikatlah pinggangmu dan jadilah sadar dan berharaplah dengan sungguh-sungguh akan kasih karunia yang akan dinyatakan kepadamu pada waktu penyataan Yesus Kristus. 1 Petrus 1:13.**

"Ikatlah pinggangmu," kata sang rasul, kemudian kendalikanlah pikiranmu, jangan biarkan pikiran itu memiliki ruang lingkup yang luas. Pikiran dapat dijaga dan dikendalikan oleh usaha Anda sendiri. Pikirkanlah pikiran yang benar dan Anda akan melakukan tindakan yang benar. Maka, Anda harus menjaga perasaan-perasaan Anda, tidak membiarkannya keluar dan terikat pada objek-objek yang tidak tepat. Yesus telah membeli Anda dengan nyawa-Nya sendiri; Anda adalah milik-Nya, oleh karena itu Dia harus dimintai nasihat dalam segala hal tentang bagaimana kuasa pikiran dan kasih sayang hati Anda harus digunakan ....

Setiap kecenderungan yang salah dapat, melalui kasih karunia Kristus, ditekan, bukan dengan cara yang lesu dan tidak tegas, tetapi dengan ketegasan tujuan, dengan tekad yang tinggi untuk menjadikan Kristus sebagai pola. Biarkanlah kasih Anda dicurahkan untuk hal-hal yang dicintai Yesus, dan tahanlah diri Anda dari hal-hal yang tidak akan memberi kekuatan pada dorongan-dorongan yang benar. Dengan tekad yang kuat, berusaha untuk belajar dan meningkatkan karakter setiap hari. Anda harus memiliki keteguhan tujuan untuk membawa diri Anda sendiri dan menjadi seperti apa yang Anda tahu bahwa Tuhan akan senang memiliki Anda.<sup>10</sup>

Pikiran tentang Tuhan dan surga itu memuliakan. Tidak ada batas ketinggian yang dapat Anda capai, karena itu akan seperti berenang di air yang tidak ada dasarnya. Tidak ada yang meremehkan dalam hal yang murni.

agama Kristus. Injil yang diterima akan merendahkan keangkuhan pemahaman manusia dan merendahkan kecongkakan manusia, sehingga hanya Allah saja yang ditinggikan. Tetapi dalam hal ini

Injil tidak mengerdilkan akal budi dan melumpuhkan energi. Agama yang benar menyingkapkan dan menyerukan energi mental. Keyakinan dan pertobatan akan dosa, penyangkalan diri, dan kepercayaan akan jasa-jasa darah Kristus tidak dapat dialami tanpa seseorang menjadi lebih bijaksana,

---

<sup>10</sup> [The Youth's Instructor, 21 April 1886.](#)

lebih intelektual, daripada sebelumnya. Tidak ada seorang pun yang akan menjadi dungu secara mental dengan mengarahkan perhatiannya kepada Tuhan. Hubungan dengan Tuhan adalah hubungan dengan semua kebijaksanaan sejati.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Surat 17, 1878.

## Keagungan Kristus, 10 Mei

**Mulutnya manis sekali, ya, ia sama sekali indah. Kidung Agung 5:16.**

Kita harus membawa daya tarik Kristus ke dalam pelayanan Kristen kita. Sinar lembut dari Matahari Kebenaran harus menyinari hati kita, sehingga kita dapat menjadi menyenangkan dan ceria serta memiliki pengaruh yang kuat dan penuh berkat bagi sekeliling kita. Kebenaran Yesus Kristus tidak cenderung pada kesuraman dan kesedihan. Kita harus berpaling dari hal-hal yang tidak menyenangkan bagi Yesus. Kita harus lebih mengasihi Dia, mendapatkan lebih banyak keindahan dan anugerah karakter-Nya yang menarik, dan berhenti merenungkan kesalahan dan kekeliruan orang lain. Kita harus ingat bahwa jalan kita sendiri tidaklah sempurna. Kita melakukan kesalahan lagi dan lagi.... Tidak ada seorang pun yang sempurna kecuali Yesus. Pikirkanlah Dia dan jadilah terpesona oleh diri Anda sendiri, dan oleh setiap hal yang tidak menyenangkan, karena dengan memendam kekurangan kita, iman kita menjadi lemah. Allah dan janji-janji-Nya hilang dari pandangan....

Betapa dalam dan kayanya pengalaman yang dapat kita peroleh jika kita mencurahkan seluruh kemampuan kita yang diberikan Tuhan untuk mencari pengetahuan dan kekuatan rohani dari Tuhan! Betapa sedikitnya kita mengetahui tentang persekutuan yang manis dengan

Tuhan. Betapa sedikitnya kita mengetahui misteri kehidupan yang akan datang. Kita mungkin mengetahui jauh lebih banyak daripada yang kita ketahui jika seluruh kekuatan kita dikuduskan untuk mengenali karakter Kristus.

Ada ketinggian yang harus kita capai, kedalaman pengalaman yang harus kita suarakan, jika kita ingin menjadi terang dunia. Biarkan pikiran berkembang, bahwa

Anda dapat menikmati keindahan surgawi dari janji-janji yang penuh berkat. Hanya percaya kepada Yesus dan belajarlah di sekolah Guru terbesar yang pernah dikenal dunia, dan kasih karunia-Nya akan bekerja dengan dahsyat pada akal budi dan

hati manusia. Pengajaran-Nya akan memberikan kejernihan pada visi mental. Ia akan memberikan petunjuk arah kepada pikiran; rasa lapar jiwa akan dipuaskan. Hati akan dilembutkan dan ditundukkan serta dipenuhi dengan kasih yang bercahaya, yang tidak dapat dipadamkan oleh keputusasaan, kesedihan, penderitaan, atau percobaan. Tuhan akan membuka mata pikiran akan kekayaan-Nya yang sangat berharga

dan kepenuhan-Nya. Maka marilah kita mengasihi dan bekerja keras. Saya mengarahkan Anda kepada Kristus, Batu Karang segala zaman.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Naskah 24, 1892.

## Pengaruh Kata-kata Kita, 11 Mei

**Dan segala sesuatu yang kamu lakukan dengan perkataan atau perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus, sambil mengucap syukur kepada Allah dan Bapa oleh Dia.**  
**Kolose 3:17.**

Manusia sangat dipengaruhi oleh kata-kata mereka sendiri. Anda tidak sadar seberapa besar Anda terpengaruh oleh kata-kata Anda. Anda membiasakan diri Anda untuk berbicara dengan cara tertentu, dan pikiran serta tindakan Anda mengikuti kata-kata Anda. Seseorang membiasakan dirinya untuk menegaskan hal-hal tertentu sehubungan dengan dirinya sendiri, dan pada akhirnya dia menjadi percaya. Pikiran kita menghasilkan kata-kata kita dan kata-kata kita bereaksi terhadap pikiran kita. Jika seseorang membentuk kebiasaan menggunakan kata-kata suci dengan penuh hormat, ia akan membentuk kebiasaan berhati-hati dalam berbicara, karena mengetahui bahwa ada Saksi untuk setiap kata yang diucapkan. Ketika perasaan menjadi bersemangat dan ucapan dibesarkan, cara berbicara selalu ekstrim. Ia bertindak dan bereaksi atas diri kita sendiri.

Firman Tuhan menyatakan, "Dengan perkataanmu engkau akan dibenarkan, dan dengan perkataanmu pula engkau akan dihukum" ([Matius 12:37](#)). Jika kata-kata kita berdampak pada diri kita sendiri, maka kata-kata itu akan berdampak lebih besar pada orang lain. Ada kerusakan besar yang disebabkan oleh kata-kata yang diucapkan. Hanya Tuhan yang tahu dan mengukur akibat dari cara berbicara yang ceroboh dan berlebihan. Ada banyak sumpah serapah yang dilakukan di dalam roh ....

Anda mereproduksi karakter Anda sendiri pada orang lain. Anda mungkin mengungkapkan banyak hal yang akan menciptakan dalam pikiran orang lain jalan pikiran yang akan membawa mereka ke jalan yang salah. Tuhan mungkin mengampuni Anda untuk hidup lebih lama dari perasaan jengkel Anda dan memiliki pikiran yang masuk akal. Anda mungkin akan hidup lebih lama dari keraguan Anda, dan melalui pertobatan kepada Allah dan iman kepada Yesus

Kristus, Anda akan terlepas dari jerat si penipu. Anda mungkin masuk ke dalam sinar matahari iman, tetapi oh, Anda mungkin tidak akan pernah sadar

... bahwa kata-kata ini sedang melakukan pekerjaannya yang jahat di dalam tanah hati orang lain, dan meracuninya. Inilah tuaian yang harus dituai oleh beberapa orang ....

---

Naikkan standar bagi Kristus Yesus dan jadikanlah semua  
perkataan Anda terpilih, dibumbui dengan garam. Kembangkan  
.....martabat yang  
sejati. Biarkan kata-kata Anda terasa  
pengaruh kuasa Allah yang mengubah hidup. Biarlah perkataan yang baik  
diucapkan.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Surat 124, 1893.

## Seorang Pendengar yang Kudus, 12 Mei

**Tidak ada sepele kata pun dalam lidahku, tetapi, ya  
TUHAN, Engkau mengetahuinya seluruhnya. Mazmur  
139:4.**

Setiap jam dalam sehari kita harus menyadari bahwa Tuhan itu dekat, bahwa Dia melihat segala sesuatu yang kita lakukan, dan mendengar setiap kata yang kita ucapkan dengan murah hati, Kata-kata duniawi dan tidak kristiani dapat diibaratkan sebagai "api yang aneh", dan dengan hal ini Allah tidak ada hubungannya. Tawa yang keras dan riuh adalah penyangkalan terhadap Allah di dalam jiwa, karena hal itu menyatakan bahwa kebenaran tidak berkuasa di dalam hati. Dengan kata-kata kita yang sia-sia dan teladan yang tidak kristiani, kita mempermalukan Allah, dan tidak hanya membahayakan jiwa kita sendiri tetapi juga jiwa orang-orang yang bergaul dengan kita.

Teladan yang telah diberikan Kristus kepada dunia melarang semua kesia-siaan dan kesia-siaan, dan jika kehidupan dibuat harum oleh kasih karunia Allah, elemen-elemen ini tidak akan muncul. Keceriaan yang tulus, pengaruh yang menggembirakan, akan mengalir dari semua orang yang mengasihi Allah dan menaati perintah-perintah-Nya. Dan hal ini akan membawa serta kekuatan yang meyakinkan dan mengubah hidup. "Karena itu, tetaplah kerjakan keselamatanmu dengan takut dan gentar" ([Filipi 2:12](#)), kata sang rasul. Mengapa dengan takut dan gentar? Supaya jangan sampai Anda menyalahartikan iman Anda yang kudus dengan meremehkan, dengan meremehkan, dengan bergurau atau bercanda, dan dengan demikian memberi kesan kepada orang lain bahwa kebenaran yang Anda anut tidak memiliki pengaruh yang menguduskan pada karakter.<sup>14</sup>

Sebagai pengikut Kristus, kita harus menjadikan perkataan kita sebagai penolong dan pendorong bagi satu sama lain dalam kehidupan Kristen. Lebih dari itu, kita perlu berbicara tentang pasal-pasal yang berharga dalam pengalaman kita. Kita harus berbicara tentang belas kasihan dan kasih sayang Allah, tentang kedalaman kasih Juruselamat yang tak tertandingi. Kata-kata kita haruslah kata-

kata pujian dan ucapan syukur. Jika pikiran dan hati kita penuh dengan kasih Allah, hal ini akan terungkap dalam percakapan. Luar biasa

pikiran, cita-cita mulia, persepsi yang jelas tentang kebenaran, tujuan yang tidak mementingkan diri sendiri, kerinduan akan kesalehan dan kekudusan, akan menghasilkan buah dalam kata-kata

---

<sup>14</sup> [The Youth's Instructor, 14 Juli 1898.](#)

yang mengungkapkan karakter dari harta hati. Ketika Kristus dinyatakan dalam perkataan kita, maka perkataan kita akan memiliki kuasa untuk memenangkan jiwa-jiwa bagi-Nya.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Pelajaran-pelajaran Objek Kristus, 338.

## Teladan Kita dalam Pengendalian Diri, 13 Mei

**Yang tidak berbuat dosa dan tidak ada tipu muslihat di dalam mulut-Nya, yang apabila Ia dicaci maki, Ia tidak mencaci maki lagi; apabila Ia menderita, Ia tidak mengancam, tetapi Ia menyerahkan diri-Nya sendiri kepada Dia, yang menghakimi dengan adil. 1 Petrus 2:22, 23.**

Bukti tertinggi dari kemuliaan seorang Kristen adalah pengendalian diri. Kita harus meniru teladan Yesus, karena ketika Ia dicaci maki, Ia tidak mencaci maki lagi, tetapi "menyerahkan diri-Nya kepada Dia yang menghakimi dengan adil." Penebus kita menghadapi penghinaan dan ejekan dengan diam tanpa mengeluh. Semua ejekan kejam dari kerumunan pembunuh yang bersukacita atas penghinaan dan pengadilan-Nya di ruang pengadilan tidak dapat mendatangkan satu tatapan atau perkataan pun yang menunjukkan kebencian atau ketidaksabaran. Dia adalah Yang Mahatinggi di surga, dan di dalam dada-Nya yang murni tidak ada tempat bagi roh pembalasan, tetapi hanya ada belas kasihan dan kasih.<sup>16</sup>

Tampaknya ada kabut di depan mata banyak orang, karena mereka gagal membedakan hal-hal rohani, dan tidak mengenali cara kerja Iblis untuk menjebak jiwa mereka. Orang Kristen tidak boleh menjadi budak nafsu; mereka harus dikendalikan oleh Roh Allah. Tetapi banyak orang menjadi permainan musuh, karena ketika percobaan datang, mereka tidak bersandar kepada Yesus, tetapi justru mengkhawatirkan diri mereka sendiri di luar pelukan-Nya. Kita membuat kegagalan

dalam kesulitan-kesulitan kecil kita sehari-hari, dan membiarkannya menjengkelkan dan menjengkelkan kita; kita jatuh di bawahnya, dan dengan demikian menjadi batu sandungan bagi diri kita sendiri dan orang lain. Tetapi berkat-berkat yang paling penting adalah hasil dari kesabaran kita dalam menghadapi kekesalan sehari-hari, karena kita akan memperoleh kekuatan untuk menanggung kesulitan-kesulitan yang lebih besar. ....

Oh, kiranya kita dapat mengendalikan perkataan dan tindakan kita!  
Apa salahnya

ditempa di dalam lingkungan keluarga dengan ucapan kata-kata yang tidak sabar, karena ucapan yang tidak sabar dari seseorang membuat orang lain membalas dengan semangat dan cara yang sama. Kemudian datanglah kata-kata pembalasan, kata-kata membenaran diri, dan dengan kata-kata seperti itulah kuk yang berat dan menyakitkan dibuat untuk tengkukmu, karena semua kata-kata pahit ini akan datang

---

<sup>16</sup> [The Review and Herald, 24 Februari 1891.](#)

kembali dalam panen yang melimpah bagi jiwa Anda. Betapa jauh lebih baik untuk memiliki minyak kasih karunia di dalam hati, supaya kamu dapat menanggung segala penderitaan dan menanggung segala sesuatu dengan lemah lembut dan sabar seperti Kristus.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> The Review and Herald, 19 Mei 1891.

## Martabat Tanpa Kebanggaan, 14 Mei

**Bibirku tidak akan mengucapkan kejahatan, dan lidahku tidak akan mengucapkan tipu daya. Kebenaranku kupegang teguh, dan tidak akan kulepaskan.**

**hati tidak akan mencela aku selama aku hidup. [Ayub 27:4-6](#).**

Kita harus menjaga kesucian yang paling ketat dalam pikiran, perkataan, dan tingkah laku. Marilah kita ingat bahwa Allah menetapkan dosa-dosa rahasia kita dalam terang wajah-Nya. Ada pikiran dan perasaan yang disarankan dan dibangkitkan oleh Setan yang mengganggu bahkan orang yang paling baik sekalipun, tetapi jika pikiran dan perasaan itu tidak disenangi, jika pikiran dan perasaan itu ditolak dengan penuh kebencian, maka jiwa tidak akan terkontaminasi oleh rasa bersalah, dan tidak ada orang lain yang dicemari oleh pengaruhnya. Oh, semoga kita masing-masing dapat menjadi kenikmatan hidup bagi orang-orang di sekitar kita!

Ada kebutuhan yang sangat besar akan penghargaan yang lebih dalam akan kebenaran Allah yang kudus. Jika semua orang menyadari kesungguhan dan beratnya pesan ini, banyak dosa yang sekarang dilakukan secara sembarangan akan lenyap dari tengah-tengah kita. Bukankah sudah terlalu sering pemikiran dan komunikasi umum berbaur dengan tema-tema kebenaran yang sakral? Di mana pun hal ini dilakukan, standarnya diturunkan. Teladanmu membuat orang lain menganggap enteng kebenaran, dan ini adalah salah satu dosa terbesar di mata Tuhan.

Adalah hak istimewa bagi setiap orang untuk hidup sedemikian rupa sehingga Allah akan berkenan dan memberkatinya. Anda dapat setiap saat bersekutu dengan Surga; bukanlah kehendak Bapa surgawi Anda bahwa Anda harus berada di bawah penghukuman dan kegelapan. Tidaklah berkenan kepada Allah jika Anda merendahkan diri Anda sendiri. Anda harus memupuk harga diri dengan hidup sedemikian rupa sehingga Anda akan disetujui oleh hati nurani Anda sendiri, dan di hadapan manusia dan malaikat.

Bukanlah bukti kerendahan hati yang sejati jika Anda datang dengan kepala tertunduk dan hati yang penuh dengan pikiran

tentang diri sendiri. Adalah hak istimewa bagi Anda untuk datang kepada Yesus dan disucikan, dan berdiri di hadapan hukum tanpa rasa malu dan penyesalan. "Demikianlah sekarang tidak ada penghukuman bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus, yang tidak hidup menurut

hidup menurut daging, tetapi menurut Roh" (Roma 8:1). Meskipun kita tidak boleh menganggap diri kita lebih tinggi dari yang seharusnya, Firman Allah tidak mengutuk sikap mementingkan diri sendiri. Sebagai putra dan putri Allah, kita harus memiliki karakter yang bermartabat, di mana kesombongan dan sikap mementingkan diri sendiri tidak ada di dalamnya.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> The Review and Herald, 27 Maret 1888.

## **Keceriaan Dengan Ketenangan, 15 Mei**

**Dengarlah, karena aku akan mengatakan hal-hal yang baik, dan yang akan kusampaikan dari bibirku adalah hal-hal yang benar. [Amsal 8:6](#).**

[Catatan harian pagi hari, 12 Juli 1897.] Saya memohon agar Roh Kudus mengendalikan pikiran saya sepanjang hari. Saya memohon hikmat dalam penilaian, kejernihan pikiran, dan pengertian, agar saya dapat melihat harta karun di dalam Firman Allah dan menyampaikan kebenaran yang berharga dalam bahasa yang paling sederhana. Demikianlah Guru terbesar yang pernah dikenal dunia.

Saya merasa semakin terkesan dengan kebesaran subjek Tuhan yang akan segera muncul di awan-awan di langit, dengan kuasa dan kemuliaan yang besar. Iman ini sangat menggerakkan saya untuk mengamati kekhidmatan setiap saat dan di semua tempat, tetapi sementara saya memerintahkan diri saya sendiri dan orang lain untuk sadar, mereka tidak boleh memelihara kesedihan dan kesuraman ....

Meskipun kita tidak boleh murung, tetapi ceria dan bahagia, tidak boleh ada kekonyolan, tetapi ketenangan yang selaras dengan iman kita. Kata-kata dan tindakan membentuk karakter. Oleh karena itu, perkataan kita harus bersih, murni, sederhana, namun tinggi. Karunia berbicara adalah talenta yang berharga, dan Tuhan tidak berkenan mendengar omong kosong yang rendah, murahan, dan merendahkan, yang berbau keburukan dan pesta pora. Tidak ada orang Kristen yang boleh meniru dan menangkap kebiasaan seperti itu dari orang lain. Kata-kata yang jahat dan konyol ini adalah nada sumbang dan tidak memberikan kontribusi bagi kebahagiaan siapa pun. Hal-hal tersebut merusak kerohanian. Firman Allah melarangnya.

"Orang yang baik mengeluarkan hal-hal yang baik dari perbendaharaan hatinya yang baik dan orang yang jahat mengeluarkan hal-hal yang jahat dari perbendaharaannya yang jahat. Tetapi Aku berkata kepadamu: Setiap perkataan sia-sia yang diucapkan orang, harus dipertanggungjawabkannya pada hari

penghakiman. Karena dengan perkataanmu engkau akan dibenarkan dan dengan perkataanmu juga engkau akan dihukum" (Matius 12:35-37).

"Tetapi Yesus mengetahui pikiran mereka dan berkata: "Mengapa kamu berpikir jahat di dalam hatimu?" (Matius 9:4). Yesus membaca hati dan pikiran dan

pikiran.....Ada Saksi yang hadir, menelusuri setiap kata yang diucapkan dan setiap tindakan yang dilakukan, baik atau jahat.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup>Naskah 174, 1897.

## **"Dengan Sukacita yang Tak Terkatakan", 16 Mei**

**Dia yang tidak kamu lihat, kamu kasihi, dan di dalam Dia, sekalipun sekarang kamu tidak melihat-Nya, namun karena percaya, kamu bersukacita dengan sukacita yang tak terkatakan dan penuh kemuliaan. 1 Petrus 1:8.**

Dia [Kristus] berkata, "Jikalau kamu menuruti perintah-Ku, kamu akan tinggal di dalam kasih-Ku, sama seperti Aku menuruti perintah Bapa-Ku dan tinggal di dalam kasih-Nya. Semuanya itu Kukatakan kepadamu, supaya sukacita-Ku ada di dalam kamu dan sukacitamu menjadi penuh" (Yohanes 15:10, 11). Di dalam Dia ada sukacita yang tidak pasti dan tidak memuaskan. Jika terang yang mengalir dari Yesus telah datang kepada Anda, dan Anda memantulkannya kepada orang lain, Anda menunjukkan bahwa Anda memiliki sukacita yang murni, meninggikan, dan memuliakan. Mengapa agama Kristus tidak ditampilkan sebagaimana adanya, penuh dengan daya tarik dan kuasa? Mengapa kita tidak menampilkan kepada dunia keindahan Kristus? Mengapa kita tidak menunjukkan bahwa kita memiliki Juruselamat yang hidup, yang dapat berjalan bersama kita di dalam kegelapan maupun di dalam terang, dan bahwa kita dapat percaya kepada-Nya? ...

Tetapi pikiran yang disibukkan dengan bacaan yang sembrono, dengan cerita-cerita yang mengasyikkan, atau dengan mencari hiburan, tidak akan tinggal di dalam Kristus, dan tidak dapat bersukacita di dalam kepenuhan kasih-Nya. Pikiran yang menemukan kesenangan dalam pikiran-pikiran yang bodoh dan percakapan yang remeh sama miskinnya dengan sukacita Kristus, sama miskinnya dengan bukit-bukit di Gilboa dari embun atau hujan. Kita harus terus-menerus mengisi pikiran dengan Kristus, dan mengosongkannya dari keegoisan dan dosa.<sup>20</sup>

Kehidupan yang di dalamnya takut akan Tuhan dihargai tidak akan menjadi kehidupan yang penuh dengan kesedihan dan kesuraman. Ketiadaan Kristuslah yang membuat wajah menjadi

sedih dan hidup menjadi ziarah keluh kesah. Tetapi Kristus berdiam di dalam jiwa adalah mata air sukacita. Bagi semua orang yang menerima Dia, inti dari Firman Allah adalah "bersukacita."

Mengapa sukacita kita tidak boleh penuh dan tidak kekurangan apa pun? Kita memiliki jaminan bahwa Yesus adalah Juruselamat kita, dan bahwa kita dapat dengan bebas mengambil bagian dalam kekayaan yang telah Dia sediakan bagi kita. Ini adalah hak istimewa kita

---

<sup>20</sup> [The Review and Herald, 15 Maret 1892.](#)

untuk senantiasa mencari sukacita dari hadirat-Nya. Dia ingin kita ceria dan dipenuhi dengan pujian bagi nama-Nya. Dia ingin kita membawa terang di wajah kita dan sukacita di dalam hati kita.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Signs of the Times, 11 Agustus 1909.

## Di Bawah Penjagaan Tuhan, 17 Mei

**Sesungguhnya, orang yang memelihara Israel tidak akan mengantuk dan tidak akan tidur. TUHAN adalah pemeliharamu, TUHAN adalah naunganmu di sebelah kananmu. TUHAN akan melindungi engkau dari segala kejahatan, Ia akan peliharalah jiwamu. Mazmur 121:4-7.**

[Catatan harian pagi hari.] *16 Juli 1897.* Saya terbangun pagi ini pukul tiga dan mengangkat hati saya dalam doa dan ucapan syukur kepada Tuhan atas penjagaan-Nya terhadap rumah tangga ini. Saya berdoa agar Tuhan membawa kita semua ke dalam penjagaan-Nya hari ini dan membuat wajah-Nya menyinari kita. Saya berdoa dengan sungguh-sungguh agar Dia menghormati tempat tinggal kami yang sederhana ini dengan kehadiran-Nya yang tetap di rumah kami. Semoga setiap individu dalam keluarga kita memiliki kuasa Tuhan yang mengubah hati dan karakter setiap hari.

Agama Kristus di dalam hati adalah mata air kehidupan. Itu adalah air hidup yang akan diberikan Kristus kepada setiap jiwa yang haus yang meminta kepada-Nya. Ada banyak orang yang menjalankan agama dalam praktiknya jauh dari bait jiwa, dan iman mereka tidak ada di dalam Yesus Kristus. Tamu surgawi harus diundang untuk menduduki takhta jiwa, untuk mengendalikan setiap dorongan pikiran, dan untuk membawa pikiran-pikiran itu ke dalam penundukan kepada Yesus Kristus....

*26 Juli 1897.* Aku mengucap syukur kepada Bapa surgawiku atas berkat-Nya, setelah mencari Tuhan dalam doa. Saya pergi kepada Bapa surgawi saya seperti seorang anak yang membutuhkan pergi kepada bapa duniawinya yang fana. Kita tahu bahwa Allah pasti tertarik kepada kita, sebagaimana orang tua duniawi tertarik kepada anaknya, tetapi pada tingkat yang jauh lebih besar. Saya menempatkan diri saya sebagai anak-Nya, dan dengan iman yang sederhana meminta bantuan yang kecil sebagaimana saya meminta karunia yang lebih besar, percaya bahwa Tuhan mendengar doa yang sederhana dan penuh penyesalan.

Saya selalu berkata dalam hati, Dia mengasihi saya, Dia

menginginkan cinta saya, dan Dia ingin saya bahagia. "Tidak ada kebaikan yang tidak akan Ia berikan kepada orang yang hidup dengan jujur." "Sebab Tuhan Allah adalah matahari dan perisai, Tuhan akan memberikan kasih karunia dan kemuliaan." "Ya TUHAN semesta alam, berbahagialah orang yang mengandalkan Engkau" (Mazmur [84:11, 12](#)).

Aku akan menepati janji-janji-Nya kepada diriku sendiri, dan akan bersukacita di dalam Tuhan dan senantiasa memuji nama-Nya yang kudus.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup>Naskah 174, 1897.

**Maka Allah melihat segala yang dijadikan-Nya itu, sungguh amat baik, sungguh amat bagus. Kejadian 1:31.**

Allah tidak merancang agar kita tidak bersukacita di dalam hal-hal yang diciptakan-Nya. Ia memperhatikan dengan sukacita Bapa akan kesukaan anak-anak-Nya.

anak-anak dalam hal-hal yang indah di sekitar mereka. Ketika berada di bumi, Penebus dunia berusaha untuk membuat pelajaran-pelajaran-Nya jelas dan sederhana, agar semua orang dapat memahaminya; dan dapatkah kita terkejut bahwa Dia harus memilih alam terbuka sebagai tempat kudus-Nya, bahwa Dia ingin dikelilingi oleh karya-karya ciptaan-Nya? ... Segala sesuatu yang dibuat oleh tangan-Nya sendiri dijadikan-Nya sebagai buku pelajaran. Ia melihat di dalamnya lebih dari apa yang dapat dipahami oleh akal budi yang terbatas.

Burung-burung yang menyanyikan nyanyiannya tanpa henti, bunga-bunga di lembah yang memancarkan keindahannya, bunga bakung yang beristirahat dalam kemurniannya di atas pangkuan danau, pohon-pohon yang menjulang tinggi, tanah yang ditanami, biji-bijian yang melambai-lambai, tanah yang tandus, pohon yang tidak berbuah, bukit-bukit yang kekal, aliran air yang menggelegak, matahari yang terbenam yang menyinari dan menyepuh langit-semua itu Dia gunakan untuk mengesankan para pendengar-Nya dengan kebenaran ilahi. Ia menghubungkan pekerjaan jari Allah di langit dan di bumi dengan Firman kehidupan. Dari semua itu Ia menarik pelajaran-pelajaran rohani. Ia memetik bunga bakung, bunga-bunga di lembah, dan menaruhnya di tangan anak-anak kecil, sebagai pengajar untuk menyatakan kebenaran Firman-Nya ....

Keindahan alam memiliki lidah yang berbicara kepada kita tanpa henti. Hati yang terbuka dapat terkesan dengan kasih dan kemuliaan Allah seperti yang terlihat dalam karya-karya tangan-Nya. Telinga yang mendengarkan dapat mendengar dan memahami komunikasi Allah melalui hal-hal yang ada di alam. Ada pelajaran di dalam sinar matahari dan berbagai objek alam

yang telah Allah hadirkan ke hadapan kita. Ladang yang hijau, pohon-pohon yang menjulang tinggi, kuncup-kuncup dan bunga-bunga, awan yang melintas, hujan yang turun, sungai yang bergemerik, matahari, bulan, dan bintang-bintang di langit-semuanya

mengundang perhatian dan meditasi kita, dan mengajak kita untuk berkenalan dengan Dia yang telah menciptakan semuanya.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> The Youth's Instructor, 24 Maret 1898.

## Tanda Kasih Tuhan di Mana-mana, 19 Mei

**Sebab beginilah firman TUHAN yang menciptakan langit: Tuhan sendiri yang membentuk bumi dan menjadikannya, Ia telah meneguhkannya, Ia tidak menciptakannya dengan sia-sia, Ia membentuknya untuk didiami: Akulah TUHAN, dan tidak ada yang lain. Yesaya 45:18.**

Melalui kebaikan Tuhan, kami telah dikelilingi dengan berkat yang tak terhitung banyaknya. Ada tanda kasih-Nya di setiap tangan. Alam tampak bersukacita di hadapan kita. Segala sesuatu yang indah di langit dan bumi menyatakan kasih dan kemurahan Tuhan semesta alam kepada penduduk dunia. Sinar matahari dan hujan turun kepada yang jahat dan yang baik. Bukit-bukit, lautan dan dataran semuanya berbicara dengan fasih kepada jiwa manusia tentang kasih Sang Pencipta. Tuhanlah yang membuat kuncup menjadi mekar, bunga menjadi buah, dan Dialah yang menyediakan kebutuhan kita sehari-hari. Tidak ada seekor burung pipit pun yang jatuh ke tanah tanpa sepengetahuan Bapa. Pikiran kita harus terangkat dalam rasa syukur dan pujian kepada Pemberi setiap pemberian yang baik dan sempurna.

Kita harus mengajar anak-anak kita untuk mempertimbangkan karya-karya Allah. Mereka harus diajar tentang kasih-Nya dan penyediaan yang telah Dia buat untuk keselamatan mereka. Pimpinlah mereka untuk memberikan hati mereka yang masih muda sebagai persembahan yang penuh syukur, yang harum dengan kasih, kepada Dia yang telah mati bagi mereka. Tunjukkanlah keindahan bumi yang menarik, dan ceritakanlah kepada mereka tentang dunia yang akan datang yang tidak akan pernah mengenal dosa dan maut, di mana wajah alam tidak akan lagi memakai bayang-bayang kutukan. Pimpinlah pikiran muda mereka untuk merenungkan kemuliaan pahala yang menanti anak-anak Allah. Kembangkan daya imajinasi mereka dengan membayangkan kemegahan bumi yang baru dan kota Allah; dan ketika mereka terpesona dengan prospek tersebut, katakan kepada mereka bahwa hal itu akan jauh lebih mulia daripada yang dapat digambarkan oleh imajinasi mereka yang paling

cemerlang sekalipun. ....

Penyair dan naturalis memiliki banyak hal untuk dikatakan tentang alam, tetapi orang Kristenlah yang menikmati keindahan bumi dengan penghargaan tertinggi, karena ia mengenali karya Bapa-Nya dan merasakan kasih-Nya di dalam bunga, semak, dan pohon. Tidak ada yang dapat sepenuhnya

menghargai pentingnya bukit dan lembah, sungai dan laut, yang tidak memandangnya sebagai ungkapan kasih Allah kepada manusia.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> The Review and Herald, 14 Februari 1888.

## **Bukti Kebesaran Tuhan, 20 Mei**

**Sebab Engkau, TUHAN, telah membuat aku bersukacita melalui pekerjaan-Mu: Aku akan bersukacita karena perbuatan tangan-Mu. Ya TUHAN, betapa besarnya perbuatan-perbuatan-Mu, dan pikiran-pikiran-Mu sangat dalam. Mazmur 92:4, 5.**

Pemandangan yang kami lewati [Ellen White di sini sedang menuliskan perjalanan kereta di Swiss] terlalu megah, terlalu megah sekali, untuk dapat memberikan deskripsi yang dapat dibandingkan dengan pemandangan yang sebenarnya. Benteng-benteng batu - dinding-dinding berbatu yang sudah lapuk dimakan waktu yang telah berdiri sejak Air Bah, yang tersapu oleh aliran air dari pegunungan - tampak halus seolah-olah dipoles, sementara batu-batu yang bentuknya beraneka ragam tampak berlapis-lapis, seolah-olah seni yang membuatnya. Di sini... kami melihat pemandangan yang paling menarik dan megah yang pernah dilihat oleh mata kami. Bebatuan naik lebih tinggi dan lebih tinggi lagi dari bumi, dan tumbuh dari bebatuan ini adalah pohon-pohon pinus yang indah dan berwarna gelap yang bercampur dengan warna hijau yang lebih terang dan indah dari pohon maple dan beech. Keagungan yang begitu liar,

pemandangan yang begitu khidmat, membawa kita kembali ke masa ketika air naik ke titik tertinggi daratan, dan manusia purba yang tidak percaya binasa karena kejahatan mereka yang besar di dalam air bah.

Ketika kami memandang ... bebatuan dengan segala bentuk yang dapat dibayangkan, kami berkata, "Betapa ajaibnya, ya Tuhan, karya-karya-Mu di seluruh bumi." Sentuhan lembut dan lembut yang digoreskan oleh Sang Seniman Agung dalam susunan indah gaun hijau gelap dan hijau yang hidup, kombinasi warna yang indah untuk menutupi bebatuan yang terjal dan terjamah waktu! Kemudian ngarai yang dalam, aliran sungai yang berisik dan mengalir deras, dan gunung-gunung megah yang ditutupi dengan pepohonan hutan dengan jubah musim panas yang indah!

Pemandangannya sangat megah, dan menyajikan kepada indera kita ide-ide yang begitu tinggi dan suci serta kuat dan sakral tentang Allah Pencipta kita. Dan kemudian pemikiran bahwa kita dapat memanggil-Nya sebagai Bapa! Jika ada orang yang dapat melihat melihat pemandangan ini tanpa terkesan dengan kebesaran dan keagungan Tuhan, hatinya pasti tidak terkesan. Saya melakukan begitu lama

untuk hubungan yang lebih dekat dengan Allah. Allah yang penuh keagungan dan kekuatan ini adalah Bapa, Sahabat, pengharapan, dan mahkota sukacita kita.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> Naskah 56, 1886.

## Pada Hari Persiapan, 21 Mei

**Ingatlah akan hari sabat, kuduskanlah hari itu. Keluaran 20:8.**

*[Jumat, 21 Februari 1896.* Hari ini adalah hari persiapan. Kita akan datang ke hari Sabat dengan pekerjaan kita yang telah selesai dengan baik dan tidak menyeret kita ke hari Sabat. Kita harus mulai di pagi hari untuk merawat setiap helai pakaian jika kita telah lalai melakukan hal ini sepanjang minggu, agar pakaian kita rapi dan teratur dan indah untuk ditampilkan di tempat di mana umat Allah berkumpul untuk beribadah kepada-Nya. .... Jika mungkin, hindarilah memulai pekerjaan yang baru, tetapi berusaha untuk menyelesaikan pekerjaan yang telah dimulai dan yang sudah setengah jalan. Persiapkanlah segala sesuatu yang berhubungan dengan urusan rumah tangga, sehingga kita bebas dari kekuatiran, dan pikiran kita siap untuk beristirahat dan merenungkan perkara-perkara surgawi.

Perlu ada penyelidikan yang lebih mendalam tentang minggu yang lalu. Tinjaulah kembali dan lihatlah apakah, sebagai ranting dari pokok anggur yang hidup, Anda telah mendapatkan makanan dari pokok anggur induk untuk menghasilkan banyak buah bagi kemuliaan Allah. Jika ada kegembiraan yang menggebu-gebu, jika kata-kata yang tergesa-gesa diucapkan, jika hasrat telah terungkap, ini pasti merupakan pekerjaan Iblis. Jernihkan hati dengan pengakuan. Perbaiki segala sesuatu dengan tulus sebelum hari Sabat. Ujilah dirimu sendiri, apakah kamu tetap teguh di dalam iman. Kita perlu menjaga jiwa kita sendiri secara terus-menerus, agar jangan sampai kita membuat pengakuan yang hebat tetapi, seperti pohon ara yang tumbuh subur dan merebahkan dahan-dahannya dengan dedaunan yang megah, tidak menghasilkan buah yang berharga. Kristus lapar untuk melihat dan menerima buah. Daun-daun pengakuan tanpa buah bagi Kristus sama tidak berharganya dengan daun-daun pohon ara yang dikutuk-Nya ....

Ketergantungan yang rendah hati kepada Allah, iman yang menerima firman-Nya dan mempercayai-Nya setiap saat dan dalam segala situasi, adalah memikul kuk Kristus. Orang Kristen

membawa semua hawa nafsunya di bawah kendali Allah.  
Kemudian jika pikiran-pikiran itu dibawa ke dalam

tawanan kepada Yesus Kristus, ada pertumbuhan yang sehat dalam keindahan dan keanggunan karakter.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup> Naskah 62, 1896.

## Melalui Alam untuk Tuhan Alam, 22 Mei

**Tetapi seperti ada tertulis: "Apa yang tidak pernah dilihat oleh mata, dan tidak pernah didengar oleh telinga, dan yang tidak pernah timbul di dalam hati manusia: semua yang disediakan Allah untuk mereka yang mengasihi Dia. 1 Korintus 2:9.**

Jika hati kita dilembutkan dan ditundukkan oleh kasih Allah, maka hati kita akan terbuka untuk melihat belas kasihan dan cinta kasih-Nya, seperti yang dinyatakan kepada kita dalam setiap semak belukar dan bunga-bunga yang bermekaran yang memenuhi mata kita di dunia Allah. Daun yang lembut, puncak-puncak rerumputan, setiap pohon yang menjulang tinggi, adalah ungkapan kasih Allah kepada anak-anak-Nya. Semua itu menunjukkan kepada kita bahwa Allah adalah pencinta yang indah. Dia berbicara kepada kita melalui buku alam, bahwa Dia berkenan pada kesempurnaan keindahan karakter. Dia ingin kita memandang ke atas melalui alam kepada Allah alam, dan ingin hati kita tertarik dalam cinta dan kasih sayang kepada-Nya ketika kita melihat karya-karya ciptaan-Nya ....

Allah merancang agar pemandangan alam dapat mempengaruhi anak-anak Allah untuk bersukacita di dalam keindahan yang murni, sederhana, dan tenang yang dengannya Bapa kita menghiasi rumah duniawi kita. Yesus berkata kepada kita bahwa raja terkuat yang pernah mengayunkan tongkat kerajaan tidak dapat dibandingkan dengan keindahan bunga-bunga sederhana yang telah Allah hiasi dengan keindahan ....

Kita harus bersiap-siap untuk mengenakan jubah putih yang berkarakter, agar kita dapat masuk ke dalam gerbang mutiara kota Allah menuju surga yang penuh dengan kebahagiaan. Wahyu menyajikan pemandangan itu - mata air dari air hidup, sungai-sungai yang jernih bagaikan kristal yang keluar dari takhta Allah dan Anak Domba, pohon-pohon hijau yang hidup tumbuh di kedua sisi sungai kehidupan ini ....

Kita memiliki hal-hal yang mulia di alam ini hanyalah bayangan dari yang asli yang akan kita lihat dalam keindahannya yang sempurna di Firdaus Allah. Marilah kita mempelajari

pelajaran berharga yang telah Allah rancang untuk kita. Dia yang memperhatikan bunga-bunga yang sederhana pada musimnya, tidakkah Dia akan lebih memperhatikan Anda yang telah Dia ciptakan menurut gambar-Nya sendiri? Perhatikanlah hal-hal yang indah ini. Allah mempersiapkan dan mengenakannya dengan jubah keindahan, namun semuanya lenyap dalam satu hari. Semua

keindahan duniawi dan sementara ini harus dihargai sebagai suara Tuhan yang berbicara kepada kita tentang harta dan kemuliaan yang tak terlihat dan abadi.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> Naskah 20, 1886.

## Memuliakan Tuhan di Rumah, 23 Mei

**Hendaklah firman Kristus diam di dalam kamu dengan segala hikmat, dan hendaklah kamu saling mengajar dan saling menasihati dalam mazmur dan puji-pujian dan nyanyian rohani, dan bernyanyilah dengan sorak-sorai di dalam hatimu kepada Tuhan. [Kolose 3:16](#).**

Inilah yang kita butuhkan dalam rumah tangga kita. Di dalamnya tidak ada pencarian kesalahan, tidak ada kekejaman, tetapi damai sejahtera, sukacita, dan perhentian di dalam Tuhan. Tuhan

menyerukan pelayanan yang penuh kasih. Dia memanggil orang tua untuk berbicara dengan penuh kasih dan kelembutan kepada anak-anak mereka. Biarkan mereka melihat bahwa Anda menganggap mereka membantu Anda. Beri mereka tanggung jawab untuk dipikul, yang kecil pada awalnya, dan yang lebih besar seiring dengan bertambahnya usia mereka. Jangan pernah, jangan pernah, biarkan mereka mendengar Anda berkata tentang mereka, "Mereka lebih banyak menghalangi saya daripada menolong saya."...

Betapa banyak orang yang lupa bahwa rumah adalah sekolah di mana anak-anak dilatih untuk bekerja bagi Kristus atau Iblis. Para ayah dan ibu, ingatlah bahwa setiap kata yang Anda ucapkan di hadapan anak-anak Anda memiliki pengaruh terhadap mereka, pengaruh yang baik maupun yang buruk. Ingatlah bahwa jika Anda mencari-cari kesalahan satu sama lain, Anda sedang mendidik anak-anak Anda untuk mencari-cari kesalahan.

Dengan anak-anak Anda di sekitar Anda, bersujudlah di hadapan Bapa di surga. Mintalah pertolongan-Nya untuk menjaga kepercayaan yang telah Dia berikan kepada Anda. Hendaklah permohonan Anda singkat dan sungguh-sungguh. Katakanlah, "Bapa Surgawi, saya ingin anak-anak saya diselamatkan. Berilah aku pertolongan Roh-Mu agar aku dapat melatih mereka sehingga mereka dapat dianggap layak untuk mewarisi hidup yang kekal." Latihlah anak-anak Anda untuk mengucapkan kata-kata doa yang sederhana. Beritahukanlah kepada mereka bahwa Allah berkenan mendengar mereka berseru kepada-Nya.

Kita dapat menaklukkan anak-anak kita hanya jika kita menaklukkan diri kita sendiri. Tetapi ada begitu banyak orang tua yang membawa serta kecenderungan turun-temurun dan budaya mereka untuk berbuat salah ke dalam kehidupan rumah tangga. Mereka belum meninggalkan sifat kekanak-kanakan mereka. Mereka memarahi anak-anak mereka untuk hal-hal yang seharusnya tidak perlu diperhatikan. Para orang tua, jangan pernah memarahi anak-anak Anda. Berhadapanlah dengan mereka secara tegas namun dengan cara yang baik. Buatlah mereka sibuk. Buatlah

mereka merasa bahwa mereka adalah bagian dari perusahaan keluarga, bahwa mereka dapat membantu ayah dan ibu. Berterima kasihlah kepada mereka atas apa yang telah mereka lakukan untuk Anda.

Biarkan rumah Anda menjadi tempat di mana Tuhan dicintai dan dihormati.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup>Naskah 39, 1901.

## Di Bengkel Tuhan, 24 Mei

**Kamu juga, sebagai batu-batu yang hidup, kamu dibangun menjadi suatu rumah rohani, suatu imamat kudus, untuk mempersembahkan persembahan rohani, yang berkenan kepada Allah oleh Yesus Kristus. 1 Petrus 2:5.**

Firman Allah telah berfungsi sebagai golok yang kuat untuk memisahkan anak-anak Allah dari dunia. Ketika mereka diambil dari tambang dunia, mereka bagaikan batu-batu kasar, tidak layak untuk ditempatkan di bait Allah yang mulia. Tetapi mereka dibawa ke dalam bengkel Tuhan, untuk dipahat, dikikir, dan dipoles, sehingga mereka dapat menjadi batu yang berharga dan diterima. Pekerjaan persiapan untuk bait suci surgawi ini terus berlangsung selama masa percobaan. Secara alamiah kita cenderung menginginkan jalan dan kehendak kita sendiri, tetapi ketika kasih karunia Kristus yang mengubah menguasai hati kita, maka pertanyaan dalam jiwa kita adalah, "Tuhan, apa yang Engkau kehendaki untuk aku lakukan?" Ketika Roh Allah bekerja di dalam diri kita, kita dituntun untuk berkehendak dan melakukan apa yang berkenan kepada-Nya, dan ada ketaatan di dalam hati dan tindakan kita.

Orang-orang Kristen harus menjadi bangsawan-bangsawan Allah, yang tidak akan pernah merendahkan diri dalam perhambaan kepada musuh besar jiwa-jiwa, tetapi akan mengikatkan diri mereka kepada Allah, menangkap inspirasi dari Dia yang mereka kasihi, yang tinggi dan ditinggikan. Jiwa yang mengasihi Allah akan naik di atas kabut keraguan; ia akan memperoleh pengalaman hidup yang terang, luas, dalam, dan menjadi lemah lembut serta serupa dengan Kristus. Jiwanya diserahkan kepada Allah, bersembunyi bersama Kristus di dalam Allah. Ia akan mampu bertahan dalam ujian pengabaian, pelecehan dan penghinaan, karena Juruselamatnya telah menderita semuanya. Dia tidak akan menjadi resah dan patah semangat ketika kesulitan menghimpitnya, karena Yesus tidak pernah gagal atau patah semangat. Setiap orang Kristen sejati akan menjadi kuat, bukan karena kekuatan dan jasa perbuatan baiknya, tetapi karena kebenaran Kristus, yang melalui iman diperhitungkan

kepadanya.<sup>29</sup>

Kita harus menempati suatu tempat di bait rohani Tuhan, dan pertanyaan yang penting bukanlah apakah Anda batu besar atau batu kecil, tetapi apakah Anda telah menundukkan diri Anda kepada Tuhan sehingga Dia dapat

---

<sup>29</sup> [The Review and Herald, 3 Desember 1889.](#)

---

memoles Anda dan membuat Anda memancarkan cahaya bagi kemuliaan-Nya. Jika kita berada di dalam bait Tuhan, kita harus memancarkan terang. Apakah kita mengizinkan sang Pembangun surgawi untuk mengukir dan meratakan serta memoles kita? Apakah kita memiliki iman untuk bersandar kepada-Nya?<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> The Review and Herald, 19 Mei 1891.

## Bait Suci Rohani Tuhan, 25 Mei

**Di dalam Dia semua bangunan yang tersusun rapi, bertumbuh menjadi bait kudus di dalam Tuhan, dan di dalam Dia kamu juga dibangun menjadi tempat kediaman Allah oleh Roh Kudus. Efesus 2:21, 22.**

Injil dirancang untuk semua orang, dan Injil akan menyatukan dalam kapasitas gereja pria dan wanita yang berbeda dalam pelatihan, karakter, dan watak. Di antara mereka akan ada beberapa orang yang secara alamiah malas, yang merasa bahwa ketertiban adalah kesombongan, dan bahwa tidak perlu terlalu khusus. Tuhan tidak akan turun ke standar mereka yang rendah ....

Umat Allah memiliki panggilan yang tinggi dan kudus. Mereka adalah wakil-wakil Kristus. Paulus menyebut jemaat di Korintus sebagai orang-orang yang "dikuduskan dalam Kristus Yesus, yang dipanggil menjadi orang-orang kudus" (1 Korintus 1:2). ....

Jika kita memiliki kebiasaan berbicara dan bertingkah laku yang tidak mewakili agama Kristen dengan benar, kita harus segera memulai pekerjaan reformasi. Ketika kita mewakili Kristus kepada dunia, marilah kita membentuk kebiasaan-kebiasaan yang akan memuliakan Dia. Di mana-mana yang tersembunyi dari pengamatan, agen-agen bekerja untuk menarik jiwa-jiwa dari Kristus, dan Allah pasti memiliki lebih banyak agen yang bekerja di antara umat-Nya untuk menarik jiwa-jiwa kepada Kristus.<sup>31</sup>

Bait Suci Yahudi dibangun dari batu-batu yang dipahat yang digali dari pegunungan, dan setiap batu dipasang pada tempatnya di Bait Suci, dipahat, dipoles, dan diuji, sebelum dibawa ke Yerusalem. Dan ketika semuanya dibawa ke tanah, bangunan itu berdiri tanpa suara kapak atau palu. Bangunan ini melambangkan bait suci rohani Allah, yang terdiri dari bahan-bahan yang dikumpulkan dari setiap bangsa dan bahasa dan kaum, dari semua tingkatan, tinggi dan rendah, kaya dan miskin, terpelajar dan tidak terpelajar. Bahan-bahan itu bukanlah benda mati yang harus dipasang dengan palu dan pahat. Mereka adalah batu-batu hidup yang digali dari dunia oleh kebenaran, dan Sang Ahli Bangunan

yang agung, Penguasa Bait Suci, sekarang sedang memahat dan memolesnya dan memasangnya

---

<sup>31</sup> [The Review and Herald, 6 Mei 1884.](#)

---

untuk tempat masing-masing di bait suci rohani. Ketika selesai dibangun, bait suci ini akan menjadi sempurna dalam semua bagiannya, dikagumi oleh para malaikat dan manusia, karena pembangun dan penciptanya adalah Allah. Sungguh, mereka yang akan membangun bangunan yang mulia ini "dipanggil untuk menjadi orang-orang kudus."<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup> Ibid.

## Tentara Kristus, 26 Mei

**Oleh firman kebenaran, oleh kuasa Allah, oleh perlengkapan senjata kebenaran di sebelah kanan dan di sebelah kiri. 2**

**Korintus 6:7.**

Gereja Kristus dapat dengan tepat diibaratkan sebagai sebuah tentara. Kehidupan setiap prajurit adalah kehidupan yang penuh dengan kerja keras, kesulitan, dan bahaya. Di setiap sisi ada musuh yang selalu waspada, yang dipimpin oleh pangeran dari kuasa kegelapan, yang tidak pernah tidur dan tidak pernah meninggalkan posnya. Setiap kali orang Kristen lengah, musuh yang kuat ini akan melakukan serangan yang tiba-tiba dan kejam. Kecuali jika anggota gereja aktif dan waspada, mereka akan dikalahkan oleh alatnya.

Bagaimana jika separuh tentara dalam sebuah pasukan bermalasan atau tertidur ketika diperintahkan untuk bertugas; hasilnya adalah kekalahan, penawanan, atau kematian. Seandainya ada yang berhasil lolos dari tangan musuh, apakah mereka akan dianggap layak mendapatkan hadiah? Tidak; mereka akan segera menerima hukuman mati. Dan jika gereja Kristus lalai atau tidak setia, ada konsekuensi yang jauh lebih penting yang harus ditanggung. Pasukan tentara Kristen yang tertidur - apa yang bisa lebih mengerikan! ...

Sang Guru memanggil para pekerja Injil. Siapa yang akan merespons? Semua yang masuk ke dalam tentara tidak akan menjadi jenderal, kapten, sersan, atau bahkan kopral. Mereka semua tidak memiliki kepedulian dan tanggung jawab sebagai pemimpin. Ada jenis pekerjaan keras lain yang harus dilakukan. Beberapa harus menggali parit dan membangun benteng, beberapa harus berdiri sebagai penjaga, beberapa membawa pesan. Meskipun hanya ada sedikit perwira, dibutuhkan banyak prajurit untuk membentuk barisan tentara, namun keberhasilannya bergantung pada kesetiaan setiap prajurit ....

Ada pekerjaan yang sungguh-sungguh yang harus dilakukan oleh kita secara pribadi jika kita ingin berjuang dalam perjuangan iman yang baik. Kepentingan-kepentingan kekal dipertaruhkan. Kita harus mengenakan seluruh perlengkapan senjata kebenaran, kita

harus melawan iblis, dan kita memiliki janji yang pasti bahwa ia akan dilenyapkan. Gereja harus melakukan peperangan yang agresif, untuk melakukan penaklukan-penaklukan bagi Kristus, untuk menyelamatkan jiwa-jiwa dari kuasa musuh. Allah dan malaikat-malaikat kudus adalah

terlibat dalam peperangan ini. Marilah kita menyenangkan Dia yang telah memanggil kita untuk menjadi prajurit.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup> Testimonies For The Church 5:394, 395.

## Bukti Pemuridan Kita, 27 Mei

**Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, yaitu jikalau kamu saling mengasihi. Yohanes 13:35.**

Tidak ada hal lain yang dapat melemahkan pengaruh gereja selain kurangnya kasih .... Orang-orang di dunia melihat kepada kita untuk melihat apa yang iman kita lakukan terhadap karakter dan kehidupan kita. Mereka melihat apakah iman kita memiliki dampak yang menguduskan hati kita, apakah kita diubahkan menjadi serupa dengan Kristus. Mereka siap untuk menemukan setiap cacat dalam hidup kita, setiap ketidakkonsistenan dalam tindakan kita. Janganlah kita memberi mereka kesempatan untuk mencela iman kita.

Bukanlah pertentangan dari dunia yang akan paling membahayakan kita; kejahatan yang dipelihara di tengah-tengah kita yang akan mendatangkan bencana yang paling menyedihkan. Kehidupan yang tidak dikuduskan oleh para profesor yang setengah hati itulah yang menghambat pekerjaan kebenaran dan membawa kegelapan ke dalam gereja Allah.

Tidak ada cara yang lebih pasti untuk melemahkan diri kita sendiri dalam hal-hal rohani selain iri hati, curiga satu sama lain, penuh dengan mencari-cari kesalahan dan menduga-duga yang jahat....

Ketika Anda bergaul bersama, jagalah perkataan Anda .... Jika kasih akan kebenaran ada di dalam hati Anda, Anda akan berbicara tentang kebenaran. Anda akan berbicara tentang pengharapan penuh berkat yang Anda miliki di dalam Yesus. Jika Anda memiliki kasih di dalam hati Anda, Anda akan berusaha untuk meneguhkan dan membangun saudara Anda di dalam iman yang paling kudus. Jika ada perkataan yang dilontarkan yang merusak karakter teman atau saudara Anda, janganlah mendukung perkataan jahat itu. Itu adalah pekerjaan musuh. Ingatkanlah si pembicara bahwa Firman Allah melarang pembicaraan semacam itu. Kita harus mengosongkan hati dari segala sesuatu yang mengotori bait suci jiwa, agar Kristus dapat tinggal di dalamnya. Penebus kita telah memberi tahu kita

bagaimana kita dapat menyatakan Dia kepada dunia. Jika kita menghargai roh-Nya, jika kita menunjukkan kasih-Nya kepada orang lain, jika kita menjaga kepentingan satu sama lain, jika kita baik hati, sabar, panjang sabar, maka dunia akan melihat dari buah-buah yang kita hasilkan bahwa

kita adalah anak-anak Allah. Kesatuan di dalam gereja inilah yang memampukan gereja untuk memberikan pengaruh secara sadar kepada orang-orang yang tidak percaya dan orang-orang duniawi.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup> The Review and Herald, 5 Juni 1888.

## Datanglah ke Tempat Cahaya Bersinar, 28 Mei

**Janganlah kamu meninggalkan pertemuan jemaat, seperti yang dilakukan oleh beberapa orang, tetapi nasihatilah seorang akan yang lain dan lebih-lebih lagi, jika kamu melihat hari Tuhan semakin mendekat. [Ibrani 10:25](#).**

Bukanlah hal yang mudah bagi sebuah keluarga di tengah masyarakat yang belum percaya untuk berdiri sebagai perwakilan bagi Yesus, menaati hukum Allah. Kita dituntut untuk menjadi surat-surat yang hidup, yang dikenal dan dibaca oleh semua orang. Posisi ini melibatkan tanggung jawab yang menakutkan. Untuk hidup di dalam terang, kita harus datang ke tempat di mana terang itu bersinar. Tidaklah baik bagi umat Allah untuk kehilangan hak istimewa untuk bergaul dengan mereka yang seiman dengan mereka, karena kebenaran akan kehilangan arti pentingnya dalam pikiran mereka. Mereka tidak dikuatkan oleh perkataan pengkhotbah yang hidup....

Iman sebagian besar orang Kristen akan goyah jika mereka terus-menerus mengabaikan pertemuan untuk berkumpul dan berdoa. Jika tidak mungkin bagi mereka untuk menikmati hak-hak istimewa keagamaan seperti itu, maka Allah akan mengirimkan terang langsung dari surga melalui malaikat-malaikat-Nya, untuk menghidupkan, menyemangati, dan memberkati umat-Nya yang tercerai-berai. Tetapi Dia tidak akan melakukan mukjizat untuk menopang iman anak-anak-Nya. Mereka dituntut untuk mengasihi kebenaran dan berusaha untuk mendapatkan hak-hak istimewa dan berkat-berkat yang telah dijamin oleh Allah kepada mereka. ....

"Maka mereka yang takut akan TUHAN sering berbicara seorang kepada yang lain, dan TUHAN mendengarkannya, dan Ia mendengarnya, dan sebuah kitab peringatan dituliskan di hadapan-Nya bagi mereka yang takut akan TUHAN dan yang mengingat nama-Nya. Maka mereka itu akan menjadi milik-Ku, demikianlah firman Tuhan semesta alam, pada hari Aku menyusun perhiasan-perhiasan-Ku, dan Aku akan mengampuni mereka itu, seperti seorang mengampuni anaknya sendiri yang mengabdikan kepadanya." ([Maleakhi 3:16, 17](#)).

Maka, akan terbayar untuk meningkatkan hak-hak istimewa yang ada dalam jangkauan kita, dan bahkan dengan pengorbanan tertentu untuk berkumpul dengan mereka yang takut akan Allah dan berbicara bagi-Nya. Karena Dia digambarkan mendengarkan kesaksian-kesaksian itu, sementara para malaikat menuliskannya dalam sebuah kitab. Allah akan mengingat mereka yang telah berkumpul dan memikirkan nama-Nya. Mereka

akan menjadi perhiasan yang sangat berharga di hadapan-Nya ketika murka-Nya menimpa kepala orang berdosa yang tidak memiliki tempat berlindung.<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup> The Review and Herald, 14 November 1882.

**Aku harus mengerjakan pekerjaan-pekerjaan Dia yang mengutus Aku, selagi hari masih siang; akan datang malam, di mana tidak ada seorangpun yang dapat bekerja. Yohanes 9:4.**

Kehidupan Kristen tidak hanya terdiri dari latihan kelemahanlembutan, kesabaran, kerendahan hati, dan kebaikan. Seseorang dapat memiliki sifat-sifat yang berharga dan ramah ini, tetapi tidak memiliki semangat dan tidak berjiwa, dan hampir tidak berguna ketika bekerja keras. Orang-orang seperti itu tidak memiliki kepositifan dan energi, kekokohan dan kekuatan karakter, yang akan memungkinkan mereka untuk melawan kejahatan, dan akan membuat mereka menjadi kekuatan di jalan Allah.

Yesus adalah teladan kita dalam segala hal, dan Dia adalah seorang pekerja yang sungguh-sungguh dan tekun. Ia memulai kehidupan-Nya yang berguna sejak masa kanak-kanak. Pada usia dua belas tahun, Ia "melakukan pekerjaan Bapa-Nya." Di antara usia dua belas dan tiga puluh tahun, sebelum memasuki pelayanan-Nya di depan umum, Ia menjalani kehidupan yang aktif. Dalam pelayanan-Nya, Yesus tidak pernah menganggur. Ia berkata, "Aku harus mengerjakan pekerjaan-pekerjaan Dia yang mengutus Aku. "

Penderitaan yang datang kepada-Nya tidak ditolak dengan tidak lega. Ia mengenal setiap hati dan tahu bagaimana melayani kebutuhan mereka. Kata-kata penuh kasih terucap dari bibir-Nya untuk menghibur, menguatkan, dan memberkati, dan prinsip-prinsip besar Kerajaan Surga disampaikan kepada orang banyak dengan kata-kata yang begitu sederhana sehingga dapat dipahami oleh semua orang. Yesus adalah seorang pekerja yang pendiam dan tidak mementingkan diri sendiri. Ia tidak mencari ketenaran, kekayaan, atau pujian, dan Ia juga tidak memikirkan kemudahan dan kesenangan diri-Nya sendiri.

... Dia tidak mengabaikan kepedulian dan tanggung jawab, seperti yang dilakukan oleh banyak orang yang mengaku sebagai pengikut-Nya....

Tuntutan Kristus atas pelayanan kita selalu baru setiap hari. Betapun sempurnanya penguasaan kita pada saat pertobatan, hal

itu tidak akan berguna bagi kita kecuali jika pengudusan itu diperbaharui setiap hari, tetapi pengudusan yang mencakup masa kini adalah pengudusan yang segar, tulus, dan berkenan di hadapan Allah. Kita tidak memiliki waktu berminggu-minggu atau berbulan-bulan untuk berbaring di kaki-Nya; hari esok bukanlah milik kita, karena kita belum menerimanya, tetapi hari ini kita dapat bekerja bagi Yesus. Hari ini kita dapat meletakkan rencana dan tujuan kita di hadapan-Nya untuk

pemeriksaan dan persetujuan. Ini adalah hari Tuhan, dan Anda adalah orang yang dipekerjakan-Nya pelayan.<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup> The Review and Herald, 6 Januari 1885.

## Meneladani Kristus, 30 Mei

**Karena itu, saudara-saudara yang kudus, yang mendapat bagian dalam panggilan sorgawi, perhatikanlah Rasul dan Imam Besar dari pengakuan iman kita, yaitu Kristus Yesus, yang setia kepada Dia, yang telah menetapkan Dia. Ibrani 3:1, 2.**

Dalam memberikan teladan kepada manusia tentang apa yang seharusnya mereka lakukan, Yesus, Penebus dunia, tidak memiliki jalan yang mulus untuk dilalui .... Yesus adalah penguasa surga, namun di bumi Ia adalah seorang yang melayani. Tanpa mengeluh Dia menanggung penderitaan, dan menjalani hidup sebagai orang miskin. Dia tidak menikmati kemewahan yang dikelilingi oleh banyak orang yang mengaku sebagai pengikut-Nya; Dia sama sekali tidak mempelajari kesenangan, kemudahan, atau kenyamanan. Dia adalah seorang yang penuh dengan kesedihan dan akrab dengan kesedihan. Seluruh hidupnya adalah penyangkalan diri, mengungkapkan doa, "Bukan kehendakku, tetapi kehendak-Mu, ya Allah, jadilah."

Kristus adalah pola hidup kita, dan mereka yang mengikut Kristus tidak akan berjalan dalam kegelapan, karena mereka tidak akan mencari kesenangan mereka sendiri. Memuliakan Allah akan menjadi tujuan hidup mereka. Kristus mewakili karakter Allah kepada dunia. Tuhan Yesus telah menjalani hidup-Nya sehingga manusia harus mengakui bahwa Dia telah melakukan segala sesuatu dengan baik. Penebus dunia adalah terang dunia, karena karakter-Nya tidak bercela. Meskipun Dia adalah Anak Tunggal Allah, dan pewaris segala sesuatu di surga dan di bumi, Dia tidak meninggalkan teladan kemalasan dan pemanjaan diri sendiri.

Kristus tidak pernah menyanjung siapa pun. Dia tidak pernah menipu atau menipu, tidak pernah mengubah arah kejujuran-Nya yang lurus untuk mendapatkan pujian atau tepuk tangan. Dia selalu menyatakan kebenaran. Hukum kebaikan ada di bibir-Nya, dan tidak ada tipu daya di mulut-Nya. Biarlah agen manusia membandingkan hidupnya dengan kehidupan Kristus, dan melalui

kasih karunia yang diberikan Yesus kepada mereka yang menjadikan Dia Juruselamat pribadi mereka, mencapai standar kebenaran. Biarlah ia meniru teladan Dia yang hidup menurut hukum Yehuwa, yang berkata, "Aku menuruti segala perintah Bapa-Ku" (Yohanes [15:10](#)). Mereka yang mengikuti

Kristus akan terus menerus melihat ke dalam hukum kebebasan yang sempurna, dan melalui kasih karunia yang diberikan kepada mereka oleh Kristus, akan membentuk karakter sesuai dengan tuntutan ilahi.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup> The Youth's Instructor, 18 Oktober 1894.

## Anugerah Seorang Pendidik, 31 Mei

**Aku senantiasa mengucapkan syukur kepada Allahku atas nama kamu, karena kasih karunia Allah, yang dianugerahkan kepadamu oleh Yesus Kristus, ... yang akan meneguhkan kamu sampai kepada kesudahannya, supaya kamu tak bercacat pada hari Tuhan kita, Yesus Kristus. [1 Korintus 1:4-8](#).**

Di dunia ini kita memiliki tugas-tugas duniawi yang harus kita laksanakan, dan dalam melaksanakan tugas-tugas ini kita membentuk karakter yang akan bertahan dalam ujian penghakiman atau ditimbang dengan neraca dan ditemukan kekurangannya. Kita dapat melakukan tugas-tugas terkecil dengan mulia, tegas, setia, seolah-olah melihat seluruh bala tentara surgawi memandang kita. Ambillah pelajaran dari seorang tukang kebun. Jika ia ingin tanaman tumbuh, ia memupuk dan memangkasnya; ia memberi air, menggali akarnya, menanamnya di tempat yang terkena sinar matahari, dan hari demi hari ia bekerja untuk itu; dan bukan dengan usaha yang keras, tetapi dengan tindakan yang terus diulang-ulang, ia melatih semak belukar itu hingga bentuknya sempurna dan mekar penuh.

Kasih karunia Tuhan kita Yesus Kristus bekerja di dalam hati dan pikiran sebagai seorang pendidik. Pengaruh Roh-Nya yang terus menerus atas jiwa melatih dan membentuk serta membentuk karakter sesuai dengan model ilahi. Biarlah kaum muda mengingat bahwa pengulangan tindakan, membentuk kebiasaan, dan kebiasaan, karakter Adalah kasih Kristus yang hidup dan aktif

dalam jiwa Anda, mengoreksi, mereformasi, memurnikan, dan menyucikan Anda dari praktik-praktik yang salah? Ada kebutuhan untuk mengembangkan setiap kasih karunia yang telah Yesus berikan melalui penderitaan dan kematian-Nya ke dalam jangkauan Anda. Anda harus memifestasikan kasih karunia yang telah begitu kaya disediakan bagi Anda, dalam hal-hal kecil maupun besar dalam kehidupan Anda. Kebenaran-kebenaran besar dapat dibawa ke dalam hal-hal kecil, dan agama dapat

dibawa ke dalam hal-hal kecil maupun ke dalam masalah-masalah besar dalam kehidupan.

Perintah-perintah Tuhan sangat luas, dan Tuhan tidak berkenan memiliki anak-anak-Nya yang tidak teratur, hidup mereka dirusak oleh cacat dan pengalaman religius mereka lumpuh, pertumbuhan mereka dalam kasih karunia menjadi kerdil, karena mereka bertahan dalam menghargai kekurangan yang diturunkan dan dipupuk dalam kebiasaan yang salah yang akan ditiru oleh orang lain

dan dengan demikian diabadikan. Jika kasih karunia Kristus tidak dapat memperbaiki cacat-cacat ini, lalu apa yang dimaksud dengan transformasi karakter?<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup> The Youth's Instructor, 7 September 1893.



**Juni**

[158]

## **Sebuah Lagu Baru di Hati Kita, 1 Juni**

**Ia telah menaruh nyanyian baru di dalam mulutku, yaitu puji-pujian kepada Allah kita; banyak orang akan melihatnya, lalu menjadi takut dan percaya kepada TUHAN.**

**Mazmur 40:3.**

Barangsiapa percaya kepada Kristus, ia menjadi satu dengan Kristus, untuk menyatakan kemuliaan Allah, karena Allah telah menaruh nyanyian baru di dalam mulutnya, yaitu puji-pujian bagi Tuhan. Setiap hari ia ingin mengetahui lebih banyak tentang Kristus, sehingga ia dapat menjadi semakin serupa dengan-Nya. Ia membedakan hal-hal rohani dan menikmati perenungan tentang Kristus, dan dengan memandang Dia, ia diubahkan, tanpa disadari oleh dirinya sendiri, menjadi serupa dengan Kristus .... Ia tidak menggantungkan kebergantungannya untuk diterima di hadapan Allah pada apa yang dapat ia lakukan, tetapi sepenuhnya bersandar pada jasa-jasa kebenaran Kristus. Namun ia tahu bahwa ia tidak bisa bermalas-malasan dan menjadi anak Allah. Ia menyelidiki Kitab Suci yang bersaksi tentang Kristus, yang menunjukkan kepadanya Pola yang sempurna ....

Kebenaran yang berharga dibukakan ke dalam pikirannya, dan dia menerimanya ke dalam tempat perlindungan batin jiwanya. Daya tarik dunia menjadi jinak baginya, karena kemuliaan dan nilai kekekalan dibukakan di hadapannya. Ia dapat berkata bersama sang rasul, "Sebab kita telah menerima, bahwa kita tidak menerima roh dunia, tetapi roh yang berasal dari Allah." (1 Korintus 2:12) ....

Orang yang memiliki pengalaman yang sejati dalam perkara-perkara Allah tidak akan bersikap acuh tak acuh terhadap mereka yang berada dalam kegelapan, tetapi akan bertanya, Apa yang akan Yesus katakan kepada jiwa-jiwa yang miskin dan membutuhkan ini? Dia akan berusaha untuk membiarkan terang-Nya bersinar. Ia akan berdoa memohon hikmat, kasih karunia dan kebijaksanaan, agar ia tahu bagaimana mengatakan sesuatu pada waktunya kepada orang yang sedang letih lesu. Daripada terlibat dalam pembicaraan yang tidak penting, dalam senda

gurau dan senda gurau, ia akan menjadi pelayan yang setia dari kasih karunia Allah, memanfaatkan kesempatan yang ada dengan sebaik-baiknya, dan benih yang ditabur akan bertunas dan menghasilkan buah yang kekal. Harta kebenaran ada di dalam hatinya, dan ia menghasilkan hal-hal yang baik. Mata air kehidupan ada di dalam jiwanya, dan air hidup mengalir keluar

....

Apakah ini pengalaman Anda? Apakah Anda bertumbuh ke dalam Kristus, kepala Anda yang hidup? Agar kaum muda dapat mempertimbangkan kehidupan Kristus, dan salin Pola!<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> The Youth's Instructor, 22 Desember 1892.

## Jangan Berdiam Diri, 2 Juni

**Kepada mereka yang telah memperoleh iman yang sama berharganya dengan kita oleh karena kebenaran Allah dan Juruselamat kita, Yesus Kristus: kasih karunia dan damai sejahtera dilimpahkan kepadamu oleh pengenalan akan Allah dan akan Yesus, Tuhan kita. [2 Petrus 1:1, 2](#).**

Sungguh sebuah tema yang luar biasa untuk direnungkan-kebenaran Allah dan Juruselamat kita, Yesus Kristus! Merenungkan Kristus dan kebenaran-Nya tidak menyisakan ruang untuk kebenaran diri sendiri, untuk memuliakan diri sendiri. Dalam bab ini tidak ada kata berhenti. Ada kemajuan yang terus menerus dalam setiap tahap dalam pengenalan akan Kristus. Melalui pengenalan akan Kristus adalah hidup yang kekal. Dalam doa-Nya, Yesus berkata, "Inilah hidup yang kekal itu, yaitu bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus" ([Yohanes 17:3](#)). Di dalam Tuhan kita harus bermegah " Tetapi kamu adalah milik-Nya di dalam Kristus Yesus, yang dari Allah telah memberikan kepada kita hikmat, dan kebenaran, dan pengudusan, dan penebusan, sesuai dengan yang tertulis. Barangsiapa bermegah, hendaklah ia bermegah di dalam Tuhan." ([1 Korintus 1:30, 31](#))....

Kita telah dipanggil kepada pengenalan akan Kristus, dan itu adalah pengenalan akan kemuliaan dan kebajikan. Ini adalah sebuah pengetahuan tentang kesempurnaan tabiat ilahi, yang dimanifestasikan kepada kita di dalam Yesus Kristus, yang membukakan persekutuan dengan Allah. Melalui janji-janji yang agung dan berharga inilah kita akan menjadi bagian dari kodrat ilahi, setelah lolos dari kecemaran yang ada di dalam dunia melalui hawa nafsu.

Betapa banyak kemungkinan yang terbuka bagi kaum muda yang berpegang pada jaminan ilahi dari Firman Tuhan! Hampir tidak mungkin pikiran manusia dapat memahami betapa luas dan dalamnya serta tingginya pencapaian rohani yang dapat dicapai dengan menjadi pengambil bagian dalam kodrat ilahi. Agen

manusia yang menyerahkan ketaatan kepada Allah, yang menjadi pengambil bagian dalam kodrat ilahi, menemukan kenikmatan dalam menaati perintah-perintah Allah, karena ia adalah satu dengan Allah; ia memiliki hubungan yang sangat penting dengan Allah seperti halnya Anak dengan Bapa.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> [The Youth's Instructor, 24 Oktober 1895.](#)

Betapa banyak hak istimewa dan berkat yang diberikan kepada mereka yang telah memperoleh iman yang sama berharganya dengan para murid Kristus! Tidak ada yang ditahan dari mereka.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> The Youth's Instructor, 31 Oktober 1895.

## Menjumlahkan dan Mengalikan, 3 Juni

**Sesuai dengan kuasa ilahi-Nya yang telah mengaruniakan kepada kita segala sesuatu untuk hidup dan untuk beribadah, melalui pengenalan akan Dia, yang telah memanggil kita kepada kemuliaan dan kebajikan. 2 Petrus 1:3.**

Kita dapat mencapai kemuliaan dan kebajikan, meskipun lemah dan penuh dosa, dengan belajar setiap hari di sekolah Kristus, dengan menjadi serupa dengan gambar ilahi, dengan memanifestasikan kesempurnaan karakter-Nya, dengan menambah kasih karunia demi kasih karunia, dengan menaiki anak tangga ke atas, dengan menjadi sempurna di dalam Kekasih. Ketika kita mengerjakan rencana penambahan, dengan iman yang menambahkan kasih karunia demi kasih karunia, Allah akan mengerjakan rencana melipatgandakan, dan melipatgandakan kasih karunia dan damai sejahtera bagi kita ....

Jika kaum muda kita mau memperhatikan aturan-aturan yang ditetapkan dalam bab ini dan mempraktikkannya, betapa besar pengaruh yang akan mereka berikan kepada pihak yang benar! ... Hukum yang mereka langgar tidak lagi menjadi kuk perhambaan, tetapi akan menjadi hukum kemerdekaan, yaitu hukum yang memerdekakan. Setelah bertobat kepada Allah, setelah menjalankan iman kepada Kristus, mereka telah mengalami pengampunan, dan menghargai hukum Allah lebih tinggi daripada emas, ya, lebih tinggi daripada emas murni.

Yesus adalah penanggung dosa. Dia menanggung dosa-dosa kita, dan membuat kita mengambil bagian dalam kekudusan-Nya. Betapa lembutnya, kasih yang penuh belas kasihan yang berdiam di dalam hati Kristus yang telah menebus kita dengan darah-Nya! Ia sanggup menyelamatkan sampai tuntas semua orang yang datang kepada Allah melalui Dia. Ada kuasa di dalam janji-janji yang berharga ini, dan kita harus bekerja sama dengan pekerjaan Kristus, mencurahkan semua talenta yang diberikan Allah kepada kita untuk melayani Sang Tuan, sehingga Roh Kudus dapat bekerja melalui kita untuk kemuliaan dan kehormatan Kristus.

Para siswa harus memiliki gagasan yang berkembang dan meluas

tentang apa artinya menjadi seorang Kristen. Menjadi seorang Kristen berarti menjadi seorang pelajar di sekolah Kristus. Ini berarti menghubungkan jiwa, pikiran, dan tubuh dengan hikmat ilahi. Ketika penyatuan ini terjadi antara jiwa dan Tuhan, kita diajar tentang Tuhan, yang memberikan hikmat dan pengetahuan. Roh-Nya

menanamkan pikiran-pikiran yang jernih dan kudus, dan memberikan pengetahuan yang hidup sepanjang zaman yang kekal. Mereka yang dikuduskan, rajin, ... dengan sungguh-sungguh dalam roh, melayani Tuhan, akan menuai pahala yang kekal.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Ibid.

## **Ketika Anda Tumbuh, 4 Juni**

**Tetapi bertumbuhlah dalam kasih karunia dan dalam pengenalan akan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus. Bagi Dialah kemuliaan, sekarang dan selama-lamanya.**

**Amin. 2 Petrus 3:18.**

Merupakan hak istimewa bagi kaum muda, saat mereka bertumbuh di dalam Yesus, untuk bertumbuh di dalam kasih karunia dan pengetahuan rohani. Kita dapat mengetahui lebih banyak lagi tentang Yesus melalui pencarian yang tertarik akan Kitab Suci dan kemudian mengikuti jalan kebenaran dan kebenaran yang dinyatakan di dalamnya. Mereka yang terus bertumbuh dalam kasih karunia akan teguh dalam iman, dan terus maju. Harus ada keinginan yang sungguh-sungguh di dalam hati setiap orang muda yang telah bertekad untuk menjadi murid Yesus Kristus untuk mencapai standar kekristenan yang tertinggi, untuk menjadi seorang pekerja bersama Kristus. Jika ia menjadikannya sebagai tujuannya untuk menjadi bagian dari jumlah yang akan dihadirkan tanpa cela di hadapan takhta Allah, maka ia akan terus maju. Satu-satunya cara untuk tetap teguh adalah dengan maju setiap hari dalam kehidupan ilahi. Iman akan meningkat jika, ketika dihadapkan pada keraguan dan rintangan, iman dapat mengatasinya. Jika Anda bertumbuh di dalam kasih karunia dan pengetahuan

Yesus Kristus, Anda akan meningkatkan setiap hak istimewa dan kesempatan untuk mendapatkan lebih banyak pengetahuan tentang kehidupan dan karakter Kristus.

Iman kepada Yesus akan bertumbuh ketika Anda menjadi lebih mengenal Penebus Anda dengan merenungkan kehidupan-Nya yang tak bercela dan kasih-Nya yang tak terbatas .... Ketika Anda bertumbuh dalam kasih karunia, Anda akan senang menghadiri pertemuan-pertemuan keagamaan, dan Anda akan dengan senang hati memberikan kesaksian tentang kasih Kristus di hadapan jemaat. Allah, dengan kasih karunia-Nya, dapat membuat orang muda menjadi bijaksana, dan Ia dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada anak-anak. Mereka dapat bertumbuh di dalam kasih karunia setiap hari .... Tetapkanlah

tujuan hidup Anda yang tinggi, seperti yang dilakukan oleh Yusuf, Daniel dan Musa, dan pertimbangkanlah biaya pembangunan karakter, dan kemudian bangunlah untuk waktu dan untuk kekekalan.... Dalam melakukan pekerjaan ini untuk diri Anda sendiri, Anda memberikan pengaruh kepada banyak orang lain. Betapa besar kekuatan sebuah kata harapan, keberanian, dan tekad dalam arah yang benar akan membuat seseorang cenderung tergelincir ke dalam kebiasaan yang melemahkan semangat! Perusahaan

Tujuan yang Anda miliki dalam menjalankan prinsip-prinsip yang baik akan memiliki pengaruh untuk menyeimbangkan jiwa-jiwa ke arah yang benar. Tidak ada batasan untuk kebaikan yang dapat Anda lakukan.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> The Youth's Instructor, 1 September 1886.

**Sampai kita semua, dalam kesatuan iman dan pengetahuan akan Anak Allah, mencapai tingkat pertumbuhan yang sempurna, yaitu tingkat pertumbuhan yang sama dengan kepenuhan Kristus. Efesus 4:13.**

Isu-isu kekekalan yang luar biasa menuntut kita untuk memiliki sesuatu yang lebih dari sekadar agama khayalan. Suatu bentuk penyembahan yang megah dan upacara-upacara kebaktian yang tinggi bukan merupakan suatu cahaya bagi dunia, namun kebenaran yang dipandang dan dikagumi dengan cara yang sama seperti gambar yang indah atau bunga yang cantik, dan tidak dibawa ke dalam tempat perlindungan batin jiwa, oleh banyak orang dianggap sebagai segala sesuatu yang diperlukan dalam diri seorang penyembah ....

Kita akan diselamatkan secara kekal ketika kita masuk melalui pintu-pintu gerbang ke dalam kota. Kemudian kita dapat bersukacita karena kita diselamatkan, diselamatkan secara kekal. Tetapi sampai saat itu tiba, kita harus memperhatikan perintah sang rasul, dan "takutlah, supaya, jika ada di antara kita yang telah dijanjikan kepada kita untuk masuk ke dalam perhentian-Nya, jangan sampai ada di antara kita yang tidak beroleh bagian di dalamnya" (**Ibrani 4:1**). Memiliki pengetahuan tentang Kanaan, menyanyikan lagu-lagu Kanaan, bersukacita atas prospek masuk ke Kanaan, tidak membawa orang Israel ke dalam kebun-kebum anggur dan kebun-kebum zaitun di Tanah Perjanjian. Mereka dapat menjadikannya milik mereka dalam kebenaran hanya melalui pendudukan, dengan mematuhi syarat-syaratnya, dengan menjalankan iman yang hidup kepada Allah, dengan menerapkan janji-janji-Nya kepada diri mereka sendiri....

Kristus adalah pencipta dan penyempurna iman kita, dan ketika kita berserah pada tangan-Nya, kita akan terus bertumbuh dalam kasih karunia dan pengenalan akan Tuhan dan Juruselamat kita. Kita akan mengalami kemajuan sampai kita mencapai tingkat pertumbuhan yang sempurna di dalam Kristus. Iman bekerja oleh kasih, dan menyucikan jiwa, mengusir cinta dosa yang mengarah

pada pemberontakan terhadap, dan pelanggaran hukum Allah.  
Melalui lembaga

Roh Kudus, karakter diubah dan pikiran serta kehendak pelaku manusia dibawa ke dalam keselarasan yang sempurna dengan kehendak ilahi, dan ini adalah keselarasan dengan standar kebenaran ilahi. Kepada mereka yang diubah demikian, Kristus akan berkata, "Berbahagialah mereka

yang melakukan segala perintah-Nya, supaya mereka mendapat bagian dalam pohon kehidupan, dan masuk melalui pintu-pintu gerbang ke dalam kota itu." ([Wahyu 22:14](#)).<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup>The Youth's Instructor, 17 Februari 1898.

## Apakah Anda Tumbuh Dewasa? 6 Juni

**Tetapi berkatalah benar di dalam kasih, supaya kamu bertumbuh ke dalam Dia, yang adalah kepala, yaitu Kristus. Efesus 4:15.**

Hal ini bukanlah bukti nyata bahwa Anda adalah seorang Kristen karena emosi Anda tergerak, roh Anda tergerak oleh kebenaran. Pertanyaannya adalah, apakah Anda bertumbuh ke dalam Kristus, kepala Anda yang hidup? Apakah kasih karunia Kristus dinyatakan dalam hidup Anda? Allah memberikan kasih karunia-Nya kepada manusia, agar mereka menginginkan lebih banyak kasih karunia-Nya. Kasih karunia Allah senantiasa bekerja di dalam hati manusia, dan ketika kasih karunia itu diterima, bukti dari penerimaannya akan terlihat dalam kehidupan dan karakter penerimanya, karena kehidupan rohani akan terlihat bertumbuh dari dalam. Kasih karunia Kristus di dalam hati akan selalu mendorong kehidupan rohani, dan kemajuan rohani akan terjadi. Kita semua membutuhkan Juruselamat pribadi atau kita akan binasa di dalam dosa-dosa kita. Biarlah pertanyaan ini diajukan kepada jiwa kita, Apakah kita bertumbuh ke arah Kristus, kepala kita yang hidup? Apakah saya mendapatkan pengetahuan yang lebih mendalam tentang Allah, dan tentang Yesus Kristus yang telah diutus-Nya? Kita tidak melihat tanaman tumbuh di ladang, namun kita yakin bahwa tanaman itu bertumbuh, dan mungkinkah kita tidak mengetahui kekuatan dan pertumbuhan rohani kita sendiri?<sup>7</sup>

Ketika kita benar-benar menjadi milik Kristus, hati kita akan penuh dengan kelembutan, kelembutan, dan kebaikan, karena Yesus telah mengampuni dosa-dosa kita. Sebagai anak-anak yang taat, kita akan menerima dan menghargai ajaran-ajaran yang telah Dia berikan, dan akan mematuhi peraturan-peraturan yang telah Dia tetapkan. Kita akan terus berusaha untuk memperoleh pengenalan akan Dia. Teladan-Nya akan menjadi aturan hidup kita. Mereka yang adalah murid-murid Kristus akan mengambil pekerjaan yang ditinggalkan-Nya dan meneruskannya di dalam nama-Nya. Mereka akan meniru perkataan, roh, dan praktik, tidak ada yang lain selain Dia. Mata mereka tertuju kepada Kapten

keselamatan mereka. Kehendak-Nya adalah hukum mereka. Dan ketika mereka maju, mereka akan melihat lebih banyak dan lebih jelas wajah-Nya, karakter-Nya, kemuliaan-Nya. Mereka tidak berpegang teguh pada diri sendiri, tetapi berpegang teguh pada Firman-Nya .... Mereka mengurangi pengetahuan mereka akan kehendak-Nya untuk dipraktikkan. Mereka mendengar dan melakukan hal-hal yang Yesus ajarkan. Mereka yang demikian berhak

---

<sup>7</sup> [The Review and Herald, 24 Mei 1892.](#)

kepada semua janji Firman-Nya. Menjadi satu dengan Kristus, mereka melakukan kehendak Allah, dan menunjukkan kekayaan kasih karunia-Nya.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> The Review and Herald, 4 Agustus 1891.

## Pertumbuhan dan Pembuahan, 7 Juni

**Supaya kasihmu makin bertambah-tambah dalam pengetahuan dan dalam segala hal, supaya kamu menyetujui apa yang baik, supaya kamu tulus ikhlas dan tidak bercela sampai pada hari Kristus. Filipi 1:9, 10.**

Adalah keinginan Tuhan agar para pengikut-Nya bertumbuh dalam kasih karunia, agar kasih mereka semakin berlimpah, agar mereka dipenuhi dengan buah-buah kebenaran. Di mana ada kehidupan, di situ akan ada pertumbuhan

Tetapi jika kita tidak bertumbuh dalam kasih karunia, kerohanian kita akan menjadi kerdil, sakit-sakitan, tidak berbuah. Hanya dengan bertumbuh, dengan menghasilkan buah, kita dapat memenuhi tujuan Allah bagi kita. "Dalam hal inilah Bapa-Ku dipermuliakan," kata Kristus, "yaitu jikalau kamu berbuah banyak" ([Yohanes 15:8](#)). Untuk menghasilkan banyak buah, kita harus memanfaatkan hak istimewa yang ada pada kita sebaik-baiknya. Kita harus menggunakan setiap kesempatan yang diberikan kepada kita untuk memperoleh kekuatan.

Karakter yang murni dan mulia, dengan segala kemungkinannya yang luar biasa, telah disediakan untuk setiap manusia. Tetapi ada banyak orang yang tidak memiliki kerinduan yang sungguh-sungguh akan karakter seperti itu. Mereka tidak mau berpisah dengan yang jahat agar dapat memiliki yang baik. Kesempatan-kesempatan besar ditempatkan dalam jangkauan mereka. Tetapi mereka lalai untuk menangkap berkat-berkat yang akan menempatkan mereka dalam keselarasan dengan Allah. Mereka bekerja dengan tujuan yang berlawanan dengan Dia yang mencari kebaikan mereka. Mereka adalah ranting-ranting yang mati, tidak memiliki persatuan yang hidup dengan pokok anggur. Mereka tidak dapat bertumbuh.

Salah satu rencana ilahi untuk pertumbuhan adalah impartasi. Orang Kristen harus mendapatkan kekuatan dengan menguatkan orang lain. "Siapa menyiram, ia akan disiram juga" ([Amsal 11:25](#)). Ini bukan sekadar janji; ini adalah hukum ilahi, hukum yang dengannya Allah merancang agar aliran-aliran kebajikan, seperti

air di samudera raya, akan terus mengalir, terus mengalir kembali ke sumbernya ....

Umat Kristiani, apakah Kristus telah dinyatakan di dalam diri kita? Apakah kita melakukan semua yang kita bisa untuk mendapatkan tubuh yang tidak mudah dilemahkan, pikiran yang melihat melampaui diri kita sendiri untuk melihat sebab dan akibat dari setiap gerakan, yang dapat

bergumul dengan masalah-masalah yang sulit dan menaklukkannya, kemauan yang teguh untuk melawan kejahatan dan membela yang benar? Apakah kita menyalibkan diri kita sendiri? Apakah kita bertumbuh menjadi pria dan wanita yang bertumbuh ke tingkat pertumbuhan yang sempurna di dalam Kristus?<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Signs of the Times, 12 Juni 1901.

## Tanda Pengudusan Sejati, 8 Juni

**Dan Allah damai sejahtera menguduskan kamu seluruhnya, dan aku berdoa kepada Allah supaya seluruh roh, jiwa dan tubuhmu terpelihara dengan tak bercacat sampai pada kedatangan Tuhan kita Yesus Kristus. 1 Tesalonika 5:23.**

Pekerjaan pengudusan dimulai di dalam hati, dan kita harus memiliki hubungan yang sedemikian rupa dengan Allah sehingga Yesus dapat menaruh cetakan ilahi-Nya di dalam diri kita. Kita harus mengosongkan diri kita sendiri untuk memberikan ruang bagi Yesus, tetapi berapa banyak orang yang hatinya dipenuhi dengan berhala sehingga mereka tidak memiliki tempat bagi Penebus dunia. Dunia menahan hati manusia dalam penawanan. Mereka memusatkan pikiran dan kasih sayang mereka pada bisnis mereka, posisi mereka, keluarga mereka. Mereka berpegang pada pendapat dan cara-cara mereka, dan menghargainya sebagai berhala di dalam jiwa. Kita harus mengosongkan diri dari diri. Tetapi bukan hanya itu yang diperlukan, karena ketika kita telah meninggalkan berhala kita, kekosongan harus diisi ....

Ketika Anda mengosongkan hati dari diri sendiri, Anda harus menerima kebenaran Kristus. Peganglah kebenaran itu dengan iman.... Jika Anda membuka pintu hati, Yesus akan mengisi kekosongan itu dengan karunia Roh-Nya, dan kemudian Anda dapat menjadi pengkhotbah yang hidup di rumah Anda, di gereja, dan di dunia. Anda dapat menyebarkan cahaya, karena sinar terang dari Matahari Kebenaran menyinari Anda. Kehidupan Anda yang rendah hati, percakapan Anda yang kudus, kejujuran dan integritas Anda, akan memberi tahu semua orang di sekitar Anda bahwa Anda adalah anak Allah, pewaris surga, bahwa Anda tidak menjadikan dunia sebagai tempat tinggal Anda, tetapi Anda adalah seorang peziarah dan pendatang di sini, yang sedang mencari negeri yang lebih baik, bahkan sebuah .... Untuk menjaga agar dunia tetap berada di bawah kekuasaannya yang benar, sangat penting untuk memiliki lebih dari sekadar iman yang biasa-biasa saja, iman yang nominal kepada Kristus. Banyak orang mungkin menyetujui fakta bahwa Yesus adalah Anak Allah, tetapi tidak memiliki iman yang

menyelamatkan. Yesus haruslah menjadi segalanya bagi jiwa manusia. Anda harus percaya kepada-Nya sebagai Juruselamat pribadi dan Juruselamat yang sempurna.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> [The Review and Herald, 23 Februari 1892.](#)

Pengudusan yang sejati akan dibuktikan dengan perhatian yang sungguh-sungguh terhadap semua perintah Allah, dengan peningkatan yang cermat dari setiap talenta, dengan percakapan yang hati-hati, dengan mengungkapkan dalam setiap tindakan kelemahlembutan Kristus.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Tafsiran Alkitab S.D.A. 7:908.

## Yesus Kita Semua, 9 Juni

**Tetapi kamu ada di dalam Kristus Yesus, yang oleh Allah telah menjadi hikmat dan kebenaran dan pengudusan dan penebusan bagi kita. [1 Korintus 1:30](#).**

Pertumbuhan dalam pengenalan akan karakter Kristuslah yang menguduskan jiwa. Untuk memahami dan menghargai karya penebusan yang luar biasa akan mengubah orang yang merenungkan rencana keselamatan. Dengan memandang Kristus, ia akan diubah menjadi serupa dengan Kristus, dari kemuliaan ke kemuliaan, oleh Roh Tuhan. Memandang Yesus menjadi sebuah proses yang memuliakan dan memurnikan. Kesempurnaan Kristus karakter adalah inspirasi orang Kristen....

Kristus tidak boleh dilupakan. Para malaikat berkata tentang Dia, "Engkau akan menamakan Dia Yesus, sebab Dialah yang akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa mereka" ([Matius 1:21](#)). Yesus, Juruselamat yang berharga, jaminan, pertolongan, keamanan, dan damai sejahtera ada di dalam Dia. Dia adalah penghilang semua keraguan kita, yang menjadi sumber dari semua harapan kita. Betapa berharganya pemikiran bahwa kita benar-benar dapat mengambil bagian dalam kodrat ilahi, di mana kita dapat menang seperti Kristus menang! Yesus adalah kepenuhan pengharapan kita. Dia adalah melodi dari nyanyian-nyanyian kita, bayangan dari batu karang yang besar di tanah yang letih. Dia adalah air hidup bagi jiwa yang haus. Dia adalah tempat perlindungan kita di badai. Dia adalah kebenaran kita, pengudusan kita, penebusan kita.<sup>12</sup>

Kuasa Kristus adalah penghiburan, pengharapan, mahkota sukacita bagi setiap orang yang mengikut Yesus dalam konfliknya, dalam pergumulan hidupnya. Barangsiapa yang sungguh-sungguh mengikut Anak Domba Allah yang menghapus dosa dunia, dapat berseru, "Inilah kemenangan yang mengalahkan dunia, yaitu iman kita" ([1 Yohanes 5:4](#)). Iman yang bagaimanakah yang mengalahkan dunia? Iman yang membuat Kristus menjadi Juruselamat pribadi Anda - iman yang mengakui ketidakberdayaan Anda, ketidakmampuan Anda untuk menyelamatkan diri sendiri,

dan berpegang pada Penolong yang berkuasa untuk menyelamatkan,  
sebagai satu-satunya pengharapan. Itu

---

<sup>12</sup> [The Review and Herald, 26 Agustus 1890.](#)

adalah iman yang tidak akan tawar hati, yang mendengar suara Kristus yang berkata, "Kuatkanlah hatimu, Aku telah mengalahkan dunia, dan kekuatan ilahi-Ku adalah milikmu." ... "Sesungguhnya Aku menyertai kamu senantiasa."<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Ibid.

## Sebuah Motif yang Mengikat, 10 Juni

### **Karena kasih Kristus yang membatasi kita. 2 Korintus 5:14.**

Dalam setiap tindakan kehidupan, orang Kristen harus berusaha untuk merepresentasikan Kristus - berusaha untuk membuat pelayanan-Nya tampak menarik. Janganlah ada yang membuat agama menjadi menjijikkan dengan erangan dan keluh kesah serta hubungan antara pencobaan, penyangkalan diri, dan pengorbanan. Janganlah membohongi pengakuan iman Anda dengan ketidaksabaran, kekecewaan, dan keluh kesah. Biarlah kasih karunia Roh dimanifestasikan dalam kebaikan, kelemahlembutan, kesabaran, kemurahan, keceriaan, dan kasih. Hendaklah kamu melihat bahwa kasih Kristus adalah motif yang tetap; bahwa agamamu bukanlah pakaian yang dapat ditanggalkan dan dikenakan sesuai dengan keadaan, tetapi merupakan prinsip - tenang, mantap, dan tak tergoyahkan. Sayangnya kesombongan, ketidakpercayaan, dan sikap mementingkan diri sendiri, seperti kanker yang menggerogoti kesalehan yang vital dari hati banyak orang yang mengaku Kristen! Ketika dihakimi berdasarkan perbuatan mereka, berapa banyak orang yang akan mengetahui, terlambat, bahwa agama mereka hanyalah tipuan belaka, yang tidak diakui oleh Yesus Kristus.

Kasih kepada Yesus akan terlihat dan terasa. Kasih itu tidak dapat disembunyikan. Kasih itu memberikan kekuatan yang menakjubkan. Kasih itu membuat orang yang penakut menjadi berani, orang yang malas menjadi rajin, orang yang bodoh menjadi bijaksana. Itu membuat lidah yang gagap menjadi fasih, dan membangkitkan kecerdasan yang tidak aktif ke dalam kehidupan dan semangat baru. Kasih itu membuat orang yang putus asa menjadi berpengharapan, orang yang murung menjadi bersukacita. Kasih kepada Kristus akan menuntun pemiliknya untuk menerima tanggung jawab demi Dia, dan memikulnya dalam kekuatan-Nya. Kasih kepada Kristus tidak akan kecewa dengan kesengsaraan, dan tidak akan berpaling dari tugas karena celaan.<sup>14</sup>

Cinta kasih yang murni itu sederhana dalam pelaksanaannya, dan terpisah dari setiap prinsip tindakan lainnya. Ketika

digabungkan dengan motif duniawi dan kepentingan pribadi, kasih tidak lagi murni. Tuhan lebih mempertimbangkan seberapa besar kasih yang kita kerjakan, daripada jumlah yang kita kerjakan. Kasih adalah atribut surgawi. Hati alamiah tidak dapat menghasilkannya. Tanaman surgawi ini hanya tumbuh subur di mana Kristus memerintah. Di mana ada kasih, di situ ada kuasa dan kebenaran dalam kehidupan. Kasih melakukan yang baik dan tidak ada yang lain kecuali

---

<sup>14</sup> [The Review and Herald, 29 November 1887.](#)

baik. Mereka yang memiliki kasih menghasilkan buah-buah kekudusan, dan pada akhirnya hidup yang kekal.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Tafsiran Alkitab S.D.A. 7:952.

## Hal Pertama yang Pertama, 11 Juni

**Karena kami tidak memperhatikan apa yang kelihatan, tetapi apa yang tidak kelihatan, sebab apa yang kelihatan adalah sementara, tetapi apa yang tidak kelihatan adalah kekal. 2 Korintus 4:18.**

Setan telah bekerja terus-menerus untuk menutupi kemuliaan dunia masa depan, dan untuk menarik seluruh perhatian kita kepada hal-hal dalam kehidupan ini. Dia telah berusaha sedemikian rupa untuk mengatur berbagai hal sehingga pikiran kita, kecemasan kita, kerja keras kita, dapat sepenuhnya digunakan dalam hal-hal yang bersifat sementara sehingga kita tidak dapat melihat atau menyadari nilai dari realitas yang kekal. Dunia dan kekuatirannya mendapat tempat yang terlalu besar, sementara Yesus dan perkara-perkara surgawi mendapat bagian yang terlalu kecil dalam pikiran dan kasih sayang kita. Kita harus dengan sungguh-sungguh melaksanakan semua tugas kehidupan sehari-hari, tetapi juga penting bagi kita untuk memuja di atas segala sesuatu, kasih sayang yang kudus kepada Tuhan Yesus Kristus.<sup>16</sup>

Pandangan tentang hal-hal surgawi tidak melumpuhkan pria dan wanita untuk melakukan tugas-tugas kehidupan ini, melainkan membuat mereka lebih efisien dan setia. Meskipun realitas-realitas agung dari dunia yang kekal tampaknya memikat pikiran, menyibukkan perhatian, dan memikat seluruh keberadaan, namun dengan pencerahan rohani, muncullah ketenangan, ketekunan yang berasal dari surga yang memungkinkan orang Kristen untuk bersukacita dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupan yang biasa ....

Perenungan akan kasih Allah yang dimanifestasikan dalam karunia Anak-Nya untuk keselamatan manusia yang jatuh akan menggugah hati dan membangkitkan kekuatan jiwa yang tidak dapat dilakukan oleh hal lain. Karya penebusan adalah sebuah karya yang luar biasa; ini adalah sebuah misteri dalam alam semesta Allah. Tetapi betapa acuh tak acuhnya objek-objek dari kasih karunia yang tak tertandingi itu! ...

Jika indra kita tidak ditumpulkan oleh dosa dan oleh perenungan

akan gambaran-gambaran gelap yang terus menerus dihadirkan oleh Setan di hadapan kita, maka aliran syukur yang sungguh-sungguh dan terus menerus akan mengalir dari hati kita kepada Dia yang setiap hari membebani kita dengan manfaat-manfaat yang kita terima.

---

<sup>16</sup> [The Review and Herald, 7 Januari 1890.](#)

---

seungguhnya tidak layak. Nyanyian kekal dari orang-orang yang ditebus adalah pujian bagi Dia yang telah mengasihi kita dan membasuh kita dari dosa-dosa kita dengan darah-Nya sendiri; dan jika kita pernah menyanyikan nyanyian itu di hadapan takhta Allah, kita harus mempelajarinya di sini."<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> The Review and Herald, 7 Januari 1890.

## Bersiap Menuju Surga, 12 Juni

**Tetapi sekarang mereka merindukan negeri yang lebih baik, yaitu negeri sorgawi, sehingga Allah tidak malu disebut Allah mereka, sebab Ia telah menyediakan bagi mereka sebuah kota. [Ibrani 11:16](#).**

Kita mengaku sebagai peziarah dan pendatang di bumi, yang sedang dalam perjalanan menuju negeri yang lebih baik, bahkan negeri sorgawi. Jika kita memang hanyalah pendatang di sini, yang sedang melakukan perjalanan ke sebuah negeri di mana tidak ada seorang pun kecuali orang-orang kudus yang dapat tinggal di dalamnya, kita harus menjadikannya sebagai urusan pertama kita untuk berkenalan dengan negeri itu; kita harus mencari tahu dengan tekun tentang persiapan yang diperlukan, perilaku dan karakter yang harus kita miliki untuk menjadi warga negara di sana. Yesus, Raja dari negeri itu, adalah murni dan kudus. Dia telah memerintahkan para pengikut-Nya, "Hendaklah kamu menjadi kudus, sebab Aku kudus" ([1 Petrus 1:16](#)). Jika kita kelak bergaul dengan Kristus dan para malaikat yang tidak berdosa, maka kita harus memiliki kecocokan dengan masyarakat seperti itu.

Ini adalah pekerjaan kami-pekerjaan kami yang paling penting. Semua pertimbangan lain hanya merupakan konsekuensi kecil. Percakapan kita, deportasi kita, setiap tindakan kita, haruslah sedemikian rupa untuk meyakinkan keluarga kita, tetangga kita, dan dunia bahwa kita berharap untuk segera pindah ke negara yang lebih baik Mereka yang imannya setiap hari diteguhkan dan dikuatkan melalui karya-karya mereka akan mengenal penyangkalan diri dalam membatasi nafsu makan, mengendalikan keinginan yang ambisius, membawa setiap pikiran dan perasaan ke dalam keselarasan dengan kehendak ilahi ....

Tanah yang kita tuju dalam segala hal jauh lebih menarik dibandingkan dengan tanah Kanaan bagi bani Israel.... Apa yang membuat kemajuan mereka terhenti hanya karena melihat tanah yang baik itu? Itu ketidakpercayaan mereka yang disengaja itulah yang membuat

mereka berbalik. Mereka tidak mau mengambil risiko apa pun atas janji-janji Allah. Sejarah tentang bani Israel dituliskan sebagai peringatan bagi kita "yang akan datang ke ujung dunia." Kita berdiri, seolah-olah, di perbatasan Kanaan surgawi. Jika kita mau, kita dapat melihat ke seberang dan melihat keajaiban-keajaiban di negeri yang indah itu. Jika kita memiliki iman kepada janji-janji Allah, kita akan menunjukkannya dalam percakapan dan

dalam sikap bahwa kita tidak hidup untuk dunia ini, tetapi menjadikannya sebagai urusan pertama kita untuk mempersiapkan diri menuju tanah suci tersebut.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> The Review and Herald, 29 November 1881.

## "Stedfast Sampai Akhir", 13 Juni

**Karena kita menjadi bagian dari Kristus, jikalau kita teguh berpegang pada dasar kepercayaan kita sampai kepada kesudahannya. [Ibrani 3:14](#).**

Kita semua harus memiliki iman. Saya berdoa kepada Tuhan untuk memberikan kekuatan dan kesehatan serta pikiran yang jernih, dan saya percaya bahwa Dia mendengar doa-doa saya. Kita dinasihati untuk sadar dan berjaga-jaga dalam doa, tetapi ini tidak berarti bahwa kita harus meratap dan merenung, seperti anak-anak yatim piatu. Benar, perjuangan untuk terus maju dalam kehidupan Kristen harus dilakukan seumur hidup, tetapi kemajuan kita di jalan surgawi dapat menjadi harapan. Jika kita menunjukkan suatu energi yang kuat, yang sebanding dengan tujuan yang kita perjuangkan, bahkan kehidupan kekal, kita menjadi bagian dari Kristus dan dari semua anugerah yang kaya yang Dia bersedia dan siap untuk berikan kepada mereka yang dengan kesabaran yang berkelanjutan dalam perbuatan baik mencari kemuliaan, kehormatan, dan keabadian. Jika kita berpegang teguh pada awal kepercayaan kita sampai akhir, kita akan melihat Sang Raja di dalam kemuliaan-Nya.

Aku tidak meminta jalan yang mulus, tetapi aku memohon kepada Bapaku yang di sorga agar aku dapat mengatasi setiap kesulitan yang tampak. Dia mampu dan mau memberikan Penghibur kepada kita, tetapi kita harus memiliki keteguhan dan keputusan, mempertahankan dalam segala keadaan integritas Kristen yang murni dan keyakinan kepada Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus. Nasihat ini datang kepada kita, "Karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, karena kamu telah mengetahui semuanya ini sebelumnya, waspadalah supaya kamu juga jangan sampai disesatkan oleh ajaran sesat orang-orang fasik dan murtad dari kesetiaanmu" ([2 Petrus 3:17](#)).

Kepentingan yang kekal harus diperoleh, bahkan keselamatan jiwa kita, dan setiap hari kita harus berjaga-jaga dan waspada. Namun, kita harus tetap bersukacita, bersyukur kepada Tuhan atas berkat-berkat-Nya. Kita harus memiliki iman, iman yang hidup.

Allah adalah efisiensi kita, sumber dari segala kekuatan. Sumber daya-Nya tidak akan pernah habis. Kita dapat memiliki persediaan yang berlimpah setiap hari. ....

Untuk setiap orang yang tangannya tampak melemah dan kehilangan pegangan, saya memiliki kata, Peganglah standar dengan lebih kuat. Iman.

berkata, Maju terus. Janganlah kamu gagal dan janganlah patah semangat. Tidak ada kelemahan iman pada orang yang terus maju.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Surat 119, 1896.

## Kedatangan Sang Penghibur, 14 Juni

**Aku akan minta kepada Bapa, dan Ia akan memberikan kepadamu seorang Penolong yang lain, supaya Ia menyertai kamu selama-lamanya, yaitu Roh Kebenaran, yang tidak dapat diterima oleh dunia, sebab dunia tidak melihat-Nya dan tidak mengenal-Nya, tetapi kamu mengenal-Nya, sebab Ia diam di antara kamu dan akan berada di dalam kamu. [Yohanes 14:16, 17.](#)**

Kristus akan pergi ke rumah-Nya di sorga, tetapi Ia meyakinkan murid-murid-Nya bahwa Ia akan mengutus Penghibur yang akan tinggal bersama mereka selamanya. Kepada tuntunan Penghibur ini, semua orang dapat secara implisit percaya. Ia adalah Roh Kebenaran, tetapi kebenaran ini tidak dapat dilihat dan diterima oleh dunia. ....

Kristus ingin agar murid-murid-Nya memahami bahwa Ia tidak akan meninggalkan mereka sebagai yatim piatu. "Aku tidak akan meninggalkan kamu dalam kesesakan," kata-Nya: "Aku akan datang kepadamu" ([Yohanes 14:18, 19](#)). Jaminan yang berharga dan mulia hidup yang kekal! Meskipun Ia tidak hadir, hubungan mereka dengan-Nya adalah seperti hubungan seorang anak dengan orangtuanya ....

Kata-kata yang diucapkan kepada para murid sampai kepada kita melalui kata-kata mereka. Penghibur adalah milik kita dan juga milik mereka, setiap saat dan di segala tempat, di dalam segala kesedihan dan penderitaan, ketika pandangan tampak gelap dan masa depan membingungkan dan kita merasa tidak berdaya dan sendirian. Inilah saat-saat ketika Penghibur akan diutus sebagai jawaban atas doa iman.

Tidak ada penghibur yang seperti Kristus, begitu lembut dan benar. Dia tersentuh dengan perasaan kelemahan kita. Roh-Nya berbicara kepada hati kita. Keadaan dapat memisahkan kita dari sahabat-sahabat kita; samudera yang luas dan gelisah dapat bergulung-gulung di antara kita dan mereka. Meskipun persahabatan mereka yang tulus mungkin masih ada, mereka mungkin tidak dapat menunjukkannya dengan melakukan sesuatu

yang akan diterima dengan penuh rasa syukur. Tetapi tidak ada keadaan, tidak ada jarak, yang dapat memisahkan kita dari Penghibur surgawi. Di mana pun kita berada, ke mana pun kita pergi, Ia selalu ada, yang diberikan untuk menggantikan Kristus, untuk bertindak sebagai pengganti-Nya. Dia selalu berada di sebelah kanan kita, untuk mengucapkan kata-kata yang menenangkan dan lembut, untuk mendukung dan menopang,

menjunjung tinggi, dan bersorak-sorai. Pengaruh Roh Kudus adalah kehidupan Kristus di dalam jiwa. Roh ini bekerja di dalam dan melalui setiap orang yang menerima Kristus. Mereka yang mengenal berdiamnya Roh ini akan memperlihatkan buahnya, yaitu kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, iman.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> The Review and Herald, 26 Oktober 1897.

## Kredensial Ilahi Kita, 15 Juni

**Bapa yang kudus, peliharalah dalam nama-Mu sendiri mereka yang telah Engkau berikan kepada-Ku, supaya mereka menjadi satu, sama seperti kami. [Yohanes 17:11](#).**

Kesatuan, keharmonisan, yang seharusnya ada di antara para murid Kristus digambarkan dalam kata-kata ini: "Supaya mereka menjadi satu, sama seperti kita." Namun, betapa banyak orang yang menarik diri dan berpikir bahwa mereka telah mempelajari semua yang perlu mereka pelajari. Mereka yang memilih untuk yang berdiri di pinggiran perkemahan tidak dapat mengetahui apa yang sedang terjadi di lingkaran dalam. Mereka harus masuk langsung ke pelataran dalam, karena sebagai sebuah umat kita harus bersatu dalam iman dan tujuan. Melalui hal ini kesatuan bahwa kita harus meyakinkan dunia tentang misi Kristus, dan membawa kredensial ilahi kita kepada dunia....

"Aku di dalam mereka dan Engkau di dalam Aku, supaya mereka menjadi satu, dan supaya dunia tahu, bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku dan bahwa Engkau telah mengasihi mereka, sama seperti Engkau telah mengasihi Aku." ([Yohanes 17:23](#)). Dapatkah kita memahami makna dari kata-kata ini? Dapatkah kita menerimanya? Dapatkah kita mengukur kasih ini? Pemikiran bahwa Allah mengasihi kita seperti Dia mengasihi Anak-Nya seharusnya membawa kita kepada rasa syukur dan pujian kepada-Nya. Penyediaan telah dibuat agar Allah dapat mengasihi kita sebagaimana Ia mengasihi Putra-Nya, dan itu adalah melalui kesatuan kita dengan Kristus dan satu sama lain. Kita masing-masing harus datang ke mata air dan minum untuk diri kita sendiri. Seribu orang di sekitar kita dapat mengambil air keselamatan, tetapi kita tidak akan disegarkan kecuali kita sendiri yang meminum air kesembuhan itu. Kita harus melihat keindahan, cahaya Firman Allah bagi diri kita sendiri, dan menyalakan lancip kita di mezbah ilahi, agar kita dapat pergi ke dunia, dengan membawa Firman kehidupan sebagai pelita yang bercahaya ....

Betapa berharganya kata-kata ini! "Bapa, Aku menghendaki supaya mereka yang telah Engkau berikan kepada-Ku, ada

bersama-sama dengan Aku di mana Aku berada, supaya mereka melihat kemuliaan-Ku" ([ayat 24](#)). Kristus menghendaki agar kita melihat

Kemuliaan-Nya. Di mana? Di dalam kerajaan surga. Dia menghendaki agar kita menjadi satu dengan-Nya. Pemikiran yang luar biasa! Betapa saya bersedia untuk melakukan pengorbanan apa pun dan apa pun demi Dia! Dia adalah cintaku, cintaku

kebenaran, penghiburanku, mahkota sukacitaku, dan Ia  
menghendaki supaya kita melihat kemuliaan-Nya.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> The Review and Herald, 11 Maret 1890.

## Kesatuan Dengan Kristus dan Bapa, 16 Juni

**Supaya mereka semua menjadi satu, sama seperti Engkau, Bapa, di dalam Aku dan Aku di dalam Engkau, supaya mereka juga menjadi satu di dalam kita, supaya dunia percaya, bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku.**  
**Yohanes 17:21.**

Biarlah kata-kata ini sering diulang-ulang dan biarlah setiap jiwa melatih ide, roh, dan tindakannya setiap hari sehingga ia dapat memenuhi doa Yesus Kristus ini. Ia tidak meminta hal-hal yang mustahil kepada Bapa-Nya. Ia berdoa untuk hal-hal yang harus ada di dalam diri para murid-Nya dalam kaitannya dengan kesatuan mereka satu sama lain dan kesatuan serta keesaan mereka dengan Allah dan Yesus Kristus. Apa pun yang kurang dari hal ini tidak akan mencapai kesempurnaan karakter Kristen. Rantai emas kasih, yang mengikat hati orang-orang percaya dalam kesatuan, dalam ikatan persekutuan dan kasih, dan dalam kesatuan dengan Kristus dan Bapa, membuat hubungan itu sempurna, dan memberikan kepada dunia sebuah kesaksian tentang kuasa Kekristenan yang tidak dapat diperdebatkan ....

Maka keegoisan akan dicabut dan ketidaksetiaan tidak akan ada. Tidak akan ada perselisihan dan perpecahan. Tidak akan ada sikap keras kepala pada siapa pun yang terikat dengan Kristus. Tidak seorang pun akan bertindak keras kepala seperti anak yang bandel dan impulsif yang melepaskan tangan yang menuntunnya dan memilih untuk tersandung sendirian ....

"Aku memberikan perintah baru kepada kamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi; sama seperti Aku telah mengasihi kamu, demikian pula kamu harus saling mengasihi. Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, yaitu jikalau kamu saling mengasihi" (Yohanes 13:34, 35). Iblis memahami kuasa dari kesaksian seperti itu sebagai saksi kepada dunia tentang apa yang dapat dilakukan oleh kasih karunia dalam mengubah karakter. Dia tidak senang bahwa terang seperti itu akan bersinar dari mereka yang mengaku percaya kepada Yesus Kristus, dan dia akan melakukan segala cara untuk memutuskan rantai emas

yang menghubungkan hati dengan hati mereka yang percaya akan kebenaran dan mengikat mereka dalam hubungan yang erat dengan Bapa dan Anak. ....

Kami percaya kepada Yesus Kristus. Kami menyatukan jiwa kami dengan Kristus. Dia berkata, "Bukan kamu yang memilih Aku, tetapi Akulah yang memilih kamu dan menetapkan kamu, supaya kamu pergi dan menghasilkan buah. Hal-hal inilah yang Kuperintahkan kepadamu kamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi" ([Yohanes 15:16, 17](#)).<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Surat 110, 1893.

## Pengukuran Tuhan atas Karakterku, 17 Juni

**Sebab kami tidak berani menjadikan diri kami sama dengan orang lain, atau membandingkan diri kami dengan beberapa orang yang memuji diri mereka sendiri, karena mereka mengukur diri mereka sendiri dan membandingkan diri mereka sendiri dengan orang lain, dan mereka sendiri tidak bijaksana. 2 Korintus 10:12.**

Banyak orang mengukur diri mereka sendiri, dan membandingkan kehidupan mereka dengan kehidupan orang lain. Hal ini seharusnya tidak boleh terjadi. Tidak ada seorang pun selain Kristus yang diberikan kepada kita sebagai teladan. Dia adalah pola sejati kita, dan setiap orang harus berusaha untuk menjadi unggul dalam meniru Dia ....

Menjadi seorang Kristen bukan hanya sekedar mengambil nama Kristus, tetapi juga memiliki pikiran Kristus, tunduk pada kehendak Allah dalam segala hal. Banyak orang yang mengaku sebagai orang Kristen belum mempelajari pelajaran besar ini. Banyak yang tidak tahu apa artinya menyangkal diri demi Kristus. Mereka tidak belajar bagaimana mereka dapat memuliakan Allah dan memajukan tujuannya. Tetapi itu adalah diri sendiri, diri sendiri, bagaimana ia dapat dipuaskan? Agama seperti itu tidak ada gunanya. Pada hari Tuhan mereka yang memilikinya akan ditimbang dalam neraca dan didapati kekurangan.<sup>23</sup>

Apa yang manusia katakan, apa pendapat mereka tentang kita, tidak berarti apa-apa. Pertanyaan yang menjadi perhatian kita adalah, Apakah ukuran Allah atas karakter saya? ... Barangsiapa yang mendukung orang lain dalam tindakan yang salah, ia tidak berada di pihak Allah, tetapi di pihak musuh. "Demikianlah aku melakukannya," kata **Nehemia**, "karena takut akan Allah" (**Nehemia 5:15**). Setiap jiwa harus mempersiapkan diri untuk menghadapi konflik rohani yang ada di hadapan kita. Rencana dunia, kebiasaan dunia, persekongkolan dunia, bukanlah untuk kita. Kita harus berkata, "Demikian juga aku, karena aku takut akan Allah." Keegoisan, ketidakjujuran, kelicikan, berusaha menyusup ke dalam hati kita. Janganlah kita memberi mereka ruang.

Nehemia tetap memusatkan perhatiannya pada kemuliaan Allah .... Dengan kestabilan tindakannya, ia memberikan bukti bahwa ia adalah seorang pemberani

---

<sup>23</sup> [The Review and Herald, 4 September 1883.](#)

Kristen. Hati nuraninya telah dibersihkan, dimurnikan, dan dimuliakan oleh ketaatan kepada Tuhan. Dia menolak untuk menyimpang dari prinsip-prinsip Kristen.

Kepada semua orang yang percaya kepada Kristus dibebankan kewajiban untuk hidup sesuai dengan panggilan mereka, untuk menyatakan karakter Kristus. Salib akan menghormati setiap orang Kristen yang menghormatinya.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Surat 406, 1906.

**Demikian juga kamu yang lebih muda, tunduklah kepada yang lebih tua. Dan kamu semua, hendaklah kamu saling menundukkan diri dan mengenakan segala sesuatu dengan rendah hati, karena Allah menentang orang yang congkak dan memberi kasih karunia kepada orang yang rendah hati. 1 Petrus 5:5.**

Betapa banyak orang yang berpegang teguh pada apa yang mereka sebut sebagai martabat, yang sebenarnya hanyalah harga diri. Mereka berusaha untuk memuliakan diri mereka sendiri dan bukannya menantikan dengan kerendahan hati agar Kristus memuliakan mereka. Dalam percakapan, lebih banyak waktu dihabiskan untuk membicarakan diri sendiri daripada meninggikan kekayaan kasih karunia Kristus ....

Kekudusan dan kerendahan hati yang sejati tidak dapat dipisahkan. Semakin dekat jiwa datang kepada Tuhan, semakin sempurna jiwa itu direndahkan dan ditundukkan. Ketika Ayub mendengar suara Tuhan dari angin puyuh, ia berseru, "Aku membenci diriku sendiri, dan bertobat dalam debu dan abu" ([Ayub 42:6](#)). Ketika Yesaya melihat kemuliaan Tuhan dan mendengar kerubim berseru, "Kudus, kudus, kudus, adalah TUHAN semesta alam," dia berseru, "Celakalah aku, sebab aku telah dibatalkan" ([Yesaya 6:3, 5](#)). Daniel, ketika dikunjungi oleh utusan kudus, berkata, "Keindahanku telah berubah menjadi kebinasaan" ([Daniel 10:8](#)). Paulus, setelah ia terangkat ke langit ketiga dan mendengar hal-hal yang tidak pantas diucapkan oleh manusia, berbicara tentang dirinya sebagai "yang paling hina di antara segala orang kudus" ([Efesus 3:8](#)). Yohanes yang dikasihi, yang bersandar di dada Yesus dan melihat kemuliaan-Nya, yang jatuh sebagai orang yang mati di hadapan malaikat. Semakin dekat dan terus menerus kita melihat Juruselamat kita, semakin sedikit yang akan kita lihat untuk kita setuju dalam diri kita.<sup>25</sup>

Barangsiapa yang melihat sekilas kasih Kristus yang tak tertandingi akan menganggap segala sesuatu yang lain sebagai kerugian, dan memandang Dia sebagai yang terutama di antara

sepuluh ribu dan sebagai yang terindah. Ketika serafim dan kerubim memandang Kristus, mereka menutupi wajah mereka dengan sayap-sayap mereka. Kesempurnaan dan keindahan mereka sendiri tidak diperlihatkan di hadapan dan kemuliaan Tuhan. Maka betapa tidak pantasnya manusia meninggikan

---

<sup>25</sup> [The Review and Herald, 20 Desember 1881.](#)

diri mereka sendiri! Hendaklah mereka mengenakan kerendahan hati, menghentikan semua pertengkaran untuk mendapatkan kedudukan, dan belajar apa artinya menjadi lemah lembut dan rendah hati. Barangsiapa merenungkan kemuliaan Allah dan kasih-Nya yang tak terbatas, akan memiliki pandangan yang rendah hati terhadap dirinya sendiri, dan dengan melihat karakter Allah, ia akan diubah menjadi serupa dengan gambar ilahi-Nya.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup> The Review and Herald, 25 Februari 1896.

## Mengapa Harus Diangkat? 19 Juni

**Janganlah ada perselisihan dan janganlah ada kesombongan, tetapi hendaklah dalam kerendahan hati, setiap orang menganggap yang lain lebih baik dari pada dirinya sendiri. Janganlah tiap-tiap orang memperhatikan apa yang ada pada dirinya sendiri, tetapi perhatikanlah juga apa yang ada pada orang lain. Filipi 2:3, 4.**

Tidak ada yang dapat melemahkan kekuatan sebuah gereja selain kesombongan dan nafsu .... Kristus telah memberikan teladan kasih dan kerendahan hati kepada kita dan telah memerintahkan para pengikut-Nya untuk saling mengasihi *s e b a g a i m a n a* Ia telah mengasihi kita. Kita harus dengan rendah hati menghargai orang lain lebih baik daripada diri kita sendiri. Kita harus bersikap keras terhadap cacat karakter kita sendiri, cepat melihat kesalahan dan kekeliruan kita sendiri, dan lebih sedikit melihat kesalahan orang lain daripada kesalahan kita sendiri. Kita harus memiliki ketertarikan khusus untuk melihat hal-hal yang dimiliki orang lain-bukan untuk mengingini, bukan untuk mencari-cari kesalahan mereka, bukan untuk mengomentari dan menampilkan mereka dalam cahaya yang salah, tetapi untuk melakukan keadilan yang ketat dalam segala hal terhadap saudara-saudara kita dan semua orang yang berhubungan dengan kita. Semangat untuk menyusun rencana demi kepentingan diri sendiri demi mendapatkan sedikit keuntungan, atau bekerja keras untuk menunjukkan keunggulan atau persaingan, adalah pelanggaran terhadap Allah. Roh Kristus akan memimpin para pengikut-Nya untuk tidak hanya memperhatikan keberhasilan dan keuntungan mereka sendiri, tetapi juga memperhatikan keberhasilan dan keuntungan saudara-saudara mereka. Ini akan berarti mengasihi sesama kita seperti diri kita sendiri ....

Hanya Yesus yang harus ditinggikan. Apa pun kemampuan atau keberhasilan yang dimiliki oleh salah satu dari kita, itu bukan karena kita telah membuat kekuatan ini sendiri; itu adalah kepercayaan suci yang diberikan kepada kita oleh Tuhan, untuk digunakan dengan bijaksana dalam pelayanan-Nya untuk

kemuliaan-Nya. Semuanya adalah modal yang dipercayakan Tuhan. Lalu, mengapa kita harus ditinggikan? Mengapa kita harus memperhatikan kekurangan diri kita sendiri? Apa yang kita miliki dalam hal talenta dan hikmat diterima dari Sumber hikmat, supaya kita dapat memuliakan Allah ....

Kesombongan akan bakat, kesombongan akan kecerdasan, tidak dapat ada di dalam hati yang bersembunyi bersama Kristus di dalam Allah. Maka marilah kita merendahkan diri, dan mengagumi

Yesus, tetapi tidak pernah, tidak pernah, meninggikan diri sendiri sedikit pun. Jika motifnya

hidup kita adalah untuk melayani dan menghormati Kristus serta memberkati umat manusia di dunia, maka jalan tugas yang paling suram akan menjadi jalan yang terang - jalan yang terbuka bagi para tebusan Tuhan untuk dilalui.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> The Review and Herald, 4 September 1900.

## **"Perhatikanlah dirimu sendiri", 20 Juni**

**Jagalah dirimu dan jagalah ajaran itu dan bertekunlah di dalamnya, karena dengan berbuat demikian engkau menyelamatkan dirimu sendiri dan mereka yang mendengarkan engkau. 1 Timotius 4:16.**

Beberapa orang tampaknya berpikir bahwa ada sejumlah kebajikan dalam mengekspresikan ketidakpuasan mereka terhadap apa pun yang dilakukan oleh orang lain.... Ada Yudas; Kristus mengizinkannya menjadi anggota gereja, meskipun ia memiliki karakter yang tamak dan serakah. Ia memiliki beberapa sifat yang dapat digunakan untuk kemuliaan Allah, tetapi ia tidak berusaha untuk mengatasi kekurangan dalam karakternya. Kristus menanggungnya dengan sabar dan lama. Ia memiliki pelajaran yang sama seperti yang telah ditetapkan sebelumnya yang diberikan kepada para rasul lainnya, yang akan membenarkannya jika ia menggunakan mereka dengan benar, tetapi ia tidak mempertahankan hubungan yang benar dengan Surga. Kristus mengetahui keadaan Yohanes yang sebenarnya, dan memberinya kesempatan. Ia menghubungkan Yohanes dengan jemaat, bukan karena Yohanes tidak memiliki kelemahan, tetapi agar Ia dapat mengikatnya dengan hati-Nya yang penuh kasih. Jika Yohanes mengatasi kelemahan karakternya, ia akan menjadi terang bagi jemaat. Petrus, jika ia memperbaiki kesalahannya, ia akan mewarisi janji-janji Allah. Dan Yesus berkata kepadanya, setelah kebangkitan-Nya, meskipun beberapa hari sebelumnya ia telah menyangkal-Nya, "Gembalakanlah domba-domba-Ku" (Yohanes 21:16, 15). Ia dapat mempercayai Petrus sekarang, karena ia telah memiliki pengalaman dalam hal-hal yang berasal dari Allah. ....

Yohanes terus belajar untuk meniru kehidupan Yesus. Ia belajar di sekolah Kristus. Pelajaran demi pelajaran yang diberikan Kristus kepada murid-murid-Nya, supaya mereka mengetahui kehendak Bapa dan bercahaya sebagai terang di dalam dunia. Yohanes dan Petrus adalah orang-orang yang dapat dipercaya oleh Allah, tetapi Yudas

tidak. Mereka telah menerima dan mengindahkan pelajaran dan memperoleh kemenangan, tetapi Yudas telah gagal dalam setiap percobaan. Dia melihat kesalahannya, tetapi bukannya memperbaikinya, dia malah membalaskan dendamnya dengan mencari-cari kesalahan orang lain di sekelilingnya. Paulus berkata kepada Timotius, "Jagalah dirimu  
dirimu sendiri"; yaitu, carilah Allah terlebih dahulu untuk dirimu

sendiri. Marilah kita secara

pribadi berbalik 366

perhatian kita pada diri kita sendiri, dengan tekun menjaga jiwa kita sendiri, dan menjadi teladan seperti Kristus di hadapan mereka yang akan kita kritik.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> The Review and Herald, 18 Agustus 1885.

**Dalam segala hal tunjukkanlah dirimu sebagai teladan bagi orang lain, dalam ajaran tunjukkanlah keluhuran budi, kemurnian, ketulusan, ucapan yang tidak bercela, yang tidak dapat dicela, supaya mereka yang dari pihak lawan menjadi malu dan tidak dapat berkata-kata yang jahat tentang kamu.**

**Titus 2:7, 8.**

Janganlah ada orang yang takut untuk bertindak ekstrem ketika ia menjadi murid yang dekat dengan Firman, yang merendahkan hati di setiap langkahnya. Kristus harus tinggal di dalam dirinya oleh iman. Dia, Teladan mereka, tidak memiliki diri sendiri. Dia berjalan dalam kerendahan hati. Ia memiliki martabat yang sejati. Ia memiliki kesabaran. Jika kita secara individu memiliki sifat-sifat ini... tidak akan ada ekstrimis.

Kristus tidak pernah salah dalam menghakimi manusia dan kebenaran. Ia tidak pernah tertipu oleh penampilan. Dia tidak pernah mengajukan pertanyaan kecuali pertanyaan yang jelas-jelas tepat. Dia tidak pernah memberikan jawaban kecuali jawaban yang tepat dan langsung pada intinya. Ia membungkam suara para imam yang angkuh, cerdik, dan licik dengan menembus permukaan dan menjangkau hati, memancarkan cahaya ke dalam hati nurani mereka, yang membuat mereka kesal, tetapi mereka tidak mau tunduk pada keinsafan. Kristus tidak pernah bertindak ekstrem, tidak pernah kehilangan kendali diri atau keseimbangan pikiran di bawah kegembiraan apa pun. Dia tidak pernah melanggar hukum selera dan kebijaksanaan yang baik, kapan harus berbicara dan kapan harus berdiam diri. Maka jika semua orang yang mengaku melihat sinar keemasan yang berharga dari cahaya Matahari Kebenaran akan mengikuti teladan Kristus, tidak akan ada lagi kaum ekstremis. ....

Biarlah ketenangan dan penguasaan diri dipupuk dan dipertahankan dengan tekun, karena inilah karakter Kristus. Kami tidak mendengar suara berisik protes iman, kita juga tidak melihat gerakan tubuh yang luar biasa dan latihan-latihan di dalam Penulis segala kebenaran.

Ingatlah, di dalam Dia berdiam secara jasmaniah seluruh kepenuhan ke-Allahan. Jika Kristus tinggal di dalam hati kita dengan iman, kita harus, dengan melihat cara hidup-Nya, berusaha untuk menjadi seperti Yesus-murni, damai, dan tidak tercemar. Kita akan menyatakan Kristus dalam karakter kita. Kita tidak akan

tidak hanya menerima dan menyerap cahaya, tetapi juga akan menyebarkannya. Kita akan memiliki pandangan yang lebih jelas dan berbeda tentang siapa Yesus bagi kita. Keselarasan, keindahan, dan kebajikan yang ada dalam kehidupan Yesus Kristus akan terpancar dalam hidup kita.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup>Naskah 24, 1890.

## Lalang di Antara Gandum, 22 Juni

**Dan pada waktu menuai Aku akan berkata kepada penuai-penuai: Kumpulkanlah dahulu lalang-lalang itu dan ikatlah menjadi berkas-berkas lalu bakarlah, tetapi kumpulkanlah gandum ke dalam lumbung-Ku. [Matius 13:30](#).**

Di dunia ini kita akan menjadi sangat bingung (seperti yang diinginkan iblis) jika kita terus melihat hal-hal yang membingungkan, karena dengan memikirkannya, dan membicarakannya, kita akan menjadi kecil hati. Kita dapat menciptakan dunia yang tidak nyata dalam pikiran kita sendiri atau menggambarkan gereja yang ideal, di mana godaan Iblis tidak lagi mendorong kepada kejahatan, tetapi kesempurnaan hanya ada dalam imajinasi kita. Dunia ini adalah dunia yang telah jatuh, dan gereja adalah tempat yang diwakili oleh ladang yang di dalamnya tumbuh lalang dan gandum. Mereka harus tumbuh bersama sampai panen. Bukanlah tempat kita untuk mencabut lalang, menurut hikmat manusia, agar jangan sampai di bawah sugesti Iblis, gandum berakar dengan anggapan bahwa itu adalah lalang. Hikmat yang berasal dari atas akan turun kepada orang yang lemah lembut dan rendah hati, dan hikmat itu tidak akan membinasakan, tetapi akan membangun umat Allah.

Tidak seorang pun perlu melakukan kesalahan, tidak seorang pun perlu kehilangan momen-momen emas dalam sejarah hidup mereka yang singkat karena berusaha menimbang ketidaksempurnaan orang-orang yang mengaku Kristen. Tidak seorang pun dari kita yang memiliki waktu untuk melakukan hal ini. Jika kita tahu karakter seperti apa yang seharusnya dikembangkan oleh orang Kristen, tetapi kita melihat dalam diri orang lain apa yang tidak konsisten dengan karakter ini, marilah kita bertekad untuk dengan teguh melawan musuh dalam godaannya untuk membuat kita bertindak dengan cara yang tidak konsisten, dan berkata, "Saya tidak akan membuat Kristus malu. Saya akan lebih sungguh-sungguh mempelajari karakter Kristus yang di dalam diri-Nya tidak ada ketidaksempurnaan, tidak ada sikap mementingkan diri sendiri, tidak ada cacat, tidak ada noda atau noda kejahatan, yang hidup

bukan untuk menyenangkan dan memuliakan diri-Nya sendiri, tetapi untuk memuliakan Allah dan menyelamatkan manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. Saya tidak akan meniru karakter yang rusak dari orang-orang Kristen yang tidak konsisten ini; kesalahan yang telah mereka lakukan tidak akan membuat saya menjadi seperti mereka. Saya akan berpaling kepada Juruselamat yang berharga, bahwa

Hendaklah kamu menaruh pikiran yang sama dengan Dia, menuruti perintah Firman Tuhan yang mengatakan: "Hendaklah kamu menaruh pikiran yang sama dengan pikiran yang ada pada Kristus Yesus." (Filipi 2:5).<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> The Review and Herald, 8 Agustus 1893.

## Saat Kita Diampuni, 23 Juni

**Dan ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami. [Matius 6:12](#).**

Sangatlah sulit, bahkan bagi mereka yang mengaku sebagai pengikut Yesus, untuk mengampuni seperti Kristus mengampuni kita. Semangat pengampunan yang sejati sangat sedikit dipraktekkan, dan begitu banyak penafsiran yang diberikan kepada tuntutan Kristus, sehingga kekuatan dan keindahannya menjadi hilang. Kita memiliki pandangan yang sangat tidak pasti tentang belas kasihan dan kasih sayang Allah yang besar. Dia penuh dengan belas kasihan dan pengampunan, dan dengan cuma-cuma mengampuni ketika kita sungguh-sungguh bertobat dan mengakui dosa-dosa kita ....

Petrus, ketika dihadapkan pada ujian, berdosa besar. Dengan menyangkal Tuhan yang telah ia kasihi dan layani, ia menjadi seorang murtad yang pengecut. Tetapi Tuhannya tidak membuangnya; Dia dengan bebas mengampuninya. Untuk selanjutnya, Mengingat kelemahan dan kegagalannya sendiri, ia akan bersabar terhadap saudara-saudaranya dalam kesalahan dan kekeliruan mereka. Dengan mengingat kasih Kristus yang sabar terhadapnya, yang memberinya kesempatan lagi untuk menghasilkan buah-buah perbuatan baik, ia akan lebih bersabar terhadap mereka yang berbuat salah. ....

Tuhan menuntut perlakuan yang sama terhadap para pengikut-Nya seperti yang kita terima dari-Nya. Kita harus bersabar, bersikap baik meskipun mereka tidak memenuhi harapan kita dalam setiap .... Enam perintah terakhir menjelaskan kewajiban manusia terhadap manusia. Kristus tidak berkata, "Engkau boleh mengasihani sesamamu," tetapi, "Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri." ...

Kasih Yesus perlu diterapkan dalam kehidupan kita. Kasih itu akan melembutkan dan menundukkan hati dan karakter kita. Kasih itu akan mendorong kita untuk mengampuni saudara-saudara kita meskipun mereka telah menyakiti kita. Kasih Ilahi

harus mengalir dari hati kita dalam kata-kata yang lembut dan tindakan-tindakan yang baik satu sama lain. Buah dari perbuatan-perbuatan baik ini akan menggantung sebagai rumpun-rumpun yang subur pada pokok anggur karakter ....

Bersukacita di dalam Kristus sebagai Juruselamat Anda, yang penuh kasih, penuh belas kasihan, dan tersentuh dengan perasaan kelemahan Anda, kasih dan sukacita akan

dinyatakan dalam kehidupan sehari-hari Anda. Jika Anda mengasihi Dia yang telah mati untuk menebus manusia, Anda akan mengasihi mereka yang telah mati bagi-Nya.<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup> The Review and Herald, 16 November 1886.

**Dan jika saudaramu berbuat salah terhadap engkau, pergilah dan beritahukanlah kesalahannya di antara engkau dan dia sendiri; jika ia mendengarkan engkau, engkau telah memperoleh saudaramu. [Matius 18:15](#).**

Kita harus mempertimbangkan dengan hati-hati apa hubungan kita dengan Allah dan dengan sesama. Kita terus menerus berdosa kepada Allah, tetapi belas kasihan-Nya tetap mengikuti kita; di dalam kasih Dia menanggung penyimpangan kita, kelalaian kita, ketidakbersyukuran kita, ketidaktaatan kita. Dia tidak pernah menjadi tidak sabar dengan kita. Kita menghina belas kasihan-Nya, mendukakan Roh Kudus-Nya, dan mempermalukan-Nya di hadapan manusia dan malaikat, namun belas kasihan-Nya tidak berkurang. Memikirkan panjangnya kesabaran Allah kepada kita seharusnya membuat kita bersabar satu sama lain. Betapa sabarnya kita bersabar terhadap kesalahan dan kekeliruan saudara-saudara kita ketika kita mengingat betapa besarnya kegagalan kita sendiri di hadapan Allah. Bagaimana mungkin kita dapat berdoa kepada Bapa surgawi kita, "Ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami" ([Matius 6:12](#)), jika kita ... menuntut dalam memperlakukan orang lain? ...

Jika engkau berpikir bahwa saudaramu telah melukaimu, pergilah kepadanya dengan kebaikan dan kasih, dan engkau dapat mencapai pemahaman dan rekonsiliasi. Jika Anda berhasil menyelesaikan masalah, Anda telah mendapatkan saudara tanpa memperlihatkan kelemahannya, dan perdamaian di antara kalian telah menutupi banyak dosa dari pengamatan orang lain....

Dibutuhkan kewaspadaan khusus untuk menjaga agar kasih sayang tetap hidup dan hati kita tetap dalam kondisi di mana kita dapat melihat kebaikan yang ada di dalam hati orang lain. Jika kita tidak berjaga-jaga dalam hal ini, Setan akan menaruh iri hati di dalam jiwa kita; ia akan menaruh kacamata di depan mata kita, sehingga kita dapat melihat tindakan-tindakan saudara-saudara kita dengan cara yang menyimpang. Alih-alih memandang saudara-

saudara kita secara kritis, kita harus mengalihkan pandangan kita ke dalam diri kita, dan siap untuk menemukan sifat-sifat yang tidak menyenangkan dari karakter kita sendiri. Ketika kita memiliki kesadaran yang tepat akan kesalahan dan kegagalan kita sendiri, kesalahan orang lain akan tenggelam menjadi tidak berarti.

Iblis adalah penuduh saudara-saudara. Ia selalu mencari-cari setiap kesalahan, sekecil apa pun, agar ia dapat menemukan sesuatu untuk dijadikan dasar tuduhan. Jauhkanlah dirimu dari sisi Setan.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup> The Review and Herald, 24 Februari 1891.

## Carilah yang Baik, 25 Juni

**Akhirnya, saudara-saudara, semua yang benar, semua yang jujur, semua yang adil, semua yang suci, semua yang sedap didengar, semua yang manis, semua yang disebut kebajikan, semua yang disebut kebajikan, pikirkanlah semuanya itu. Filipi 4:8.**

Kita adalah bagian dari jaringan besar umat manusia. Kita diubah menjadi serupa dengan gambar yang ada di dalam diri kita. Maka betapa pentingnya untuk membuka hati kita terhadap hal-hal yang benar dan indah dan laporan yang baik. Biarkanlah masuk ke dalam hati cahaya Matahari Kebenaran. Janganlah memelihara satu akar kepahitan.<sup>33</sup>

Kristus memiliki hikmat yang tak terbatas, namun Dia berpikir yang terbaik untuk menerima Yudas, meskipun Dia tahu apa ketidaksempurnaan karakternya. Yohanes tidak sempurna; Petrus menyangkal Tuhannya; namun dari orang-orang seperti inilah gereja Kristen mula-mula diorganisir. Yesus menerima mereka agar mereka dapat belajar dari-Nya tentang apa yang membentuk karakter Kristen yang sempurna. Tugas setiap orang Kristen adalah mempelajari karakter Kristus....

Yudas sendiri tidak merespons pencerahan ilahi. Dia menguatkan jiwanya untuk menolak pengaruh kebenaran; dan sementara dia berlatih mengkritik dan mengutuk orang lain, dia mengabaikan jiwanya sendiri, dan menghargai serta memperkuat sifat-sifat alamiahnya yang jahat hingga dia menjadi begitu keras sehingga dia dapat menjual Tuhannya dengan tiga puluh keping perak.

Marilah kita mendorong jiwa kita untuk memandang kepada Yesus! ...

Bukanlah hal yang aneh untuk melihat ketidaksempurnaan dalam diri mereka yang melakukan pekerjaan Tuhan .... Tidakkah lebih menyenangkan bagi Tuhan untuk mengambil pandangan yang tidak memihak, dan melihat berapa banyak jiwa yang melayani Tuhan dan memuliakan serta menghormati-Nya dengan talenta sarana dan kecerdasan mereka? Bukankah lebih baik untuk mempertimbangkan kuasa Allah yang luar biasa dan

bekerja secara maha dahsyat dalam mengubah orang-orang miskin yang terhina.

---

<sup>33</sup> [The Review and Herald, 15 Agustus 1893.](#)

orang berdosa...? Hal-hal yang paling tidak menyenangkan seharusnya tidak menyebabkan kita untuk merasa bingung dan kecil hati. Segala sesuatu yang membuat kita melihat kelemahan manusia adalah dalam tujuan Tuhan untuk menolong kita untuk melihat kepada-Nya, dan jangan pernah menaruh kepercayaan kepada manusia, atau menjadikan manusia sebagai lengan kita.<sup>34</sup>

---



## **Domba dan Serigala, 26 Juni**

**Tetapi Aku berkata kepadamu: Kasihilah musuhmu, berkatilah mereka yang mengutuk kamu, berbuatlah baik kepada orang yang membenci kamu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu. [Matius 5:44](#).**

Pada hari-hari terakhir ini, ketika kejahatan akan berlimpah dan kasih banyak orang menjadi dingin, Allah akan memiliki suatu umat yang akan memuliakan nama-Nya, dan berdiri sebagai penentang ketidakbenaran. Mereka akan menjadi "umat yang khas," yang akan setia kepada hukum Allah ketika dunia berusaha untuk membatalkan ajaran-ajarannya, dan ketika kuasa Allah yang mengubah hidup bekerja melalui hamba-hamba-Nya, bala tentara kegelapan akan menyusun diri mereka sendiri dalam perlawanan yang sengit dan penuh tekad. ....

Setan bermusuhan dengan kebenaran, dan ia akan menghasut para pendukungnya untuk melakukan berbagai macam peperangan.<sup>35</sup>

Kita harus memiliki hidup yang begitu tersembunyi bersama Kristus di dalam Allah sehingga ketika ucapan-ucapan pahit, kata-kata hinaan, dan pandangan-pandangan yang tidak baik bertemu dengan kita, kita tidak boleh membiarkan perasaan kita tersulut untuk menentang golongan ini, tetapi kita harus merasakan simpati yang paling dalam kepada mereka, karena mereka tidak tahu apa-apa tentang Juruselamat yang berharga yang kita akui kita kenal. Kita harus ingat bahwa mereka sedang melayani seseorang yang merupakan musuh bebuyutan Yesus Kristus, dan bahwa meskipun seluruh surga terbuka bagi putra-putri Allah, mereka tidak memiliki hak istimewa seperti itu. Anda seharusnya merasa bahwa Anda adalah orang-orang yang paling berbahagia di seluruh muka bumi. Meskipun demikian, sebagai perwakilan Kristus, Anda adalah seperti domba di tengah-tengah serigala, Anda memiliki Dia yang dapat menolong Anda dalam segala situasi, dan Anda tidak akan dimangsa oleh serigala-serigala ini jika Anda tetap dekat dengan Yesus. Betapa berhati-hatinya Anda untuk merepresentasikan Yesus dalam setiap perkataan dan tindakan Anda! Anda harus merasakan

ketika Anda bangun di pagi hari, dan ketika Anda pergi ke jalan, dan ketika Anda masuk ke rumah, bahwa Yesus mengasihi Anda, bahwa Dia ada di sisi Anda, dan bahwa Anda tidak boleh menyimpan pikiran yang akan mendukakan Juruselamat Anda. ....

---

<sup>35</sup> [The Review and Herald, 8 Mei 1888.](#)

---

Malaikat-malaikat jahat mungkin ada di sekeliling Anda untuk memaksakan kegelapan mereka kepada Anda, tetapi kehendak Allah lebih besar daripada kekuatan mereka. Dan jika Anda tidak membuat Kristus malu dengan perkataan atau tindakan, atau dengan cara apa pun, berkat dan damai sejahtera Allah yang manis akan ada di dalam hati Anda setiap hari.<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup> The Review and Herald, 10 April 1888.

## Saatnya Menutup Pikiran, 27 Juni

**Janganlah kamu saling menggunjingkan, saudara-saudara. Barangsiapa berkata-kata jahat tentang saudaranya dan menghakimi saudaranya, ia berkata-kata jahat tentang hukum Taurat dan menghakimi hukum Taurat, tetapi jikalau engkau menghakimi hukum Taurat, maka engkau bukan pelaku hukum Taurat, melainkan hakim. [Yakobus 4:11](#).**

Jika Iblis dapat mempekerjakan orang-orang yang mengaku percaya untuk bertindak sebagai penuduh saudara-saudara, ia sangat senang, karena mereka yang melakukan hal ini sama seperti Yudas yang sungguh-sungguh melayaninya, sama seperti Yudas ketika ia mengkhianati Kristus, meskipun mereka mungkin melakukannya dengan ketidaktahuan. ....

Rumor yang beredar sering kali menjadi perusak persatuan di antara saudara-saudara. Ada beberapa orang yang memperhatikan dengan pikiran dan telinga terbuka untuk menangkap skandal yang beredar. Mereka mengumpulkan insiden-insiden kecil yang mungkin sepele, tetapi diulang-ulang dan dibesar-besarkan hingga seseorang dijadikan pelaku karena sebuah perkataan. Moto mereka tampaknya adalah, "Laporkan, dan kami akan melaporkannya."

Para pembawa berita ini melakukan pekerjaan iblis dengan kesetiaan yang mengejutkan, tanpa menyadari betapa menyinggung perasaan Allah. Jika mereka mau menggunakan separuh energi dan semangat yang diberikan kepada pekerjaan yang tidak kudus ini untuk memeriksa hati mereka sendiri, mereka akan menemukan begitu banyak hal yang harus dilakukan untuk membersihkan jiwa mereka dari kenajisan, sehingga mereka tidak akan memiliki waktu atau kecenderungan untuk mengkritik saudara-saudara mereka, dan mereka tidak akan jatuh ke dalam kuasa pencobaan ini.

Pintu pikiran harus ditutup terhadap, "kata mereka" atau "saya telah mendengar." Mengapa kita tidak pergi kepada saudara-saudara kita, dan, setelah dengan terus terang tetapi dengan ramah menyampaikan kepada mereka hal-hal yang telah kita dengar yang merugikan karakter dan pengaruh mereka, berdoa bersama dan

untuk mereka?

...

Marilah kita dengan tekun mengembangkan prinsip-prinsip murni Injil Kristus, agama yang tidak mementingkan diri sendiri, tetapi yang mengasihi, lemah lembut dan rendah hati. Maka kita akan mengasihi saudara-saudara kita dan menghargai mereka lebih baik daripada diri kita sendiri. Pikiran kita tidak akan berkuat pada sisi gelap

karakter mereka; kita tidak akan berpesta dengan skandal dan laporan-laporan yang tidak benar. Tetapi "segala sesuatu yang baik, jika ada kebajikan, dan  
Jika ada puji-pujian," kita harus "memikirkan semuanya itu" (Filipi 4:8).<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup> The Review and Herald, 3 Juni 1884.

## Wangi dengan Berkah Surga, 28 Juni

**Siapa yang bijaksana dan berpengetahuan luas di antara kamu, hendaklah ia menunjukkannya dalam percakapan yang baik dengan lemah lembut dan penuh hikmat. Tetapi jika di dalam hatimu ada iri hati dan perselisihan, janganlah kamu memegahkan diri dan janganlah kamu berdusta terhadap kebenaran. [Yakobus 3:13, 14](#).**

Apakah yang dimaksud dengan berbohong terhadap kebenaran? Itu adalah mengaku percaya pada kebenaran sementara roh, perkataan, tingkah laku, bukan mewakili Kristus tetapi Iblis. Menduga-duga yang jahat, tidak sabar dan tidak memaafkan, berarti berdusta terhadap kebenaran, tetapi kasih, kesabaran, dan kesabaran yang panjang adalah sesuai dengan prinsip-prinsip kebenaran. Kebenaran selalu murni, selalu baik, menghembuskan keharuman surgawi yang tidak bercampur dengan keegoisan ....

Bersikap tidak baik, mencela orang lain, memberikan penilaian yang kasar dan keras, menghibur pikiran jahat, bukanlah hasil dari hikmat yang berasal dari atas. Bahasa orang Kristen haruslah lemah lembut dan berhati-hati, karena imannya yang kudus menuntutnya untuk mewakili Kristus kepada dunia. Semua orang yang tinggal di dalam Kristus akan memanasifestasikan kebaikan, kesopanan yang mengampuni yang menjadi ciri khas kehidupannya. Pekerjaan mereka akan menjadi pekerjaan kesalehan, keadilan, dan kemurnian. Mereka akan memiliki kelemahlembutan hikmat, dan akan menjalankan karunia kasih karunia Yesus.<sup>38</sup>

"Hendaklah damai sejahtera Allah memerintah dalam hatimu dan hendaklah kamu mengucap syukur.

Hendaklah firman Kristus diam di dalam kamu dengan segala hikmat, dan hendaklah kamu saling mengajar dan saling menasihati dalam mazmur dan puji-pujian dan nyanyian rohani dan nyanyikanlah di dalam hatimu nyanyian rohani bagi Tuhan" ([Kolose 3:15, 16](#)). Inilah yang dilakukan Kristus. Dia sering diserang oleh pencobaan, tetapi alih-alih menyerah atau terpancing, Dia justru menyanyikan puji-pujian kepada Allah. Dengan nyanyian rohani, Ia menghentikan ucapan fasih dari

mereka yang digunakan Iblis untuk menimbulkan perselisihan  
....

Ketika mereka yang mengasihi Tuhan dicobai, hendaklah mereka menyanyikan pujian kepada Pencipta mereka dan bukannya mengucapkan kata-kata yang menuduh atau mencari-cari kesalahan. Tuhan akan memberkati mereka yang berusaha untuk berdamai. Percayalah kepada Allah.

---

<sup>38</sup> [The Review and Herald, 12 Maret 1895.](#)

Berhati-hatilah untuk tidak memberikan keuntungan kepada musuh dengan kata-kata Anda yang tidak hati-hati. Teruslah memandang kepada Yesus. Dialah kekuatanmu ....

Jadilah begitu penuh perhatian, begitu lembut, begitu penuh kasih, sehingga lingkungan di sekitar Anda akan harum dengan berkat Surga.<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup> The Youth's Instructor, 12 September 1901.

## Layanan Terbesar, 29 Juni

**Hendaklah kamu ramah seorang terhadap yang lain,  
lemah lembut, saling mengampuni, sama seperti Allah  
karena Kristus telah mengampuni kamu.**

**Efesus 4:32.**

Pelayanan terbesar yang dapat kita berikan kepada jalan Allah, dan yang akan memantulkan sinar terang yang mantap ke jalan orang lain, adalah dengan menjadi sabar, baik hati, teguh seperti batu karang yang teguh pada prinsip, dan takut akan Allah. Hal ini akan membuat kita menjadi garam dunia, menjadi terang dunia. Kita akan sering kecewa, karena kita tidak akan menemukan kesempurnaan dalam diri orang-orang yang berhubungan dengan kita, dan mereka tidak akan melihat kesempurnaan dalam diri kita. Hanya dengan usaha keras dari pihak kita, kita akan menjadi tidak mementingkan diri sendiri, rendah hati, seperti anak kecil, mudah diajar, lemah lembut dan rendah hati, seperti Tuhan ilahi kita. Kita harus membawa hati dan pikiran kita ke titik pendidikan yang tinggi dalam hal-hal rohani dan surgawi.

Dunia ini bukanlah surga, tetapi dunia ini adalah bengkel kerja Allah untuk mempersiapkan umat-Nya menuju surga yang murni dan kudus. Dan sementara masing-masing dari kita harus merasa bahwa dia adalah bagian dari jaringan besar umat manusia, dia tidak boleh berharap bahwa orang lain dalam jaringan itu tidak akan memiliki kekurangan lebih dari dirinya sendiri. Kesalahan akan terjadi, dan jika yang melakukan kesalahan bersedia untuk dikoreksi, maka akan diperoleh pengalaman yang berharga, sehingga kekalahan mereka berubah menjadi kemenangan. Anda harus mempertimbangkan bahwa banyak kesalahan Anda sendiri yang tidak terungkap, dan berhati-hatilah untuk tidak membuat kesalahan dan ketidaksempurnaan orang lain terlihat dalam cahaya terburuknya, baik untuk diri Anda sendiri atau orang lain. Tidak ada manusia yang sempurna, dan kritik yang tidak adil yang dilontarkan kepada orang lain bukanlah tindakan yang bijaksana atau seperti Kristus. ....

Kita memiliki pekerjaan yang serius dan sungguh-sungguh untuk dilakukan bagi diri kita sendiri untuk menyucikan jiwa kita dari noda dan kecemaran, jika kita ingin berdiri di hadapan Anak Manusia pada waktu Ia menyatakan diri-Nya, dalam keadaan tidak bercacat. Kita harus menjadi pendidik dan juga pembaharu. Melepaskan diri dari setiap orang yang berbuat salah dan tidak mengikuti gagasan kita sendiri tidak sama dengan apa yang Kristus lakukan bagi kita. Kita semua adalah manusia yang dapat jatuh, dan kita membutuhkan belas kasihan, kesabaran, dan pertimbangan yang baik,

dan kasih yang simpatik kepada mereka yang terhubung dengan kita . Kita semua tidak layak untuk mendapatkan kasih dan kepercayaan dari Allah.<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup> Surat 30, 1888.

## Membangun Satu Sama Lain, 30 Juni

**Karena itu kita yang kuat harus menanggung kelemahan orang yang lemah, dan janganlah kita memegahkan diri kita sendiri. [Roma 15:1](#).**

Allah tidak ingin kita menempatkan diri kita sendiri di atas kursi pengadilan dan menghakimi satu sama lain .... Ketika kita melihat kesalahan orang lain, marilah kita ingat bahwa kita memiliki kesalahan yang lebih berat, mungkin, di mata Allah daripada kesalahan yang kita tuduhkan pada saudara kita. Daripada mempublikasikan kesalahannya, mintalah Allah untuk memberkatinya dan menolongnya mengatasi kesalahannya. Kristus akan menyetujui roh dan tindakan ini, dan akan membuka jalan bagi Anda untuk menyampaikan kata-kata hikmat yang akan memberikan kekuatan dan pertolongan kepada orang yang lemah di dalam iman.

Pekerjaan membangun satu sama lain di dalam iman yang kudus adalah pekerjaan yang diberkati, tetapi pekerjaan meruntuhkan adalah pekerjaan yang penuh dengan kepahitan dan kesedihan. Kristus mengidentifikasi diri-Nya dengan anak-anak-Nya yang menderita, karena Ia berkata, "Sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku" ([Matius 25:40](#)). Setiap hati memiliki kesedihan dan kekecewaannya sendiri, dan kita harus berusaha meringankan beban satu sama lain dengan menyatakan kasih Yesus kepada orang-orang di sekitar kita. Jika pembicaraan kita adalah tentang surga dan hal-hal surgawi, perkataan jahat tidak lagi memiliki daya tarik bagi kita ....

Daripada mencari-cari kesalahan orang lain, marilah kita bersikap kritis terhadap diri sendiri. Pertanyaan yang harus kita ajukan kepada diri kita masing-masing adalah, Apakah hati saya benar di hadapan Allah? Apakah tindakan saya ini akan memuliakan Bapa saya yang di surga? Jika Anda telah memelihara roh yang salah, biarlah roh itu dibuang dari dalam jiwa Anda. Adalah tugas Anda untuk menyingkapkan dari hati Anda segala sesuatu yang

bersifat menajiskan. Setiap akar kepahitan harus dicabut, agar orang lain tidak terkontaminasi oleh pengaruhnya yang buruk. Jangan biarkan satu tanaman beracun pun tertinggal di dalam tanah hatimu. Cabutlah sekarang juga, dan tanamlah sebagai gantinya tanaman kasih. Biarkanlah Yesus diabadikan di dalam jiwa. Kristus adalah teladan kita. Dia pergi tentang melakukan

baik. Dia hidup untuk memberkati orang lain. Kasih memperindah dan memuliakan semua tindakan-Nya, dan kita diperintahkan untuk mengikuti jejak-Nya.<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup> The Review and Herald, 5 Juni 1888.



**Juli**

[188]

## Pembelajaran Tertinggi, 1 Juli

**Karena Allah, yang memerintahkan terang untuk bercahaya dari dalam kegelapan, telah bercahaya di dalam hati kita untuk memberikan terang pengetahuan tentang kemuliaan Allah dalam wajah Yesus Kristus. [2 Korintus 4:6](#).**

Pengetahuan ini-pengetahuan tentang kemuliaan Allah-adalah pembelajaran tertinggi yang dapat diperoleh manusia. Dan "kami memiliki harta ini dalam bejana tanah liat, supaya kemuliaan kuasa itu berasal dari Allah dan bukan dari kami" ([2 Korintus 4:7](#)).

Kekeliruan manusia berlimpah dan tidak masuk akal. Agen-agen yang tidak terlihat sedang bekerja untuk membuat kepalsuan tampak sebagai kebenaran; kesalahan-kesalahan dibalut dengan pakaian yang menipu sehingga manusia dapat dituntun untuk menerimanya sebagai sesuatu yang penting bagi pendidikan tinggi. Dan kekeliruan-kekeliruan ini akan menipu banyak murid-murid kita kecuali jika mereka dijaga dengan seksama, dan kecuali jika mereka dipimpin oleh Roh Allah untuk membawa kebenaran-kebenaran Firman yang agung dan kudus ke dalam hati dan pikiran mereka, menerimanya sebagai prinsip-prinsip yang mendasari pendidikan tinggi. Tidak ada pengajaran yang nilainya dapat melebihi pengajaran murni dari Allah, yang datang untuk pencerahan bagi semua orang yang akan dicerahkan .... Tidak ada pendidikan yang lebih tinggi daripada yang diberikan oleh Guru Agung.<sup>1</sup>

Tidak ada yang lebih merugikan bagi kepentingan jiwa, kemurniannya, konsepsi yang benar dan suci tentang Tuhan dan hal-hal yang sakral dan kekal daripada terus-menerus memperhatikan dan meninggikan apa yang bukan berasal dari Tuhan. Hal itu meracuni hati dan merendahkan pemahaman. Kebenaran yang murni dapat ditelusuri ke Sumber Ilahi melalui pengaruhnya yang mengangkat, memurnikan, dan menguduskan karakter penerimanya.<sup>2</sup>

Pada saat ini ketika segala sesuatu yang mungkin sedang dibawa untuk membingungkan umat Tuhan, biarlah penglihatan rohanimu dikuatkan; biarlah imanmu kepada Firman Tuhan

menjadi teguh. Ketahuilah sendiri bahwa perkataan dan ajaran Kristus, yang merupakan perkataan dan ajaran Yahweh, berisi instruksi tertinggi yang mungkin

---

<sup>1</sup> Surat 98, 1909.

<sup>2</sup> Surat 12, 1890.

agar manusia memperoleh keuntungan. Apabila ada orang yang berusaha mengacaukan pikiran Anda, bacakanlah kembali perkataan Kristus, "Tidak ada seorangpun yang dapat mengabdikan kepada dua tuan" (Matius [6:24](#)). Biarlah Firman Tuhan dinyatakan dengan jelas dan nyata.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Surat 98, 1909.

## Pendidik Terbesar Sepanjang Masa, 2 Juli

**Orang banyak tercengang mendengar ajaran-Nya, karena Ia mengajar mereka sebagai orang yang memiliki otoritas, dan bukan sebagai ahli-ahli Taurat. [Matius 7:28, 29](#).**

Orang-orang yang belajar di dunia ini tidak mudah dijangkau oleh kebenaran-kebenaran praktis dari Firman Tuhan. Alasannya adalah, mereka mengandalkan hikmat manusia dan membanggakan keunggulan intelektual mereka, dan tidak mau menjadi pembelajar yang rendah hati di sekolah Kristus.

Juruselamat kita tidak mengabaikan pembelajaran atau meremehkan pendidikan, namun Ia memilih nelayan-nelayan yang tidak terpelajar untuk pekerjaan Injil karena mereka belum pernah **d i d i d i k** dalam kebiasaan dan tradisi dunia yang salah. Mereka adalah orang-orang yang memiliki kemampuan alamiah yang baik dan memiliki roh yang rendah hati dan mudah diajar, orang-orang yang dapat dididik-Nya untuk pekerjaan-Nya yang besar. Di dalam kehidupan sehari-hari, ada banyak orang yang dengan sabar menapaki putaran kerja keras sehari-hari, tanpa menyadari bahwa mereka memiliki kekuatan yang jika digunakan akan mengangkat mereka ke tingkat yang sama dengan orang-orang yang paling terhormat di dunia. Sentuhan tangan yang terampil diperlukan untuk membangkitkan dan mengembangkan kemampuan yang tidak aktif tersebut. Orang-orang seperti itulah yang Yesus hubungkan dengan diri-Nya sendiri, dan Dia memberi mereka keuntungan berupa pelatihan selama tiga tahun di bawah asuhan-Nya sendiri. Tidak ada pelajaran di sekolah-sekolah para rabi atau di ruang-ruang filsafat yang dapat menyamai hal ini. Anak Allah adalah pendidik terbesar yang pernah dikenal dunia.

Para ahli Taurat, imam-imam, dan ahli-ahli Taurat yang terpelajar menolak untuk diajar oleh Kristus. Mereka ingin mengajar-Nya, dan sering kali berusaha, tetapi dikalahkan oleh hikmat yang menyingkapkan ketidaktahuan mereka dan menegur kebodohan mereka. Mereka tahu bahwa Ia tidak belajar di sekolah para nabi, dan mereka tidak dapat melihat keagungan ilahi dari karakter-Nya di balik penyamaran yang sederhana dari orang

Nazaret itu. Tetapi perkataan dan perbuatan Guru yang rendah hati ini, yang dicatat oleh para sahabat-Nya yang tidak pernah menulis tentang kehidupan sehari-hari-Nya, telah memberikan kuasa yang hidup pada pikiran manusia sejak hari itu hingga sekarang. Tidak

hanya orang yang bodoh dan rendah hati, tetapi orang-orang yang berpendidikan, intelek, dan jenius dengan penuh hormat berseru, dengan pendengar yang takjub dan senang pada zaman dahulu, "Tidak pernah ada manusia yang berbicara seperti orang ini" ([Yohanes 7:46](#)).<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> [The Review and Herald](#), 25 September 1883.

## Menghadapi Cahaya, 3 Juli

**Karena itu, jagalah supaya terang yang ada di dalam kamu jangan menjadi gelap. Jikalau seluruh tubuhmu penuh dengan terang dan tidak ada bagian yang gelap, maka seluruh tubuhmu akan penuh dengan terang, sama seperti terang lilin yang bercahaya, yang menerangi tubuhmu. Lukas 11:35, 36.**

Pada saat mata berpaling dari Yesus, kegelapan akan terlihat, kegelapan akan terasa, karena hanya Yesuslah yang memiliki terang, hidup, damai sejahtera dan jaminan untuk selamanya. "Karena itu, jikalau matamu satu, maka seluruh tubuhmu akan penuh dengan terang." (Matius 6:22) .... Apakah artinya memiliki mata yang satu? Memiliki kecenderungan untuk memandang Kristus, karena dengan memandang, kita diubahkan dari kemuliaan ke kemuliaan, dari karakter ke karakter.

Ketika kita terus memandang Kristus, sinar terang Matahari Kebenaran menyinari kita dan membanjiri bilik-bilik pikiran dan hati kita serta memenuhi bait jiwa dengan cahaya. Ketika Terang dunia bersinar atas kita, kita menyebarkannya kepada orang-orang di sekitar kita "seperti ketika lilin yang bersinar terang memberikan ... cahaya." Jiwa yang tinggal di dalam Tuhan menyerahkan kepada Kristus segala sesuatu yang membingungkan, segala sesuatu yang mengganggu, segala sesuatu yang membuat gelisah. Terang Kristus bersinar di dalam jiwa dalam segala kebaikan dan damai sejahtera, karena di dalam Dia berdiam secara jasmaniah seluruh kepenuhan ke-Allahan ....

Mereka yang melihat Kristus tidak akan pernah meminta agar kehendak mereka sendiri dilakukan, atau agar cara-cara dan kebiasaan lama mereka tidak terganggu. Ketika mereka melihat Yesus, gambar-Nya terukir di dalam hati dan jiwa mereka, dan dalam semua tindakan mereka, mereka merefleksikan teladan-Nya kepada dunia. Hari demi hari tangan, kaki, lidah, mengikuti perintah-perintah alam rohani, dan iman membuat jalan mereka menjadi jalan yang semakin lama semakin terang menuju hari yang sempurna. Segala sesuatu yang menghalangi kita untuk menjadi serupa dengan Kristus akan membawa kita kepada kerugian

kekal. Maka janganlah seorang pun memohon untuk melanjutkan jalannya sendiri. Janganlah seorang pun mencari alasan atas kekurangan karakternya dengan mengatakan, "Ini adalah jalan saya." Bekerjasamalah dengan Yesus Kristus dan Anda akan melihat bahwa jalan Anda sendiri adalah jalan yang penuh dengan kekurangan dan kesalahan, dan bahwa jika itu

---

Jika tidak diperbaiki, hal itu akan menyebabkan Anda memasukkan sifat-sifat pembangun karakter Anda yang akan menjadi seperti kayu busuk, .....jangan sampai ada yang dari karakter yang dapat ditemukan dalam bangunan Anda. Bangunlah di atas batu karang Kristus Yesus.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> The Youth's Instructor, 14 September 1893.

## **Membuka Misteri Penebusan, 4 Juli**

**Kemudian Ia membuka pengertian mereka, sehingga mereka dapat memahami Kitab Suci. [Lukas 24:45](#).**

Tuhan ingin agar setiap orang memiliki pengalaman yang lebih dalam dan lebih kaya dalam pengenalan akan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus. Ia menghendaki agar kita bertumbuh dalam pengetahuan-bukan di bumi, tetapi di surga, menuju kepada Kristus, Kepala kita yang hidup. Seberapa tinggi, seberapa besar, pengetahuan ini? Untuk mencapai tingkat pertumbuhan yang sempurna bagi pria dan wanita di dalam Kristus Yesus. Kita tidak dapat bertumbuh terlalu banyak, kita tidak dapat mengumpulkan terlalu banyak sinar terang yang berharga yang Allah kirimkan kepada kita ....

Kita tahu bahwa kepalsuan akan datang seperti arus yang deras, dan itulah alasan mengapa kita menginginkan setiap sinar terang yang Tuhan miliki untuk kita, agar kita dapat bertahan di tengah bahaya di akhir zaman....

Oh, betapa Kristus rindu untuk membukakan kepada kita rahasia-rahasia penebusan! Dia rindu untuk melakukan hal ini bagi murid-murid-Nya ketika Dia berada di antara mereka di bumi, tetapi mereka belum cukup maju dalam pengetahuan rohani untuk memahami perkataan-Nya. Ia harus berkata kepada mereka, "Masih banyak hal yang harus Kukatakan kepadamu, tetapi sekarang kamu belum dapat menanggungnya" (Yohanes [16:12](#)). Betapa jauh lebih baik mereka dapat menanggung cobaan berat yang harus mereka lalui pada pengadilan dan penyaliban-Nya jika mereka telah maju dan mampu menanggung pengajaran Kristus! Tidakkah kita akan membiarkan Yesus membuka pemahaman kita ...

Kita berada di perbatasan dunia yang kekal, dan kita harus memiliki kesaksian yang dengannya seluruh surga akan selaras.<sup>6</sup>

Tuhan akan datang, dan kita harus siap! Setiap saat saya menginginkan kasih karunia-Nya-saya menginginkan jubah kebenaran Kristus. Kita harus merendahkan jiwa kita di hadapan Allah yang belum pernah kita lakukan sebelumnya, merendahkan

diri di kaki salib, dan Dia akan menaruh sepatah kata pun di dalam mulut kita untuk berbicara bagi-Nya, bahkan memuji Allah kita. Ia akan mengajarkan kita sebuah lagu dari nyanyian para malaikat, bahkan ucapan syukur kepada Bapa surgawi kita. Kita tidak dapat melakukan apa pun dari diri kita sendiri, tetapi Allah ingin menyentuh bibir kita dengan

---

<sup>6</sup> [The Review and Herald](#), 4 Maret 1890.

batu bara dari mezbah . Dia ingin menguduskan lidah kita-untuk menguduskan seluruh keberadaan kita.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Ibid.

## **Objek dari para peramal, 5 Juli**

**Pintu masuk firman-Mu memberi terang, memberi pengertian  
kepada orang yang sederhana. Mazmur  
119:130.**

Terang dan pengertian yang diberikan oleh Firman Tuhan tidak dirancang semata-mata, atau terutama, untuk memajukan budaya intelektual. Karena tujuan yang lebih tinggi daripada kebaikan duniawi atau duniawi adalah nubuat-nubuat kudus yang disampaikan kepada manusia. Kita melihat di dalamnya terungkap rencana besar penebusan manusia, sarana yang dirancang untuk membebaskan manusia dari kuasa Iblis. Kita melihat Kristus, Kapten keselamatan kita, bertemu dengan pangeran kegelapan dalam pertempuran terbuka, dan seorang diri, memperoleh kemenangan atas nama kita. Kita juga belajar bahwa dengan kemenangan ini dibukakan bagi kita pintu pengharapan, sumber kekuatan, dan bahwa kita dapat, sebagai prajurit yang setia, berperang melawan musuh yang licik, dan menaklukkannya di dalam nama Yesus. Kuasa kegelapan harus dihadapi oleh setiap jiwa. Baik yang muda maupun yang tua akan diserang, dan semua harus memahami sifat dari pertentangan besar antara Kristus dan Iblis, dan harus menyadari bahwa hal itu menyangkut diri mereka sendiri. ....

Tidaklah cukup hanya dengan memiliki pengetahuan intelektual tentang kebenaran.... Harus ada masuknya Firman ke dalam hati. Firman itu harus ditetapkan oleh kuasa Roh Kudus. Kehendak harus diselaraskan dengan tuntutan-tuntutannya. Bukan hanya akal budi tetapi hati dan hati nurani harus setuju untuk menerima kebenaran.

Masuknya Firman Allah memberikan pengertian kepada orang-orang yang sederhana - mereka yang tidak memiliki hikmat dunia. Roh Kudus membawa kebenaran-kebenaran yang menyelamatkan dari Kitab Suci ke dalam pemahaman semua orang yang ingin mengetahui dan melakukan kehendak Allah. Pikiran yang tidak

terpelajar dimampukan untuk memahami tema-tema yang paling agung dan menggugah jiwa yang dapat menarik perhatian manusia - tema-tema yang akan menjadi pelajaran dan nyanyian bagi orang-orang yang telah ditebus selama-lamanya.

Pengetahuan yang disediakan oleh Firman Tuhan, dan yang tidak dapat ditemukan di tempat lain, yang kita butuhkan di atas segalanya. Kami ingin

tahu apa yang harus dilakukan di zaman kita ini untuk melepaskan diri dari jerat Iblis dan memenangkan mahkota kemuliaan.<sup>8</sup>

[192]

## **Objek dari para peramal, 5 Juli**



## Kebijaksanaan dari Bapa Cahaya, 6 Juli

**F atau TUHAN memberikan hikmat, dari mulut-Nya keluar pengetahuan dan pengertian. [Amsal 2:6](#).**

Pengetahuan yang agung dan esensial adalah pengetahuan tentang Allah dan Firman-Nya. Orang Kristen akan bertumbuh di dalam kasih karunia secara proporsional seperti ia bergantung pada dan menghargai pengajaran Firman Allah, dan membiasakan diri untuk merenungkan hal-hal ilahi....

Tetapi janganlah ada yang membayangkan bahwa kami akan mengecilkan arti pendidikan atau meremehkan nilai budaya mental dan disiplin. Tuhan ingin kita menjadi murid selama kita masih ada di dunia ini, selalu belajar dan memikul tanggung jawab.

sebagai kritikus untuk mengukur kegunaan dan pengaruh saudaranya yang hanya memiliki sedikit keuntungan dalam memperoleh pengetahuan buku. Ia mungkin kaya akan hikmah yang lebih langka. Dia mungkin memiliki pendidikan praktis dalam pengetahuan tentang kebenaran. Pemazmur berkata, "Pintu masuk firman-Mu memberi terang, memberi pengertian kepada orang yang sederhana" ([Mazmur 119:130](#)). Hikmat yang dibicarakan oleh pemazmur adalah hikmat yang diperoleh ketika kebenaran dibukakan kepada pikiran dan diterapkan dalam hati oleh Roh Allah, ketika prinsip-prinsipnya ditanamkan ke dalam karakter melalui kehidupan yang saleh secara praktis. ....

Roh Allahlah yang menghidupkan kemampuan jiwa yang tidak bernyawa untuk menghargai hal-hal surgawi, dan menarik kasih sayang kepada Allah dan kebenaran. Tanpa kehadiran Yesus di dalam hati, ibadah hanyalah formalisme yang mati dan dingin. Kerinduan akan persekutuan dengan Allah akan segera lenyap ketika Roh Allah menjauh dari kita, tetapi ketika Kristus ada di dalam kita sebagai pengharapan akan kemuliaan, kita akan senantiasa diarahkan untuk berpikir dan bertindak dengan mengacu pada kemuliaan Allah. Pertanyaan-pertanyaan akan muncul,

"Apakah ini akan memuliakan Yesus? Apakah hal ini akan diperkenan oleh-Nya? Apakah saya dapat mempertahankan integritas saya jika saya masuk ke dalam perjanjian ini?" Allah akan dijadikan penasihat jiwa, dan kita akan dituntun ke jalan yang aman, dan kehendak Allah akan

menjadikannya sebagai pedoman tertinggi dalam hidup kita. Ini adalah hikmat surgawi, ... dan ini membuat orang Kristen, betapapun rendah hatinya, menjadi terang dunia.<sup>9</sup>

[193]

## **Kebijaksanaan dari Bapa Cahaya, 6 Juli**



## **Buku Pelajaran Orang Kristen, 7 Juli**

**Selidikilah Kitab Suci , karena di dalamnya kamu menyangka bahwa kamu mempunyai hidup yang kekal, dan merekalah yang memberi kesaksian tentang Aku. Yohanes 5:39.**

Nasihat untuk "menyelidiki Kitab Suci" tidak pernah lebih tepat daripada saat ini. Ini adalah zaman yang penuh dengan keresahan, dan kaum muda meminum rohnya secara mendalam. Seandainya mereka dapat disadarkan akan pentingnya dan bahayanya posisi yang mereka tempati! ... Tidak pernah ada isu-isu penting yang pernah dihadapi oleh generasi manapun seperti yang menanti generasi yang sekarang ini datang ke panggung aksi. Tidak pernah ada pemuda dari zaman atau negara mana pun yang begitu sungguh-sungguh diamati oleh malaikat-malaikat Tuhan seperti halnya pemuda zaman sekarang. Seluruh surga memperhatikan dengan penuh minat untuk setiap indikasi dari karakter yang sedang mereka bentuk - apakah ketika diuji mereka akan berdiri teguh untuk Tuhan dan kebenaran, atau terombang-ambing oleh pengaruh duniawi. ....

Allah memiliki pekerjaan besar yang harus diselesaikan dalam waktu singkat. Dia telah memberikan kepada kaum muda, talenta-talenta intelek, waktu, dan sarana, dan Dia meminta mereka bertanggung jawab untuk menggunakan karunia-karunia yang baik ini. Dia memanggil mereka untuk maju ke depan, untuk melawan pengaruh-pengaruh yang merusak dan menyihir dari zaman yang cepat ini dan untuk menjadi memenuhi syarat untuk bekerja di jalannya. Mereka tidak dapat menjadi layak pakai tanpa mencurahkan hati dan tenaga ke dalam pekerjaan persiapan ....

Sudah menjadi hukum ilahi bahwa berkat-berkat harus dibayar mahal oleh penerimanya. Mereka yang ingin menjadi bijaksana dalam ilmu pengetahuan harus belajar, dan mereka yang ingin menjadi bijaksana dalam hal kebenaran Alkitab, agar mereka dapat memberikan pengetahuan itu kepada orang lain, harus menjadi

siswa yang tekun dalam Firman Allah yang Kudus. Tidak ada cara lain; mereka harus menyelidiki Alkitab dengan tekun, penuh minat, penuh doa, dan setelah semua penelitian mereka, ada kebijaksanaan, cinta, dan kekuatan yang tak terbatas.

Alkitab haruslah menjadi buku pelajaran orang Kristen. Dari semua buku, Alkitab harus menjadi buku yang paling menarik bagi kaum muda. Jika mereka minum dalam

Dengan rohnya, mereka akan dipersiapkan untuk menahan tipu muslihat Iblis dan melawan godaan zaman yang kafir ini.<sup>10</sup>

[194]

**Buku Pelajaran Orang Kristen,  
7 Juli**



## **Menjelajahi Tambang Kebenaran, 8 Juli**

**Sebab nubuat itu tidak diucapkan oleh manusia pada zaman dahulu kala, tetapi oleh orang-orang kudus Allah, seperti yang diilhamkan oleh Roh Kudus.**

**2 Petrus 1:21.**

Beberapa orang telah mengabaikan Alkitab dengan kesan yang keliru bahwa berdiamnya Roh Kudus lebih utama daripada mempelajari dan menuntun Kitab Suci. Orang-orang seperti itu akan terkena jerat Iblis dan khayalan yang fatal. Roh Kudus dan Firman berada dalam keselarasan yang sempurna. Roh Kudus mengilhami Kitab Suci dan selalu menuntun kepada Kitab Suci ....

Segala sesuatu dalam dunia keagamaan harus diuji oleh Kitab Suci. "Terhadap hukum Taurat dan kesaksian, jika mereka tidak berkata-kata sesuai dengan firman itu, itu karena tidak ada terang di dalamnya" ([Yesaya 8:20](#)). Pencerahan yang diklaim oleh Roh Kudus di dalam diri seseorang harus diuji dan dicobai oleh Firman Allah, yang merupakan detektor gandum yang murni ....

Tambang kebenaran harus digali dengan penuh minat dan ketekunan. Betapa seringnya kita mendapati Kristus menerapkan Kitab Suci Perjanjian Lama, menggugah kebenaran-kebenarannya, menunjukkan karakter rohaninya, memakaikannya dengan kesegaran, kekayaan, dan keindahan yang tidak pernah dilihat oleh manusia sebelumnya. .... Kebenaran-kebenaran yang Juruselamat kita ungkapkan di dalam eksposisi-Nya mampu untuk terus berkembang dan berkembang menjadi lebih kaya. Ketika menyelidiki Kitab Suci, pikiran yang dipimpin oleh Roh Kudus melihat Penciptanya, dan dengan melihat terus menerus akan mendapatkan pencerahan ketika melihat Firman. Dengan demikian, akal budi yang ingin mencapai standar kesempurnaan menjadi terangkat untuk memahaminya ....

Kebenaran yang berasal dari surga digambarkan sebagai "harta

yang terpendam di ladang, yang apabila ditemukan orang, ia menyembunyikannya, lalu karena gembira ia pergi menjual segala miliknya dan membeli ladang itu" ([Matius 13:44](#)), supaya ia dapat mengerjakan segala sesuatu di dalamnya. Dalam usahanya yang tekun, ia menemukan permata yang tersembunyi dan bijih yang berharga. Orang yang bekerja dengan bijaksana akan menenggelamkan batangnya lebih dalam dan lebih dalam lagi dan menemukan bijih yang kaya dan berharga. Dia menemukan bahwa bidang pewahyuan saling terkait dengan

urat emas dari harta yang berharga dan memang merupakan gudang kekayaan Kristus yang tak terselami-terang, kebenaran, dan kehidupan.<sup>11</sup>

[195]

**Menjelajahi Tambang Kebenaran,  
8 Juli**



## **Sebuah Suara Dari Tuhan, 9 Juli**

**Mereka lebih mulia dari pada jemaat-jemaat di Tesalonika, karena mereka menerima firman itu dengan segala kesungguhan hati dan setiap hari mereka menyelidiki Kitab Suci untuk mengetahui, apakah semuanya itu benar. [Kisah Para Rasul 17:11](#).**

Bagi sebagian orang, Firman Allah tidak menarik. Alasannya adalah, mereka telah begitu lama menikmati kisah-kisah yang menyihir yang dapat ditemukan dalam literatur masa kini sehingga mereka tidak menyukai pembacaan Firman Allah atau latihan-latihan rohani. Bacaan seperti ini mendiskualifikasi pikiran untuk menerima prinsip-prinsip Alkitab yang sehat dan untuk melakukan kesalehan yang praktis ....

Ketika membaca Alkitab dengan hati yang rendah hati dan siap diajar, kita sedang mengadakan hubungan dengan Allah sendiri. Pikiran-pikiran yang diungkapkan, ajaran-ajaran yang ditetapkan, doktrin-doktrin yang diwahyukan, adalah suara dari Allah di surga. Alkitab akan bertahan untuk dipelajari, dan pikiran, jika tidak disihir oleh Iblis, akan tertarik dan terpesona. Terang yang memancar melalui Kitab Suci adalah cahaya dari takhta kekal yang turun ke bumi ini....

Semua orang yang menjadikan Firman Allah sebagai pedoman dalam hidup ini akan bertindak berdasarkan prinsip. Mereka yang ragu-ragu, sia-sia, dan boros dalam berpakaian, yang memuaskan selera dan mengikuti bisikan hati alamiah, akan, dalam menaati ajaran-ajaran Firman Tuhan, menjadi seimbang. Mereka akan mengabdikan diri mereka pada tugas dengan semangat yang tidak pernah goyah, dan mereka akan meningkat dari satu tingkat kekuatan ke tingkat kekuatan lainnya. Karakter mereka akan menjadi indah dan harum serta tidak mementingkan diri sendiri. Mereka akan membuat jalan mereka dan dapat diterima di mana

saja di antara mereka yang mencintai kebenaran dan keadilan.<sup>12</sup>

Pemazmur berdoa, "Singkapkanlah mataku, supaya aku dapat melihat hal-hal yang ajaib dari Taurat-Mu." Tuhan mendengarnya, karena betapa penuhnya jaminan dari perkataannya, "Betapa manisnya firman-Mu bagi seleraku, bahkan, lebih manis daripada madu bagi mulutku!" "Lebih indah dari pada emas, bahkan lebih indah dari pada emas murni, lebih manis dari pada madu dan

---

<sup>12</sup>Naskah 6, 1878.

sarang lebah." ([Mazmur 119:18, 103; 19:10](#)). Dan sebagaimana Tuhan mendengar dan menjawab Daud, demikian juga Dia akan mendengar dan menjawab kita, membuat hati kita penuh dengan sukacita dan suk<sup>13</sup>cita.

[196]

## **Sebuah Suara Dari Tuhan, 9 Juli**



**Untuk selama-lamanya, ya Tuhan, firman-Mu tetap di surga. Mazmur 119:89.**

Firman Allah mencakup periode sejarah yang menjangkau sejak Penciptaan hingga kedatangan Anak Manusia di awan-awan di langit. Bahkan, lebih dari itu, Firman Allah membawa pikiran kita ke kehidupan masa depan, dan membukakan di hadapan kita kemuliaan Firdaus yang telah dipulihkan. Selama berabad-abad, kebenaran Allah tetap sama. Apa yang pada mulanya adalah kebenaran adalah kebenaran sekarang. Meskipun kebenaran-kebenaran baru dan penting yang sesuai untuk generasi-generasi berikutnya telah dibukakan untuk dipahami, penyingkapan-penyingkapan masa kini tidak bertentangan dengan masa lalu. Setiap kebenaran baru yang dipahami hanya membuat kebenaran yang lama menjadi lebih penting.<sup>14</sup>

Dimulai dengan Kejatuhan, melalui zaman patriarkal dan zaman Yahudi bahkan hingga saat ini, telah terjadi pembentangan secara bertahap terhadap tujuan-tujuan Allah dalam rencana penebusan. Nuh, Abraham, Ishak, Yakub, dan Musa memahami injil melalui Kristus; mereka mencari keselamatan bagi umat manusia melalui substitusi dan jaminan manusia. Orang-orang kudus di masa lampau ini memiliki persekutuan dengan Juruselamat yang akan datang ke dunia ini sebagai manusia, dan beberapa di antara mereka berbicara dengan Kristus dan para malaikat sorgawi secara tatap muka, seperti seorang pria berbicara dengan temannya.<sup>15</sup>

Seiring dengan bergulirnya waktu sejak Penciptaan dan salib Kalvari, seiring dengan penggenapan nubuat yang telah dan masih terus terjadi, terang dan pengetahuan telah meningkat pesat .... Di dalam kehidupan dan kematian Kristus, sebuah cahaya menyinari masa lalu, memberikan makna kepada seluruh ekonomika Yahudi, dan menjadikan dispensasi yang lama dan

yang baru menjadi satu kesatuan yang utuh. Tidak ada satu pun yang telah Allah tetapkan dalam rencana penebusan yang dapat dihapuskan. Itu adalah pelaksanaan kehendak ilahi dalam keselamatan manusia.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> *The Review and Herald*, 2 Maret 1886. <sup>15</sup> *Signs of the Times*, 21 Februari 1911. <sup>16</sup> *The Review and Herald*, 2 Maret 1886.

---

<sup>17</sup> *Tanda-tanda Zaman*, 21 Februari 1911.

[197]

Semua kebenaran wahyu bernilai bagi kita, dan dalam merenungkan hal-hal yang berkaitan dengan kepentingan kekal, kita akan memperoleh persepsi yang benar tentang karakter Allah .... Seluruh karakter akan dianglat dan diubahkan. Jiwa akan dibawa ke dalam keselarasan dengan Surga.<sup>17</sup>



## Budaya Kristen Sejati, 11 Juli

**Tetapi Allah, yang kaya dengan rahmat, oleh karena kasih-Nya yang besar, yang oleh karena kasih-Nya yang besar itu telah mengasihi kita, bahkan ketika kita masih mati oleh dosa-dosa kita, telah menghidupkan kita bersama-sama dengan Kristus, ... dan membangkitkan kita bersama-sama dengan Dia, dan mendudukkan kita bersama-sama dengan Dia di dalam sorga di dalam Kristus Yesus.**

**Efesus 2:4-6.**

Jika Anda memiliki hubungan yang dekat dengan Yesus Kristus, Anda akan melihat hal-hal yang dimenangkan dari hukum-Nya yang sekarang tidak terlihat. Pengaruh Roh Allah yang melembutkan dan menaklukkan hati dan pikiran manusia akan membuat anak-anak Allah yang sejati duduk bersama di tempat yang mulia di dalam Kristus Yesus. Budaya Kristen akan terus ada di dalam setiap hati yang dikerjakan oleh Roh Kudus. Akan ada roh yang lembut dan tunduk di dalam diri setiap orang yang memandang kepada Yesus. Kasih Yesus selalu menuntun pada kesopanan Kristen, kehalusan bahasa, dan kemurnian ekspresi yang menjadi saksi kebersamaan kita - bahwa seperti Henokh, kita berjalan bersama Tuhan. Tidak ada keributan, tidak ada kekasaran, tetapi ada keharuman yang manis dalam perkataan dan roh.

Firman Tuhan harus menjadi pembelajaran kita. Di sini ada sebuah tambang bijih yang berharga. Sebagian besar telah dilihat sekilas, tetapi masih ada penggalian yang harus dilakukan untuk mendapatkan harta yang jauh lebih berharga. Ada banyak orang yang hanya mencari-cari di permukaan dengan cara yang ceroboh dan jorok, sementara orang lain mencari dengan lebih hati-hati dan penuh doa serta tekun, dan harta yang tersembunyi dan tak ternilai ditemukan. ....

Hendaklah terlihat bahwa hidup Anda tersembunyi bersama Kristus di dalam Allah. Janganlah ada perkataan yang tergesa-gesa,

janganlah ada kata-kata murahan, janganlah ada ungkapan-ungkapan gaul. Hendaklah diperlihatkan bahwa Anda sadar akan seorang Sahabat yang Anda hormati, dan bahwa Anda tidak akan membuat Dia malu terhadap Anda. Pikirkanlah, kita adalah wakil-wakil Yesus Kristus! Maka wakili karakter-Nya dalam kata-kata, dalam tingkah laku. Kuasa Allah yang mengubah diperlukan setiap hari untuk menguduskan dan menyesuaikan bejana untuk digunakan oleh Sang Guru. Oh, ada pelajaran berharga dalam Kitab Suci yang belum kita temukan dan praktikkan! Hati nurani kita harus mengenali dan menghormati yang lebih tinggi

standar Kekristenan .... Kamu semua akan menjadi terang di dalam Tuhan. Kamu akan bertambah dalam efisiensi, dalam kemurnian, dalam pengenalan akan Allah, jika kamu tetap lemah lembut dan rendah hati.<sup>18</sup>

[198]

**Budaya Kristen Sejati, 11 Juli**



## **Kebenaran yang Mengubah, 12 Juli**

**Firman Allah itu cepat dan kuat dan lebih tajam dari pada pedang bermata dua manapun juga; ia sanggup menembus sampai ke sendi-sendi dan sumsum tulang, bahkan sanggup memisahkan jiwa dan roh dan memisahkan sendi-sendi dan sumsum tulang; ia sanggup membedakan pikiran dan maksud hati. [Ibrani 4:12](#).**

Kebenaran Alkitab, yang disimpan dalam hati dan pikiran dan ditaati dalam kehidupan, meyakinkan dan mempertobatkan jiwa, mengubah karakter, dan menghibur serta membesarkan hati .... Firman membuat orang yang sombong menjadi rendah hati, orang yang jahat menjadi lemah lembut dan menyesal, orang yang tidak taat menjadi taat. Kebiasaan berdosa yang alamiah bagi manusia terjalin dengan praktik sehari-hari. Tetapi Firman melenyapkan hawa nafsu kedagingan. Firman itu adalah pembeda dari pikiran dan maksud-maksud pikiran. Firman itu membelah sendi-sendi dan sumsum, memotong ay hawa nafsu daging, membuat manusia rela menderita bagi Tuhan.<sup>19</sup>

Pelayanan Kristus adalah sesuatu yang sorgawi, kudus, dan diberkati. Firman harus dicari dengan tekun, karena pelayanan Firman menemukan ketidaksempurnaan dalam karakter kita dan mengajarkan kita bahwa pengudusan Roh adalah pekerjaan yang dirancang oleh Allah, yang menghadirkan di dalam Kristus Yesus kesempurnaan yang sejati yang jika dipertahankan akan menjadi satu kesatuan yang sempurna bagi setiap jiwa. Kita dididik dalam garis-garis Alkitab untuk menjadi sempurna dalam keserupaan dengan Kristus dan untuk melihat wajah-Nya di dalam Dia yang telah memberikan nyawa-Nya untuk menyelamatkan jiwa.<sup>20</sup>

Jika Anda seorang Kristen yang cerdas, Anda akan mempertahankan vitalitas religius dan tidak akan terhalang oleh kesulitan. Anda akan bekerja pekerjaan Allah dalam kesuraman maupun kemuliaan, dalam

keteduhan maupun di bawah sinar matahari, dalam percobaan maupun kedamaian. Kebenaran harus disimpan di dalam hati Anda dan juga dimasukkan ke dalam diri Anda, sehingga tidak ada godaan dan argumen apa pun yang dapat mendorong Anda untuk menyerah pada tipu daya atau perangkat Iblis. Kebenaran itu sangat berharga. Kebenaran telah membawa perubahan penting dalam kehidupan dan karakter, mengerahkan pengaruh yang luar biasa.

---

<sup>19</sup>Naskah 42, 1901.

<sup>20</sup>Surat 291, 1903.

---

<sup>21</sup>Naskah 6, 1878.

[199]

pengaruhnya atas kata-kata, tingkah laku, pikiran, dan pengalaman. Jiwa yang menghargai kebenaran hidup di bawah pengaruhnya dan merasakan realitas yang luar biasa dari hal-hal yang kekal. Ia hidup bukan untuk dirinya sendiri, tetapi untuk Yesus Kristus yang telah mati baginya. Baginya, Allah hidup dan sangat mengetahui semua perkataan dan tindakannya.<sup>21</sup>



## **Kebenaran adalah Penjaga Ilahi, 13 Juli**

**Janganlah orang memandang rendah masa mudamu, tetapi hendaklah engkau menjadi teladan bagi orang-orang percaya, dalam perkataan, dalam pergaulan, dalam perbuatan, dalam kemurahan, dalam roh, dalam iman, dalam kesucian. 1**  
**Timotius 4:12.**

Saya menghimbau kepada para pemuda. Pertimbangkan cara Anda ....

Tidak ada orang muda yang dapat bertahan dari godaan Iblis jika kebenaran, dengan kekuatannya yang memurnikan dan mengangkat, tidak tinggal di dalam hati. Kebenaran memiliki pengaruh yang mengoreksi kehidupan. Kebenaran adalah penjaga ilahi, yang berjaga-jaga di dalam jiwa Anda dan membangkitkan semangat untuk bertindak melawan serangan Iblis. Di bawah pengaruh kebenaran ilahi, pikiran akan dikuatkan, akal budi disegarkan, dan akan ada pertumbuhan dalam pengenalan akan satu-satunya Allah yang benar, dan Yesus Kristus yang telah diutus-Nya. Janganlah menodai kebenaran dengan memanjakan diri dalam kebiasaan dan praktik-praktik yang tidak sesuai dengan karakternya yang kudus, tetapi peganglah kebenaran itu sebagai harta yang paling berharga.

....

Tuhan ingin Anda memahami posisi yang Anda tempati sebagai putra dan putri dari Yang Mahatinggi, anak-anak dari Raja Surgawi. Dia ingin Anda hidup dalam hubungan yang erat dengan-Nya. Tentukanlah

bahwa kamu akan berada di pihak Tuhan. Jika Anda mau berdiri di bawah panji-panji Pangeran Imanuel yang berlumuran darah, dengan setia melakukan pelayanan-Nya, Anda tidak akan pernah menyerah pada pencobaan, karena ada Dia yang berdiri di sisi Anda yang mampu menjaga Anda agar tidak jatuh. Setiap orang muda diberikan masa percobaan untuk membentuk karakter untuk masa depan, kehidupan yang kekal. Momen-momen emas yang berharga ini akan menjadi milik Anda jika Anda memperbaikinya sesuai

dengan terang yang Tuhan izinkan untuk menyinari Anda dari  
takhta-Nya ....

Akankah para pemuda memalingkan wajah mereka ke langit? Akankah mereka membuka ruang-ruang pikiran kepada Matahari Kebenaran? Akankah mereka membuka pintu hati dan menyambut Yesus masuk? Betapa indahnya karakter yang terpancar dalam kehidupan sehari-hari Kristus! Dia harus menjadi pola kita. Ada pekerjaan besar yang harus dilakukan untuk membentuk karakter yang sesuai dengan keserupaan ilahi. Kasih karunia Kristus harus membentuk seluruh makhluk, dan kemenangannya tidak akan lengkap sampai

alam semesta surgawi akan menyaksikan kelembutan perasaan yang biasa, kasih seperti Kristus, dan perbuatan-perbuatan kudus dalam tingkah laku anak-anak Allah.<sup>22</sup>

[200]

## **Kebenaran adalah Penjaga Ilahi, 13 Juli**



## Janji Emas, 14 Juli

**Firman-Mu telah e kutemukan, dan aku telah memakannya, dan firman-Mu itu bagiku adalah sukacita dan kegirangan hatiku, sebab aku dipanggil dengan nama-Mu, ya TUHAN, Allah semesta alam. [Yeremia 15:16](#).**

Pada musim malam saya berada di hadapan sebuah kelompok, [Ellen White di sini menggambarkan sebuah mimpi atau penglihatan di malam hari.] berbicara dengan mereka atas dasar iman, dan mencoba untuk membuat mereka mengerti bahwa mereka jauh tertinggal dalam hal ini. Mereka memiliki pengalaman yang kurang dalam pengenalan akan Allah dan Penebus mereka. Saya mencoba menunjukkan kepada mereka bahwa mereka harus mampu dengan cerdas menyuarakan kata-kata Yohanes, "Lihatlah Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia" ([Yohanes 1:29](#)), bahwa mereka harus melihat Dia sebagai penanggung dosa mereka.

Kemudian Firman Tuhan dibukakan di hadapan saya dalam cahaya yang paling indah dan mencolok. Halaman demi halaman dibuka, dan saya membaca undangan yang penuh kasih karunia dan kata-kata permohonan untuk mencari kemuliaan Tuhan dan kehendak Tuhan, dan segala sesuatu yang akan ditambahkan. Undangan, janji, dan jaminan ini menonjol seperti huruf-huruf emas. Mengapa engkau tidak menangkapnya? Aku berkata. Carilah terlebih dahulu untuk mengenal Allah sebelum hal lainnya. Selidikilah Kitab Suci. Makanlah firman Kristus, yang adalah roh dan hidup, dan pengetahuan Anda akan bertambah dan berkembang. Pelajarilah Alkitab Anda. Jangan pelajari filosofi yang terdapat dalam banyak buku, tetapi pelajarilah filosofi Firman Allah yang hidup. Literatur lain tidak ada artinya jika dibandingkan dengan ini. Janganlah memadati pikiran Anda dengan banyak hal yang murahan dan tidak memuaskan. Di dalam Firman Allah terhampar di hadapan Anda perjamuan yang paling kaya. Itu adalah meja Tuhan, yang

disediakan dengan berlimpah-limpah, di mana Anda dapat makan dan menjadi kenyang.

Janji-janji Allah terlihat jelas dan berbeda, seolah-olah dituliskan dalam huruf-huruf emas. Mengapa, oh, mengapa semua itu tidak dihargai! Mengapa hati tidak dipenuhi dengan ucapan syukur dan pujian? Mengapa lidah Anda begitu bisu? Karunia berbicara telah disalahgunakan.

Biarlah talenta kata-kata pilihan diberikan kepada Tuhan sebagai ucapan syukur dan sukacita, dan ini akan memuliakan nama-Nya. Menyerahkan diri sepenuhnya

kepada Allah. "Hendaklah damai sejahtera Allah memerintah dalam hatimu..., dan hendaklah kamu mengucapkan syukur" (Kolose 3:15).<sup>23</sup>

[201]

**Janji Emas, 14 Juli**



## **Mata Air Kenyamanan, 15 Juli**

**Jiwaku akan dipuaskan seperti sumsum dan kegemukan, dan  
mulutku akan memuji Engkau dengan bibir yang  
bersorak-sorai. Mazmur 63:5.**

Ada sumsum dan kegemukan bagi semua orang yang mencari kebenaran seperti penambang yang mencari emas. Siapakah yang akan diajar oleh Allah? Yesaya memberi tahu kita: "Beginilah firman Yang Mahatinggi dan Mahabesar, yang mendiami kekekalan, yang nama-Nya kudus; Aku bersemayam di tempat yang tinggi dan kudus, bersama-sama dengan Dia yang memiliki roh yang menyesal dan rendah hati, untuk menghidupkan kembali roh orang-orang yang rendah hati dan menghidupkan kembali hati orang-orang yang menyesal." (Yesaya 57:15) -mereka yang melihat kejahatan karakter mereka yang tidak bertobat dan bertobat, berduka karena kehidupan mereka yang tidak mencerminkan Kristus dengan baik....

Kumpulkanlah sinar-sinar cahaya yang berharga yang bersinar di sekitar Anda dan fokuskanlah mereka dalam satu kobaran cahaya pada Firman, dan kebenaran-kebenaran yang tersembunyi bagi pembaca awam akan tampak jelas dan nyata. Di seluruh ladang pewahyuan ada butiran-butiran emas yang bertebaran, yaitu perkataan-perkataan hikmat Allah. Jika Anda bijaksana, Anda akan mengumpulkan butir-butir kebenaran yang berharga ini. Jadikanlah janji-janji Allah sebagai milik Anda. Maka ketika ujian dan percobaan datang, janji-janji ini akan menjadi mata air penghiburan surgawi bagi Anda. Ketika Anda mempelajari Firman, Firman itu akan menjadi mata air hikmat bagi Anda. Dengan demikian, Anda makan daging dan minum darah Anak Allah.

Mintalah kepada Allah untuk menyatakan terang dan kebenaran kepada Anda melalui Roh Kudus-Nya, sehingga Anda dapat memahami apa yang Anda baca dalam Firman-Nya. Ketika, setelah kebangkitan, Kristus berjalan bersama para murid ke Emaus, Ia membuka pengertian mereka sehingga mereka dapat memahami

Kitab Suci. Guru ilahi yang sama akan menerangi pemahaman kita jika kita tetap membuka jendela hati kita ke arah surga dan menutupnya ke arah bumi. Tugas Roh Kudus adalah mengingatkan kita akan segala sesuatu dan menuntun kita ke dalam seluruh kebenaran.

Tuhan mengasihi kita, dan kita harus mengasihi Dia dengan segenap hati. Mintalah kepada-Nya untuk membimbing Anda ke dalam seluruh kebenaran. Dia akan melakukan hal ini. Dia rindu untuk melakukan

itu. Dia menunggu Anda untuk bertanya kepada-Nya dengan kerendahan hati yang sejati dan keyakinan yang teguh bahwa Dia akan mendengar dan menjawab Anda.<sup>24</sup>

[202]

## **Mata Air Kenyamanan, 15 Juli**



## Rugi Itu Untung, 16 Juli

**Bahkan segala sesuatu kuanggap rugi karena kemuliaan pengenalan akan Kristus Yesus, Tuhanku, dan karena Dia aku telah kehilangan segala-galanya dan menganggapnya sampah, supaya aku memperoleh Kristus. Filipi 3:8.**

Apakah kehendak Allah itu? Apa yang harus saya lakukan untuk memuliakan Allah? Saya berjanji untuk melayani Juruselamat saya dengan kasih sayang yang tak terbagi. Saya menganggap segala sesuatu sebagai sampah sehingga saya dapat memenangkan Kristus. Surga, hidup yang kekal, adalah segalanya bagiku, dan Kristus telah mati agar aku dapat memiliki beban kemuliaan yang kekal. ....

Kita tidak boleh melakukan kesalahan apa pun yang melibatkan kepentingan kekal. Bersikap acuh tak acuh terhadap tuntutan Allah atas diri kita adalah tindakan yang sangat tidak tahu berterima kasih. Kita tidak dapat mengabaikan keselamatan yang agung ini dan tidak merasa bersalah. Kebahagiaan yang kekal telah dibeli untuk setiap putra dan putri Adam, dan semua dapat memiliki hak yang jelas atas warisan yang kekal, substansi yang kekal, jika mereka mau membuktikan ketaatan mereka pada perintah-perintah Allah dalam masa percobaan. Semua akan diuji dalam kehidupan ini. Jika mereka ... dengan iman berpegang pada jasa-jasa Kristus dan melayani Allah dengan segenap hati, mereka akan memiliki hak atas rumah-rumah mewah yang telah Yesus persiapkan bagi semua orang yang mengasihi Dia....

Marilah kita mengasihi Allah dengan sepenuh hati, dengan tidak membiarkan ada pengaruh apapun yang menghalangi kita untuk mengasihi Allah. Kita harus memperhatikan terang yang telah diizinkan Allah untuk menyinari jalan kita; kita harus menunjukkan di hadapan seluruh surga bahwa kita menghargai setiap cahaya; kita harus memantulkan cahaya itu kepada orang lain. Kita bertanggung jawab kepada Allah atas pengaruh kita. Bahkan jika kita dipaksa

untuk berdiri sendirian, kita tidak sendirian, karena Kristus bersama kita untuk mendorong, menguatkan dan memberkati kita. Dia mengenal setiap keinginan hati kita, dengan setiap tujuan jiwa kita. Dia berkata, "Aku tidak akan meninggalkan engkau dalam kesesakan: Aku akan datang kepadamu" ([Yohanes 14:18](#)). Marilah kita percaya bahwa Allah akan melakukan apa yang telah Ia janjikan....

[203]

Kita tidak boleh membiarkan pikiran kita melayang dan tidak sampai pada tujuan. Kita tahu bahwa Tuhan akan segera datang, dan kita harus melayani Tuhan dengan prinsip dan teguh seperti batu karang yang mengikuti jalan ketepatan, karena itulah satu-satunya jalan yang aman.<sup>25</sup>

**Rugi Bu Untung, 16 Juli**



## Bahaya Pengabaian, 17 Juli

**Karena itu, saudara-saudara, berusaha sungguh-sungguh untuk meneguhkan panggilan dan pilihanmu, sebab jikalau kamu melakukannya, kamu tidak akan pernah jatuh. 2**  
**Petrus 1:10.**

Penebus dunia telah berkata, "Selidikilah Kitab Suci" ([Yohanes 5:39](#)). Di dalamnya dibukakan ketentuan-ketentuan yang melimpah untuk kebutuhan manusia, dan motif-motif yang paling kuat untuk mempengaruhi pertobatan dan ketaatan. Di sini, pencari kebenaran dapat membaca, merenungkan, dan digerakkan sampai ke kedalaman dirinya oleh apa yang telah dan sedang dilakukan oleh Allah yang baik dan murah hati untuknya. Ia akan kagum bahwa ia pernah memperlakukan dengan acuh tak acuh kasih dan pengampunan yang luar biasa yang diberikan, karena dalam menebus manusia, Allah memberikan karunia terbesar yang dapat Ia berikan. Dan jika objek dari kasih yang begitu besar mengabaikan keselamatan, tidak ada yang dapat dilakukan oleh Surga untuk mereka ....

Anda perlu belajar, merenungkan tema-tema agung ini, agar jangan sampai Anda menghargai ketidakpedulian dan menjadi terlalu keras kepala untuk tunduk pada kondisi-kondisi rencana keselamatan yang luar biasa, dan terlalu sombong untuk direndahkan oleh kesadaran akan keadaan Anda yang telah jatuh ....

Tuhan memerintahkan kepada anak-anak dan pemuda untuk mencari kebenaran seperti mencari harta karun, dan untuk tertarik dan terpesona oleh apa yang menyatukan manusia dengan yang ilahi. Semoga sang rasul bertanya, "Bagaimana

akan lupakah kita, jika kita mengabaikan keselamatan yang begitu besar?" ([Ibrani 2:3](#)) .... Kuasa malaikat tidak dapat menebus dosa-dosa kita. Sifat kemalaikatan yang disatukan dengan manusia tidak dapat semahal, semulia, dan setinggi hukum Allah. Hanya Anak Allah sajalah yang dapat mempersembahkan korban yang

dapat diterima. Allah sendiri menjadi manusia dan menanggung semua murka yang ditimbulkan oleh dosa. Masalah ini - bagaimana mungkin Allah bisa adil namun juga menjadi pembenaran bagi orang-orang berdosa - telah melampaui semua kecerdasan manusia yang terbatas. Hanya seorang pribadi yang ilahi yang dapat menjadi pengantara antara Allah dan manusia. Penebusan manusia adalah tema yang mungkin membebani kemampuan pikiran sepenuhnya....

Kami tidak dapat mengatakan kepada kaum muda atau mereka yang sudah dewasa, Anda tidak perlu melakukan apa-apa dalam pekerjaan besar ini. Kami mendorong Anda untuk terus berusaha. Engkau harus tekun untuk memastikan pemanggilan dan pemilihanmu.<sup>26</sup>

[204]

**Bahaya Pengabaian, 17 Juli**



## **Kedalaman Pengetahuan yang Kaya, 18 Juli**

**Jikalau seorang manusia melakukan kehendaknya, ia akan tahu tentang ajaran itu, apakah itu berasal dari Allah, atau apakah Aku berkata-kata tentang diri-Ku sendiri. [Yohanes 7:17](#).**

Semakin sungguh-sungguh kita menggunakan pikiran kita untuk menyelidiki kebenaran, semakin jelas bukti-bukti kebenaran itu muncul, dan semakin dekat kita menghubungkan diri kita dengan Allah yang memiliki segala hikmat, bersekutu dengan Dia yang telah menciptakan segala sesuatu, semakin kaya pengetahuan kita, semakin lengkap kita memahami kebenaran ilahi. Allah telah dengan penuh kasih karunia menganugerahi manusia dengan kekuatan intelektual, dan kekuatan-kekuatan ini harus dikembangkan dengan bijaksana, sehingga manusia dapat memiliki kemampuan untuk menyelidiki dan memahami kedalaman pengetahuan yang kaya akan karakter, Firman, dan karya-karya Allah. Allah akan membukakan harta kasih-Nya kepada mereka yang mau dan taat; barangsiapa yang mau melakukan kehendak Allah akan mengetahui doktrin ini.

Melalui persekutuan dengan Allah, kita menjadi dimurnikan, diperluas, dan ditinggikan. Bagi orang yang menginginkan pengetahuan tentang hal-hal ilahi, Allah akan membukakan keajaiban-keajaiban yang tersembunyi yang tidak dapat dipahami oleh mereka yang tidak diterangi oleh Roh Allah....

Karunia keselamatan yang agung telah ditempatkan dalam jangkauan kita dengan harga yang tak terhingga bagi Bapa dan Anak. Mengabaikan keselamatan berarti mengabaikan pengenalan akan Bapa dan Anak yang telah diutus Allah ....

Kebesaran, keluasan, dari rencana keselamatan menanamkannya dengan keagungan yang tak tertandingi, tetapi hal ini hanya dapat dilihat secara rohani, dan semakin bertambah besar ketika kita merenungkannya. Memandang kepada Yesus yang sedang sekarat di

kayu salib, dan mengetahui bahwa dosa kitalah yang telah menempatkan Penderita yang tak berdosa di sana, kita bersujud di hadapan-Nya dengan penuh kekaguman dan kasih.<sup>27</sup>

Semua orang yang datang kepada Kristus untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih jelas tentang kebenaran akan menerimanya. Ia akan membukakan kepada mereka rahasia-rahasia kerajaan surga, dan rahasia-rahasia ini akan dipahami oleh hati yang

---

<sup>27</sup> [The Review and Herald, 10 Maret 1891.](#)

rindu untuk mengetahui kebenaran. Cahaya surgawi akan bersinar ke dalam bait jiwa dan akan dinyatakan kepada orang lain sebagai cahaya lampu yang bersinar terang di jalan yang gelap.<sup>28</sup>

[205]

**Kedalaman Pengetahuan yang  
Kaya, 18 Juli**



## **Kebijaksanaan Manusia Versus Kebijaksanaan Ilahi, 19 Juli**

**Bahwa y iman kita tidak berdiri di atas hikmat manusia, tetapi  
di atas kuasa Allah. 1 Korintus 2:5.**

Semangat yang berlaku di zaman kita adalah semangat ketidaksetiaan dan kemurtadan. Roh yang dimanifestasikan di dunia adalah roh kesombongan dan peninggian diri. Manusia membanggakan iluminasi, yang pada kenyataannya adalah anggapan yang paling membabi buta, karena bertentangan dengan Firman Allah yang jelas. Banyak orang meninggikan akal budi manusia, mengidolakan hikmat manusia, dan menempatkan pendapat manusia di atas hikmat Allah yang diwahyukan. Di antara sekumpulan besar

Bagi orang-orang yang mengaku Kristen, karakter yang menyedihkan dari pelanggaran hukum Allah tidak dipahami. Mereka tidak menyadari bahwa keselamatan hanya dapat diperoleh melalui darah Kristus ....

Di mata manusia, filsafat dan ilmu pengetahuan yang sia-sia, yang secara keliru disebut demikian, lebih berharga daripada Firman Allah. Sentimen yang berkembang adalah bahwa Pengantara ilahi tidaklah penting bagi keselamatan manusia. Berbagai teori yang dikemukakan oleh apa yang disebut orang-orang bijak duniawi untuk mengangkat derajat manusia lebih dipercayai dan diyakini daripada kebenaran Allah yang diajarkan oleh Kristus dan para rasul-Nya.<sup>29</sup> Tuhan ingin agar kita secara pribadi menyelidiki Kitab

Suci yang

kita dapat mengenal rencana penebusan yang agung dan menerima pokok bahasan yang agung ini sejauh mungkin bagi pikiran manusia, yang diterangi oleh Roh Allah, untuk memahami tujuan Allah. Dia ingin kita memahami sesuatu tentang kasih-Nya dalam memberikan Anak-Nya untuk mati agar Dia dapat melawan kejahatan, menghapus noda-noda dosa yang menajiskan dari karya Allah, dan memulihkan yang hilang, mengangkat dan

memuliakan jiwa kepada kesuciannya yang semula melalui kebenaran Kristus yang diperhitungkan. Satu-satunya cara agar umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa dapat dipulihkan adalah melalui karunia Anak-Nya, yang setara dengan diri-Nya sendiri, yang memiliki sifat-sifat Allah ....

Allah telah menganugerahi manusia dengan sifat-sifat yang dengannya kita dapat menghargai Allah, dan meskipun manusia telah memberontak dari Allah dan telah

---

<sup>29</sup> [The Review and Herald, 8 November 1892.](#)

berusaha untuk memenuhi tempat Allah dengan objek-objek penyembahan lainnya, hanya Allah yang sejati yang dapat memenuhi keinginan jiwa.<sup>30</sup>

[206]

## **Kebijaksanaan Manusia Versus Kebijaksanaan Ilahi, 19 Juli**



## Penulis dan Guru Kebenaran, 20 Juli

**Untuk tujuan inilah Aku dilahirkan, dan untuk itulah Aku datang ke dalam dunia, yaitu supaya Aku memberi kesaksian tentang kebenaran. Setiap orang yang berasal dari kebenaran, mendengarkan suara-Ku. Yohanes 18:37.**

Kristus adalah sumber segala kebenaran. Setiap konsepsi yang cemerlang, setiap pemikiran hikmat, setiap kemampuan dan talenta manusia, adalah karunia Kristus. Ia tidak meminjam ide-ide baru dari umat manusia, karena Ia adalah pencipta segala sesuatu. Tetapi ketika Ia datang ke bumi, Ia menemukan permata-permata kebenaran yang cemerlang yang telah Ia percayakan kepada manusia yang terkubur dalam takhayul dan tradisi. Kebenaran-kebenaran yang sangat penting ditempatkan dalam kerangka kesalahan, untuk melayani tujuan sang penipu ulung.

Kristus menyapu bersih teori-teori yang salah dari setiap tingkatan. Tidak ada seorang pun kecuali Penebus dunia yang memiliki kuasa untuk menyajikan kebenaran dalam kemurniannya yang primitif, terlepas dari kesalahan yang telah dikumpulkan oleh Iblis untuk menyembunyikan keindahan surgawinya. Pekerjaan Kristus adalah untuk mengambil kebenaran yang dan memisahkannya dari kesalahan dan menyajikannya bebas dari takhayul dunia, sehingga orang-orang dapat menerimanya atas dasar kebenaran yang hakiki dan kekal. Dia menyebarkan kabut keraguan, agar kebenaran dapat disembuhkan dan memancarkan sinar terang ke dalam kegelapan hati manusia.<sup>31</sup>

Kebenaran datang dari bibir-Nya yang dibalut dengan representasi yang baru dan menarik yang memberikan kesegaran dari sebuah wahyu yang baru. Suara-Nya tidak pernah bernada tidak wajar, dan firman-Nya datang dengan kesungguhan dan jaminan yang sesuai dengan kepentingannya dan konsekuensi-konsekuensi penting yang terlibat dalam penerimaan atau

penolakannya.<sup>32</sup>

Ia mengundang manusia untuk belajar tentang Dia, karena Ia adalah representasi yang hidup dari hukum Allah. Dialah satu-satunya orang yang mengenakan pakaian manusia yang dapat berdiri di tengah-tengah bangsa yang menjadi saksi, dan memandang kepada mereka dan berkata: "Siapakah di antara kamu yang dapat meyakinkan Aku tentang dosa?" ([Yohanes 8:46](#)). Dia

---

<sup>31</sup> [The Review and Herald](#), 7 Januari 1890.

<sup>32</sup> *ibid.*

[207]

tahu bahwa tidak ada seorang pun yang dapat menunjukkan cacat apa pun dalam karakter atau perilaku-Nya. Betapa besar kuasa yang diberikan oleh kesucian-Nya yang tak bernoda kepada perintah-perintah-Nya, betapa besar kuasa yang diberikan oleh teguran-teguran-Nya, betapa besar kuasa yang diberikan oleh perintah-perintah-Nya! ... Ia membuktikan diri-Nya sebagai jalan, kebenaran, dan hidup.<sup>33</sup>



## **Tema Sentral Kitab Suci, 21 Juli**

**Dan mulai dari Musa dan semua nabi, Dia menjelaskan kepada mereka dalam semua kitab suci hal-hal yang berkenaan dengan diri-Nya.**

**Lukas 24:27.**

Ada satu kebenaran utama yang harus selalu ada di dalam pikiran kita dalam pencarian Kitab Suci-Kristus dan Dia yang disalibkan. Setiap kebenaran lainnya ditanamkan dengan pengaruh dan kuasa yang sesuai dengan hubungannya dengan tema ini. Hanya di dalam terang saliblah kita dapat melihat karakter yang agung dari hukum Allah. Jiwa yang lumpuh karena dosa dapat diberkahi dengan kehidupan hanya melalui karya yang dilakukan di atas kayu salib oleh Sang Pencipta keselamatan kita. Kasih Kristus membatasi manusia untuk bersatu dengan-Nya dalam pekerjaan dan pengorbanan-Nya. Penyataan kasih ilahi membangkitkan di dalam diri mereka suatu perasaan akan kewajiban mereka yang terabaikan untuk menjadi pembawa terang bagi dunia, dan mengilhami mereka dengan semangat misionaris. Kebenaran ini mencerahkan pikiran dan menyucikan jiwa. Kebenaran ini akan mengusir ketidakpercayaan dan mengilhami iman. Ketika Kristus di dalam Karya penebusan-Nya dipandang sebagai kebenaran sentral yang agung dari sistem kebenaran, sebuah cahaya baru diberikan pada semua peristiwa di masa lalu dan masa depan. Mereka dilihat dalam sebuah relasi yang baru, dan memiliki makna yang baru dan lebih dalam.<sup>34</sup>

Perjanjian Lama adalah Injil yang sesungguhnya dalam bentuk tipe dan bayangan, sama seperti Perjanjian Baru dalam kuasa yang dinyatakan. Perjanjian Baru tidak menghadirkan sebuah agama baru; Perjanjian Lama tidak menghadirkan sebuah agama yang akan digantikan oleh Perjanjian Baru. Perjanjian Baru hanyalah kemajuan dan pengungkapan dari Perjanjian Lama. Habel adalah orang yang percaya kepada Kristus dan benar-benar diselamatkan oleh kuasa-

Nya, sama seperti Petrus atau Paulus. Henokh adalah wakil Kristus yang sama pastinya dengan murid yang dikasihi, Yohanes .... Allah yang berjalan bersama Henokh adalah Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus. Dia adalah terang dunia, sama seperti Dia sekarang.<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup> Naskah 31, 1890.

<sup>35</sup> Kesaksian-kesaksian Untuk Gereja 6:392.1.

[208]

Kebenaran untuk masa ini sangat luas dalam garis besarnya, jauh jangkauannya, mencakup banyak doktrin, tetapi doktrin-doktrin ini bukan merupakan hal-hal yang terpisah-pisah dan tidak berarti; doktrin-doktrin ini dipersatukan oleh benang emas, membentuk satu kesatuan yang utuh, dengan Kristus sebagai pusat yang hidup.<sup>36</sup>

**Tema Sentral Kitab Suci, 21 Juli**



## Keinginan Anda Sendiri? 22

### Juli

**Kebijaksanaan seorang laki-laki dapat menahan amarahnya,  
dan kemuliaan orang yang memaafkan pelanggaran.  
Amsal 19:11.**

Ada tugas untuk tubuh dan tugas untuk jiwa, dan setiap agen manusia harus bekerja sama dengan Tuhan dalam upaya untuk melakukan .... Jangan tunduk untuk menerima cetakan yang murah. Kaum muda membutuhkan akal sehat yang sehat, karena mereka hidup untuk dua dunia ....

Terapkan kebenaran pada kasus Anda sendiri. Anda memiliki jiwa yang harus diselamatkan atau jiwa yang harus hilang. Milikilah kehendak Anda sendiri, tetapi biarlah kehendak itu tunduk pada kehendak Allah. Bertekadlah untuk tidak menjadi marah, untuk tidak menjadi mandiri, untuk tidak tergesa-gesa dan sombong. Jika ini adalah titik lemah Anda, jagalah titik itu seperti seseorang menjaga anggota tubuhnya yang patah. Jagalah roh Anda, dan jangan biarkan roh yang tergesa-gesa menaklukkan Anda. Berhati-hatilah untuk memeriksa titik-titik lemah dalam karakter Anda, dengan mengetahui bahwa kejahatan yang ada dapat diatasi dengan menolak untuk menyerah pada kelemahan Anda. Kejahatan dari sifat tergesa-gesa, jahat, dan pemanjaan amarah akan membuat orang muda menjadi gila. Tetaplah waras. Jawaban yang lembut akan memalingkan murka. Kejahatan dapat dan akan tumbuh ... melalui pengulangan.

Jangan meremehkan pentingnya hal-hal kecil hanya karena mereka kecil. Dengan aksi dan reaksi, cacat-cacat kecil ini terakumulasi dan mengikat diri mereka sendiri seperti batang baja. Tindakan kecil itu, kata-kata yang tidak dijaga, yang diulang-ulang, menjadi kebiasaan, ... dan kebiasaan membentuk karakter....

Kembangkanlah hati yang baik, lembut, simpatik, dan jangan pernah menyebut sifat-sifat ini sebagai kelemahan, karena semua itu

adalah sifat-sifat Kristus. Berhati-hatilah dengan pengaruh Anda. Biarlah itu menjadi karakter yang begitu murni dan harum sehingga Anda tidak akan pernah malu untuk mereproduksinya pada orang lain.

Seperti tetesan air yang membentuk sungai, begitu pula hal-hal kecil yang membentuk kehidupan. Hidup adalah sebuah sungai, damai, tenang, dan menyenangkan, atau sebuah sungai yang bermasalah, yang selalu menebarkan lumpur dan kotoran. Dalam kehidupan ini Anda dapat menempatkan diri Anda

di bawah disiplin Roh Kudus. Melalui pengudusan Roh Kudus, Anda akan bertumbuh semakin serupa dengan Kristus.<sup>37</sup>

[209]

## **Keinginan Anda Sendiri? 22**

### **Juli**



## Panggung Kebenaran, 23 Juli

**Karena hikmat dunia ini adalah kebodohan di hadapan Allah. Seperti ada tertulis: "Ia menangkap orang bijak dalam kelicikannya sendiri. Dan lagi, TUHAN mengetahui segala pikiran orang bijak, bahwa semuanya itu sia-sia.**

**1 Korintus 3:19, 20.**

Firman Tuhan harus menjadi penuntun kita. Tentang kebenaran yang terkandung dalam Firman ini tidak ada yang bisa ditebak. Janganlah kita meninggalkan pedoman yang tidak berubah-ubah ini untuk mencari sesuatu yang baru dan aneh .... Ada banyak doktrin yang tidak memiliki dasar, "Ada tertulis." Itu hanyalah pengandaian-pengandaian manusia. Dengan kata "Ada tertulis" itulah Kristus menghadapi setiap pencobaan Iblis di padang gurun, dan dipersenjatai dengan senjata ini, Dia dapat berkata kepada musuh-Nya, "Hanya sampai di sini saja, jangan lebih jauh lagi."

Kita tidak dapat dengan aman menerima pendapat siapa pun, betapapun terpelajarnya, kecuali jika pendapat itu selaras dengan perkataan Guru Agung. Pendapat-pendapat dari orang-orang yang keliru akan disajikan untuk kita terima, tetapi Firman Allah adalah otoritas kita, dan kita tidak boleh menerima pengajaran manusia tanpa bukti yang paling meyakinkan bahwa hal itu sesuai dengan pengajaran Firman Allah. Kita harus tahu bahwa kita tahu bahwa kita berdiri di atas landasan kebenaran yang kekal-Firman Allah yang hidup.<sup>38</sup>

Kebenaran, kebenaran yang berharga dari Firman Tuhan harus disampaikan, baik di depan umum maupun di dalam keluarga. Kita memiliki sebuah pesan untuk mempersiapkan umat agar dapat bertahan di tengah-tengah bahaya di akhir zaman. Kebenaran akan bertahan

setiap ujian yang ditimpakan kepadanya. Ia tidak dapat digulingkan oleh tipu daya Iblis. Semakin diserang, semakin terang dan jelas

ia akan bersinar. Ketika kita melihat indikasi-indikasi dari upaya-upaya musuh yang aktif dan sungguh-sungguh, tidakkah kita akan berusaha keras untuk menyampaikan pekabaran dengan jelas dan tegas? Tidakkah kita akan berdiri tegak di dalam kuasa dan Roh Allah, dan menerima serta memberikan pelajaran dari Guru Agung ... "Ya Tuhan, Engkaulah Allahku, aku akan meninggikan Engkau,

---

<sup>38</sup> Surat 25, 1903.

---

<sup>39</sup> Surat 268, 1906.

[210]

Aku hendak memuji-muji nama-Mu, sebab Engkau telah melakukan perbuatan-perbuatan yang ajaib, rancangan-rancangan-Mu sejak dahulu kala adalah kesetiaan dan kebenaran." (Yesaya 25:1) Marilah kita berpegang teguh pada firman Tuhan, Allah Israel.<sup>39</sup>

**Panggung Kebenaran, 29 Juni**



[211]

## **Tanda Tangan yang Ditunjuk Tuhan, 24 Juli**

**Dan kuduskanlah hari-hari Sabat-Ku, maka itulah yang akan menjadi tanda antara Aku dan kamu, supaya kamu mengetahui, bahwa Akulah TUHAN, Allahmu.**

**Yehezkiel 20:20.**

Bagaimana kita dapat membedakan hamba-hamba Allah yang sejati dari nabi-nabi palsu yang Kristus katakan akan muncul untuk menyesatkan banyak orang? Hanya ada satu ujian karakter-hukum Yehuwa.

Orang Israel menempatkan tanda tangan darah di atas pintu mereka untuk menunjukkan bahwa mereka adalah milik Allah. Jadi, anak-anak Allah di zaman ini akan memiliki tanda tangan yang telah Allah tetapkan. Mereka akan menempatkan diri mereka selaras dengan hukum Allah yang kudus. Sebuah tanda ditempatkan pada setiap umat Allah sama seperti tanda yang ditempatkan pada pintu-pintu rumah orang Ibrani, untuk melindungi umat itu dari kebinasaan secara umum. Allah menyatakan, "Aku memberikan kepada mereka sabat-sabat-Ku untuk menjadi tanda di antara Aku dan mereka" (Yehezkiel 20:12). Tidak perlu bagi kita untuk tertipu....

Agen-agen setan telah menjadikan bumi sebagai panggung bagi kengerian yang tidak dapat digambarkan oleh bahasa apa pun. Perang dan pertumpahan darah dilakukan oleh bangsa-bangsa yang mengaku Kristen. Pengabaian terhadap hukum Allah telah membawa hasil yang pasti. Konflik besar yang sedang terjadi saat ini bukan hanya pertikaian antara manusia dengan manusia. Di satu sisi berdiri Pangeran kehidupan, bertindak sebagai pengganti dan penjamin manusia; di sisi lain, pangeran kegelapan, dengan para malaikat yang jatuh di bawah komandonya ....

Akan ada konflik yang tajam antara mereka yang setia kepada Tuhan dan mereka yang mencemooh hukum-Nya. Gereja telah bergandengan tangan dengan dunia. Penghormatan kepada hukum

Allah telah ditumbangkan. Para pemimpin agama mengajarkan doktrin perintah-perintah manusia. Seperti pada zaman Nuh, demikianlah yang terjadi pada zaman dunia ini. Tetapi akankah prevalensi ketidaksetiaan dan pelanggaran menyebabkan mereka yang telah menghormati hukum Allah menjadi kurang menghormatinya, untuk bersatu dengan kekuatan-kekuatan dunia untuk membuatnya tidak berlaku? Mereka yang benar-benar setia tidak akan terbawa arus kejahatan. Mereka tidak akan membuang

mencemooh dan menghina apa yang telah Allah tetapkan sebagai sesuatu yang kudus. Ujian datang kepada setiap orang. Hanya ada dua sisi. Di sisi manakah Anda?<sup>40</sup>

[211]

## **Tanda Tangan yang Ditunjuk Tuhan, 24 Juli**



## Keselamatan di "Jalur Lama", 25 Juli

**Beginilah firman Tuhan: Berdirilah kamu di jalan-jalan dan lihatlah, dan tanyakanlah jalan-jalan yang dahulu, di manakah jalan yang baik, dan berjalanlah di dalamnya, maka kamu akan menemukan ketenangan bagi jiwamu. [Yeremia 6:16](#).**

Tidak ada keselamatan di mana pun. Setan telah turun dengan kuasa yang besar dan bekerja dengan segala tipu daya ketidakbenaran di dalam diri mereka yang akan binasa. Mereka yang tidak mengikuti jejak Kristus akan mendapati diri mereka mengikuti pemimpin yang lain. Mereka telah mendengarkan suara-suara yang asing sampai mereka tidak dapat membedakan suara Gembala Sejati. Sedikit demi sedikit mereka tidak lagi mengindahkan peringatan, teguran, dan instruksi. Hikmat manusia masuk, imajinasi manusia diikuti. Banyak ketergantungan ditempatkan pada tenaga dan perangkat manusia, dan tanpa disadari mereka terus berjalan sampai mereka sepenuhnya puas dengan kebijaksanaan mereka sendiri, penemuan mereka sendiri, dan dipenuhi dengan perbuatan mereka sendiri.

Minumlah dalam-dalam dari mata air kebenaran, dan jadilah murid yang tekun dalam Firman, karena Tuhan akan mengambil firman kebenaran dan melalui Roh Kudus menanamkannya dalam hati Anda sehingga Anda dapat menyampaikan Firman yang berharga itu dengan penuh kesederhanaan dan semangat. "Bersukacitalah selalu dalam Tuhan..." bahwa Yesus senang menerima Anda dengan segala ketidaksempurnaan Anda, dengan segala kelemahan Anda, dan mengakui Anda sebagai anak-Nya. Oleh karena itu, percayalah kepada-Nya. Hiasi doktrin Kristus, Juruselamat kita, dengan kehidupan yang teratur dan percakapan yang saleh. "Hendaklah kesederhanaanmu itu diketahui oleh semua orang. Tuhan sudah dekat. Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga" - artinya, janganlah terlalu cemas - "tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa

dan permohonan dengan ucapan syukur." Betapa istimewanya hak istimewa yang diberikan kepada setiap orang untuk percaya kepada Yesus dan menceritakan segala sesuatu kepada-Nya! "Damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan memelihara hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus" ([Filipi 4:4-7](#)).

Percayalah kepada Tuhan. Betapapun badai yang menerpa, dengan memandang kepada Yesus yang adalah penulis dan penyempurna iman Anda, Anda akan

menjadi sempurna di dalam Dia. Tinggallah di jalan yang lama, barangsiapa berbalik ke belakang. Berakarliah dan berdirilah teguh dan bangunlah di dalam iman yang kudus, yaitu surat yang hidup, yang dikenal dan dibaca oleh semua orang<sup>41</sup>

[212]

**Keselamatan di "Jalan Lama", 25**

**Juli**



## Taman Allah, 26 Juli

**Karena semua manusia adalah seperti rumput, dan semua kemuliaan manusia seperti bunga rumput. Rumput menjadi kering dan bunganya layu, tetapi firman Tuhan tetap untuk selama-lamanya. 1 Petrus 1:24, 25.**

Jika pikiran kita terbuka terhadap kesan-kesan Roh Allah, kita dapat belajar dari hal-hal yang sederhana dan indah dari alam. Saya merasa tertekan di kota-kota yang padat di mana tidak ada yang dapat dilihat oleh mata kecuali rumah-rumah. Bunga-bunga adalah guru yang selalu ada bagi kita. Semak-semak dan bunga-bunga mengumpulkan sifat-sifat tanah dan udara yang sesuai untuk menyempurnakan kuncup-kuncup yang indah dan bunga-bunga yang mekar untuk kebahagiaan kita, tetapi mereka adalah pengkhotbah-pengkhotbah Allah, dan kita harus mempertimbangkan pelajaran-pelajaran yang mereka ajarkan kepada kita.

Demikianlah Allah telah memberikan kepada kita janji-janji yang berharga di dalam Firman-Nya. Kitab Suci terbuka bagi kita sebagai taman Allah, dan janji-janji-Nya bagaikan bunga-bunga harum yang bermekaran di seluruh taman itu. Allah secara khusus meminta perhatian kita kepada janji-janji yang sesuai untuk kita. Di dalam janji-janji ini kita dapat melihat karakter Allah dan membaca kasih-Nya kepada kita. Janji-janji ini adalah dasar di mana iman kita bertumpu, dukungan dan kekuatan iman dan pengharapan kita, dan melalui janji-janji ini kita dapat menyukakan jiwa kita di dalam Allah dan menghirup keharuman surga. Melalui janji-janji yang berharga, Ia menyingkap tabir masa depan dan memberi kita sekilas gambaran tentang apa yang telah Ia persiapkan bagi mereka yang mengasihi-Nya....

Kita tidak boleh memandangnya dengan sikap acuh tak acuh atau tidak peduli. Tetapi seperti kita memeriksa bunga-bunga yang berharga, ... menyenangkan indera kita dengan keindahan dan keharumannya, demikian pula kita harus mengambil janji-janji

Allah, satu demi satu, dan memeriksanya dengan saksama dari setiap sisi - menikmati kekayaannya, serta ditenangkan, dihibur, dikuatkan, dan dikuatkan olehnya. Allah telah menyediakan semua penghiburan yang dibutuhkan jiwa. Semua itu cocok untuk mereka yang tidak memiliki teman, yang miskin, yang kaya, yang sakit, yang berduka-semua dapat memperoleh pertolongan yang tepat jika mereka mau melihat dan berpegang pada semua itu dengan iman. Allah menyebarkan

berkat di sepanjang jalan kami untuk mencerahkan jalan hidup yang terjal, dan kami ingin menerima semua penghiburan dan tanda kasih Tuhan dengan hati yang bersyukur.<sup>42</sup>

[213]

**Taman Allah, 26 Juli**



## **Di Partai Manakah Anda Bernaung? 27 Juli**

**Karena itu, setiap orang yang mengakui Aku di depan manusia, Aku akan mengakuinya juga di depan Bapa-Ku yang di sorga. [Matius 10:32](#).**

Kebenaran, agar menjadi sejati dalam pengaruhnya terhadap hati manusia, harus diakui di hadapan alam semesta, di hadapan dunia yang belum jatuh, dan di hadapan manusia. Janganlah seorang pun menghibur diri dengan pemikiran bahwa ia dapat mengusahakan keselamatannya sendiri atau menerima berkat rohani sekecil apa pun yang ditawarkan Injil, secara sembunyi-sembunyi. Tuhan menuntut pengakuan yang terbuka dan jantan. "Kamu adalah saksi-saksi-Ku, demikianlah firman Tuhan" ([Yesaya 43:10](#)). Tidak ada yang dapat diperoleh secara efektif dalam kemajuan dalam pengenalan akan Allah dan Juruselamat kita Yesus Kristus sampai orang yang tidak percaya, yang merindukan kesempurnaan karakter Kristen, akan menjadi seperti yang Allah kehendaki - sebuah tontonan bagi dunia, bagi malaikat-malaikat, dan manusia, sebuah kota yang terletak di atas bukit yang tidak dapat disembunyikan ....

Ketika seseorang meletakkan kakinya di atas batu karang yang kokoh, yaitu Kristus Yesus, sebagai fondasinya, ia menerima anugerah kuasa dari Sumber segala pengetahuan, hikmat, dan kecakapan rohani, sehingga semua orang dapat mengetahui di pihak mana ia berada-pemegang teguh atau pelanggar perintah. Panji-panji Pangeran Emmanuel yang melayang di atas kepalanya tidak akan gagal untuk menghapus semua ketidakpastian dan memberikan pemahaman kepada semua orang bahwa kita menaati perintah-perintah Allah dan memiliki kesaksian Yesus Kristus. Kasih Yesus Kristus memiliki kuasa yang membatasi.<sup>43</sup>

Ketika Yesus ditanyai pertanyaan, Apakah Engkau Anak Allah? Dia tahu bahwa menjawab dengan kata "ya" akan memastikan kematian-Nya; penyangkalan akan meninggalkan

noda pada kemanusiaan-Nya. Ada waktu untuk berdiam diri, dan ada waktu untuk berbicara. Ia tidak berbicara sampai Ia diinterogasi dengan jelas. Dalam pelajaran-Nya kepada murid-murid-Nya, Dia telah menyatakan: "Setiap orang yang mengakui Aku di depan manusia, Aku juga akan mengakuinya di depan Bapa-Ku yang di sorga." Ketika

---

<sup>43</sup> Surat 128, 1895.

[214]

Meskipun ditantang, Yesus tidak menyangkal hubungan-Nya dengan Allah. Pada saat yang serius itu, karakter-Nya dipertaruhkan dan harus dibenarkan. Dia meninggalkan sebuah teladan yang dapat diikuti oleh manusia dalam situasi yang sama. Dia akan mengajarkan agar manusia tidak murtad dari imannya untuk menghindari penderitaan atau bahkan kematian.<sup>44</sup>



## Orang Kristen yang tidak berkomitmen, 28 Juli

**Kamu adalah terang dunia. Kota yang terletak di atas bukit tidak dapat disembunyikan. Demikian juga orang tidak menyalakan pelita lalu meletakkannya di bawah g a n t a n g , melainkan di atas kandil, sehingga pelita itu menerangi semua orang yang a d a di dalam rumah itu. [Matius 5:14, 15](#).**

Janganlah seorang pun merasa perlu untuk menyembunyikan cahayanya. Mereka yang menyembunyikan cahaya mereka sehingga dunia tidak dapat membedakan antara mereka dan mereka yang berjalan di dalam kegelapan akan segera kehilangan semua kekuatan untuk menyebarkan cahaya. Mereka adalah orang-orang yang dilambangkan oleh lima gadis yang bodoh, dan ketika krisis datang, ketika panggilan terdengar, "Lihatlah, mempelai laki-laki datang, pergilah ke luar untuk menyambutnya" ([Matius 25:6](#)), mereka akan terbangun dan mendapati bahwa pelita mereka telah padam, bahwa mereka telah bercampur dengan elemen-elemen dunia dan tidak menyediakan minyak kasih karunia bagi mereka sendiri. Mereka terbuai oleh seruan damai dan aman, dan tidak menjaga pelita mereka tetap menyala. Terbangun dari kegelapan mereka, mereka memohon minyak, tetapi tidak mungkin bagi seorang Kristen untuk menanamkan karakter kepada jiwa yang lain. Karakter tidak dapat dipindahkan. Mereka yang mencintai kesenangan, mencintai dunia, mencintai mode, dan mengaku sebagai orang Kristen tidak akan masuk ke dalam perjamuan kawin Anak Domba bersama dengan mereka yang diwakili oleh lima gadis bijaksana. Ketika mereka meminta masuk, mereka diberitahu bahwa pintu sudah tertutup. Sekaranglah waktunya untuk memberikan terang....

Tidaklah dipandang sebagai hal yang remeh untuk memiliki terang kebenaran masa kini, namun tidak berkomitmen. Bukanlah hal yang remeh untuk mengatakannya dengan sikap dan sentimen, meskipun sentimen itu tidak diungkapkan dengan kata-kata,

"Tuhanku menunda kedatangan-Nya." Semangat dan pengaruh dari sentimen perdamaian dan keamanan ada di tengah-tengah kita, dan suasana yang melingkupi jiwa banyak orang yang mengaku percaya pada kedatangan Kristus yang segera adalah karakter yang berbahaya, yang diperhitungkan untuk menenangkan orang-orang yang akan tergerak jika kita menunjukkan semangat dan tekad serta berdiri di tempat tugas untuk memperingatkan orang-orang tentang kedatangan Tuhan kita yang cepat. Kita harus menyampaikan kebenaran,

kita harus membiarkan terang kita bersinar dengan jelas dan mantap, agar tidak ada orang yang tersandung dan jatuh karena terang kita tertutupi.<sup>45</sup>

[215]

## **Orang Kristen yang tidak berkomitmen, 28 Juli**



## Meneruskan Cahaya, 29 Juli

**Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang,  
supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan  
memuliakan Bapamu yang di sorga.**

**Matius 5:16.**

Mereka yang memiliki pengetahuan eksperimental tentang kebenaran berada di bawah kewajiban kepada Tuhan untuk menyampaikan cahaya yang berharga. Beberapa akan diinsafkan dan akan mengindahkan kata-kata yang diucapkan kepada mereka dalam kasih dan kelembutan. Mereka akan mengakui bahwa kebenaran adalah hal yang mereka butuhkan untuk membebaskan mereka dari perbudakan dosa dan belenggu prinsip-prinsip duniawi. Dibukakan bagi mereka tema-tema pemikiran, bidang-bidang tindakan, yang tidak pernah mereka pahami. Di dalam Yesus Sang Penebus mereka melihat hikmat yang tak terbatas, keadilan yang tak terbatas, belas kasihan yang tak terbatas - kedalaman, ketinggian, panjang dan keluasan kasih yang melampaui segala pengetahuan. Melihat kesempurnaan karakter Kristus, merenungkan misi-Nya, kasih-Nya, kasih karunia-Nya, kebenaran-Nya, mereka terpesona; kebutuhan jiwa yang sangat besar terpenuhi, dan mereka akan berkata dengan pemazmur, "Aku akan dipuaskan, apabila aku bangun, dengan keserupaan dengan-Mu" ([Mazmur 17:15](#)). Objek ilahi dari iman dan kasih yang mereka lihat adalah Yesus Kristus. Bersama mereka, cinta dunia, penyembahan terhadap harta duniawi, telah berakhir.

Jiwa yang demikian menerapkan Firman Allah kepada dirinya sendiri. Ia melihat bahwa mukjizat-mukjizat, penyangkalan diri, pengorbanan diri Kristus, pengangkatan-Nya di kayu salib, adalah untuk dirinya. Bahasa hatinya adalah, "Dia telah mati untuk saya. Dia menang dalam kematian supaya saya tidak binasa, tetapi percaya kepada-Nya sebagai Juruselamat pribadi saya, dan memiliki

kehidupan yang sesuai dengan kehidupan Allah. Di dalam kekayaan kasih karunia-Nya, saya memiliki harta yang kekal seperti kekekalan."

Dunia tidak lagi menjadi tempat belajar dan tuhanNya. Ia haus akan pengetahuan akan Firman yang berisi harta yang harus terus dicari dan terus memuaskan - sebuah tambang yang tidak ada habis-habisnya untuk dicari dalam iman, untuk digunakan dan dikomunikasikan kepada orang lain. Ia telah menemukan mata air

air hidup, yaitu mata air keselamatan, yang darinya ia dapat terus menerus menimba, dan tidak akan berkurang persediaannya.<sup>46</sup>

[216]

## **Meneruskan Cahaya, 29 Juli**



[217]

## **Cahaya untuk Mereka yang Mencintai Cahaya, 30 Juli**

**Terang ditaburkan bagi orang benar, dan sukacita bagi orang yang tulus hati. [Mazmur 97:11](#).**

Kristus telah meninggalkan Roh Kudus-Nya untuk menjadi wakil-Nya di dunia, untuk memberikan pertolongan surgawi kepada setiap jiwa yang lapar dan haus. Kami kita hidup di masa yang paling serius dalam sejarah dunia ini, tetapi terang bersinar bagi mereka yang mau berjalan dalam terang....

Ada banyak orang yang belum memiliki terang, dan mereka tidak dihakimi sebagai orang yang bersalah. Mereka berduka karena ketidaktahuan mereka sebagai manusia. Mereka tidak menemukan apa pun yang memuaskan, dan haus akan pengetahuan tentang satu-satunya Tuhan yang benar. Mereka memiliki cita-cita tentang Tuhan di dalam pikiran mereka dan mereka ingin menemukan-Nya. Dia telah mempercayakan terang kepada umat-Nya untuk diberikan kepada semua orang yang berdoa memohon terang. Dia telah mengirimkan aliran-aliran keselamatan-Nya untuk menyegarkan mereka yang haus akan pengetahuan akan kebenaran, kebajikan dan kekudusan. Kepada orang-orang seperti itu kita harus berbicara seperti yang dikatakan oleh rasul Paulus kepada jemaat di Athena, "Siapa yang kamu sembah dengan bodohnya, dialah yang kuberitakan kepadamu" ([Kisah Para Rasul 17:23](#)). Inspirasi surgawi telah datang kepada manusia, dan mereka telah dipercayakan dengan kebenaran Injil, dan dengan demikian telah dibebani dengan tanggung jawab yang sungguh-sungguh untuk mencurahkan kuasa yang diberikan Allah kepada mereka untuk memperkenalkan Allah kepada manusia. Kristus berkata, "Dan inilah hidup yang kekal itu, yaitu bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus." ([Yohanes 17:3](#)).

Mereka yang memiliki pikiran Kristus akan "hidup sama seperti

Dia hidup". Mereka akan hidup dalam hukum Allah, akan makan dari Kristus, mengambil bagian dalam kodrat ilahi, dan berdiri sebagai penjaga yang hidup bagi kebenaran. Dengan integritas hati mereka akan menyuarakan seruan, "Keluarlah dari antara mereka dan pisahkanlah dirimu, demikianlah firman Tuhan, dan janganlah menjamah apa yang najis, maka Aku akan menerima kamu dan Aku akan menjadi Bapa bagimu, dan kamu akan menjadi anak-anak-Ku laki-laki dan perempuan..." (2 Korintus 6:17, 18)....

Tuhan memberikan terang kepada mereka yang mencintai terang. Dia memberikan kebenaran kepada mereka yang mencari kebenaran sebagai sesuatu yang paling berharga untuk

supaya mereka memberikan terang kepada orang-orang yang ada di dalam lembah dan bayang-bayang maut.<sup>47</sup>

[217]

**Cahaya untuk Mereka yang Mencintai  
Cahaya, 30 Juli**



## **Biarlah Tuhan yang Mengatur Anda, 31 Juli**

**Dan biarlah keindahan TUHAN, Allah kita, meliputi kita.**

**Mazmur 90:17.**

Tuhan ingin Anda membiarkan Dia mengatur Anda, agar Anda dapat menjadi orang Kristen yang menyenangkan. Tuhan ingin agar sifat-sifat alamiah dan turunan dari karakter Anda dipangkas. Pandanglah Yesus dengan teguh, agar Anda dapat menangkap roh-Nya dan menghargai kualitas karakter Kristus. Kemudian akan diakui oleh semua orang yang memiliki hubungan dengan Anda, bahwa Anda telah belajar dari Kristus tentang kelemahan-lembutan-Nya, kasih sayang-Nya, kelembutan-Nya, simpati-Nya. Jangan pernah merasa puas sampai Anda memiliki roh yang penuh kasih dan kasih. Kata-kata Anda dapat berasal dari harta yang baik di dalam hati untuk menguatkan, menolong, memberkati, dan memenangkan orang-orang di sekitar Anda. .... Orang lain menangkap semangat Anda. Benih yang kita tabur akan menghasilkan panen dalam kebaikan, kesabaran, kebaikan, dan kasih, atau justru sebaliknya....

Banyak, banyak yang perlu dilebur. Jadilah orang yang kuat secara prinsip, setia kepada Tuhan, tetapi jangan memanasifasikan satu fase karakter yang keras dan tidak ramah. Tuhan tidak ingin Anda mendapat penghinaan dengan memanasifasikan watak seperti bola dempul, tetapi Dia ingin Anda pada prinsipnya sekokoh batu karang, tetapi dengan kelembutan yang menyehatkan. Seperti Sang Guru, jadilah penuh dengan kasih karunia dan kebenaran. Yesus tidak fana, tidak tercemar, namun di dalam hidup-Nya bercampur kelembutan, kelemahlembutan, kelemahlembutan, simpati, dan kasih. Orang yang paling miskin tidak takut untuk mendekati-Nya; mereka tidak takut ditolak. Seperti Kristus, setiap orang Kristen harus berusaha untuk menjadi seperti itu. Dalam kekudusan dan kemenangan karakter, Dia adalah teladan kita ....

Kita semua harus belajar dari Kristus tentang apa artinya

menjadi seorang Kristen. Marilah kita belajar dari Dia bagaimana menggabungkan ketegasan, keadilan, kemurnian, dan integritas dengan kesopanan yang tidak mementingkan diri sendiri dan simpati yang ramah. Dengan demikian karakternya menjadi menyenangkan dan menarik. Keindahan kekudusan akan melucuti para pencemooh ....

Hati harus menerima arus ilahi, dan membiarkannya mengalir keluar dalam aliran yang kaya akan belas kasihan dan kasih karunia kepada hati yang lain. Semua orang yang ingin memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus, haruslah orang yang berkemenangan.<sup>48</sup>

[218]

## **Biarlah Tuhan yang Mengatur Anda, 31 Juli**



**Agustus**

[219]



## **Subyek dari Sang Raja! 1 Agustus**

**Sebab TUHAN adalah hakim kita, TUHAN adalah pemberi hukum kita, TUHAN adalah raja kita; Ia akan menyelamatkan kita. Yesaya 33:22.**

Pagi ini [Catatan harian pagi hari, 5 September 1900.] jiwaku dipenuhi dengan pujian dan ucapan syukur kepada Tuhan yang darinya datang semua rahmat dan berkat. Tuhan itu baik, dan kasih setia-Nya kekal untuk selama-lamanya. Aku akan memuji Dia yang adalah cahaya wajahku dan Allahku. Dialah sumber segala kemurahan dan kekuatan. Mengapa kita tidak memuji Dia dengan mengucapkan kata-kata pengharapan dan penghiburan kepada orang lain? Mengapa bibir kita begitu bisu? Berbicara adalah karunia dari Surga, dan itu harus digunakan untuk menyuarakan pujian kepada Dia yang telah memanggil kita keluar dari kegelapan ke dalam terang-Nya yang luar biasa. ....

Betapa banyak kebaikan yang akan dicapai jika Allah dihormati oleh semua orang yang mengaku Kristen! ... Terang dunia sedang menyinari manusia dengan berkat yang berlimpah. Setiap penyediaan telah dibuat untuk memenuhi kebutuhan duniawi dan rohani kita. Namun, betapa sedikitnya ucapan syukur yang diterima oleh Sang Pemberi! ...

Dalam menerima Kristus sebagai Kapten kita, harus ada penyerahan diri sepenuhnya dari kehendak manusia kepada kehendak ilahi. Tuhan dapat melakukan kehendak-Nya melalui mereka yang telah melakukan penyerahan ini, karena mereka memberikan ketaatan yang cepat dan penuh sukacita kepada perintah-perintah-Nya. Tuhan mengharapkan kita untuk taat tanpa bertanya. Kita harus bertanya, "Tuhan, apa yang Engkau kehendaki untuk aku lakukan?" Kemudian, meskipun perintah itu mungkin keras dan mengejutkan seperti yang diberikan kepada Abraham, kita harus taat. Jiwa Abraham tercabik-cabik oleh perintah, "Ambillah sekarang juga anakmu, anakmu yang tunggal, Ishak, yang kaukasih

itu, dan persembahkanlah dia sebagai korban pada salah satu gunung yang akan Kukatakan kepadamu" ([Kejadian 22:2](#)). Tetapi ia tidak ragu untuk taat.

Semua aktivitas kita, semua pengaturan bisnis kita, haruslah selaras dengan perintah-perintah Tuhan. Hukum-hukum kerajaan Allah harus ditaati oleh rakyat kerajaan itu. Semangat kita untuk memajukan kerajaan Allah adalah untuk menandai kita sebagai rakyat yang setia

dari salib Kristus. Allah dapat mempercayai sebagai wakil-Nya mereka yang secara implisit menaati-Nya.<sup>1</sup>

[220]

## **Di Kandang Master, 2 Agustus**



## Di Kandang Master, 2 Agustus

**Selain itu, er, seorang penatalayan dituntut untuk setia. 1**  
**Korintus 4:2.**

Seorang pelayan mengidentifikasi dirinya dengan tuannya. Kepentingan tuannya menjadi miliknya. Ia telah menerima tanggung jawab sebagai seorang pelayan dan ia harus bertindak sebagai pengganti tuannya, melakukan apa yang akan dilakukan oleh tuannya jika ia mengurus barang-barangnya sendiri. Posisi ini adalah posisi yang bermartabat, karena tuannya mempercayainya. Jika seorang pelayan bertindak secara egois dan memanfaatkan keuntungan yang diperoleh dari perdagangan dengan barang-barang tuannya untuk keuntungannya sendiri, ia telah menyelewengkan kepercayaan yang diberikan kepadanya. Tuannya tidak dapat lagi memandangnya sebagai seorang hamba yang dapat dipercaya, yang dapat diandalkan.

Setiap orang Kristen adalah penatalayan Tuhan, yang dipercayakan dengan barang-barang-Nya .... Biarlah semua orang yang mengaku Kristen berurusan dengan harta Tuhan dengan bijaksana. Tuhan sedang membuat inventarisasi atas uang yang dipinjamkan kepada Anda dan keuntungan-keuntungan rohani yang diberikan kepada Anda. Maukah Anda sebagai penatalayan melakukan inventarisasi yang cermat? Maukah Anda memeriksa apakah Anda menggunakan secara ekonomis semua yang telah Allah tempatkan dalam tanggung jawab Anda, atau apakah Anda menyia-nyiakan harta milik Tuhan dengan pengeluaran yang mementingkan diri sendiri untuk pamer? W seandainya semua yang dibelanjakan dengan sia-sia disimpan sebagai harta di surga!<sup>2</sup>

Seberapa pun besarnya pendapatan atau harta benda seseorang, keluarga, atau lembaga, hendaknya semua orang mengingat bahwa mereka hanyalah penatalayan, yang memegang uang Tuhan dengan penuh kepercayaan. Semua keuntungan, semua gaji, waktu, talenta, kesempatan, harus

dipertanggungjawabkan kepada Dia yang memberikan semuanya

....

Allah akan mendorong para penatalayan-Nya yang setia yang siap untuk menggunakan semua energi dan endowmen yang diberikan Allah dengan sebaik-baiknya. Ketika semua orang belajar pelajaran untuk dengan setia memberikan kepada Allah apa yang menjadi hak-Nya, Dia melalui pemeliharaan-Nya akan memampukan beberapa orang untuk memberikan persembahan yang besar. Ia akan memampukan yang lain untuk memberikan persembahan yang lebih kecil, dan

---

<sup>2</sup> [The Review and Herald Supplement, 21 Juni 1898.](#)

---

<sup>3</sup> [The Review and Herald, 18 April 1912.](#)

kecil maupun besar, semuanya dapat diterima oleh-Nya jika diberikan dengan satu mata untuk kemuliaan-Nya.<sup>3</sup>

[221]

## **Dukungan terhadap Rencana Tuhan, 3 Agustus**



## **Dukungan terhadap Rencana Tuhan, 3 Agustus**

**Bawalah y e semua persepuluhan itu ke dalam gudang, supaya ada makanan di rumah-Ku, dan buktikanlah sekarang, demikianlah firman TUHAN semesta alam, jika Aku tidak membukakan bagimu tingkap-tingkap langit dan mencurahkan kepadamu berkat, sehingga tidak ada lagi tempat untuk menerimanya. Maleakhi 3:10.**

Kita tidak boleh memandang properti yang kita tangani sebagai milik kita sendiri, yang dengannya kita dapat melakukan apa pun yang kita inginkan. Harta itu adalah milik Tuhan, untuk dikelola sesuai dengan rencana-Nya yang telah ditetapkan.<sup>4</sup>

Tuhan ingin agar semua penatalayan-Nya tepat dalam mengikuti aturan ilahi. Mereka tidak boleh mengimbangi rencana Tuhan dengan suatu perbuatan amal, suatu pemberian, atau suatu persembahan, yang dilakukan atau diberikan kapan dan bagaimana pun mereka, para agen manusia, akan menganggapnya sesuai. Tuhan telah memberitahukan rencana-Nya, dan semua orang yang bekerja sama dengan-Nya akan melaksanakan rencana-Nya, dan bukannya mencoba untuk memperbaiki rencana itu dengan pengaturan mereka sendiri. Tuhan akan menghormati mereka dan bekerja atas nama mereka, karena kita memiliki firman-Nya yang dijanjikan bahwa Dia akan membuka jendela-jendela surga dan mencurahkan berkat kepada kita yang tidak akan cukup untuk kita terima.

Adalah kebijakan yang sangat buruk bagi manusia untuk berusaha memperbaiki rencana Allah dan menciptakan rencana darurat, dengan rata-rata dorongan baik mereka dalam hal ini dan itu dan mengimbanginya dengan semua yang dituntut oleh Allah. Kita harus mencapai angka-angka yang benar dan setia dalam persepuluhan, dan maka katakanlah kepada TUHAN: Aku telah melakukan apa yang Engkau perintahkan kepadaku. Jika Engkau

menghormatiku dengan mempercayakan kepadaku barang-barang-Mu untuk diperdagangkan, aku akan, dengan kasih karunia-Mu, menjadi pelayan yang setia, melakukan segala daya upaya untuk membawa daging ke rumah-Mu ....

Orang-orang yang memiliki tanggung jawab yang besar harus yakin bahwa mereka tidak merampok Allah dalam bentuk apapun, ketika begitu banyak yang terlibat, seperti yang dengan jelas dinyatakan dalam Maleakhi. Di sini kita diberitahu bahwa berkat diberikan untuk penggunaan persepuluhan yang setia, dan kutukan untuk penahanan uang yang seharusnya masuk ke dalam perbendaharaan.

---

<sup>4</sup> [The Review and Herald Supplement, 21 Juni 1898.](#)

[222]

Maka tidakkah kita harus memastikan untuk bekerja di sisi yang aman, sehingga berurusan dengan Allah dalam menangani properti yang dipinjamkan kepada kita dengan kepercayaan bahwa tidak ada bayang-bayang celaan yang akan menimpa kita?... Saya tidak perlu bertanya, bukankah Allah akan memberkati mereka yang setia? Kita memiliki firman-Nya yang telah dijanjikan.<sup>5</sup>



## Waspadai Jerat Setan, 4 Agustus

**Tetapi mereka yang ingin kaya jatuh ke dalam pencobaan dan jerat dan ke dalam berbagai-bagai nafsu yang membinasakan dan menyakitkan, yang menenggelamkan manusia ke dalam kehancuran dan kebinasaan. 1 Timotius 6:9.**

Setan memiliki jala dan jerat, seperti jerat burung pemangsa, yang telah dipersiapkan sebelumnya untuk menjebak jiwa-jiwa. Tujuannya adalah agar manusia menggunakan kekuatan yang diberikan Allah untuk tujuan-tujuan yang mementingkan diri sendiri dan bukannya untuk memuliakan Allah. Allah ingin agar manusia terlibat dalam pekerjaan yang akan membawa damai sejahtera dan sukacita bagi mereka dan yang akan memberikan keuntungan kekal bagi mereka, tetapi Setan ingin agar kita memusatkan usaha kita untuk hal-hal yang tidak bermanfaat, untuk hal-hal yang akan binasa dengan penggunaan ....

Hati manusia dapat menjadi tempat kediaman Roh Kudus. Damai sejahtera Kristus yang melampaui akal budi dapat berdiam di dalam jiwa Anda, dan kuasa pengubahan kasih karunia-Nya dapat bekerja di dalam hidup Anda dan membuat Anda layak untuk masuk ke dalam pelataran kemuliaan. Tetapi jika otak, saraf, dan otot Anda digunakan untuk melayani diri sendiri, Anda tidak menjadikan Allah dan surga sebagai pertimbangan pertama dalam hidup Anda. Mustahil untuk menenun kasih karunia Kristus ke dalam karakter Anda sementara Anda menaruh semua energi Anda di sisi dunia. Anda mungkin berhasil menumpuk harta di bumi untuk kemuliaan diri sendiri, tetapi "di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada" ([Matius 6:21](#)). Pertimbangan kekekalan akan menjadi hal yang sekunder. Anda mungkin mengambil bagian dalam bentuk-bentuk penyembahan lahiriah, tetapi ibadah Anda akan menjadi kekejian bagi Allah di surga ....

Jika mata itu tunggal, jika diarahkan ke surga, cahaya surga akan memenuhi jiwa, dan hal-hal duniawi akan tampak tidak penting dan tidak menarik. Tujuan hati akan berubah, dan nasihat Yesus akan diindahkan. Anda akan mengumpulkan harta di surga. Pikiran Anda akan tertuju pada pahala yang besar dari kekekalan. Semua rencana Anda akan dibuat dengan mengacu pada masa depan, kehidupan yang kekal. Anda akan tertarik kepada harta Anda. Anda tidak akan mempelajari kepentingan duniawi Anda, tetapi dalam semua pengejaran Anda, akan ada penyelidikan yang hening,

"Tuhan, apa yang Engkau kehendaki untuk aku perbuat?" (Kisah Para Rasul 9:6). Agama Alkitab akan terjalin ke dalam kehidupan sehari-hari Anda.<sup>6</sup>

[223]

## **Tempat yang Aman untuk Harta Kita, 5 Agustus**



## **Tempat yang Aman untuk Harta Kita, 5 Agustus**

**Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkan dan pencuri membongkar serta mencurinya, tetapi kumpulkanlah di sorga, di mana ngengat dan karat tidak merusakkan dan pencuri tidak membongkar serta mencurinya, karena di mana hartamu berada, di situlah hatimu juga berada. [Matius 6:19-21](#).**

Catatlah kata-kata Guru Agung ini, yang berbicara seperti yang tidak pernah diucapkan manusia. Dia telah menetapkan jalan yang harus Anda tempuh jika Anda ingin melayani kepentingan terbaik Anda dalam kehidupan ini, dan mengumpulkan harta yang kekal. "Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi." Ada bahaya kehilangan segalanya dalam mengejar keuntungan duniawi, karena dalam keinginan yang menggebu-gebu untuk mendapatkan harta duniawi, kepentingan yang lebih tinggi dilupakan. ....

Jika pikiran Anda, rencana Anda, tujuan Anda, semuanya diarahkan pada akumulasi hal-hal duniawi, kecemasan Anda, studi Anda, minat Anda, semuanya akan berpusat pada dunia. Atraksi-atraksi surgawi akan kehilangan keindahannya. Kemuliaan dunia yang kekal tidak lagi memiliki kekuatan realitas bagi Anda. Hatimu akan bersama hartamu, dan setiap kemampuan pikiranmu akan begitu terkonsentrasi pada pekerjaan yang telah engkau pilih sehingga engkau tidak akan mengindahkan peringatan dan permohonan Firman dan Roh Allah. Anda tidak akan memiliki waktu untuk mencurahkan perhatian untuk mempelajari Kitab Suci dan berdoa dengan sungguh-sungguh agar Anda dapat melepaskan diri dari jerat Iblis.<sup>7</sup>

Pekerjaan pemindahan harta benda Anda ke dunia atas ini layak untuk semua energi terbaik Anda. Hal ini merupakan hal yang paling penting, dan melibatkan kepentingan kekal Anda. Apa yang Anda berikan di jalan Allah tidak akan hilang. Semua yang diberikan untuk keselamatan jiwa-jiwa dan kemuliaan Allah

diinvestasikan dalam usaha yang paling sukses dalam kehidupan ini dan dalam kehidupan yang akan datang. Talenta emas dan perak Anda, jika diberikan kepada para penukar, akan terus bertambah nilainya, yang akan didaftarkan ke dalam rekening Anda di kerajaan surga. Anda akan menjadi

---

<sup>7</sup> Ibid.

---

<sup>8</sup> Ibid.

[224]

penerima kekayaan kekal yang telah bertambah di tangan para penukar. Dengan memberi untuk pekerjaan Allah, Anda sedang menimbun harta di surga. Semua yang Anda kumpulkan di atas aman dari bencana dan kehilangan dan bertambah menjadi substansi yang kekal dan abadi.<sup>8</sup>

**Rumah Persediaan Harta Karun Allah, 6  
Agustus**



## **Rumah Persediaan Harta Karun Allah, 6 Agustus**

**Tetapi Allahku akan memenuhi segala keperluanmu menurut  
kekayaan-Nya dalam kemuliaan Kristus Yesus.  
Filipi 4:19.**

Anak-anak Allah dipanggil untuk menjadi wakil-wakil Kristus, yang menunjukkan kebaikan dan belas kasihan Tuhan. Jika mereka menyatakan kebaikan-Nya dari hari ke hari, penghalang-penghalang akan ditegakkan di sekeliling jiwa mereka untuk melawan godaan-godaan si jahat ....

Tuhan mengetahui keinginan kita, dan telah menyediakannya. Tuhan memiliki rumah perbendaharaan persediaan bagi anak-anak-Nya, dan dapat memberikan apa yang mereka butuhkan dalam segala situasi. Lalu mengapa kita tidak percaya kepada-Nya? Dia telah memberikan janji-janji yang berharga kepada anak-anak-Nya dengan syarat ketaatan yang setia kepada ajaran-Nya. Tidak ada beban yang tidak dapat dihilangkan-Nya, tidak ada kegelapan yang tidak dapat dihilangkan-Nya, tidak ada kelemahan yang tidak dapat diubah-Nya menjadi kekuatan, tidak ada ketakutan yang tidak dapat ditenangkan-Nya, tidak ada cita-cita yang tidak dapat dibenarkan-Nya.

Kita tidak boleh melihat diri kita sendiri. Semakin kita memikirkan ketidaksempurnaan kita sendiri, semakin sedikit kekuatan yang kita miliki untuk mengatasinya. Kita harus memberikan pelayanan yang penuh sukacita kepada Allah. Adalah pekerjaan Iblis untuk menampilkan Tuhan sebagai sosok yang tidak memiliki belas kasihan dan rasa kasihan.

pikiran kita pada gambaran-gambaran Iblis yang keliru dan tidak menghormati Allah dengan tidak mempercayai Dia dan bersungut-sungut melawan Dia. Ketika kita bertindak seperti para penjahat yang terancam hukuman mati, kita memberikan kesaksian palsu terhadap Allah. Bapa memberikan Anak-Nya yang tunggal dan yang sangat dikasihi-Nya untuk mati bagi kita, dan dengan

demikian Dia memberikan kehormatan yang besar bagi umat manusia, karena di dalam Kristus, hubungan yang terputus karena dosa telah disatukan kembali dan manusia kembali terhubung dengan Surga.

Kamu yang meragukan belas kasihan Allah, pandanglah Anak Domba Allah, pandanglah Manusia yang penuh penderitaan, yang menanggung kesedihanmu dan menderita karena dosamu. Ia adalah sahabatmu. Ia mati di kayu salib karena Ia mengasihi Anda. Ia tersentuh dengan perasaan kelemahan Anda dan memikul Anda di hadapan takhta. Mengingat kasih-Nya yang tak terkatakan, kita tidak boleh berharap,

kasih, dan rasa syukur akan dihargai di dalam hatimu? Bukankah seharusnya sukacita memenuhi pelayanan Anda kepada Allah?<sup>9</sup>

[225]

## **Tempat Perlindungan yang Tidak Pernah Gagal, 7 Agustus**



## **Tempat Perlindungan yang Tidak Pernah Gagal, 7 Agustus**

**Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur.**

**Filipi 4:6.**

Bukanlah kehendak Allah bahwa umat-Nya harus dibebani dengan beban. Tetapi Tuhan kita tidak menipu kita. Dia tidak berkata kepada kita, "Jangan takut, tidak ada bahaya di jalanmu." Dia tahu bahwa ada cobaan dan bahaya, dan Dia berurusan dengan kita dengan jelas. Dia tidak bermaksud membawa umat-Nya keluar dari dunia yang penuh dengan dosa dan kejahatan, tetapi Dia menunjukkan kepada mereka tempat perlindungan yang tidak akan pernah gagal. ....

Bagaimana mungkin kita tetap berada dalam keraguan, mempertanyakan apakah Yesus mengasihi kita, meskipun kita berdosa dan penuh dengan kelemahan? Ia telah menyerahkan diri-Nya bagi kita supaya Ia dapat membebaskan kita dari segala kejahatan kita dan menguduskan bagi diri-Nya suatu umat yang kudus, yang rajin berbuat baik. Dia datang ke dunia ini dalam rupa seorang manusia yang rendah hati, agar Dia dapat mengenal kesedihan dan godaan yang menimpa jalan hidup manusia, dan agar Dia dapat mengetahui bagaimana menolong mereka yang letih lesu dengan tawaran istirahat dan damai sejahtera dari-Nya. Tetapi ribuan orang menolak pertolongan-Nya dan hanya berpegang teguh pada beban mereka. Ia datang kepada mereka yang menderita, dan menawarkan untuk menenangkan kesedihan mereka dan menyembuhkan kesedihan mereka .... Kepada mereka yang kecewa, yang tidak percaya, dan yang tidak bahagia, Ia menawarkan kepuasan, sambil menunjukkan rumah-rumah mewah yang sedang Ia persiapkan bagi mereka. Yesus, Juruselamat kita yang berharga, haruslah menjadi yang pertama dalam pikiran kita

dan kasih sayang, dan kita harus mempercayai Dia dengan penuh keyakinan....

Ketika setiap hari datang, kita harus menghadapi ujian dan pencobaan dengan kekuatan Yesus. Jika kita gagal pada suatu hari, kita menambah beban pada hari berikutnya, dan kekuatan kita berkurang. Kita tidak boleh mengaburkan masa depan dengan kecerobohan kita di masa sekarang, tetapi dengan melakukan tugas-tugas hari ini dengan bijaksana dan hati-hati, kita bersiap untuk menghadapi keadaan darurat di hari esok.

Kita perlu memupuk semangat keceriaan. Mari kita lihat pada sisi terang kehidupan dan penuh harapan, penuh cinta dan perbuatan baik,

selalu bersukacita di dalam Tuhan. "Hendaklah damai sejahtera Allah memerintah dalam hatimu," dan "hendaklah kamu mengucapkan syukur" ([Kolose 3:15](#)).<sup>10</sup>

[226]

## **Sebuah Iman yang Progresif, 8 Agustus**



## **Sebuah Iman yang Progresif, 8 Agustus**

**Tetapi tanpa iman kita tidak mungkin berkenan kepada-Nya, sebab barangsiapa datang kepada Allah, ia harus percaya, bahwa Allah ada, dan bahwa Ia adalah pemberi upah kepada mereka yang dengan tekun mencari Dia. [Ibrani 11:6](#).**

Waktunya telah tiba ketika kita harus mengharapkan berkat-berkat yang besar dari Tuhan. Kita harus naik ke standar yang lebih tinggi dalam hal iman. Iman kita terlalu sedikit. Firman Allah adalah pengesahan kita. Kita harus menerimanya, dengan mempercayai setiap perkataannya. Dengan jaminan ini kita dapat menuntut hal-hal yang besar, dan sesuai dengan iman kita, hal itu akan diberikan kepada kita ....

Pekerjaan iman berarti lebih dari yang kita pikirkan. Itu berarti ketergantungan yang tulus pada firman Allah yang nyata. Melalui tindakan kita, kita harus menunjukkan bahwa kita percaya bahwa Allah akan melakukan apa yang telah Ia katakan. Roda alam dan pemeliharaan tidak ditetapkan untuk berputar mundur atau berhenti. Kita harus memiliki iman yang maju dan bekerja, iman yang bekerja dengan kasih dan memurnikan jiwa dari setiap sisa-sisa keegoisan. Bukan diri sendiri, tetapi Allah yang harus kita andalkan. Kita tidak boleh memelihara ketidakpercayaan. Kita harus memiliki iman yang menerima Allah dalam firman-Nya ....

Iman yang sejati adalah melakukan apa yang diperintahkan Allah, bukan mengada-adakan hal-hal yang tidak diperintahkan-Nya. Keadilan, kebenaran, belas kasihan, adalah buah dari iman. Kita harus berjalan dalam terang hukum Allah; maka perbuatan baik akan menjadi buah dari iman kita, hasil dari hati yang diperbaharui setiap hari. Pohonnya harus menjadi baik sebelum buahnya menjadi baik. Kita harus sepenuhnya dikuduskan bagi Allah. Kehendak kita harus benar sebelum buahnya bisa baik. Kita tidak boleh memiliki agama yang tidak benar. "Apapun juga yang kamu perbuat, perbuatlah semuanya untuk kemuliaan

Allah" (1 Korintus 10:31).

Oh, betapa luasnya ladang yang terbuka di hadapanku! Umat kita harus memiliki pekerjaan Roh Allah yang mendalam setiap hari. Mereka harus memiliki iman yang bekerja oleh kasih, iman yang berasal dari Allah. Tidak boleh ada sehelai benang pun keegoisan yang terselip di dalamnya. Ketika iman kita

[227]

bekerja dengan kasih, kasih yang sama seperti yang dinyatakan Kristus dalam hidup-Nya, akan memiliki tekstur yang kokoh; kasih itu akan menjadi buah dari kehendak yang ditaklukkan. Tetapi tidak sampai diri kita mati, barulah Kristus dapat hidup di dalam kita. Tidak sampai diri kita mati, kita baru dapat memiliki iman yang bekerja oleh kasih dan menyucikan jiwa.<sup>11</sup>

Tamu Berbahaya, 9 Agustus



## Tamu Berbahaya, 9 Agustus

**Lalu Ia berkata kepada mereka: "Mengapa kamu begitu takut, sehingga kamu tidak mempunyai iman?"  
Markus 4:40.**

Mengapa kita begitu lemah dalam iman? ... Kita begitu tidak beriman, begitu tidak percaya, sehingga Tuhan tidak dapat melakukan bagi kita hal-hal yang ingin Ia lakukan. Ada keraguan di dalam pikiran kita yang sangat menyedihkan dan sangat sulit untuk dihilangkan.

Keraguan-keraguan yang menundukkan jiwa ini harus kita hadapi dengan berani, dan katakan kepada jiwa bahwa kita harus menaklukkannya saat itu juga. Janganlah menunda-nunda, karena tidak akan ada damai sejahtera di mana iman hilang. Kita tidak perlu mengungkapkan keraguan-keraguan ini, karena hal ini dapat menyebabkan beberapa jiwa yang malang tersandung. Tetapi periksalah keraguan-keraguan itu di dalam terang Firman Tuhan, lalu bicarakanlah dengan Yesus dengan Firman janji-Nya di tangan Anda, dan berdoalah agar keraguan-keraguan itu dihilangkan. Katakanlah kepada Tuhan, "Tuhan, aku percaya, tolonglah ketidakpercayaan saya" (Markus 9:24). Janganlah keraguan ditempatkan di kursi yang nyaman dan mudah. Keraguan adalah tamu yang berbahaya jika dibiarkan mengganggu pikiran dan melawan iman ....

Iman yang sejati adalah kehidupan, dan di mana ada kehidupan, di situ ada pertumbuhan. Kehidupan yang diberikan Yesus tidak bisa tidak bertumbuh semakin berlimpah. Iman yang hidup berarti peningkatan kekuatan, kepercayaan yang penuh, yang dengannya jiwa menjadi kekuatan yang menaklukkan. Barangsiapa minum dari air kehidupan yang diberikan Yesus, memiliki di dalam dirinya suatu mata air yang memancar ke dalam hidup yang kekal. Meskipun ia akan terputus dari semua mata air yang diciptakan, ia akan diberi makan dari mata air yang tersembunyi. Itu adalah mata

air yang kekal, yang berhubungan langsung dengan mata air kehidupan yang tidak ada habis-habisnya.

Tuhan tidak dihormati ketika seseorang yang mengaku nama-Nya memiliki kekosongan. Hal ini menggambarkan Tuhan secara keliru. Tidak ada yang lain selain Kristus yang dimanifestasikan dalam roh, kehidupan dan karakter yang dapat menyatakan Allah kepada dunia yang tidak mengenal-Nya. Jiwa yang diperbaharui dalam pengenalan akan Allah dan Yesus Kristus yang telah diutus-Nya, menunjukkan kepenuhan ilahi dalam

hidup, pengalaman yang bertumbuh-bahkan kepenuhan Dia yang memenuhi segala sesuatu.<sup>12</sup>

[228]

## **Menaklukkan Keraguan Kita, 10 Agustus**



## **Menaklukkan Keraguan Kita, 10 Agustus**

**Hai engkau yang kurang percaya, mengapakah engkau  
bimbang? [Matius 14:31](#).**

"Mengapa engkau ragu?" kata Kristus kepada Petrus yang sedang tenggelam. Pertanyaan yang sama dapat ditujukan kepada kita. Tuhan telah berjanji

Diri-Nya sendiri untuk memberi kita kekuatan agar kita dapat berdiri. Ketika kita menyelidiki Kitab Suci, kita menemukan dasar untuk percaya diri, bekal untuk kecukupan. Adalah hak istimewa bagi kita untuk mengatakan dengan berani, namun dengan rendah hati, Tuhan adalah penolongku, sebab itu aku tidak akan goyah dari keteguhan hatiku. Hidupku bersembunyi bersama Kristus di dalam Allah. Karena Dia hidup, maka aku akan hidup juga. Marilah kita berjanji di hadapan Allah dan para malaikat di surga bahwa kita tidak akan mempermalukan Allah dengan mengucapkan kata-kata yang mematahkan semangat atau ketidakpercayaan. Tutuplah pintu ketidakpercayaan dan bukalah pintu lebar-lebar untuk iman. Undanglah ke dalam bait jiwa sang Tamu surgawi.

Anda boleh memilih siapa yang akan menguasai hati dan mengendalikan pikiran Anda. Jika Anda memilih untuk membuka pintu bagi saran-saran dari si jahat, pikiran Anda akan dipenuhi dengan ketidakpercayaan dan pertanyaan-pertanyaan yang memberontak. Anda dapat berbicara tentang perasaan Anda, tetapi setiap keraguan yang Anda ucapkan adalah benih yang akan bertunas dan menghasilkan buah dalam kehidupan orang lain, dan tidak mungkin untuk menangkal pengaruh kata-kata Anda. Anda mungkin dapat pulih dari musim percobaan Anda, tetapi

orang lain yang telah terpengaruh oleh pengaruh Anda mungkin tidak dapat melepaskan diri dari ketidakpercayaan yang Anda sarankan. Betapa pentingnya bagi kita untuk berbicara kepada orang-orang di sekitar kita hanya hal-hal yang akan memberikan

kekuatan dan pencerahan rohani!

Adalah tugas kita untuk mendorong iman, berbicara tentang iman agar kita memiliki iman. Jika kita berbicara tentang keraguan dan mendorong keraguan, kita akan memiliki keraguan yang berlimpah, karena Setan akan membantu kita dalam pekerjaan semacam ini. Kita membutuhkan hati yang dikuduskan dan bibir yang dikuduskan. Kita perlu menghirup atmosfer yang kaya dan menguatkan yang berasal dari Kanaan surgawi. Mengapa harus kita memenuhi galeri pikiran dengan pemandangan suram keraguan? Mengapa tidak membiarkan sinar terang dari Matahari Kebenaran menyinari

bilik-bilik hati dan pikiran, dan menghilangkan bayang-bayang ketidakpercayaan? Berpalinglah kepada Terang, kepada Yesus sang Juruselamat yang berharga.<sup>15</sup>

[229]

## **Iman yang Diterima Tuhan, 11 Agustus**



## Iman yang Diterima Tuhan, 11 Agustus

**Karena sama seperti tubuh tanpa roh adalah mati, demikian juga iman tanpa perbuatan-perbuatan adalah mati. [Yakobus 2:26](#).**

Ada banyak orang di dunia Kristen yang mengklaim bahwa semua yang diperlukan untuk keselamatan adalah memiliki iman; perbuatan tidak ada artinya, hanya iman yang penting. Tetapi Firman Tuhan mengatakan bahwa iman tanpa perbuatan adalah mati, sendirian .... Iman dan perbuatan berjalan beriringan. Perbuatan akan

tidak akan pernah menyelamatkan kita; jasa Kristuslah yang akan menyelamatkan kita. Melalui iman kepada-Nya, Kristus akan membuat semua usaha kita yang tidak sempurna menjadi berkenan di hadapan Allah. Iman yang harus kita miliki bukanlah iman yang tidak berbuat apa-apa; iman yang menyelamatkan adalah iman yang bekerja oleh kasih dan menyucikan jiwa. Orang yang akan mengangkat tangan yang kudus kepada Allah tanpa murka dan keraguan akan berjalan dengan cerdas di jalan perintah-perintah Allah. Jika kita ingin mendapatkan pengampunan atas dosa-dosa kita, pertama-tama kita harus menyadari apa itu dosa, agar kita dapat bertobat dan menghasilkan buah-buah yang sesuai dengan pertobatan. Kita harus memiliki dasar yang kuat untuk iman kita; iman kita harus didasarkan pada Firman Allah, dan hasilnya akan terlihat dalam ketaatan kepada kehendak Allah yang dinyatakan.

seimbang, dan membuat kita berhasil dalam pekerjaan menyempurnakan karakter Kristen Kita hidup dalam periode sejarah bumi ini. Kita membutuhkan iman yang lebih besar daripada yang telah kita miliki; kita membutuhkan pegangan yang lebih kuat dari atas. Setan bekerja dengan segala kekuatan untuk mendapatkan kemenangan atas kita, karena ia tahu bahwa ia hanya memiliki waktu yang singkat untuk bekerja

....

Tidak ada alasan untuk berdosa atau bermalas-malasan. Yesus telah memimpin jalan, dan Dia ingin kita mengikuti jejak-Nya. Dia telah menderita, Dia telah berkorban seperti yang tidak dapat dilakukan oleh kita, agar Dia dapat membawa keselamatan dalam jangkauan kita. Kita tidak perlu berkecil hati. Yesus datang ke dunia ini untuk membawa kuasa ilahi kepada manusia, agar melalui kasih karunia-Nya, kita dapat ditransformasikan menjadi serupa dengan-Nya. Ketika ada di dalam hati untuk menaati Tuhan, ketika upaya dilakukan untuk tujuan ini, Yesus menerima watak ini

dan usaha sebagai pelayanan terbaik manusia, dan Dia menebus kekurangan itu dengan pahala ilahi-Nya sendiri.<sup>16</sup>

[230]

## **Menumbuhkan Tanaman Iman, 12 Agustus**



## **Menumbuhkan Tanaman Iman, 12 Agustus**

**Dan rasul-rasul itu berkata kepada Tuhan: "Tambahlah iman kami. Lukas 17:5.**

Iman harus dipupuk. Jika iman menjadi lemah, ia seperti tanaman yang sakit yang harus ditempatkan di bawah sinar matahari dan disiram dan dirawat dengan hati-hati. Tuhan ingin agar setiap orang yang telah memiliki terang dan bukti menghargai terang itu dan berjalan di dalam kecerahannya. Tuhan telah memberkati kita dengan kekuatan penalaran sehingga kita dapat menelusuri dari sebab ke akibat. Jika kita ingin memiliki terang, kita harus datang kepada terang. Kita harus berpegang teguh pada pengharapan yang ada di hadapan kita di dalam Injil. Bagaimana caranya Bodoh sekali jika kita masuk ke ruang bawah tanah, dan berduka karena kita berada dalam kegelapan. Jika kita menginginkan terang, kita harus naik ke ruangan yang lebih tinggi. Adalah hak istimewa bagi kita untuk masuk ke dalam terang, masuk ke dalam hadirat Allah ....

Kita harus bertumbuh setiap hari dalam iman agar kita dapat bertumbuh hingga mencapai ukuran pertumbuhan rohani yang sempurna di dalam Kristus Yesus. Kita harus percaya bahwa Allah akan menjawab doa-doa kita, dan tidak mengandalkan perasaan. Kita harus berkata, Perasaan saya yang suram bukanlah bukti bahwa Allah tidak mendengar saya. Saya tidak ingin menyerah karena perasaan-perasaan sedih ini, karena "iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan, bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat" ([Ibrani 11:1](#)). Pelangi janji mengelilingi takhta Allah. Saya datang kepada takhta, menunjuk kepada tanda kesetiaan Allah, dan menghargai iman yang bekerja oleh kasih dan menyucikan jiwa.

Kita tidak boleh percaya karena kita merasa atau melihat bahwa Allah mendengar kita. Kita harus percaya kepada janji Allah. Kita harus menjalankan bisnis kita dengan percaya bahwa Allah akan melakukan apa yang telah Dia katakan akan Dia lakukan, dan

bahwa berkat-berkat yang telah kita doakan akan datang kepada kita pada saat kita sangat membutuhkannya. Setiap permohonan masuk ke dalam hati Allah ketika kita datang dengan iman. Kita belum cukup beriman. Kita harus memandang Bapa surgawi kita lebih bersedia menolong kita daripada orang tua duniawi menolong anaknya. Mengapa tidak percaya kepada-Nya?

"Ia, yang tidak menyayangkan Anak-Nya sendiri, tetapi yang menyerahkan-Nya bagi kita semua, bagaimana mungkin Ia tidak mengaruniakan segala sesuatu kepada kita dengan cuma-cuma?"

[231] (Roma 8:32)<sup>17</sup> **Banyak Iman, Banyak Damai, 13**  
**Agustus**



## **Banyak Iman, Banyak Damai, 13**

### **Agustus**

**Oh, betapa besarnya kebaikan-Mu, yang telah Kaubentangkan bagi mereka yang takut akan Engkau, yang telah Kauperbuat bagi mereka yang percaya kepada-Mu di hadapan anak-anak manusia! Mazmur 31:19.**

Semakin iman kita berpegang teguh pada Kristus dalam kepercayaan yang sempurna, semakin banyak damai sejahtera yang akan kita miliki. Iman akan bertumbuh dengan latihan. Aturan Allah adalah, Satu hari pada satu waktu. Hari demi hari, kerjakanlah pekerjaan setiap hari seolah-olah Anda sadar bahwa Anda bekerja di hadapan para malaikat, kerub dan serafim, dan Allah dan Kristus. Anda adalah "suatu tontonan bagi dunia, bagi malaikat-malaikat dan manusia" (1 Korintus 4:9). "Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya" (Matius 6:11). "Seperti hari-harimu, demikianlah kekuatanmu" (Ulangan 33:25). "Menatap kepada Yesus, yang memulai dan yang menggenapkan iman kita" (Ibrani 12:2). Dengan hidup demikian, Roh Kudus menolong ingatan kita, menguduskan setiap kemampuan kita, dan membuat kita selalu ingat akan ketergantungan kita setiap hari dan setiap saat kepada pemeliharaan Bapa surgawi, ... dan kasih-Nya yang tidak pernah berhenti.

Inilah roh seperti anak kecil yang Yesus nyatakan harus dimiliki oleh murid-murid-Nya untuk masuk ke dalam Kerajaan Surga-percaya seperti anak kecil kepada Allah Bapa surgawi mereka. Maka godaan Setan akan lebih mudah dikenali dan lebih mudah dilawan, karena di dalam hati kita selalu mendekat kepada Allah. Perasaan percaya diri yang menyebabkan kehancuran begitu banyak jiwa tidak memiliki atmosfer untuk berkembang.

"Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu" (Matius 6:33). Inilah janji yang berharga dari Dia yang bersungguh-sungguh dalam setiap perkataan-Nya. Lalu mengapa kita takut, tidak

percaya, dan tidak percaya ... Waktu kita adalah milik Tuhan. Talenta kita adalah milik Tuhan. Lalu bagaimana mungkin ada orang yang merasa dirinya bisa mandiri, tidak tunduk pada Roh Tuhan - tidak bergantung pada kehendak Tuhan, tidak bergantung pada pemeliharaan dan rencana Tuhan? ...

"Siapakah di antara kamu yang takut akan TUHAN... hendaklah ia mengandalkan nama TUHAN, dan tetap berpegang pada Allahnya" ([Yesaya 50:10](#)). Kami

[232]

tidak aman untuk mengikuti imajinasi hati kita sendiri. Kita tidak bisa mandiri. Satu-satunya keselamatan kita adalah dalam ketergantungan kepada Allah Penebus kita.<sup>18</sup>

**Iman Melihat di Balik Kegelapan, 14 Agustus**



## **Iman Melihat di Balik Kegelapan, 14 Agustus**

**T karatlah kepada TUHAN dan berbuatlah baik, maka engkau akan diam di negeri itu, dan sesungguhnya engkau akan diberi makan. Mazmur 37:3.**

"Percayalah kepada Tuhan." Setiap hari memiliki beban, kekhawatiran dan kebingungan, dan ketika kita bertemu, seberapa siap kita untuk membicarakan kesulitan dan cobaan kita .... Beberapa orang selalu takut dan meminjam masalah. Setiap hari mereka dikelilingi oleh tanda-tanda kasih Allah, setiap hari mereka menikmati karunia pemeliharaan-Nya, tetapi mereka mengabaikan berkat-berkat yang ada saat ini.

Mengapa kita harus tidak bersyukur dan tidak percaya? Yesus adalah sahabat kita. Seluruh surga tertarik dengan kesejahteraan kita, dan kecemasan serta ketakutan kita mendukakan Roh Kudus Allah. Kita tidak boleh memanjakan diri dalam kesendirian yang hanya membuat kita gelisah dan melelahkan, tetapi tidak menolong kita untuk menanggung percobaan. Tidak ada tempat bagi ketidakpercayaan kepada Allah yang membuat kita membuat persiapan untuk menghadapi masa depan dengan menjadikannya sebagai tujuan utama dalam hidup, seolah-olah kebahagiaan kita hanya terletak pada hal-hal duniawi. ....

Anda mungkin bingung dalam bisnis; prospek Anda mungkin menjadi semakin gelap dan Anda mungkin terancam rugi. Tetapi janganlah berkecil hati; serahkanlah segala kekhawatiran Anda kepada Allah dan tetaplah tenang dan ceria. Mulailah setiap hari dengan doa yang sungguh-sungguh, jangan lupa untuk memanjatkan pujian dan syukur. Mintalah hikmat untuk mengelola urusan Anda dengan bijaksana dan dengan demikian mencegah kerugian dan bencana. Lakukan semua yang Anda bisa untuk mendatangkan hasil yang baik. Ketika, dengan mengandalkan  
pada Penolong yang Anda coba, Anda telah melakukan semua yang

Anda bisa, terimalah hasilnya dengan gembira. Tidak selamanya kesuksesan akan selalu menguntungkan dari sudut pandang orang dunia, tetapi mungkin kesuksesan adalah hal terburuk bagi Anda ....

Kita menginginkan mata yang hanya tertuju pada kemuliaan Allah dalam segala urusan kehidupan; kita menginginkan iman yang hidup yang berpegang teguh pada janji-janji Allah, betapapun kelamnya prospeknya. Kita tidak boleh melihat pada hal-hal yang terlihat, dan menghakimi dari sudut pandang dunia, dan diperintah oleh

prinsip-prinsip duniawi, tetapi kita harus melihat hal-hal yang tidak terlihat, yang kekal.<sup>19</sup>

[233]

## **Luangkan Waktu untuk Berpikir, 15 Agustus**



[233]

## **Luangkan Waktu untuk Berpikir, 15 Agustus**

**Marilah kita mencari ch dan mencoba jalan kita, dan berbalik kembali kepada Tuhan.**

**Marilah kita mengangkat hati kita dengan tangan kita kepada Allah di surga. [Ratapan 3:40, 41](#).**

Saya menghimbau para pemuda untuk mempertimbangkan jalan mereka, meluangkan waktu untuk berpikir, menimbang-nimbang tindakan mereka. Dipenuhi dengan godaan saat Anda tidak ada yang dapat menjadi pelindung yang cukup untuk melawan kejahatan kecuali berdiamnya Kristus di dalam hati Anda melalui iman dalam kebenaran-Nya. Anda harus mempraktikkan kebajikan-Nya, menjadikan Dia sebagai pola hidup Anda sehari-hari ....

Karakter yang baik tidak datang secara kebetulan; karakter yang baik dibentuk oleh usaha yang sungguh-sungguh dan tak kenal lelah. Kaum muda harus berusaha melakukan segala sesuatu yang mungkin bagi diri mereka sendiri, dengan meningkatkan setiap talenta dan kemampuan yang dipercayakan bagi kemuliaan Allah. Penebus dunia berkata, "Di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa" ([Yohanes 15:5](#)). Iman kepada Yesus Kristus sebagai Juruselamat pribadi Anda akan memberikan kekuatan dan keteguhan pada karakter Anda. Mereka yang beriman kepada Kristus akan berpikiran tenang, selalu mengingat bahwa mata Allah tertuju kepada mereka, bahwa malaikat-malaikat Allah mengawasi untuk melihat karakter seperti apa yang akan mereka kembangkan. ....

Secara individu, masa percobaan diberikan kepada Anda agar Anda dapat membentuk karakter untuk masa depan, kehidupan yang kekal. Anda diberi kesempatan untuk mengembangkannya sesuai dengan terang yang telah Tuhan izinkan untuk menyinari Anda dari takhta kemuliaan-Nya .... Kristus adalah guru terbesar yang pernah dikenal dunia. Di mana Dia tinggal di dalam hati dengan iman, roh-Nya akan menjadi agen yang memurnikan dan

menghidupkan jiwa ....

Kebenaran di dalam hati pasti akan memberikan pengaruh yang mengoreksi karakter. Peganglah kebenaran sebagai berasal dari Tuhan, sebagai harta yang bernilai tinggi, yang tidak boleh diredupkan atau dinodai oleh praktik-praktik jahat yang sepenuhnya tidak selaras dengan karakternya yang kudus. Di bawah pengaruh ilahi dari kebenaran, pikiran akan dikuatkan, akal budi disegarkan, dan apa yang tidak berguna akan dibuang demi apa yang murni dan bermanfaat. Di bawah pengaruh kebenaran, orang Kristen

karakter akan berkembang melalui pengetahuan tentang satu-satunya Allah yang benar dan Yesus Kristus yang telah diutus-Nya.<sup>20</sup>

[234]

## **Seorang Pengamat Suci, 16 Agustus**



## **Seorang Pengamat Suci, 16 Agustus**

**Tidak ada satu makhluk pun yang tidak kelihatan di hadapan-Nya, tetapi segala sesuatu telanjang dan terbuka di hadapan Dia, yang dengan-Nya kita berurusan. [Ibrani 4:13](#).**

Di setiap tempat, pada setiap jam dalam sehari, ada seorang Pengamat kudus yang menyeimbangkan setiap perhitungan, yang matanya memperhatikan seluruh situasi, apakah itu adalah salah satu dari kesetiaan atau salah satu dari ketidaksetiaan dan penipuan.

Kita tidak pernah sendirian. Kita memiliki seorang Pendamping, entah kita memilih-Nya atau tidak. Ingatlah, para pemuda dan pemudi, di mana pun Anda berada, apa pun yang Anda lakukan, Tuhan ada di sana. Untuk setiap perkataan dan tindakan Anda, Anda memiliki seorang saksi, yaitu Allah yang kudus dan membenci dosa. Tidak ada satu pun yang dikatakan atau dilakukan atau dipikirkan yang dapat luput dari pengawasan-Nya yang tak terbatas. Kata-kata Anda mungkin tidak didengar oleh telinga manusia, tetapi kata-kata itu didengar oleh Penguasa alam semesta. Dia membaca kemarahan batin jiwa ketika kehendak dilanggar. Dia mendengar ungkapan kata-kata kotor. Dalam kegelapan dan kesunyian yang paling dalam, Dia ada di sana. Tidak ada yang dapat menipu Tuhan; tidak ada yang dapat melarikan diri dari pertanggungjawaban mereka kepada-Nya.

"Ya TUHAN, Engkau menyelidiki aku dan mengenal aku," tulis pemazmur. "Engkau mengetahui dudukku dan bangkitnya aku, Engkau mengerti pikiranku dari jauh. Engkau mengetahui jalan dan tempatku berbaring, dan mengenal segala jalanku." .... Jika aku berkata: "Sesungguhnya, kegelapan akan menyelimuti aku, bahkan malam pun akan menjadi terang bagiku. Sesungguhnya, kegelapan tidak menutupi Engkau, tetapi malam bercahaya seperti siang, kegelapan dan terang sama bagi-Mu." ([Mazmur 139:1-12](#)).

Hari demi hari, catatan kata-kata Anda, tindakan Anda, dan

pengaruh Anda sedang dibuat di dalam kitab-kitab surga. Ini harus Anda penuhi.<sup>21</sup>

Seluruh surga tertarik pada keselamatan kita. Malaikat-malaikat Allah adalah

... mencatat perbuatan-perbuatan manusia. Mereka mencatat di dalam kitab-kitab kenangan Allah kata-kata iman, tindakan kasih, kerendahan hati

---

<sup>21</sup> [The Youth's Instructor, 26 Mei 1898.](#)

---

<sup>22</sup> [The Review and Herald, 16 September 1890.](#)

[235]

Dan pada hari itu, ketika pekerjaan setiap orang akan dicobai seperti apa pekerjaannya, pekerjaan pengikut Kristus yang rendah hati akan bertahan dalam ujian itu, dan akan menerima pujian dari Surga. "Pada waktu itulah orang-orang benar akan bercahaya seperti matahari di dalam Kerajaan Bapa mereka" (Matius 13:43).<sup>22</sup>

**Sang Pembebas yang Perkasa,  
17 Agustus**



[235]

## **Sang Pembebas yang Perkasa, 17 Agustus**

**Aku telah mengulurkan tangan-Ku sepanjang hari kepada suatu bangsa yang memberontak, yang berjalan menurut jalan yang tidak baik, menurut pikirannya sendiri. [Yesaya 65:2](#).**

Tuhan Allah melalui Kristus mengulurkan tangan-Nya sepanjang hari untuk mengundang mereka yang membutuhkan. Ia akan menerima semua. Ia menyambut semua orang. Ia tidak menolak siapa pun. Adalah kemuliaan-Nya untuk mengampuni pemimpin orang-orang berdosa. Dia akan mengambil mangsa dari yang kuat, Dia akan membebaskan tawanan, Dia akan mencabut merek dari pembakaran. Dia akan menurunkan rantai emas belas kasihan-Nya sampai ke kedalaman k e m a l a n g a n dan kesalahan manusia yang paling dalam dan mengangkat jiwa yang hina yang terkontaminasi oleh dosa. Tetapi manusia harus berkehendak untuk datang, dan bekerja sama dalam pekerjaan penyelamatan jiwanya dengan memanfaatkan kesempatan yang diberikan Allah kepadanya. Tuhan tidak memaksa siapa pun. Jubah pengantin yang tak bernoda dari kebenaran Kristus dipersiapkan untuk memakaikannya kepada orang berdosa, tetapi jika ia menolaknya, ia akan binasa.<sup>23</sup> Catatan masa lalu dapat dihapuskan dengan darah-Nya [Kristus], lembarannya menjadi bersih dan putih. "Marilah, marilah kita berunding bersama-sama, demikianlah firman Tuhan: Sekalipun dosamu seperti kirmizi, akan menjadi putih seperti salju, sekalipun merah seperti kain kirmizi, akan menjadi wol" ([Yesaya 1:18](#))....

Kata-kata yang terucap dari bibir Yesus, "Dosamu sudah diampuni" ([Matius 9:2](#)), sangat berharga bagi kita. Dia berkata, Aku telah menanggung dosa-dosamu di tubuh-Ku sendiri di kayu salib Kalvari. Dia melihat penderitaanmu. Tangan-Nya ditumpangkan di atas kepala setiap jiwa yang menyesal, dan Yesus menjadi Pembela kita di hadapan Bapa, dan Juruselamat

kita. Hati yang rendah hati dan penuh penyesalan akan membuat banyak pengampunan dan pengampunan ....

Kita dapat mengulangi belas kasihan-Nya yang lembut kepada kita kepada orang lain yang sedang mengembara di dalam labirin dosa. Kasih karunia Kristus yang dinyatakan kepada kita harus dinyatakan dengan lembut kepada orang lain. Kelembutan dan belas kasihan yang besar akan memenuhi jiwa manusia yang masih berada di bawah

---

<sup>23</sup> Surat 22, 1892.

---

<sup>24</sup> Surat 120, 1893.

[236]

kendali Iblis. Kristus harus dilipatgandakan di dalam diri setiap pria dan wanita yang percaya kepada-Nya, karena mereka harus hidup di atas kehidupan Kristus dalam memberkati dan mencerahkan serta membawa pengharapan, damai sejahtera dan sukacita ke dalam hati orang lain.<sup>24</sup>

**Waktu Menabung, 18 Agustus**



## Waktu Menabur, 18 Agustus

**Jauhkanlah dirimu y dari hawa nafsu yang keji, tetapi ikutilah hidup dalam kebenaran, iman, kemurahan, kasih, damai sejahtera, bersama-sama dengan mereka yang menyeru kepada Tuhan dengan hati yang tulus. [2 Timotius 2:22](#).**

Saya rindu untuk berbicara kepada para pemuda dan pemudi yang begitu bersedia untuk mencapai standar-standar yang rendah. Oh, kiranya Tuhan dapat mempengaruhi pikiran mereka untuk melihat apa itu kesempurnaan karakter! Oh, kiranya mereka dapat mengenal iman yang bekerja oleh kasih dan menyucikan jiwa! Kita hidup di masa-masa bahaya. Hanya Kristus yang dapat menolong kita dan memberi kita kemenangan. Kristus harus menjadi segala-galanya bagi kita; Dia harus tinggal di dalam hati; hidup-Nya harus beredar di dalam diri kita, seperti darah yang beredar di dalam pembuluh darah. Roh-Nya harus menjadi kekuatan yang menghidupkan.<sup>25</sup>

Sama sekali tidak bijaksana, teman-teman muda saya, untuk mencari kesenangan Anda sendiri, menabur lalang dalam tindakan yang bodoh dan berdosa, yang tidak hanya akan membuat orang lain melakukan hal yang sama, tetapi juga akan menghasilkan panen yang pahit untuk Anda tuai. Tuhan berfirman: "... Apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya. Sebab barangsiapa menabur menurut daging, ia akan menuai kebinasaan dari daging, tetapi barangsiapa menabur menurut Roh, ia akan menuai hidup yang kekal." ([Galatia 6:7,8](#)). Masa muda adalah masa menabur, dan kata-kata serta perbuatan di masa muda bagaikan benih yang akan bertunas dan menghasilkan panen sesuai dengan jenisnya. Maka mengapa tidak menabur benih kebaikan, kasih, iman, kesabaran, penyangkalan diri, dan kebajikan yang sejati, dan menjaga semua nafsu Anda tetap terkendali? Penaburan seperti itu akan menghasilkan panen yang setimpal dengan jenisnya. Biarlah setiap perkataan dan perbuatan

menjadi benih yang akan menghasilkan buah yang baik.

Jika Anda mencari pertolongan dan kasih karunia Allah, Roh Kudus akan menguasai pikiran dan karakter Anda dan mengerjakan di dalam diri Anda apa yang dapat Anda kerjakan dengan penuh keselamatan bagi diri Anda sendiri, dan dengan penuh manfaat bagi orang lain. .... Atmosfer yang mengelilingi jiwa Anda akan memiliki karakter yang murni dan sehat.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> *The Youth's Instructor*, 31 Oktober 1895.

<sup>26</sup> *Instruktur Pemuda*, 26 September 1895.

---

<sup>27</sup> *Instruktur Pemuda*, 18 Januari 1894.

Tuhan mengasihi kaum muda. Dia melihat dalam diri mereka kemungkinan-kemungkinan yang besar, dan siap menolong mereka untuk mencapai standar yang tinggi jika mereka mau menyadari kebutuhan akan pertolongan-Nya, dan meletakkan dasar karakter yang tidak dapat digoyahkan.<sup>27</sup>

[237]

**Di Bawah Mata Tuhan yang Mencari,  
19 Agustus**



## **Di Bawah Mata Tuhan yang Mencari, 19 Agustus**

**Hendaklah kamu menanggalkan manusia lama yang telah kamu tinggalkan, yaitu manusia lama yang telah lalai menurut hawa nafsunya yang menyesatkan, dan hendaklah kamu dibaharui di dalam roh pikiranmu, sehingga kamu mengenakan manusia baru, yang telah diciptakan di dalam kebenaran dan kekudusan yang sesungguhnya. [Efesus 4:22-24](#).**

Penyediaan telah dibuat agar setiap jiwa yang bergumul di bawah praktik-praktik dosa dapat dimerdekakan dari dosa. "Lihatlah Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia" ([Yohanes 1:29](#)). Orang Kristen tidak boleh mempertahankan kebiasaan-kebiasaannya yang berdosa dan memelihara cacat karakternya, tetapi ia harus diperbaharui dalam roh pikirannya menurut keserupaan dengan Allah. Apa pun sifat dari cacat Anda, Roh Tuhan akan memampukan Anda untuk melihatnya, dan kasih karunia akan diberikan kepada Anda untuk mengatasinya. Melalui jasa darah Kristus, Anda dapat menjadi seorang pemenang-ya, lebih dari seorang pemenang....

Mintalah Tuhan untuk mengungkapkan diri Anda sendiri; letakkan hidup Anda di bawah mata-Nya yang menyelidik, dan ketika Dia memegang kasus Anda, Anda akan melihat bahwa Anda telah melakukan kesalahan yang menyedihkan, dan apa yang Anda anggap tidak terlalu penting ternyata menyinggung perasaan Surga. Anda akan melihat bahwa ada kebutuhan yang sangat mendesak akan perubahan karakter yang menyeluruh. Anda akan menyadari bahwa Anda harus menyingkirkan kejahatan dari perbuatan Anda, dan bekerja sama dengan Allah dan malaikat-malaikat surgawi yang diutus untuk melayani mereka yang akan menjadi ahli waris keselamatan ....

Diri sendiri harus mati. Setiap praktik, setiap kebiasaan, yang memiliki kecenderungan berbahaya, betapapun tidak bersalahnya hal itu dianggap oleh dunia, harus diperangi sampai diatasi,

sehingga agen manusia dapat menyempurnakan karakter setelah Pola Ilahi ....

Jalan-jalan yang bengkok, perbuatan-perbuatan yang menyimpang dari orang-orang di sekitar kita, tidak seharusnya meredupkan cahaya kesalehan kita atau menuntun kita untuk menyesuaikan kebiasaan-kebiasaan kita, dan mengasimilasikan kebiasaan-kebiasaan dan praktek-praktek kita dengan kebiasaan-kebiasaan dan praktek-praktek dunia. Biarlah doa keluar dari bibir orang-orang yang mengaku sebagai anak-anak

"Selidikilah aku, ya Allah, dan kenallah hatiku, ujilah aku, dan kenallah pikiran-pikiranku, dan lihatlah, apakah ada jalan yang jahat di dalam diriku, dan tuntunlah aku di jalan yang kekal." (Mazmur

[238]

139:23, 24)<sup>28</sup>

## **Belas Kasihan bagi Orang yang Bertobat, 20 Agustus**



## **Belas Kasihan bagi Orang yang Bertobat, 20 Agustus**

**Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan. 1 Yohanes 1:9.**

Semua orang bisa berbuat salah, semua orang membuat kesalahan dan jatuh ke dalam dosa; tetapi jika orang yang berbuat salah mau melihat kesalahannya, karena kesalahan itu dibuat jelas oleh Roh Allah yang menginsafkan, dan dengan kerendahan hati mau mengakuinya... maka ia dapat dipulihkan

....

Rumah-rumah yang telah dipersiapkan oleh Yesus bagi semua orang yang mengasihi Dia akan dihuni oleh mereka yang bebas dari dosa. Tetapi dosa-dosa yang tidak diakui tidak akan pernah diampuni; nama orang yang menolak kasih karunia Allah akan dihapuskan dari kitab kehidupan. Waktunya sudah dekat ketika semua hal yang bersifat rahasia akan dibawa ke dalam penghakiman, dan kemudian akan ada banyak pengakuan yang dibuat yang akan mencengangkan dunia. Rahasia semua hati akan diungkapkan. Pengakuan dosa akan menjadi hal yang paling umum. Bagian yang menyedihkan dari hal ini adalah bahwa pengakuan yang dibuat kemudian akan terlambat untuk memberi manfaat bagi orang yang bersalah atau untuk menyelamatkan orang lain dari penipuan. Pengakuan itu hanya akan menjadi saksi bahwa penghukumannya adil. Anda sekarang boleh menutup buku ingatan Anda untuk menghindari pengakuan dosa-dosa Anda, tetapi ketika penghakiman akan dilakukan dan kitab-kitab dibuka, Anda tidak dapat menutupnya. Malaikat pencatat telah memberikan kesaksian tentang apa yang benar. Semua yang telah Anda coba sembunyikan dan lupakan telah dicatat, dan akan dibacakan kepada Anda ketika sudah terlambat untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan tersebut .... Kecuali jika dosa-dosamu dihapuskan, maka dosa-dosa itu akan

bersaksi melawanmu pada *hari itu juga*.<sup>29</sup>

Nabi Daniel mendekati kepada Allah ketika ia mencari Dia dengan pengakuan dan kerendahan hati. Ia tidak berusaha untuk memaafkan dirinya sendiri atau bangsanya, tetapi mengakui sepenuhnya pelanggaran mereka. Atas nama mereka, ia mengakui dosa-dosa yang ia sendiri tidak bersalah, dan memohon belas kasihan Allah, agar ia dapat membawa saudara-saudaranya melihat dosa-dosa mereka. ....

---

<sup>29</sup> [The Review and Herald, 16 Desember 1890.](#)

[239]

Kepada semua orang yang mencari Dia dengan pertobatan yang sungguh-sungguh, Tuhan memberikan jaminan: "Aku telah menghapuskan, seperti awan tebal, kesalahanmu, dan seperti awan dosa-dosamu, kembalilah kepada-Ku, sebab Aku telah menebus engkau" ([Yesaya 44:22](#)).<sup>30</sup>

## **Dari Kekalahan Menuju Kemenangan, 21 Agustus**



## **Dari Kekalahan Menuju Kemenangan, 21 Agustus**

**Hendaklah kamu saling mengaku dosa dan saling mendoakan,  
supaya kamu sembuh. Yakobus 5:16.**

Semua orang bisa berbuat salah, oleh karena itu Firman Tuhan memberi tahu kita dengan jelas bagaimana cara memperbaiki dan menyembuhkan kesalahan-kesalahan ini. Tidak seorang pun dapat mengatakan bahwa ia tidak pernah melakukan kesalahan, bahwa ia tidak pernah berdosa sama sekali, tetapi penting untuk mempertimbangkan watak apa yang Anda buat dari kesalahan-kesalahan ini. Rasul Paulus melakukan kesalahan yang menyedihkan, sepanjang waktu ia berpikir bahwa ia sedang melakukan pelayanan kepada Tuhan, tetapi ketika Roh Tuhan meletakkan masalah ini di hadapannya dalam terang yang sebenarnya, ia mengakui kesalahannya, dan setelah itu ia mengakui belas kasihan Tuhan yang besar dalam mengampuni pelanggarannya. Anda juga mungkin pernah melakukan kesalahan, mengira bahwa Anda benar, tetapi ketika waktu menunjukkan kesalahan Anda, maka adalah tugas Anda untuk merendahkan hati dan mengakui dosa Anda. ....

Apapun karakter dosa Anda, akuilah. Jika dosa itu hanya melawan Tuhan, akuilah hanya kepada-Nya. Jika Anda telah berbuat salah atau menyinggung perasaan orang lain, akuilah juga kepada mereka, dan berkat Tuhan akan turun ke atas Anda. Dengan demikian Anda mati bagi diri sendiri, dan Kristus terbentuk di dalam diri Anda. .... Ketika, di bawah godaan Iblis, manusia jatuh ke dalam kesalahan, dan perkataan serta tingkah laku mereka tidak serupa dengan Kristus, mereka mungkin tidak menyadari keadaan mereka, karena dosa menipu dan cenderung mematikan persepsi moral. Tetapi melalui pemeriksaan diri, penyelidikan Kitab Suci, dan doa yang rendah hati, mereka akan dimampukan oleh pertolongan Roh Kudus untuk melihat kesalahan mereka. Jika mereka kemudian mengakui dosa-dosa mereka dan berbalik dari

dosa-dosa tersebut, maka si penggoda tidak akan menampakkan diri kepada mereka sebagai malaikat. cahaya, tetapi sebagai penipu ....

Mereka yang mengakui teguran dan koreksi dari Tuhan, dan dengan demikian dimampukan untuk melihat dan memperbaiki kesalahan mereka, belajar pelajaran berharga, bahkan dari kesalahan mereka. Kekalahan mereka yang tampak berubah menjadi kemenangan. Mereka berdiri teguh, tidak mengandalkan kekuatan mereka sendiri, tetapi mengandalkan kekuatan Allah. Mereka memiliki kesungguhan, semangat, dan kasih sayang, yang disatukan dengan kerendahan hati dan diatur oleh ajaran Firman Tuhan....

Mereka berjalan tidak tersandung-sandung, tetapi dengan aman,  
di jalan di mana cahaya surga bersinar.<sup>31</sup>

[240] **Pertahanan yang Kuat Melawan Godaan, 22**  
**Agustus**



[240]

## **Pertahanan yang Kuat Melawan Godaan, 22 Agustus**

**Sebab Ia sendiri telah menderita karena dicobai, sehingga Ia sanggup menolong mereka yang dicobai. Ibrani 2:18.**

Penebus kita dengan sempurna memahami keinginan manusia. Dia yang telah merendahkan diri-Nya untuk mengambil natur manusia, telah memahami kelemahan manusia. Kristus hidup sebagai teladan kita. Dia telah dicobai dalam segala hal sama seperti kita, supaya Dia tahu bagaimana menolong semua orang yang dicobai. Dia telah menapaki jalan kehidupan sebelum kita dan menanggung ujian terberat demi kita. Ia adalah seorang yang penuh kesedihan dan mengenal dukacita ....

Kristus telah memikul kelemahan kita, dan dalam kelemahan manusia, Dia perlu mencari kekuatan dari Bapa-Nya. Dia sering ditemukan dalam doa yang sungguh-sungguh, di hutan, di tepi danau, dan di pegunungan. Dia telah memerintahkan kita untuk berjaga-jaga dan berdoa tanpa rasa yang mendalam akan kebutuhan kita akan pertolongan Allah, maka hanya akan ada sedikit doa yang sungguh-sungguh dan tulus untuk memohon pertolongan ilahi. Hati kita penuh tipu daya, musuh-musuh kita banyak dan waspada. Jika kita lalai membentengi satu titik lemah saja dalam karakter kita, Setan akan menyerang kita pada saat itu juga dengan godaan-godaannya. Dia terus-menerus merencanakan kehancuran jiwa, dan dia akan mengambil setiap keuntungan dari keamanan kita yang lengah.

Kristus datang ke dunia ini untuk berperang seorang diri melawan musuh manusia ini, dan dengan demikian merebut umat manusia dari cengkeraman Iblis. Dalam mencapai tujuan ini, Ia tidak menahan nyawa-Nya sendiri. Dan sekarang, di dalam kekuatan yang akan diberikan Kristus, manusia harus berdiri untuk dirinya sendiri, menjadi penjaga yang setia melawan musuh yang licik dan berkomplot. Kata rasul yang agung ini, "Hiduplah dengan hati-hati" - jagalah setiap jalan jiwa,

pandanglah terus menerus kepada Yesus, Pola yang benar dan sempurna, dan berusaha meniru teladan-Nya, bukan hanya dalam satu atau dua hal, tetapi dalam segala hal. Dengan demikian kita akan siap menghadapi setiap keadaan darurat .... Orang yang pikirannya suka berdiam di dalam Allah akan memiliki pertahanan yang kuat. Ia akan cepat tanggap terhadap bahaya yang mengancam kehidupan rohaninya,

dan rasa bahaya akan menuntunnya untuk meminta pertolongan dan perlindungan kepada Allah.<sup>32</sup>

[241]

## **Cara Menghilangkan Rasa Bersalah, 23 Agustus**



## **Cara Menghilangkan Rasa Bersalah, 23 Agustus**

**Siapakah Allah yang seperti Engkau, yang mengampuni kesalahan, dan yang melewati pelanggaran sisa-sisa warisan-Nya? Ia tidak menahan murka-Nya untuk selama-lamanya, karena Ia berkenan kepada belas kasihan.**

**Mikha 7:18.**

Saya sungguh senang bahwa perasaan kita bukanlah bukti bahwa kita bukan anak-anak Allah. Musuh akan mencoba kita untuk berpikir bahwa kita telah melakukan hal-hal yang memisahkan kita dari Allah, dan bahwa Dia tidak lagi mengasihi kita, tetapi Tuhan tetap mengasihi kita.

Berpalinglah dari diri Anda sendiri kepada kesempurnaan Kristus. Kita tidak dapat menciptakan kebenaran bagi diri kita sendiri. Kristus memiliki jubah kebenaran yang murni di tangan-Nya, dan Ia akan mengenakannya kepada kita. Ia akan mengucapkan kata-kata pengampunan dan janji yang manis. Ia memberikan kepada jiwa kita yang haus mata air kehidupan sehingga kita dapat disegarkan. Dia mengundang kita untuk datang kepada-Nya dengan segala beban kita, segala kesedihan kita, dan Dia berkata bahwa kita akan mendapatkan kelegaan ....

Yesus melihat kesalahan di masa lalu, dan memberikan pengampunan, dan kita tidak boleh mempermalukan Dia dengan meragukan kasih-Nya. Perasaan bersalah ini harus diletakkan di kaki salib Kalvari. Perasaan penuh dosa telah meracuni mata air kehidupan dan kebahagiaan sejati. Sekarang Yesus berkata, "Letakkanlah semuanya pada-Ku. Aku akan menanggung segala dosamu, Aku akan memberikan damai sejahtera. Jangan lagi membuang harga dirimu, karena Aku telah membelimu dengan harga darah-Ku sendiri. Kamu adalah milik-Ku. Kehendakmu yang lemah akan Aku kuatkan, penyesalanmu akan dosa akan Aku hapuskan." Kemudian arahkanlah hati Anda yang penuh syukur, yang gemetar karena ketidakpastian, kepada-Nya dan berpeganglah

pada pengharapan yang ada di hadapan Anda. Allah menerima hati Anda yang hancur dan penuh penyesalan, dan mengulurkan pengampunan yang cuma-cuma kepada Anda. Dia menawarkan untuk mengadopsi Anda ke dalam keluarga-Nya, dengan kasih karunia-Nya untuk menolong kelemahan Anda, dan Juruselamat yang terkasih akan menuntun Anda selangkah demi selangkah, Anda meletakkan tangan Anda di tangan-Nya dan membiarkan Dia membimbing Anda.

Carilah janji-janji Allah yang berharga. Jika Iblis menyodorkan ancaman-ancaman ke dalam pikiran Anda, berpalinglah dari ancaman-ancaman itu dan berpegang teguhlah pada janji-janji itu,

dan biarlah jiwamu terhibur oleh kecemerlangannya. Awan itu sendiri gelap, tetapi apabila dipenuhi dengan cahaya maka ia berubah menjadi seperti emas, karena kemuliaan Allah ada di atasnya.<sup>33</sup>

[242]

## **Di Bawah Disiplin Tuhan, 24 Agustus**



## Di Bawah Disiplin Tuhan, 24 Agustus

**Siapakah yang dapat memahami kesalahannya? Bersihkanlah aku dari kesalahan-kesalahan yang tersembunyi. Mazmur 19:12.**

Kita perlu mempelajari karakter dari motif-motif yang mendorong kita untuk bertindak dalam terang hukum Allah, agar kita dapat menyadari kekurangan kita. Tetapi sementara pelaku manusia dapat melihat dosa-dosanya, ia tidak boleh berkecil hati, meskipun ia mendapati dirinya dikutuk oleh ajaran-ajaran kebenaran. Ia harus melihat dan menyadari keberdosannya, bertobat, dan beriman kepada Kristus sebagai Juruselamat pribadinya.

Tidaklah aman bagi kita untuk merasa bahwa kita memiliki kebajikan, dan bahwa kita dapat memberi selamat kepada diri sendiri atas keunggulan karakter kita dan kondisi kesucian dan kesalehan kita saat ini. Daud sering menang di dalam Tuhan, namun ia banyak memikirkan ketidaklayakan dan keberdosannya sendiri. Hati nuraninya tidak tertidur atau mati. "Dosaku," teriaknya, "selalu ada di depanku" ([Mazmur 51:3](#)). Ketika ia melihat kedalaman penipuan di dalam hatinya, ia sangat jijik dengan dirinya sendiri, dan berdoa agar Tuhan menjauhkannya dengan kuasa-Nya dari dosa-dosa yang lancang, dan membersihkannya dari kesalahan-kesalahan rahasia.

Tidaklah aman bagi kita untuk menutup mata dan mengeraskan hati nurani kita sehingga kita tidak dapat melihat atau menyadari dosa-dosa kita. Kita perlu menghargai pengajaran yang telah kita dapatkan mengenai karakter dosa yang penuh kebencian, agar kita dapat sungguh-sungguh mengakui dan meninggalkan dosa-dosa kita. "Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan" ([1 Yohanes 1:9](#)). Apakah Anda bersedia

untuk disucikan dari segala kejahatan? ...

Jika Anda terus maju dan maju, berusaha untuk mencapai tingkat yang lebih tinggi dalam pendidikan dan hal-hal rohani, Anda akan memiliki ketajaman untuk memahami apa yang dituntut dari Anda. Anda akan memiliki Roh Kudus untuk menolong semua kelemahan Anda. Adalah wajar bagi kaum muda untuk menyukai hiburan, tetapi kecenderungan alamiah harus diatasi

dengan menempatkan jiwa di bawah disiplin kepada Tuhan. Berjalanlah tidak ragu-ragu, tetapi dengan teguh di dalam kekuatan dan kasih karunia Yesus Kristus.<sup>34</sup>

[243]

**Dosa yang Tidak Dapat Diampuni  
Tuhan, 25 Agustus**



## **Dosa yang Tidak Dapat Diampuni Tuhan, 25 Agustus**

**Karena itu Aku berkata kepadamu: Segala dosa dan hujat akan diampuni bagi manusia, tetapi hujat terhadap Roh Kudus tidak akan diampuni bagi manusia. [Matius 12:31](#).**

"Darah Yesus, Anak-Nya itu, menyucikan kita dari pada segala dosa" ([1 Yohanes 1:7](#)). Tidak peduli seberapa berdosa seseorang, tidak peduli apa pun posisinya, jika ia mau bertobat dan percaya, datang kepada Kristus dan percaya kepada-Nya sebagai Juruselamat pribadinya, ia dapat diselamatkan sepenuhnya. ....

Saya tahu bahaya dari mereka yang menolak untuk berjalan dalam terang yang Tuhan berikan. Mereka membawa kepada diri mereka sendiri krisis yang mengerikan karena dibiarkan mengikuti jalan mereka sendiri, untuk melakukan apa yang mereka anggap benar. Hati nurani menjadi semakin tidak dapat dipengaruhi. Suara Allah tampaknya menjadi semakin jauh, dan orang yang salah dibiarkan dalam kegilaannya sendiri. Dalam sikap keras kepala, ia menolak setiap himbauan, meremehkan semua nasihat dan anjuran, dan berpaling dari setiap ketentuan yang dibuat untuk keselamatannya. Roh Allah tidak lagi memberikan kuasa yang menahan

atas dirinya, dan kalimat ini diucapkan, "Ia telah bersekutu dengan berhala-berhala, biarlah ia sendiri" (lihat [Hosea 4:17](#)). .... Inilah proses yang dilalui oleh jiwa yang menolak pekerjaan Roh Kudus....

Tidak seorang pun perlu memandang dosa melawan Roh Kudus sebagai sesuatu yang misterius dan tidak dapat didefinisikan. Dosa melawan Roh Kudus adalah dosa penolakan yang terus-menerus untuk menanggapi undangan untuk bertobat. Jika Anda menolak untuk percaya kepada Yesus Kristus sebagai Juruselamat pribadi Anda,

Anda menyukai suasana yang mengelilingi murtadin besar yang pertama. Anda memilih suasana ini daripada suasana yang

mengelilingi Bapa dan Putra, dan Allah mengizinkan Anda untuk memiliki pilihan Anda. Tetapi janganlah ada jiwa yang berkecil hati oleh penyajian masalah ini. Janganlah seorang pun yang berjuang untuk melakukan kehendak Sang Guru dicampakkan.<sup>35</sup>

Datanglah dengan segenap hatimu kepada Yesus. Bertobatlah dari dosa-dosa Anda, buatlah pengakuan dosa kepada Tuhan, tinggalkan semua kejahatan, dan Anda dapat

---

<sup>35</sup> [The Review and Herald, 29 Juni 1897.](#)

---

<sup>36</sup> [Kesaksian Untuk Gereja 5:634.](#)

diri Anda sendiri semua janji-janji-Nya. "Pandanglah kepada-Ku, maka kamu akan diselamatkan" ([Yesaya 45:22](#)) adalah undangan-Nya yang penuh kasih karunia.<sup>36</sup>

[244]

## **Bersekutu dengan Roh Allah, 26 Agustus**



## **Bersekutu dengan Roh Allah, 26**

### **Agustus**

**Dan janganlah kamu mendukakan Roh Allah yang kudus, yang oleh-Nya kamu dimeteraikan sampai pada hari penebusan. [Efesus 4:30](#).**

Ketika Tuhan menyajikan bukti demi bukti dan memberikan terang demi terang, mengapa jiwa-jiwa ragu-ragu untuk berjalan dalam terang? ... Dengan setiap keraguan dan penundaan, kita menempatkan diri kita di tempat yang semakin sulit bagi kita untuk menerima terang sorga, dan pada akhirnya tampaknya mustahil untuk terkesan oleh nasihat dan peringatan. Orang berdosa semakin mudah berkata, "Pergilah sekarang, apabila tiba waktunya, aku akan memanggil engkau" ([Kisah Para Rasul 24:25](#)). .... Orang yang ditarik lagi dan lagi oleh Penebusnya, dan yang meremehkan peringatan-peringatan yang diberikan, tidak tunduk pada keyakinannya untuk bertobat, dan tidak mengindahkan ketika ia dinasihati untuk mencari pengampunan dan kasih karunia, berada dalam posisi yang berbahaya. Yesus menariknya, Roh Kudus mengerahkan kuasa-Nya kepadanya, mendesaknya untuk menyerahkan kehendaknya kepada kehendak Allah; dan ketika undangan ini tidak diindahkan, Roh Kudus akan pergi. Orang berdosa memilih untuk tetap tinggal di dalam dosa dan ketidaksabaran, meskipun ia memiliki bukti-bukti yang menguatkan imannya, dan bukti-bukti yang lebih banyak tidak ada gunanya...Ada tarikan lain yang harus ditanggapi, dan itu adalah gambar Setan. Dia memberikan ketaatan kepada kuasa kegelapan. Hal ini berakibat fatal, dan membuat jiwa berada dalam ketegaran yang keras kepala. Ini adalah penghujatan yang paling umum terjadi di antara manusia, dan bekerja dengan cara yang paling halus, sampai orang berdosa tidak merasakan penyesalan hati nurani, tidak ada pertobatan, dan akibatnya tidak ada pengampunan. ....

Mereka yang menolak Roh Allah berpikir bahwa mereka

akan bertobat pada suatu hari nanti ketika mereka bersiap-siap untuk mengambil langkah yang tepat untuk melakukan reformasi lingkungan, tetapi pertobatan akan berada di luar kuasa mereka. Menurut terang dan hak istimewa yang diberikan, akan ada kegelapan bagi mereka yang menolak untuk berjalan di dalam terang selagi mereka memiliki terang tersebut. ....

Jangan pernah, jangan pernah, merasa bebas untuk menyepelekan kesempatan yang diberikan kepada Anda. Pelajarilah kehendak Allah; janganlah mempelajari bagaimana Anda dapat menghindari menaati perintah-perintah Allah, tetapi pelajarilah bagaimana Anda dapat

jagalah mereka dalam ketulusan dan kebenaran dan sungguh-sungguhlah melayani Dia yang menjadi milik Anda.<sup>37</sup>

[245]

## **Bagaimana Melawan Setan, 27 Agustus**



## **Bagaimana Melawan Setan, 27**

### **Agustus**

**Karena itu, serahkanlah diri kita kepada Allah. Lawanlah Iblis, maka ia akan lari dari padamu. [Yakobus 4:7](#).**

Tugas kita adalah "melawan Iblis," bukan memendam keraguannya; dan jika kita melakukan hal ini, janjinya adalah "ia akan lari dari padamu."

Tetapi pertanyaan yang sering diajukan adalah, Bagaimana saya dapat melawan Iblis? Hanya ada satu cara untuk melakukannya, yaitu dengan iman, menjadikan Kristus sebagai penolong dan memohon kekuatan kepada-Nya. Ketika Setan menimbulkan keraguan dalam jiwa Anda, ketika dia mengatakan bahwa Anda terlalu tidak layak, terlalu berdosa, untuk menerima berkat Tuhan, hadirkan Kristus di hadapannya sebagai Pembela dan Juruselamat Anda. Katakan kepadanya bahwa Anda tahu bahwa Anda adalah orang berdosa, tetapi Yesus datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang. Dia datang "bukan untuk memanggil orang benar, melainkan orang berdosa untuk bertobat" ([Markus 2:17](#)).

Mengulangi janji-janji-Nya: "Barangsiapa datang kepada-Ku, ia tidak akan Kubuang." ([Yohanes 6:37](#)).... "Biarlah ia memegang kekuatan-Ku, supaya ia berdamai dengan Aku, dan ia akan berdamai dengan Aku" ([Yesaya 27:5](#)). "Apa saja yang kamu minta dalam doa, percayalah, maka kamu akan menerimanya" ([Matius 21:22](#)). Jadilah orang yang cukup sederhana untuk mempercayai janji-janji Allah ini. Ketika Iblis datang kepada Anda, dan mengatakan kepada Anda bahwa karena Anda tidak bahagia, bingung, dan gelisah, Anda bukanlah anak Allah, janganlah tawar hati, tetapi kencangkanlah ikat pinggang Anda. Biarlah hati Anda tenang di dalam Tuhan. Dia telah berjanji bahwa jika Anda datang kepada-Nya, Anda akan menemukan kelegaan bagi jiwa Anda; dan jika Anda telah melakukan hal ini,

yakinlah bahwa Dia akan menggenapi firman-Nya di dalam diri Anda. ....

Banyak orang melewati tahun-tahun yang panjang dalam kegelapan dan keraguan karena mereka tidak merasakan apa yang mereka inginkan. Tetapi perasaan tidak ada hubungannya dengan iman. Iman yang bekerja oleh kasih dan menyucikan jiwa bukanlah masalah perasaan. Iman itu berani keluar dari janji-janji Allah, dengan teguh percaya bahwa apa yang telah Dia katakan, Dia juga mampu melakukannya. Jiwa kita dapat dilatih untuk percaya, diajar untuk bersandar pada Firman Allah. Bahwa

Firman menyatakan bahwa "orang benar akan hidup oleh iman" (Roma 1:17), bukan oleh perasaan.<sup>38</sup>

[246]

## **Mendekatkan Diri kepada Tuhan, 28 Agustus**



## **Mendekatkan Diri kepada Tuhan, 28 Agustus**

**Mendekatlah kepada Allah, maka Dia akan mendekat kepadamu. Yakobus 4:8.**

Kita harus berusaha memahami apa artinya mendekat kepada Allah. Kita harus mendekat kepada-Nya, bukan berdiri jauh dari-Nya, karena jika demikian, kita tidak akan dapat merasakan pengaruh Roh ilahi-Nya. Mereka yang datang ke hadirat Kristus, mendekat kepada-Nya, dapat dengan lebih mudah menghirup atmosfer yang mengelilingi-Nya, menangkap roh-Nya, dan terkesan dengan pelajaran-pelajaran-Nya. Kita terlibat dalam pekerjaan yang serius dan sungguh-sungguh, dan kita harus berusaha untuk berada dalam posisi yang rendah hati, memiliki roh yang dapat diajar, sehingga Tuhan dapat mengesankan hati kita, dan kita dapat merasakan kekuatan sayap-Nya. Kita tidak pernah mendekat kepada Tuhan, tetapi Dia yang menarik kita.<sup>39</sup>

Allah memiliki malaikat-malaikat yang seluruh pekerjaannya adalah untuk menarik mereka yang akan menjadi ahli waris keselamatan. Setiap kali seseorang mengambil langkah menuju Yesus, Yesus juga mengambil langkah ke arahnya. Tugas para malaikat adalah untuk menahan kuasa Iblis.<sup>40</sup>

Mereka yang selalu berusaha untuk lebih dekat dengan dunia, dan menjadi lebih seperti mereka dalam perasaan, dalam rencana, dalam gagasan, telah meninggalkan ruang antara mereka dan Juruselamat, dan Setan telah mendesak masuk ke dalam ruang ini, dan rencana-rencana yang rendah dan tercemar serta mementingkan diri sendiri telah terjalin dalam pengalaman mereka.<sup>41</sup>

Jika kita mendekat kepada Allah, kita harus mendekat kepada satu sama lain. Kita tidak dapat mendekat kepada salib yang sama tanpa masuk ke dalam kesatuan roh. Kristus berdoa agar para murid-Nya menjadi satu sebagaimana Dia dan Bapa adalah satu. Kita harus berusaha untuk menjadi satu dalam roh dan

pengertian. Kita harus berusaha untuk menjadi satu agar Allah dapat dimuliakan di dalam kita sebagaimana Ia dimuliakan di dalam Anak, dan Allah akan mengasihi kita sebagaimana Ia mengasihi Anak-Nya.<sup>42</sup>

---

<sup>39</sup> The Review and Herald, 4 Maret 1890. <sup>40</sup> Komentari Alkitab S.D.A. 7:922. <sup>41</sup> The S.D.A. Bible Commentary 7:949. <sup>42</sup> The Review and Herald, 4 Maret 1890.

[247]

Allah mengasihimu. Dia tidak ingin menarik Anda mendekat kepada-Nya untuk menyakiti Anda, oh, tidak; tetapi untuk menghibur Anda, menuangkan minyak sukacita, menyembuhkan luka yang telah dibuat oleh dosa, membalut apa yang telah dirusak oleh Iblis. Dia ingin memberi Anda pakaian pujian untuk roh yang berat.<sup>43</sup>

**Tidak Ada Alasan untuk Gagal,  
29 Agustus**



## **Tidak Ada Alasan untuk Gagal, 29 Agustus**

**Kita tahu, bahwa setiap orang yang lahir dari Allah, tidak berbuat dosa; setiap orang yang diperanakkan dari Allah, menjaga dirinya sendiri dan si jahat tidak menjamahnya. 1 Yohanes 5:18.**

Banyak orang gagal untuk mengenali klaim yang Allah berikan kepada mereka. Mereka mengaku sebagai putra dan putri Allah, tetapi mereka tidak berperilaku sebagai anak-anak Allah. Mereka berargumen bahwa kebiasaan dan adat istiadat mereka yang jahat yang mereka ikuti ketika mereka melayani di bawah panji-panji hitam pangeran kegelapan harus dimaafkan atas dasar kelemahan mereka, sementara mereka mengklaim bahwa "ini adalah jalan mereka." ... Sifat-sifat karakter turun-temurun yang tidak menyenangkan yang mereka pilih untuk dipertahankan sebagai berhala.

Ketika jiwa sungguh-sungguh bertobat, kebiasaan lama dan sifat-sifat jahat alamiah ditiadakan di dalam Kristus Yesus dan segala sesuatu menjadi baru. Di antara mereka yang mengaku sebagai hamba Kristus, sebuah sikap yang sungguh-sungguh harus ditumbuhkan, seperti yang ditunjukkan oleh Daniel di istana Babel. Ia tahu bahwa Allah adalah kekuatan dan perisainya, penjaga depan dan penjaga belakangnya. Di tengah-tengah kerusakan yang mengelilinginya di istana Babel, ia menjaga dirinya dari pemandangan dan suara-suara yang dapat memikat dan menariknya ke dalam percobaan. Ketika tugas-tugasnya mengharuskan dia hadir di tempat pesta pora, ketidakbertarakan, dan penyembahan berhala yang paling rendah, dia memupuk kebiasaan berdoa dalam keheningan, dan dengan demikian dia dipelihara oleh kuasa Allah. Pikiran yang terangkat kepada Allah akan bermanfaat di segala waktu dan di segala tempat....

Biarlah jiwa memupuk kebiasaan untuk merenungkan Penebus dunia Pertolongan telah diberikan kepada Dia yang

perkasa. Yesus memiliki memberikan hidup-Nya, supaya setiap jiwa beroleh pertolongan yang berkelimpahan di dalam Dia....

Maukah Anda yang membaca kata-kata ini bertekad untuk tidak pernah lagi mencari-cari alasan atas cacat karakter Anda dengan mengatakan, "Ini adalah cara saya"? Janganlah ada orang yang berkata, "Saya tidak dapat mengubah kebiasaan dan kecenderungan alamiah saya." Kebenaran harus masuk ke dalam jiwa, dan itu akan bekerja untuk menguduskan karakter. Kebenaran itu akan memurnikan dan meninggikan kehidupan, dan

cocok untuk masuk ke dalam rumah-rumah mewah yang telah Yesus persiapkan bagi mereka yang mengasihi Dia.<sup>44</sup>

[248]

**Battlefield of the Soul, 30**  
**Agustus**



## **Battlefield of the Soul, 30**

### **Agustus**

**Mengenai aku, Engkau meneguhkan aku dalam keutuhanku,  
dan mendudukkan aku di hadapan-Mu untuk  
selama-lamanya. Mazmur 41:12.**

Beberapa orang menganggap dosa sebagai hal yang sangat ringan sehingga mereka tidak memiliki pembelaan terhadap pemaanjaan atau konsekuensinya.... Dengan beberapa ... agama adalah murni masalah perasaan. Anda akan melihat pertunjukan yang adil dari semangat dan pengabdian untuk sementara waktu, tetapi segera terjadi perubahan. Mereka ingin merasakan kenikmatan dari kegembiraan-ballroom, tarian, dan pertunjukan....

Jika Anda mengira bahwa Allah akan memperlakukan dosa dengan enteng atau membuat ketentuan atau pengecualian sehingga Anda dapat terus melakukan dosa, dan jiwa Anda tidak akan menderita karena melakukannya, itu adalah khayalan Iblis yang mengerikan. Setiap pelanggaran yang disengaja terhadap hukum Yehuwa yang benar membuat jiwa Anda terpapar pada serangan penuh Iblis. Ketika Anda kehilangan integritas yang disadari, jiwa Anda menjadi medan perang bagi Setan. Keraguan dan ketakutan yang ada dalam diri Anda akan melumpuhkan energi Anda dan membuat Anda patah semangat. Kasih karunia Tuhan telah hilang. Beberapa

... telah mencoba untuk menggantikan tempatnya dan mencari kompensasi atas hilangnya kesaksian Roh Kudus bahwa Anda adalah anak Allah, di tengah-tengah kegembiraan duniawi di tengah-tengah masyarakat dunia. Singkatnya, Anda telah jatuh lebih dalam ke dalam dosa ....

Ingatlah bahwa percobaan bukanlah dosa. Ingatlah bahwa betapapun sulitnya situasi yang dihadapi seseorang, tidak ada yang dapat melemahkan jiwanya selama ia tidak menyerah pada godaan dan tetap menjaga integritasnya. Kepentingan yang

paling penting bagi Anda secara pribadi ada di tangan Anda sendiri. Tidak seorang pun dapat merusaknya tanpa persetujuan Anda. Semua legiun setan tidak dapat melukai Anda kecuali Anda membuka jiwa Anda terhadap panah-panah setan. Selama engkau teguh untuk melakukan yang benar, kehancuranmu tidak akan pernah terjadi. Jika tidak ada pencemaran pikiran di dalam dirimu, semua polusi di sekitarmu tidak dapat menodai dan mencemari dirimu.

[249]

Kehidupan kekal sangat berharga bagi kita atau tidak berharga sama sekali. Hanya mereka yang mengerahkan usaha yang tekun dan semangat yang tak kenal lelah dengan hasrat yang kuat yang sebanding dengan tujuan yang mereka kejar, akan memperoleh kehidupan yang diukur dengan kehidupan Allah.<sup>45</sup>

**Satu-satunya Jalan Keselamatan,  
31 Agustus**



## Satu-satunya Jalan Keselamatan, 31 Agustus

**Dan telingamu akan mendengar firman di belakangmu, yang mengatakan: Inilah jalan, berjalanlah di dalamnya, ketika engkau menyimpang ke kanan dan ketika engkau menyimpang ke kiri. Yesaya 30:21.**

Saya tahu bahwa manusia sangat menderita karena mereka keluar dari jalan yang telah Tuhan pilih untuk mereka ikuti. Mereka berjalan dalam percikan api yang mereka nyalakan sendiri, dan hasil akhirnya adalah penderitaan, keresahan, dan kesedihan, yang dapat mereka hindari jika mereka menyerahkan kehendak mereka kepada Tuhan dan mengizinkan Dia mengendalikan jalan mereka. Tuhan melihat bahwa penting untuk menentang kehendak dan jalan kita, dan menundukkan kehendak manusiawi kita.

Apa pun jalan yang Allah pilih untuk kita, apa pun jalan yang Dia tetapkan untuk kaki kita, itulah satu-satunya jalan keselamatan. Kita harus setiap hari memelihara roh ketundukan seperti anak kecil, dan berdoa agar mata kita diurapi dengan minyak mata surgawi agar kita dapat melihat petunjuk-petunjuk kehendak ilahi, agar kita tidak menjadi bingung dalam pemikiran-pemikiran kita, karena kehendak kita seolah-olah mengendalikan segalanya. Dengan mata iman, dengan ketundukan seperti anak kecil yang taat, kita harus memandang Allah, mengikuti tuntunan-Nya, dan kesulitan-kesulitan akan hilang. Janji-Nya adalah, "Aku akan mengajar dan mendidik engkau...: Aku akan menuntun engkau dengan mata-Ku." ([Mazmur 32:8](#)) ....

Jika kita datang kepada Tuhan dalam roh yang rendah hati dan mau diajar, bukan dengan rencana yang telah kita susun sebelum meminta kepada-Nya, dan dibentuk menurut kehendak kita sendiri, tetapi dengan tunduk, dengan kerelaan untuk diajar, dengan iman, maka adalah hak istimewa bagi kita untuk mengklaim janji itu setiap jam sepanjang hari. Kita mungkin tidak mempercayai diri kita sendiri, dan kita perlu berjaga-jaga terhadap kecenderungan dan

kecenderungan kuat kita sendiri, agar kita tidak mengikuti pikiran dan rencana kita dan berpikir bahwa itu adalah jalan Tuhan. ....

Bapa surgawi kita adalah Penguasa kita, dan kita harus tunduk pada disiplin-Nya. Kita adalah anggota keluarga-Nya. Dia berhak atas pelayanan kita, dan jika salah satu anggota keluarga-Nya bersikeras untuk memiliki caranya sendiri, bersikeras untuk melakukan apa yang dia sukai, bahwa

roh akan membawa keadaan yang kacau dan membingungkan. Kita tidak boleh belajar untuk memiliki jalan kita sendiri, tetapi jalan Allah dan kehendak Allah.<sup>46</sup>

[249]

**Satu-satunya Jalan Keselamatan,  
31 Agustus**



**September**

[250]



## Tuhanku dan Aku, 1 September

**Dapatkah dua orang berjalan bersama-sama, kecuali jika mereka sepakat? [Amos 3:3](#).**

Henokh berjalan bersama Allah. Ia sehati dan sepikir dengan Allah. Sang nabi bertanya, "Dapatkah dua orang berjalan bersama, kecuali jika mereka sehati sepikir?" Jika kita sehati dengan Allah, kehendak kita akan tertelan dalam kehendak Allah dan kita akan mengikuti ke mana pun Allah menuntun. Seperti seorang anak yang penuh kasih meletakkan tangannya di tangan ayahnya, dan berjalan bersamanya dengan kepercayaan yang sempurna baik dalam keadaan gelap maupun terang, demikianlah anak-anak Allah harus berjalan bersama Yesus dalam sukacita maupun dukacita. ....

Para pengikut Kristus harus menyatakan kepada dunia karakter-karakter Tuhan mereka. Mereka tidak boleh lalai atau lengah terhadap tugas mereka, atau tidak peduli terhadap pengaruh mereka, karena mereka harus menjadi wakil-wakil Yesus di dunia ....

Mereka yang tidak berjalan dalam iman dan kemurnian akan menganggap pikiran untuk datang ke hadirat Allah sebagai suatu pikiran yang menakutkan. Mereka tidak suka berpikir atau berbicara tentang Allah. Mereka berkata di dalam hati dan melalui tindakan mereka, "Enyahlah dari pada kami, ya Allah, kami tidak ingin mengetahui jalan-jalan-Mu." Tetapi melalui iman di dalam Kristus, orang Kristen sejati mengenal pikiran dan kehendak Allah. Ia mengerti melalui pengalaman hidup tentang panjangnya dan dalamnya dan lebarnya dan tingginya kasih Allah yang melampaui segala pengetahuan.

Jiwa yang mengasihi Allah suka menimba kekuatan dari-Nya melalui persekutuan yang terus-menerus dengan-Nya. Ketika menjadi kebiasaan jiwa untuk berbicara dengan Allah, kuasa si jahat dipatahkan, karena setan tidak dapat tinggal di dekat jiwa yang mendekati kepada Allah. Jika Kristus adalah pendamping Anda,

Anda tidak akan mementingkan pikiran-pikiran yang sia-sia dan tidak murni; Anda tidak akan memanjakan diri dengan perkataan-perkataan remeh yang akan mendukakan Dia yang telah datang untuk menyucikan jiwa Anda. ....

Mereka yang dikuduskan melalui kebenaran adalah rekomendasi hidup dari kuasa-Nya, dan wakil-wakil dari Tuhan mereka yang telah bangkit. Agama Kristus akan memperhalus rasa, menguduskan penilaian, meninggikan,

memurnikan, dan memuliakan jiwa, membuat orang Kristen semakin cocok untuk masyarakat malaikat surgawi.<sup>1</sup>

[251]

## **Dengarkan Suara Tuhan, 2 September**



## Dengarkan Suara Tuhan, 2 September

**langkah orang baik diatur oleh TUHAN, dan Ia bersukacita di jalan-Nya. Mazmur 37:23.**

Para remaja putra dan putri sering kali dibawa ke dalam posisi di mana mereka tidak yakin apa yang harus dilakukan. Kecenderungan mereka membawa mereka ke satu arah, dan Roh Kudus Allah menarik mereka ke arah yang lain. Setan menekan godaannya kepada mereka dan mendesak mereka untuk mengikuti kecenderungan hati yang alamiah. Tetapi mereka yang ingin setia kepada Kristus akan mendengarkan suara yang berkata, "Inilah jalan, hiduplah di dalamnya" (Yesaya 30:21). Mereka akan memutuskan untuk mengikuti jalan orang benar, meskipun itu lebih sulit untuk dikejar, lebih menyakitkan untuk diikuti, daripada mengikuti keinginan hati mereka sendiri. ....

Kita perlu menerima hikmat ilahi dalam masalah-masalah kehidupan sehari-hari agar kita dapat menunjukkan penilaian yang baik dan memilih jalan yang aman karena itu adalah jalan yang benar. Barangsiapa yang bertindak berdasarkan pertimbangannya sendiri akan mengikuti kecenderungan hati duniawi, tetapi barangsiapa yang pikirannya terbuka terhadap Firman Allah akan dengan penuh doa mempertimbangkan setiap langkah kakinya, sehingga ia dapat menghormati Allah dan memelihara jalan Tuhan. Ia akan mengingat bahwa "bahkan Kristus pun tidak berkenan kepada diri-Nya sendiri," dan ia akan menganggapnya sebagai suatu kehormatan besar untuk mengikuti jejak-Nya. Ia akan membawa kebingungannya kepada Allah dalam doa dan meminta bimbingan dari Dia yang adalah milik-Nya. Ia akan menyadari bahwa ia adalah milik Allah—jiwa, tubuh, pikiran, dan kekuatannya. ....

Biarlah setiap orang muda melatih dirinya dalam hal-hal yang praktis, untuk percaya kepada Tuhan dan tidak mengikuti jalannya sendiri. "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri. Dalam segala

jalanmu akuilah Dia, maka Ia akan meluruskan jalanmu. Janganlah engkau berakal budi menurut pandanganmu sendiri, takutlah akan TUHAN dan jauhilah kejahatan. Berbahagialah orang yang menemukan kebijaksanaan, dan orang yang mendapatkan pengertian. Dia lebih berharga daripada permata delima, dan segala sesuatu yang engkau inginkan tidak dapat dibandingkan dengannya. Panjangnya hari adalah haknya.

tangan kanannya, dan di tangan kirinya kekayaan dan kehormatan. Jalannya adalah jalan yang menyenangkan, dan segala jalannya adalah damai sejahtera" ([Amsal 3:5-17](#)).<sup>2</sup>

[252]

## **Menantikan Bimbingan Tuhan, 3 September**



## **Menantikan Bimbingan Tuhan, 3 September**

**Sesungguhnya, seperti mata hamba-hamba memandang kepada tangan tuannya, dan seperti mata gadis kepada tangan majikannya, demikianlah mata kita menanti-nantikan TUHAN, Allah kita, sampai Ia mengasihani kita. Mazmur 123:2.**

Anak-anak Allah harus menumbuhkan kepekaan yang tajam terhadap dosa. Ini adalah salah satu alat Iblis yang paling berhasil untuk membawa manusia kepada dosa-dosa kecil, membutakan pikiran terhadap bahaya dari kesenangan-kesenangan kecil, penyimpangan-penyimpangan kecil dari tuntutan-tuntutan Allah yang dinyatakan dengan jelas. Banyak orang yang merasa ngeri karena pelanggaran besar akan memandang dosa dalam hal-hal kecil sebagai konsekuensi yang sepele. Tetapi dosa-dosa kecil ini menggerogoti kehidupan kesalehan di dalam jiwa ....

Allah menuntut kita untuk membuktikan kesetiaan kita kepadanya dengan ketaatan yang tidak perlu dipertanyakan lagi. Dalam memutuskan suatu hal, kita tidak boleh hanya bertanya apakah kita dapat melihat bahaya yang akan terjadi, tetapi apakah hal itu bertentangan dengan kehendak Allah. Kita harus belajar untuk tidak mempercayai diri sendiri dan bergantung sepenuhnya kepada Allah untuk bimbingan dan dukungan, untuk pengetahuan akan kehendak-Nya, dan untuk kekuatan untuk melakukannya. Kita harus banyak bersekutu dengan Allah. Doa secara rahasia, doa ketika tangan sedang **b e k e r j a**, doa ketika sedang berjalan di jalan, doa di waktu malam, keinginan hati yang terus naik kepada Tuhan - inilah satu-satunya keselamatan kita. Dengan cara inilah Henokh berjalan bersama Allah. Dengan cara ini, Teladan kita memperoleh kekuatan untuk menapaki jalan berduri dari Nazaret ke Kalvari. Kristus yang tak berdosa, yang kepadanya Roh Kudus dianugerahkan tanpa batas, terus-menerus mengakui ketergantungan-Nya kepada Allah, dan mencari persediaan segar dari Sumber kekuatan dan kebijaksanaan.

Betapa seharusnya manusia yang terbatas dan penuh kesalahan merasakan kebutuhannya akan pertolongan Allah setiap jam dan setiap saat. Betapa ia harus mengikuti Tangan yang menuntun, betapa ia harus menghargai setiap kata yang telah diberikan sebagai bimbingan dan petunjuk-Nya! "Seperti mata hamba melihat kepada tangan tuannya, dan seperti mata seorang

gadis ke tangan majikannya," demikianlah seharusnya mata kita tertuju kepada Tuhan, Allah kita. Perintah-perintah-Nya harus diterima dengan iman yang tersirat, dan ditaati dengan ketepatan yang ceria.<sup>3</sup>

[253]

## **Pawai Menuju Kemenangan, 4 September**



## **Pawai Menuju Kemenangan, 4 September**

**Tetapi syukur kepada Allah, yang telah memberikan kepada kita kemenangan oleh Tuhan kita Yesus Kristus. 1 Korintus 15:57.**

Tidak ada yang lebih tak berdaya, tidak ada yang lebih bergantung, daripada jiwa yang merasakan ketiadaan dan bergantung sepenuhnya pada jasa-jasa darah Juruselamat yang telah disalibkan dan bangkit. Kehidupan Kristen adalah kehidupan yang penuh peperangan, penuh dengan konflik yang terus menerus. Ini adalah sebuah pertempuran dan pawai. Tetapi setiap tindakan ketaatan kepada Kristus, setiap tindakan penyangkalan diri demi Dia, setiap percobaan yang ditanggung dengan baik, setiap kemenangan yang diperoleh dari percobaan, adalah satu langkah dalam perjalanan menuju kemuliaan kemenangan akhir.

Jika kita menjadikan Kristus sebagai penuntun kita, Dia akan menuntun kita dengan aman di jalan yang sempit. Jalannya mungkin kasar dan berduri; pendakiannya mungkin curam dan berbahaya; mungkin ada jebakan di sebelah kanan dan di sebelah kiri; kita mungkin harus menanggung jerih payah dalam perjalanan kita; saat lelah, saat merindukan istirahat, kita mungkin harus terus bekerja keras; saat lemah, kita mungkin harus berjuang; saat patah semangat, kita mungkin harus berharap; tetapi dengan Kristus sebagai Penuntun, kita tidak akan tersesat di jalan menuju kehidupan kekal, kita tidak akan gagal untuk mencapai surga yang diinginkan pada akhirnya.

Kristus sendiri telah menapaki jalan yang berat di hadapan kita dan telah melicinkan jalan bagi kaki kita. Jalan sempit dalam kekudusan, jalan yang telah disediakan untuk dilalui oleh orang-orang yang ditebus oleh Tuhan, diterangi oleh Dia yang adalah terang dunia. Ketika kita mengikuti jejak-Nya, terang-Nya akan menyinari kita, dan ketika kita memantulkan cahaya yang

dipinjam dari kemuliaan Kristus, jalan itu akan semakin terang dan semakin terang menuju hari yang sempurna.

Kita mungkin berpikir bahwa pada awalnya mengikuti kesombongan dan ambisi duniawi itu menyenangkan, tetapi akhirnya adalah rasa sakit dan kesedihan. Rencana-rencana yang mementingkan diri sendiri mungkin memberikan janji-janji yang menyanjung dan mengulurkan harapan akan kenikmatan, tetapi kita akan mendapati bahwa kebahagiaan kita diracuni dan hidup kita dirusak oleh pengharapan-pengharapan yang berpusat pada diri sendiri. Dalam mengikut Kristus, kita aman, karena Dia tidak akan membiarkan kuasa kegelapan menyakiti sehelai rambut pun dari kepala kita. Ia akan

memelihara apa yang telah menjadi kepercayaan -Nya, dan kita akan menjadi lebih dari pada orang-orang yang menang melalui Dia yang telah mengasihi kita.<sup>4</sup>

[254]

## **Langkah-langkah Pertama yang Berbahaya, 5 September**



[254]

## **Langkah-langkah Pertama yang Berbahaya, 5 September**

**Waspadalah, saudara-saudara, supaya di antara kamu jangan ada hati yang jahat dan yang tidak percaya, yang menjauhkan diri dari Allah yang hidup. Ibrani 3:12.**

Ketika Penebus dunia berjalan di antara manusia, banyak orang yang mengidentifikasi diri mereka sebagai murid-murid-Nya kemudian meninggalkan-Nya dan menjadi musuh-musuh-Nya yang paling keras. Juruselamat menguji iman mereka dan mengembangkan karakter yang sesungguhnya dari orang-orang percaya yang paling bersemangat dengan menerapkan kebenaran rohani ke dalam hati mereka ....

Mereka harus menjadi seperti Kristus, lemah lembut dan rendah hati, menyangkal diri, rela berkorban; mereka harus berjalan di jalan sempit yang dilalui oleh Manusia dari Kalvari jika mereka ingin berbagi karunia kehidupan dan kemuliaan surga. Tetapi ujian itu terlalu berat. Mereka tidak mau lagi berjalan bersama-Nya. Mereka tidak dapat mendengar perkataan-Nya dan tidak dapat memahami hakikat kebenaran yang Dia ajarkan.

Pekerjaan kemurtadan dimulai dari suatu pemberontakan hati yang tersembunyi terhadap tuntutan-tuntutan hukum Allah. Keinginan yang tidak kudus, ambisi yang melanggar hukum, dihargai dan dimanjakan, dan ketidakpercayaan serta kegelapan memisahkan jiwa dari Allah. Jika kita tidak mengalahkan kejahatan-kejahatan ini, kejahatan-kejahatan itu akan mengalahkan kita. Orang-orang yang telah lama maju di jalan kebenaran akan diuji dengan ujian dan percobaan. Mereka yang mendengarkan saran-saran Setan dan menyimpang dari integritas mereka memulai jalan yang menurun, dan beberapa percobaan yang hebat mempercepat mereka ke jalan kemurtadan, sampai kejatuhan mereka ditandai dan cepat ....

Kita harus senantiasa berjaga-jaga, berjaga-jaga dan berdoa agar kita tidak jatuh ke dalam percobaan. Pemanjaan

kesombongan rohani, keinginan-keinginan yang tidak kudus, pikiran-pikiran jahat, segala sesuatu yang memisahkan kita dari hubungan yang intim dan kudus dengan Yesus akan membahayakan jiwa kita. Jika

Jika pikiran tentang kemurtadan itu menyedihkan hatimu, dan kamu tidak mau menjadi musuh-musuh kebenaran, menjadi pendakwa saudara-saudara, maka "bencilah apa yang jahat dan terimalah apa yang baik" ([Roma 12:9](#)), dan percayalah kepada Dia yang "sanggup memelihara kamu supaya jangan jatuh." ([Roma 12:10](#)),

dan untuk mempersembahkan kamu dengan penuh tless di hadapan hadirat kemuliaan-Nya dengan sukacita yang besar" (Yudas 24).<sup>5</sup>

[255]

**Tipu Daya Dosa, 6 September**



## Tipu Daya Dosa, 6 September

**Tetapi nasihatilah seorang akan yang lain setiap hari, selagi masih ada kesempatan, supaya jangan ada di antara kamu yang menjadi keras hati karena tipu daya dosa. Ibrani 3:13.**

"Upah dosa ialah maut" (Roma 6:23). Dosa, betapapun kecilnya dosa itu, hanya dapat dipertahankan dengan mengorbankan hidup yang kekal ....

Adam dan Hawa meyakinkan diri mereka sendiri bahwa masalah kecil seperti memakan buah terlarang tidak akan menimbulkan akibat yang begitu mengerikan seperti yang telah dinyatakan oleh Allah. Tetapi masalah kecil ini adalah dosa, pelanggaran terhadap hukum Allah yang tidak dapat diubah dan kudus, dan hal ini membuka pintu gerbang maut dan kesengsaraan yang tak terhingga di atas dunia ini. Dari zaman ke zaman, dari bumi kita telah terdengar jeritan ratapan yang terus-menerus, dan seluruh ciptaan mengeluh dan bersusah payah bersama-sama dalam kesakitan akibat ketidaktaatan manusia. Surga sendiri telah merasakan dampak dari pemberontakan manusia terhadap Allah. Kalvari berdiri sebagai peringatan akan pengorbanan yang luar biasa yang diperlukan sebagai pendamaian atas pelanggaran hukum ilahi. Janganlah kita menganggap dosa sebagai hal yang sepele. Bukankah tangan dan kaki serta sisi Anak Allah yang tak terbatas memberikan kesaksian kekal di hadapan alam semesta tentang kejahatan dan kutukan yang tak terhitung?

Oh, semoga kesan yang benar dapat dibuat dalam pikiran orang muda dan tua mengenai dosa yang melampaui batas! ...

Allah tidak tertipu oleh penampilan kesalehan. Dia tidak membuat kesalahan dalam menilai karakter seseorang. Manusia mungkin tertipu oleh mereka yang memiliki hati yang cemar, tetapi Allah menembus semua kedok dan membaca kehidupan batin. Nilai moral setiap jiwa ditimbang dalam neraca tempat kudus

surgawi. Tidakkah pikiran-pikiran yang khusyuk ini akan memberikan pengaruh kepada kita, sehingga kita dapat berhenti berbuat jahat dan belajar berbuat baik? Tidak ada yang diperoleh dari kehidupan yang penuh dosa selain keputusan yang tak berujung ....

[256]

Biarlah iman berpegang pada janji-janji Allah. Yesus berkuasa untuk menyelamatkan umat-Nya dari dosa-dosa mereka. Terang dari Surga telah menerangi jalan kita. Dosa telah dinyatakan kepada kita oleh Firman dan Roh Kebenaran, agar kita tidak didapati sebagai pelanggar ajaran-ajaran ilahi, dan tidak ada kesempatan untuk berdalih dengan alasan ketidaktahuan. Perintahnya adalah "Beranjaklah dari pada kejahatan" (2 Timotius 2:19).<sup>6</sup>



## **Konflik Adalah untuk Kita, 7 September**

**Kepada orang yang menang akan Kuberikan tempat duduk di sebelah kanan-Ku di atas takhta-Ku, sama seperti Aku juga telah menang dan Aku didudukkan di sebelah kanan Bapa-Ku di atas takhta-Nya. Wahyu 3:21.**

Ini adalah perkataan pengganti dan jaminan kita. Dia yang adalah Kepala gereja yang ilahi, yang terkuat dari segala pemenang, akan mengarahkan para pengikut-Nya kepada kehidupan-Nya, kerja keras-Nya, penyangkalan diri-Nya, pergumulan dan penderitaan-Nya, melalui penghinaan, melalui penolakan, cemoohan, ejekan, hinaan, ejekan, kepalsuan, melalui jalan Kalvari ke tempat penyaliban, agar mereka dapat didorong untuk terus maju sampai pada tujuan untuk mendapatkan hadiah dan pahala sebagai pemenang.<sup>7</sup>

Rencana keselamatan tidak dihargai sebagaimana mestinya. Rencana itu tidak dilihat atau dipahami. Hal ini dibuat sebagai sesuatu yang murahan, padahal untuk menyatukan yang manusiawi dengan yang ilahi diperlukan pengerahan Kemahakuasaan. Kristus, dengan mengenakan keilahian-Nya dengan kemanusiaan, mengangkat umat manusia dalam skala nilai moral ke nilai yang tak terbatas. Tetapi betapa merendhaknya Allah dan Anak-Nya yang tunggal, yang setara dengan Bapa! ...

Begitu hebatnya kebutaan rohani manusia sehingga mereka berusaha untuk membuat Firman Allah tidak berlaku lagi. Mereka telah menyatakan melalui tradisi-tradisi mereka bahwa rencana penebusan yang agung dirancang untuk menghapuskan dan membuat hukum Allah tidak berlaku lagi, padahal Kalvari adalah argumen kuat yang membuktikan kekekalan ajaran-ajaran Yehuwa. Keadaan karakter harus dibandingkan dengan standar moral yang tinggi dari kebenaran. Harus ada pencarian terhadap dosa-dosa khusus yang telah menyinggung

perasaan Allah, yang telah mencemarkan nama-Nya dan memadamkan cahaya Roh-Nya serta membunuh cinta pertama dari jiwa ....

Kemenangan terjamin melalui iman dan ketaatan. Pekerjaan tidak terbatas pada usia para martir. Konflik

---

<sup>7</sup>[The Review and Herald, 24 Juli 1888.](#)

bagi kita, pada hari-hari ini pencobaan yang halus terhadap keduniawian, keamanan diri, pemanjaan kesombongan, ketamakan, doktrin-doktrin palsu, dan amoralitas hidup.

[257] Maukah kita berdiri teguh di hadapan pembuktian Allah?<sup>8</sup>

## **Kepercayaan pada Saat Sidang, 8 September**



## **Kepercayaan pada Saat Sidang, 8 September**

**Dan kita tahu bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia, yaitu bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana Allah. [Roma 8:28](#).**

Pengharapan orang Kristen tidak bertumpu pada dasar perasaan yang berpasir. Mereka yang bertindak berdasarkan prinsip akan melihat kemuliaan Allah di balik bayang-bayang, dan bersandar pada firman janji yang pasti. Mereka tidak akan tergoyahkan untuk menghormati Allah betapapun gelapnya jalan yang harus dilalui. Kesulitan dan percobaan hanya akan memberi mereka kesempatan untuk menunjukkan ketulusan iman dan kasih mereka. Ketika depresi menghinggapi jiwa, itu bukanlah bukti bahwa Tuhan telah berubah. Dia "tetap sama, baik kemarin maupun hari ini dan sampai selama-lamanya" ([Ibrani 13:8](#)). Anda yakin akan kemurahan Allah ketika Anda dapat merasakan sinar Matahari Kebenaran; tetapi jika awan mendung menyelimuti jiwa Anda, janganlah merasa bahwa Anda ditinggalkan. Iman Anda harus menembus kegelapan. Dan jika awan mendung menyelimuti jiwamu, janganlah engkau merasa ditinggalkan.

Kekayaan kasih karunia Kristus harus selalu ada di dalam pikiran. Hargailah pelajaran-pelajaran yang diberikan oleh kasih-Nya. Biarlah iman Anda seperti iman Ayub, sehingga Anda dapat berkata, "Sekalipun Ia membunuh aku, namun aku percaya kepada-Nya" ([Ayub 13:15](#)). Berpeganglah pada janji-janji Bapa surgawi Anda dan ingatlah akan perjanjian-Nya yang terdahulu dengan Anda dan hamba-hamba-Nya, karena "Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia."

Pengalaman-pengalaman yang paling berat dalam kehidupan orang Kristen mungkin adalah yang paling diberkati. Pemeliharaan khusus pada saat-saat gelap dapat menguatkan jiwa

dalam serangan Iblis di masa depan, dan memperlengkapi hamba Tuhan untuk bertahan dalam pencobaan yang berapi-api. Pencobaan terhadap iman Anda lebih berharga daripada emas. Anda harus memiliki keyakinan yang teguh di dalam Tuhan yang tidak terganggu oleh godaan dan argumen dari si pendusta. Peganglah firman Tuhan ....

Imanlah yang membiasakan jiwa kita dengan keberadaan dan kehadiran Allah, dan ketika kita hidup dengan mata yang tertuju pada kemuliaan-Nya, kita akan semakin melihat keindahan karakter-Nya. Jiwa kita menjadi kuat dalam kuasa rohani, karena kita menghirup atmosfer

surga dan menyadari bahwa Allah ada di tangan kanan kita. Kita  
harus  
hidup seperti di hadapan Yang Tak Terbatas.<sup>9</sup>

[258]

## **Dan Yesus Berdoa, 9 September**



## Dan Yesus Berdoa, 9 September

**Dan terjadilah pada waktu itu, bahwa ia pergi ke sebuah gunung untuk berdoa, dan terus berdoa sepanjang malam kepada Allah.**

**Lukas 6:12.**

Yang Mulia dari surga, ketika terlibat dalam pelayanan-Nya di bumi, sering kali berdoa dengan sungguh-sungguh. Sering kali Ia menghabiskan waktu sepanjang malam. Roh-Nya sedih ketika Ia merasakan kuasa kegelapan dunia ini, dan Ia meninggalkan kota yang sibuk dan kerumunan orang yang bising untuk mencari tempat yang sunyi untuk bersyafaat dengan Bapa-Nya. Bukit Zaitun adalah tempat peristirahatan favorit Anak Allah. Sering kali, setelah orang banyak meninggalkan-Nya untuk beristirahat pada malam hari, Ia tidak beristirahat meskipun lelah dengan pekerjaan hari itu .... Sementara kota itu sunyi senyap dan murid-murid-Nya beristirahat untuk beristirahat, permohonan ilahi-Nya naik kepada Bapa-Nya dari Bukit Zaitun, agar murid-murid-Nya dijauhkan dari pengaruh-pengaruh jahat yang setiap hari mereka hadapi di dunia ini, dan agar jiwa-Nya sendiri dapat dikuatkan dan dikuatkan untuk menghadapi tugas-tugas dan percobaan-percobaan di hari yang akan datang. Sepanjang malam, ketika para pengikut-Nya sedang tidur, Guru Ilahi mereka berdoa, sementara embun dan embun dingin malam turun di atas kepala-Nya yang tertunduk ....

Teladan Kristus ditinggalkan sebagai catatan bagi para pengikut-Nya. Yesus sendiri adalah sumber berkat dan kekuatan. Dia dapat menyembuhkan orang sakit dan membangkitkan orang mati; Dia memerintahkan bahkan badai, dan mereka menaati-Nya; Dia tidak tercemar oleh kecemaran, orang asing terhadap dosa; namun Dia menanggung penderitaan yang membutuhkan pertolongan dan dukungan dari Bapa-Nya, dan Dia sering berdoa dengan tangisan dan air mata yang kuat. Dia berdoa untuk murid-murid-Nya dan

untuk diri-Nya sendiri, dengan demikian mengidentifikasi diri-Nya dengan kebutuhan, kelemahan, dan kegagalan yang biasa terjadi pada manusia. Dia adalah seorang pemohon yang perkasa, tidak memiliki nafsu dari natur manusia yang jatuh, tetapi berbelas kasihan dengan kelemahan-kelemahan yang sama, dicobai dalam segala hal bahkan seperti kita ....

[259]

Kristus, Teladan kita, berpaling kepada Bapa-Nya pada saat-saat kesusahan. Dia datang ke dunia agar Dia dapat menyediakan jalan di mana kita dapat menemukan kasih karunia dan kekuatan untuk menolong di setiap saat kita membutuhkan dengan mengikuti teladan-Nya dalam doa yang sungguh-sungguh.<sup>10</sup>



## "Datanglah Sendiri", 10 September

**W aitalah kepada TUHAN, kuatkanlah hatimu, maka Ia akan menguatkan hatimu, nantikanlah, kataku, kepada TUHAN. [Mazmur 27:14](#).**

Tidak ada kehidupan lain yang begitu penuh dengan pekerjaan dan tanggung jawab seperti kehidupan Yesus, namun betapa seringnya Dia ditemukan dalam doa! Betapa konstan persekutuan-Nya dengan Allah! ... Sebagai seorang yang sama dengan kita, yang lebih memahami kebutuhan dan kelemahan kita, Dia sepenuhnya bergantung pada Allah, dan di tempat rahasia doa, Dia mencari kekuatan ilahi sehingga Dia dapat maju menghadapi tugas dan pencobaan. Dalam dunia yang penuh dosa, Yesus menanggung pergumulan dan penyiksaan jiwa. Dalam persekutuan dengan Allah, Ia dapat melepaskan kesedihan yang meremukkan-Nya ....

Di dalam Kristus, jeritan umat manusia sampai kepada Bapa yang memiliki belas kasihan yang tak terbatas. Sebagai seorang manusia, Dia memohon kepada takhta Allah sampai kemanusiaan-Nya dialiri arus surgawi yang seharusnya menghubungkan kemanusiaan dengan keilahian. Melalui persekutuan yang terus menerus, Ia menerima kehidupan dari Allah, sehingga Ia dapat memberikan kehidupan kepada dunia. Pengalaman-Nya harus menjadi pengalaman kita. "Marilah kamu menyendiri" ([Markus 6:31](#)), Dia memerintahkan kita. Jika kita mau mendengarkan Firman-Nya, kita akan menjadi lebih kuat dan lebih berguna. Jika hari ini kita akan meluangkan waktu untuk datang kepada Yesus dan menceritakan kebutuhan kita kepada-Nya, kita tidak akan kecewa; Dia akan berada di sebelah kanan kita untuk menolong kita ....

Di dalam diri semua orang yang berada di bawah pelatihan Tuhan akan terungkap suatu kehidupan yang tidak selaras dengan dunia, adat istiadat, atau praktiknya, dan setiap orang

perlu memiliki pengalaman pribadi dalam memperoleh pengetahuan tentang kehendak Tuhan. Kita harus secara pribadi mendengar Dia berbicara kepada hati kita. Ketika semua suara lain dibungkam, dan dalam keheningan kita menunggu di hadapan-Nya, keheningan jiwa akan membuat suara Tuhan lebih jelas terdengar. Dia berkata kepada kita, "Diamlah dan ketahuilah, bahwa Akulah Allah" (Mazmur 46:10). Di sinilah istirahat yang sejati dapat ditemukan. Dan inilah persiapan yang tepat bagi semua orang yang bekerja keras bagi Allah. Di tengah-tengah kesibukan dan tekanan aktivitas kehidupan yang padat, jiwa yang disegarkan akan dikelilingi oleh suasana yang terang dan damai.

kedamaian. Kehidupan akan menghembuskan keharuman dan akan mengungkapkan kekuatan ilahi yang akan menjangkau hati manusia.<sup>11</sup>

[260]

## **Doa yang Diterima, 11 September**



## Doa yang Diterima, 11 September

**Dan terjadilah pada suatu kali, ketika Yesus sedang berdoa di suatu tempat, dan ketika Ia berhenti, seorang dari murid-murid-Nya berkata kepada-Nya: "Tuhan, ajarlah kami berdoa, sama seperti Yohanes juga telah mengajarkannya kepada murid-muridnya. [Lukas 11:1](#).**

Yesus mengajar murid-murid-Nya untuk berdoa, dan Dia sering kali mendorong mereka untuk berdoa. Ia tidak menyuruh mereka mempelajari buku-buku untuk mempelajari bentuk doa. Mereka tidak boleh berdoa kepada manusia, tetapi harus menyampaikan permintaan mereka kepada Allah. Ia mengajarkan mereka bahwa doa yang diterima Allah adalah permohonan yang sederhana dan sungguh-sungguh dari jiwa yang merasakan kebutuhannya. ....

Tuhan mengundang kita untuk datang kepada-Nya dengan membawa beban rasa bersalah dan kesedihan hati kita. Dosa memenuhi kita dengan rasa takut akan Allah. Ketika kita berdosa, kita berusaha menyembunyikan diri kita dari-Nya. Tetapi apapun dosa kita, Allah mengundang kita untuk datang kepada-Nya melalui Yesus Kristus. Hanya dengan membawa dosa-dosa kita kepada Allah, kita dapat dibebaskan dari dosa-dosa itu. Kain, di bawah teguran Allah, mengakui kesalahannya dalam membunuh Habel, tetapi ia melarikan diri dari Allah, seolah-olah dengan demikian ia dapat melepaskan diri dari dosanya. Seandainya ia melarikan diri kepada Allah dengan membawa beban kesalahannya, ia pasti akan diampuni. Anak yang hilang itu, menyadari kesalahannya dan kemalangannya, berkata, "Aku akan bangkit dan pergi kepada bapakku" ([Lukas 15:18](#)). Ia mengakui dosanya dan dibawa kembali ke hati ayahnya.

Jika kita ingin mempersembahkan doa yang dapat diterima, ada pekerjaan yang harus dilakukan untuk mengakui dosa-dosa kita satu sama lain. Jika saya telah berdosa kepada sesama saya dalam perkataan atau perbuatan, saya harus mengakuinya. Jika ia

telah berbuat salah kepada saya, ia harus mengakuinya kepada saya. Sejauh mungkin, orang yang bersalah kepada orang lain harus melakukan restitusi. Kemudian dalam penyesalan, ia harus mengakui dosa itu kepada Allah, yang hukum-Nya telah dilanggar. Ketika berdosa terhadap saudara kita, kita berdosa terhadap Allah, dan kita harus mencari pengampunan dari-Nya. Apa pun dosa kita, jika kita bertobat dan percaya kepada darah penebusan Kristus, kita akan diampuni .... Kita memiliki

hanya ada satu saluran pendekatan kepada Allah. Doa-doa kita dapat sampai kepada-Nya hanya melalui satu nama saja, yaitu nama Tuhan Yesus, pembela kita.<sup>12</sup>

[261]

**Doa Peradai, 12 September**  
Kristus digambarkan membungkuk dari takhta-Nya dan membungkuk ke bumi untuk memberikan pertolongan kepada setiap jiwa yang membutuhkan yang memohon kepada-Nya dengan iman.<sup>13</sup>



## Doa Teladan, 12 September

**Karena itu berdoalah dengan cara ini: Bapa kami yang di sorga, Dikuduskanlah nama-Mu. Datanglah kerajaan-Mu. Jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di surga. Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya. Dan ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami. Dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami dari pada yang jahat: Karena Engkaulah yang empunya kerajaan dan kuasa dan kemuliaan sampai selama-lamanya.**

**Amin. [Matius 6:9-13](#).**

[Catatan harian, 2 Agustus 1902.] Pagi ini doa saya kepada Tuhan adalah untuk kasih karunia-Nya yang berlimpah. Saya tidak pernah memilih untuk memulai hari tanpa menerima bukti khusus bahwa Tuhan Yesus adalah Penolong saya, dan bahwa saya memiliki kasih karunia yang berlimpah yang merupakan hak istimewa untuk saya terima.

Dalam renungan pagi saya, saya telah menganggapnya sebagai hak istimewa saya untuk menutup permohonan saya dengan doa yang Kristus ajarkan kepada murid-murid-Nya. Ada begitu banyak hal yang harus saya penuhi untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan kasus saya sendiri sehingga kadang-kadang saya takut bahwa saya akan meminta dengan cara yang salah; tetapi ketika dengan ketulusan hati saya mempersembahkan model doa yang Kristus berikan kepada murid-murid-Nya, saya tidak dapat tidak merasa bahwa dalam beberapa kata ini semua kebutuhan saya telah dipahami. Ini saya persembahkan setelah saya mempersembahkan doa pribadi saya yang khusus. Jika dengan hati dan pikiran dan jiwa saya mengulangi doa Bapa Kami, maka saya dapat pergi dengan tenang ke tempat kerja saya, karena saya tahu bahwa saya tidak meminta yang tidak benar. ....

Ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi sering berdoa di pasar dan di jalan-jalan kota. Kristus menyebut mereka sebagai orang-orang munafik. Di setiap zaman, orang-orang berdoa "supaya mereka dilihat orang." ... Ketika Kristus melihat kesalahan-kesalahan murid-murid-Nya yang dapat menyesatkan mereka, Ia selalu mengajar mereka dengan cara yang benar. Dia tidak memberikan teguran tanpa memberikan pelajaran yang menunjukkan bagaimana cara memperbaiki kesalahan tersebut. Setelah memerintahkan murid-murid-Nya untuk tidak menggunakan "pengulangan yang sia-sia" dalam doa-doa mereka, dalam kebaikan dan belas kasihan Dia memberikan sebuah contoh doa yang singkat kepada mereka agar mereka dapat mengetahui bagaimana cara menghindari meniru doa-doa orang Farisi. Dalam memberikan doa ini, Ia tahu bahwa Ia sedang menolong kelemahan manusia dengan membingkai

ke dalam kata-kata yang memahami setiap kebutuhan manusia. "Kita tidak tahu, apa yang harus kita doakan," tetapi perintah Kristus kepada kita jelas dan pasti.<sup>14</sup>

[261]

## **Doa Teladan, 12 September**



## Seperti Apakah Tuhan Itu? 13 September

**Sebab gunung-gunung akan berpindah dan bukit-bukit akan bergeser, tetapi kasih setia-Ku tidak akan beranjak dari padamu dan perjanjian damai sejahtera-Ku tidak akan lenyap, demikianlah firman TUHAN, yang mengasihani engkau. [Yesaya 54:10](#).**

Kita tidak boleh berpikir tentang Allah hanya sebagai hakim dan melupakan Dia sebagai Bapa yang penuh kasih. Tidak ada yang dapat membahayakan jiwa kita lebih besar daripada hal ini, karena seluruh kehidupan rohani kita akan dibentuk oleh konsepsi kita tentang karakter Allah ....

Sekarang marilah kita meningkatkan kesempatan yang berharga untuk menjadi serupa dengan Bapa surgawi kita, yang "begitu mengasihi dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa. " Kasih yang luar biasa bahwa Allah, Allah yang tidak terbatas, telah membuatnya

hak istimewa kita untuk menghampiri Dia dengan nama *Bapa!* Tidak ada orang tua di dunia ini yang dapat memohon dengan sungguh-sungguh kepada anaknya yang bersalah selain Dia yang telah membuat kita memohon kepada si pendurhaka. Tidak ada manusia yang penuh kasih yang pernah mengikuti orang yang tidak sabar dengan undangan yang begitu lembut ....

Janji-Nya telah diikrarkan. Gunung-gunung akan bergeser dan bukit-bukit akan digunduli, tetapi kasih setia-Nya tidak akan menjauh dari umat-Nya dan perjanjian damai sejahtera-Nya tidak akan lenyap. Suara-Nya terdengar, "Aku mengasihi engkau dengan kasih setia yang kekal" (Yeremia 31:3). "Dengan kasih setia yang kekal Aku akan mengasihani engkau" ([Yesaya 54:8](#)). Betapa luar biasanya kasih ini, bahwa Allah merendahkan diri-Nya untuk menghapus semua alasan keraguan dan pertanyaan dari ketakutan dan kelemahan manusia dan memegang tangan yang gemetar yang

terulur kepada-Nya dengan iman; dan Dia menolong kita untuk mempercayai-Nya dengan jaminan dan keamanan yang berlipat ganda. Dia telah membuat perjanjian yang mengikat dengan syarat ketaatan kita, dan Dia datang untuk menemui kita dalam pemahaman kita tentang segala sesuatu. Kita berpikir bahwa ikrar atau janji dari sesama kita, jika dicatat, masih membutuhkan jaminan. Yesus telah memenuhi semua ketakutan yang aneh ini, dan Dia telah menegaskan janji-Nya dengan sebuah sumpah: "Di mana Allah, yang berkehendak dengan berlimpah-limpah untuk menunjukkan kepada para ahli waris janji tentang kekekalan janjiNya

nasihat, meneguhkannya dengan sumpah: ..." Apa lagi yang dapat Tuhan kita lakukan untuk menguatkan iman kita pada janji-janjinya?<sup>15</sup>

[262]

## **Seperti Apakah Tuhan Itu? 13 September**



## **Bapa yang Lembut dan Penyayang, 14 September**

**Seperti seorang bapa mengasihani anak-anaknya,  
demikianlah Tuhan mengasihani orang-orang  
yang takut akan Dia. [Mazmur 103:13](#).**

Allah kita harus dipandang sebagai Bapa yang lembut dan penuh belas kasihan. Pelayanan kepada Tuhan tidak boleh dipandang sebagai suatu pekerjaan yang menyedihkan dan menyusahkan. Menyembah Tuhan dan mengambil bagian dalam pekerjaan-Nya seharusnya merupakan suatu kesenangan. Ketika umat Allah merenungkan rencana keselamatan, hati mereka akan diluluhkan di dalam kasih dan rasa syukur.

Allah tidak akan membiarkan anak-anak-Nya, yang untuknya keselamatan yang begitu besar telah disediakan, bertindak seolah-olah Dia adalah seorang pemberi tugas yang keras dan menuntut. Ia adalah sahabat terbaik mereka, dan ketika mereka menyembah Dia, Ia mengharapkan untuk menyertai mereka untuk memberkati dan menghibur mereka serta memenuhi hati mereka dengan sukacita dan kasih. Tuhan menghendaki agar anak-anak-Nya merasa nyaman dalam pelayanan-Nya, dan menemukan lebih banyak kesenangan daripada kesusahan dalam pekerjaan-Nya. Tuhan menghendaki agar mereka yang datang untuk menyembah Dia membawa serta pikiran-pikiran yang berharga tentang perhatian dan kasih-Nya sehingga mereka dapat terhibur dalam semua pekerjaan kehidupan sehari-hari, sehingga mereka memiliki kasih karunia untuk berurusan dengan jujur dan setia dalam segala hal. ....

Kita memermalukan Allah ketika kita menganggap Dia hanya sebagai hakim yang siap menjatuhkan hukuman kepada kita, dan lupa bahwa Dia adalah Bapa yang penuh kasih. Seluruh kehidupan rohani dibentuk oleh konsepsi kita tentang Allah, dan jika kita memelihara pandangan yang keliru tentang karakter-Nya, jiwa kita akan terluka. Kita harus melihat Allah sebagai Pribadi yang

merindukan anak-anak manusia, yang rindu untuk berbuat baik kepada mereka. Di seluruh Kitab Suci, Allah adalah digambarkan sebagai Dia yang memanggil, merayu dengan kasih-Nya yang lembut, hati anak-anak-Nya yang berdosa. Tidak ada orang tua di dunia ini yang dapat bersabar terhadap kesalahan dan kekeliruan anak-anak mereka seperti halnya Allah terhadap orang-orang yang ingin Ia selamatkan. Tidak ada yang dapat memohon dengan lebih lembut kepada orang yang berdosa. Tidak ada bibir manusia yang pernah mencurahkan permohonan yang lebih lembut kepada pengembara daripada Dia. Tidakkah kita akan mengasihi Allah, dan menunjukkan kasih kita dengan ketaatan yang rendah hati? Marilah kita memperhatikan pikiran kita, pengalaman kita, perasaan kita

terhadap Allah, karena semua janji-Nya hanyalah hembusan nafas kasih yang tak terucapkan.<sup>16</sup>

[263]

## **Bapa yang Lembut dan Penyayang, 14 September**



## **Syarat-Syarat Keselamatan Kita, 15 September**

**Apa saja yang kamu minta kepada Bapa dalam nama-Ku, akan diberikan-Nya kepadamu. Selama ini kamu tidak meminta apa-apa dalam nama-Ku, mintalah, maka kamu akan menerima, supaya penuhlah sukacitamu. Yohanes 16:23, 24.**

Murid-murid Kristus yang selalu bersama-Nya dari hari ke hari tidak memahami misi-Nya. Mereka tidak mengenal sumber daya dan kuasa yang tidak terbatas. Meskipun mereka telah menyaksikan mukjizat-mukjizat-Nya, mereka tidak memahami hubungan-Nya dengan Bapa. Tepat sebelum kematian-Nya, Ia berkata kepada mereka, "Sampai sekarang kamu tidak meminta sesuatu pun dalam nama-Ku." Dengan bahasa yang sederhana Yesus menjelaskan kepada mereka bahwa rahasia keberhasilan mereka adalah dengan meminta kekuatan dan kasih karunia kepada Bapa dalam nama-Nya. Dia akan hadir di hadapan Bapa untuk mengajukan permohonan atas nama mereka ....

Kita perlu lebih mengenal syarat-syarat yang menjadi dasar keselamatan kita, dan lebih memahami hubungan yang dijalin oleh Kristus dengan kita dan dengan Bapa. Dia telah berjanji untuk menghormati nama Anak-Nya saat kita mempersembahkannya di takhta kasih karunia. Kita harus mempertimbangkan pengorbanan besar yang telah dilakukan atas nama kita untuk membeli jubah kebenaran yang ditenun di alat tenun surga. Ia telah mengundang kita ke pesta perkawinan, dan telah menyediakan bagi kita masing-masing pakaian pengantin. Jubah kebenaran telah dibeli dengan harga yang tak terhingga, dan betapa berani orang yang menghina Surga ketika ia mengajukan diri sebagai calon untuk masuk ke dalam perjamuan kawin dengan mengenakan pakaian kebajikannya sendiri! Betapa besar penghinaannya terhadap Allah, dengan secara terbuka menunjukkan penghinaan terhadap

pengorbanan yang telah dilakukan di Kalvari! ...

Tidak ada seorang pun yang akan mencicipi perjamuan kawin Anak Domba yang tidak mengenakan pakaian kawin. Tetapi Yohanes menulis, "Barangsiapa menang,

Dan Aku tidak akan menghapus namanya dari kitab kehidupan, tetapi Aku akan mengaku namanya di hadapan Bapa-Ku dan di hadapan para malaikat-Nya." Maka, sebelum semuanya terlambat, marilah kita

masing-masing pergi kepada Saudagar surgawi untuk mendapatkan jubah putih, obat tetes mata, emas yang telah teruji dalam api, dan minyak anugerah surgawi.<sup>17</sup>

[264]

## **Syarat-Syarat Keselamatan Kita, 15 September**



## Kuasa Nama Yesus, 16 September

**Karena itu marilah kita dengan penuh keberanian menghampiri takhta kasih karunia, supaya kita beroleh rahmat dan menemukan kasih karunia untuk menolong kita pada waktu kita membutuhkannya.**

**Ibrani 4:16.**

Kristus adalah pola kita, teladan yang sempurna dan kudus yang telah diberikan kepada kita untuk diikuti. Kita tidak akan pernah bisa menyamai Pola tersebut, tetapi kita dapat meniru dan menyamainya sesuai dengan kemampuan kita. Ketika kita jatuh, tidak berdaya, menderita sebagai konsekuensi dari kesadaran kita akan keberdosaan dosa; ketika kita merendahkan diri kita di hadapan Allah, menindas jiwa kita dengan pertobatan dan penyesalan yang sejati; ketika kita memanjatkan doa yang sungguh-sungguh kepada Allah di dalam nama Kristus; kita pasti diterima oleh Bapa ketika kita dengan tulus menyerahkan seluruh hidup kita kepada Allah. Kita harus menyadari di dalam jiwa kita yang terdalam bahwa semua usaha kita di dalam dan dari diri kita sendiri tidak akan ada gunanya, karena hanya di dalam nama dan kekuatan Sang Pemenang kita akan menjadi pemenang.

Jika kita percaya pada kuasa nama Yesus, dan mempersembahkan permohonan kita kepada Allah dalam nama-Nya, kita tidak akan pernah ditolak.

pertolongan datang dari Allah, yang memegang segala sesuatu dalam tangan-Nya sendiri. Damai sejahtera kita ada di dalam jaminan bahwa kasih-Nya dinyatakan kepada kita. Jika iman menggenggam jaminan ini, kita telah mendapatkan segalanya; jika kita kehilangan jaminan ini, semuanya akan hilang. Ketika kita menyerahkan semua yang kita miliki kepada Allah dan ditempatkan dalam posisi yang sulit dan berbahaya, berhadapan dengan Iblis, kita harus ingat bahwa kita akan memperoleh kemenangan dalam menghadapi musuh di dalam nama dan kuasa Sang Pemenang.

Setiap malaikat akan ditugaskan untuk datang menyelamatkan kita ketika kita bersandar pada Kristus dan bukannya membiarkan kita dikalahkan. Tetapi kita tidak perlu berharap untuk mendapatkan kemenangan tanpa penderitaan, karena Yesus telah menderita untuk menaklukkan kita. Sementara kita menderita di dalam nama-Nya, sementara kita dipanggil untuk menyangkal selera, dan menarik diri dari para pencinta kesenangan, kita tidak boleh bersungguhsungguh, tetapi harus bersukacita karena kita memiliki hak istimewa untuk mengambil bagian bersama Kristus dalam pencobaan, pengorbanan, penyangkalan diri, dan penderitaan.

bahwa Tuhan kita telah menanggung penderitaan demi kita, supaya kita beroleh keselamatan yang kekal.<sup>18</sup>

[265]

## **Kuasa Nama Yesus, 16 September**



## **Saya Berdoa Memohon Petunjuk, 17 September**

**Mereka yang menanti-nantikan TUHAN akan bertambah kuat, mereka akan naik terbang dengan sayap seperti rajawali, mereka akan berlari dan tidak menjadi lesu, mereka akan berjalan dan tidak menjadi lunglai. [Yesaya 40:31](#).**

*Jumat, 14 Februari 1896.* Saya bangun jam setengah dua malam, dan mencari Tuhan, seperti kebiasaan saya, untuk mendapatkan hikmat dan kasih karunia, memadukan doa-doa saya dengan ucapan syukur atas kasih sayang-Nya yang lembut dan penuh kasih kepada kami. Kata-kata dari [Yesaya 40:28-31](#) tampak tepat dan terkesan di benak saya ....

Doaku adalah: Tolonglah aku, ya Bapa Surgawiku, untuk percaya sepenuhnya kepada hikmat-Mu dan tidak bersandar kepada pengertianku sendiri. Tuntunlah penaku dan arahkanlah perkataanku agar aku tidak berdosa kepada-Mu dengan suara atau pena. Aku harus memiliki kasih karunia. Aku memohon, Ajarilah aku kebenaran-Mu, agar aku tidak menyimpang dari jalan-Mu. Ya Tuhanku, aku adalah kelemahan, tetapi Engkaulah kekuatan, ketabahan, dan keberanian bagi umat-Mu, jika mereka mau bersungguh-sungguh menjadikan Engkau sebagai tempat bergantung. ....

*Sabat, 15 Februari 1896.* Tuhan itu baik dan penuh belas kasihan. Saya ingin persembahkan syukur saya terus naik kepada Tuhan. Saya rindu untuk memiliki pengertian yang lebih dalam akan kebaikan-Nya dan kasih-Nya yang tidak pernah berubah. Saya merindukan air kehidupan setiap hari.... Saya harus terus menerus memiliki kekuatan di dalam Tuhan. Ketergantungan saya tidak boleh goyah. Tidak ada agen manusia yang boleh berada di antara jiwaku dan Tuhan. Tuhan adalah satu-satunya pengharapan kita. Di dalam Dia saya percaya, dan Dia tidak akan pernah, tidak akan pernah, mengecewakan saya. Dia telah menolong saya ketika saya berada dalam keputusasaan ....

Saya akan berterima kasih kepada Tuhan dan memuji nama-Nya yang kudus. Saya akan memuji Tuhan karena hanya kepada-Nya saya dapat percaya setiap saat. Dia adalah kesehatan bagi wajah saya dan menara yang kuat tempat saya dapat berlari dan merasa aman. Dia memahami kebutuhan saya dan Dia akan memberi saya cahaya wajah-Nya sehingga saya dapat memantulkan cahaya kepada orang lain. Aku tidak akan gagal dan tidak akan patah semangat. Saya memandang kepada-Mu, Bapa surgawi saya, untuk memberikan kekuatan dan kasih karunia .... Saya akan memuji Tuhan setiap saat dan tidak menunggu untuk mendapatkan perasaan bahagia. Maka pujilah Tuhan, karena Ia baik, dan

Belas kasihan-Nya akan menyertai saya pagi, siang dan malam. Perasaan bahagia bukanlah bukti; Firman-Nya adalah jaminan saya.<sup>19</sup>

[266]

**Saya Berdoa Memohon Petunjuk,  
17 September**



**Berdoalah senantiasa dalam segala hal dengan permohonan dan doa di dalam Roh dan berjaga-jagalah di dalamnya dengan permohonan yang tak putus-putusnya untuk semua orang kudus. [Efesus 6:18](#).**

Ada kecintaan yang menggebu-gebu akan kesenangan pada masa ini, peningkatan yang menakutkan akan kecabulan, penghinaan terhadap semua otoritas. Tidak hanya orang duniawi, tetapi orang-orang yang mengaku Kristen pun diatur oleh keinginan dan bukan oleh kewajiban. Perkataan Kristus terdengar turun-temurun, "Berjaga-jagalah dan berdoalah" ([Matius 26:41](#)).<sup>20</sup>

Kewaspadaan dan kewaspadaan dibutuhkan sekarang tidak seperti sebelumnya dalam sejarah perlombaan. Mata harus dipalingkan dari melihat kesia-siaan. Kedurhakaan, roh yang berlaku pada zaman ini, harus dihadapi dengan teguran yang tegas. Jangan sampai ada yang merasa bahwa mereka tidak berada dalam bahaya. Selama Setan masih hidup, usahanya akan terus menerus dan tak kenal lelah untuk membuat dunia menjadi jahat seperti sebelum Air Bah dan tidak bermoral seperti penduduk Sodom dan Gomora. Doa yang mungkin dipanjatkan setiap hari oleh mereka yang memiliki rasa takut akan Allah di hadapan mereka, agar Dia menjaga hati mereka dari keinginan-keinginan jahat dan menguatkan jiwa mereka untuk melawan pencobaan. Mereka yang dalam kepercayaan diri mereka merasa tidak perlu berjaga-jaga dan berdoa tanpa henti berada di dekat kejatuhan yang memalukan. Semua orang yang tidak merasakan pentingnya menjaga kasih sayang mereka dengan teguh akan terpicat oleh mereka yang mempraktekkan seni mereka untuk menjerat dan menyesatkan mereka yang tidak waspada. Manusia mungkin memiliki pengetahuan tentang hal-hal ilahi dan kemampuan untuk mengisi tempat yang penting dalam pekerjaan Allah, namun, kecuali mereka memiliki iman yang sederhana

kepada Penebus mereka, mereka akan terjerat dan dikalahkan oleh musuh.

Itu karena tugas berjaga-jaga dan berdoa telah diabaikan dengan sangat menyedihkan sehingga ada begitu banyak kekurangan kekuatan moral. Inilah sebabnya mengapa begitu banyak orang yang memiliki bentuk kesalehan tidak menghasilkan perbuatan yang sesuai. Ketidakpedulian yang ceroboh, rasa aman yang bersifat kedagingan terhadap tugas-tugas keagamaan dan hal-hal yang kekal, berlaku sampai pada tingkat yang mengkhawatirkan.

---

<sup>20</sup> [The Review and Herald, 20 Desember 1881.](#)

---

<sup>21</sup> [The Review and Herald, 11 Oktober 1881.](#)

sejauh mana. Firman Tuhan menasihati kita untuk "selalu berdoa ... dan berjaga-jagalah di sana dengan penuh ketekunan ...." Inilah penjagaan orang Kristen, perlindungannya di tengah-tengah bahaya yang mengedilingi jalannya.<sup>31</sup>

[267]

**The Christian's Safeguard, 18 September**



## **Peristirahatan yang Tenang di dalam Tuhan, 19 September**

**Kasihaniilah aku, ya Allah, kasihaniilah aku, sebab jiwaku  
percaya kepada-Mu, ya, di bawah naungan sayap-Mu a k u  
berlindung, sampai semua malapetaka ini berlalu. Mazmur  
57:1.**

Saya sangat menyesal bahwa orang-orang yang ingin taat kepada Tuhan menaruh begitu banyak kepercayaan pada simpati manusia dan pertolongan manusia yang sering kali mengecewakan. Tetapi Allah, Allah yang hidup, tidak dapat berubah. Dia adalah Juruselamat yang sama, lembut, menyedihkan, dan penuh kasih hari ini, kemarin, dan selamanya. Setan sekarang bekerja dengan segenap kekuatannya, dan tidak menyisakan cara apapun yang tidak dicoba untuk mengacaukan pikiran karena mereka melihat orang-orang yang sudah berpengalaman lama melakukan kesalahan. Tetapi Yesus tidak bercela. Jadikanlah Tuhan sebagai seluruh kepercayaan. Berdoa, berdoa, berdoa, berdoa dengan iman. Kemudian percayakanlah pemeliharaan jiwamu kepada Allah. Dia akan memelihara apa yang dipercayakan kepada-Nya pada hari itu .... Berjalanlah dengan rendah hati bersama Tuhan. Tuhan melihat setiap kesedihan, setiap kesedihan, setiap cobaan yang menimpa jiwa manusia, dan Dia tahu bagaimana mengoleskan balsem ....

Di dalam Tuhan Anda dapat melakukannya dengan gagah berani. Katakanlah kepada Tuhan dalam doa, katakanlah kepada Tuhan di sepanjang jalan. "Engkaulah yang kucari, Engkaulah yang kukejar, Engkaulah yang kujalani, Engkaulah yang kulayani. Di bawah naungan sayap-Mu aku akan tinggal. Perintahkanlah aku sesuai kehendak-Mu, aku akan menaati suara-Mu." Berserahlah selalu kepada tuntunan surgawi. Ketika percobaan datang, kuasailah jiwamu dalam kesabaran. Nantikanlah Tuhan dan milikilah satu tujuan, untuk mencari kebaikan kekal bagi semua

orang yang berhubungan dengan Anda, berpegang teguhlah pada integritas Anda dalam kekuatan Allah Anda. Dia akan menepati janji-Nya. Roti Anda akan disediakan; air Anda akan terjamin. Ini berarti bukan hanya roti dan air yang bersifat sementara, tetapi juga roti dan air kehidupan yang kekal.

Berdirilah di dalam Tuhan. Bekerja di bawah pengaruh manis kasih karunia-Nya. Kebenaran Allah yang menguduskan hati orang percaya menuntun hidupnya. Kita dapat berdiri dengan teguh dan penuh keyakinan. Jika Anda menjadikan tanah liat sebagai sandaran Anda, Anda bersandar pada buluh yang sering kali patah di tangan Anda dan akan patah. Percayalah sepenuhnya, tanpa ragu, kepada Allah. Dia adalah yang luar biasa.

Penasihat, Allah yang Perkasa, Bapa yang kekal, Raja Damai. Kami semoga hati nurani kami tidak tercemar dan dalam damai sejahtera serta ketenangan di dalam Tuhan.<sup>22</sup>

[268]

## **Peristirahatan yang Tenang di dalam Tuhan, 19 September**



## **Upaya yang Lemah Tidak Cukup, 20 September**

**Dengarlah seruanku, ya Allah, dengarkanlah doaku. Dari ujung bumi aku berseru kepada-Mu, ketika hatiku gundah, pimpinlah aku ke gunung batu yang lebih tinggi dari padaku.**

**Mazmur 61:1, 2.**

Ketika kita dibebani, ketika kita ditekan oleh pencobaan, ketika perasaan dan keinginan hati alamiah bersaing untuk mendapatkan kemenangan, kita harus mempersembahkan doa yang sungguh-sungguh dan penting kepada Bapa surgawi kita di dalam nama Kristus, dan hal ini akan mendatangkan Yesus untuk menolong kita, sehingga melalui namaNya yang maha kuasa dan mujarab, kita dapat memperoleh kemenangan dan mengusir Setan dari sisi kita. Tetapi kita tidak boleh menyanjung diri kita sendiri bahwa kita aman sementara kita hanya melakukan upaya yang lemah untuk kepentingan kita sendiri. "Berusahalah masuk melalui pintu yang sesak itu" (Lukas 13:24).

Bahaya kita tidak muncul dari perlawanan dunia, tetapi bahaya itu ditemukan dalam tanggung jawab kita untuk bersahabat dengan dunia dan meniru teladan orang-orang yang tidak mengasihi Allah atau kebenaran-Nya. Kehilangan hal-hal duniawi demi kebenaran, penderitaan ketidaknyamanan yang besar demi kesetiaan pada prinsip, tidak menempatkan kita dalam bahaya kehilangan iman dan pengharapan kita; tetapi kita berada dalam bahaya kehilangan karena tertipu dan dikalahkan oleh pencobaan-pencobaan Iblis. Pencobaan akan bekerja untuk kebaikan kita jika kita menerima dan menanggungnya tanpa bersungut-sungut, dan akan cenderung memisahkan kita dari cinta dunia dan akan menuntun kita untuk lebih percaya sepenuhnya kepada Allah.

Hanya ada pertolongan bagi kita di dalam Tuhan. Kita tidak boleh memuji diri sendiri bahwa kita memiliki kekuatan dalam hikmat kita sendiri, karena kekuatan kita adalah kelemahan, dan

penilaian kita adalah kebodohan. Kristus menaklukkan musuh bagi kita karena Ia mengasihani kelemahan kita dan tahu bahwa kita akan dikalahkan dan akan binasa jika Ia tidak datang menolong kita. Ia mengenakan keilahian-Nya dengan kemanusiaan, dan dengan demikian memenuhi syarat untuk menjangkau manusia dengan lengan kemanusiaan-Nya, sementara dengan lengan ilahi-Nya Ia menggenggam takhta Yang Tak Terbatas. Jasa-jasa Kristus meninggikan dan memuliakan umat manusia, dan melalui nama dan kasih karunia Kristus adalah mungkin bagi

manusia untuk mengatasi kemerosotan yang disebabkan oleh Kejatuhan, dan melalui natur ilahi Kristus yang ditinggikan untuk dihubungkan dengan Yang Tak Terbatas.<sup>23</sup>

[269]

## **Upaya yang Lemah Tidak Cukup, 20 September**



## **Doa yang sungguh-sungguh dan efektif, 21 September**

**Doa yang sungguh-sungguh dari orang benar sangat berguna.  
Yakobus 5:16.**

Doa yang tulus dan rendah hati dari penyembah sejati naik ke surga, dan Yesus berbaur dengan permohonan kita yang rendah dengan dupa kudus dari jasa-Nya sendiri. Melalui kebenaran-Nya, kita diterima. Kristus membuat doa-doa kita sepenuhnya berkhasiat melalui kenikmatan kebenaran-Nya. Pada masa-masa bahaya ini, kita membutuhkan orang-orang yang akan bergumul dengan Allah seperti Yakub dan yang, seperti Yakub, akan menang. Syukur kepada Tuhan bahwa Penebus dunia telah berjanji bahwa jika Dia pergi, Dia akan mengutus Roh Kudus sebagai wakil-Nya. Marilah kita berdoa dan memegang janji-janji Allah yang begitu kaya, dan kemudian memuji Allah bahwa sebanding dengan kesungguhan dan kerendahan hati kita, Roh Kudus akan ditunjuk untuk memenuhi kebutuhan kita. Jika kita mencari Allah dengan segenap hati, kita akan menemukan Dia, dan memperoleh penggenapan janji itu.<sup>24</sup>

Biarlah mereka yang mengasihi Tuhan dan kebenaran-Nya bersatu dua atau tiga orang untuk mencari tempat peristirahatan dan berdoa memohon berkat Allah bagi hamba-hamba Tuhan yang hampir tidak mempunyai waktu untuk berdoa karena mereka selalu disibukkan dengan begitu banyak permintaan, duduk dalam konsili, menjawab pertanyaan-pertanyaan, memberikan nasihat, menulis surat-surat penting. Biarlah doa yang sungguh-sungguh dan efektif dari orang-orang benar naik kepada Allah sehingga firman yang diucapkan dapat menjadi berita kebenaran yang mencapai hati para pendengarnya, dan jiwa-jiwa dengan demikian dapat dimenangkan bagi Kristus.<sup>25</sup>

Untuk menjadi seorang Kristen, seseorang tidak perlu memiliki talenta yang besar. Doa yang sungguh-sungguh yang dipanjatkan dari hati yang penuh penyesalan oleh seseorang yang ingin melakukan kehendak Tuhan lebih berharga di hadapan Allah

daripada kefasihan berbicara. Agen manusia mungkin tidak memiliki suara dalam dewan legislatif, ia mungkin tidak diizinkan untuk berunding di senat atau memberikan suara di parlemen, namun ia memiliki akses kepada Allah. Raja di atas segala raja membungkuk rendah untuk mendengarkan doa yang datang dari orang yang rendah hati dan penuh penyesalan.

---

<sup>24</sup> Surat 13, 1894.

<sup>25</sup> *The Review and Herald*, 24 Juli 1883.

---

<sup>26</sup> Naskah 56, 1902.

hati. Allah mendengar setiap doa yang dipanjatkan dengan dupa iman. Anak yang paling lemah dari Allah dapat memberikan pengaruh yang selaras dengan dewan-dewan surga.<sup>26</sup>

[270]

**Doa yang sungguh-sungguh dan efektif,  
21 September**



## Teladan Doa dan Pengakuan Daniel, 22 September

**Lalu aku menghadapkan mukaku kepada TUHAN, Allahku, untuk mencari Dia dengan doa dan permohonan, dengan berpuasa, dengan kain kabung dan dengan abu, lalu aku berdoa kepada TUHAN, Allahku, dan aku menyatakan pengakuanku.**

**Daniel 9:3, 4.**

Teladan doa dan pengakuan Daniel diberikan untuk membangun dan menguatkan kita. Daniel tahu bahwa waktu yang telah ditentukan

Karena masa pembuangan Israel sudah hampir berakhir, tetapi ia tidak merasa bahwa karena Tuhan telah berjanji untuk membebaskan mereka, mereka sendiri tidak memiliki andil untuk bertindak. Dengan berpuasa dan penuh penyesalan, ia mencari Tuhan, mengakui dosa-dosanya sendiri dan dosa-dosa bangsa ....

Daniel tidak mengajukan permohonan atas dasar kebajikannya sendiri, tetapi ia berkata: "Ya Allahku, condongkanlah telinga-Mu dan dengarkanlah, bukalah mata-Mu dan lihatlah reruntuhan kami, dan kota yang disebut dengan nama-Mu, sebab kami tidak mengajukan permohonan kepada-Mu karena hak kami, tetapi karena kasih setia-Mu yang besar." ([Daniel 9:18](#)). Intensitas keinginannya membuatnya bersungguh-sungguh dan bersungguh-sungguh. Ia melanjutkan: "Ya TUHAN, dengarlah, ya TUHAN, ampunilah, ya TUHAN, dengarkanlah dan lakukanlah, janganlah menunda-nunda, ya Allahku, sebab kota-Mu dan umat-Mu disebut dengan nama-Mu."...

Betapa indahya doa yang keluar dari bibir Daniel! Betapa rendah hati jiwa yang diungkapkannya! Kehangatan api surgawi terlihat dalam kata-kata yang naik ke atas kepada Allah. Surga menjawab doa itu dengan mengirimkan utusannya kepada Daniel. Pada zaman kita sekarang ini, doa yang dipanjatkan dengan cara

yang sama akan berkenan di hadapan Allah. "Doa yang sungguh-sungguh dari orang benar sangat besar kuasanya" ([Yakobus 5:16](#)). Seperti pada zaman dahulu, ketika doa dipanjatkan, api turun dari surga dan menghanguskan kurban di atas mezbah, demikian pula sebagai jawaban atas doa-doa kita, api surgawi akan masuk ke dalam jiwa kita. Terang dan kuasa Roh Kudus akan menjadi milik kita. Allah yang mendengar

Doa Daniel akan mendengar doa kita ketika kita datang kepada-Nya dengan penuh penyesalan.

[272]

Kebutuhan kita sama mendesaknya, kesulitan kita sama besarnya, dan kita perlu memiliki intensitas tujuan yang sama, dan dengan iman menggantungkan beban kita kepada Sang Pemikul Beban yang Agung. Ada kebutuhan bagi hati untuk tergerak secara mendalam di zaman kita seperti pada saat Daniel berdoa.<sup>27</sup>



**T karat di dalam Dia setiap saat; hai manusia, curahkanlah isi hatimu di hadapan-Nya: Allah adalah tempat perlindungan bagi kita. Mazmur 62:8.**

Perasaan yang mendalam akan kebutuhan kita dan keinginan yang besar akan hal-hal yang kita minta haruslah menjadi ciri doa kita, jika tidak maka doa kita tidak akan didengar. Tetapi kita tidak boleh menjadi lelah dan berhenti memohon karena jawabannya tidak segera kita terima. "Kerajaan Sorga memerlukan kekerasan dan orang-orang yang kejam merebutnya dengan paksa" (Matius 11:12). Kekerasan yang dimaksud di sini adalah kesungguhan yang kudus, seperti yang ditunjukkan oleh Yakub. Kita tidak perlu berusaha untuk membuat diri kita sendiri menjadi sangat bersemangat, tetapi dengan tenang, dengan tekun, kita harus mengajukan permohonan kita kepada takhta kasih karunia. Tugas kita adalah merendahkan jiwa kita di hadapan Allah, mengakui dosa-dosa kita, dan dengan iman mendekat kepada Allah .... Adalah rancangan Allah untuk menyatakan diri-Nya di dalam pemeliharaan dan anugerah-Nya. Tujuan dari doa-doa kita haruslah kemuliaan Allah, bukan kemuliaan diri kita sendiri....

Allah telah menghormati kita dengan menunjukkan betapa Ia sangat menghargai kita. Kita telah dibeli dengan sebuah harga, bahkan dengan darah Anak Allah yang mahal. Ketika warisan-Nya dengan sungguh-sungguh mengikuti Firman Tuhan, berkat-Nya akan tercurah ke atas mereka sebagai jawaban atas doa-doa mereka. "Sebab itu sekarang juga, demikianlah firman Tuhan, berbaliklah kepada-Ku dengan segenap hatimu, dengan berpuasa, dengan menangis, dan dengan berkabung, dan koyakkanlah hatimu, dan janganlah pakaianmu, dan berbaliklah kepada TUHAN, Allahmu, sebab Ia pengasih dan penyayang, panjang sabar dan berlimpah kasih setiaNya." (Yoel 2:12,13).<sup>28</sup>

Dalam doa rahasia, jiwa harus ditelanjangi di hadapan mata Allah yang memeriksa. Betapa berharganya doa rahasia - jiwa yang berkomunikasi dengan

Tuhan! Doa yang rahasia hanya akan didengar oleh Allah yang mendengar doa. Tidak ada telinga yang ingin tahu yang akan menerima beban permohonan. Dengan tenang, namun sungguh-sungguh, jiwa harus menjangkau Tuhan; dan manis dan tinggal adalah pengaruh yang berasal dari Dia yang melihat secara rahasia, yang

---

<sup>28</sup> *Ibid.*

---

<sup>29</sup> *Instruktur Pemuda, 3 November 1898.*

telinga terbuka terhadap doa yang muncul dari hati. Barangsiapa yang dengan iman yang sederhana memiliki persekutuan dengan Allah akan mengumpulkan bagi dirinya sendiri sinar-sinar terang ilahi untuk menguatkan dan menopang dia dalam konflik dengan

[273]

September

**Pujian, Seperti Air yang Mengalir Jernih, 24**  
Iblis<sup>29</sup>



[273] **Pujian, Seperti Air yang Mengalir Jernih, 24  
September**

**Adalah baik untuk bersyukur kepada TUHAN, dan untuk bermazmur bagi nama-Mu, ya Yang Mahatinggi, untuk menyatakan kasih setia-Mu pada waktu pagi dan kesetiaan-Mu pada waktu malam. Mazmur 92:1, 2.**

Ketika kebenaran dihargai, ... kita akan merasakan belas kasihan dan kasih Allah yang besar. Ketika kita mengulas bab-bab yang gelap dalam pengalaman kita bukan untuk mengeluh, tetapi manifestasi dari belas kasihan-Nya yang besar dan kasih serta kuasa-Nya yang tak pernah berhenti yang dinyatakan dalam pembebasan kita, kita akan lebih banyak memuji daripada mengeluh. Kita akan berbicara tentang kesetiaan Allah yang penuh kasih, sebagai Gembala yang benar, lembut, dan penuh belas kasihan bagi kawanan domba-Nya, yang telah Dia nyatakan tidak akan ada yang terlepas dari tangan-Nya. Bahasa hati tidak akan berupa keluhan dan keluh kesah yang mementingkan diri sendiri, tetapi pujian, seperti aliran air yang jernih, akan datang dari umat Allah yang sungguh-sungguh percaya. ....

Tuhan penuh dengan sumber daya. Dia tidak kekurangan fasilitas. Karena kurangnya iman kita, keduniawian kita, omongan murahan kita, ketidakpercayaan kita, maka bayang-bayang gelap berkumpul di sekeliling kita ....

Bait Allah telah dibuka di surga, dan ambang pintu itu dipenuhi dengan kemuliaan bagi setiap gereja yang mengasihi Allah dan menaati perintah-perintah-Nya. Kita perlu belajar, bermeditasi, dan berdoa. Kemudian kita akan memiliki penglihatan rohani untuk melihat pelataran dalam bait suci surgawi. Kita akan menangkap tema-tema nyanyian dan ucapan syukur dari paduan suara surgawi di sekeliling takhta. Ketika Sion bangkit dan bersinar, cahayanya akan menjadi sangat terang, dan nyanyian pujian dan ucapan syukur yang berharga akan terdengar di tengah-tengah perkumpulan orang-orang kudus. Keluh kesah, keluhan, dan ratapan atas

kekecewaan dan kesulitan kecil akan hilang. Saat kita memakai salep mata emas, kita akan melihat kemuliaan yang ada di depan mata. Iman akan menembus bayang-bayang neraka Setan, dan kita akan melihat Pembela kita mempersembahkan dupa dari pahala-Nya sendiri atas nama kita ....

Mari kita naikkan pujian kepada Allah di bawah ini. Marilah kita bersatu dengan kumpulan sorgawi di atas. Kemudian kita akan menyatakan kebenaran sebagaimana adanya-kekuatan bagi semua orang yang percaya<sup>30</sup>

[274]

## **Sebuah Yubileum untuk Yesus?**

**25 September**



## Sebuah Yubileum untuk Yesus?

25 September

**Dan lidahku akan memberitakan kebenaran-Mu dan pujian kepada-Mu sepanjang hari. Mazmur 35:28.**

Ketika saya berada di Inggris, suatu hari ada parade besar di jalanan. Saat itu adalah Hari Ulang Tahun Ratu. Semua orang membicarakannya. Jendela-jendela toko dipenuhi dengan foto-fotonya, dan semua orang memuji ratu Inggris. Seandainya kami mengambil gambar-gambar ratu dan tanda-tanda kemuliaannya dari etalase-etalase toko, dan sebagai gantinya kami meletakkan gambar-gambar kemuliaan dan keagungan Yesus, bukankah orang-orang akan menganggap kami sebagai orang yang fanatik terhadap agama? Mereka akan berpikir bahwa kami membawa agama terlalu jauh.

Guru kita menanggalkan jubah kerajaan-Nya, mahkota kemuliaan-Nya? Bukankah Dia mengenakan keilahian-Nya dengan kemanusiaan, dan datang ke dunia ini untuk mati sebagai kurban manusia? Mengapa kita tidak membicarakannya? Mengapa kita tidak memikirkan kasih-Nya yang tak tertandingi?

Oh, kiranya lidah kita tidak lagi kelu, sehingga kita dapat memuji-muji Dia! Oh, kiranya kelumpuhan rohani yang telah menimpa jiwa-jiwa manusia disingkirkan, sehingga kita dapat melihat kemuliaan Allah dalam wajah Yesus Kristus! Kita harus menjadi wakil-wakil Tuhan di bumi. Dia dapat mengkomunikasikan cahaya surga melalui

Anda kepada mereka yang duduk dalam kegelapan. Kamu yang mengaku mengenal Tuhan, kamu yang mengaku telah mengecap dan melihat bahwa Tuhan itu baik, nyatakanlah kepada orang-orang di sekitarmu. Nyatakanlah puji-pujian kepada Dia yang telah memanggil Anda keluar dari kegelapan ke dalam terang-Nya yang ajaib. Jika manusia dapat membuat begitu banyak basa-basi atas Pesta Ratu, jika mereka dapat menunjukkan begitu banyak

antusiasme atas makhluk yang terbatas, tidak bisakah kita berbicara tentang kemuliaan Pangeran Kehidupan, yang akan segera datang dalam keagungan untuk membawa para pengikut-Nya yang letih dan usang kepada diri-Nya sendiri; untuk membuka jeruji penjara maut, dan membebaskan para tawanan; untuk memberikan kepada orang-orang yang dikasihi-Nya yang tertidur, suatu keabadian yang mulia? Mengapa Kristus tidak dapat diperkenalkan ke dalam percakapan kita? Kita hampir sampai di rumah. Marilah kita berbicara dengan penuh keberanian kepada

para prajurit salib yang lelah. Marilah kita beritahukan kepada para peziarah dan orang asing bumi bahwa kita akan segera mencapai negara yang lebih baik, bahkan surgawi<sup>31</sup>

[275]

**Menderita Demi Kebenaran, 26 September**



## **Menderita Demi Kebenaran, 26 September**

**Ingatlah firman yang telah Kukatakan kepadamu: Hamba tidak lebih besar dari pada tuannya. Jikalau mereka telah menganiaya Aku, mereka juga akan menganiaya kamu.**

**Yohanes 15:20.**

Apa yang akan dilakukan oleh agen manusia untuk mendapatkan hak istimewa untuk bekerja sama dengan Allah? Apakah ia akan meninggalkan semua yang dimilikinya daripada meninggalkan Kristus? Akankah ia menderita penganiayaan demi kebenaran? Celaan dan penganiayaan telah memisahkan banyak jiwa dari surga, tetapi tidak pernah memisahkan satu jiwa pun dari kasih Kristus. Belum pernah penganiayaan membuat jiwa yang memang seorang kekasih Yesus Kristus menjauh dari-Nya. Kasih Yesus di dalam jiwa menyerap segalanya, karena kasih yang begitu besar yang dengannya Allah mengasihi kita, yang dinyatakan dengan memberikan Kristus kepada kita, tidak ada bandingannya. "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal." ...

Jika kita dapat menanggung penganiayaan demi nama-Nya yang terkasih, kasih-Nya akan menjadi kuasa yang berkuasa di dalam hati kita, karena kita memiliki jaminan bahwa tidak ada yang dapat memisahkan kita dari kasih Kristus. Tidak pernah ada jiwa yang dicobai badai yang lebih dikasihi oleh Juruselamatnya daripada ketika ia menderita celaan demi kebenaran. Ketika demi kebenaran, orang percaya berdiri di hadapan pengadilan yang tidak benar, Kristus berdiri di sisinya. Semua celaan yang menimpa orang percaya manusia akan ditimpakan kepada Kristus di dalam pribadi orang-orang kudus-Nya. "Aku akan mengasihi dia," kata Kristus, "dan Aku akan menyatakan diri-Ku kepadanya" (Yohanes 14:21). Kristus dihukum kembali di dalam pribadi murid-murid-Nya yang percaya. Ketika demi kebenaran, orang percaya dikurung di dalam tembok penjara, Kristus menyatakan

diri-Nya kepadanya dan meluluhkan hatinya dengan kasih-Nya. Ketika dia menderita kematian demi Kristus, Kristus berkata kepadanya, Mereka dapat membunuh tubuh, tetapi mereka tidak dapat melukai jiwa. "Kuatkanlah hatimu, Aku telah mengalahkan dunia" (Yohanes 16:33).<sup>32</sup>

Sang rasul berkata kepada kita, "... Jika kamu dicela karena nama Kristus, berbahagialah kamu, karena roh kemuliaan dan Allah ada di atasmu; dari pihak mereka, yang jahat adalah yang dikatakan tentang kamu, tetapi dari pihak kamu, yang jahat adalah yang dikatakan tentang kamu.

---

<sup>32</sup> Surat 116, 1896.

---

<sup>33</sup> Surat 82, 1895.

dimuliakan." Tanyakan pada diri Anda sendiri, "Apakah Penebus saya demikian dimuliakan di dalam diri saya di hadapan alam semesta surga, di hadapan agen-agen setan, dan di hadapan dunia?"<sup>33</sup>

[276]

## **Kekuatan Melalui Uji Coba, 27 September**



## **Kekuatan Melalui Uji Coba, 27 September**

**Sebab Engkau, ya Allah, telah menguji kami, Engkau telah  
menguji kami seperti perak diuji.  
Mazmur 66:10.**

Karakter yang tidak teruji tidak dapat diandalkan. Kita harus dicobai oleh pencobaan agar kita dapat belajar mencari hikmat dari Allah dan melarikan diri ke tempat perlindungan pada saat kesulitan. Hanya orang yang berhasil melawan pencobaan yang mendapat pertolongan dan kasih karunia dari Allah. Secara individu, kita berdiri seperti orang tua kita yang pertama - berhadapan langsung dengan berbagai macam godaan yang menggoda pikiran dan hati. Seluruh surga mengawasi dengan penuh perhatian untuk melihat apakah kita akan memandangi kepada Yesus dan menundukkan diri kita kepada kehendak-Nya, atau apakah di dalam pencobaan kita akan mengikuti kecenderungan hati yang duniawi dan permintaan si jahat.<sup>34</sup>

Hendaklah mereka yang bingung menghadapi pencobaan, datanglah kepada Allah di dalam doa, bertekunlah di dalam doa dan berjaga-jagalah dengan tidak bimbang, dan Roh Kudus akan bekerja di dalam diri agen manusia, membawa hati dan pikiran untuk tunduk pada prinsip-prinsip yang benar.<sup>35</sup>

Mereka yang melalui iman dipelihara oleh kuasa Allah akan mempelajari hal-hal yang baik dan berharga. Mereka mengalami damai sejahtera Kristus yang melampaui segala akal. Dalam menolak pencobaan, Anda menolak untuk bersekutu dengan Iblis, dan menempatkan diri Anda di bawah panji-panji Yesus Kristus. Dalam pandangan kecerdasan surgawi, Anda mengembangkan diri Anda sebagai seorang pemenang. Hal ini menyatakan bahwa Anda adalah anak Allah ....

Anda mewakili Kristus dalam kebaikan karakter yang sejati, dan memahami apa yang dimaksudkan oleh kata-kata ini: "Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, dan

kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan yang diberikan kepada-Nya sebagai Anak Tunggal Bapa, penuh kasih karunia dan kebenaran. Dan dari kegenapan telah kita terima, dan kasih karunia demi kasih karunia" ([Yohanes 1:14-16](#)). Anda menerima kasih karunia, Anda mengembangkan kasih karunia; dan ketika Anda menyatakan kasih karunia dalam

---

<sup>34</sup> [The Youth's Instructor, 26 September 1895.](#)

<sup>35</sup> [Instruktur Pemuda, 19 September 1895.](#)

---

<sup>36</sup> [Instruktur Pemuda, 26 September 1895.](#)

[277]

kata-kata Anda, dalam roh dan tindakan Anda, Allah mencurahkan kasih karunia yang lebih besar kepada Anda. Secara proporsional, ketika Anda menyerahkan diri Anda pada pekerjaan Roh Kudus, Anda akan disuplai dengan anugerah surgawi. Anda dibentuk dan dijadikan bejana untuk kehormatan, dan menjadi saluran yang melaluinya Allah menyatakan kasih karunia-Nya kepada dunia.<sup>36</sup>

**Buah-buah yang Mula dari Percobaan, 28  
September**



[277]

## **Buah-buah yang Mulia dari Percobaan, 28 September**

**Supaya ujian terhadap imanmu yang jauh lebih berharga dari pada emas yang dapat binasa, walaupun ia telah dicobai dengan api, memperoleh puji-pujian dan hormat dan kemuliaan pada waktu Yesus Kristus menyatakan diri-Nya. 1 Petrus 1:7.**

Marilah kita percaya kepada Yesus, percaya kepada-Nya secara implisit, meskipun kita mungkin dicobai seperti api .... Kita dapat semakin mengasihi Kristus dan meningkatkan kapasitas kita untuk mengasihi-Nya dengan merenungkan dan membicarakan kasih-Nya. Kembangkanlah kebiasaan berbicara dengan Juruselamat ketika sendirian, ketika berjalan dan bekerja. Biarlah rasa syukur dan ucapan terima kasih naik kepada Tuhan karena Yesus mengasihi Anda dan Anda mengasihi Yesus....

Tuhan Yesus telah memberikan diri-Nya sendiri sebagai korban bagi kita. Dia mengenal kita dan Dia tahu apa yang kita butuhkan. Percobaan hanya berlangsung selama satu musim. Kuatkanlah hati Anda dalam iman. Kita tidak boleh memandang percobaan sebagai hukuman. Kristus adalah penanggung dosa. Dia adalah Penebus kita, dan Dia ingin menyucikan kita dari segala kekotoran. Dia bermaksud untuk membuat kita mengambil bagian dalam sifat ilahi, mengembangkan dalam diri kita buah-buah kebenaran yang penuh damai sejahtera. Fakta bahwa kita dipanggil untuk menanggung percobaan membuktikan bahwa Tuhan Yesus melihat di dalam diri kita ada sesuatu yang sangat berharga yang ingin Dia kembangkan. Jika Dia tidak melihat sesuatu dalam diri kita yang dapat memuliakan nama-Nya, Dia tidak akan menghabiskan waktu untuk memurnikan kita. Kita tidak perlu bersusah payah memangkas semak belukar. Kristus tidak melemparkan batu-batu yang tidak berharga ke dalam perapian-Nya. Ia menguji kita dengan batu-batu yang berharga. Dia melihat bahwa proses pemurnian akan memunculkan refleksi dari gambar-Nya sendiri. Percayalah, berpengharaplah, kuatkanlah dirimu di dalam Tuhan dan di dalam

kekuatan kuasa-Nya. Dia mengasihi Anda. Dengarkanlah firman-Nya: "Barangsiapa yang Kukasihi, ia Kutegur dan Kuhajar" ([Wahyu 3:19](#)). Dia tidak melewatkan Anda sebagai orang yang tidak layak dicobai.

Apa hasil dari proses pemurnian ini? Supaya kamu "ditemukan bagi puji-pujian dan hormat dan kemuliaan pada waktu Yesus Kristus menyatakan diri-Nya." Betapa berharganya satu kata pujian yang keluar dari bibir Sang Penebus! Kita mungkin tidak mengerti semuanya sekarang, tetapi harinya akan datang ketika kita akan lebih dari puas,

ketika kita akan melihat sebagaimana kita dilihat, dan menyadari bahwa pencobaan telah mengerjakan bagi kita kemuliaan yang jauh lebih besar dan kekal.<sup>37</sup>

[278]

## **Mengapa Penderitaan Ini? 29 September**



## Mengapa Penderitaan Ini? 29 September

**Adalah baik bagiku, bahwa aku ditindas, supaya aku belajar  
ketetapan-ketetapan-Mu. Mazmur 119:71.**

Janganlah kita berpikir bahwa ketika kita ditimpa penderitaan, murka Tuhan menimpa kita. Tuhan membawa kita ke dalam pencobaan agar kita dapat mendekat kepada-Nya. Pemazmur berkata, "Banyak kesengsaraan orang benar, tetapi TUHAN melepaskan dia dari semuanya itu" (Mazmur 34:19). Dia tidak ingin kita berada di bawah awan .... Dia tidak ingin kita pergi dalam penderitaan roh. Kita tidak boleh melihat duri dan onak dalam pengalaman kita. Kita harus pergi ke taman Firman Allah dan memetik bunga bakung dan mawar serta bunga-bunga merah muda yang harum dari janji-janji-Nya. Mereka yang melihat kesulitan dalam pengalaman mereka akan berbicara tentang keraguan dan keputusasaan, karena mereka tidak melihat Yesus, Anak Domba Allah, yang menghapus dosa-dosa dunia.

Kita harus menjaga pikiran kita tetap pada kasih, belas kasihan, dan kemurahan Allah kita. Tidak ada tanda bahwa Yesus telah berhenti mengasihi

kita karena kita mengalami keraguan dan keputusasaan. Penderitaan datang kepada kita dalam pemeliharaan Allah agar kita dapat melihat bahwa Kristus adalah penolong kita, bahwa di dalam Dia ada kasih dan hiburan. Kita dapat menerima kasih karunia sehingga kita dapat menjadi pemenang dan mewarisi kehidupan yang sesuai dengan kehidupan Allah. Kita harus memiliki pengalaman yang sedemikian rupa sehingga ketika penderitaan menimpa kita, kita tidak akan menyimpang dari iman .... Dengan tangan iman, peganglah janji-janji Allah dan berada di tempat yang tinggi. Maka Anda akan berada di tempat di mana Iblis tidak dapat mendekat dan berkata, "Allah tidak dapat menolong Anda, karena Anda telah berdosa dan Anda tidak dapat mengklaim janji-janji itu." Musuh ingin membuat kita berpikir bahwa jalan menuju kehidupan

ini begitu sulit sehingga mustahil untuk mencapai kebahagiaan di surga. Tetapi Allah telah menempatkan kita dalam keadaan di mana sifat-sifat terbaik kita dapat dikembangkan dan kemampuan tertinggi kita dapat digunakan. Jika kita mengembangkan yang baik, kecenderungan yang tidak baik tidak akan mendapatkan supremasi, dan pada akhirnya kita akan diperhitungkan layak

untuk bergabung dengan keluarga di atas. Jika kita ingin menjadi orang-orang kudus di surga, kita harus menjadi orang-orang kudus di bumi.<sup>38</sup>

[279]

**Bawalah Masalah Anda kepada Tuhan, 30  
September**



[279]

## **Bawalah Masalah Anda kepada Tuhan, 30 September**

**Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, apabila kamu jatuh ke dalam berbagai-bagai pencobaan, karena kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan. Tetapi ketekunanlah yang menghasilkan buah yang sempurna, sehingga kamu menjadi sempurna dan utuh dan tidak kekurangan sesuatu apapun.**

**[Yakobus 1:2-4](#).**

Firman Tuhan tidak mengatakan bahwa kita harus menganggapnya sebagai sukacita ketika kita jatuh ke dalam pencobaan, tetapi ketika kita jatuh ke dalam pencobaan. Kita tidak perlu jatuh ke dalam pencobaan, karena pencobaan menimpa kita untuk menguji iman kita. Dan ujian terhadap iman kita itu menghasilkan ketekunan, bukan keluh kesah dan sungut-sungut. Jika kita menaruh kepercayaan kita kepada Yesus, Dia akan memelihara kita setiap saat, dan akan menjadi kekuatan dan perisai kita. Kita harus belajar pelajaran berharga dari pencobaan-pencobaan kita. Paulus berkata, "Kami juga bermegah dalam kesengsaraan, karena kami tahu, bahwa kesengsaraan itu menimbulkan ketekunan, dan ketekunan menimbulkan pengalaman, dan pengalaman menimbulkan pengharapan..." ([Roma 5:3-5](#)).

Banyak orang tampaknya berpikir bahwa tidak mungkin untuk tidak jatuh ke dalam pencobaan, bahwa mereka tidak memiliki kekuatan untuk mengatasinya, dan mereka berdosa terhadap Allah dengan bibir mereka, berbicara tentang keputusan dan keraguan, bukannya tentang iman dan keberanian. Kristus telah dicobai dalam segala hal sama seperti kita, namun tanpa dosa. Dia berkata, "Penguasa dunia ini datang dan ia tidak membawa apa-apa kepada-Ku" ([Yohanes 14:30](#)). Apa artinya ini? Ini berarti bahwa si penguasa kejahatan tidak dapat menemukan tempat berlindung di dalam Kristus untuk pencobaannya. Demikian juga halnya dengan kita ....

Ketika kita berbicara tentang keputusan dan kesuraman, Setan mendengarkan dengan sukacita yang jahat, karena dia senang mengetahui bahwa dia telah membawa kita ke dalam perangkapnya. Setan tidak dapat membaca pikiran kita, tetapi ia dapat melihat tindakan kita, mendengar kata-kata kita, dan dari pengetahuannya yang panjang tentang keluarga manusia, ia dapat membentuk godaannya untuk mengambil keuntungan dari titik-titik karakter kita yang lemah. Dan betapa seringnya kita membiarkan dia mengetahui rahasia bagaimana dia dapat memperoleh kemenangan atas kita!<sup>39</sup>

Kita harus belajar untuk datang kepada Tuhan dalam keadaan darurat apa pun, seperti seorang anak yang datang kepada orangtuanya. Jangan datang kepada orang lain dengan percobaan Anda

---

<sup>39</sup> [The Review and Herald, 19 Mei 1891.](#)

dan pencobaan; hanya Allah yang dapat menolong Anda. Jika Anda memenuhi syarat-syarat janji Tuhan, janji-janji itu akan digenapi kepada .....

[279]

memiliki jangkak bagi jiwa yang yakin dan teguh<sup>40</sup>  
**Bawalah Masalah Anda Kepada Tuhan, 30  
September**



**Oktober**

[280]



## **Ditujukan kepada Saya Secara Pribadi, 1 Oktober**

**Aku ini miskin dan papa, tetapi TUHAN memperhatikan aku;  
Engkaulah penolong dan penyelamatku; janganlah Engkau  
tinggal diam, ya Allahku.**

**Mazmur 40:17.**

Jangan biarkan kebutuhan Anda yang besar membuat Anda patah semangat. Juruselamat orang-orang berdosa, Sahabat bagi yang tidak memiliki sahabat, dengan belas kasihan yang jauh lebih besar daripada belas kasihan seorang ibu yang lembut kepada anak yang dikasihi dan menderita, mengundang, "Pandanglah kepada-Ku, maka kamu akan diselamatkan" ([Yesaya 45:22](#)). "Tetapi dia tertikam oleh karena pemberontakan kita, dia diremukkan oleh karena kejahatan kita, ganjaran yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan kepadanya, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh." ([Yesaya 53:5](#)) ....

Ada bahaya jika kita tidak menjadikan ajaran-ajaran Kristus sebagai masalah pribadi, tidak menerimanya seolah-olah ajaran-ajaran itu ditujukan kepada kita secara pribadi. Dalam kata-kata pengajaran-Nya, yang dimaksud Yesus adalah aku. Saya dapat menerima jasa-jasa-Nya, kematian-Nya, darah-Nya yang menyucikan, sepenuhnya seolah-olah tidak ada orang berdosa lain di dunia ini yang untuknya Kristus telah mati ....

Ada kerja keras dan konflik serta penyangkalan diri bagi kita semua. Tidak seorang pun akan luput dari mereka. Kita harus menapaki jalan yang Yesus tunjukkan. Mungkin dalam air mata, dalam percobaan, dalam kesedihan, dalam dukacita karena dosa-dosa, atau dalam mencari penguasaan atas keinginan-keinginan yang bejat, karakter-karakter yang tidak seimbang, dan temperamen yang tidak suci. Dibutuhkan usaha yang sungguh-sungguh untuk mempersembahkan diri kita sebagai persembahan yang hidup, kudus dan berkenan kepada Allah. Hal ini membutuhkan seluruh keberadaan kita. Tidak ada ruang dalam pikiran di mana Iblis dapat

berkuasa dan menjalankan perangkatnya. Diri kita harus disalibkan. Pengudusan, penyerahan diri, dan pengorbanan harus dilakukan yang akan tampak seperti mengambil sumber kehidupan dari dalam hati.<sup>1</sup>

Apakah akan membuat Anda sedih jika Anda dicemooh, dihina, diejek, difitnah oleh dunia? Seharusnya tidak, karena Yesus telah memberi tahu kita bagaimana hal itu akan terjadi. "Jikalau dunia membenci kamu," kata-Nya, "kamu tahu, bahwa dunia telah lebih dahulu membenci Aku, sebelum ia membenci kamu" (Yohanes 15:18). Rasul Paulus, pahlawan iman yang luar biasa,

---

<sup>1</sup> [The Review and Herald, 22 Juli 1884.](#)

[281]

bersaksi: "Sebab aku yakin, bahwa penderitaan yang sekarang ini tidak dapat dibandingkan dengan kemuliaan yang akan dinyatakan kepada kita." (Roma 8:18). "Sebab penderitaan kita yang ringan ini, yang hanya sesaat, menghasilkan bagi kita f berat kemuliaan yang lebih besar dan kekal" (2 Korintus 4:17).<sup>2</sup>

Mengolah Tanah Hati, 2 Oktober



## Mengolah Tanah Hati, 2 Oktober

**Taburlah dirimu dalam kebenaran, tuailah dalam belas kasihan, bongkarlah tanahmu yang bera, sebab sudah waktunya mencari Tuhan, sampai Ia datang dan menghujani kamu dengan kebenaran. [Hosea 10:12](#).**

Biarlah setiap anggota gereja memikirkan tentang pembongkaran tanah yang bera, pembersihan tanah dengan hati-hati, dan penaburan serta pengirikan benih, yang merupakan pekerjaan yang melelahkan dari seorang suami. Ini adalah proses yang kasar dan penuh pencarian. Penaburan benih tidak selalu menyenangkan bagi penerimanya, dan terkadang melumpuhkannya karena ia tidak merasakan kebajikan Firman dan menjadi tunduk di bawah proses penaburan dalam kehidupan rohani. Dosa-dosa yang dilakukan membutuhkan pertobatan yang tulus yang tidak perlu disesali, tetapi ketika tanah yang keras dipecah dan gumpalan-gumpalan yang keras kepala dihancurkan berkeping-keping, maka benih yang berharga itu dapat ditaburkan dan digaru ke dalam tanah. Ini melambangkan disiplin Allah yang keras. Seringkali pemberontakan dimanifestasikan, dan disiplin Allah harus terus berlanjut sampai kehendak yang kuat dipatahkan dan akhirnya tercapai.

Dalam hal-hal rohani dan juga alamiah, pekerjaan ini harus dilakukan. Seringkali diperlukan kerja keras untuk menghasilkan tuaian rohani. Ini adalah hukum Allah yang agung bahwa tanpa penaburan benih yang tepat dan pengolahan tanah yang benar, tidak akan ada tuaian dalam berkas-berkas gandum. Sebuah pengalaman yang kurang. Berkat-berkat Ilahi hanya menunggu pekerjaan rohani manusia di dalam tanah hati dan industri untuk merawat tanah sementara Tuhan menaburkan benih-Nya.

Apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya. Semua orang yang mempelajari Firman dengan tujuan penuh untuk membersihkan diri dari segala dosa, dan yang menyelidiki Kitab

Suci untuk mengetahui apa itu kebenaran, akan menyambut kebenaran Firman sebagai Firman Tuhan. Mereka akan bertobat di bawah teguran-teguran yang tajam dari kebenaran Alkitab. Jika seseorang menabur pertobatan yang sejati, ia akan menuai pahala dari perbuatan-perbuatan yang baik. Jika ia terus bertekun dalam iman, ia akan menuai damai sejahtera. Jika ia dikuduskan dan dibersihkan dari selera akan hal-hal yang murahan dan kebodohan, ia akan... menuai kebenaran dan kasih yang sempurna....

Kelanjutan dalam melakukan hal yang baik dalam mengatasi membuatnya menjadi pemenang setiap hari karena ia memelihara tanda kesempurnaan Kristus yang selalu ada di hadapannya.<sup>3</sup>

[282]

## **Otot dan Urat Rohani, 3 Oktober**



## Otot dan Urat Rohani, 3 Oktober

**Berbahagialah orang yang bertahan dalam pencobaan, karena apabila ia telah dicobai, ia akan menerima mahkota kehidupan, yang dijanjikan Tuhan kepada mereka yang mengasihi Dia. [Yakobus 1:12](#).**

Pada musim pencobaan, kita tampaknya kehilangan pandangan akan fakta bahwa Tuhan menguji kita agar iman kita dapat diuji dan ditemukan untuk pujian, kehormatan dan kemuliaan pada saat Yesus menampakkan diri. Tuhan menempatkan kita dalam posisi yang berbeda untuk mengembangkan kita. Jika kita memiliki cacat karakter yang tidak kita sadari, Dia memberi kita disiplin yang akan membawa cacat tersebut ke dalam pengetahuan kita, sehingga kita dapat mengatasinya. Pemeliharaan-Nya lah yang membawa kita ke dalam keadaan yang berbeda-beda. Dalam setiap posisi baru, kita bertemu dengan kelas pencobaan yang berbeda. Berapa kali ketika kita ditempatkan dalam suatu situasi yang sulit, kita berpikir, "Ini adalah kesalahan yang luar biasa. Betapa saya berharap saya tetap berada di tempat saya sebelumnya." Tetapi mengapa Anda tidak merasa puas? Itu karena keadaan Anda telah berfungsi untuk membawa cacat baru dalam karakter Anda untuk Anda perhatikan, tetapi tidak ada yang terungkap kecuali apa yang ada di dalam diri Anda. ....

Berhadapan dengan kesulitan-kesulitan yang akan memberi Anda otot dan urat rohani. Anda akan menjadi kuat di dalam Kristus jika Anda bertahan dalam proses pengujian dan pembuktian dari Allah. Ingatlah ketika pencobaan bahwa kamu adalah tontonan bagi malaikat dan manusia, dan bahwa setiap kali kamu gagal menanggung pembuktian Tuhan, kamu mengurangi kekuatan rohanimu. Anda harus menahan diri untuk tidak mengeluh, dan membawa beban Anda kepada Yesus, dan membuka seluruh jiwa Anda di hadapan-Nya. Jangan membawanya

kepada orang ketiga. Jangan menimpakan beban Anda kepada manusia. Katakanlah, "Aku tidak akan memuaskan musuh dengan bersungut-sungut. Saya akan meletakkan keprihatinan saya di kaki Yesus. Saya akan menceritakannya kepada-Nya dengan iman." Jika Anda melakukan hal ini, Anda akan menerima pertolongan dari atas; Anda akan menyadari penggenapan janji, "Ia ada di sebelah kananku, supaya aku tidak tergoncang" (lihat [Mazmur 16:8](#)).<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> [The Review and Herald](#), 6 Agustus 1889.

Firman Tuhan menyatakan, "Banyak orang akan disucikan, dan dibuat putih, dan dicobai" ( [Daniel 12:10](#)). Hanya orang yang bertahan dalam ujian yang akan menerima mahkota kehidupan.<sup>5</sup>

[283]

**"Kasih Karunia-Ku Cukup Bagimu", 4  
Oktober**



## **"Kasih Karunia-Ku Cukup Bagimu", 4 Oktober**

**Jawab-Nya kepadaku: "Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, sebab justru dalam kelemahanlah kuasa-Ku menjadi sempurna. Sebab itu justru dalam kelemahanku aku bermegah, supaya kuasa Kristus menjadi sempurna di dalam aku. 2 Korintus 12:9.**

Selama delapan bulan terakhir, [Ditulis selama Ellen White sakit keras di Australia], saya memiliki waktu yang sangat berharga untuk merenungkan kasih Allah kepada manusia, yang dinyatakan dalam pengorbanan yang luar biasa yang dilakukan untuk menyelamatkannya dari kehancuran. Saya senang mengulang-ulang nama Yesus; betapa penuhnya rasa manis, terang, dan kasih itu! Memandang salib, penghinaan dan penderitaan yang ditanggung dalam menanggung dosa-dosa kita, agar kebenaran-Nya dapat diperhitungkan kepada kita, melembutkan hati dan memenuhi jiwa dengan kasih-Nya....

Ketika rasa sakit hampir tak tertahankan, saya memandang Yesus dan berdoa dengan sungguh-sungguh, dan Dia berada di samping saya, dan kegelapan telah berlalu dan semuanya tampak terang. Udara terasa seperti keharuman yang sangat berharga. Betapa mulianya kebenaran itu! Betapa menggembirakan! Saya dapat beristirahat di dalam kasih Yesus. Rasa sakit masih menjadi bagian saya, tetapi janji, "Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu," sudah cukup untuk memberi saya penghiburan. Rasa sakit yang paling tajam sepertinya berubah menjadi kedamaian dan ketenangan. Selama berjam-jam di malam hari saya memiliki persekutuan yang manis dengan Tuhan. Pikiran saya seperti diterangi. Saya tidak memiliki kecenderungan untuk bersungut-sungut atau mengeluh.

Yesus adalah sumber pengharapan, sukacita dan keberanian saya. Surga tampak begitu dekat, dan Kristus sang Tabib agung, pemulih saya, obat segala penyakit. Di dalam Dia berdiam seluruh

kepenuhan. Yesus adalah musik di telinga saya, dan meskipun meminum cawan penderitaan, air kehidupan disajikan kepada saya untuk memuaskan dahaga saya. Kristus adalah kebenaran kita, pengudusan kita, penebusan kita. Melalui bulan-bulan penderitaan ini, saya telah memiliki pandangan yang begitu berharga tentang kebaikan Yesus sehingga saya tidak ingin pandangan itu menjadi redup. Sekarang saya percaya bahwa penyakit saya di negara asing ini adalah bagian dari rencana Allah. Bagaimana

Dengan mendesak jiwaku memohon karunia surgawi. Dari diriku sendiri aku tidak dapat berbuat apa-apa. Kuasa dan kemuliaan adalah milik Allah.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup>Surat 28,1892.



**Ia telah berfirman: "Aku tidak akan membiarkan engkau dan Aku tidak akan meninggalkan engkau. Sehingga kita dapat dengan berani berkata: Tuhan adalah penolongku, dan aku tidak takut akan apa yang akan diperbuat orang kepadaku. Ibrani 13:5, 6.**

Kita harus berjuang setiap hari, setiap jam, dalam pertarungan iman yang baik. Anda akan bertemu dengan banyak percobaan, tetapi jika Anda menanggungnya dengan sabar, percobaan-percobaan itu akan memurnikan dan menyucikan, memuliakan dan mengangkat Anda secara rohani.

Masalah-masalah akan datang ke dunia, dan kekuatan-kekuatan Setan sedang menggerakkan kekuatan-kekuatan dari bawah untuk melakukan penderitaan, bencana, dan kehancuran. Pekerjaannya adalah menciptakan semua penderitaan yang mungkin terjadi pada manusia. Bumi adalah tempat aksinya, tetapi dia terkendali. Dia tidak dapat melangkah lebih jauh dari yang diizinkan Tuhan.

Oh, betapa besar kasih setia Tuhan kita! "Aku tidak akan membiarkan engkau dan Aku tidak akan meninggalkan engkau" (Ibrani 13:5). "Aku telah menaruh engkau di atas telapak tangan-Ku" (Yesaya 49:16)... "Aku tidak akan membiarkan engkau dalam kesesakan" (Yohanes 14:18). Roh Kudus akan diberikan kepada mereka yang meminta. Bayangkanlah, Dia lebih bersedia memberikan Roh Kudus kepada mereka yang meminta kepada-Nya daripada orang tua yang memberikan hadiah yang baik kepada anak-anak mereka. Maka marilah kita bersukacita, marilah kita bergembira. Janganlah kita melihat pekerjaan neraka dari kuasa kegelapan sampai pengharapan dan keberanian kita lenyap. Yesus hidup, dan kita harus membiarkan iman kita menembus kegelapan dan beristirahat di dalam terang, bersukacitalah dalam terang Matahari Kebenaran.

Yesus hidup untuk menjadi syafaat bagi kita. Ketika kegelapan

[284]

## Tuhan Adalah Penolongku, 5

dan kegelapan Oktober limuti dunia, hidup kita hanya aman karena kita bersembunyi bersama Kristus di dalam Allah. Juruselamat yang berharga! Di dalam Dia sajalah pengharapan kita akan kehidupan kekal berpusat. Kemudian kita akan berbicara tentang iman, berbicara tentang pengharapan, berbicara tentang keberanian, dan menyebarkan terang ke segala penjuru. "Kamu adalah," kata Kristus, "terang dunia. Sebuah kota ... yang t e r l e t a k di atas bukit .... Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka ... memuliakan Bapamu yang di sorga" (Matius 5:14-16). Iman harus menembus awan yang paling gelap. Kepercayaan yang sederhana dan sungguh-sungguh kepada Tuhan akan memuliakan nama-Nya,

dan dalam kepercayaan itu kamu semua menjadi terang di dalam Tuhan. Pujilah Tuhan. Pujilah Dia, dan muliakanlah Tuhan atas kasih-Nya yang tiada tara.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup>Surat 133,1894.



**TUHAN itu dekat kepada setiap orang yang berseru kepada-Nya, kepada setiap orang yang berseru kepada-Nya dengan jujur. Ia akan memenuhi keinginan orang-orang yang takut akan Dia; Ia juga akan mendengar seruan mereka dan menyelamatkan mereka. Mazmur 145:18, 19.**

Saya ingin menarik perhatian Anda pada janji-janji yang berharga di dalam Firman Tuhan. Semua yang adalah anak-anak Allah tidak memiliki kuasa yang sama, temperamen yang sama, kepercayaan diri dan keberanian yang sama. Saya sungguh senang bahwa perasaan kita bukanlah bukti bahwa kita bukan anak-anak Allah. Musuh akan mencoba kita untuk berpikir bahwa kita telah melakukan hal-hal yang telah memisahkan kita dari Allah dan bahwa Dia tidak lagi mengasihi kita, tetapi Tuhan tetap mengasihi kita, dan kita dapat mengetahuinya melalui firman yang telah Dia tuliskan untuk kasus-kasus seperti kasus kita. "Jika kita berbuat dosa, kita mempunyai seorang pengantara pada Bapa, yaitu Yesus Kristus, yang adalah benar" (1 Yohanes 2:1). "Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari *segala kejahatan*." (1 Yohanes 1:9) ....

Allah mengasihi Anda; dan Juruselamat yang berharga, yang telah memberikan diri-Nya bagi Anda, tidak akan menjauhkan Anda dari-Nya hanya karena Anda dicobai dan dalam kelemahan Anda mungkin telah dikalahkan. Dia tetap mengasihi Anda.

Petrus menyangkal Tuhannya pada saat pencobaan, tetapi Yesus tidak meninggalkan murid-Nya yang malang itu. Meskipun Petrus membenci dirinya sendiri, Tuhan mengasihi dia, dan setelah kebangkitan-Nya, Dia memanggilnya dengan nama dan mengirimkan pesan penuh kasih kepadanya. Betapa kita memiliki Juruselamat yang baik hati, penuh kasih dan belas kasihan! Dan Dia mengasihi kita meskipun kita berbuat salah.

[285]

## **Perasaan Tidak Ada Bukti Penolakan, 6**

**Sekarang** janganlah kuatir akan dirimu dari tangan Juruselamat yang terkasih, tetapi bersandarlah dengan penuh iman. Dia mengasihi Anda; Dia memperhatikan Anda. Ia memberkati Anda dan akan memberikan damai sejahtera dan kasih karunia-Nya kepada Anda. Ia berkata kepada Anda, "Dosamu diampuni." Anda mungkin tertekan dengan kelemahan tubuh, tetapi itu bukanlah bukti bahwa Tuhan tidak bekerja untuk Anda setiap hari. Dia akan mengampuni Anda, dan itu berlimpah. Kumpulkanlah janji-janji Allah yang manis bagi jiwa Anda. Yesus adalah kekuatan kita yang tetap,

teman yang tak kenal lelah, dan Dia ingin Anda percaya kepada-Nya.... Berpalinglah dari diri Anda sendiri kepada kesempurnaan Kristus.<sup>8</sup>

[286]

**"Aku Telah Berdoa untuk Engkau",  
7 Oktober**



## **"Aku Telah Berdoa untuk Engkau", 7 Oktober**

**Aku telah berdoa untuk kamu, supaya imanmu jangan surut. [Lukas 22:32](#).**

Kepada setiap orang Kristen datanglah firman yang ditujukan kepada Petrus, "Iblis ingin memiliki engkau, supaya ia dapat mengayak engkau seperti gandum, tetapi aku telah berdoa untuk engkau, supaya imanmu jangan gugur" ([Lukas 22:31, 32](#)). Syukurlah kita tidak ditinggalkan sendirian. Inilah keselamatan kita. Setan tidak akan pernah dapat menyentuh dengan bencana kekal orang yang telah dipersiapkan Kristus untuk dicobai oleh syafaat-Nya sebelumnya, karena kasih karunia disediakan di dalam Kristus untuk setiap jiwa, dan jalan keluar telah disediakan, sehingga tidak ada seorang pun yang perlu jatuh ke dalam kuasa musuh.

Setan sedang mempersiapkan banyak godaan yang kuat untuk menyerang umat Allah. Dia digambarkan berjalan ke sana kemari seperti singa yang mengaum, mencari jiwa-jiwa yang lengah yang mungkin berhasil ditipunya melalui kehalusan bicaranya, dan pada akhirnya akan dibinasakan. Kita tidak aman tanpa Kristus untuk satu langkah pun. Tetapi betapa berharganya penghiburan bagi kita dalam perkataan, "Aku telah berdoa untuk engkau, supaya imanmu jangan goyah"! Iblis tidak menyaring sekam; gandumlah yang ia inginkan di tangannya. Maka marilah kita berani dan berdoa setiap saat.

Kristus mempersembahkan doa-doa kita kepada Bapa, bercampur dengan jasa pengorbanan-Nya, dan doa-doa itu naik ke hadapan Allah sebagai dupa yang harum .... Setiap kali Anda dicobai untuk berbuat dosa, ingatlah bahwa mata Kristus tertuju kepada Anda, dan bahwa Iblis ingin memiliki Anda agar ia dapat mengayak Anda seperti gandum. Ingatlah untuk mengirimkan permohonan Anda ke surga, dan lihatlah Yesus berdoa syafaat untuk Anda. Berserulah dengan sungguh-sungguh kepada Allah, "Tuhan, selamatkanlah aku, aku binasa," maka kamu tidak akan dikalahkan, kamu tidak akan jatuh ke dalam dosa. Berpeganglah teguhlah pada

perkataan Paulus, dan dalam kekuatan Yesus katakanlah, "Dalam semuanya itu kita lebih dari pada orang-orang yang menang oleh Dia yang telah mengasihi kita. Karena aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik yang di atas, maupun yang di bawah, atau sesuatu makhluk lain, tidak akan

dapat memisahkan kita dari kasih Allah, yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita" ([Roma 8:37-39](#)).<sup>9</sup>

[287]

## **Harga Kesempurnaan, 8 Oktober**



## Harga Kesempurnaan, 8 Oktober

**Karena telah menjadi Dia, yang untuk Dia dan oleh Dia segala sesuatu ada, dan oleh Dia segala sesuatu diciptakan, untuk membawa banyak anak kepada kemuliaan, untuk menyempurnakan keselamatan mereka melalui penderitaan.**

**Ibrani 2:10.**

Undangan Kristus kepada kita semua adalah sebuah panggilan untuk sebuah kehidupan yang damai dan tenteram - sebuah kehidupan yang merdeka dan penuh kasih, dan sebuah warisan yang kaya di dalam kehidupan kekal yang akan datang .... Kita tidak perlu khawatir jika jalan kebebasan ini diletakkan melalui konflik dan penderitaan. Kebebasan yang akan kita nikmati akan menjadi lebih berharga karena kita telah berkorban untuk mendapatkannya. Damai sejahtera yang melampaui pengetahuan akan membuat kita harus berjuang melawan kuasa-kuasa kegelapan, berjuang keras melawan sikap mementingkan diri sendiri dan dosa-dosa di dalam diri kita. .... Kita tidak dapat menghargai Penebus kita dalam arti yang paling tinggi sampai kita dapat melihat Dia dengan mata iman yang menjangkau sampai ke kedalaman kemelaratan manusia, mengambil ke atas diri-Nya sifat manusia, kemampuan untuk menderita, dan dengan penderitaan itu mengerahkan kuasa ilahi-Nya untuk menyelamatkan dan mengangkat orang-orang berdosa ke dalam persekutuan dengan-Nya. O, mengapa kita begitu sedikit merasakan dosa? Mengapa pertobatan kita begitu sedikit? Itu karena kita tidak mendekat kepada salib Kristus. Hati nurani menjadi keras karena tipu daya dosa, karena kita menjauh dari Kristus. Renungkanlah Sang Kapten keselamatan kita. Dia menderita rasa malu bagi kita agar kita tidak menderita rasa malu dan penghinaan yang kekal. Dia menderita di kayu salib, agar belas kasihan dapat diberikan kepada manusia yang telah jatuh. Keadilan Allah dipertahankan, dan manusia yang bersalah diampuni. Yesus mati agar orang berdosa dapat hidup. Rasa malu ditanggung oleh Anak

Yang Mahatinggi demi orang-orang berdosa yang malang, agar mereka dapat ditebus. dan dimahkotai dengan kemuliaan yang kekal....

Kita harus menyembunyikan diri di dalam Yesus Kristus, dan membiarkan Dia muncul dalam percakapan dan karakter kita sebagai Dia yang sama sekali indah, dan yang utama di antara sepuluh ribu. Hidup kita, tingkah laku kita, akan bersaksi betapa kita sangat menghargai Kristus dan keselamatan yang telah Dia usahakan bagi kita dengan mengorbankan diri-Nya sendiri. Sementara kita senantiasa memandang kepada-Nya

[288] yang telah ditikam oleh dosa-dosa kita dan dibebani oleh penderitaan kita, kita akan memperoleh kekuatan untuk menjadi serupa dengan Dia. Kita akan mengikatkan diri kita dalam kerelaan, kebahagiaan, dan penawanan kepada Yesus Kristus.<sup>10</sup>

**Oktober**



## Menghidupi Hukum Allah, 9 Oktober

**Tidak ada seorangpun yang mengenal Bapa, selain dari pada Anak, dan barangsiapa yang dinyatakan oleh Anak, dialah yang akan menyatakannya. [Matius 11:27](#).**

Yesus datang untuk mewakili karakter Allah dalam menghidupi hukum kudus Yehuwa. Dalam setiap pelajaran yang Ia berikan kepada murid-murid-Nya dan kepada orang-orang, Ia berusaha menjelaskan prinsip-prinsipnya dengan jelas. Dengan ketaatan pribadi kepada hukum, Ia menanamkan tugas-tugas umum dalam kehidupan dengan makna yang kudus. Ia hidup sebagai manusia di antara manusia. Ia hidup di antara Ia ikut merasakan kemiskinan dan kesedihan mereka. Ia memuliakan kehidupan dengan segala detailnya dengan menjaga kemuliaan Allah di hadapan manusia, dan dengan menundukkan segala sesuatu kepada kehendak Bapa-Nya. Hidup-Nya dicirikan oleh kasih yang luar biasa kepada Allah, dan kasih yang sungguh-sungguh kepada sesama-Nya ....

Kehidupan-Nya dari awal hingga akhir, adalah kehidupan yang penuh dengan penyangkalan diri dan pengorbanan. Di atas kayu salib Kalvari, Dia membuat pengorbanan besar bagi diri-Nya sendiri atas nama semua orang, sehingga seluruh dunia dapat memperoleh keselamatan jika mereka mau. Kristus tersembunyi di dalam Allah, dan Allah menyatakan diri-Nya kepada dunia dalam karakter Anak-Nya....

Kasih kepada dunia yang terhilang dimanifestasikan setiap hari, dalam setiap tindakan kehidupan-Nya. Mereka yang dijiwai oleh Roh-Nya akan bekerja di jalur yang sama dengan yang dilakukan oleh Kristus. Di dalam Kristus, terang dan kasih Allah dimanifestasikan dalam sifat manusia. Tidak ada manusia yang pernah memiliki natur yang begitu peka seperti yang dimiliki oleh Dia yang kudus dan tak berdosa dari Allah, yang berdiri sebagai kepala dan wakil dari apa yang dapat menjadi manusia melalui

pemberian natur ilahi. Kepada mereka yang percaya kepada Kristus sebagai Juruselamat pribadi mereka, Dia mengaruniakan jasa-Nya dan mengaruniakan kuasa-Nya. Kepada mereka yang datang kepada-Nya dengan membawa beban kesedihan, kekecewaan, dan cobaan, Dia akan memberikan kelegaan dan kedamaian. Melalui kasih karunia Kristus, jiwa melihat kebutuhannya untuk bertobat kepada Allah..., dan dituntun untuk memandang Kristus dengan iman, menyadari bahwa jasa-Nya berkhasiat untuk menyelamatkan semua orang yang datang kepada Allah melalui Dia. Marilah kita membuka hati kita untuk menerima kasih yang

sangat penting yang harus kita kembangkan agar kita dapat memenuhi perintah-perintah Allah.<sup>11</sup>

[289] **Hukum Allah Tidak Berubah dan Kekal, 10 Oktober**



## **Hukum Allah Tidak Berubah dan Kekal, 10 Oktober**

**Janganlah kamu menyangka, bahwa Aku datang untuk meniadakan hukum Taurat atau kitab para nabi: Aku datang bukan untuk meniadakan, melainkan untuk menggenapinya. Karena Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya selama belum lenyap langit dan bumi ini, satu iota atau satu titik pun tidak akan ditiadakan dari hukum Taurat, sebelum semuanya terjadi. [Matius 5:17, 18](#).**

Jika pekerjaan Setan berhasil di surga, maka hukum Allah akan berubah, tetapi hal ini tidak mungkin terjadi, karena hukum Allah adalah transkrip dari karakter-Nya dan tidak dapat diubah seperti halnya karakter-Nya. Jika ada perubahan yang mungkin terjadi pada hukum Allah, maka hal itu akan dilakukan saat itu juga dan menyelamatkan pemberontakan di surga. Tetapi karena tidak diubah untuk memenuhi permintaan Iblis, ia ... kehilangan kedudukannya yang tinggi dan kudus di pengadilan surga.

Setelah kejatuhannya, ia bekerja di dalam pikiran Adam dan Hawa dan merayu mereka dari kesetiaan mereka .... Sekarang, jika hukum Allah dapat diubah dan disesuaikan dengan kondisi manusia yang telah jatuh dalam kejatuhannya, maka Adam akan diampuni dan mempertahankan rumahnya di Eden; tetapi hukuman bagi pelanggaran adalah kematian, dan Kristus menjadi pengganti dan jaminan bagi manusia. Lalu apakah hukum Allah dapat diubah, untuk membuat perubahan ini dan mempertahankan Kristus di pengadilan surgawi, sehingga pengorbanan yang sangat besar yang dilakukan untuk menyelamatkan umat manusia yang telah jatuh dapat dihindari. Tetapi tidak, hukum Allah tidak dapat diubah karakternya dan oleh karena itu Kristus memberikan diri-Nya sendiri sebagai korban atas nama manusia yang telah jatuh ke dalam dosa, dan Adam kehilangan Eden dan ditempatkan bersama seluruh keturunannya dalam masa percobaan.

Seandainya hukum Allah diubah dalam satu ajaran saja sejak pengusiran Iblis dari surga, maka ia akan mendapatkan di bumi setelah kejatuhannya apa yang tidak dapat ia peroleh di surga sebelum kejatuhannya. Ia akan menerima semua yang dimintanya. Kita tahu bahwa ia tidak mendapatkannya. Ia tidak mendapatkannya. ....Hukum Taurat tetap tidak dapat diubah sebagai takhta Allah, dan keselamatan setiap jiwa ditentukan oleh ketaatan atau ketidaktaatan. hukum kasih yang penuh simpati, menanggung dosa-dosa kita, memikul hukuman kita, dan meminum cawan murka Allah yang diperuntukkan bagi orang yang melanggar ....

Dia memikul salib penyangkalan diri dan pengorbanan diri bagi kita, sehingga kita dapat memiliki hidup, hidup yang kekal. Maukah kita memikul salib bagi Yesus?<sup>12</sup>

[290]

## **Ujian bagi Tindakan Kita, 11 Oktober**



## **Ujian bagi Tindakan Kita, 11 Oktober**

**Serahkanlah segala pekerjaanmu kepada Tuhan, maka  
pikiranmu akan diteguhkan. [Amsal 16:3](#).**

Marilah kita bersyukur bahwa kita memiliki hak istimewa untuk menyerahkan pekerjaan kita kepada Allah. Kita harus ingat bahwa kita bukanlah bagian dari mekanisme yang mati, tetapi makhluk berakal budi, yang mampu memilih yang benar dan menolak yang salah, dengan hati nurani yang jernih dan tujuan yang murni. Kita harus berusaha untuk konsisten dalam semua pekerjaan kita.

Kita harus menyerahkan jalan kita kepada Tuhan, mengujinya dengan hukum-hukum-Nya yang menyelidik. "Serahkanlah jalanmu kepada TUHAN, percayalah kepada-Nya, maka Ia akan membuat jalanmu itu terlaksana" ([Mazmur 37:5](#)). Kita tidak dapat menyerahkan jalan kita kepada Tuhan jika kita melakukan perbuatan-perbuatan yang tidak adil. "Jika aku menaruh kejahatan di dalam hatiku," pemazmur menyatakan, "TUHAN tidak akan mendengarkan aku" ([Mazmur 66:18](#)). Ketika kita menyerahkan diri kepada Tuhan, kita harus menyelidiki hati kita sampai ke dalam, mengusir segala kejahatan, sehingga Kristus dapat memenuhinya dengan kebenaran-Nya. Kita harus mencari Tuhan di dalam doa, dengan meletakkan pertobatan atas dosa di awal permohonan kita ....

Hukum Allah adalah ujian bagi tindakan kita. Mata-Nya melihat setiap tindakan, menyelidiki setiap ruang pikiran, mendeteksi semua konsep diri yang tersembunyi dan semua kemunafikan. Segala sesuatu telanjang dan terbuka di hadapan-Nya dan dengan-Nya kita harus berurusan. Tetapi Dia akan menerima semua orang yang datang kepada-Nya dengan hati yang penuh penyesalan dan tujuan yang benar untuk meninggalkan segala kesalahan ....

Dalam semua transaksi bisnis kita, dalam setiap perkataan dan perbuatan, kita harus mempertahankan tujuan yang murni dan hati

nurani yang bersih. Kita harus menyerahkan pekerjaan kita kepada Allah dan kemudian menyerahkannya ke dalam tangan-Nya. Pekerjaan kita harus dilakukan dengan integritas yang tinggi. Tidak ada yang harus kita hargai yang tidak dapat kita bawa ke dalam pengadilan surgawi. Ketika kita bekerja, marilah kita memohon pertolongan Tuhan, dengan menyadari bahwa inilah satu-satunya hal yang dapat menjaga pekerjaan kita bebas dari keegoisan. Pandanglah ke atas dengan ketulusan yang mendalam, karena Anda membutuhkan hembusan udara surga yang menyegarkan. Kita harus hidup

dalam persekutuan yang terus menerus dengan Bapa kita yang venly  
.....Lakukanlah  
tugas-tugasnya seolah-olah di hadapan Allah yang kudus.<sup>13</sup>

[291]

**Kebahagiaan dalam Ketaatan, 12  
Oktober**



## **Kebahagiaan dalam Ketaatan, 12 Oktober**

**Mengucap syukur kepada Bapa, yang telah menentukan kita untuk mendapat bagian dalam warisan orang-orang kudus dalam terang, yang telah melepaskan kita dari kuasa kegelapan dan yang telah memindahkan kita ke dalam kerajaan Anak-Nya yang kekasih. Kolose 1:12, 13.**

Kebahagiaan kekal kita di masa depan bergantung pada kemanusiaan kita, dengan segala kemampuan dan kekuatannya, yang dibawa ke dalam ketaatan kepada Allah dan ditempatkan di bawah kendali Ilahi. Banyak orang tidak beriman kepada Yesus Kristus. Mereka berkata, "Mudah bagi Kristus untuk menaati kehendak Bapa-Nya, karena Ia adalah ilahi." Tetapi Firman-Nya menyatakan bahwa Dia "dalam segala hal telah dicobai sama seperti kita" ([Ibrani 4:15](#)). Ia dicobai sesuai dengan dan sebanding dengan ketinggian pikiran-Nya, tetapi Ia tidak akan melemahkan atau melumpuhkan kuasa ilahi-Nya dengan menyerah pada pencobaan. Dalam kehidupan-Nya di bumi, Kristus adalah representasi dari apa yang manusia dapat lakukan melalui hak istimewa dan kesempatan yang diberikan kepada mereka di dalam Dia ....

Ketika Iblis mencobai orang tua kita yang pertama ... ia mencoba menyanjung mereka untuk percaya bahwa mereka harus diangkat di atas lingkup kemanusiaan. Tetapi Kristus, dengan teladan yang telah Dia berikan kepada kita, mendorong anggota keluarga manusia untuk menjadi manusia, menaati Firman Allah dalam lingkup kemanusiaan mereka. Dia sendiri menjadi manusia - bukan budak Iblis untuk melakukan sifat-sifatnya, tetapi manusia yang berkuasa secara moral, taat kepada hukum Allah, yang merupakan transkrip dari karakter-Nya. Mereka yang memberontak terhadap ketaatan pada hukum yang bijaksana dan baik yang berasal dari Allah adalah budak-budak dari kuasa yang murtad. Yesus menjadi manusia supaya Ia dapat menjadi pengantara antara

manusia dan Allah, ... supaya Ia dapat mengembalikan kepada manusia akal budi yang telah hilang di Taman Eden karena godaan Iblis yang memikat .....Ketidaktaatan adalah

tidak sesuai dengan natur yang Allah berikan kepada manusia di Eden. Melalui kuasa moral yang telah Kristus bawa kepada manusia, kita dapat mengucap syukur kepada Allah yang telah membuat kita bertemu untuk menerima warisan bersama dengan orang-orang kudus di dalam terang. Melalui Yesus Kristus, setiap orang dapat mengalahkan

atas namanya sendiri dan atas namanya sendiri, berdiri dalam individualitas karakternya sendiri.<sup>14</sup>

[292]

## **Kekuatan untuk Ketaatan, 13 Oktober**



## **Kekuatan untuk Ketaatan, 13 Oktober**

**Jikalau kamu menuruti perintah-Ku, kamu akan tinggal di dalam kasih-Ku, sama seperti Aku menuruti perintah Bapa-Ku dan tinggal di dalam kasih-Nya. [Yohanes 15:10](#).**

Beberapa orang yang mengaku percaya kepada Yesus Kristus sebagai Juruselamat mereka berkata, "Tidak ada seorang pun yang dapat melakukan hukum Taurat." Dalam hal ini, perkataan Kristus sangat menentukan. Dia menyatakan, "Aku telah menuruti perintah Bapa-Ku." Dan Dia adalah teladan kita dalam segala hal....

Dalam Khotbah di Bukit, Kristus dengan jelas menyatakan misi-Nya. "Janganlah kamu menyangka," kata-Nya, "bahwa Aku datang untuk meniadakan hukum Taurat atau kitab para nabi: Aku datang bukan untuk meniadakan, melainkan untuk menggenapinya" ([Matius 5:17](#)). Ia datang untuk menggenapi segala sesuatu yang telah disampaikan oleh para nabi. Dia yang sudah ada bersama Bapa sebelum dunia dijadikan, telah memberikan nubuat-nubuat yang dicatat oleh orang-orang kudus - nubuat-nubuat yang akan digenapi oleh-Nya ....

Posisi Kristus dengan Bapa-Nya adalah posisi yang setara. Hal ini memungkinkan Dia untuk menjadi korban penghapus dosa bagi para pendurhaka. Ia sepenuhnya mampu untuk meninggikan hukum Taurat dan menjadikannya terhormat .... Ia memisahkan ajaran-ajaran Yehuwa dari pepatah-pepatah dan tradisi-tradisi manusia. Ia mengangkat Sepuluh Perintah Allah sebagai ungkapan kebenaran dalam segala kemurniannya ....

Kristus datang ke dunia untuk melawan kepalsuan Iblis bahwa Allah telah membuat hukum yang tidak dapat ditaati oleh manusia. Dengan mengambil kemanusiaan ke dalam diri-Nya, Dia datang ke dunia ini, dan dengan kehidupan yang penuh ketaatan menunjukkan bahwa Allah tidak membuat hukum yang tidak dapat ditaati oleh manusia. Dia menunjukkan bahwa adalah

mungkin bagi manusia untuk menaati hukum Taurat dengan sempurna. Mereka yang menerima Kristus sebagai Juruselamat mereka, menjadi bagian dari sifat ilahi-Nya, dimampukan untuk mengikuti teladan-Nya, hidup dalam ketaatan pada setiap ajaran hukum Taurat. Melalui jasa-jasa Kristus, manusia harus menunjukkan melalui ketaatannya bahwa ia dapat dipercaya di surga, bahwa ia tidak akan memberontak.

Kristus memiliki sifat yang sama dengan yang dimiliki manusia. Ia dicobai dalam segala hal seperti halnya manusia dicobai. Kuasa yang sama yang digunakan-Nya untuk menaati perintah manusia.<sup>15</sup>

[293]

**Bukti Kesetiaan Kami, 14 Oktober**



**Jikalau kamu mengasihi Aku, turutilah segala perintah-Ku. [Yohanes 14:15](#).**

Biarlah hal ini sepenuhnya tertanam di dalam setiap pikiran: Jika kita menerima Kristus sebagai Penebus, kita harus menerima Dia sebagai Penguasa. Kita tidak dapat memiliki jaminan, kepercayaan yang sempurna dan penuh keyakinan kepada Kristus sebagai Juruselamat kita, sampai kita mengakui Dia dan taat kepada perintah-perintah-Nya. Dengan demikian, kita membuktikan kesetiaan kita kepada Allah. Dengan demikian, kita memiliki cincin yang asli dalam iman kita. Itu bekerja dengan kasih. Ucapkanlah dari hati Anda: "Tuhan, saya percaya Engkau telah mati untuk menebus jiwaku. Jika Engkau telah menempatkan nilai yang begitu tinggi pada jiwaku sehingga Engkau memberikan hidup-Mu untuk jiwaku, aku menyerahkan hidupku dan segala kemungkinan dalam segala kelemahanku ke dalam pemeliharaan-Mu." Kehendak harus *diselaraskan* dengan kehendak Allah.<sup>16</sup>

Hari ini undangan itu diberikan: "Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan" ([Matius 11:28, 29](#)). Kristus memberikan kelegaan bagi semua orang yang mau memikul kuk-Nya dan belajar dari k e l e m a h - l e m b u t a n dan kerendahan hati-Nya. Di sini kita diajar untuk menahan diri dan taat, dan di dalamnya kita akan menemukan kelegaan. Syukur kepada Tuhan bahwa di dalam kerendahan hati dan ketaatan, kita akan menemukan apa yang sangat kita butuhkan, yaitu kelegaan yang ditemukan di dalam iman dan keyakinan serta kepercayaan yang sempurna. Janganlah kita membuat kuk yang menindas leher kita. Marilah kita memikul kuk Kristus dan dalam ketaatan penuh, kita bergandengan tangan dengan-Nya ....

"Jikalau kamu menuruti perintah-Ku, kamu akan tinggal di

dalam kasih-Ku, sama seperti Aku menuruti perintah Bapa-Ku dan tinggal di dalam kasih-Nya" (Yohanes 15:10). Inilah kuk yang Kristus undang untuk kita pikul-kuk ketaatan. Tidak bisakah kita berkata, "Tuhan, aku percaya kepada-Mu, aku menerima janji-Mu. Saya datang kepada-Mu karena saya membutuhkan-Mu sebagai Juruselamat pribadi. Saya harus memiliki Kristus yang tinggal di dalam saya. Saya bergantung pada-Mu. Engkaulah milikku." Kristus berkata, "Barangsiapa memegang perintah-Ku dan melakukannya" - bukan dengan kepura-puraan, tetapi dengan segenap pikiran dan hati,

---

<sup>16</sup>Naskah 24, 1890.

---

<sup>17</sup>Surat 66, 1898.

jiwa, dan kekuatan-"Dialah yang mengasihi Aku" (Yohanes [14:21](#)). Inilah ujian karakter yang sesungguhnya. Kita harus menjadi pelaku Firman.<sup>17</sup>

[294]

## **Kesederhanaan Hukum yang Luar Biasa, 15 Oktober**



## **Kesederhanaan Hukum yang Luar Biasa, 15 Oktober**

**Taurat TUHAN itu sempurna, mempertobatkan jiwa, kesaksian TUHAN itu teguh, membuat orang bijak menjadi sederhana. Mazmur 19:7.**

Betapa mengagumkannya hukum Yehuwa dalam kesederhanaannya, kelengkapan dan kesempurnaannya! Di dalam tujuan dan urusan Allah, ada misteri-misteri yang tidak dapat dipahami oleh pikiran manusia yang terbatas. Namun, tidak ada misteri dalam hukum Allah. Akal budi yang paling lemah pun dapat memahami aturan-aturan ini untuk mengatur kehidupan dan membentuk karakter menurut model ilahi. Jika anak-anak manusia dengan sebaik-baiknya menaati hukum ini, mereka akan mendapatkan kekuatan intelek dan kekuatan untuk membedakan untuk memahami lebih banyak lagi maksud dan tujuan Allah. rencana....

Pengorbanan tak terbatas yang telah dilakukan Kristus untuk meninggikan dan memuliakan hukum Taurat membuktikan bahwa tidak ada satu iota atau satu titik pun dari hukum Taurat yang akan melepaskan tuntutananya terhadap orang yang melanggar. Kristus datang untuk membayar hutang yang telah ditanggung oleh orang berdosa karena pelanggaran dan dengan teladan-Nya sendiri untuk mengajar manusia bagaimana menaati hukum Allah. Kristus berkata, "Aku telah menuruti segala perintah Bapa-Ku" ([Yohanes 15:10](#)). Tidak dapat dibayangkan bagaimana banyak orang, yang mengaku sebagai hamba Tuhan, dapat mengesampingkan hukum-Nya dan mengajarkan kepada orang-orang berdosa bahwa mereka tidak dapat menerima ajaran-ajarannya. Sungguh khayalan yang fatal! ....

Kita hidup di tanah perbudakan dan kematian. Banyak orang diperbudak oleh adat istiadat yang berdosa dan kebiasaan jahat, dan belenggu mereka sulit dipatahkan. Kejahatan, seperti air bah, membanjiri bumi. Kejahatan yang hampir terlalu menakutkan untuk

disebutkan terjadi setiap hari. Haruskah kita mengatakan bahwa semua ini terjadi karena manusia hidup dalam ketaatan kepada kehendak Allah, atau karena para pendeta dan orang-orang yang berpegang teguh pada ajaran-ajaran yang tidak memiliki kekuatan yang mengikat?<sup>18</sup>

"Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal", supaya yang hilang dapat diperoleh kembali. Barangsiapa telah mengecap dan menemukan bahwa

---

<sup>18</sup> [The Review and Herald, 14 September 1886.](#)

---

<sup>19</sup> [The Review and Herald, 24 Januari 1888.](#)

Tuhan itu baik tidak dapat menanggung pikiran untuk mengikuti jalan pelanggaran. Adalah menyakitkan baginya untuk melanggar hukum Allah yang begitu mengasihinya.<sup>19</sup>

[295]

## **Kaca Mata Moral Tuhan, 16 Oktober**



## Kaca Mata Moral Tuhan, 16 Oktober

**Tetapi barangsiapa memperhatikan hukum yang sempurna tentang kemerdekaan dan melakukannya, dan ia tidak hanya menjadi pendengar yang lupa, tetapi juga menjadi pelaku yang melakukannya, maka ia akan diberkati dalam perbuatannya. [Yakobus 1:25](#).**

Di Dusseldorf kami berganti mobil, [Ditulis selama perjalanan di Eropa.] dan diwajibkan untuk menunggu dua jam di depot. Di sini kami memiliki kesempatan untuk mempelajari sifat manusia. Para wanita masuk, mengganti pakaian luar mereka, dan kemudian memeriksa diri mereka sendiri di setiap sisi, untuk memastikan bahwa pakaian mereka sempurna. Kemudian sentuhan ekstra bedak harus dibubuhkan pada wajah mereka. Lama mereka berlama-lama di depan cermin untuk menata pakaian luar mereka demi kepuasan mereka dengan tujuan untuk tampil sebaik-baiknya saat dilihat oleh mata manusia. Saya berpikir tentang hukum Allah, kaca mata moral yang agung yang digunakan orang berdosa untuk melihat ke dalam dirinya sendiri untuk menemukan cacat-cacat karakternya. Jika semua orang mau mempelajari hukum Allah - standar moral karakter - dengan tekun dan kritis seperti halnya banyak orang yang melihat penampilan luarnya melalui kaca pembesar, dengan tujuan untuk memperbaiki dan mereformasi setiap cacat karakternya, perubahan apa yang akan terjadi di dalam diri mereka. "Sebab jikalau seorang hanya mendengar firman dan tidak melakukannya, ia sama dengan seorang yang melihat mukanya sendiri di dalam kaca, lalu ia menampakkan diri dan berjalan terus, dan segera ia lupa, bahwa ia adalah manusia biasa." ([Yakobus 1:23,24](#)). ....

Ada banyak orang yang memandangi diri mereka sendiri sebagai orang yang cacat dalam karakter ketika mereka melihat ke dalam cermin moral Allah, hukum-Nya, tetapi mereka telah mendengar begitu banyak tentang "Yang harus Anda lakukan adalah percaya"... sehingga setelah memberanikan diri untuk melihat ke dalam cermin,

mereka langsung pergi meninggalkannya dengan tetap mempertahankan semua cacat mereka, dengan kata-kata di bibir mereka, "Yesus telah melakukan semuanya." Hal ini diwakili oleh sosok yang telah Yakobus tandai - orang yang melihat dirinya sendiri dan pergi dan melupakan orang seperti apa dia sebelumnya ... Iman dan perbuatan adalah dua dayung yang harus digunakan untuk mendorong perahu melawan arus keduniawian, kesombongan, dan kesia-siaan; dan jika keduanya tidak digunakan, maka perahu itu akan hanyut terbawa arus

ke bawah menuju kebinasaan. Tuhan, tolonglah kami untuk menjaga perhiasan dari dalam, untuk menata hati secermat kami menata pakaian luar.<sup>20</sup>

[296]

**Hak Istimewa bagi Orang yang Taat,  
17 Oktober**



## **Hak Istimewa bagi Orang yang Taat, 17 Oktober**

**Kamu adalah sahabat-sahabat-Ku, jikalau kamu melakukan  
segala sesuatu yang  
Kuperintahkan kepadamu.  
Yohanes 15:14.**

Mereka yang hidup dalam persekutuan yang erat dengan Kristus akan diangkat oleh-Nya ke posisi-posisi kepercayaan. Hamba yang melakukan yang terbaik yang ia bisa untuk Tuannya akan diijinkan masuk ke dalam persekutuan yang akrab dengan Dia yang perintah-perintah-Nya ingin ia taati. Dalam menjalankan tugas dengan setia, kita dapat menjadi satu dengan Kristus, karena mereka yang menaati perintah-perintah Allah dapat berbicara kepada-Nya dengan bebas. Orang yang berbicara paling akrab dengan pemimpin ilahi memiliki konsepsi yang paling agung tentang kebesaran-Nya dan paling taat kepada perintah-perintah-Nya.

"Jikalau kamu tinggal di dalam Aku dan firman-Ku tinggal di dalam kamu, mintalah apa saja yang kamu kehendaki, maka hal itu akan terjadi kepadamu. Kamu adalah sahabat-sahabat-Ku, jikalau kamu berbuat

segala sesuatu yang Kuperintahkan kepadamu. Sebab itu Aku tidak menyebut kamu hamba, karena hamba tidak tahu apa yang diperbuat oleh tuannya, tetapi Aku menyebut kamu sahabat, karena segala sesuatu yang telah Kudengar dari Bapa-Ku, telah Kuberitahukan kepadamu." ...

Karakter orang yang datang kepada Allah dengan iman akan memberikan kesaksian bahwa Juruselamat telah masuk ke dalam kehidupannya, mengarahkan semua, menguasai semua. Orang yang demikian akan terus bertanya, "Apakah ini kehendak dan jalan-Mu, ya Juruselamatku?" Secara terus-menerus ia memandang kepada Yesus, Sang Pencipta dan Penyempurna imannya. Ia berkonsultasi dengan kehendak Sahabat Ilahinya dalam segala tindakannya, karena ia tahu bahwa di dalam

keyakinan inilah kekuatannya. Ia telah membiasakan diri untuk mengangkat hati kepada Allah di dalam setiap kebingungannya

....

Orang yang menerima Allah sebagai penguasa harus mengambil sumpah setia kepada-Nya. Ia harus mengenakan seragam Kristen dan mengibarkan panji-panji yang menunjukkan bahwa ia adalah bagian dari pasukan siapa. Ia harus menyatakan kesetiaannya secara terbuka kepada Kristus. Penyembunyian adalah hal yang mustahil. Kesan Kristus harus muncul dalam kehidupan melalui perbuatan-perbuatan yang dikuduskan.

[297]

"Akulah TUHAN, Allahmu, yang telah memisahkan kamu dari bangsa lain, maka haruslah kamu menjadi kudus bagi-Ku, sebab Aku, TUHAN, kudus, dan Aku memisahkan kamu dari bangsa lain supaya kamu menjadi milik-Ku" ([Imamat 20:24-26](#)). "Bangsa ini telah Aku bentuk bagi-Ku sendiri, mereka harus menunjukkan memuji Aku" ([Yesaya 43:21](#)).<sup>21</sup>

**Motif Ketaatan, 18 Oktober**



## Motif Ketaatan, 18 Oktober

**Sebab inilah kasih Allah, yaitu bahwa kita menuruti perintah-perintah-Nya, dan perintah-perintah-Nya itu tidak menyusahkan. 1 Yohanes 5:3.**

Ketaatan pada perintah-perintah Allahlah yang menghormati dan memuliakan Dia pada orang-orang pilihan-Nya. Oleh karena itu, setiap jiwa yang telah diberi kemampuan berpikir oleh Allah berkewajiban kepada Allah untuk menyelidiki Firman-Nya dan memastikan segala sesuatu yang diperintahkan kepada kita sebagai milik Allah yang telah dibeli. Kita harus berusaha untuk memahami semua yang dituntut oleh Firman dari kita .... Kita tidak dapat menunjukkan penghormatan yang lebih besar kepada Allah kita, yang kita miliki melalui penciptaan dan penebusan, selain memberikan kesaksian kepada makhluk-makhluk di surga, dunia yang belum jatuh, dan manusia yang telah jatuh ke dalam dosa, bahwa kita dengan tekun mendengarkan semua perintah-Nya, yaitu hukum-hukum yang memerintah kerajaan-Nya.

Kita perlu belajar dengan tekun agar kita dapat memperoleh pengetahuan tentang hukum-hukum Allah. Bagaimana kita dapat menjadi subjek yang taat jika kita gagal memahami hukum-hukum yang mengatur kerajaan Allah? Maka bukalah Alkitabmu dan carilah segala sesuatu yang dapat menerangi kamu dalam hal ajaran-ajaran Allah, dan apabila kamu telah menemukannya, beginilah firman Tuhan: "Janganlah kamu meminta pendapat orang, tetapi berapapun harganya, taatilah dengan sukacita. Maka berkat Tuhan akan melimpah atasmu ....

Sering-seringlah bertanya dengan penuh doa, "Tuhan, apa yang Engkau kehendaki untuk saya lakukan? Apakah saya dengan cara apa pun mengabaikan ajaran-ajaran ilahi? Apakah saya dengan cara apa pun menempatkan pengaruh saya di pihak musuh? Apakah saya menunjukkan pengabaian yang ceroboh terhadap perintah-perintah Allah? Apakah saya bersedia untuk memikul kuk

Kristus, mengangkat beban, dan menjadi rekan sekerja bersama-Nya? Apakah saya sedang mempelajari alasan-alasan yang mungkin untuk mengabaikan ketaatan kepada "Beginilah Firman Tuhan"? Apakah aku mengambil risiko atas konsekuensi dari kelalaian untuk menaati ajaran-ajaran Yahweh yang telah dinyatakan dengan jelas karena aku tidak mau keluar dari dunia dan memisahkan diri? Akankah rasa takut akan manusia memiliki pengaruh yang lebih besar atas diriku daripada rasa takut akan Tuhan?"

[298]

Serahkanlah dirimu kepada Tuhan, dengan berkata, "Di sini, Tuhan, aku menyerahkan diriku, hanya itu yang dapat kulakukan. Aku tidak akan ditemukan dalam ketidaktaatan kepada hukum-Mu, karena itu akan menemukanku dalam barisan musuh."<sup>22</sup>

**Payasan Pemermtahan Allah, 19 Oktober**



## Yayasan Pemerintahan Allah, 19 Oktober

**Kasih tidak berbuat jahat terhadap sesamanya manusia,  
karena itu kasih adalah kegenapan hukum  
Taurat. Roma 13:10.**

Pertanyaan yang paling penting bagi setiap orang seharusnya adalah, Apakah saya memenuhi persyaratan hukum Allah? Hukum itu kudus, adil, dan baik, dan Allah ingin agar kita setiap hari membandingkan tindakan kita dengan standar kebenaran-Nya yang agung. Hanya dengan memeriksa diri sendiri dalam terang Firman Allah, kita dapat menemukan penyimpangan-penyimpangan kita dari aturan-Nya yang kudus dan benar. ....

Kasih adalah prinsip yang mendasari pemerintahan Allah di surga dan di bumi, dan kasih ini harus terjalin dalam kehidupan orang Kristen. Kasih Kristus bukanlah kasih yang sepotong-sepotong; kasih itu dalam, luas dan penuh. Pemiliknya tidak akan berkata, "Saya hanya akan mengasihi mereka yang mengasihi saya." Hati yang dipengaruhi oleh prinsip kudus ini akan dibawa melampaui segala sesuatu yang bersifat mementingkan diri sendiri.

Bahkan di antara orang-orang yang mengaku Kristen, ada orang-orang yang selalu waspada terhadap sesuatu yang membuat mereka tersinggung. Jika teman-teman mereka asyik dengan hal-hal yang membutuhkan perhatian mereka dan tidak memiliki waktu untuk mencurahkan perhatian kepada mereka, mereka merasa diremehkan dan terluka. Mereka hidup ini seperti bunga-bunga indah yang tidak memiliki keharuman. Yang lebih disukai adalah bunga yang sederhana dan bersahaja yang memberkati dengan bau harumnya bagi mereka yang bersentuhan dengannya.

Alih-alih mencari-cari kesalahan orang lain, orang-orang ini harus berusaha untuk menjadi indah dengan mengenakan Kristus. Karakter Kristus adalah standar yang harus dipegang oleh orang Kristen di hadapannya.

Tujuannya adalah untuk memiliki anugerah-anugerah yang telah diteladankan dalam kehidupan Kristus sebagai manusia ....

Agama Yesus Kristus bukan hanya untuk mempersiapkan kita untuk kehidupan kekal di masa depan; agama ini memampukan kita untuk menjalani kehidupan Kristus di dunia ini. Yesus bukan hanya pola kita, Dia juga teman dan sahabat kita.

membimbing, dan dengan berpegang pada tangan-Nya yang kuat dan mengambil bagian dalam Roh-Nya, kita dapat berjalan "sama seperti Dia berjalan."<sup>23</sup>

[299]

## **Hukum Allah di dalam Hati, 20 Oktober**



## **Hukum Allah di dalam Hati, 20 Oktober**

**Sebab inilah perjanjian yang akan Kuadakan dengan kaum Israel sesudah waktu itu, demikianlah firman Tuhan, Aku akan menaruh hukum-hukum-Ku dalam akal budi mereka dan menuliskannya dalam hati mereka, maka Aku akan menjadi Allah mereka dan mereka akan menjadi umat-Ku.**  
**Ibrani 8:10.**

Berkat-berkat dari perjanjian yang baru didasarkan pada belas kasihan dalam mengampuni ketidakbenaran dan dosa. Tuhan menyatakan, Aku akan berbuat demikian dan demikian kepada semua orang yang berbalik kepada-Ku, meninggalkan yang jahat dan memilih yang baik. "Aku akan berbelaskasihan terhadap ketidakbenaran mereka, dan dosa-dosa serta kesalahan mereka tidak akan Kuingat lagi." ([Ibrani 8:12](#)). Semua orang yang merendahkan hati, mengakui dosa-dosa mereka, akan mendapatkan belas kasihan dan kasih karunia dan jaminan.

Apakah Allah, dalam menunjukkan belas kasihan kepada orang berdosa, tidak lagi bersikap adil? Apakah Dia telah mencemarkan hukum-Nya yang kudus, dan akankah Dia selanjutnya membiarkan pelanggaran terhadap hukum tersebut? Allah adalah benar. Ia tidak berubah. Syarat-syarat keselamatan selalu sama. Hidup, kehidupan kekal, adalah untuk semua orang yang mau menaati hukum Allah. Ketaatan yang sempurna, yang dinyatakan dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan, sama pentingnya dengan saat ahli Taurat itu bertanya kepada Kristus, "Apa yang harus kuperbuat untuk memperoleh hidup yang kekal?" Yesus berkata kepadanya, "Apa yang tertulis dalam hukum Taurat, engkau tidak membacanya, perbuatlah demikian, maka engkau akan hidup" ([Lukas 10:25-28](#)).

Di bawah perjanjian yang baru, syarat-syarat untuk memperoleh hidup kekal sama dengan syarat-syarat di bawah perjanjian yang lama-penurutan yang sempurna. Di bawah

perjanjian yang lama, ada banyak pelanggaran yang bersifat berani dan tidak bermoral yang tidak ada penebusan yang ditentukan oleh hukum Taurat. Di dalam perjanjian yang baru dan lebih baik, Kristus telah menggenapi hukum Taurat bagi para pelanggar hukum jika mereka menerima Dia dengan iman sebagai Juruselamat pribadi.

kepada Kristus yang percaya pada jasa-jasa-Nya untuk menghapus dosa-dosa mereka. Di dalam perjanjian yang lebih baik, kita disucikan dari dosa oleh darah Kristus. Di dalam perjanjian yang lebih baik, kita dibasuh oleh darah Kristus.

orang berdosa tidak berdaya untuk menebus satu dosa pun. Kuasa itu ada di dalam pemberian Kristus yang cuma-cuma, sebuah janji yang dihargai hanya oleh mereka yang sadar akan

[300]

dosa-dosa mereka dan yang meninggalkan dosa-dosa mereka dan menyerahkan jiwa mereka yang tak berdaya kepada Kristus, Juruselamat yang mengampuni dosa. Ia akan menaruh hukum-Nya yang sempurna di dalam hati mereka, yang "kudus, adil dan baik" ([Roma 7:12](#)), yaitu hukum yang berasal dari sifat Allah sendiri.<sup>24</sup>

**Standar Karakter yang Sebenarnya, 21**  
**Oktober**



## **Standar Karakter yang Sebenarnya, 21 Oktober**

**Kepada hukum Taurat dan kesaksian: jika mereka tidak berbicara sesuai dengan firman ini, itu karena tidak ada terang di dalamnya. Yesaya 8:20.**

Ada anugerah ilahi bagi semua orang yang mau menerimanya, namun ada yang harus kita lakukan. Ada pekerjaan yang harus kita lakukan untuk menyesuaikan diri kita sendiri untuk masyarakat para malaikat. Kita harus menjadi seperti Yesus, bebas dari kekotoran dosa. Dia adalah semua yang Dia tuntut dari kita; Dia adalah pola yang sempurna untuk masa kanak-kanak, masa muda, masa dewasa. Kita harus mempelajari Pola ini lebih dekat lagi.

Yesus adalah Keagungan surga, namun Dia merendahkan diri untuk menggendong anak-anak kecil dan memberkati mereka. Dia yang dipuja oleh para malaikat mendengarkan dengan penuh kasih yang paling lembut untuk mendengarkan pujian mereka. Kita harus menjadi seperti Dia dalam hal kemuliaan, sementara hati kita dilembutkan dan ditundukkan oleh kasih ilahi yang berdiam di dalam hati Kristus....

Kita memiliki pekerjaan yang harus dilakukan untuk membentuk karakter sesuai dengan Model Ilahi. Semua kebiasaan yang salah harus ditinggalkan. Orang yang cemar harus menjadi murni hatinya, orang yang egois harus membuang keegoisannya, orang yang sombong harus menyingkirkan kesombongannya, orang yang merasa diri cukup harus mengatasi rasa percaya dirinya dan menyadari bahwa ia tidak berarti apa-apa tanpa Kristus....

Kita harus berlabuh di dalam Kristus, berakar dan berpijak pada iman. Iblis bekerja melalui agen-agennya. Ia memilih orang-orang yang belum pernah minum air hidup, yang jiwanya haus akan sesuatu yang baru dan asing, dan yang selalu siap untuk minum dari mata air mana pun yang mungkin muncul. Suara-suara akan terdengar, yang mengatakan, "Lihatlah, inilah

Kristus," atau "Lihatlah, itu dia," tetapi kita tidak boleh mempercayainya. Kita memiliki bukti yang tidak diragukan lagi tentang suara Gembala Sejati, dan Dia memanggil kita untuk mengikuti-Nya. Ia berkata, "Aku telah menuruti perintah Bapa-Ku." Ia menuntun domba-domba-Nya ke jalan ketaatan yang rendah hati kepada hukum Allah, tetapi Ia tidak pernah mendorong mereka untuk melanggar hukum tersebut. ....

Tidak ada yang perlu ditipu. Hukum Allah sama kudusnya dengan takhta-Nya, dan olehnya setiap orang yang datang ke dalam dunia akan dihakimi. Tidak ada standar lain yang dapat digunakan untuk menguji karakter.<sup>25</sup>

[301]

**The Game of Life, 22 Oktober**



## The Game of Life, 22 Oktober

**Berjaga-jagalah, berdirilah teguh di dalam iman, janganlah kamu seperti orang-orang lain, jadilah kuat. 1 Korintus 16:13.**

Kebenaran yang ditaati, hidup dalam setiap firman Allah, hanya cukup untuk membuat kita bertahan di masa-masa yang jahat ini. Setan sedang memainkan permainan kehidupan bagi jiwa ....

Ada banyak kesempatan dan keuntungan yang dapat diraih oleh semua orang untuk memperkuat kekuatan moral dan spiritual. Pikiran dapat diperluas dan dimuliakan dan harus dibuat untuk memikirkan hal-hal surgawi .... Kecuali jika tidak mengalir ke arah surgawi, maka ia akan menjadi mangsa empuk bagi godaan Setan untuk terlibat dalam proyek-proyek dan usaha-usaha duniawi yang tidak memiliki hubungan khusus dengan Allah. Dan semua semangat dan pengabdian serta energi yang gelisah dan hasrat yang menggebu-gebu dibawa ke dalam pekerjaan ini, dan iblis berdiri dan tertawa melihat usaha manusia yang bergumul dengan tekun untuk mendapatkan objek yang tidak akan pernah diperolehnya, yang luput dari genggamannya. Skema dan proyek yang

Setan menjerat jiwa, dan manusia yang malang dan tertipu terus berjalan dengan mata tertutup menuju kehancuran mereka sendiri....

Ada satu pengaman terhadap tipu daya dan jerat Iblis, yaitu kebenaran yang ada di dalam Yesus. Kebenaran yang tertanam di dalam hati, yang dipelihara dengan berjaga-jaga dan berdoa, yang dipelihara oleh kasih karunia Kristus, akan memberi kita ketajaman. Kebenaran harus tinggal di dalam hati, dirasakan kuasanya terlepas dari semua daya tarik Iblis yang memikat, dan pengalaman Anda dan saya harus menjadi bukti bahwa kebenaran dapat menyucikan, membimbing, dan memberkati jiwa. ....

Musuh mengintai setiap orang dari kita, dan jika kita ingin

melawan godaan yang menyerang kita dari luar dan dari dalam, kita perlu memastikan bahwa kita berada di pihak Tuhan, bahwa kebenaran-Nya ada di dalam hati kita, bahwa kebenaran-Nya berjaga-jaga di dalam jiwa kita, yang siap untuk membunyikan alarm dan memanggil kita untuk bertindak melawan setiap musuh. Tanpa pertahanan ini, di tengah-tengah musuh yang tak terlihat, kita akan menjadi seperti pohon willow yang tunduk pada ledakan,

diombang-ambingkan oleh angin dan diombang-ambingkan.  
Tetapi jika Kristus tinggal di dalam jiwa, kita akan menjadi kuat  
di dalam Tuhan dan di dalam kekuatan kuasa-Nya.<sup>26</sup>

[302]

**Dipenuhi Dengan Kepenuhan-Nya,  
23 Oktober**



## Dipenuhi Dengan Kepenuhan-Nya, 23 Oktober

**Dan untuk mengenal kasih Kristus, yang melampaui segala pengetahuan, supaya kamu dipenuhi dengan seluruh kepenuhan Allah. Efesus 3:19.**

Ada banyak orang yang berpikir bahwa mustahil untuk melepaskan diri dari kuasa dosa, tetapi janjinya adalah bahwa kita dapat dipenuhi dengan seluruh kepenuhan Allah. Kita membidik terlalu rendah. Standarnya jauh lebih tinggi. Pikiran kita perlu diperluas, agar kita dapat memahami pentingnya penyediaan Allah. Kita harus mencerminkan sifat-sifat tertinggi dari karakter Allah. Kita harus bersyukur karena kita tidak boleh dibiarkan sendiri. Hukum Allah adalah standar tertinggi yang harus kita capai .... Kita tidak boleh hidup menurut ide kita sendiri tetapi kita harus mengikuti jejak Kristus.<sup>27</sup>

Pekerjaan mengalahkan ada di tangan kita, tetapi kita tidak boleh mengalahkan dengan nama atau kekuatan kita sendiri, karena dari diri kita sendiri kita tidak dapat menaati perintah-perintah Allah. Roh Allah harus menolong kelemahan kita. Kristus telah menjadi korban dan jaminan bagi kita. Dia telah menjadi dosa karena kita sehingga kita dapat menjadi kebenaran Allah di dalam Dia. Melalui iman di dalam nama-Nya, Dia mengimputasikan kebenaran-Nya kepada kita, dan hal itu menjadi prinsip yang hidup di dalam kehidupan kita. Kristus mengaruniakan kepada kita karakter-Nya yang tidak berdosa dan mempersembahkan kita kepada Bapa dalam kemurnian-Nya sendiri.<sup>28</sup>

Kita tidak dapat menyediakan jubah kebenaran bagi diri kita sendiri, karena nabi berkata, "Segala kebenaran kita adalah seperti kain najis" (Yesaya 64:6). Tidak ada sesuatu pun di dalam diri kita yang dapat digunakan untuk mengenakan pakaian kepada jiwa sehingga ketelanjangannya tidak terlihat. Kita harus menerima jubah kebenaran yang ditenun di alat tenun surga,

jubah kebenaran Kristus yang tak bernoda. Kita harus berkata, "Dia telah mati untukku. Dia telah menanggung aib jiwaku, supaya dalam nama-Nya aku menjadi pemenang dan ditinggikan di hadapan takhta-Nya."<sup>29</sup>

---

<sup>27</sup> [The Review and Herald, 12 Juli 1892.](#)

<sup>28</sup> [Ibid.](#)

<sup>29</sup> [The Review and Herald, 19 Juli 1892.](#)

[303]

Merupakan hak istimewa bagi anak-anak Allah untuk dipenuhi dengan seluruh kepenuhan Allah. "Bagi Dialah yang dapat melakukan jauh lebih banyak dari pada yang kita doakan atau pikirkan, sesuai dengan kekuatan yang bekerja di dalam kita, bagi Dialah kemuliaan di dalam jemaat oleh Kristus Yesus sampai selama-lamanya sampai selama-lamanya, sampai selama-lamanya." ([Efesus 3:20, 21](#)).<sup>30</sup>



## **Cara yang Berbeda dan Terpisah, 24 Oktober**

**Masuklah kamu melalui pintu yang sesak itu, karena lebar pintu dan luas jalan yang menuju kepada kebinasaan, dan banyak orang yang masuk ke dalamnya; karena sesak itu pintu dan sempit jalan yang menuju kepada kehidupan, dan sedikit orang yang mendapatinya. [Matius 7:13, 14](#).**

Jalan-jalan ini berbeda, terpisah, dan membentang ke arah yang berlawanan. Yang satu menuju kematian kekal, yang lain menuju kehidupan kekal. Yang satu luas dan mulus, yang lain sempit dan terjal. Jadi pihak-pihak yang menempuh kedua jalan itu berlawanan dalam karakter, kehidupan, pakaian, dan percakapan. Mereka yang menempuh jalan yang sempit berbicara tentang kebahagiaan yang akan mereka dapatkan di akhir perjalanan .... Mereka tidak berpakaian seperti kelompok yang berada di jalan yang luas, tidak berbicara seperti mereka, dan tidak bertindak seperti mereka. Sebuah pola telah diberikan kepada mereka. Seorang Pria yang penuh kesedihan dan mengenal kesedihan telah membuka jalan itu bagi mereka dan menempuh jalan itu sendiri. Para pengikut-Nya melihat jejak kaki-Nya dan terhibur serta bersorak-sorai. Dia melewatinya dengan selamat; demikian juga mereka, jika mereka mengikuti jejak-Nya.

Di jalan yang luas, semua orang sibuk dengan diri mereka sendiri, pakaian mereka, dan kesenangan-kesenangan di jalan. Mereka menikmati dengan bebas kegembiraan dan pesta pora, dan tidak memikirkan akhir perjalanan mereka, kehancuran yang pasti di akhir jalan. Setiap hari mereka semakin mendekati kehancuran mereka, namun mereka dengan gila-gilaan bergegas maju lebih cepat dan lebih cepat.

Terlambat mereka melihat bahwa mereka tidak memperoleh sesuatu yang berarti. Mereka telah menggenggam bayang-bayang dan kehilangan hidup yang kekal....

Suatu bentuk kesalehan tidak akan menyelamatkan apa pun. Semua harus memiliki pengalaman yang mendalam dan hidup. Hanya ini yang akan menyelamatkan mereka pada masa kesusahan di hadapan kita. Kemudian pekerjaan mereka akan diadili, dari jenis apa itu. Jika itu emas, perak, dan batu-batu berharga, mereka akan disembunyikan seperti di dalam rahasia bait suci Tuhan. Tetapi jika pekerjaan mereka berupa kayu, jerami, dan jerami, tidak ada yang dapat melindungi mereka dari kedahsyatan murka TUHAN. ....

[304]

Mereka yang bersedia melakukan pengorbanan apa pun dan apa pun demi kehidupan kekal akan memilikinya, dan itu akan menjadi layak untuk diderita, layak untuk menyalibkan diri, dan mengorbankan semua berhala. Robot kemuliaan yang jauh lebih besar dan kekal melebihi semua harta duniawi dan melampaui semua daya tarik duniawi.<sup>31</sup>



## Tantangan yang Sulit, 25 Oktober

**ve untuk masuk melalui pintu gerbang yang sesak itu, karena banyak orang akan berusaha masuk, tetapi mereka tidak akan dapat. Lukas 13:24.**

Gerbang yang sesak berarti gerbang yang sulit dimasuki. Dengan ilustrasi ini Kristus menunjukkan betapa sulitnya bagi pria dan wanita untuk meninggalkan dunia dan segala daya tarik yang ada di dalamnya, dan dengan sepenuh hati dan penuh kasih menaati perintah-perintah Allah. Gerbang yang lebar itu mudah untuk dimasuki. Jalan masuk melaluinya tidak memerlukan pembatasan-pembatasan yang menyakitkan hati manusia. Penyangkalan diri dan pengorbanan diri tidak terlihat di jalan yang lebar. Di sana nafsu bejat dan kecenderungan alamiah menemukan ruang yang berlimpah. Di sana mungkin terlihat pemanjaan diri, kesombongan, iri hati, prasangka buruk, cinta uang, peninggian diri.<sup>32</sup>

Kristus berkata, "Berusahalah" -berjuanglah- "untuk masuk." Kita harus merasakan

ketergantungan kita yang terus-menerus kepada Allah dan kelemahan besar dari hikmat dan penilaian serta kekuatan kita sendiri, dan kemudian bergantung sepenuhnya kepada Dia yang telah menaklukkan musuh demi kita, karena Dia mengasihani kelemahan kita dan mengetahui bahwa kita akan dikalahkan dan binasa jika Dia tidak datang menolong kita.... Janganlah berpikir bahwa dengan usaha yang mudah atau biasa saja Anda dapat memenangkan pahala yang kekal. Ada musuh yang licik yang sedang mengintai Anda. "Barangsiapa menang, ia akan Kududukan di sebelah kanan-Ku di atas takhta-Ku, sama seperti Aku telah menang dan Aku didudukan di sebelah kanan Bapa-Ku di atas takhta-Nya." (Wahyu 3:21). Inilah peperangan yang harus kita taklukkan sebagaimana Kristus telah menaklukkannya. Kehidupan-Nya yang penuh dengan percobaan, ujian, kerja keras dan konflik, ada di hadapan kita

untuk kita teladani. Kita mungkin berusaha dengan kekuatan kita sendiri, tetapi tidak akan berhasil. Tetapi ketika kita jatuh tak berdaya, menderita dan membutuhkan di atas Batu Karang Kristus, merasakan di dalam jiwa kita yang paling dalam bahwa kemenangan kita bergantung pada jasa-jasa-Nya, bahwa semua usaha kita sendiri tanpa pertolongan khusus dari sang Penakluk yang agung tidak akan ada gunanya, maka Kristus akan mengutus setiap malaikat

---

<sup>32</sup>Naskah 165, 1899.

---

<sup>31</sup>The Review and Herald, 12 Desember 1882.



dari kemuliaan untuk menyelamatkan kita dari kekuatan musuh daripada kita harus jatuh.<sup>33</sup>

Kita perlu melihat bahwa jalannya sempit, dan gerbangnya sempit. Namun ketika kita melewati gerbang selat, kelebarannya tanpa batas.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup>Surat 138,1897.

<sup>33</sup> Surat 1b, 1873.

[305]

**Sebuah Perbedaan yang  
Mencolok, 26 Oktober**



## **Sebuah Perbedaan yang Mencolok, 26 Oktober**

**Aku tidak meminta supaya Engkau mengeluarkan mereka dari dunia, tetapi aku meminta supaya Engkau melindungi mereka dari yang jahat. [Yohanes 17:15](#).**

Orang-orang Kristen harus menonjol berbeda dari dunia sebagai pembawa standar-standar Allah, menunjukkan dalam kehidupan mereka pengaruh dari anugerah Kristus yang mentransformasi. Mereka dibangkitkan bersama untuk duduk bersama Kristus di tempat surgawi sehingga mereka dapat menyatakan kepada dunia, kepada para malaikat, dan kepada manusia suatu gambaran yang kekal dari dunia yang kekal. Mereka harus memberitakan Firman kehidupan, memperingatkan manusia akan tuntutan-tuntutan yang mengikat dari hukum Allah. Allah ingin hamba-hamba-Nya memiliki derajat yang tinggi. Dia ingin mereka menaati hukum-hukum yang lebih tinggi daripada hukum-hukum dunia-hukum yang merupakan transkrip dari karakter-Nya.

Pekerjaan Tuhan adalah yang tertinggi. Dia memanggil semua kekuatan in- tellect, semua karunia rohani. Mereka harus dikuduskan bagi-Nya dan untuk melayani umat manusia. Ia memanggil para pekerja yang mengambil bagian dalam kodrat ilahi. Mereka yang sungguh-sungguh percaya kepada Yesus akan menjadi rekan sekerja-Nya, menunjukkan kepada dunia yang belum jatuh dan dunia yang telah jatuh suatu karakter yang sesuai dengan keserupaan ilahi. Mereka akan menunjukkan bahwa mereka memiliki tatanan kenikmatan yang lebih tinggi dan lebih kudus daripada yang dapat diberikan oleh dunia. Allah akan menganugerahkan kuasa Roh Kudus kepada semua orang yang mau bekerja sama dengan-Nya dalam mengembangkan semua karunia dan talenta mereka, sehingga mereka dapat berdiri di atas tanah yang subur. .... Para pengikut Kristus harus berusaha untuk memperbaiki moral dunia, di bawah pengaruh Roh Allah. Mereka tidak boleh turun ke tingkat dunia, dengan berpikir

bahwa dengan melakukan hal ini mereka akan mengangkatnya. Dalam kata-kata, dalam pakaian, dalam roh, dalam segala hal, harus ada perbedaan yang nyata antara orang Kristen dan orang dunia. Perbedaan ini memiliki pengaruh yang meyakinkan terhadap orang-orang dunia. Mereka melihat bahwa putra-putri Tuhan memisahkan diri dari dunia, dan bahwa Tuhan mengikat mereka dengan diri-Nya sendiri.

juga membangkitkan kita dengan kuasa-Nya sendiri" ([1 Korintus 6:14](#)). Siapakah yang bersedia untuk diangkat ke tingkat yang lebih tinggi?<sup>35</sup>

[306] **Wakil-wakil Kristus di Dunia, 27 Oktober**



**Mereka bukan dari dunia, sama seperti Aku bukan dari dunia. Kuduskanlah mereka melalui kebenaran-Mu: firman-Mu adalah kebenaran. [Yohanes 17:16, 17](#).**

Yesus ... berkata, "Aku menguduskan diri-Ku, supaya mereka juga dikuduskan oleh kebenaran" ([Yohanes 17:19](#)). "Firman-Mu adalah kebenaran." Maka, kita perlu mengenal Firman Allah, mempelajari dan mempraktikkannya dalam kehidupan. Kita menyangkal Yesus Kristus sebagai Dia yang mengambil dosa-dosa dunia jika kita tidak, setelah menerima kebenaran, mengungkapkan kepada dunia dampak-dampak pengudusan dari kebenaran pada karakter kita sendiri. Jika kita tidak menjadi pria dan wanita yang lebih baik, jika kita tidak menjadi lebih baik hati, lebih iba, lebih sopan, lebih penuh dengan kelembutan dan kasih, jika kita tidak menunjukkan kepada orang lain kasih yang membawa Yesus ke dunia dalam misi belas kasihan-Nya, kita tidak menjadi saksi bagi dunia akan kuasa Yesus Kristus.

Yesus hidup bukan untuk menyenangkan diri-Nya sendiri. Dia memberikan diri-Nya sebagai korban yang hidup dan berkorban untuk kebaikan orang lain. Dia datang untuk meninggikan, memuliakan, dan membahagiakan semua orang yang berhubungan dengan-Nya. Mereka yang menerima Kristus akan membuang segala sesuatu yang tidak sopan, keras, dan kasar, dan akan mengungkapkan kesenangan, kebaikan, yang tinggal di dalam Yesus, karena Kristus tinggal di dalam hati oleh iman. Kristus adalah terang yang bersinar di dalam kegelapan, dan para pengikut-Nya juga harus menjadi terang dunia. Mereka harus menyalakan lancip mereka dari mezbah ilahi. Karakter yang dikuduskan melalui kebenaran akan menambahkan polesan yang sempurna.

Kristus adalah teladan kita, tetapi jika kita tidak melihat Dia, jika kita tidak meneladani karakter-Nya, kita tidak akan

mencerminkan karakter-Nya dalam kehidupan praktis kita. Dia lemah lembut dan rendah hati. Dia tidak pernah melakukan tindakan yang kasar, tidak pernah mengucapkan kata-kata yang tidak sopan. Tuhan tidak berkenan dengan sikap kita yang kasar, keras, dan tidak simpatik terhadap orang lain. Semua sikap mementingkan diri sendiri ini harus dibuang dari karakter kita, dan kita harus memikul kuk Kristus. Maka kita akan menjadi orang yang cocok untuk masyarakat.

malaikat-malaikat surgawi. Kita harus berada di dunia tetapi bukan dari dunia. Kita harus menjadi representasi Yesus Kristus. Sebagaimana Tuhan kehidupan dan kemuliaan datang ke dunia untuk mewakili Bapa, demikian juga kita harus pergi ke dunia untuk mewakili Yesus.<sup>36</sup>

[307]

**Di Mana Anda Akan Mendirikan Tenda? 28**  
**Oktober**



[307]

## **Di Mana Anda Akan Mendirikan Tenda? 28 Oktober**

**Karena itu, jika kamu telah dibangkitkan bersama Kristus, carilah perkara-perkara yang di atas, di mana Kristus duduk di sebelah kanan Allah. Tetapkanlah kasihmu pada perkara-perkara yang di atas, bukan pada perkara-perkara yang di bumi.**

**Kolose 3:1, 2.**

Banyak orang yang seharusnya mendirikan tenda lebih dekat ke tanah Kanaan, justru mendirikan kemah mereka lebih dekat ke Mesir. Mereka tidak hidup di bawah terang Matahari Kebenaran. Banyak orang menghadiri tempat-tempat hiburan untuk memuaskan selera, tetapi tidak ada kekuatan rohani yang diperoleh dengan melakukan hal itu, dan Anda akan menemukan diri Anda berada di pihak yang kalah. Mendorong kecintaan pada hiburan berarti menghalangi kecintaan pada latihan-latihan keagamaan, karena hati menjadi begitu penuh dengan hal-hal yang remeh, dengan apa yang menyenangkan hati duniawi, sehingga tidak ada tempat untuk Yesus. ....

Hal ini membutuhkan iman yang bekerja oleh kasih dan memurnikan jiwa untuk bertemu dengan pikiran Allah. Ada orang-orang yang percaya kepada Kristus; mereka tidak menganggap Dia sebagai penipu; mereka percaya bahwa Alkitab adalah wahyu dari karakter ilahi-Nya. Mereka mengagumi doktrin-doktrinnya yang kudus, dan menghormati nama-Nya, satu-satunya nama yang diberikan di bawah surga di mana manusia dapat diselamatkan, namun, dengan semua pengetahuan ini, mereka bisa jadi sama tidak mengertinya akan kasih karunia Allah seperti orang yang paling berdosa sekalipun. Mereka belum membuka hati untuk membiarkan Yesus masuk.<sup>37</sup>

Apa yang harus saya katakan untuk kepentingan kaum muda? Maukah kamu membuka hatimu kepada Yesus, sehingga kasih-Nya, belas kasihan-Nya, dapat memenuhi bilik-bilik jiwamu, sehingga

kamu dapat bernyanyi dan bermazmur di dalam hatimu bagi Allah? Oh, jika semua kasih sayangmu diberikan kepada Yesus, kamu akan belajar bahasa dan nyanyian Kanaan!

Di dalam dunia kamu mengharapkan untuk melihat hal-hal yang ringan, yang remeh, yang sia-sia, yang tidak bermoral, yang tidak bermoral, yang bersenda gurau dan yang bergurau, tetapi janganlah hal itu ada di antara kamu yang telah bangkit bersama Kristus. Kita tidak boleh w meninggikan pikiran dan datang untuk belajar di sekolah Sang Guru.<sup>38</sup>

---

<sup>37</sup> [The Review and Herald, 7 Oktober 1890.](#)

<sup>38</sup> [Ibid.](#)



Ketika kita mendekati akhir zaman, arus kejahatan akan semakin mengarah kepada kebinasaan. Kita dapat selamat hanya jika kita berpegang teguh pada tangan Yesus, dengan terus melihat kepada Sang Pencipta dan Penyempurna iman kita. Dia adalah Penolong kita yang perkasa.<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup>Ibid.

## **Siapa yang Memiliki Persahabatan Kita? 29 Oktober**

**Tidak tahukah kamu, bahwa persahabatan dengan dunia adalah perseteruan dengan Allah? Barangsiapa menjadi sahabat dunia, ia adalah musuh Allah. Yakobus 4:4.**

Alkitab memberikan banyak bukti bahwa lebih aman untuk bersatu dengan Tuhan dan kehilangan bantuan dan persahabatan dari dunia, daripada mencari bantuan dan dukungan dari dunia dan melupakan ketergantungan kita kepada Tuhan....

Tuhan sendiri telah membangun tembok pemisah antara hal-hal duniawi dan hal-hal yang telah Dia pilih dari dunia dan dikuduskan bagi diri-Nya sendiri. Dunia tidak akan mengakui perbedaan ini .... Tetapi Allah telah membuat pemisahan ini, dan Ia akan tetap mempertahankannya. Baik dalam Perjanjian Lama maupun Perjanjian Baru, Tuhan secara positif memerintahkan umat-Nya untuk menjadi berbeda dari dunia, dalam roh, dalam pengejaran, dalam praktik; menjadi bangsa yang kudus, umat yang khas, agar mereka dapat menunjukkan pujian kepada Dia yang telah memanggil mereka keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib. Timur tidak lebih jauh dari barat daripada anak-anak terang, dalam hal adat istiadat, kebiasaan, dan roh, dari anak-anak kegelapan. Perbedaan ini akan semakin nyata, semakin jelas, ketika kita semakin dekat dengan akhir zaman ....

Ada sebuah elemen yang disebut kasih yang akan mengajarkan kita untuk memuji dan menyanjung rekan-rekan kita dan tidak dengan setia memberi tahu mereka tentang bahaya mereka dan memperingatkan serta menasihati mereka untuk kebaikan mereka. Kasih ini bukan berasal dari surga. Perkataan dan tindakan kita haruslah serius dan sungguh-sungguh, terutama di hadapan mereka yang mengabaikan keselamatan jiwa mereka .... Jika kita bersatu dengan mereka dalam hal-hal yang ringan, remeh, mencari kesenangan, atau dalam pengejaran apa pun yang akan mengusir keseriusan dari pikiran, kita terus-menerus

mengatakan kepada mereka melalui teladan kita, "Damai sejahtera, damai sejahtera, janganlah gelisah. Engkau tidak perlu khawatir." Ini adalah perkataan kepada orang berdosa, "Baik-baik saja engkau."<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup> [The Review and Herald, 8 Januari 1884.](#)



Jika kita mengaku sebagai putra dan putri Allah, kita harus menempuh jalan seperti itu terhadap orang-orang yang tidak percaya sehingga jiwa kita akan bersih dari darah mereka ketika kita bertemu dengan mereka pada hari perhitungan terakhir.<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup>Ibid.

## Tuhan atau Mamon? 30 Oktober

**Tidak ada seorangpun yang dapat mengabdikan kepada dua tuan, karena ia akan membenci yang seorang dan mengasihi yang lain, atau ia akan berpegang pada yang seorang dan menghina yang lain. Kamu tidak dapat mengabdikan kepada Allah dan kepada Mamon. Matius 6:24.**

Sebagai individu, Anda memiliki jiwa untuk diselamatkan atau binasa. Dan meskipun Nuh, Ayub, dan Daniel berada di negeri itu, mereka tidak dapat menyelamatkan jiwa mereka sendiri melalui kebenaran mereka. Jika Anda mempertimbangkan hal ini, maka Anda akan menyadari bahwa Anda harus bersungguh-sungguh dalam menerapkan pikiran dan seluruh kekuatan Anda dari hari ke hari untuk mendapatkan hasil yang menguntungkan.

Para penyembah dunia menjadikan mamon sebagai allah mereka, dan segala sesuatu yang lain tunduk pada penyembahan ini. Bukankah seharusnya orang Kristen menundukkan cinta akan kesenangan, cinta akan segala sesuatu yang bertentangan dengan kepentingan Yesus Kristus? Waktu yang berharga tidak diberikan untuk disia-siakan untuk hal-hal yang kurang berarti, dan kesia-siaan. Dengan demikian, kita menipu diri kita sendiri dari kedamaian saat ini dalam kehidupan ini, dan kebahagiaan kekal dalam kehidupan yang akan datang. ....

Jangan jadikan standar yang rendah sebagai tujuan Anda; bidiklah yang tinggi. Jangan pernah ditemukan bekerja di pihak musuh besar jiwa-jiwa, yang berusaha melawan pekerjaan Roh Allah. Berjalanlah dengan tidak ragu-ragu, tetapi dengan teguh di dalam kekuatan dan kasih karunia Yesus Kristus.... Anda adalah milik Kristus baik melalui penciptaan maupun penebusan, dan kemuliaan Allah terlibat dalam kesuksesan pribadi Anda ....

Kamu adalah tontonan bagi dunia, bagi para malaikat, dan bagi manusia. Jadilah berani di dalam Tuhan. Kenakanlah seluruh perlengkapan senjata Allah dan biarlah ayahmu yang belum percaya

[Dari surat kepada seorang pemuda yang ayahnya belum percaya.]  
melihat bahwa hidupmu tidak akan rusak karena engkau berdiri setia dan taat pada semua perintah Allah sebagai seorang Masehi Advent Hari Ketujuh. Anda dapat menjadi, dan Allah menghendaki Anda menjadi, saksi yang teguh bagi-Nya. Lakukanlah sama sekali tidak bekerja di sisi Setan. Masa percobaan sangatlah berharga. Manfaatkanlah saat-saat emas ini sebaik-baiknya, gunakanlah talenta yang telah Tuhan berikan, agar Anda dapat mengumpulkan sesuatu untuk Sang Guru dan menjadi berkat bagi semua orang di sekitar Anda. Biarlah yang di surga

Para malaikat memandang wn dengan sukacita kepadamu karena kamu setia dan benar kepada Yesus Kristus.<sup>42</sup>

[310]

## **Kondisi Anak Laki-laki, 31 Oktober**



## Kondisi Anak Laki-laki, 31 Oktober

**Sebab itu keluarlah kamu dari antara mereka, pisahkanlah dirimu, demikianlah firman Tuhan, dan janganlah kamu menjamah apa yang najis, maka Aku akan menerima kamu dan Aku akan menjadi Bapa bagimu, dan kamu akan menjadi anak-anak-Ku, demikianlah firman Tuhan Yang Mahakuasa.**  
**2 Korintus 6:17, 18.**

Apakah Anda ingin menjadi putra dan putri Yang Mahatinggi? Di sini dinyatakan syarat untuk mendapatkan hak istimewa yang luar biasa ini. Keluarlah, pisahkanlah diri, jangan menyentuh yang najis. Anda tidak dapat memelihara persekutuan dengan dunia, mengambil bagian dalam kesenangannya, mengidentifikasi diri Anda dengan kepentingannya, dan tetap menjadi anak-anak Allah. Yohanes berkata, "Dunia tidak mengenal kita, karena ia tidak mengenal Dia" (1 Yohanes 3:1). Tetapi akankah kita membiarkan keinginan untuk mendapatkan perkenanan dari musuh-musuh Tuhan kita menghalangi kita untuk menerima syarat-syarat keselamatan? ...

Ada hal-hal besar yang diharapkan dari putra-putri Allah. Saya memandang kaum muda saat ini, dan hati saya merindukan mereka. Kemungkinan-kemungkinan apa yang terbuka di hadapan mereka! Jika mereka dengan tulus berusaha untuk belajar tentang Kristus, Dia akan memberikan hikmat kepada mereka, seperti Dia memberikan hikmat kepada Daniel. Biarlah kaum muda mencoba untuk menghargai hak istimewa yang mungkin

mereka, untuk diarahkan oleh hikmat Allah yang tak tergoyahkan ....

Merupakan suatu kehormatan besar untuk diundang ke hadapan raja di bumi ini. Namun, marilah kita renungkan hak istimewa yang luar biasa yang diberikan kepada kita. Jika kita menaati tuntutan-tuntutan Allah, kita dapat menjadi putra-putri Raja alam semesta. Melalui Juruselamat yang telah disalibkan dan bangkit, kita dapat

dipenuhi dengan buah-buah kebenaran, dan diperlengkapi untuk bersinar di istana Raja di atas segala raja selama berabad-abad. Dunia tidak mengetahui peninggian putra-putri Yang Mahatinggi. Orang-orang di sekitar mereka tidak melihat bahwa roh yang rendah hati, roh yang menyangkal diri, roh yang sabar dan lemah lembut, memiliki nilai yang luar biasa. Mereka tidak mengenal atau menghargai Kristus. Mereka tidak dapat memahami Dia; dan semakin besar keserupaan kita dengan karakter ilahi Tuhan kita, semakin kita akan disalahpahami

oleh dunia. Semakin kita bersekutu dengan Kristus dan surga, semakin berkurang persekutuan kita dengan dunia, karena kita bukan dari dunia.<sup>43</sup>

[310]

## **Kondisi Anak Laki-laki, 31 Oktober**

---

<sup>43</sup>The Review and Herald, 28 Februari 1888.

**November**

[311]



## **Menjauhi Kesenangan Duniawi, 1 November**

**Janganlah kamu mengasihi dunia dan janganlah kamu mengasihi apa yang ada di dalam dunia. Jikalau seorang mengasihi dunia, maka kasih Bapa tidak ada di dalam dia. 1**

**Yohanes 2:15.**

Orang Kristen sejati tidak akan ingin memasuki tempat hiburan atau terlibat dalam pengalihan apa pun yang tidak dapat dimintakan berkat Tuhan. Ia tidak akan ditemukan di teater, tempat biliard, atau arena bowling. Ia tidak akan bersatu dengan para penari waltz, atau memanjakan diri dalam kesenangan yang menyihir yang akan menyingkirkan Kristus dari pikirannya.

Kepada mereka yang memohon pengalihan ini, kami menjawab, Kami tidak dapat menurutinya dalam nama Yesus dari Nazaret. Masuklah ke dalam imajinasi.

ke Getsemani dan saksikanlah penderitaan yang ditanggung Kristus bagi kita. Lihatlah Penebus dunia bergumul dalam penderitaan yang luar biasa, dosa-dosa seluruh dunia dipikul di atas jiwa-Nya. Dengarlah doa-Nya, yang diucapkan di atas angin yang berhembus, "Ya Bapa-Ku, jikalau sekiranya mungkin, biarlah cawan ini lalu dari pada-Ku, tetapi jadilah seperti yang Kukehendaki, tetapi jadilah seperti yang Engkau kehendaki." ([Matius 26:39](#)). Saat kegelapan telah tiba. Kristus telah memasuki bayang-bayang salib-Nya. Sendirian Ia harus meminum cawan yang pahit. Dari semua anak-anak di bumi yang telah Ia berkat dan hibur, tidak ada satu pun yang menghibur-Nya di saat yang mengerikan ini. Dia dikhianati ke dalam tangan gerombolan pembunuh. Dalam keadaan lemah dan letih, Dia diseret dari satu pengadilan ke pengadilan lain Dia yang tidak tahu noda dosa dicurahkan

Kehidupannya sebagai penjahat di Kalvari. Sejarah ini seharusnya menggugah setiap jiwa hingga ke kedalamannya. Untuk menyelamatkan kita, Anak Allah menjadi manusia yang penuh

kesedihan dan mengenal kesedihan .... Biarlah rasa pengorbanan yang tak terhingga yang dilakukan untuk penebusan kita selalu bersama Anda, dan ruang dansa akan kehilangan daya tariknya.

Kristus tidak hanya mati sebagai korban bagi kita, tetapi Ia juga hidup sebagai teladan bagi kita. Dalam sifat kemanusiaannya, Dia berdiri, lengkap, sempurna, tak bercela. Menjadi seorang Kristen berarti menjadi serupa dengan Kristus. Seluruh keberadaan kita - jiwa, tubuh, dan roh - harus dimurnikan, dimuliakan, disucikan, sampai kita akan

mencerminkan gambar-Nya dan meniru teladan-Nya. Kita tidak perlu takut untuk

[312] terlibat dalam pengejaran atau kesenangan apa pun yang akan membantu kita dalam pekerjaan ini. Namun, adalah tugas kita untuk menghindari segala sesuatu yang dapat mengalihkan perhatian atau mengurangi semangat kita.<sup>1</sup>



## Hiasan yang Tak Pernah Pudar, 2 November

**Hendaklah perhiasanmu janganlah yang lahiriah, yaitu rambut yang berkepang-kepang, perhiasan emas dan pakaian mewah, tetapi hendaklah perhiasan yang tersembunyi di dalam hatimu, yaitu perhiasan yang tidak fana, yaitu perhiasan yang berasal dari roh yang lemah lembut dan sederhana, yang sangat berharga di hadapan Allah. 1 Petrus 3:3, 4.**

Pesona yang hanya terdiri dari pakaian lahiriah adalah dangkal dan mudah berubah; tidak ada ketergantungan yang dapat diberikan kepadanya. Perhiasan yang diperintahkan Kristus kepada para pengikut-Nya tidak akan pernah pudar .... Jika separuh dari waktu yang dihabiskan oleh kaum muda untuk membuat diri mereka menarik dalam penampilan lahiriah digunakan untuk budaya jiwa, untuk menghiasi diri, betapa besar perbedaan yang akan terlihat dalam sikap, perkataan, dan tindakan mereka! Mereka yang sungguh-sungguh ingin mengikut Kristus akan memiliki keraguan yang sungguh-sungguh dalam hal pakaian yang mereka kenakan; mereka akan berusaha untuk memenuhi persyaratan ... yang dengan jelas diberikan oleh Tuhan.<sup>2</sup>

Banyak orang berpakaian seperti dunia untuk memiliki pengaruh. Mereka menghabiskan waktu berjam-jam yang lebih buruk daripada dibuang, untuk mempelajari mode ini atau itu untuk menghiasi tubuh yang malang dan fana. Tetapi di sini mereka membuat kesalahan yang menyedihkan dan fatal. Jika mereka ingin memiliki pengaruh yang menyelamatkan, jika mereka ingin hidup mereka mendukung kebenaran, biarlah mereka meniru Pola yang rendah hati. Biarlah mereka menunjukkan iman mereka melalui perbuatan-perbuatan yang benar, dan membuat perbedaan yang luas antara mereka dan dunia. Kata-kata, pakaian, dan tindakan mereka haruslah menunjukkan kepada Tuhan. Kemudian pengaruh kudus

akan dicurahkan ke atas semua orang, dan semua orang akan mengenal mereka, bahwa mereka telah bersama dengan Yesus. Orang-orang yang tidak percaya akan melihat bahwa iman akan kedatangan Kristus mempengaruhi karakter ....

Penampilan luar adalah indeks dari hati. Ketika hati terpengaruh oleh kebenaran, maka akan terjadi kematian bagi dunia, dan mereka yang mati bagi dunia tidak akan tergerak oleh tawa, cemoohan, dan cemoohan orang-orang yang tidak percaya. Mereka akan merasakan kegelisahan

---

<sup>2</sup> [The Youth's Instructor, 5 November 1896.](#)

---

<sup>3</sup> [The Review and Herald, 9 September 1884.](#)

[313]

keinginan untuk menjadi seperti Guru mereka, terpisah dari dunia. Mereka tidak akan meniru mode atau adat istiadatnya. Tujuan mulia akan selalu ada di hadapan mereka, untuk memuliakan Allah dan mendapatkan warisan abadi, dan jika dibandingkan dengan hal ini, segala sesuatu yang bersifat duniawi akan menjadi tidak berarti.<sup>3</sup>

**Penyangkalan Diri Harian, 3  
November**



## Penyangkalan Diri Harian, 3 November

**Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati: itu adalah ibadahmu yang sejati. [Roma 12:1](#).**

Mengapa para pemuda tidak mau mengambil pelajaran dari kasus Adam? Kegagalannya untuk tidak menanggung ujian kecil dari Allah diikuti dengan pembalasan yang sangat berat. Namun Setan memiliki kuasa untuk menyihir pikiran sehingga dengan suar peringatan ini di hadapan kita, banyak orang akan berbicara tentang kebebasan dan tidak terlalu memperhatikan tuntutan-tuntutan Allah.

....

Ini adalah persembahan yang sangat kecil, paling banter, yang dapat kita berikan kepada Bapa surgawi kita. Mengingat pertanggungjawaban kita kepada Tuhan, kita semua berada di bawah kewajiban yang paling kuat untuk membawa selera dan nafsu kita di bawah kendali kehendak yang cerdas. Selera telah melakukan lebih banyak hal untuk m e m u t a r b a l i k k a n pemahaman dan mengaburkan langit rohani daripada semua hal lainnya. Setan melumpuhkan akal budi banyak orang melalui pemanjaan selera, dan kemudian ia menjadikan orang-orang yang tidak bertarak ini sebagai objek godaan yang istimewa, untuk semakin jauh dari jalan ketaatan dan kesucian. Mereka yang telah dipercayakan dengan talenta-talenta yang berharga akan kehilangan kehidupan kekal kecuali mereka melihat pentingnya penyangkalan diri setiap hari, tentang apa artinya menjadi seorang pemenang. ....

Tidak ada, pada banyak orang, ... setengah dari kekuatan yang mungkin ada, karena penyakit yang ditimbulkan oleh pemanjaan selera dan kebiasaan-kebiasaan yang merendahkan. Betapa jernihnya persepsi yang mungkin dimiliki oleh kaum muda jika mereka mau berpegang teguh pada hukum-hukum kesehatan, seperti

yang dilakukan oleh Daniel dan ketiga sahabatnya! Betapa bebasnya mereka dari rasa sakit, dan betapa lebih mudahnya mereka dapat melakukan tugas-tugas mereka! Betapa jauh lebih besar semangat rohani mereka! Dan betapa lebih banyak lagi kebaikan, melalui ajaran dan teladan, yang akan mereka lakukan kepada orang lain! ...

Allah mampu membuat semua kasih karunia berlimpah kepada Anda. Kita tidak memiliki hak untuk mengklaim janji-janji Allah sampai kita memenuhi syarat-syarat yang dinyatakan dalam Firman-Nya. "Keluarlah dari antara mereka dan jadilah kamu

pisahkanlah dirimu, demikianlah firman Tuhan, dan janganlah kamu menjamah apa yang najis, maka Aku akan menerima kamu" ([2 Korintus 6:17](#)). Maukah Anda melakukannya?<sup>4</sup>

[314]

## **Pertempuran Melawan Ketidaktabahan, 4 November**



[314]

## **Pertempuran Melawan Ketidaktabahan, 4 November**

**Anggur adalah pencemooh, minuman keras adalah penghasut, dan siapa yang tertipu olehnya, tidak bijaksana. [Amsal 20:1](#).**

Kita sebagai orang Kristen harus berdiri teguh dalam membela pertarakan. Tidak ada golongan orang yang mampu mencapai lebih banyak dan memberikan dampak yang lebih besar daripada pemuda-pemuda Alkitab yang takut akan Tuhan. Di zaman ini, para pemuda di kota-kota kita harus bersatu dalam suatu pasukan yang teguh dan tegas untuk menetapkan wajah mereka sebagai batu api terhadap setiap bentuk pemanjaan yang mementingkan diri sendiri dan merusak kesehatan. Betapa besar kekuatan mereka untuk kebaikan! Berapa banyak orang yang dapat mereka selamatkan dari kehilangan semangat karena mereka mengunjungi aula dan taman-taman yang dilengkapi dengan musik dan segala daya tarik untuk memikat para pemuda! Ketidakbertarakan dan ketidaksenonohan serta kata-kata kotor adalah saudara. Biarlah setiap pemuda yang takut akan Tuhan mengenakan baju zirah dan maju ke depan. Cantumkanlah namamu dalam setiap ikrar. Janganlah ada yang lemah, lemah alasan yang ditawarkan untuk menolak mencantumkan nama Anda dalam ikrar kesederhanaan....

Karena selera yang tidak bertarak, Adam dan Hawa kehilangan Eden. Jika kita ingin memperoleh Firdaus Allah, kita harus bertarak dalam segala hal. Haruskah ada orang yang tersipu malu untuk menolak cawan anggur atau cangkir bir yang berbusa? Alih-alih hal ini menjadi pekerjaan yang tidak terhormat, mereka melakukan pelayanan kepada Allah dalam hal menolak untuk menuruti selera, menolak godaan. Para malaikat memandang kepada para penggoda dan yang dicobai. Sementara dosa itu tidak jantan, pemanjaan selera adalah lemah, pengecut, dan merendahkan; penolakan terhadap selera, terhormat. Kecerdasan tertinggi di surga memperhatikan konflik yang terjadi antara si penggoda dan yang dicobai. Dan jika

yang dicobai berpaling dari pencobaan dan dengan kekuatan Yesus menang, maka para malaikat bersukacita, dan Iblis telah kalah dalam konflik tersebut. Semua orang yang memahami konflik besar Kristus atas

titik selera di padang gurun pencobaan tidak akan pernah memberikan sedikit pun pengaruhnya untuk menguatkan ketidakbertarakan.

Yesus menanggung penderitaan puasa yang menyakitkan demi kita dan menaklukkan Iblis dalam setiap pencobaan, sehingga memungkinkan manusia untuk menang dalam

atas namanya sendiri, dan atas nama-Nya sendiri, melalui kekuatan yang dibawa-Nya melalui kemenangan besar yang diperoleh sebagai pengganti dan jaminan bagi manusia.<sup>5</sup>

[315]

## **Lomba Lari Kristen, 5 November**



## **Lomba Lari Kristen, 5 November**

**Tidak tahukah kamu bahwa mereka yang berlomba dalam suatu perlombaan, semuanya berlomba, tetapi hanya seorang saja yang mendapat hadiah? Karena itu berlarilah, supaya kamu memperolehnya. Dan setiap orang yang berlomba untuk mencapai suatu tujuan, ia bertekun dalam segala hal. Mereka melakukannya untuk memperoleh mahkota yang fana, tetapi kita memperoleh mahkota yang tidak fana. [1 Korintus 9:24, 25](#).**

Di sini Paulus membuat kontras yang tajam, untuk mempermalukan kelemahan orang-orang yang mengaku Kristen yang memohon indulgensi mereka yang mementingkan diri sendiri, dan menolak untuk menempatkan diri mereka sendiri melalui penyangkalan diri dan kebiasaan-kebiasaan yang keras pada posisi yang akan mereka kuasai. Semua yang masuk dalam daftar dalam permainan umum itu bersemangat dan bergairah dengan harapan mendapatkan hadiah jika mereka berhasil. Dengan cara yang sama, sebuah hadiah diulurkan kepada orang Kristen, yaitu pahala kesetiaan sampai akhir perlombaan. Semua ikut berlomba, tetapi hanya satu orang yang menerima

hadiah. Para pejuang lain untuk mendapatkan karangan bunga laurel yang fana, betapapun matangnya persiapan mereka, betapapun sungguh-sungguh dan gigihnya usaha mereka, pasti gagal. Tidak demikian halnya dengan umat Kristen .... Orang kudus yang paling lemah maupun yang paling kuat dapat memperoleh mahkota kemuliaan yang kekal jika ia sungguh-sungguh bersungguh-sungguh dan mau tunduk pada kesengsaraan dan kehilangan demi Kristus. ....

Jika kita menciptakan selera yang tidak wajar dan memanjakannya dalam tingkat apa pun, kita melanggar hukum alam, dan kondisi fisik, mental, dan fana yang lemah akan terjadi. Oleh karena itu, kita tidak layak untuk melakukan upaya yang tekun, penuh semangat, dan penuh harapan yang mungkin dapat

kita lakukan seandainya kita setia pada hukum alam. Jika kita melukai satu atau gan tubuh, kita merampas pelayanan yang dapat kita berikan kepada Allah.<sup>6</sup>

Sang rasul meminta perhatian kita pada perhatian dan ketekunan yang diperlukan untuk mendapatkan kemenangan dalam pertandingan-pertandingan kuno ini. Ia menasihati semua orang yang memulai perlombaan Kristen untuk memberikan semua ketekunan untuk memastikan keberhasilan, sementara ia mempersembahkan di hadapan mereka mahkota kemuliaan yang akan diberikan oleh Hakim yang adil dan benar kepada

---

<sup>6</sup> [The Review and Herald, 18 Oktober 1881.](#)

[316]

semua orang yang setia sampai ke akhir perlombaan.... Mahkota ini bukanlah mahkota bunga yang dapat binasa, tetapi mahkota yang mulia dari kehidupan kekal, yang menanti semua orang yang, setelah menyelesaikan perlombaan Kristus, mencintai penampakan Tuhan kita.<sup>7</sup>

**Teladan dari Orang-orang Percaya, 6  
November**



[316]

## **Teladan dari Orang-orang Percaya, 6 November**

**Karena kasih karunia Allah yang membawa keselamatan telah menyatakan diri-Nya kepada semua orang dan mengajarkan kepada kita, supaya kita, dengan menyangkal diri dari kefasikan dan keinginan-keinginan duniawi, hidup dengan tenang, benar dan saleh di dalam dunia yang sekarang ini. [Titus 2:11, 12.](#)**

Ada pekerjaan besar yang harus kita lakukan jika kita ingin mewarisi hidup yang kekal. Kita harus menyangkal kefasikan dan hawa nafsu duniawi, dan menjalani hidup yang benar. Tidak ada keselamatan bagi kita kecuali di dalam Yesus, karena Melalui iman kepada-Nya, kita menerima kuasa untuk menjadi anak-anak Allah. Namun, ini bukan sekadar iman yang lewat, ini adalah iman yang melakukan pekerjaan Kristus. Iman yang hidup menyatakan dirinya dengan menunjukkan semangat pengorbanan dan pengabdian kepada Tuhan. Mereka yang memilikinya berdiri di bawah panji Pangeran Emmanuel dan mengobarkan peperangan yang sukses melawan kuasa kegelapan. Mereka siap untuk melakukan apa pun yang diperintahkan oleh Kapten mereka. Setiap orang dinasihati untuk menjadi "teladan bagi orang-orang percaya, dalam perkataan, dalam perbuatan, dalam kemurahan, dalam roh, dalam iman dan dalam kesucian" ([1 Timotius 4:12](#)), karena kita harus "hidup bijaksana, benar dan saleh" di dalam dunia yang jahat ini, dengan menunjukkan karakter Kristus, dan memanifestasikan roh-Nya....

Mereka yang terhubung dengan Yesus berada dalam persatuan dengan Pencipta dan Penopang segala sesuatu. Mereka memiliki kuasa yang tidak dapat diberikan atau diambil oleh dunia. Tetapi meskipun hak-hak istimewa yang agung dan mulia diberikan kepada mereka, mereka tidak hanya bersukacita atas berkat-berkat itu.

Sebagai penatalayan dari kasih karunia Allah yang berlipat ganda, mereka harus menjadi berkat bagi orang lain. Mereka dipercayakan

dengan kebenaran yang besar, dan "setiap orang yang diberi banyak, dari padanya akan banyak dituntut" ([Lukas 12:48](#)). Ada tanggung jawab yang berat yang dibebankan kepada semua orang yang telah menerima pesan pada masa ini. Mereka harus memberikan pengaruh yang akan menarik orang lain kepada terang Firman Allah .... Kita adalah penjaga saudara kita.... Jika kita adalah orang-orang yang sungguh-sungguh percaya kepada Yesus, kita akan mengumpulkan sinar-sinar kemuliaan, dan kita akan menerangi jalan yang gelap bagi orang-orang di sekitar kita. Kita akan menyatakan karakter yang penuh kemurahan dari Penebus kita,

dan banyak orang akan tertarik oleh pengaruh kita untuk "melihat Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia" ([Yohanes 1:29](#)).<sup>8</sup>

[317]

**Umat Allah yang Aneh, 7  
November**



[317]

## **Umat Allah yang Aneh, 7 November**

**yang telah menyerahkan diri-Nya sendiri bagi kita untuk membebaskan kita dari segala kejahatan dan untuk menguduskan bagi diri-Nya suatu umat yang khusus, yang rajin berbuat baik. [Titus 2:14](#).**

Yang lebih khusus membedakan umat Allah dari badan-badan keagamaan yang populer bukanlah profesi mereka, tetapi karakter mereka yang patut diteladani dan prinsip-prinsip mereka yang tidak mementingkan diri sendiri. Pengaruh Roh Allah yang berkuasa dan memurnikan di dalam hati, yang dilakukan dalam perkataan dan perbuatan, memisahkan mereka dari dunia, dan menunjuk mereka sebagai umat Allah yang khas. Karakter dan watak para pengikut Kristus akan menjadi seperti Sang Guru. Dia adalah pola, teladan yang kudus dan sempurna yang diberikan untuk ditiru oleh orang-orang Kristen ....

Penyangkalan diri, kerendahan hati, dan kesederhanaan yang dituntut dari orang-orang benar ... adalah ... berbeda dengan kebiasaan-kebiasaan yang boros dan merusak kesehatan dari orang-orang yang hidup di zaman yang sudah merosot ini. Allah telah menunjukkan bahwa reformasi kesehatan sangat erat hubungannya dengan malaikat ketiga yang bijaksana seperti halnya tangan bersatu dengan tubuh. Dan tidak ada penyebab kemerosotan fisik dan moral yang lebih besar daripada pengabaian terhadap hal yang penting ini. Barangsiapa yang melanggar kewajiban moral dalam masalah makan dan berpakaian menyiapkan jalan untuk melanggar tuntutan Allah dalam hal kepentingan kekal. Tubuh kita bukanlah milik kita sendiri. Allah menuntut kita untuk menjaga tempat tinggal yang telah Dia berikan kepada kita, agar kita dapat mempersembahkan tubuh kita kepada-Nya sebagai persembahan yang hidup, kudus dan berkenan. Tubuh kita adalah milik Dia yang menciptakannya, dan kita berkewajiban untuk menjadi cerdas dalam hal cara terbaik untuk menjaga dari kerusakan tempat tinggal

yang telah Dia berikan kepada kita. Jika kita melemahkan tubuh dengan memuaskan diri sendiri, dengan memanjakan selera, dan dengan berpakaian sesuai dengan mode yang merusak kesehatan, agar selaras dengan dunia, kita menjadi musuh Allah .... Allah menuntut kita sesuai dengan kasih karunia yang telah Dia berikan kepada kita, agar kita dapat memenuhi tanggung jawab kita, kita harus berdiri di atas

tanah yang ditinggikan yang tatanan dan kemajuan kebenaran yang kudus dan suci telah dipersiapkan bagi kita.<sup>9</sup>

[318]

## **Berani Tampil Beda! 8 November**



## **Berani Tampil Beda! 8 November**

**Supaya kamu tak bercacat dan tak bercela, anak-anak Allah yang tak bercacat, di tengah-tengah bangsa yang bengkok dan sesat, di tengah-tengah mereka kamu bercahaya sebagai terang bagi dunia. Filipi 2:15.**

Hendaklah setiap orang, demi Kristus dan demi jiwanya sendiri, menjauhkan diri dari keserupaan dengan dunia, dari adat istiadat, kesia-siaan, dan kesia-siaan. Waspadalah terhadap perintah-perintah manusia yang akan mengaburkan perintah-perintah Allah yang kudus. Pencinta kesenangan tidak pernah puas, dan terus menerus ingin mencari lagi kegembiraan di ruang dansa, teater, atau pesta-pesta kesenangan. Waktu yang diberikan Allah kepada kita untuk mempersiapkan diri bagi kekekalan dihabiskan oleh ribuan orang untuk meneliti cerita-cerita fiktif. Akal budi yang diberikan Allah diselewengkan, Firman Allah diabaikan, pikiran dan jiwa dirampok dari kekuatan moral yang diperlukan untuk bergumul melawan kesalahan dan kekeliruan, kebiasaan dan praktik-praktik, yang mendiskualifikasi jiwa untuk menikmati kehadiran Kristus....

Biarlah pertanyaan ini ditanyakan dengan serius dan penuh minat, "Bagaimana dengan jiwaku? Apakah saya dengan kebiasaan dan praktik-praktik saya bekerja melawan Penebus saya?" Tanyakan, "Apakah saya membawa kemuliaan bagi Kristus? Apakah saya menunjukkan kepada generasi yang tidak taat dan bengkok bahwa saya memilih untuk menderita celaan demi Yesus?" ... Akankah mereka yang mengaku pengikut Kristus memiliki tujuan yang tinggi, dan mencapai standar kekudusan? Lebih baik menjadi orang duniawi daripada menjadi orang Kristen yang biasa-biasa saja, yang mengaku Kristen. Beranilah untuk keluar dari dunia dan terpisah. Beranilah menjadi seorang diri karena Anda mengasihi Yesus lebih dari dunia, dan kebenaran dengan penganiayaan lebih baik daripada ketidaktaatan dengan

kemakmuran duniawi. Ketaatan yang kudus dan utuh melalui ketergantungan kepada Tuhan Yesus Kristus akan menguatkan jiwa untuk teguh dalam iman dan pengharapan Injil.

Yesus berkata, "Di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa" ([Yohanes 15:5](#)). Bersatu dengan Kristus adalah satu-satunya sarana kita untuk mengalahkan dosa. Hidup di dalam Kristus, berpegang teguh pada Kristus, didukung oleh Kristus, mendapat makanan dari Kristus, kita menghasilkan buah yang serupa dengan Kristus. Kita hidup dan bergerak

di dalam Dia; kita satu dengan Dia dan satu dengan Bapa. Nama Kristus dimuliakan di dalam diri anak Allah yang percaya. Ini adalah agama Alkitab.<sup>10</sup>

[319]

## **Keistimewaan Tanpa Batas, 9 November**



## **Keistimewaan Tanpa Batas, 9 November**

**Diberkatilah orang yang tidak berjalan menurut nasihat orang fasik, yang tidak berdiri di jalan orang berdosa, dan yang tidak duduk di tempat duduk orang yang mencemooh.**

**Mazmur 1:1.**

Mereka yang mendapat berkat dari Tuhan sangat disukai. Jadilah Karena itu, pastikanlah bahwa kamu tidak memilih orang-orang fasik sebagai temanmu, karena mereka akan mempengaruhi kamu untuk melakukan hal-hal yang akan membuat Allah tidak senang dan menjauhkan kamu dari berkat-Nya....

Ketika ada orang yang membuka pikiran dan hati mereka kepada orang-orang yang menasihati mereka untuk melakukan kesalahan dengan cara apa pun, maka mereka berjalan dalam nasihat orang fasik .... Mereka berdiri di jalan orang-orang berdosa, dan

pada langkah berikutnya mereka akan menemukan diri mereka duduk di kursi orang-orang yang tidak peduli. Pesan belas kasihan, cinta, dan perdamaian,

dihina, dan mereka yang bergaul dengan golongan ini akan menjadi seperti mereka, yaitu pembenci belas kasihan Allah. Sungguh mengejutkan melihat betapa jauhnya pengaruh seorang pemuda yang tidak saleh dapat meluas, betapa besar kekuatannya di tangan Setan untuk melakukan kejahatan, betapa banyak nasihatnya yang tidak diindahkan, betapa banyak dukacita, kesedihan, dan kesusahan yang dapat ditimbulkannya.

....

Hak istimewa yang diberikan kepada anak-anak Allah tidak terbatas - untuk terhubung dengan Yesus Kristus, yang di seluruh alam semesta surga dan dunia yang belum jatuh dipuja oleh setiap hati, dan puji-pujian-Nya dinyanyikan oleh setiap lidah; menjadi anak-anak Allah, menyandang nama-Nya, menjadi anggota keluarga kerajaan, untuk berada di bawah panji-panji Pangeran Imanuel, Raja

di atas segala raja dan Tuhan di atas segala tuhan. Firman-Nya ditaati oleh kecerdasan tertinggi....

Pelayanan yang paling rendah yang dilakukan untuk Yesus adalah kehormatan terbesar yang dapat dinikmati oleh manusia. Para malaikat, yang murni dan kudus, menaati firman-Nya; dan akankah kita tertipu dan diperdaya ke dalam pelayanan Iblis? Akankah kita menolak untuk taat kepada tuntutan-Nya? Tidakkah akan dikatakan tentang kita secara pribadi, "Tetapi kesukaannya ialah Taurat TUHAN, dan kepada Taurat itu ia merenungkannya siang dan malam. Ia akan menjadi seperti pohon yang ditanam oleh

sungai-sungai air, yang menghasilkan buahnya pada musimnya, daunnya tidak akan layu, dan apa saja yang diperbuatnya akan berhasil."<sup>11</sup>

[320]

## **Jalan-jalan Bahagia Bersama Yesus, 10 November**



## **Jalan-jalan Bahagia Bersama Yesus, 10 November**

**Dan Henokh hidup bergaul dengan Allah, tetapi ia tidak hidup, karena Allah telah mengambilnya. Kejadian 5:24.**

Henokh hidup di zaman yang korup, ketika kekuatan moral sangat lemah. Polusi memenuhi sekelilingnya, namun ia berjalan bersama Tuhan. Ia mendidik pikirannya untuk mengabdikan - untuk memikirkan hal-hal yang murni dan kudus; dan pembicaraannya adalah tentang hal-hal yang kudus dan ilahi. Ia dijadikan sebagai sahabat Allah. Dia berjalan bersama-Nya, dan menerima nasihat-Nya. Dia harus menghadapi godaan yang sama seperti kita. Masyarakat di sekelilingnya tidak lebih bersahabat dengan kebenaran dibandingkan dengan masyarakat di sekeliling kita saat ini. Atmosfer yang Ia hirup tercemar oleh dosa dan pencemaran, sama seperti atmosfer kita, namun Ia tidak tercemar oleh dosa-dosa yang ada pada zaman di mana Ia hidup. Dan semoga kita tetap murni dan tidak tercemar seperti Henokh yang setia.<sup>12</sup>

Kita hidup di zaman di mana kejahatan merajalela. Bahaya-bahaya di akhir zaman semakin menebal di sekeliling kita, dan karena kejahatan semakin melimpah, kasih banyak orang menjadi dingin .... Singkatnya waktu didorong sebagai pendorong bagi kita untuk mencari kebenaran dan menjadikan Kristus sebagai sahabat kita. Ini bukanlah motif yang besar. Hal ini hanya mementingkan diri sendiri. Apakah perlu teror hari Tuhan diadakan di hadapan kita untuk memaksa kita melalui rasa takut untuk melakukan tindakan yang benar? Tidak seharusnya demikian. Yesus itu menarik. Dia penuh dengan cinta, belas kasihan, dan kasih sayang. Dia menawarkan diri untuk menjadi teman kita, untuk berjalan bersama kita melalui semua jalan kehidupan yang sulit. Dia berkata kepadamu: Akulah Tuhan, Allahmu, berjalanlah bersama-Ku, maka Aku akan menerangi jalanmu. Yesus, Yang Mulia dari surga, menawarkan untuk

mengangkat menjadi sahabat bagi mereka yang datang kepadanya dengan membawa beban, kelemahan, dan kekhawatiran mereka. Dia akan menjadikan mereka anak-anak-Nya yang terkasih, dan akhirnya memberi mereka warisan yang lebih berharga daripada kerajaan para raja, mahkota kemuliaan yang lebih kaya daripada yang pernah menghiasi dahi raja duniawi yang paling mulia. ....

---

<sup>12</sup> [The Review and Herald, 23 Agustus 1881.](#)

---

<sup>13</sup> [The Review and Herald, 2 Agustus 1881.](#)

Adalah hak istimewa kita untuk memiliki ketenangan, kedekatan, dan kebahagiaan berjalan bersama Yesus setiap hari dalam hidup kita.<sup>13</sup>

[321]

## **Menghitung Biaya, 11 November**



## Menghitung Biaya, 11 November

**Karena barangsiapa mau menyelamatkan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya, tetapi barangsiapa kehilangan nyawanya karena Aku dan karena Injil, ia akan menyelamatkannya. Karena apakah gunanya seorang memperoleh seluruh dunia, tetapi ia kehilangan jiwanya? Atau apakah yang akan diberikan seseorang untuk menggantikan jiwanya? **Markus 8:35-37.****

Tuhan Yesus ... mengangkat suara-Nya untuk mematahkan mantra kebodohan dalam pikiran manusia dan mengajukan pertanyaan penting, "Apa gunanya seorang memperoleh seluruh dunia, tetapi ia kehilangan jiwanya?" ...

Penyakit dan kematian ada di dunia ini, dan betapa sedikitnya kita tahu kapan masa percobaan kita masing-masing akan berakhir .... Betapa banyak orang, jika sekarang dipanggil untuk memberikan pertanggungjawaban mereka, akan melakukannya dengan kesedihan, penyesalan, dan penyesalan karena waktu percobaan yang diberikan Tuhan telah digunakan sepenuhnya untuk melayani diri sendiri! Kepentingan jiwa yang kekal telah diabaikan dengan sangat mengkhawatirkan demi urusan-urusan yang tidak penting. Pikiran disibukkan, seperti yang dirancang oleh Setan, dengan kepentingan diri sendiri dan tidak ada konsekuensinya, dan waktu berlalu menuju kekekalan tanpa ada persiapan untuk masuk surga sama sekali.

Apakah yang dapat dibandingkan dengan kehilangan jiwa manusia? Ini adalah pertanyaan yang harus ditentukan oleh setiap jiwa untuk dirinya sendiri - apakah akan memperoleh harta kehidupan kekal atau kehilangan semuanya karena kelalaiannya untuk menjadikan Allah dan kebenaran-Nya sebagai urusan yang pertama dan satu-satunya. Yesus, Penebus dunia, ... memandang dengan kesedihan pada sejumlah besar orang yang mengaku sebagai orang Kristen yang tidak melayani Dia melainkan diri mereka

sendiri. Mereka hampir tidak memikirkan realitas-realitas yang kekal, meskipun Ia menarik perhatian mereka pada upah yang berlimpah yang menanti orang-orang yang setia yang mau melayani Dia dengan kasih sayang yang tak terbagi. Ia membawa realitas-realitas kekal ke dalam jangkauan penglihatan mereka. Ia mengajak mereka untuk menghitung harga yang harus dibayar untuk menjadi pengikut Kristus yang taat dan setia, dan berkata, "Kamu tidak dapat mengabdikan kepada Allah dan kepada Mammon" ([Matius 6:24](#)).

[322]

Dia akan membuat setiap individu merasakan tanggung jawabnya untuk menggunakan waktu yang berharga di dunia ini sehingga waktu tersebut akan berbuah setiap hari dalam pekerjaan yang baik. Ini adalah satu-satunya tujuan yang layak bagi setiap manusia yang hidup untuk menggunakan kemampuan yang diberikan Tuhan dengan hasil yang tak terbatas.<sup>14</sup>



## **Mengusir Setiap Idola, 12 November**

**Maka kata Yesus kepadanya: Enyahlah engkau, Iblis, sebab ada tertulis: Engkau harus menyembah Tuhan, Allahmu, dan hanya kepada Dia sajalah engkau berbakti. [Matius 4:10](#).**

"Jangan ada padamu allah lain di hadapan-Ku" ([Keluaran 20:3](#)). Ini Tidak hanya dengan menyangkal keberadaan Allah atau dengan sujud menyembah berhala dari kayu dan batu, perintah pertama ini dilanggar. Oleh banyak orang yang mengaku sebagai pengikut Kristus, prinsip-prinsipnya dilanggar, tetapi Tuhan semesta alam tidak mengakui mereka sebagai anak-anak-Nya yang menyimpan di dalam hati mereka apa pun yang menggantikan tempat yang seharusnya dipegang oleh Allah. Dengan banyak orang, pemuasan selera memegang kendali, sementara dengan yang lain, pakaian dan cinta dunia diberikan tempat pertama di hati ....

Tuhan telah memberi kita banyak hal dalam hidup ini untuk mencurahkan kasih sayang kita, tetapi ketika kita membawa secara berlebihan apa yang pada dasarnya halal, kita menjadi penyembah berhala. Apa pun yang memisahkan kasih sayang kita dari Allah dan mengurangi minat kita pada hal-hal yang kekal adalah berhala. Mereka yang menggunakan waktu yang berharga yang diberikan oleh Allah - waktu yang telah dibeli dengan harga yang tak terhingga - untuk memperindah rumah mereka dengan bermain-main, mengikuti mode dan adat istiadat dunia, tidak hanya merampok makanan rohani bagi jiwanya, tetapi juga tidak memberikan kepada Allah apa yang menjadi hak-Nya. Waktu yang dihabiskan untuk memuaskan keinginan-keinginan yang mementingkan diri sendiri dapat digunakan untuk memperoleh pengetahuan akan Firman Allah, untuk mengembangkan talenta-talenta kita, sehingga kita dapat memberikan pelayanan yang cerdas kepada Pencipta kita. .... Allah tidak akan berkenan dengan hati yang terbagi. Jika dunia menyerap perhatian kita, Dia tidak dapat

memerintah dengan benar. Jika hal ini mengurangi pengabdian kita kepada Allah, maka itu adalah penyembahan berhala di mata-Nya.

....

"Allah itu Roh dan barangsiapa menyembah Dia, harus menyembah-Nya dalam roh dan kebenaran" ([Yohanes 4:24](#)). Ketika hati kita disetel untuk memuji Pencipta kita, tidak hanya dalam mazmur, nyanyian pujian, dan nyanyian rohani, tetapi juga dalam kehidupan kita, kita akan hidup dalam persekutuan dengan Surga. Di sana

akan rasa syukur di dalam hati dan di rumah, secara pribadi maupun pengabdian di depan umum. Ini merupakan penyembahan yang benar kepada Allah.<sup>15</sup>

[323] **Benang-benang di Web of Humanity, 13  
November**



## **Benang-benang di Web of Humanity, 13 November**

**F atau Anak Manusia adalah sama seperti seorang yang mengadakan perjalanan jauh, yang meninggalkan rumahnya dan memberikan kuasa kepada hamba-hambanya, dan kepada tiap-tiap orang pekerjaannya, dan yang memerintahkan penjaga pintu untuk berjaga-jaga. [Markus 13:34](#).**

Ketika Allah memerintahkan agar Kemah Suci dibangun di padang gurun, tugas masing-masing orang diberikan kepadanya. Dalam mendirikan dan mengambil Kemah Suci, dalam berpindah dari satu tempat ke tempat lain di padang gurun, posisi yang harus mereka tempati ditentukan dengan jelas.

Kristus adalah Jenderal yang tak terlihat dari kelompok yang terdiri dari lebih dari satu juta orang itu, dan tidak ada gerakan yang serampangan dan tidak teratur. Ketertiban, pengerahan, dan ketepatan dituntut dari setiap orang di pos tugas yang diberikan kepadanya. Ini adalah pelajaran penting bagi gereja dan bagi setiap orang yang telah Allah pilih untuk mengambil bagian dalam pekerjaan-Nya yang besar. Tidak seorang pun dituntut untuk melakukan pekerjaan orang lain. Setiap orang harus melakukan pekerjaan yang ditugaskan kepadanya dengan ketepatan dan integritas. Pengelolaan gereja yang besar itu dalam perjalanan mereka di padang gurun melambangkan pengelolaan gereja sampai akhir sejarah bumi, sampai kita memiliki Kanaan surgawi. ....

Tuhan membutuhkan semua jenis pekerja yang terampil. "Dan Ia memberikan beberapa orang untuk menjadi rasul-rasul, dan beberapa orang untuk menjadi nabi-nabi, dan beberapa orang untuk menjadi pemberita-pemberita Injil, dan beberapa orang untuk menjadi gembala-gembala dan pengajar-pengajar, untuk menyempurnakan orang-orang kudus, untuk pekerjaan pelayanan, untuk membangun tubuh Kristus" ([Efesus 4:11,12](#)). Setiap pekerja di setiap cabang pekerjaan dalam

Seorang pekerja di kebun anggur Tuhan harus memiliki kepala dan hati yang dikuduskan melalui kebenaran untuk memampukannya melihat bukan hanya bagian pekerjaan yang berada di bawah pengawasannya, tetapi juga hubungannya dengan keseluruhan yang besar. Ketika para pekerja dikuduskan bagi Allah, mereka akan menyatakan kasih Allah kepada saudara-saudara mereka yang bekerja di bawah Sang Pekerja yang tidak kelihatan dan ilahi. "Kita adalah kawan sekerja, sama saja bagi Allah" ([1 Korintus 3:9](#)) ....

Kita semua adalah bagian dari jaringan besar umat manusia, benang demi benang yang saling bertautan untuk memunculkan pola kain dan menjadikannya sebuah

selengkapnya .... Jadilah benang merah Tuhan untuk mengerjakan rancangan-Nya. Anda tidak akan pernah bisa mengatasi diri Anda sendiri.<sup>16</sup>

[324]

**Berdagang dengan Karunia Tuhan,  
14 November**



## **Berdagang dengan Karunia Tuhan, 14 November**

**Dan kepada seorang diberikannya lima talenta, kepada seorang lagi dua talenta dan kepada seorang lagi satu talenta, kepada tiap-tiap orang menurut kesanggupannya, lalu ia segera berangkat. [Matius 25:15](#).**

Perumpamaan tentang talenta... memiliki penerapan yang bersifat pribadi dan individual bagi setiap pria, wanita, dan anak-anak yang memiliki kekuatan akal budi. Kewajiban dan tanggung jawab Anda sebanding dengan talenta yang telah Allah anugerahkan kepada Anda ....

Ketika tuan rumah memanggil hamba-hambanya, ia memberikan kepada setiap orang pekerjaannya. Seluruh keluarga Allah termasuk dalam tanggung jawab untuk menggunakan harta milik Tuhan. Setiap individu, dari yang paling rendah dan tidak jelas hingga yang paling tinggi dan mulia, adalah agen moral yang diberkahi dengan kemampuan-kemampuan yang harus dipertanggungjawabkan kepada Allah. Kemampuan spiritual, mental, dan fisik, pengaruhnya, jabatan, harta benda, kasih sayang, simpati, semuanya adalah talenta yang berharga untuk digunakan dalam perjuangan Sang Guru....

Hendaklah pebisnis menjalankan bisnisnya dengan cara yang akan memuliakan Tuannya karena kesetiiaannya. Biarlah ia membawa agamanya ke dalam segala sesuatu yang dilakukannya, dan menyatakan Roh Kristus kepada manusia. Biarlah montir menjadi wakil yang rajin dan setia dari Dia yang bekerja keras dalam kehidupan yang hina di kota-kota Yudea. Hendaklah setiap orang yang menyebut nama Kristus melakukan pekerjaannya, supaya manusia dengan melihat pekerjaannya yang baik, dapat memuliakan Pencipta dan Penebusnya. ....

Mereka yang telah diberkati dengan talenta-talenta yang unggul tidak boleh merendahkan nilai dari pelayanan mereka yang kurang berbakat dibandingkan diri mereka sendiri. Kepercayaan

terkecil adalah kepercayaan dari Allah. Satu talenta, melalui penggunaan yang tekun dengan berkat Allah, akan dilipatgandakan, dan dua talenta yang digunakan dalam pelayanan Kristus akan meningkat menjadi empat; dan dengan demikian alat yang paling rendah dapat bertumbuh dalam kuasa dan kegunaan. Tujuan yang sungguh-sungguh, usaha yang menyangkal diri, semuanya dilihat, dihargai, dan diterima oleh Allah di surga. Hanya Allah sendiri yang dapat memperkirakan

nilai dari pelayanan mereka dan melihat pengaruh yang luas dari orang yang bekerja untuk kemuliaan Penciptanya.<sup>17</sup>

[325]

## **Agama Hal-Hal Kecil, 15 November**



## Agama Hal-Hal Kecil, 15 November

**Tuannya berkata kepadanya: "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hamba yang baik dan setia, engkau telah setia dalam perkara yang kecil, Aku akan menjadikan engkau tuan dalam perkara yang besar, masuklah ke dalam sukacita tuanmu.**

**Matius 25:23.**

Kristus berkata, "Barangsiapa setia dalam perkara yang paling kecil, ia setia juga dalam perkara yang besar" (Lukas 16:10). Dalam hal-hal kecil, beberapa orang berpikir bahwa tidak perlu terlalu teliti, tetapi ini adalah tipu daya Iblis.

Keegoisan adalah akar dari semua ketidakadilan dan kurangnya kesetiaan .... Pada banyak pemuda yang mengaku beriman kepada kebenaran, terdapat kesombongan, kesombongan, keborosan, dan kecerobohan yang membuat mereka sembrono dan mendiskualifikasi mereka untuk mendapatkan kehidupan yang mulia dan tinggi di dunia ini, dan tidak layak untuk kehidupan akhirat kelak.

semua peningkatan yang cermat atas waktu yang telah mereka terima. Mereka yang menyia-nyiakan waktu mereka atau gagal memanfaatkannya dengan sebaik-baiknya berarti merampok Allah. Beberapa orang ... memiliki pendapat yang sangat baik tentang mereka yang ceroboh, menghambur-hamburkan uang dan membuang-buang waktu, tetapi Allah menganggap semua hal ini sebagai karakter mereka yang sebenarnya-penipuan yang akan dibalaskan-Nya.

Waktu, bakat, dan keterampilan harus digunakan dan dimanfaatkan sebaik-baiknya. Biarlah setiap orang memegang teguh prinsip, seolah-olah mata

Yang Tak Terbatas ada padanya. Kalian, para pemuda dan pemudi, dapat membuat apa yang kalian kehendaki, dengan kasih karunia Allah yang digabungkan dengan usaha yang sungguh-sungguh dan tekad yang kuat untuk melawan kecenderungan untuk memanjakan

diri ....

Kristus telah memberikan teladan yang sempurna kepada manusia, tetapi mereka yang bergerak dengan apa yang mereka sebut sebagai rencana liberal, dan menjadi lalai dalam hal-hal kecil, akan segera menunjukkan penyimpangan yang besar dari teladan Kristus, satu-satunya pola yang benar. Para pemuda dan pemudi, maukah Anda mempelajari dengan lebih cermat dan penuh doa kehidupan Kristus, dan menjadikan kehidupan itu sebagai kriteria Anda, sebagai standar Anda?<sup>18</sup>

Agama yang praktis harus dibawa ke dalam tugas-tugas kehidupan sehari-hari yang rendah. Dan dalam melaksanakan tugas-tugas ini, Anda membentuk karakter

---

<sup>18</sup>Naskah 6, 1878.

---

<sup>19</sup>Instruktur Pemuda, 28 Januari 1897.

yang akan bertahan dalam ujian penghakiman. Maka, dalam posisi apa pun Anda ditempatkan, apa pun tugas Anda, lakukanlah dengan mulia dan setia, dengan menyadari bahwa seluruh surga menyaksikan pekerjaan Anda.<sup>19</sup>

[326]

**Hari Penitungan, 16 November**



## Hari Perhitungan, 16 November

**Karena kepada setiap orang yang mempunyai akan diberi, maka ia akan berkelimpahan, tetapi dari pada orang yang tidak mempunyai, apa yang ada padanya akan diambil dari padanya. [Matius 25:29](#).**

Jika talenta dikembangkan dengan baik, maka talenta yang meningkat adalah hasilnya. "Kepada setiap orang yang memiliki akan diberi." ... Jika karunia-karunia yang dianugerahkan Surga tidak dihargai dan dikembangkan sebagai modal yang dipercayakan Allah - jika karunia-karunia itu terkubur dalam keduniawian, dalam sikap mementingkan diri sendiri - maka kekuatan-kekuatan yang mampu memberkati umat manusia akan berkurang, dan karena Allah yang ada di Surga tidak lagi dicari dan dimuliakan sebagai sumber dari segala karunia yang berharga ini, Dia akan dihina, dan Dia akan memutus suplai karunia-karunia itu. Untuk meningkatkan, untuk bertumbuh dalam pengenalan akan Tuhan dan Juruselamat kita Yesus Kristus, kita harus menggunakan kekuatan fisik dan intelektual kita dengan usaha manusia.<sup>20</sup>

Mereka yang menimbun talenta mereka hingga berkarat, menganggur, tidak terbukti, tidak boleh berpikir bahwa tindakan seperti itu dengan cara apa pun membebaskan mereka dari tanggung jawab, karena Allah meminta pertanggungjawaban atas kebaikan yang dapat kita lakukan jika kita memikul kuk Kristus, mengangkat beban-Nya, belajar lebih banyak tentang kelemahan-lembutan dan kerendahan hati-Nya dari hari ke hari. Bunga terus menumpuk pada talenta yang terkubur, dan bukannya mengurangi tanggung jawab kita, penguburan talenta kita justru meningkatkan dan mengintensifkannya.

Biarlah agen manusia mempertimbangkan fakta yang serius bahwa hari perhitungan ada di hadapan kita, dan bahwa setiap hari kita memutuskan apa takdir kekal kita. Sang Guru memeriksa setiap kasus individu, berurusan secara pribadi dengan talenta yang

dipercayakan oleh-Nya. Oh hari perhitungan yang khidmat; hari yang akan membuat banyak orang menjadi pucat pasi; hari di mana kata-kata akan diucapkan kepada banyak orang, "Engkau telah ditimbang di dalam neraca, dan ternyata engkau kurang"! Sungguh suatu hal yang mengerikan jika ditemukan "kekurangan" ketika kitab perhitungan dibuka pada hari yang agung itu,

---

<sup>20</sup> [The Review and Herald, 12 April 1887.](#)

kepentingan kekal setiap jiwa. Kita akan mengalami sukacita yang tak terkatakan, atau kesengsaraan dan penderitaan yang tak terkatakan.

[327]

setiap pekerja sejati. Setiap tugas yang dilakukan dengan setia akan menerima berkat-Nya. Pada saat itulah Ia mengucapkan berkat, "Baik sekali perbuatanmu itu."<sup>21</sup>



[327]

## **Menempatkan Karunia Kita untuk Bekerja, 17 November**

**Tetapi setiap orang memiliki karunia yang tepat dari Allah, yang satu menurut cara ini dan yang lain menurut cara itu. 1 Korintus 7:7.**

Tuhan memberikan lebih dari sekedar uang kepada para penatalayan-Nya. Bakat Anda dalam menyampaikan adalah sebuah karunia. Apakah yang Anda komunikasikan dari karunia-karunia Allah, di dalam kata-kata Anda, di dalam simpati Anda yang lembut ... Pengetahuan akan kebenaran adalah sebuah talenta. Ada banyak jiwa-jiwa di dalam kegelapan yang mungkin dapat diterangi oleh kata-kata yang benar dan setia dari Anda. Ada hati yang haus akan simpati, yang sedang binasa jauh dari Tuhan. Simpati Anda dapat menolong mereka. Tuhan membutuhkan perkataan Anda, yang didiktekan oleh Roh Kudus-Nya....

Pekerjaan pertama yang harus dilakukan oleh semua orang Kristen adalah menyelidiki Alkitab dengan doa yang sungguh-sungguh, agar mereka dapat memiliki iman yang bekerja oleh kasih dan memurnikan jiwa dari setiap benang keegoisan. Jika kebenaran diterima di dalam hati, maka kebenaran itu akan bekerja seperti ragi yang baik, hingga segala kuasa ditundukkan kepada kehendak Allah. Maka Anda tidak akan bisa lebih bersinar daripada matahari ....

Semua karunia alamiah harus disucikan sebagai endowmen yang berharga. Mereka harus dikuduskan bagi Allah, sehingga mereka dapat melayani Sang Tuan. Semua keuntungan sosial adalah talenta. Mereka tidak boleh digunakan untuk menyenangkan diri sendiri, hiburan, atau kepuasan diri sendiri. .... Karunia teladan yang benar adalah hal yang luar biasa. Tetapi banyak orang mengumpulkan di dalam jiwa suatu suasana yang penuh dengan penyakit ....

Karunia-karunia berbicara, pengetahuan, simpati dan kasih,

mengkomunikasikan pengetahuan tentang Kristus. Semua karunia ini harus dikembalikan kepada Allah. Tuhan membutuhkan mereka, Ia memanggil mereka. Semua orang harus mengambil bagian dalam mempersiapkan jiwa-jiwa mereka sendiri dan jiwa-jiwa orang lain untuk mempersembahkan kembali bakat-bakat mereka kepada Allah. Setiap jiwa, setiap karunia, harus diletakkan di bawah kontribusi kepada Tuhan. Semua harus bekerja sama dengan Allah dalam pekerjaan menyelamatkan jiwa-jiwa. Talenta yang Anda miliki diberikan kepada Anda oleh Allah untuk menjadikan Anda sebagai rekan sekerja yang efisien dengan Kristus. Ada hati

haus akan simpati, binasa karena bantuan dan pertolongan yang telah Allah berikan kepada Anda untuk diberikan kepada mereka.<sup>22</sup>

[328]

## **Instrumen Kebenaran, 18 November**



## **Instrumen Kebenaran, 18 November**

**Janganlah kamu menyerahkan anggota-anggota tubuhmu sebagai alat ketidakbenaran kepada dosa, tetapi serahkanlah dirimu kepada Allah sebagai orang-orang yang hidup dari antara orang mati dan anggota-anggota tubuhmu sebagai alat kebenaran kepada Allah. [Roma 6:13](#).**

Tuhan telah memberikan Anda talenta untuk digunakan, dan dengan menggunakan talenta ini sebagaimana Dia menghendaki, Anda akan memiliki bakat dan hikmat yang meningkat serta penglihatan rohani yang jernih untuk memahami pekerjaan-Nya. Pikiran dan matamu harus memperhatikan penampakan-Nya, telingamu harus terbuka untuk mendengar bisikan suara-Nya yang paling samar. Lutut Anda telah Dia ciptakan; gunakanlah untuk berlutut dalam doa. Dia adalah kekuatanmu. Dengan iman, genggamlah Yang Tak Terlihat. Biarlah kakimu dibekali dengan persiapan Injil untuk berjalan dengan taat di jalan perintah-perintah-Nya. Lidah dan suara Anda adalah talenta yang diberikan Allah kepada Anda untuk menceritakan kisah kehidupan-Nya, pelajaran-pelajaran-Nya, kematian-Nya, kebangkitan-Nya, dan kenaikan-Nya. Kekuatan tubuh Anda harus diabdikan kepada Sang Guru dalam pertempuran iman yang baik di medan perang, mengalahkan musuh-musuh-Nya dengan "Ada tertulis." Simpati dan energi Anda adalah milik Allah. Gunakanlah itu untuk memuliakan Penebus Anda ....

Kembangkan pemikiran bahwa Anda tidak sendirian. Semua langkah Anda diawasi oleh Tuhan. Anda dikelilingi oleh para malaikat yang selalu waspada .... Sebagaimana para malaikat melayani Yakub, demikian pula mereka akan melayani semua orang yang rendah hati dan menyesal di hadapan Tuhan. ....

Raihlah, lebih tinggi dan lebih tinggi lagi, berpeganglah pada satu garis iman demi satu garis iman. Hidup dan bekerja dalam kasih kepada Tuhan dan orang-orang miskin yang tertindas, dan Tuhan akan menjadi penolongmu. "Aku berkata kepadamu:

Sesungguhnya kamu akan melihat langit terbuka dan malaikat-malaikat Allah naik dan turun di atas Anak Manusia" ([Yohanes 1:51](#)). Yesus sang Juruselamat yang berharga, Anak Allah yang hidup, adalah tangga yang menyatukan dunia surgawi dengan duniawi. Keilahian-Nya memegang takhta Allah. Kemanusiaan-Nya menyentuh bumi. Tangan kemanusiaan-Nya melingkupi seluruh umat manusia. Melalui Yesus Kristus, sang malaikat

pelayanan dalam kasih, dalam penghiburan, dalam teguran, dalam terang, jangkaulah kami. Bersyukurlah kepada Tuhan, sebab Ia baik, dan kasih setia-Nya kekal untuk selama-lamanya!<sup>23</sup>

[329]

**Untuk Penggunaan Master, 19  
November**



## Untuk Penggunaan Master, 19 November

**Tetapi di dalam rumah yang besar tidak hanya terdapat perkakas-perkakas dari emas dan perak, tetapi juga dari kayu dan tanah, ada yang harus dihormati dan ada yang harus dipermalukan. Karena itu, jikalau seorang menyucikan dirinya dari semuanya itu, ia akan menjadi bejana yang terhormat, yang dikuduskan, dan yang layak dipakai oleh tuannya, dan yang siap sedia untuk setiap pekerjaan yang baik. [2 Timotius 2:20, 21](#).**

Tuhan telah memberikan kepada setiap orang pekerjaannya. Ia telah memberikan kepada setiap orang sesuai dengan kemampuannya, dan kepercayaan yang diberikan kepadanya sesuai dengan kemampuannya....

Janganlah ada yang bersedih karena tidak memiliki talenta yang lebih besar untuk digunakan bagi Sang Guru Bekerjalah dengan penuh kesabaran dan lakukanlah yang terbaik, terlepas dari apa yang dilakukan orang lain. "Setiap orang akan memberi pertanggungjawaban tentang dirinya sendiri kepada Allah" ([Roma 14:12](#)). Janganlah pikiran atau perkataan Anda, "Seandainya saya memiliki pekerjaan yang lebih besar! Seandainya saya berada di posisi ini atau itu!" Kerjakanlah tugas Anda di mana pun Anda berada. Lakukan investasi terbaik dengan talenta yang dipercayakan kepada Anda di tempat di mana pekerjaan Anda akan sangat diperhitungkan di hadapan Tuhan. Janganlah iri hati terhadap talenta orang lain, karena hal itu tidak akan menambah kemampuan Anda untuk melakukan suatu kebaikan atau pekerjaan yang besar. Gunakanlah karunia Anda dalam kelembutan, kerendahan hati, dengan iman yang teguh, dan tunggulah sampai hari penghakiman, dan Anda tidak akan memiliki alasan untuk bersedih hati atau merasa malu. ....

Janganlah bercita-cita untuk melakukan suatu pelayanan

yang besar ketika tugas hari ini belum dilakukan dengan setia. Ambillah kepedulian yang biasa, tukarlah talenta yang rendah hati dengan rasa tanggung jawab yang sungguh-sungguh atas penggunaan yang benar dari setiap kekuatan, setiap pikiran, yang telah Allah berikan kepada Anda. Allah tidak menuntut lebih sedikit dari orang yang paling rendah daripada yang paling tinggi; setiap orang harus melakukan pekerjaan yang telah ditentukan dengan kesungguhan yang penuh sukacita, sesuai dengan ukuran karunia Kristus.... Gereja Allah terdiri dari orang-orang dengan kemampuan yang berbeda. Seperti bejana dengan berbagai ukuran, kita ditempatkan di rumah Tuhan; tetapi tidak diharapkan bahwa bejana yang lebih kecil akan menampung semua yang dapat ditampung oleh bejana yang lebih besar. Semua

yang diperlukan adalah bahwa bejana harus penuh dan menampung sesuai dengan kemampuannya. Jika Anda melakukan dengan setia tugas-tugas di jalan Anda, Anda akan menjadi hamba yang dapat diterima, sebuah bejana yang terhormat.<sup>34</sup>

[330]

## **Bekerja di Tempat Anda Berada, 20 November**



## **Bekerja di Tempat Anda Berada, 20 November**

**Dan berkata kepada mereka: Pergilah kamu juga ke kebun  
anggur itu, dan apa yang baik akan Kuberikan kepadamu.**

**Dan mereka pun pergi.**

**Matius 20:4.**

Pasti ada orang-orang yang akan datang ke ladang penuaian dan yang akan menjadi pekerja tanpa mengharapkan upah mereka di dunia ini. Di dunia berikutnya mereka akan diberi upah yang berlimpah. Ada pria dan wanita yang telah membiarkan talenta mereka berkarat karena kelambanan, ... yang dapat melakukan pekerjaan yang paling berharga dan bertumbuh dalam kasih karunia serta kemampuan untuk bekerja dengan melakukan yang terbaik dalam menerima pekerjaan di mana mereka berada. Mereka dapat memilih individu-individu - tetangga mereka - dan memberi mereka pekerjaan pribadi ....

Tuhan akan menyelidiki penggunaan yang telah kita lakukan atas talenta yang telah Ia percayakan kepada kita. Ia telah membayar upahnya dengan darah-Nya sendiri, dengan penyangkalan diri dan pengorbanan serta penderitaan-Nya sendiri, untuk menjamin pelayanan yang rela dari setiap jiwa sebagai pekerja bersama dengan Allah. Jika saja semua orang merasakan pertanggungjawaban mereka kepada Allah dengan bijaksana untuk menggunakan karunia-karunia dalam talenta yang dipercayakan, betapa besar penghasilan yang akan diberikan kepada Allah melalui Yesus Kristus! Satu talenta dapat dan akan bertambah dengan penggunaannya. Karunia yang dianggap paling rendah, pelayanan yang paling rendah hati, dapat menjangkau pikiran dan mempengaruhi hati yang tidak dapat disentuh oleh mereka yang memiliki karunia yang lebih besar.

Sekarang, sekarang, sekarang adalah waktu yang paling tepat untuk bekerja. Kunjungan perorangan sangat berharga. Di dalam kasih kepada Yesus Kristus dan kasih kepada jiwa-jiwa manusia,

kebenaran hendaknya dibawa ke setiap keluarga, dibicarakan di setiap perapian yang memungkinkan bagi Anda untuk mendapatkan akses. Bersabarlah.

ingatlah bahwa Roh Kudus adalah sang pekerja. Agen manusia yang bekerja bagi Allah tidak sendirian....

Bekerja dalam ketekunan, kelembutan, belas kasihan, doa, dan kasih akan melakukan lebih dari sekadar khotbah. Tuhan Yesus, dalam memberikan hidup-Nya untuk menyelamatkan dunia dari kutuk dosa, bermaksud melakukan hal-hal yang lebih besar daripada yang telah disaksikan oleh mata kita. Roh Kudus sedang menunggu saluran-saluran yang melaluinya untuk bekerja. Setan tidak akan selalu

kemenangan. Roh Allah akan dicurahkan ke atas gereja segera setelah bejana-bejana dipersiapkan untuk menerimanya.<sup>25</sup>

[331] **"Setia pada yang Terkecil", 21 November**



## "Setia pada yang Terkecil", 21 November

**Barangsiapa setia dalam perkara yang paling kecil, ia setia juga dalam perkara yang besar, dan barangsiapa tidak setia dalam perkara yang paling kecil, ia tidak setia juga dalam perkara yang besar. Lukas 16:10.**

Pelayanan aktif kepada Allah secara langsung berhubungan dengan tugas-tugas kehidupan yang biasa, bahkan pekerjaan yang paling rendah sekalipun. Kita harus melayani Allah di mana pun Ia menempatkan kita. Ia menempatkan kita secara individu, dan bukan kita sendiri. Mungkin pelayanan dalam kehidupan rumah tangga adalah tempat yang harus kita tempati untuk sementara waktu, jika tidak selalu. Maka persiapan untuk pekerjaan itu harus diperoleh, agar kita dapat melakukan yang terbaik dalam pelayanan bagi Tuhan. Tuhan sedang menguji dan membuktikan kita untuk melihat jenis kayu yang mana, atau atribut, kita membawa ke dalam pembangunan karakter. Jika kita lesu dan acuh tak acuh, lalai dan ceroboh, dalam tugas-tugas kecil sehari-hari, kita tidak akan pernah layak untuk melakukan pelayanan lain bagi Allah. Dia yang tidak setia dalam hal yang paling kecil pasti akan mengulangi ketidaksetiaan ini jika ditempatkan pada posisi kepercayaan yang lebih tinggi dan diberi tanggung jawab yang lebih besar. Pelayanan kepada Allah akan dilakukan dengan cara yang serampangan cara....

Pentingnya hal-hal kecil diremehkan hanya karena mereka kecil, tetapi pengaruh dari hal-hal kecil untuk kebaikan atau kejahatan sangatlah besar. Hal-hal kecil itu memberikan banyak disiplin hidup yang sebenarnya bagi setiap manusia. Hal-hal kecil adalah bagian dari pelatihan jiwa dalam pengudusan semua talenta yang dipercayakan kepada Tuhan. Kesetiaan dalam hal-hal kecil dalam menjalankan tugas membuat pekerja dalam pelayanan Tuhan

semakin mencerminkan keserupaan dengan Kristus.

Juruselamat kita adalah Juruselamat bagi kesempurnaan manusia seutuhnya. Dia bukanlah Allah dari sebagian makhluk saja. Kasih karunia Kristus bekerja untuk mendisiplinkan seluruh tatanan manusia. Ia telah menciptakan semuanya. Ia telah menebus semuanya. Ia telah menjadikan pikiran, kekuatan, tubuh dan juga jiwa, sebagai bagian dari kodrat ilahi, dan semuanya adalah milik-Nya yang telah ditebus. Dia harus dilayani dengan segenap pikiran, hati, jiwa, dan kekuatan. Kemudian Tuhan akan dimuliakan di dalam orang-orang kudus-Nya bahkan di dalam

hal-hal yang umum dan sementara yang dengannya mereka terhubung. "Kekudusan bagi Tuhan" akan menjadi tulisan yang tertera di atasnya.<sup>26</sup>

[332]

## **Tidak Ada Ruang untuk Orang Shirk, 22 November**



## **Tidak Ada Ruang untuk Orang Shirk, 22 November**

**Terkutuklah y e Meroz, demikianlah firman malaikat  
TUHAN, terkutuklah dengan sangat penduduknya, karena  
mereka tidak datang kepada pertolongan TUHAN, kepada  
pertolongan TUHAN terhadap orang-orang yang kuat.**

**Hakim-hakim 5:23.**

Bukankah ini saatnya semua orang yang berhubungan dengan Tuhan harus tampil ke depan dan menunjukkan warna mereka? Akankah terlihat bahwa pria dan wanita mundur dan tidak menunjukkan minat, tidak ada semangat, tidak ada upaya yang sungguh-sungguh ketika bantuan dibutuhkan? Ketika mobil terseret dengan berat, maka itulah saatnya bagi setiap orang untuk mendorong, meletakkan bahu di atas roda, dan tidak berdiri di belakang memberi perintah, atau menuduh orang-orang yang mencoba mendorong beban, atau mengkritik semua yang mereka lakukan, karena itu tidak dilakukan dengan cara mereka dan sesuai dengan ide-ide mereka. Biarkan semua orang melakukan levelnya

yang terbaik untuk memindahkan beban dengan kekuatan dan kekuatan....

Jika Tuhan memperlakukan kita sebagaimana orang-orang yang mengaku Kristen memperlakukan satu sama lain, kita akan mengalami masa-masa sulit. Jika Dia harus memandang orang-orang yang egois, atau yang bengkok saat mereka memandang satu sama lain dan berurusan dengan satu sama lain, apa yang akan terjadi pada kita? Tetapi saya senang Tuhan bukan manusia. Dia menanggung jalan kita yang bengkok, keegoisan kita, keterpisahan kita dari-Nya, cacat karakter kita, dan berusaha memberi tahu kita, mengirimkan pesan demi pesan belas kasihan, dorongan, peringatan, teguran, dan koreksi, untuk membawa kita ke dalam posisi yang benar di hadapan-Nya, agar kita dapat memiliki kasih-Nya, perhatian-Nya, berkat-Nya, yang tinggal di dalam diri kita. ....

Kita masing-masing memiliki pekerjaan yang harus dilakukan

bagi Sang Guru. Akankah kita melakukan pekerjaan ini, akankah kita bekerja tanpa pamrih, tanpa pamrih untuk membangun tujuannya, untuk memajukan pekerjaan-Nya? Aku bertekad untuk melakukan kehendak Allah, untuk meluruskan jalan bagi kakiku, supaya yang timpang tidak tersesat. Ada yang terhenti, ada yang timpang .... Tuhan melarang setiap orang yang telah memiliki pengetahuan dan pengalaman tentang cara kerja Tuhan, untuk berhenti dan harus dipapah. Biarlah mereka datang untuk menolong; biarlah mereka menjadi rohani

kuat dengan melakukan kehendak Bapa surgawi kita, dan kemudian mereka dapat menolong yang terhenti dan lumpuh ....

[333] Semoga kita bekerja dengan cerdas, sepenuh hati, dengan keputusan dan sikap positif, sehingga kita diberkati dan dapat memberkati orang lain.<sup>27</sup>

**Melayani Tuhan dengan Sepenuh  
Hati, 23 November**



## **Melayani Tuhan dengan Sepenuh Hati, 23 November**

**Dan apa pun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia, karena kamu tahu, bahwa dari Tuhanlah kamu akan menerima bagianmu, sebab kamu melayani Tuhan Kristus.**

**Kolose 3:23, 24.**

Tuhan membutuhkan kekuatan fisik, dan Anda dapat mengungkapkan kasih Anda kepada-Nya dengan menggunakan kekuatan fisik Anda dengan benar, melakukan pekerjaan yang perlu dilakukan. Tidak ada penghormatan terhadap manusia di hadapan Tuhan....

Ada ilmu pengetahuan dalam pekerjaan yang paling sederhana sekalipun, dan jika semua orang menganggapnya demikian, mereka akan melihat kemuliaan dalam pekerjaan. Hati dan jiwa harus dicurahkan ke dalam pekerjaan apa pun; maka akan ada keceriaan dan efisiensi. Dalam pekerjaan-pekerjaan pertanian dan mekanik, manusia dapat memberikan bukti kepada Allah bahwa mereka menghargai anugerah-Nya dalam kekuatan fisik, dan juga kemampuan mental. Biarlah kemampuan yang terdidik digunakan untuk merancang metode-metode kerja yang lebih baik. Inilah yang dikehendaki Tuhan. Ada kehormatan di dalam kelas pekerjaan apa pun yang penting untuk dilakukan ....

"Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu dan dengan segenap kekuatanmu" (Markus 12:30). Tuhan menginginkan kasih yang dinyatakan dalam pelayanan hati, dalam pelayanan jiwa, dalam pelayanan kekuatan fisik. Kita tidak boleh menjadi kerdil dalam pelayanan apa pun bagi Allah. Apa pun yang telah Dia pinjamkan kepada kita harus digunakan secara cerdas bagi-Nya. Ada kebutuhan akan kecerdasan dan kemampuan yang terdidik untuk merancang metode terbaik

dalam bertani, membangun, dan di setiap departemen lainnya, sehingga pekerja tidak bekerja dengan sia-sia....

Adalah kewajiban setiap pekerja untuk tidak hanya memberikan tenaganya, tetapi juga pikiran dan intelektualitasnya pada apa yang dia kerjakan. Anda dapat memilih untuk menjadi stereotip dalam tindakan yang salah karena Anda tidak memiliki tekad untuk mengambil alih dan membentuk kembali, atau Anda dapat mengembangkan kekuatan Anda untuk melakukan yang terbaik

[334]

layanan, maka Anda akan menemukan diri Anda diminati di mana saja dan di mana saja. Anda akan dihargai atas segala kemampuan Anda. "Apa saja yang didapati tanganmu untuk dilakukan, lakukanlah dengan sekuat tenaga" (Pengkhotbah 9:10).  
"Janganlah malas-malasan dalam pekerjaanmu, tetapi giatlah dalam rohm, beribadahlah kepada Tuhan" (Roma 12:11).<sup>28</sup>

Saling Menanggung Beban Satu Sama Lain, 24  
November



[334]

## **"Saling Menanggung Beban Satu Sama Lain", 24 November**

**Jika seorang saudara atau saudari telanjang dan kekurangan makanan sehari-hari, dan salah seorang dari kamu berkata kepada mereka: "Pergilah dengan selamat, biarlah kamu dihangatkan dan dikenyangkan," tetapi ia tidak memberikan kepada mereka apa yang perlu bagi tubuh, apakah gunanya? [Yakobus 2:15, 16.](#)**

Setiap pengabaian kewajiban kepada yang membutuhkan dan yang menderita adalah pengabaian kewajiban kepada Kristus di dalam pribadi orang-orang kudus-Nya. Ketika kasus-kasus semua orang diperiksa di hadapan Allah, pertanyaan Apa yang mereka akui? tidak pernah ditanyakan, tetapi apa yang telah mereka lakukan? Apakah mereka telah menjadi pelaku Firman? Apakah mereka hidup untuk diri mereka sendiri? atau apakah mereka telah melakukan pekerjaan kebajikan, dalam perbuatan baik, dalam kasih yang mengutamakan orang lain daripada diri mereka sendiri, dan menyangkal diri mereka sendiri sehingga mereka dapat memberkati orang lain? Jika catatan menunjukkan bahwa ini telah menjadi kehidupan mereka, bahwa karakter mereka telah ditandai dengan kelembutan, penyangkalan diri, dan kebajikan, mereka akan menerima jaminan dan berkat yang penuh berkat dari Kristus, "Telah selesai dengan baik." ...

Kekuatan dan berkat rohani kita akan sebanding dengan p e k e r j a a n kasih dan perbuatan baik yang kita lakukan. Perintah sang rasul adalah, "Bertolong-tolonganlah menanggung beban seorang akan yang lain, dan dengan demikian kamu memenuhi hukum Kristus" ([Galatia 6:2](#)). Mematuhi perintah-perintah Allah menuntut kita untuk melakukan perbuatan baik, penyangkalan diri, pengorbanan diri, dan pengabdian demi kebaikan orang lain, bukan berarti bahwa perbuatan baik kita saja yang dapat menyelamatkan kita, tetapi kita pasti tidak dapat diselamatkan tanpa perbuatan baik. Setelah kita melakukan semua

yang dapat kita lakukan, kita dapat berkata, "Kami telah melakukan tidak lebih dari kewajiban kami, dan paling banter kami adalah hamba-hamba yang tidak berguna, yang tidak layak untuk menerima kasih karunia sekecil apa pun dari Allah. Kristus harus menjadi kebenaran kita .... Di sekeliling kita ada orang-orang yang memiliki kelaparan jiwa dan yang merindukan kasih yang dinyatakan dalam kata-kata dan perbuatan. Simpati yang ramah dan perasaan yang sungguh-sungguh akan orang lain akan membawa kepada jiwa kita berkat-berkat yang belum pernah kita alami, dan akan membawa kita ke dalam hubungan yang dekat dengan Penebus kita, yang kedatangannya ke dunia adalah

untuk tujuan melakukan kebaikan, dan kehidupan-Nya yang harus kita tiru. Apa yang kita lakukan untuk Kristus?<sup>29</sup>

[335]

## **Musik Manis di Surga, 25 November**



## Musik Manis di Surga, 25 November

**Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku.**

**Matius 25:40.**

Kristus berkata kepada umat-Nya yang telah ditebus, "Marilah, hai kamu yang diberkati oleh Bapa-Ku, terimalah Kerajaan yang telah disediakan bagimu sejak dunia dijadikan, sebab Aku lapar dan kamu memberi Aku makan, dan Aku haus dan kamu memberi Aku minum: Aku adalah seorang asing, dan kamu menerima Aku; Aku telanjang, dan kamu memberi Aku pakaian: Aku sakit dan kamu melawat Aku: Aku di dalam penjara, dan kamu datang kepada-Ku." ([Matius 25:34-36](#))....

Doa, nasihat dan perkataan adalah buah yang murah, yang tidak seberapa, tetapi buah yang diwujudkan dalam perbuatan baik, yang memperhatikan orang yang berkekurangan, yatim piatu dan janda-janda, itulah buah yang asli dan yang tumbuh dengan sendirinya di atas pohon yang baik. .... Ketika hati bersimpati dengan hati yang terbebani oleh keputusan dan kesedihan, ketika tangan memberi kepada yang membutuhkan, ketika yang telanjang diberi pakaian, ketika orang asing dipersilakan duduk di perapianmu dan diberi tempat di dalam hatimu, para malaikat akan mendekat, dan sebuah jawaban akan di j a w a b di surga. Setiap tindakan, setiap perbuatan keadilan dan belas kasihan dan kebaikan, membuat musik yang merdu terdengar di surga. Bapa dari takhta-Nya melihat dan menghitung mereka dengan harta-Nya yang paling berharga. "Mereka akan menjadi milik-Ku, demikianlah firman TUHAN semesta alam, apabila Aku menyusun perhiasan-perhiasan-Ku." ...

Bapa surgawi kita meletakkan berkat-berkat yang terselubung di jalan kita, yang beberapa orang tidak mau menyentuhnya karena takut hal itu akan mengurangi kenikmatan mereka. Para malaikat menunggu untuk melihat apakah kita mengambil kesempatan yang

ada dalam jangkauan kita untuk berbuat baik-menunggu untuk melihat apakah kita akan memberkati orang lain, agar mereka juga dapat memberkati kita. Tuhan sendiri telah membuat kita berbeda - ada yang miskin, ada yang kaya, ada yang menderita - agar semua memiliki kesempatan untuk mengembangkan karakter. Orang miskin dengan sengaja diizinkan

Allah demikian, supaya kita dapat diuji dan dibuktikan, dan mengembangkan apa yang ada di dalam hati kita.<sup>30</sup>

[336] Setiap tindakan belas kasihan yang dilakukan kepada orang yang membutuhkan, yang menderita, dihitung, seolah-olah dilakukan kepada Yesus sendiri. Ketika Anda menolong orang miskin, bersimpati kepada mereka yang menderita dan tertindas, dan bersahabat dengan anak yatim piatu, Anda membawa diri Anda ke dalam hubungan yang lebih dekat dengan Yesus.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> The Review and Herald, 20 April 1894  
<sup>31</sup> Ibid.



**Ketika mereka melihat keberanian Petrus dan Yohanes, dan melihat, bahwa mereka adalah orang-orang yang tidak terpelajar dan tidak berpengetahuan, mereka menjadi heran, lalu mereka tahu, bahwa mereka telah bersama-sama dengan Yesus. [Kisah Para Rasul 4:13](#).**

Dunia tidak dapat melihat keindahan, kasih, kebaikan, dan kekudusan kebenaran ilahi. Dan agar manusia dapat memahaminya, harus ada saluran yang melaluinya kebenaran itu akan sampai ke dunia. Juruselamat telah membentuk gereja sebagai saluran itu. Kristus telah menyatakan diri-Nya kepada kita agar kita dapat menyatakan-Nya kepada orang lain....

Jika mereka yang mengaku sebagai orang Kristen mau mendengarkan perkataan Kristus, semua orang yang berhubungan dengan mereka akan mengakui bahwa mereka telah bersama dengan Yesus dan telah belajar tentang Dia....

Iman yang sederhana pada darah penebusan dapat menyelamatkan jiwa saya; dan bersama Yohanes, saya harus menarik perhatian semua orang kepada Anak Domba Allah yang menghapus dosa dunia. Yesus telah menyelamatkan saya, meskipun saya tidak memiliki apa pun untuk dipersembahkan kepada-Nya, dan hanya dapat berkata, "Tidak ada harga yang dapat kubawa, hanya pada salib-Mu aku berpegang teguh." Tidak pernah orang berdosa mencari Juruselamat dengan segenap hati, tetapi Juruselamat itu ditemukan dalam dirinya ....

Kita dapat mengklaim jaminan yang penuh berkat, "Aku telah menghapuskan, seperti awan tebal, segala kesalahanmu" ([Yesaya 44:22](#)). "Dosamu yang banyak itu telah diampuni" ([Lukas 7:47](#)). Betapa berharganya, betapa menyegarkannya, sinar matahari dari kasih Allah! Orang berdosa dapat memandang hidupnya yang penuh noda dosa, dan berkata, "Siapakah Dia

yang menghukum? Kristuslah yang telah mati" ([Roma 8:34](#)). "Di mana dosa bertambah banyak, di situ kasih karunia bertambah banyak" ([Roma 5:20](#)). Kristus Sang Pemulih menanamkan prinsip hidup yang baru di dalam jiwa, dan tanaman itu bertumbuh dan menghasilkan buah. Kasih karunia Kristus menyucikan sekaligus mengampuni, dan membuat manusia layak untuk masuk ke dalam surga yang kudus. Kita harus bertumbuh di dalam kasih karunia dan di dalam pengenalan akan Tuhan kita Yesus Kristus sampai kita mencapai tingkat pertumbuhan yang sempurna bagi pria dan wanita di dalam Kristus. Oh, kiranya kita semua dapat mencapai standar tinggi yang telah Allah tetapkan di hadapan kita, dan tidak lagi menjadi orang kerdil dalam kehidupan beragama! Apa yang menjadi balok-balok

cahaya akan dipantulkan kepada dunia dalam karya-karya yang baik jika kita menjadi pembawa terang seperti yang Allah kehendaki!<sup>32</sup>

[336]

## **Saluran Cahaya dan Berkah, 26 November**

---

<sup>32</sup> The Review and Herald, 14 Juli 1891.



[337]

## **Mengulangi Undangan Kristus, 27 November**

**Dan Roh dan mempelai perempuan berkata, Marilah. Dan barangsiapa yang mendengar, hendaklah ia berkata, Marilah. Dan barangsiapa yang sudah haus, marilah ia datang. Dan barangsiapa mau, hendaklah ia mengambil air kehidupan itu dengan cuma-cuma. Wahyu 22:17.**

Yesus berkata, "... Dan barangsiapa yang mendengarnya, hendaklah ia berkata: Marilah. "

Mereka yang memiliki hati yang menyesal akan menerima pesan dari surga, dan akan menyuarakan perkataan malaikat. Ini adalah pekerjaan semua orang yang telah mendengar undangan ilahi. Yesus berkata kepada p e r e m p u a n Samaria itu apa yang Dia katakan kepada kita semua, "Sekiranya engkau mengetahui karunia Allah, dan siapakah Dia yang berkata kepadamu: Berilah Aku minum, niscaya engkau akan meminta kepada-Nya, dan Ia akan memberikan kepadamu air hidup.

air yang akan Kuberikan kepadanya akan menjadi mata air yang memancar ke dalam hidup yang kekal" (Yohanes 4:10-14).

Kata-kata yang diucapkan oleh Yesus Kristus harus diulangi oleh mereka yang mempercayainya. Mereka yang memiliki iman yang tulus akan membuktikannya dengan bekerja bagi jiwa-jiwa yang berada dalam kegelapan. Mereka akan berbicara kata-kata peringatan, permohonan, dan akan menunjukkan air salju Libanon kepada mereka yang berusaha untuk memuaskan dahaga mereka dari sungai-sungai kecil di lembah-lembah dunia. Tuhan memanggil mereka yang berdiri sebagai prajurit di bawah panji-panji-Nya yang berlumuran darah untuk pergi bekerja. Dia akan mengenakan utusan-Nya dengan kuasa ilahi sehingga mereka dapat menjangkau mereka yang sedang binasa.<sup>33</sup>

Kristus telah membuka mata air bagi dunia yang penuh dosa dan penderitaan, dan suara belas kasihan ilahi telah terdengar: "Marilah, hai semua orang yang haus, marilah dan minumlah." Anda dapat

mengambil air kehidupan dengan cuma-cuma. Barangsiapa mendengarnya, hendaklah ia berkata: Marilah, dan barangsiapa mau, hendaklah ia datang. Biarlah setiap jiwa, baik laki-laki maupun perempuan, memberitakan berita ini. Maka pekerjaan itu akan dibawa ke tempat-tempat yang terbuang di bumi. Dan genaplah yang tertulis dalam Kitab Suci: Pada waktu itu Tuhan akan membuka mata air di lembah-lembah,

---

<sup>33</sup> Surat 84, 1895.

dan "sungai-sungai di padang gurun," dan "dengan sukacita kamu akan menimba w ater dari sumur-sumur keselamatan" (Yesaya 41:18; 43:19; Yesaya 12:3).<sup>34</sup>

[337]

Rantai saksi hidup akan membawa undangan ini ke seluruh dunia. Maukah Anda berperan serta dalam karya besar ini?<sup>35</sup>

**Mengulang Undangan Kristus, 27  
November**

---

<sup>34</sup> Testimonies For The Church 6:86.

<sup>35</sup> Kementerian Luar Negeri, 18.



## **Gudang yang Tak Pernah Habis, 28 November**

**Kepada pengenalan akan rahasia Allah dan Bapa dan Kristus, yang di dalam Dia tersembunyi segala hikmat dan pengetahuan. [Kolose 2:2, 3](#).**

Kata Kristus, "Semua yang dimiliki Bapa adalah milik-Ku." "Aku dan Bapa-Ku adalah satu" ([Yohanes 16:15; 10:30](#)). "Aku memberikan kepadamu sebuah kerajaan" ([Lukas 22:29](#)). Tuhan Yesus meletakkan tangan-Nya di atas takhta Allah yang kekal dengan segala kemudahan dan jaminan dari seorang yang memerintah dan berkuasa, mengenakan mahkota keilahian di atas kepala-Nya. Dia duduk di sebelah kanan Allah dan menerima kehormatan tertinggi sebagai Allah, kemuliaan yang Dia miliki sebelum dunia ada. Ia membagikan karunia-Nya kepada semua orang yang dengan iman akan mengklaimnya ....

Kita memiliki gudang yang tidak pernah habis, samudera kasih di dalam Allah yang menyelamatkan kita. Dia telah menempatkan di tangan Kristus semua harta karun sumber daya surgawi dan berkata, "Semua ini untuk manusia, untuk meyakinkan manusia yang jatuh dan berdosa akan kasih-Ku, ... dan bahwa untuk kebahagiaannya Aku sedang bekerja dan akan bekerja." Kebahagiaan manusia adalah mengenal Allah dan Yesus Kristus yang telah Dia utus. Untuk membuat rumah harta karun yang besar dari segala kebaikan ini tersedia, Firman telah menjadi manusia dan tinggal di antara kita. Dia memercikkan setiap pemberian dengan darah-Nya sendiri. Pemberian kepada dunia kita dengan mengutus Yesus adalah sebuah pameran dari Kasih karunia-Nya yang tidak dapat dilampaui oleh Allah sendiri.... Tetapi satu hal yang mustahil bagi Allah-kekuatan yang melampaui keagungan anugerah-Nya dalam menunjukkan kasih-Nya kepada manusia yang telah jatuh ke dalam dosa....

Seandainya Allah Bapa datang ke dunia kita dan tinggal di antara kita, merendahkan diri-Nya, menutupi kemuliaan-Nya,

agar manusia dapat memandang-Nya, sejarah yang kita miliki tentang kehidupan Kristus tidak akan berubah. Dalam setiap tindakan Yesus, dalam setiap pelajaran-Nya instruksi, kita harus melihat dan mendengar dan mengenali Allah. Dalam penglihatan, dalam pendengaran, pada dasarnya, itu adalah suara dan gerakan Bapa.

Tetapi bahasa tampaknya begitu lemah! Saya menahan diri, dan bersama Yohanes berseru, "Lihatlah, betapa besar kasih yang dikaruniakan Bapa kepada kita, sehingga kita disebut anak-anak Allah!" (1 Yohanes 3:1)<sup>36</sup>

[338]

**Gudang yang Tak Pernah Habis, 28**

**November**



## **Kristus adalah Pesan Kita! 29**

### **November**

**Karena aku telah memutuskan untuk tidak mengetahui sesuatu pun di antara kamu, kecuali Yesus Kristus dan Dia yang disalibkan. 1 Korintus 2:2.**

Beban dari pesan kita seharusnya adalah misi dan kehidupan Yesus Kristus. Hendaklah kita tinggal di dalam kerendahan hati, penyangkalan diri, kelemahan-lembutan dan kerendahan hati Kristus, supaya hati yang sombong dan egois dapat melihat perbedaan antara dirinya dan Pola, dan direndahkan ....

Jelaskanlah, jika bahasa manusia dapat menjelaskan, perendahan diri Anak Allah, dan janganlah berpikir bahwa Anda telah mencapai klimaksnya ketika Anda melihat Dia menukar takhta terang dan kemuliaan yang Dia miliki dengan Bapa bagi umat manusia. Dia datang dari surga ke bumi, dan selama di bumi, Dia menanggung kutukan Allah sebagai jaminan bagi umat manusia yang telah jatuh. Dia tidak diwajibkan untuk melakukan hal ini. Dia memilih untuk menanggung murka Allah, yang telah ditimbulkan oleh manusia ....

Ia memilih untuk menanggung ejekan yang kejam, cemoohan, cambukan, dan penyaliban .... "Ia ... telah taat sampai mati," tetapi cara kematian-Nya sangat mengherankan alam semesta, karena kematian-Nya adalah kematian di kayu salib.

Kristus bukannya tidak peka terhadap kehinaan dan aib. Ia merasakan semuanya dengan sangat pahit. Dia merasakannya jauh lebih dalam dan tajam daripada penderitaan yang kita rasakan, karena natur-Nya lebih agung, murni, dan kudus daripada umat manusia yang berdosa yang untuknya Dia menderita. Dia adalah Yang Mahatinggi di surga, Dia setara dengan Bapa, Dia adalah Panglima bala tentara malaikat, namun Dia mati untuk manusia, kematian yang, di atas segalanya, penuh dengan kehinaan dan celaan. Oh, kiranya hati manusia yang congkak dapat menyadari hal ini! Oh, kiranya mereka dapat masuk ke dalam makna penebusan dan berusaha untuk mempelajari

kelemah-lembutan dan kerendahan hati Yesus! ...

Karunia-karunia dari Dia yang memiliki segala kuasa di surga dan di bumi **t e l a h t e r s e d i a** bagi anak-anak Allah. Karunia-karunia yang begitu berharga yang datang kepada kita melalui pengorbanan mahal darah Sang Penebus, karunia-karunia yang akan memuaskan kerinduan hati yang paling dalam, karunia-karunia yang bertahan selama-lamanya,

akan diterima dan dinikmati oleh semua orang yang akan datang kepada Allah sebagai anak-anak kecil.<sup>37</sup>

[339]

## **Kristus adalah Pesan Kita! 29 November**



## Keenuhan Ketuhanan, 30 November

**Dan semua makhluk yang ada di sorga dan yang ada di bumi dan yang ada di bawah bumi dan yang ada di laut dan semua yang ada di dalamnya, telah mendengar aku berkata: "Bagi Dia yang duduk di atas takhta dan bagi Anak Domba sampai selama-lamanya! Wahyu 5:13.**

Di pulau Patmos, Yohanes melihat hal-hal yang Allah inginkan untuk diberikannya kepada orang-orang. Inilah tema yang layak untuk kita renungkan. Di sini ada pelajaran yang besar dan menyeluruh, yang sekarang ingin disampaikan oleh semua bala tentara malaikat. Hikmat yang tak terbatas, kasih yang tak terbatas, keadilan yang tak terbatas, belas kasihan yang tak terbatas - kedalaman, ketinggian, panjang, keluasan! Pena yang tak terhitung jumlahnya telah digunakan untuk menggambarkan kehidupan dan karakter serta karya pengantaraan Kristus, namun bagi setiap pikiran yang melaluinya Roh Kudus bekerja, tema-tema ini disajikan secara segar dan baru, sesuai dengan pikiran dan roh agen manusia. Tuhan Yesus berjanji bahwa Roh yang akan diutus-Nya akan mengingatkan kembali firman-Nya ke dalam pikiran mereka yang siap menerimanya. Setelah kebangkitan-Nya, Ia membuka pengertian mereka, sehingga mereka dapat memahami Kitab Suci. Sampai saat itu para murid belum memahaminya, karena sampah-sampah pengetahuan kerabian telah menyembunyikan kebenaran dari pandangan mereka.

Kebenaran, jika diterima, mampu berkembang secara konstan dan perkembangan baru. Kebenaran itu akan bertambah terang ketika kita melihatnya, dan bertambah tinggi dan dalam ketika kita ingin memahaminya. Dengan demikian, kebenaran akan mengangkat kita ke standar kesempurnaan, dan memberi kita iman dan kepercayaan kepada Allah sebagai kekuatan untuk pekerjaan yang ada di hadapan kita. Kita membutuhkan kebenaran seperti yang ada di dalam Yesus. Sebagai wakil-wakil dan saksi-saksi-

Nya, kita perlu datang kepada pemahaman penuh akan kebenaran yang menyelamatkan yang harus kita ketahui melalui pengetahuan eksperimental.

"Di dalam Dia kita peroleh penebusan oleh darah-Nya, yaitu pengampunan dosa" ([Kolose 1:14](#)). Ini adalah kebenaran praktis yang agung yang harus dicapai pada jiwa. Ini adalah yang terbesar

penting bahwa semua orang harus memahami kebesaran dan kuasa kebenaran bagi mereka yang menerimanya. "Di dalam Dia berdiam secara jasmaniah seluruh kepenuhan ke-Allahan" ([Kolose 2:9](#)).<sup>38</sup>

[340]

## **Kepenuhan Ketuhanan, 30 November**



**Deember**

[341]



## **Meninggikan Pria dari Kalvari, 1 Desember**

**Dan sama seperti Musa meninggikan ular di padang gurun, demikian juga Anak Manusia harus ditinggikan, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal. Yohanes 3:14, 15.**

Saya mengarahkan Anda kepada salib Kalvari. Saya meminta Anda untuk mempertimbangkan pengorbanan yang tak terbatas yang dilakukan atas nama Anda sehingga melalui iman kepada Yesus Kristus, Anda tidak akan binasa, tetapi memiliki hidup yang kekal. Saya mengarahkan Anda kepada Yesus. Anda aman dalam menyerahkan kepada-Nya pekerjaan terdalam dari pikiran Anda. Tuhan Yesus telah membeli Anda dengan harga yang tak terhingga. Anda dapat menyerahkan pemeliharaan jiwa Anda kepada Yesus. Anda dapat mempercayai Dia sebagai Penasihat Anda .... Teruslah mendekat kepada Allah. Dia akan menolong Anda.

Pastikanlah Anda menerima penerangan dari Sumber segala cahaya. Dia adalah Cahaya pusat alam semesta di surga dan Cahaya agung dunia. Dia akan menerangi setiap orang yang datang ke dalam dunia. Janganlah mencapai standar yang rendah dan murahan. Kembangkanlah kelemahanlembutan Kristus. Raihlah pencapaian-pencapaian tertinggi, dan tariklah inspirasi Anda dari Yesus Kristus. Dia adalah Sahabatmu. Anda dapat selalu bergantung pada-Nya dan menemukan Dia setia dan benar. Ketika Anda membutuhkan simpati-Nya dalam kebingungan terbesar Anda, terluka dan memar, Dia tidak akan melewatkan Anda di sisi lain. Kepada-Nya Anda dapat datang dengan kesederhanaan seperti anak-anak. Kepada-Nya Anda dapat datang dengan sukacita dan kegembiraan. Dengan segala sesuatu yang menyanjung harapan-harapan Anda, setiap keberhasilan yang menyertai kerja keras Anda di dalam Tuhan, pandanglah Yesus dan letakkanlah segala kehormatan di kaki-Nya.

Semuanya tergantung pada cara Anda berjalan dalam segala kerendahan hati. Tulislah nama Kristus di atas panji-panji Anda dan jangan pernah mencemarkan warna Anda.

Seluruh surga telah diberikan kepada kita di dalam Kristus Yesus.

Hormatilah Yesus dengan

memberikan kepada-Nya pelayanan yang terbaik dan tersuci dari hati Anda! Dia telah memberikan hidup-Nya bagi Anda. Siapakah Dia yang telah melakukan hal ini? Anak Tunggal Allah, Dia yang sudah ada bersama Bapa sebelum dunia ada.

Angkat spanduk Anda, angkat lebih tinggi. Jangan pernah, jangan pernah biarkan panji itu tertinggal di debu bumi. Tinggikanlah Yesus. Angkatlah Dia, Manusia Kalvari, lebih tinggi dan lebih tinggi lagi.<sup>1</sup>

[342]

**Sekarang adalah Waktunya untuk  
Bersinar, 2 Desember**



## **Sekarang adalah Waktunya untuk Bersinar, 2 Desember**

**Bangkitlah, bersinarlah, sebab terangmu telah datang, dan  
kemuliaan TUHAN telah terbit atasmu.  
Yesaya 60:1.**

Sekarang kita harus bangkit dan bersinar, karena terang kita telah datang, dan kemuliaan Tuhan telah terbit atas kita. Kita tidak punya waktu untuk berbicara tentang diri sendiri, tidak ada waktu untuk menjadi seperti tanaman yang sensitif, yang tidak dapat disentuh tanpa mengerut. Di dalam Yesus Kristus adalah kecukupan kita. Akankah kita berbicara tentang iman? Akankah kita berbicara tentang pengharapan yang mulia, tentang kebenaran Yesus Kristus yang penuh dan berlimpah, yang disediakan bagi setiap jiwa? ...

Seluruh alam semesta sorgawi tertarik, dan kasih Allah dinyatakan atas nama umat-Nya yang setia dan menaati perintah-Nya. Hanya kepada Allahlah kita harus percaya. Allah memegang dunia di tangan-Nya.

Kita memiliki Tuhan di pihak kita. Seluruh surga menunggu dan merindukan kerja sama kita. Tuhan adalah yang tertinggi. Lalu mengapa kita harus takut? Tuhan itu mahakuasa; mengapa kita harus gentar? Di masa lalu Tuhan telah membebaskan umat-Nya, dan Dia akan menjadi penolong kita jika kita mau bangkit dalam kekuatan-Nya dan melangkah maju.

Alkitab dan hanya Alkitab yang menjadi tempat perlindungan kita. Allah ada di dalam Firman-Nya. "Ia akan melihat kesusahan jiwanya, dan ia akan merasa puas." Itu sudah cukup bagi kita. "Dengan pengetahuannya hamba-Ku yang benar akan membenarkan banyak orang, sebab ia akan menanggung kesalahan mereka" (Yesaya 53:11). Jika hati Allah yang besar dan penuh kasih puas dengan hasil dari misi-Nya di dalam jiwa-jiwa yang diselamatkan, marilah kita bersukacita. Marilah kita bekerja seperti yang belum pernah kita lakukan sebelumnya. Marilah kita mengesampingkan

diri kita sendiri dan berpegang pada Yesus Kristus dengan iman. Marilah kita nyatakan Dia kepada dunia sebagai Dia yang sama sekali indah dan yang terutama di antara sepuluh ribu.

"Sesudah itu aku melihat: sesungguhnya, suatu kumpulan besar orang banyak yang tidak dapat dihitung banyaknya, dari segala bangsa dan suku dan kaum dan bahasa, berdiri di hadapan takhta dan di hadapan Anak Domba itu, memakai jubah putih dan telapak tangan di dalam tangan mereka, dan mereka berseru-seru dengan suara nyaring, katanya: "Allah, Allah, Allah, Allah!

Keselamatan bagi Allah kita yang duduk di atas takhta dan bagi Anak Domba" ([Wahyu 7:9, 10](#)).<sup>2</sup>

[343]

## **Cahaya untuk Dunia dalam Kegelapan, 3 Desember**



## **Cahaya untuk Dunia dalam Kegelapan, 3 Desember**

**F atau, lihatlah, kegelapan akan menutupi bumi, dan kekelaman yang pekat menutupi bangsa-bangsa, tetapi TUHAN akan terbit atasmu, dan kemuliaan-Nya akan tampak atasmu. Maka bangsa-bangsa lain akan datang kepada terangmu, dan raja-raja akan datang kepada kecemerlanganmu. [Yesaya 60:2, 3](#).**

Kegelapan menutupi bumi dan kegelapan yang sangat pekat menyelimuti manusia, dan betapa kita harus merindukan kehadiran Instruktur ilahi untuk memimpin kita di jalan kebenaran dan keadilan. Allah telah berbicara kepada manusia di berbagai waktu dan di berbagai tempat dan dengan berbagai cara, namun ketidaktahuan dunia semakin meningkat. Kita harus berbicara dengan perkataan yang lebih jelas tentang kebenaran, sehingga kita dapat membawa manusia kepada pengenalan akan Allah. Perbedaan antara orang Kristen dan orang dunia harus lebih nyata. Alkitab harus menjadi buku yang lebih menonjol di antara kita, dan para pencari yang penuh perhatian dan tekun dengan usaha yang sungguh-sungguh harus mencari harta karun yang terpendam. Pepatah-pepatah manusia, dogma-dogma kesesatan, meskipun dikemukakan oleh mereka yang mengaku sebagai penafsir Firman Allah, harus dibuang, karena itu semua diperhitungkan untuk menutupi kebenaran. ....

Orang-orang Yahudi berpaling dari Tuhan Yesus, yang dinubuatkan oleh para nabi sebagai Mesias yang akan datang, dan mereka tidak dapat melihat akhir dari apa yang telah ditiadakan. Dengan membatalkan hukum Allah, dengan berpaling dari kebenaran dengan penuh kebencian, dunia Kristen telah berbalik dari Kristus, dan telah menyatakan fakta bahwa mereka tidak terbiasa memandang kebenaran yang berasal dari surga. Kegelapan telah menjadi seperti kain kafan, dan menutupi seluruh bumi. Ini bukan waktunya untuk menjadi lemah dan sakit-sakitan dalam iman. Ini

bukan waktunya untuk mengizinkan dunia untuk mempertobatkan gereja Tuhan. Biarlah mereka yang memiliki terang sekarang bangkit dan bersinar....

Mereka yang menantikan kedatangan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus, tidak dapat bergaul dengan mereka yang lebih mencintai kesenangan daripada mencintai Allah, yang mencari hiburan dalam permainan

dan pesta-pesta kesenangan. Sebagai penjaga yang setia, mereka harus memberitakan peringatan ini, "Pagi akan datang, demikian juga malam" ([Yesaya 21:12](#)).<sup>3</sup>

[344]

## **Ikrar Kuasa Ilahi, 4 Desember**



## Ikrar Kuasa Ilahi, 4 Desember

**Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi.**

**Kisah Para Rasul 1:8.**

Pada hari Pentakosta, Dia yang Tak Terbatas menyatakan diri-Nya dalam kuasa kepada gereja. Oleh Roh Kudus-Nya, Dia turun dari ketinggian surga seperti angin kencang yang mengalir deras ke dalam ruangan tempat para murid berkumpul. Kata-kata penyesalan dan pengakuan dosa bercampur dengan nyanyian pujian atas dosa-dosa yang telah diampuni. Ucapan syukur dan nubuat terdengar. Seluruh surga membungkuk untuk melihat dan mengagumi hikmat kasih yang tak tertandingi dan tak terpahami.

Para rasul dan murid-murid terpana dan berseru, "Inilah kasih itu!" Mereka menangkap karunia yang diberikan. Hati mereka dipenuhi dengan kebajikan yang begitu penuh, begitu dalam, begitu luas jangkauannya, sehingga mendorong mereka untuk pergi ke ujung-ujung bumi dan bersaksi, Tuhan melarang kita bermegah, kecuali di dalam salib Tuhan Yesus Kristus. Mereka dipenuhi dengan kerinduan yang kuat untuk menambah jumlah jemaat yang harus diselamatkan ....

Sebagaimana para murid pergi memberitakan Injil, dipenuhi dengan kuasa Roh Kudus, demikian pula hamba-hamba Tuhan harus pergi hari ini. Di sekeliling kita ada ladang-ladang yang putih untuk dituai. Ladang-ladang ini harus dituai. Kita harus melakukan pekerjaan ini, dipenuhi dengan keinginan yang tidak mementingkan diri sendiri untuk menyampaikan pesan belas kasihan kepada mereka yang berada dalam kegelapan kesesatan dan ketidakpercayaan. Allah akan menggerakkan hati orang-orang percaya untuk meneruskan pekerjaan-Nya ke daerah-daerah di luar ....

Tuhan Allah terikat oleh janji kekal untuk menyediakan

kuasa dan kasih karunia bagi setiap orang yang dikuduskan melalui ketaatan kepada kebenaran. Yesus Kristus, yang kepadanya telah diberikan segala kuasa di surga dan di bumi, bersatu dalam simpati dengan alat-alat-Nya - jiwa-jiwa yang sungguh-sungguh yang setiap hari mengambil bagian dalam roti hidup "yang datang

turun dari surga" (Yohanes [6:33](#)). Gereja di bumi, yang bersatu dengan gereja di surga, dapat menyelesaikan segala sesuatu.<sup>4</sup>

[345]

## **Mengungkap Kristus dalam Krisis, 5 Desember**



[345]

## **Mengungkap Kristus dalam Krisis, 5 Desember**

**Ya Allah, Engkau dahsyat dari tempat kudus-Mu, Allah  
Israel adalah Dia yang memberi kekuatan dan kuasa  
kepada umat-Nya.**

**Terpujilah Tuhan. Mazmur 68:35.**

Sudah saatnya kita dianugerahi kekuatan dari tempat yang tinggi. Setan dan semua konfederasi kejahatannya bekerja dengan kewaspadaan yang tak kenal lelah untuk menentang kebaikan. Tidak pernah ada kombinasi yang lebih kuat yang dibentuk untuk menetralkan pelajaran dan ajaran Kristus dan menabur benih-benih ketidaksetiaan terhadap inspirasi Kitab Suci....

Setan bergerak dengan kuasanya dari bawah untuk mengilhami manusia untuk membentuk aliansi dan persekutuan kejahatan melawan terang dan melawan Firman Allah. Ketidaksetiaan, kepausan, dan semi-kepausan menjadi semakin dekat dan kuat dalam persahabatan dengan orang-orang yang mengaku Kristen.

Pandangan yang rendah terhadap inspirasi, peninggian ide-ide manusia dari orang-orang yang disebut bijaksana, menempatkan bakat manusia di atas hikmat dan bentuk-bentuk ilahi, dan ilmu pengetahuan yang disebut di atas kekuatan kesalehan yang vital. Inilah tanda-tanda akhir zaman. Biarlah setiap orang yang percaya kepada Yesus Kristus ... menggunakan talenta suaranya untuk meninggikan Yesus dan memberikan kesaksian yang akan memuliakan, menghormati, dan mengagumi Firman Allah .... Injil menyatakan diri dalam kuasanya di dalam kehidupan yang konsisten, kudus, dan murni dari mereka yang percaya, mendengar, dan melakukan Firman.

Jangan memberikan kesan kepada dunia bahwa Kristus telah membuktikan kepada Anda tanpa bentuk dan daya tarik... dan bahwa tidak ada keindahan dalam diri-Nya sehingga Anda harus menginginkan-Nya. Ungkapkanlah Kristus sebagaimana adanya Dia - yang "sama sekali indah" dan "yang terbesar di antara sepuluh ribu

orang" (Kidung Agung 5:16, 10). Betapa kemuliaan-Nya diredukan oleh para pengikut-Nya yang mengaku sebagai pengikut-Nya karena mereka berpikiran duniawi, tidak taat, tidak tahu berterima kasih, dan tidak kudus! Betapa memalukannya Tuhan Yesus disimpan di tempat yang rendah! Betapa belas kasihan-Nya, kesabaran-Nya, panjang sabar-Nya, dan kasih-Nya yang tiada tara terselubung, dan kehormatan-Nya tertutupi oleh kejahatan para pengikut-Nya yang mengaku sebagai pengikut-Nya! ... Angkatlah Yesus. Bicaralah tentang kasih-Nya, ceritakan tentang

Kuasa-Nya, dan biarkan diri Anda hilang di balik kemuliaan pribadi-Nya dan kuasa agung salib Kalvari.<sup>5</sup>

[346]

## **Benteng Jiwa, 6 Desember**



## Benteng Jiwa, 6 Desember

**Akhirnya, saudara-saudaraku, jadilah kuat di dalam Tuhan dan di dalam kekuatan kuasa-Nya. Efesus 6:10.**

Hal ini selalu berlaku bagi umat Allah di setiap zaman di dunia, tetapi lebih-lebih lagi bagi gereja yang tersisa yang harus menghadapi pekerjaan kuasa kegelapan yang terus-menerus dan paling kuat untuk terakhir kalinya. Kata-kata sang rasul terdengar jelas pada saat ini: "Kenakanlah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat bertahan melawan tipu muslihat Iblis. Karena perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, melawan roh-roh jahat di udara, di udara." (Efesus 6:11,12).

Firman yang diilhamkan Allah ini sangat tepat bagi kita. Firman ini berlaku secara khusus bagi mereka yang berusaha untuk menaati perintah-perintah Allah di tengah-tengah bangsa yang bengkok dan sesat, di mana mereka bersinar sebagai terang di dunia. Betapa khidmatnya, betapa takutnya saat ini bagi para pemuda di antara kita yang telah memiliki terang yang besar, ... agar perkataan, semangat, dan karakter mereka tidak menyedatkan orang-orang yang bergaul dengan mereka....

"Ambillah bagimu seluruh perlengkapan senjata Allah" (ayat 13). Jadikanlah Firman sebagai penuntun Anda. "Ambillah". Seluruh perlengkapan senjata yang diberikan kepada Anda di dalam Kitab Suci telah dipersiapkan untuk Anda terima. "Karena itu ambillah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat mengadakan perlawanan pada hari yang jahat itu dan dengan demikian kamu dapat bertahan. Karena itu berdirilah tegak dan berikat pinggangnya dengan kebenaran" (ayat 13, 14).

Fiksi, tafsiran palsu atas Kitab Suci, hidangan fa- bles, ada di mana-mana untuk Anda terima. Tetapi diperlukan kesadaran

yang besar bahwa ikat pinggang itu haruslah rantai emas kebenaran. "Dan kenakanlah baju zirah kebenaran" - bukan milikmu sendiri, tetapi kebenaran Kristus. Ini adalah benteng bagi jiwa.

Dengan kebenaran Kristus yang mendahului kita, kita dapat bertahan dalam kegelapan moral dan menembus perangkat-perangkat agen-agen setan.<sup>6</sup>

[347]

## **Lebih Cerah dan Lebih Cerah Lagi, 7 Desember**



[347]

## **Lebih Cerah dan Lebih Cerah Lagi, 7 Desember**

**Tetapi jalan orang benar itu bagaikan cahaya yang bercahaya, yang makin lama makin terang sampai kepada hari yang sempurna. [Amsal 4:18](#).**

Kesalahan besar yang terjadi pada gereja-gereja di segala zaman adalah mencapai titik tertentu dalam pemahaman mereka akan kebenaran Alkitab dan berhenti di situ. Di sana mereka berlabuh. Mereka berhenti untuk "Maju terus," dan berkata, "Kita memiliki terang yang sudah cukup. Kita tidak membutuhkan lebih banyak lagi." ...

Tuhan mengasihi umat-Nya, dan akan memimpin mereka selangkah demi selangkah ke depan di bawah panji-panji kebenaran, pesan malaikat ketiga. Dalam pada zaman akhir ini, kita memiliki manfaat dari kebijaksanaan dan pengalaman zaman-zaman lampau. Para hamba Allah, orang-orang kudus dan para martir, telah membuat pengakuan iman mereka, dan pengetahuan tentang pengalaman mereka serta semangat mereka yang menyala-nyala bagi Allah diteruskan kepada dunia dalam nubuat-nubuat yang hidup .... Kepercayaan turun-temurun ini telah dikumpulkan oleh para saksi yang setia agar cahaya terang yang bersinar di atas mereka dalam pengenalan akan Allah dapat menerangi mereka yang hidup di zaman akhir ini; dan sementara mereka menghargai cahaya ini, mereka akan maju ke dalam terang yang lebih besar....

Sumber dari segala cahaya masih mengundang kita untuk datang dan menyerap sinarnya. Terang tidak ditempatkan di tempat di mana para pengikut Kristus tidak dapat memperoleh manfaatnya. Terang itu tidak terputus dari dunia sehingga tidak ada lagi atau bertambahnya terang untuk bersinar dengan lebih jelas dan lebih berlimpah kepada semua orang yang telah meningkatkan terang yang diberikan Allah.

Umat Allah di hari-hari terakhir ini tidak boleh memilih

kegelapan daripada terang. Mereka harus mencari terang, mengharapkan terang .... Terang akan terus bersinar dalam sinar yang lebih terang dan lebih terang lagi, dan mengungkapkan kebenaran yang semakin jelas seperti yang ada di dalam Yesus, sehingga hati manusia dan karakter manusia dapat diperbaiki, dan kegelapan moral-yang sedang diupayakan Iblis untuk dibawa ke atas umat Tuhan-dapat disingkirkan. Ketika kita mendekati akhir zaman, akan dibutuhkan penegasan yang lebih dalam dan lebih jelas, pengetahuan yang lebih teguh akan Firman Tuhan.

Allah, sebuah pengalaman hidup, dan kekudusan hati dan hidup yang harus kita miliki untuk melayani Dia.<sup>7</sup>

[348]

## **Dia akan Datang Lagi! 8 Desember**



## **Dia akan Datang Lagi! 8 Desember**

**Dan, lihatlah, Aku datang dengan segera, dan upah-Ku ada pada-Ku, untuk membalaskan kepada tiap-tiap orang menurut pekerjaannya. [Wahyu 22:12](#).**

Apakah Kristus adalah seorang nabi palsu ketika Ia mengucapkan kata-kata ini? Lebih dari delapan belas ratus tahun telah berlalu sejak Yohanes mendengar kebenaran agung ini, dan Tuhan belum juga datang untuk memerintah. Tetapi haruskah kita menyerah untuk menantikan kedatangan-Nya? Akankah kita berkata, "Tuhanku menunda kedatangan-Nya"?<sup>8</sup>

"Dan Henokh, keturunan ketujuh dari Adam, telah menubuatkan hal itu, katanya: "Lihatlah, Tuhan datang dengan sepuluh ribu orang kudus-Nya." ([Yudas 14](#)) .... Doktrin kedatangan Kristus telah diberitahukan sejak dini kepada orang yang berjalan bersama Allah dalam persekutuan yang terus-menerus. Karakter saleh dari nabi ini adalah untuk melambangkan keadaan kekudusan yang harus dicapai oleh umat Allah yang berharap untuk dipindahkan ke surga....

Haruskah kita berkata bahwa kita telah tertipu dalam hal doktrin kedatangan Kristus yang sudah dekat? ... Haruskah kita mengatakan bahwa semua pekerjaan kita untuk mempersiapkan umat yang siap menyambut kedatangan-Nya adalah sia-sia? Tidak pernah .... "Marilah kita teguh berpegang pada pengakuan iman kita tanpa goyah; ... dan marilah kita saling menasihati untuk mencegah" - terhadap keraguan dan ketidakpercayaan, dan kemurtadan? Tidak, tetapi "kepada kasih dan perbuatan baik, dan janganlah kamu meninggalkan pertemuan-pertemuan jemaat, ... tetapi hendaklah kamu saling menasihati dan saling menasihati, dan makin bertambah-tambahlah kasihmu, karena kamu melihat hari Tuhan makin mendekat." ([Ibrani 10:23-25](#)).

Kita harus memiliki pengetahuan tentang Kitab Suci, supaya kita dapat menelusuri garis-garis nubuat dan... melihat bahwa

hari itu semakin mendekat, sehingga dengan semangat dan usaha yang semakin besar kita dapat saling menasihati untuk kesetiaan.... Menyerahkan iman kita? kehilangan kepercayaan diri? menjadi tidak sabar? Tidak, tidak. Kita tidak akan memikirkan hal seperti itu. Lihatlah bagaimana spesifikasi dari nubuat-nubuat tersebut telah dan sedang digenapi. Marilah kita mengangkat kepala dan bersukacita, karena penebusan kita sudah dekat. Ini

---

<sup>8</sup> [The Review and Herald, 31 Juli 1888.](#)

lebih dekat daripada saat pertama kali kita percaya. Tidakkah kita akan menanti dengan sabar, penuh dengan keberanian dan iman? Tidakkah kita harus mempersiapkan suatu umat untuk berdiri pada hari penghakiman terakhir?<sup>9</sup>

[349]

## **Mengapa Tuhan Menunda, 9 Desember**



## **Mengapa Tuhan Menunda, 9 Desember**

**Tetapi, hai kamu, janganlah kamu lalai akan satu hal ini, yaitu bahwa satu hari di sisi Tuhan sama seperti seribu tahun dan seribu tahun sama seperti satu hari. Tuhan tidak lalai menepati janji-Nya, seperti yang dianggap orang sebagai kelalaian oleh sebagian orang, tetapi Ia panjang sabar terhadap kita, karena Ia tidak menghendaki supaya ada yang binasa, melainkan supaya semua orang berbalik dan bertobat. [2 Petrus 3:8, 9](#).**

Selama saya bekerja sejak tahun 1843 dan 1844, saya merasa sangat bersyukur bahwa Tuhan telah mengizinkan waktu yang lebih lama untuk melakukan pekerjaan misionaris yang lebih lengkap untuk memperingatkan kota-kota kami. O Bapa surgawi kita yang bijaksana telah memberikan pengorbanan yang tak terhingga melalui Anak-Nya yang tunggal! Dia memberikan Dia kepada dunia kita agar dunia dapat, melalui penyediaan yang penuh belas kasihan, menerima Firman - kebenaran Alkitab - dan mempersiapkan diri untuk peristiwa besar kedatangan-Nya. Apa yang menyebabkan gereja percaya begitu sedih karena kekecewaan mereka pada saat kedatangan-Nya telah menjadi alasan untuk bersyukur atas penundaan itu. Sekarang para malaikat Allah sedang mempersiapkan jalan bagi kebenaran untuk menjangkau semua bangsa.

Ada ribuan orang di kota-kota, di jalan-jalan kecil dan jalan raya, untuk mendengar pesan peringatan tersebut. Apakah kita sudah bangun? Apakah kita memahami bahwa ada dunia yang memiliki peringatan? Kota-kota harus bekerja dengan tekun. Kita harus bangkit dan melakukan pekerjaan besar. Masih banyak lagi yang harus mendengar pesan peringatan terakhir untuk dunia yang akan binasa. Kita tidak punya waktu untuk menunda, karena Setan melakukan yang terbaik untuk menghancurkan jiwa-jiwa.

Sekarang saya memuji Tuhan atas kesabaran-Nya yang

panjang dan penuh belas kasihan. Pesan ini telah dibawa ke banyak negara. Ini adalah sebuah pesan yang mendunia. Ada pekerjaan yang sangat berat yang harus dilakukan untuk memperingatkan kota-kota kita. Kami telah mendapat kesempatan untuk mengirimkan terang kepada ribuan orang yang telah bersukacita dalam kebenaran dan mengorbankan waktu dan sarana mereka untuk membangun sanatorium dan gereja-gereja di seluruh bagian Amerika. Sekolah-sekolah telah didirikan dan ladang-ladang baru dibuka, banyak di negara-negara baru. Pekerjaan ini kadang-kadang berjalan lambat, tetapi itu adalah untuk kebutuhan

Roh Kudus bahwa lebih banyak tempat yang tidak mendengar yang terakhir

pesan peringatan. ....Malaikat menunggu untuk menjemput orang-orang yang bertobat

dan perempuan untuk melakukan pekerjaan ini jika mereka mau mengikhhlaskan seluruh hati, pikiran, dan jiwa mereka untuk pekerjaan ini. Kita tidak boleh membuang-buang waktu.<sup>10</sup>

[350]

**Pengungkapan Karakter, 10 Desember**



## Pengungkapan Karakter, 10 Desember

**Dan ketika mereka pergi membeli, datanglah mempelai laki-laki, lalu mereka yang telah siap sedia masuk bersama-sama dengan dia ke pesta perkawinan itu, dan pintu pun ditutup.**

**Matius 25:10.**

Janganlah ada yang mengikuti teladan gadis-gadis yang bodoh dan berpikir bahwa akan aman untuk menunggu sampai krisis datang sebelum mendapatkan persiapan karakter untuk berdiri pada saat itu. Akan sangat terlambat untuk mencari kebenaran Kristus ketika para tamu dipanggil dan diperiksa. Sekaranglah waktunya untuk mengenakan kebenaran Kristus-pakaian pengantin yang akan membuat Anda layak untuk masuk ke dalam perjamuan kawin Anak Domba. Dalam perumpamaan ini, gadis-gadis yang bodoh digambarkan sebagai gadis-gadis yang meminta minyak dan tidak mendapatkannya sesuai permintaan mereka. Ini adalah simbol dari mereka yang tidak mempersiapkan diri mereka sendiri dengan mengembangkan karakter untuk bertahan di masa krisis. Seolah-olah mereka harus pergi ke tetangga mereka dan berkata, Berikan saya karakter Anda atau saya akan tersesat. Mereka yang bijaksana tidak dapat memberikan minyak mereka kepada lampu yang berkedip-kedip dari gadis-gadis yang bodoh. Karakter tidak dapat dipindahtangankan. Karakter tidak dapat dibeli atau dijual, melainkan diperoleh. Tuhan telah memberikan kepada setiap orang kesempatan untuk memperoleh karakter yang benar ..., tetapi Dia tidak menyediakan cara di mana seorang agen manusia dapat menanamkan karakter yang telah ia kembangkan kepada orang lain. ....

Hari itu akan datang, dan sudah dekat, ketika setiap fase karakter akan diungkapkan melalui percobaan khusus. Mereka yang tetap setia pada prinsip, yang menjalankan iman sampai akhir, akan menjadi orang-orang yang telah terbukti benar di bawah ujian

dan percobaan selama masa-masa percobaan mereka, dan telah membentuk karakter yang serupa dengan Kristus. Mereka adalah orang-orang yang telah mengembangkan pengenalan yang dekat dengan Kristus, yang melalui hikmat dan kasih karunia-Nya, mengambil bagian dalam natur ilahi. Tetapi tidak ada manusia yang dapat memberikan kepada orang lain, pengabdian hati dan kualitas pikiran yang mulia, dan memasok kekurangannya dengan kekuatan moral.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> *The Youth's Instructor*, 16 Januari 1896.

---

<sup>12</sup> *Instruktur Pemuda*, 30 Januari 1896.

[351]

Janganlah seorang pun menunda-nunda hari persiapannya, supaya jangan pada waktu ada panggilan: "Pergilah menyongsong mempelai laki-laki," kamu didapati sama seperti gadis-gadis yang bodoh, yang tidak mempunyai minyak di dalam bejana-bejana yang berisi pelita-pelita.<sup>12</sup>

**Pernhatikan! Perhatikan! Lihat! 11  
Desember**



## **Perhatikan! Perhatikan! Lihat! 11**

### **Desember**

**Karena itu berjaga-jagalah, sebab kamu tidak tahu, bilamana tuan rumah datang, pada waktu genap, atau tengah malam, atau pada waktu ayam berkokok, atau pada waktu pagi, supaya jangan tiba-tiba ia mendapati kamu sedang tidur. Apa yang Kukatakan kepadamu, Kukatakan juga kepada kamu sekalian: Berjaga-jagalah. [Markus 13:35-37](#).**

Sekarang ini adalah masa di mana kita tidak dapat mengalihkan pandangan rohani kita dari Kristus Yesus. Peringatan-Nya kepada kita adalah, "Apa yang Kukatakan kepadamu, Aku berkata kepadamu: Berjaga-jagalah." Adakah orang yang mengaku Kristen yang tidak membutuhkan peringatan ini, dan yang hatinya tidak mau berjaga-jaga? Hati harus dijaga dengan segala ketekunan, di bawah pengawasan yang terus-menerus ....

Perhatikan pendekatan diam-diam dari musuh, awasi kebiasaan lama dan kecenderungan alamiah agar mereka tidak memaksakan diri; paksa mereka mundur, dan awasi; paksa mereka mundur jika perlu seratus kali. Perhatikanlah pikiran-pikiran, perhatikanlah rencana-rencana, jangan sampai mereka menjadi egois dan berpusat pada diri sendiri. Berjaga-jagalah dan berdoalah, supaya kamu jangan jatuh ke dalam pencobaan. Berjaga-jagalah terhadap jiwa-jiwa yang telah Kristus beli dengan darah-Nya sendiri. Berjaga-jagalah terhadap kesempatan untuk berbuat baik kepada mereka.

Seperti Maria, kita perlu duduk di kaki Yesus untuk belajar dari-Nya, setelah memilih bagian yang lebih baik yang tidak akan pernah diambil dari kita. Seperti Marta, kita harus selalu berlimpah dalam pekerjaan Tuhan. Pencapaian Kristiani yang lebih tinggi hanya dapat dicapai dengan banyak berlutut dalam doa yang tulus. yang tersisa di dalam jiwa akan muncul pada saat yang paling tidak diharapkan, dan dengan demikian banyak orang akan tercemar.<sup>13</sup>

Kita berada di negeri musuh. Dia yang telah diusir dari surga telah turun dengan kuasa yang besar. Dengan segala cara dan alat

yang ada, ia berusaha untuk menawan jiwa-jiwa. Kecuali kita senantiasa berjaga-jaga, kita akan menjadi mangsa empuk bagi tipu dayanya yang tak terhitung jumlahnya.

Kita adalah penatalayan, dipercayakan oleh Tuhan kita yang tidak hadir untuk mengurus rumah tangga-Nya dan kepentingannya, yang Dia datang ke dunia ini untuk melayani. Ia telah kembali ke surga, meninggalkan kita sebagai penanggung jawab, dan Ia

---

<sup>13</sup> Surat 36, 1894.

---

<sup>14</sup> Surat 5, 1903.

mengharapkan kita untuk berjaga-jaga, menantikan dan mempersiapkan diri untuk kedatangan-Nya. Biarlah kita setia pada kepercayaan kita, agar jangan sampai ketika Ia datang tiba-tiba, kita mendapati diri kita sedang tertidur.<sup>14</sup>

[352]

## **Berdiri Teguh di Hari-hari Penuh Bahaya, 12 Desember**



## **Berdiri Teguh di Hari-hari Penuh Bahaya, 12 Desember**

**Tetapi kesudahan segala sesuatu sudah dekat: karena itu berjaga-jagalah dan berjaga-jagalah untuk berdoa. 1 Petrus 4:7.**

Tanda-tanda zaman menunjukkan kepada kita bahwa akhir dari segala sesuatu sudah dekat. Nubuat-nubuat yang digenapi telah menjadi fakta sejarah, dengan jelas menjelaskan posisi kita. Kita berdiri di ambang dunia yang kekal .... Tuhan kita telah memperingatkan umat-Nya bahwa kejahatan akan berlimpah di akhir zaman dan akan memiliki pengaruh yang melumpuhkan terhadap kesalehan yang sejati. Kejahatan terlihat dan terdengar serta terasa di sekeliling kita. Tampaknya kejahatan itu meresap ke dalam atmosfer, dan mempengaruhi iman dan kasih umat Allah yang mengaku percaya. Sulit untuk mempertahankan integritas Kristen. Faktanya adalah, banyak hal yang terjadi pada masa kini di mana kekristenan berhutang budi atas keberadaannya karena tidak adanya penganiayaan. Ketika ujian berupa percobaan yang berapi-api datang, sebagian besar dari mereka yang mengaku beriman akan menunjukkan bahwa agama mereka hanyalah formalisme yang hampa. ....

Hari-hari yang kita jalani adalah hari-hari yang penuh dengan bahaya. Kecerobohan, kesembronoan, cinta akan kesenangan dan kepuasan yang mementingkan diri sendiri, terlihat dalam kehidupan banyak orang yang mengaku Kristen. Apakah ini saatnya bagi umat Masehi Advent Hari Ketujuh untuk kehilangan iman mereka dan menjadi dingin dan formal? Tuhan melarang! Haruskah kita menjadi pengkhianat pada saat Allah akan dimuliakan dengan ketaatan kita yang teguh pada prinsip? Haruskah kita berpaling dari atraksi-atraksi surgawi sekarang, ketika kita hampir dapat melihat kemuliaan di pantai seberang? Kita hidup di masa yang paling penting dalam sejarah bumi. Dengan mempertahankan kesetiaan kita kepada Allah, kita dapat memberikan kesaksian yang paling

mulia bagi Kristus dan kebenaran.

Orang Kristen sejati akan berpegang teguh pada janji-janji Allah dengan lebih teguh daripada sebelumnya. Hatinya adalah tempat di mana ia menyimpan hartanya - di surga. Ketika prinsip-prinsip yang benar dihina dan ditinggalkan, maka orang-orang yang benar dan setia akan menunjukkan semangat yang paling hangat dan kasih yang paling dalam; kemudian mereka akan berdiri paling teguh untuk kebenaran, meskipun tidak populer sekalipun. ....

Tuhan akan datang, .....marilah kita konsisten; biarlah pekerjaan kita memperbaiki sesuai dengan pengakuan iman kita.<sup>15</sup>

[352]

## **Berdiri Teguh di Hari-hari Penuh Bahaya, 12 Desember**



## **Kualifikasi Kewarganegaraan Surgawi, Desember 13**

**Berbahagialah mereka yang melakukan perintah-perintah-Nya, supaya mereka mendapat bagian dalam pohon kehidupan dan masuk melalui pintu-pintu gerbang ke dalam kota itu. Wahyu 22:14.**

"Apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya" ([Galatia 6:7](#)). Saya ingin menabur untuk waktu dan kekekalan. Hati saya lapar dan haus akan kebenaran. Saya ingin hidup saya bersembunyi di dalam Kristus Yesus, sehingga apa yang saya tabur akan menghasilkan panen yang tepat. Saya merasa sangat prihatin dengan diri saya sendiri, karena setiap hari, baik dalam perkataan maupun perbuatan, saya menabur lalang atau gandum. Saya ingin menabur untuk waktu atau kekekalan. Saya telah hidup hampir selama waktu yang telah ditentukan, dan apakah yang akan saya tuai? Saya ingin memiliki ketenangan dan kepercayaan yang tak tergoyahkan kepada Yang Mahatinggi. Saya telah mengalami perlindungan-Nya dengan cara yang luar biasa ketika mengikuti jalan tugas. Saya ingin pergi ke dalam kubur sebagai kejutan seperti jagung yang sudah matang. Saya tidak ingin ada keluhan dalam hati saya; hanya rasa syukur yang harus tinggal di sana. Belas kasihan Tuhan dan cinta kasih-Nya harus disimpan, bukan sebagai sesuatu yang tidak perlu diingat, tetapi sebagai sesuatu yang sangat berharga yang tidak boleh dilupakan. Sebagai saksi mata dari keagungan-Nya, kita dapat meninggikan dan memuji nama-Nya yang kudus. Kita bersama-Nya di atas gunung yang kudus.

Setiap saat dari waktu sangat berharga dan berbobot dengan konsekuensi yang kekal. Kita berada di dunia yang penuh dengan penampilan yang mempermainkan dan menipu seperti apel Sodom. Oh, betapa Tuhan memandang kepada penipuan dan kepalsuan yang ada di dunia ini! Jika kita tidak dapat melihat sekilas ke atas dan di balik awan-awan ke arah sinar terang

Matahari Kebenaran, kita mungkin akan merasa sedih, tetapi Yesus hidup ....

Disiplin dalam sekolah Kristus akan membuat gereja bersandar pada lengan Kekasihnya. Orang-orang yang ditebus Tuhan pada akhirnya akan datang ke Sion dengan nyanyian dan sukacita kekal di atas kepala mereka, dalam kemenangan yang penuh kemenangan. Semua bala tentara malaikat akan bersukacita atas mereka dengan nyanyian. Tetapi apakah kualifikasi kewarganegaraan kita? "Diberkatilah

mereka yang melakukan perintah-perintah-Nya, supaya mereka mempunyai hak atas pohon kehidupan dan dapat masuk melalui pintu-pintu gerbang ke dalam kota itu."<sup>16</sup>

[354]

## **Krisis Zaman, 14 Desember**



## Krisis Zaman, 14 Desember

**Aduh, karena hari itu besar, sehingga tidak ada yang seperti dia, bahkan waktu kesusahan Yakub, tetapi ia akan diselamatkan darinya.**

**Yeremia 30:7.**

Penggenapan tanda-tanda zaman memberikan bukti bahwa hari Tuhan sudah dekat .... Krisis sedang mencuri perhatian kita secara bertahap. Matahari bersinar di langit, melewati putarannya yang biasa, dan langit masih menyatakan kemuliaan Allah. Manusia masih makan dan minum, menanam dan membangun, menikah dan mengawinkan. Para pedagang masih melakukan jual beli. Para pecinta kesenangan masih memadati bioskop, pacuan kuda, neraka perjudian. Kegembiraan tertinggi terjadi, namun masa percobaan akan segera berakhir, dan setiap kasus akan diputuskan untuk selamanya. Setan melihat bahwa waktunya tinggal sedikit. Dia telah menempatkan semua agennya untuk bekerja, agar manusia dapat ditipu, diperdaya, disibukkan, dan dipikat sampai hari percobaan berakhir dan pintu rahmat ditutup selamanya. ....

"Masa kesusahan yang belum pernah terjadi sebelumnya" ([Daniel 12:1](#)) akan segera tiba, dan kita akan membutuhkan pengalaman yang banyak orang malas untuk mendapatkannya. Sekarang, sementara Imam Besar kita yang agung sedang membuat penebusan bagi kita, kita harus berusaha untuk menjadi sempurna di dalam Kristus. Bahkan dengan satu pikiran pun Juruselamat kita tidak akan pernah tunduk pada kuasa percobaan. Setan menemukan di dalam hati manusia suatu titik di mana ia dapat memperoleh pijakan; suatu keinginan berdosa yang disenangi, yang melaluinya percobaan-pencobaannya menyatakan kuasanya. Tetapi Kristus menyatakan tentang diri-Nya sendiri, "Penguasa dunia ini datang, dan ia tidak mempunyai sesuatu pun di dalam Aku" ([Yohanes 14:30](#)). Iblis tidak dapat menemukan apa

pun di dalam diri Anak Allah yang memungkinkannya untuk memperoleh kemenangan. Dia telah menaati perintah-perintah Bapa-Nya, dan tidak ada dosa dalam diri-Nya yang dapat digunakan Iblis untuk keuntungannya. Inilah kondisi yang harus dimiliki oleh orang-orang yang dapat bertahan pada masa kesusahan.

"Allah kita akan datang dan tidak akan berdiam diri: Dia akan memanggil ke langit dari atas dan ke bumi, supaya Ia dapat menghakimi

orang-orang. Kumpulkanlah orang-orang kudus-Ku kepada-Ku, mereka yang telah mengikat perjanjian dengan Aku dengan korban sembelihan" ([Mazmur 50:3-5](#)).<sup>17</sup>

[355]

## **Tempat Persembunyian yang Aman, 15 Desember**



## **Tempat Persembunyian yang Aman, 15 Desember**

**Karena engkau telah menuruti firman tentang kesabaran-Ku, maka Aku juga akan memelihara engkau dari hari pencobaan yang akan menimpa seluruh dunia untuk mencobai mereka yang diam di bumi. Wahyu 3:10.**

Allah membuat perhitungan dengan bangsa-bangsa .... Pada zaman ini, penghinaan yang lebih dari sekadar penghinaan biasa ditunjukkan kepada Allah. Manusia telah mencapai titik penghinaan dan ketidaktaatan yang menunjukkan bahwa cawan kejahatan mereka hampir penuh. Roh Allah ditarik dari bumi.

Ketika malaikat belas kasihan melipat sayapnya dan pergi, Iblis akan melakukan perbuatan jahat yang sudah lama ingin dilakukannya. Badai dan prahara, perang dan pertumpahan darah - hal-hal inilah yang ia senangi, dan dengan demikian ia mengumpulkan hasil panennya. Dan manusia akan ditipu sepenuhnya olehnya sehingga mereka akan menyatakan bahwa bencana-bencana ini adalah hasil dari penodaan hari pertama dalam seminggu. Dari mimbar-mimbar gereja-gereja populer akan terdengar pernyataan bahwa dunia sedang dihukum karena hari Minggu tidak dihormati sebagaimana mestinya.

Setan akan membawa dongeng-dongeng yang menyenangkan untuk memenuhi pikiran semua orang yang tidak mengasihi kebenaran. Dengan semangat yang menyala-nyala ia akan menuduh para penurut perintah .... Setan mengklaim dunia, tetapi ada sekelompok kecil orang yang tahan terhadap alatnya dan berjuang dengan sungguh-sungguh untuk iman yang pernah disampaikan kepada orang-orang kudus. Setan menetapkan dirinya untuk menghancurkan kelompok pemelihara perintah ini. Tetapi Allah adalah menara pertahanan mereka. Ia akan membangkitkan bagi mereka suatu standar untuk melawan musuh. Dia akan menjadi tempat perlindungan bagi mereka "seperti tempat berlindung dari angin," dan "seperti bayang-bayang gunung batu yang besar di

negeri yang gersang" ([Yesaya 32:2](#)). Ia akan berkata kepada mereka: "Marilah, hai umat-Ku, masuklah ke dalam kamarmu, tutuplah pintu-pintumu dan bersembunyilah sesaat saja, sampai murka TUHAN berlalu. Sebab sesungguhnya, TUHAN keluar dari tempat-Nya untuk menghukum penduduk bumi karena kejahatan mereka, dan bumi akan menumpahkan darahnya, dan tidak lagi menutupi orang-orang yang mati terbunuh." ([Yesaya 26:20, 21](#)). "Dan orang-orang tebusan TUHAN akan kembali dan datang ke Sion

dengan nyanyian dan sukacita yang kekal di atas kepala mereka; mereka akan memperoleh kegirangan dan sukacita, dan dukacita serta keluh kesah akan lenyap" ([Yesaya 35:10](#)).<sup>18</sup>

[356]

## **Tidak Akan Lama Lagi, 16 Desember**



## **Tidak Akan Lama Lagi, 16 Desember**

**Marilah, umat-Ku, masuklah ke dalam kamarmu dan tutuplah pintu-pintumu, sembunyikanlah dirimu sejenak, sampai murka itu berlalu. [Yesaya 26:20](#).**

Tidak lama lagi badai yang mengumpulkan akan menerjang dunia yang tertidur dalam dosa .... Apabila bumi bergoncang-goncang seperti orang mabuk, apabila langit berguncang, dan hari Tuhan yang dahsyat itu datang, siapakah yang dapat bertahan? Satu objek yang mereka lihat dengan gemetar, yang darinya mereka akan berusaha dengan sia-sia untuk melarikan diri. "Lihatlah, Ia datang dengan awan-awan dan setiap mata akan melihat Dia" ([Wahyu 1:7](#)). Mereka yang belum diselamatkan mengucapkan sumpah serapah kepada alam yang bisu—allah mereka: "Hai gunung-gunung dan batu-batu karang, runtuhlah dan sembunyikanlah kami dari hadapan Dia yang duduk di atas takhta itu!" ([Wahyu 6:16](#)).

Ciptaan setia kepada Tuhannya, dan tuli terhadap panggilan yang hiruk pikuk. Kasih yang tak berbalas itu kini berubah menjadi murka. Orang-orang berdosa yang tidak mau membiarkan Yesus menanggung dosa-dosa mereka bergegas dari satu tempat ke tempat lain untuk mencari tempat persembunyian, sambil berseru, Panen sudah lewat, musim panas sudah berakhir, dan jiwa kita tidak diselamatkan! ...

Anak Domba yang murka-Nya akan begitu dahsyat bagi para penghina kasih karunia-Nya, akan menjadi kasih karunia, kebenaran, kasih, dan berkat bagi semua orang yang menerimanya. Tugu awan yang gelap gulita dengan kengerian dan murka yang membalaskan dendam bagi bangsa Mesir, bagi umat Allah adalah tiang api yang menerangi. Demikian pula halnya dengan umat Tuhan di hari-hari terakhir ini. Terang dan kemuliaan Allah bagi umat-Nya yang menaati perintah-Nya adalah kegelapan bagi orang-orang yang tidak percaya. Mereka melihat bahwa jatuh ke

dalam tangan Allah yang hidup adalah hal yang menakutkan. Tangan yang terulur panjang, kuat untuk menyelamatkan semua orang yang datang kepada-Nya, juga kuat untuk melaksanakan penghakiman-Nya atas semua orang yang tidak mau datang kepada-Nya sehingga mereka dapat memperoleh hidup. Tuhan mengabdikan bahwa selama belas kasihan masih ada, selama suara panggilan masih terdengar, akan ada yang berbalik kepada Tuhan. Penyediaan yang pasti telah dibuat untuk melindungi setiap jiwa dan

melindungi orang-orang yang berpegang teguh pada perintah-perintah-Nya sampai murka-Nya berlalu.<sup>19</sup>

[357] **Spesifikasi Terbaik yang Bisa Kita Miliki, 17 Desember**



[357] **Spesifikasi Terbaik yang Bisa Kita Miliki, 17  
Desember**

**Menantikan pengharapan yang penuh berkat itu, dan pernyataan kemuliaan Allah yang agung dan Juruselamat kita, Yesus Kristus. [Titus 2:13](#).**

Kami adalah umat Advent. Kita menantikan kedatangan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus, dan kita senang memikirkannya. Kami tahu kepada siapa kami telah percaya, dan tidak takut untuk menyerahkan pemeliharaan jiwa kami kepada-Nya pada hari itu. Kami sama sekali tidak dipermalukan dengan mengakui diri kami sebagai orang Advent ....

Kami percaya hari Sabat dalam hukum keempat karena hal itu tertulis dengan jelas dan merupakan dasar dari iman keagamaan kami. Janganlah seorang pun dari kita merasa malu akan hal ini .... Kami tidak menerima otoritas dewan manusia, tetapi kami melangkah lebih jauh ke belakang, bahkan sampai ke dewan surga. "Untuk selama-lamanya, ya Tuhan, firman-Mu tetap di sorga." ([Mazmur 119:89](#)). Kita mengambil "Demikianlah firman Tuhan." Di sinilah kita berdiri. Sebuah doktrin yang tidak memiliki "Demikianlah firman Tuhan" mungkin diterima oleh seluruh dunia, tetapi itu tidak membuatnya menjadi kebenaran .... Jika kita ingin mengetahui jalan ke surga, kita harus mempelajari Alkitab, bukan teori-teori buatan manusia atau anggapan-anggapan manusia. Kita sama sekali tidak malu dengan iman kita, Hari Ketujuh

Advent, karena ini adalah spesifikasi terbaik yang dapat kita miliki. Kita menantikan kedatangan Tuhan dan Juruselamat kita yang kedua kali, Yesus Kristus. Orang-orang mungkin mencemooh dan mengejek iman kita, tetapi hal ini seharusnya tidak memprovokasi atau mengejutkan kita. Semua demonstrasi ini tidak membuat kebenaran menjadi salah, dan juga tidak membuat kesalahan menjadi kebenaran. Kami berdiri teguh dan tak tergoyahkan di atas landasan Firman Allah ....

Realitas kekal harus dijaga di depan mata pikiran, dan daya tarik dunia akan tampak apa adanya - sama sekali tidak menguntungkan. Kita adalah peziarah dan orang asing yang menunggu, berharap, dan berdoa untuk pengharapan yang penuh berkat itu, yaitu penampakan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus, yang penuh kemuliaan. Jika kita mempercayai hal ini dan membawanya ke dalam kehidupan praktis kita, tindakan-tindakan kuat apa yang akan diilhami oleh iman dan pengharapan ini; kasih yang sungguh-sungguh satu terhadap yang lain; hidup kudus yang berhati-hati untuk

kemuliaan Allah; dan... betapa garis pembatas yang berbeda akan dibuktikan di antara kita dan dunia!<sup>20</sup>

[358]

## **Kesiapan yang Terus-menerus, 18 Desember**



## **Kesiapan yang Terus-menerus, 18 Desember**

**Sebab itu hendaklah kamu juga siap sedia, karena pada saat yang tidak kamu sangka-sangka Anak Manusia datang. [Matius 24:44](#).**

Kita tidak mampu melihat masa depan, yang sering kali membuat kita gelisah dan tidak bahagia. Tetapi salah satu bukti terbesar yang kita miliki tentang kasih setia Tuhan adalah penyembunyian-Nya atas peristiwa-peristiwa di hari esok. Ketidaktahuan kita akan hari esok membuat kita lebih waspada dan bersungguh-sungguh hari ini. Kita tidak dapat melihat apa yang ada di hadapan kita. Rencana kita yang terbaik terkadang tampak tidak bijaksana dan salah. Kita berpikir, "Seandainya saja kita tahu masa depan!" Tetapi Allah ingin agar anak-anak-Nya percaya kepada-Nya dan siap untuk pergi ke tempat yang Dia kehendaki. Kita tidak tahu kapan tepatnya Tuhan akan menyatakan diri-Nya di awan-awan di langit, tetapi Dia telah memberi tahu kita bahwa satu-satunya keselamatan kita adalah dalam kesiapan yang konstan - posisi berjaga-jaga dan menunggu. Entah kita memiliki waktu satu tahun, atau lima tahun, atau sepuluh tahun, kita harus setia pada kepercayaan kita saat ini. Kita harus melakukan tugas setiap hari dengan setia seolah-olah hari itu adalah hari terakhir kita.

Kita tidak melakukan kehendak Allah jika kita menunggu dalam kemalasan. Kepada tiap-tiap orang Ia telah memberikan pekerjaannya, dan Ia mengharapkan tiap-tiap orang melakukan bagiannya dengan setia .... Tidak seperti sebelumnya, perlawanan harus dilakukan terhadap dosa - terhadap kuasa kegelapan. Waktu menuntut aktivitas yang penuh semangat dan tekad dari mereka yang percaya pada kebenaran saat ini. Mereka harus mengajarkan kebenaran dengan ajaran dan teladan.

Jika waktu terasa lama untuk menantikan kedatangan Pembebas kita, jika, karena tertunduk oleh penderitaan dan lelah oleh kerja

keras, kita merasa tidak sabar untuk menyelesaikan tugas kita, dan menerima pembebasan yang terhormat dari peperangan, marilah kita mengingat - dan biarlah ingatan itu memeriksa setiap keluhan - bahwa Allah meninggalkan kita di bumi untuk menghadapi badai dan konflik, untuk menyempurnakan karakter Kristen, untuk lebih mengenal Allah Bapa dan Kristus, Kakak kita, dan untuk melakukan pekerjaan bagi Sang Guru dalam memenangkan banyak jiwa bagi Kristus, agar dengan hati yang gembira kita dapat

mendengar perkataan: "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hamba yang baik dan setia, ... masuklah ke dalam sukacita tuanmu" ([Matius 25:23](#)).<sup>21</sup>

[359]

**Hari Penyelesaian Akhir, 19 Desember**



## Hari Penyelesaian Akhir, 19 Desember

**Dan aku melihat orang-orang mati, besar dan kecil, berdiri di hadapan Allah; dan kitab-kitab itu terbuka; dan sebuah kitab lain terbuka, yaitu kitab kehidupan; dan orang-orang mati dihakimi menurut apa yang tertulis di dalam kitab-kitab itu, sesuai dengan perbuatan-perbuatan mereka. Wahyu 20:12.**

Kitab Suci menyatakan, "Allah akan membawa setiap perbuatan ke pengadilan, dengan segala sesuatu yang tersembunyi, baik yang baik maupun yang jahat" ([Pengkhotbah 12:14](#)). Tidak ada keraguan sedikit pun tentang hal ini Dosa dapat disembunyikan, disangkal, ditutup-tutupi dari Bapa, ibu, istri, anak-anak, dan rekan-rekannya. Tidak ada seorang pun kecuali para pelaku yang bersalah yang dapat menyimpan kecurigaan yang paling kecil, tetapi hal itu terbentang di hadapan kecerdasan surga. Kegelapan malam yang paling gelap, kerahasiaan dari semua seni yang menipu, tidak cukup untuk menutupi satu pikiran dari pengetahuan Yang Kekal ....

Tuhan melihat Adam dan Hawa ketika mereka mengambil buah dari pohon terlarang. Dalam rasa bersalah mereka, mereka melarikan diri dari hadapan-Nya dan "menyembunyikan diri", tetapi Tuhan melihat mereka; mereka tidak dapat menutupi aib mereka dari mata-Nya. Ketika Kain membunuh saudaranya, ia berpikir untuk menyembunyikan kejahatannya dengan menyangkal perbuatannya, tetapi Tuhan berfirman, "Suara darah saudaramu berseru-seru kepada-Ku dari dalam tanah." ([Kejadian 4:10](#)).

Semua dosa yang tidak bertobat dan tidak diakui akan tetap ada di dalam buku catatan. Dosa itu tidak akan dihapuskan, tidak akan dibawa ke pengadilan, untuk dibatalkan oleh darah penebusan Yesus. Dosa-dosa yang terakumulasi dari setiap individu akan dituliskan dengan sangat akurat, dan terang yang menembus dari hukum Allah akan menguji setiap rahasia kegelapan. Sebanding dengan terang, kesempatan, dan pengetahuan tentang tuntutan Allah

atas mereka, akan ada penghukuman bagi para penolak belas kasihan Allah.

Hari penyelesaian akhir sudah di depan mata....

Alkitab menyajikan hukum Allah sebagai standar yang sempurna untuk membentuk kehidupan dan karakter. Satu-satunya contoh yang sempurna dari

ketaatan pada ajaran-ajarannya ditemukan di dalam Anak Allah, Juruselamat manusia yang terhilang. Tidak ada noda ketidakbenaran pada-Nya, dan kita diperintahkan untuk mengikuti jejak-Nya.<sup>22</sup>

[360]

**Jangan Takut, Anak Allah, 20  
Desember**



## **Jangan Takut, Anak Allah, 20 Desember**

**Dan ketika aku melihat Dia, aku tersungkur di depan kakinya seperti orang mati. Dan Ia meletakkan tangan kanan-Nya ke atasku dan berkata kepadaku: "Janganlah takut, Aku adalah yang terdahulu dan yang terkemudian: Akulah Dia, yang hidup dan yang telah mati, dan lihatlah, Aku hidup sampai selama-lamanya, Amin, dan Aku memegang maut dan kerajaan maut. Wahyu 1:17, 18.**

Yohanes, yang diasingkan di Pulau Patmos, ... mendengar suatu suara yang berkata: "Akulah Alfa dan Omega, yang terdahulu dan yang terkemudian" (Wahyu 1:11). Mendengar suara itu Yohanes tersungkur dengan takjub seolah-olah mati. Ia tidak sanggup melihat kemuliaan ilahi itu. Tetapi sebuah tangan mengangkat Yohanes berdiri, dan suara itu diingatnya sebagai suara Tuhannya. Ia dikuatkan dan dapat bertahan untuk berbicara dengan Tuhan Yesus.

Demikian pula halnya dengan umat Allah yang tersisa yang tercerai-berai - sebagian di gunung-gunung pengasingan, sebagian diasingkan, sebagian dikejar-kejar, sebagian dianiaya. Ketika suara Allah terdengar dan cahaya kemuliaan dinyatakan, ketika percobaan berakhir, sampah-sampah disingkirkan, mereka tahu bahwa mereka berada di hadirat Dia yang telah menebus mereka dengan darah-Nya sendiri. Sebagaimana Kristus bagi Yohanes dalam pengasingannya, demikian pula Ia akan menjadi Kristus bagi umat-Nya yang merasakan tangan penindasan karena iman dan kesaksian Yesus Kristus. Mereka ini telah didorong oleh badai dan angin ribut penganiayaan ke celah-celah batu karang, tetapi mereka bersembunyi di dalam Batu Karang Zaman, dan di dalam gua-gua di gunung-gunung, di dalam gua-gua dan di dalam perut bumi, Juruselamat menyatakan kehadiran dan kemuliaan-Nya. Tinggal sedikit waktu lagi, dan Ia yang akan datang akan datang dan tidak akan tinggal diam. Mata-Nya bagaikan nyala api yang menembus ke dalam gua-gua yang tertutup rapat dan memburu

orang-orang yang tersembunyi, karena nama-nama mereka tertulis di dalam kitab kehidupan Anak Domba. Mata Juruselamat ada di atas kita, di sekeliling kita, memperhatikan setiap kesulitan, melihat setiap bahaya; dan tidak ada tempat yang tidak dapat ditembus oleh mata-Nya, tidak ada kesedihan dan penderitaan umat-Nya yang tidak terjangkau oleh belas kasihan Kristus. ....

[361]

Anak Allah akan dilanda ketakutan pada saat pertama kali melihat keagungan Yesus Kristus. Ia merasa bahwa ia tidak dapat hidup di dalam hadirat-Nya yang kudus. Tetapi firman datang kepadanya seperti kepada Yohanes. "Jangan takut." Yesus meletakkan tangan kanan-Nya ke atas Yohanes; Ia mengangkatnya dari posisi sujudnya. Demikianlah yang akan Ia lakukan kepada orang-orang yang setia dan percaya kepada-Nya.<sup>23</sup>

**Berjubah dalam Kesempurnaan-Nya,  
21 Desember**



## **Berjubah dalam Kesempurnaan-Nya, 21 Desember**

**Dan sekarang, hai anak-anak, tinggallah di dalam Dia,  
supaya apabila Ia menyatakan diri-Nya, kita beroleh  
kekuatan untuk beroleh kuasa, dan kita tidak usah mendapat  
malu di hadapan-Nya pada waktu Ia datang kembali. 1  
Yohanes 2:28.**

Yesus datang ke dunia untuk menyelamatkan orang-orang berdosa, bukan *di dalam* dosa-dosa mereka tetapi *dari* dosa-dosa mereka, dan untuk menyucikan mereka melalui kebenaran; dan agar Dia dapat menjadi Juruselamat yang sempurna bagi kita, kita harus masuk ke dalam persekutuan dengan-Nya melalui tindakan iman pribadi. Kristus telah memilih kita, kita telah memilih Dia, dan dengan pilihan ini kita dipersatukan dengan Dia dan sejak saat itu kita harus hidup, bukan untuk diri kita sendiri, tetapi untuk Dia yang telah mati bagi kita. Tetapi persatuan ini hanya dapat dipertahankan dengan kewaspadaan yang terus-menerus, agar kita tidak jatuh ke dalam pencobaan dan membuat pilihan yang berbeda, karena kita selalu bebas untuk memilih tuan yang lain jika kita menginginkannya. Kesatuan dengan Kristus berarti pilihan yang tidak pernah putus untuk Dia dalam setiap tindakan dan pikiran kita.

Kita harus menganggap diri kita sebagai keluarga Kristus, dan kita harus mengikut Dia sebagai anak-anak yang dikasihi. Diangkat menjadi anggota keluarga Allah, bukankah kita harus menghormati Bapa dan kaum kerabat kita ...

Kita harus membangun permusuhan yang tak kenal menyerah antara jiwa kita dengan musuh kita, tetapi kita harus membuka hati kita kepada kuasa dan pengaruh Roh Kudus. Kita ingin kegelapan Setan disingkirkan dan terang Surga mengalir masuk. Kita ingin menjadi begitu peka terhadap pengaruh-pengaruh kudus sehingga bisikan Yesus yang paling ringan sekalipun akan menggerakkan jiwa kita .... Kemudian kita akan bersukacita

untuk melakukan kehendak Allah, dan Kristus dapat memiliki kita di hadapan Bapa dan di hadapan para malaikat kudus sebagai orang-orang yang tinggal di dalam Dia....

Tetapi kita tidak boleh memegahkan kekudusan kita. Ketika kita memiliki pandangan yang lebih jelas tentang kesucian Kristus yang tak bercela dan tak terbatas, kita akan merasa seperti Daniel ketika ia melihat kemuliaan Tuhan dan berkata, "Keelokanku telah berubah menjadi kecemaran" ([Daniel 10:8](#)). Kita tidak dapat berkata, "Saya tidak berdosa" sampai tubuh yang hina ini diubah dan dibentuk menjadi serupa dengan tubuhnya yang mulia. Tetapi jika kita terus-menerus berusaha untuk mengikut Yesus, maka

Pengharapan yang penuh berkat adalah pengharapan kita untuk berdiri di hadapan takhta Allah tanpa cacat atau kerut atau sesuatu yang serupa itu, lengkap di dalam Kristus, berjubah kebenaran dan kesempurnaan-Nya.<sup>24</sup>

[362]

**Di Ambang Keabadian, 22 Desember**



## Di Ambang Keabadian, 22 Desember

**Jadi apabila yang fana ini telah mengenakan kebinasaan dan yang fana ini telah mengenakan keabadian, maka akan terjadi apa yang tertulis: "Maut telah ditelan dalam kemenangan". 1 Korintus 15:54.**

Betapa berharganya iman dan pengharapan mereka akan janji-janji Allah yang membukakan bagi mereka kehidupan kekal di masa depan! Pengharapan mereka dapat berpegang teguh pada realitas yang tidak terlihat dari dunia masa depan. Kristus telah bangkit dari kematian sebagai buah sulung. Pengharapan dan iman menguatkan jiwa untuk melewati bayang-bayang gelap kubur, dengan keyakinan penuh akan datangnya kehidupan kekal pada pagi hari kebangkitan. Firdaus Allah, rumah bagi orang-orang yang diberkati! Di sana semua air mata akan dihapus dari semua wajah! Ketika Kristus datang untuk kedua kalinya, untuk "dikagumi oleh semua orang yang percaya" (2 Tesalonika 1:10), maut akan ditelan dalam kemenangan, dan tidak akan ada lagi penyakit, tidak akan ada lagi dukacita, tidak akan ada lagi kematian! Janji yang kaya diberikan kepada kita: "Berbahagialah mereka yang melakukan segala perintah-Nya, supaya mereka mendapat bagian dalam pohon kehidupan dan masuk melalui pintu-pintu gerbangnya ke dalam kota itu" (Wahyu 22:14). Bukankah janji ini sangat kaya dan menghibur bagi mereka yang mengasihi Allah?<sup>25</sup>

Kebangkitan Yesus adalah contoh dari kebangkitan terakhir dari semua orang yang tidur di dalam Dia. Tubuh Juruselamat yang telah bangkit, tingkah laku-Nya, aksen dari perkataan-Nya, semuanya tidak asing lagi bagi para pengikut-Nya. Dengan cara yang sama, mereka yang tidur di dalam Yesus akan bangkit kembali. Kita akan mengenal sahabat-sahabat kita sebagaimana para murid mengenal Yesus. Meskipun mereka mungkin telah berubah bentuk, sakit, atau cacat dalam kehidupan fana ini, namun di dalam tubuh mereka yang telah dibangkitkan dan dimuliakan, identitas pribadi mereka akan

terpelihara dengan sempurna, dan kita akan mengenali, di dalam wajah yang terpancar dengan cahaya yang bersinar dari wajah Yesus, ciri-ciri mereka yang kita kasihi.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> [The Review and Herald, 11 Oktober 1887.](#)

<sup>26</sup> [Tafsiran Alkitab S.D.A. 6:1092.](#)

---

<sup>27</sup> [Tafsiran Alkitab S.D.A. 4:1143.](#)

[363]

Sang Pemberi Hidup akan memanggil milik-Nya yang telah dibeli-Nya pada kebangkitan pertama, dan sampai saat kemenangan itu tiba, ketika sangkakala terakhir berbunyi dan bala tentara yang sangat besar keluar untuk meraih kemenangan kekal, semua orang kudus yang tertidur akan dipelihara dengan aman dan akan dijaga sebagai permata yang sangat berharga, yang dikenal oleh Allah dengan nama-Nya.<sup>27</sup>



## **Tempat yang Tepat untuk Anda, 23 Desember**

**Janganlah kuatir hatimu, sebab kamu percaya kepada Allah, percayalah juga kepada-Ku. Di rumah Bapa-Ku banyak tempat tinggal, jikalau tidak demikian, sudah Kukatakan kepadamu.**

**Aku pergi untuk menyediakan tempat bagimu. Dan  
j i k a l a u A k u t e l a h  
m e n y e d i a k a n tempat bagimu, Aku akan datang  
kembali dan menerima kamu di tempat-Ku, supaya di tempat  
di mana Aku berada, di situ juga kamu berada.**

**Yohanes 14:1-3.**

Ketika Kristus terbaring di dalam kubur, para murid-Nya teringat akan kata-kata ini. Mereka merenungkannya, dan menangis karena mereka tidak dapat memahami maknanya. Tidak ada iman dan pengharapan yang dapat melegakan para murid yang patah hati. Mereka hanya dapat mengulangi kata-kata itu, "Aku akan datang kembali dan menerima kamu kepada-Ku."

Rumah-rumah mewah dipersiapkan bagi semua orang yang telah menundukkan diri mereka dalam ketaatan kepada hukum ilahi. Dan agar keluarga manusia tidak memiliki alasan karena godaan Iblis, Kristus menjadi satu dengan mereka. Satu-satunya Wujud yang satu dengan Allah menjalani hukum dalam kemanusiaan, turun ke kehidupan yang rendah sebagai pekerja biasa, dan bekerja keras di bangku tukang kayu bersama orang tua-Nya di dunia. Dia menjalani kehidupan yang dituntut-Nya dari semua orang yang mengaku sebagai anak-anak-Nya. Dengan demikian terpatahkanlah argumen kuat Iblis yang menuntut penyangkalan diri dan ketundukan manusia yang tidak akan diberikan-Nya sendiri.

Yesus tidak meminta apa-apa lagi kepada manusia selain agar mereka mengikuti jejak-Nya. Dia adalah Yang Mahatinggi di surga, Raja kemuliaan, tetapi demi kita, Dia telah menjadi

miskin supaya kita menjadi kaya oleh karena kemiskinan-Nya. Hampir saja kata-kata terakhir-Nya kepada kita adalah, "Janganlah gelisah hatimu; kamu percaya kepada Allah, percayalah juga kepada-Ku." Sebagai ganti dari kesedihan, kesusahan, dan kegelisahan, kamu harus bersukacita. Aku datang ke dunia ini demi kamu. Tugas-Ku di sini telah selesai. Aku selanjutnya akan berada di surga. Demi kamu, Aku telah menjadi pekerja di dunia. Di masa depan, Aku akan terlibat dengan penuh pengabdian dalam pekerjaan yang lebih penting demi Engkau. Aku datang ke dunia untuk

menebus Anda. Aku pergi untuk mempersiapkan tempat tinggal bagimu di dalam kerajaan Bapa-Ku.<sup>28</sup>

[364] Betapa seharusnya kata-kata ini menjadi penghiburan bagi kita! Pikirkanlah pekerjaan yang sedang dilakukan Kristus di surga - mempersiapkan rumah-rumah bagi anak-anak-Nya. Dia ingin kita mempersiapkan diri untuk tinggal di rumah-rumah itu.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Surat 121, 1897.

<sup>29</sup> Naskah 28, 1901.



[364]

## **Kita Akan Melihat Wajah-Nya, 24 Desember**

**Dan mereka akan melihat wajah-Nya, dan nama-Nya ada di dahi mereka. Wahyu 22:4.**

Kita tidak dapat melihat kemuliaan Allah sekarang, tetapi hanya dengan menerima Dia di sini, kita dapat melihat-Nya secara langsung. Allah ingin agar kita mengarahkan mata kita kepada-Nya, sehingga kita tidak lagi melihat hal-hal duniawi.

Kita memiliki ... tidak ada waktu bagi kita untuk menunda persiapan yang akan memungkinkan kita untuk melihat wajah Allah

.... Hanya dengan memandang kepada Yesus, Anak Domba

Allah, dan mengikuti langkah-langkah-Nya, Anda dapat mempersiapkan diri untuk bertemu dengan Allah. Ikutlah Dia, dan suatu hari nanti Anda akan berjalan di jalan-jalan emas di kota Allah. Anda akan melihat Dia yang telah menanggalkan pakaian kebesaran dan mahkota kerajaan-Nya, dan menyamar sebagai manusia, datang ke dunia ini dan menanggung dosa-dosa kita, supaya Dia dapat mengangkat kita dan memberikan kepada kita pernyataan kemuliaan dan keagungan-Nya. Kita akan melihat-Nya secara langsung jika kita sekarang menyerahkan diri kita untuk dibentuk dan dibentuk oleh-Nya dan dipersiapkan untuk suatu tempat di dalam

kerajaan Allah.

Mereka yang menguduskan hidup mereka untuk melayani Tuhan akan hidup bersama-Nya selama masa kekekalan yang tak berkesudahan. "Allah sendiri akan menyertai mereka dan menjadi Allah mereka" (Wahyu 21:3)....

Pikiran mereka diberikan kepada Tuhan di dunia ini; mereka melayani Dia dengan hati dan akal budi mereka, dan sekarang Dia dapat menaruh nama-Nya di dahi mereka. "Dan di sana tidak akan ada malam, ... sebab Tuhan Allah mengaruniakan terang kepada mereka dan mereka akan memerintah untuk selama-lamanya" (Wahyu 22:5). Mereka tidak masuk sebagai orang-orang yang

mengemis untuk mendapatkan tempat di sana, karena Kristus berkata kepada mereka, "Marilah, hai kamu yang diberkati oleh Bapa-Ku, terimalah Kerajaan yang telah disediakan bagimu sejak dunia dijadikan" ([Matius 25:34](#)). Ia mengangkat mereka sebagai anak-anak-Nya, dan berkata, "Masuklah ke dalam sukacita Tuhanmu. Mahkota keabadian diletakkan di atas dahi para pemenang. Mereka mengambil mahkota mereka dan melemparkannya ke kaki Yesus, dan dengan menyentuh kecapi emas mereka, mereka memenuhi seluruh surga dengan musik yang kaya dalam nyanyian

puji-pujian bagi Anak Domba. Kemudian "mereka akan melihat wajah-Nya, dan nama-Nya ada di dahi mereka."<sup>30</sup>

[364]

## **Kita Akan Melihat Wajah-Nya, 24 Desember**



[365]

## **Misteri yang Belum Terungkap, 25 Desember**

**Dan supaya semua orang dapat melihat persekutuan rahasia itu, yang sejak permulaan dunia tersembunyi di dalam Allah, yang menciptakan segala sesuatu oleh Yesus Kristus. Efesus 3:9.**

Banyak orang telah berusaha untuk mendefinisikan misteri yang Paulus sebutkan di sini. Tetapi misteri ini mencakup banyak hal, dan gagasan kita tentang kasih, kebaikan, dan belas kasihan Allah sangatlah terbatas. Karena pengetahuan kita tentang hal-hal rohani telah menjadi begitu kerdil dan lemah, kita belum maju dari terang kepada terang yang lebih besar. Tuhan belum mampu membuka pemahaman kita akan banyak hal yang berharga. Mengingat kerugian yang telah kita alami karena keduniawian dan kesamaan kita, ada banyak hal yang harus membuat kita rendah hati .... Sejak janji yang diberikan di Eden, Tuhan telah mengungkapkan misteri-misteri-Nya melalui para nabi-Nya, tetapi masih banyak misteri yang belum terungkap.

Betapa banyak hal yang diakui sebagai kebenaran adalah misterius dan tidak dapat dijelaskan oleh pikiran manusia! Betapa gelapnya dispensasi-dispensasi Penyelenggaraan Ilahi! Betapa pentingnya iman dan kepercayaan yang tersirat di dalam pemerintahan moral Allah! "Betapa tak terselami penghakimannya, dan jalan-jalannya yang tidak diketahui orang!" (Roma 11:33).

Saat ini kita belum cukup maju dalam pencapaian spiritual untuk memahami misteri-misteri Allah. Tetapi ketika kita akan membentuk keluarga surga, misteri-misteri ini akan dibukakan di hadapan kita ....

Kemudian banyak hal akan diungkapkan dalam penjelasan tentang hal-hal yang sekarang Allah masih bungkam karena kita belum mengumpulkan dan mendahului apa yang telah diberitahukan tentang misteri-misteri yang kekal. Jalan-jalan Penyelenggaraan

Ilahi akan menjadi jelas; misteri-misteri kasih karunia melalui Kristus akan disingkapkan. Apa yang tidak dapat ditangkap oleh pikiran sekarang, yang sulit dipahami, akan dijelaskan. Kita akan melihat keteraturan dalam apa yang selama ini tampak tidak dapat dijelaskan, kebijaksanaan dalam segala sesuatu yang tersembunyi, kebaikan dan belas kasihan yang penuh rahmat dalam segala sesuatu yang diberikan. Kebenaran akan dibentangkan kepada pikiran, bebas dari ketidakjelasan, dalam satu garis, dan kecerahannya akan tak tertahankan. Hati akan dibuat untuk

bernyanyilah untuk kegembiraan. Kontroversi akan berakhir selamanya, dan semua kesulitan akan terpecahkan.<sup>31</sup>

[365]

## **Misteri yang Belum Terungkap, 25 Desember**



## **Kemenangan Kasih Tuhan, 26 Desember**

**Tuhan memerintah, biarlah bumi bersorak-sorai, biarlah pulau-pulau bergembira karenanya. Awan dan kegelapan mengelilingi Dia, keadilan dan penghakiman adalah tempat kediaman takhta-Nya. Mazmur 97:1, 2.**

Hukum kasih adalah dasar dari pemerintahan Allah, dan pelayanan kasih adalah satu-satunya pelayanan yang berkenan di surga. Allah telah memberikan kebebasan berkehendak kepada semua orang, menganugerahi manusia kemampuan untuk menghargai karakter-Nya, dan oleh karena itu kemampuan untuk mengasihi Dia dan memilih pelayanan-Nya. Selama makhluk ciptaan menyembah Allah, mereka berada dalam keharmonisan di seluruh alam semesta. Ketika kasih kepada Allah adalah yang tertinggi, kasih kepada sesama pun berlimpah. Karena tidak ada pelanggaran hukum Taurat, yang merupakan transkrip karakter Tuhan, tidak ada nada perselisihan yang mengguncang keharmonisan surgawi.

Tetapi yang diketahui oleh Allah adalah semua pekerjaan-Nya, dan sejak zaman kekekalan, perjanjian kasih karunia (kasih karunia yang tidak layak diterima) telah ada dalam pikiran Allah. Disebut perjanjian yang kekal, karena rencana keselamatan tidak disusun setelah kejatuhan manusia, tetapi rencana keselamatan itu "tersimpan dalam hati sejak dahulu kala, tetapi sekarang telah dinyatakan, dan... diberitahukan kepada segala bangsa..." ([Roma 16:25, 26, RV](#)) ....

Di hadapan Dia yang memerintah di surga, misteri masa lalu dan masa depan sama-sama terbuka, dan Allah melihat melampaui kesengsaraan dan kegelapan serta kehancuran yang ditimbulkan oleh dosa, hasil karya kasih dan berkat-Nya. Meskipun awan dan kegelapan melingkupi Dia, namun kebenaran dan penghakiman adalah dasar takhta-Nya. Melalui rencana keselamatan, tujuan yang lebih besar adalah untuk

bahkan lebih besar daripada keselamatan manusia dan penebusan bumi. Melalui penyingkapan karakter Allah di dalam Kristus, kemurahan hati pemerintahan ilahi akan dimanifestasikan di hadapan alam semesta, tuduhan Iblis dibantah, sifat dan akibat dari dosa menjadi jelas, dan keabadian hukum Taurat sepenuhnya diperlihatkan.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup> [Tanda-tanda Zaman, 13 Februari 1893.](#)

---

<sup>33</sup> [Keinginan Zaman, 764.](#)

Kemudian pemusnahan dosa akan membuktikan kasih Allah dan menegakkan kehormatan-Nya di hadapan alam semesta yang senang melakukan kehendak-Nya, dan yang di dalam hatinya ada hukum-Nya.<sup>33</sup>

[366]

## **Kemenangan Kasih Tuhan, 26 Desember**



## **Penggenapan Tujuan Tuhan, 27 Desember**

**Supaya kepada pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa di sorga diketahui oleh jemaat, betapa beraneka ragamnya hikmat Allah, sesuai dengan maksud dan tujuan yang dikehendaki-Nya dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.**

**Efesus 3:10, 11.**

Kita harus mempertimbangkan bahwa bukan hanya untuk menggenapi penebusan manusia sehingga Kristus datang ke dunia, bukan hanya agar penduduk dunia yang kecil ini dapat menganggap hukum Allah sebagaimana seharusnya, tetapi untuk menunjukkan kepada seluruh dunia bahwa hukum Allah tidak dapat diubah dan upah dosa adalah maut.

Ada lebih banyak hal yang dapat kita pelajari dari topik ini daripada yang dapat kita lihat sekilas. O, kiranya semua orang dapat melihat pentingnya mempelajari Alkitab dengan saksama! Banyak orang yang berpikir bahwa dunia ini dan rumah-rumah surgawi merupakan alam semesta Allah. Tidak demikian. Umat yang ditebus akan berpindah-pindah dari satu dunia ke dunia lainnya, dan sebagian besar waktu mereka akan digunakan untuk mencari tahu misteri penebusan. Dan di sepanjang bentangan kekekalan, subjek ini akan terus terbuka bagi pikiran mereka. Hak istimewa dari mereka yang menang oleh darah Anak Domba dan firman kesaksian mereka tidak dapat dipahami.

Kita masing-masing harus bertempur melawan musuh yang jatuh. Mulailah peperangan di sekali dengan mendapatkan kemenangan atas diri sendiri. Jangan berikan tempat kepada iblis.... Lemparkan semua beban pengaruh Anda di sisi Kristus.

Ketika Anda melihat salib Kalvari, Anda tidak dapat meragukan kasih Allah atau kehendak-Nya untuk menyelamatkan. Dia memiliki dunia di atas dunia yang memberikan kehormatan ilahi kepada-Nya, dan surga serta seluruh

alam semesta akan sama bahagiannya jika Dia membiarkan dunia ini binasa, tetapi begitu besar kasih-Nya kepada umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa, sehingga Dia mengaruniakan Anak-Nya yang terkasih untuk mati agar mereka dapat ditebus dari kematian yang kekal. Ketika kita melihat kepedulian, kasih, yang Allah miliki untuk kita, marilah kita meresponsnya; marilah kita memberikan kepada Yesus semua kekuatan yang ada pada diri kita, berperang dengan gagah berani dalam peperangan Tuhan. Kita tidak boleh kehilangan jiwa kita; kita tidak boleh

berdosa terhadap Allah. Hidup, kehidupan kekal dalam kerajaan kemuliaan, sangat berharga.<sup>34</sup>

[367] **Penggenapan Tujuan Tuhan, 27 Desember**



## Sukacita di Hadapan-Nya, 28 Desember

**f atau sukacita yang ada di hadapan-Nya telah memikul salib dan menghina kehinaan, dan didudukkan di sebelah kanan takhta Allah. Ibrani 12:2.**

Pekerjaan Kristus di bumi adalah untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang. Di hadapan-Nya, Dia melihat hasil dari misi-Nya, meskipun baptisan darah harus terlebih dahulu diterima, meskipun beban dosa-dosa dunia harus ditimpakan ke atas jiwa-Nya yang tak berdosa, meskipun bayang-bayang kesengsaraan yang tak terkatakan senantiasa menyelimuti-Nya. Namun demi sukacita yang ada di hadapan-Nya, Dia memikul salib dan menanggung kehinaan. Dia menanggung semua ini supaya manusia berdosa dapat diselamatkan, supaya ia ditinggikan dan dimuliakan dan mendapat tempat di takhta-Nya.<sup>35</sup>

Kristus adalah pencetus kebenaran ilahi. Ia mengetahui tinggi dan dalamnya, panjang dan lebarnya serta kepenuhan kasih sayang ilahi, yang tidak dapat diketahui oleh manusia biasa. Dia tahu berkat yang ditolak oleh orang-orang berdosa ketika mereka menolak terang ilahi, kengerian yang akan menimpa jiwa yang menolak kebenaran Surga. Kristus hanya Dia yang tahu apa artinya kemuliaan yang berlipat ganda yang tidak akan diterima oleh mereka yang memberontak terhadap Allah ....

Manusia telah terkontaminasi oleh dosa, dan mereka tidak dapat memiliki konsepsi yang memadai tentang karakter keji dari kejahatan yang mereka hargai. Karena dosa, Keagungan surga telah dipukul, dihajar Allah, dan menderita. Dengan sukarela, Pengganti ilahi kita menyerahkan jiwa-Nya pada pedang keadilan, agar kita tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal. Kata Kristus: "Aku memberikan nyawa-Ku, supaya Aku mengambilnya kembali. Bukan manusia yang mengambilnya dari pada-Ku, tetapi Aku memberikannya dari pada-Ku sendiri." (Yohanes 10:17, 18)....

Tidak ada seorangpun di bumi atau malaikat di surga yang dapat membayar hukuman dosa. Yesus adalah satu-satunya yang dapat menyelamatkan manusia yang memberontak.<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup> [The Review and Herald, 20 Desember 1892.](#)

<sup>36</sup>[Ibid.](#)

---

<sup>37</sup>[Kesaksian-kesaksian Untuk Gereja](#)  
2:686.

[368]

Sukacita yang ada di hadapan Yesus adalah sukacita melihat jiwa-jiwa diterima kembali melalui pengorbanan kemuliaan-Nya, kehormatan-Nya, kekayaan-Nya, dan hidup-Nya sendiri. Keselamatan manusia adalah sukacita-Nya. Ketika semua orang yang ditebus akan dikumpulkan ke dalam kerajaan Allah, Dia akan melihat kesusahan jiwa-Nya dan menjadi puas.<sup>37</sup>

**Sukacita di Hadapan-Nya, 28**  
**Desember**



## Hasil dari Penderitaan Kristus, 29 Desember

**Ia akan melihat kesengsaraan jiwanya, dan akan merasa puas; dengan pengetahuannya hamba-Ku yang benar akan membenarkan banyak orang, karena ia akan menanggung kesalahan mereka. [Yesaya 53:11](#).**

Apa yang menopang Anak Allah selama hidup-Nya yang penuh dengan kerja keras dan pengorbanan? Ia melihat hasil dari kesengsaraan jiwa-Nya, dan merasa puas. Memandang ke dalam kekekalan, Ia melihat kebahagiaan dari mereka yang melalui penghinaan-Nya telah menerima pengampunan dan hidup yang kekal. Telinga-Nya menangkap teriakan orang-orang yang ditebus. Dia mendengar orang-orang yang ditebus menyanyikan lagu Musa dan Anak Domba.<sup>38</sup>

"Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." Pada setiap momen kehidupan Kristus di dunia ini, Allah mengulangi pemberian-Nya. Kristus, Dia yang tidak berdosa, membuat pengorbanan yang tidak terbatas bagi orang-orang berdosa, sehingga mereka dapat diselamatkan. Dia datang sebagai seorang yang penuh kesedihan dan akrab dengan kesedihan, dan mereka yang Dia datangi memandang Dia sebagai orang yang terpukul, dipukul oleh Allah, dan menderita. Cawan penderitaan diletakkan di tangan-Nya, seolah-olah Dia adalah orang yang bersalah, dan Dia meminumnya sampai habis. Dia menanggung dosa dunia sampai akhir yang pahit. Tidak ada garis yang dapat memahami, tidak ada ukuran yang dapat menghitung, kasih diungkapkan oleh salib Kalvari....

Dalam setiap kepedihan penderitaan yang dialami, kita melihat pergolakan kasih yang abadi. Bapa sendiri telah bersusah payah dalam kebesaran kasih-Nya yang mahakuasa demi dunia yang telah binasa di dalam dosa. Dengan pengorbanan yang telah

dilakukan, karunia kehidupan kekal telah ditempatkan dalam jangkauan setiap putra dan putri Adam.<sup>39</sup>

Orang-orang yang ditebus Kristus adalah permata-permata-Nya, harta-Nya yang berharga dan istimewa. "Mereka akan menjadi seperti batu-batu permata mahkota" - "kekayaan kemuliaan warisan-Nya di dalam orang-orang kudus" ([Zakharia 9:16](#); [Efesus 1:18](#)). Di dalamnya "ia akan melihat kesengsaraan jiwanya, dan akan

---

<sup>38</sup> [Kisah Para Rasul, 601.](#)

<sup>39</sup> [Surat 100, 1911.](#)

[369]

puas." Kristus memandang umat-Nya dalam kemurnian dan kesempurnaan mereka sebagai upah dari semua penderitaan-Nya, perendahan diri-Nya, dan kasih-Nya, dan sebagai pelengkap kemuliaan-Nya. Kristus adalah pusat yang agung yang darinya memancarkan segala kemuliaan.<sup>40</sup>

**Hasil dari Penderitaan Kristus, 29 Desember**



## **Keabadian di Depan Kita, 30 Desember**

**Mereka pergi dari kekuatan ke kekuatan, setiap orang di Sion  
menghadap Allah. [Mazmur 84:7](#).**

Seluruh surga telah melihat dengan penuh perhatian kepada mereka yang mengaku sebagai orang-orang yang menaati perintah Tuhan. Inilah orang-orang yang seharusnya dapat mengklaim semua janji Allah yang kaya, yang seharusnya terus maju dari kemuliaan ke kemuliaan dan dari kekuatan ke kekuatan, yang seharusnya berada dalam posisi untuk memantulkan kemuliaan bagi Allah dalam pekerjaan-pekerjaan yang mereka lakukan....

Kita telah menerima berkat yang melimpah dari Allah, tetapi kita tidak boleh berhenti di sini. Kita harus menangkap lebih banyak lagi sinar-sinar cahaya ilahi dari surga. Kita harus berdiri di tempat di mana kita dapat menerima terang dan memantulkannya, di dalam kemuliaannya, ke atas jalan orang lain....

Kita perlu minum lebih dalam dan lebih dalam lagi dari mata air kehidupan. Kamu mungkin memiliki kesaksian yang hidup untuk disampaikan: "Dengarlah apa yang telah dilakukan Tuhan bagi jiwaku." Tuhan siap untuk memberikan berkat-berkat yang lebih besar lagi. Dia mengizinkan semua kebaikan-Nya untuk lewat di hadapan Musa. Dia menyatakan karakter-Nya kepadanya sebagai Allah yang penuh belas kasihan - panjang sabar dan murah hati, mengampuni kesalahan, pelanggaran, dan dosa. Musa harus mewakili karakter ini kepada bangsa Israel, dan kita pun harus melakukan hal yang sama. Kita harus pergi untuk memberitakan kebaikan Allah dan menjelaskan karakter-Nya yang sesungguhnya di hadapan orang-orang. Kita harus memantulkan kemuliaan-Nya .... Marilah kita menyatakan karakter Allah kepada orang-orang seperti yang Musa lakukan kepada bangsa Israel, baik dalam roh maupun kehidupan. Kita harus

menangkap cahaya wajah-Nya yang penuh dengan belas kasihan dan kasih, dan memantulkannya kepada jiwa-jiwa yang akan binasa.

Saya menasihati Anda untuk terus mencari Tuhan, untuk terus minum dari mata air kehidupan. Jadilah seperti pohon yang ditanam di tepi sungai-sungai yang mengalir, yang daunnya tidak layu. Engkau mungkin penuh dengan kelembapan, dan dapat menyegarkan orang lain, serta memberi mereka kasih karunia dan penghiburan. Saya mengasihi Yesus sekarang, dan saya ingin mengetahui lebih banyak lagi tentang Dia. Saya baru saja mulai mengenal Dia, tetapi ada kekekalan

di hadapan kita di mana akan ada penyingkapan kemuliaan-Nya, dan kita akan menjadi lebih baik dan lebih baik lagi dalam mengenal Tuhan ilahi kita.<sup>41</sup>

[370]

## **Keabadian di Depan Kita, 30 Desember**



## **Rumah Akhirnya! 31**

### **Desember**

**Bapa, Aku menghendaki, supaya mereka yang telah Engkau berikan kepada-Ku, menyertai Aku di mana pun Aku berada. [Yohanes 17:24](#).**

Kasih Allah tidak ada batasnya, tidak dapat dibandingkan. Kasih itu tak terbatas. Ketika kita merenungkan martabat dan kemuliaan Kristus, kita

lihatlah betapa besarnya kasih yang mendorong pengorbanan yang dilakukan di kayu salib Kalvari untuk penebusan dunia yang terhilang. Tema ini akan memenuhi orang-orang kudus dengan keajaiban dan ketakjuban selama berabad-abad lamanya, dan mengapa kita tidak merenungkannya di dunia ini? ...

O misteri kesalehan-Tuhan yang menjelma menjadi manusia! Misteri ini semakin bertambah ketika kita mencoba memahaminya. Hal ini tidak dapat dipahami, namun manusia akan membiarkan hal-hal duniawi dan duniawi menghalangi pandangan samar yang mungkin dimiliki oleh manusia terhadap Yesus dan kasih-Nya yang tak tertandingi. Bagaimana kita bisa antusias terhadap hal-hal duniawi dan umum

dan tidak tergerak oleh gambaran ini-salib Kalvari, kasih yang terungkap dalam kematian Putra Allah yang terkasih?

Semua penghinaan dan penderitaan ini ditanggung untuk membawa kembali para pengembara, yang bersalah dan tidak tahu berterima kasih, ke rumah Bapa. O rumah yang paling mulia - saya tidak mampu kehilangannya! Saya akan, jika diselamatkan di dalam kerajaan Allah, secara konstan melihat kedalaman yang baru di dalam rencana keselamatan. Semua orang kudus yang telah ditebus akan melihat dan menghargai kasih Bapa dan Putra yang belum pernah ada sebelumnya, dan nyanyian-nyanyian pujian akan keluar dari lidah-lidah yang abadi. Ia mengasihi kita, Ia memberikan hidup-Nya bagi kita. Dengan tubuh yang dimuliakan, dengan kapasitas yang diperbesar, dengan hati yang disucikan, dengan bibir

yang tidak tercemar, kita akan menyanyikan kekayaan kasih yang menebus. Tidak akan ada orang yang menderita di surga, tidak akan ada orang yang skeptis yang harus kita yakinkan tentang realitas hal-hal yang kekal, tidak akan ada prasangka yang harus kita cabut, tetapi semua akan tunduk pada kasih yang melampaui pengetahuan. Perhentian, puji Tuhan, ada perhentian bagi umat Allah, di mana Yesus akan memimpin orang-orang yang telah ditebus ke padang rumput yang hijau, di dekat aliran-aliran air hidup yang menyukakan kota Allah kita. Kemudian doa dari

Yesus kepada Bapa-Nya akan dijawab: "Aku menghendaki supaya mereka yang telah Engkau berikan kepada-Ku, mereka juga menyertai Aku di mana pun Aku berada."<sup>42</sup>

[371]

**Rumah Akhirnya! 31**  
**Desember**